ADIRA FINANCE





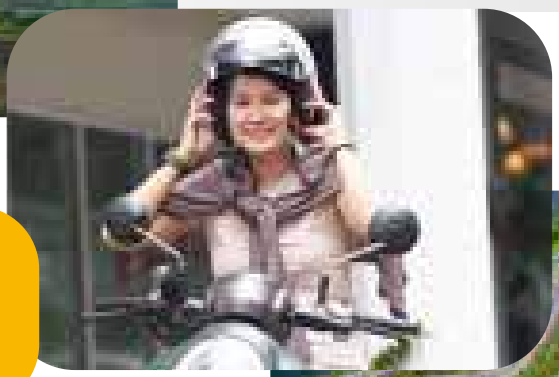





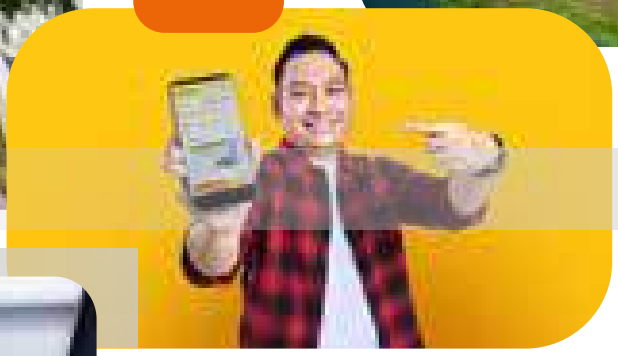



Leveraging Synergies
for Growth

Laporan Tahunan

2023

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Daftar Isi

Leveraging Synergies for Growth 1
Kesinambungan Tema 5 Tahun Terakhir 4
Strategi 2023 6
Inisiatif Digital 7
Pokok-Pokok Kinerja 2023 8
Ikhtisar Kinerja 2023 10
Ikhtisar Data Keuangan Penting 11
Ikhtisar Saham 14
Aksi Korporasi 16
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) 16
Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Mudharabah 17
Ikhtisar Obligasi Konversi 20
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 23
Peristiwa Penting 24
Penghargaan 28



01

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris 36
Laporan Direksi 46



02

Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan 65
Sekilas Adira Finance 66
Jejak Langkah 70
Bidang Usaha 72
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi 73
Struktur Organisasi Adira Finance 74
Visi dan Misi 76
Strategi Bisnis 2023 78
Adira Finance dalam Angka 79
Brand dan Makna Logo 80
Kepribadian *Brand* 81
Profil Dewan Komisaris 82
Profil Komite Audit 88
Profil Komite Pemantau Risiko 91
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 94
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan 97
Profil Direksi 99
Profil Dewan Pengawas Syariah 105
Profil Pejabat Senior 108
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 124
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan 125
Komposisi Pemegang Saham 127
Kronologi Pencatatan Saham 129
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 132
Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 133
Struktur Grup 134
Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 135
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan 136
Informasi Situs Perusahaan 137
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen 138



03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 144
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 148
Pembiayaan Sepeda Motor 150
Pembiayaan Mobil 154
Pembiayaan Non-Otomotif 158
Tinjauan Operasi per Wilayah 162
Pemasaran 164
Operasional 170
Sumber Daya Manusia 176
Teknologi Informasi 192
Analisis Kinerja Keuangan 198
Informasi Material Lainnya 213
Kemampuan Membayar Utang 213
Tingkat Kolektibilitas Piutang 215
Struktur Modal 216
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 217
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir 217
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 218
Komitmen dan Kontinjensi 218
Perbandingan Target dan Realisasi 2023 218
Proyeksi 2024 219
Kebijakan Dividen 219
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai 220
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 220
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 221
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 221
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 223
Perubahan Kebijakan Akuntansi 224
Ketaatan Membayar Pajak 224
Kinerja Ekonomi 226
Prospek Usaha 230



04

Tata Kelola Perusahaan

Laporan Tata Kelola Perusahaan	144
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	148
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	150
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	154
Pengelolaan Aspek Keberlanjutan	158
Dewan Komisaris	162
Komisaris Independen	164
Direksi	170
Kontrak Manajemen	176
Komite Eksekutif	192
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi	198
Rapat Dewan Komisaris	213
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	213
Rapat Direksi	215
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	216
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	217
Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	217
Penunjang Dewan Komisaris	218
Sekretaris Dewan Komisaris	218
Komite Audit	218
Komite Pemantau Risiko	219
Komite Nominasi dan Remunerasi	219
Komite Tata Kelola Perusahaan	220
Sekretaris Perusahaan	220
Audit Internal	221
Fungsi Kepatuhan	221
Sistem Pengendalian Internal	223
Akuntan Publik	224
Manajemen Risiko	224
Pengadaan Barang dan Jasa	226
Kebijakan Dividen	230
Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait	380
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	381
Kontribusi kepada Negara	381
Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor	382
Kebijakan Perlindungan Nasabah/ Konsumen	382
Etika Perusahaan	384
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi	388
Pencegahan Transaksi Orang Dalam	389
Pengendalian Gratifikasi	389
Kebijakan Antikorupsi	390
Pengendalian Kecurangan (*Fraud*)	392
Permasalahan Hukum Perusahaan	397
Sanksi Administratif dan Denda dari Regulator	405
Akses Informasi dan Data Perusahaan	406
Penilaian Tata Kelola Perusahaan	406
Tata Kelola Syariah	412

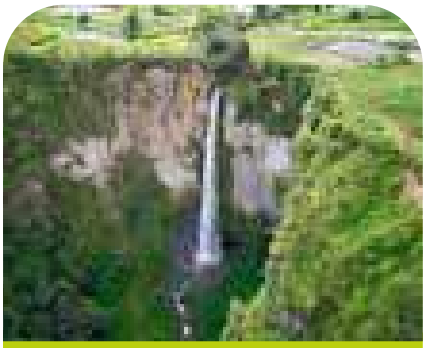

05

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Sekilas Kinerja Keberlanjutan	432
Tentang Laporan Ini	440
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat	444
Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja	452
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup	458
Tanggung Jawab Sosial pada Konsumen	464
IT: Strategi Pengembangan Usaha	470
Testimoni	472

Data Penunjang Perusahaan

Wilayah Operasional	476
Alamat Jaringan Usaha Perusahaan	478



07

Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	496
REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	648
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI DENGAN REFERENSI	659

2023

Pokok-Pokok Kinerja

Jumlah Pembiayaan Baru
(Rp Triliun)

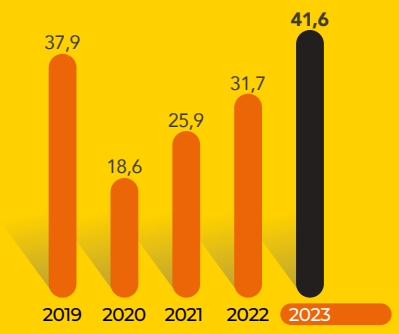

Pembiayaan Baru Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

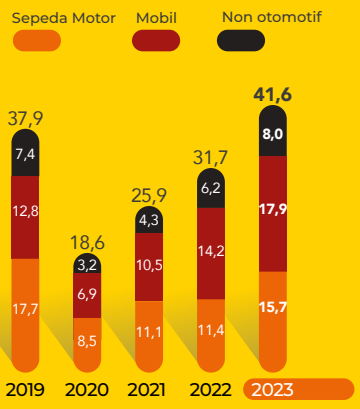

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp Triliun)

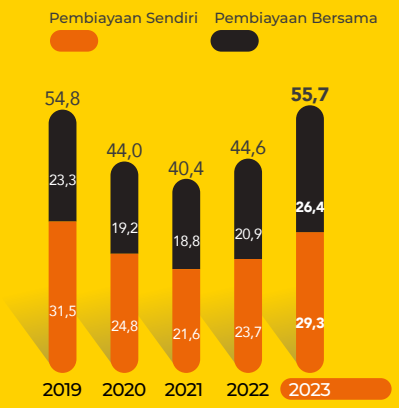

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

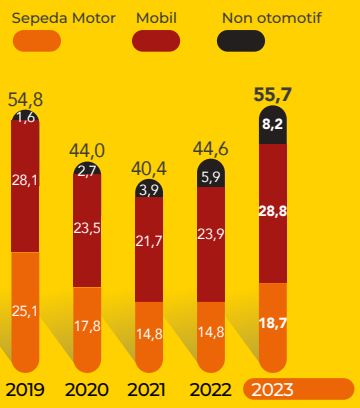

Total Aset
(Rp Triliun)

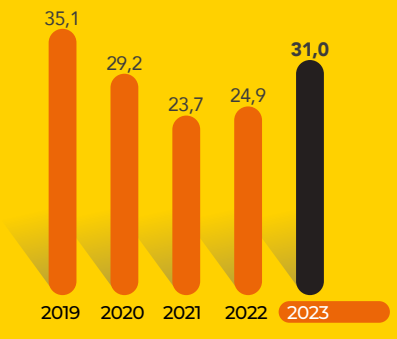

Ekuitas Neto
(Rp Triliun)

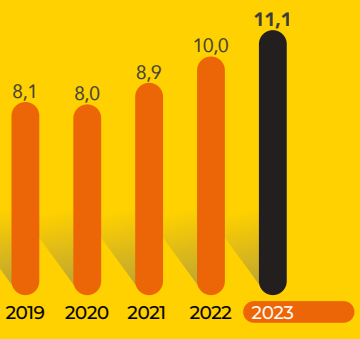

Leveraging Synergies for Growth

Pada tahun 2023, Adira Finance berhasil mencatat pertumbuhan aset dan profitabilitas yang kuat, berlatar belakang lanskap industri otomotif dan pembiayaan yang terus membaik. Memanfaatkan sinergi secara internal maupun dengan Bank Danamon sebagai induk perusahaan dan entitas grup MUFG lainnya, Perseroan mampu memperluas penawaran produk dan jangkauan nasabah untuk mendorong pertumbuhan.

Sinergi ini juga memungkinkan Perseroan untuk memperluas dan memperkuat ekosistemnya, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan pelanggan. Bersama dengan transformasi sumber daya manusia dan digitalisasi yang berkelanjutan, serta manajemen risiko yang bijaksana untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan bisnis, peningkatan sinergi Perusahaan telah memperkuat pangsa pasarnya dan memosisikan Adira Finance untuk pertumbuhan di masa depan.

SINERGI DAN KOLABORASI

Sebagai anak perusahaan Bank Danamon dan bagian dari grup finansial global MUFG, Adira Finance berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan konsumen atau *customer for life*, serta sinergi dan kolaborasi yang kuat dengan mitra usaha, yang diyakini mampu mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.



Kami menyediakan beragam solusi keuangan bagi masyarakat Indonesia sesuai kebutuhan dalam siklus kehidupan mereka, yang meliputi produk pembiayaan kendaraan bermotor seperti sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas, serta produk pembiayaan non-otomotif mulai dari perangkat elektronik, *gadget*, furnitur, hingga fasilitas pinjaman dana. Tidak hanya melayani pembiayaan secara konvensional, kami juga memberikan solusi pembiayaan dengan menggunakan prinsip syariah melalui Unit Usaha Syariah Adira Finance.



5 years

2023

Leveraging Synergies
for Growth



Pada tahun 2023, Adira Finance berhasil mencatat pertumbuhan aset dan profitabilitas yang kuat, berlatar belakang lanskap industri otomotif dan pembiayaan yang terus membaik. Memanfaatkan sinergi secara internal maupun dengan Bank Danamon sebagai induk perusahaan dan entitas grup MUFG lainnya, Perseroan mampu memperluas penawaran produk dan jangkauan nasabah untuk mendorong pertumbuhan.

Sinergi ini juga memungkinkan Perseroan untuk memperluas dan memperkuat ekosistemnya, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan pelanggan. Bersama dengan transformasi sumber daya manusia dan digitalisasi yang berkelanjutan, serta manajemen risiko yang bijaksana untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan bisnis, peningkatan sinergi Perusahaan telah memperkuat pangsa pasarnya dan memosisikan Adira Finance untuk pertumbuhan di masa depan.

2022

Building Resilience for Accelerating Growth

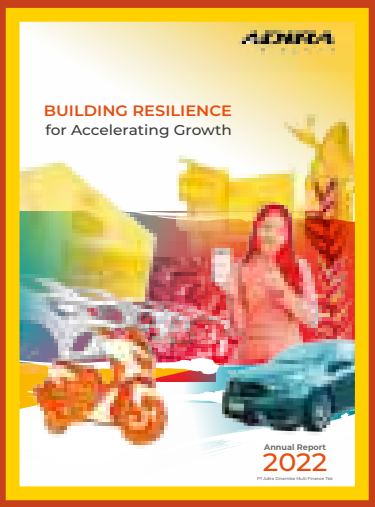

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, industri otomotif dan pembiayaan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Memanfaatkan pertumbuhan ini, Adira Finance terus membangun fondasi ketahanan internal Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya, sekaligus mempertahankan posisinya di pasar pembiayaan.

Dengan fokus pada *customer centric*, Adira Finance terus berupaya memperkuat dan meningkatkan pangsa pasarnya melalui inovasi dan diversifikasi produk pembiayaan dan layanannya. Di samping itu, Adira Finance juga mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem Perseroan untuk menghadirkan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping sehingga mampu memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

2021

Driving Customer-centric and Digitalization for Business Transformation



Kinerja industri pembiayaan mulai pulih setelah sebelumnya dihadapkan pada tantangan yang luar biasa sebagai dampak pandemi COVID-19. Adira Finance memanfaatkan pemulihan ini sebagai pijakan untuk tetap bertumbuh dan berkembang dengan lebih cepat. Karena itu, Adira Finance melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada *customer-centric* serta terus mengembangkan digitalisasi.

Melalui transformasi ini, Adira Finance optimis dapat meningkatkan kinerja, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat keunggulan daya saing.

Pada saat yang sama, Adira Finance terus berupaya memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan *customer experience*, memperkuat *customer engagement*, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional bisnis Perusahaan.

Dengan transformasi bisnis yang berfokus customer-centric dan digitalisasi, Adira Finance terus menghadirkan layanan-layanan baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen di masa kini dan di masa yang akan mendatang.

2020

Accelerating Digitalization and Customer-centric Transformation



Industri pembiayaan dihadapkan pada tantangan yang luar biasa, di mana pandemi COVID-19 memaksa industri ini untuk beradaptasi lebih cepat. Akibat pembatasan mobilitas masyarakat dan bisnis, kebutuhan layanan transaksi secara digital, termasuk layanan pembiayaan, semakin diminati dan terus meningkat.

Kami mengambil inisiatif untuk mempercepat transformasi penerapan digitalisasi dan *customer-centric* melalui optimalisasi teknologi informasi terkini dalam rangka menyediakan layanan pembiayaan terbaik dan meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta meminimalisir risiko operasional dan meningkatkan efisiensi operasional. Melalui percepatan digitalisasi ini, Perusahaan terus beradaptasi terhadap perubahan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif, di samping meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

2019

Advancing Customer Experience through Implementing Customer-centric and Digital Transformation

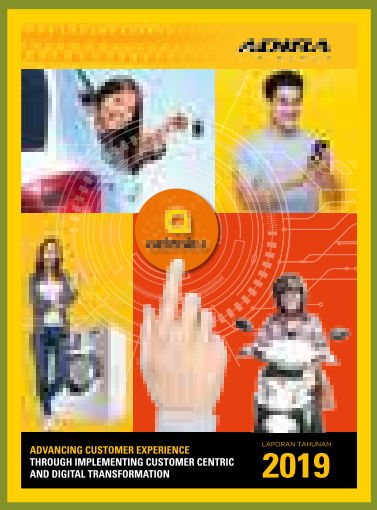

Di era digital, membangun Customer Experience berbasis teknologi tak dapat terhindarkan dalam mengakuisisi hingga meretensi sebuah produk, karena masyarakat saat ini senantiasa bersentuhan dengan internet. Di sisi lain, *Customer Experience* juga telah menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran. Pengalaman menjadi tahapan penting bagi kami dalam merebut hati nasabah. Pada tahap ini, kami merangkul nasabah dengan tidak hanya menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan, tapi juga nasabah dapat merasakan dan mengalami sendiri *journey* menggunakan produk maupun layanan dari Adira Finance.

Melalui tema *Advancing Customer Experience through Implementing Customer-centric and Digital Transformation*, kami mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis Perusahaan dalam menciptakan *Customer Experience* yang berkualitas. Kami yakin, semangat transformasi digital mampu memberikan *Customer Experience* yang cepat dan responssif dalam melayani kebutuhan seluruh nasabah.

STRATEGI 2023

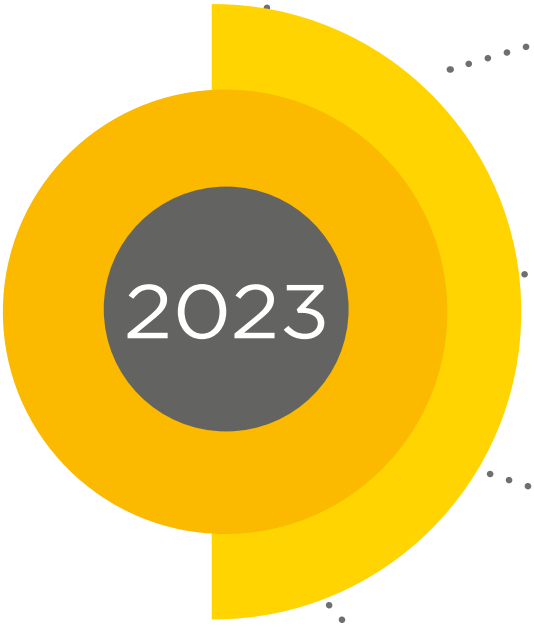

Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* kami.

Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, dan lainnya.

Fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.

Terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam platform digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain).

Mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.

Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

INISIATIF DIGITAL

Adira Finance pada tahun 2023 terus melakukan penyesuaian strategi dan inisiatif pengembangan digital yang dibutuhkan selaras dengan dinamika bisnis yang berubah sangat cepat. Di era pascapandemi COVID-19, Adira Finance menghadapi beragam tantangan bisnis di antaranya perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi lebih digitalisasi.

Menghadapi hal ini, Adira Finance senantiasa menjalankan inisatif pengembangan digital di dalam ekosistem Perusahaan yang bertujuan memperkuat daya saing di industri pembiayaan. Adira Finance juga terus mempercepat proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam platform digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.co.id) yang dapat mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance.

Melalui inovasi digital, Adira Finance yakin dapat menekan biaya operasional serta beroperasi secara lebih efisien seperti kegiatan terkait dengan persetujuan kredit, interaksi dengan pihak *dealer* terkait dengan penagihan, pembayaran, dan lainnya. Pada masa mendatang, Adira Finance berharap dapat lebih efisien lagi dalam berhubungan dengan konsumen baik yang eksisting maupun calon konsumen baru.



2023 POKOK-POKOK KINERJA

-4,1%

Pertumbuhan penjualan industri mobil baru

19,4%

Pertumbuhan penjualan industri sepeda motor baru

Rp 41,6 triliun
Pembiayaan Baru ADMF

Pertumbuhan Pembiayaan Baru ADMF 31,2% y/y	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Mobil ADMF 26,2% y/y	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Sepeda Motor ADMF 38,7% y/y	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Non Otomotif ADMF 29,0% y/y
Piutang yang Dikelola Rp55,7 triliun	Total Aset Rp31,0 triliun	Total Liabilitas Rp19,9 triliun	Total Ekuitas Rp11,1 triliun
NPF (termasuk Pembiayaan Bersama) 1,9%	Marjin Bunga Bersih 26,0%	Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset 8,6%	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas 18,7%

Pendapatan
Rp 9,5 triliun

Laba Bersih Tahun Berjalan
Rp 1,9 triliun

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber Pendanaan

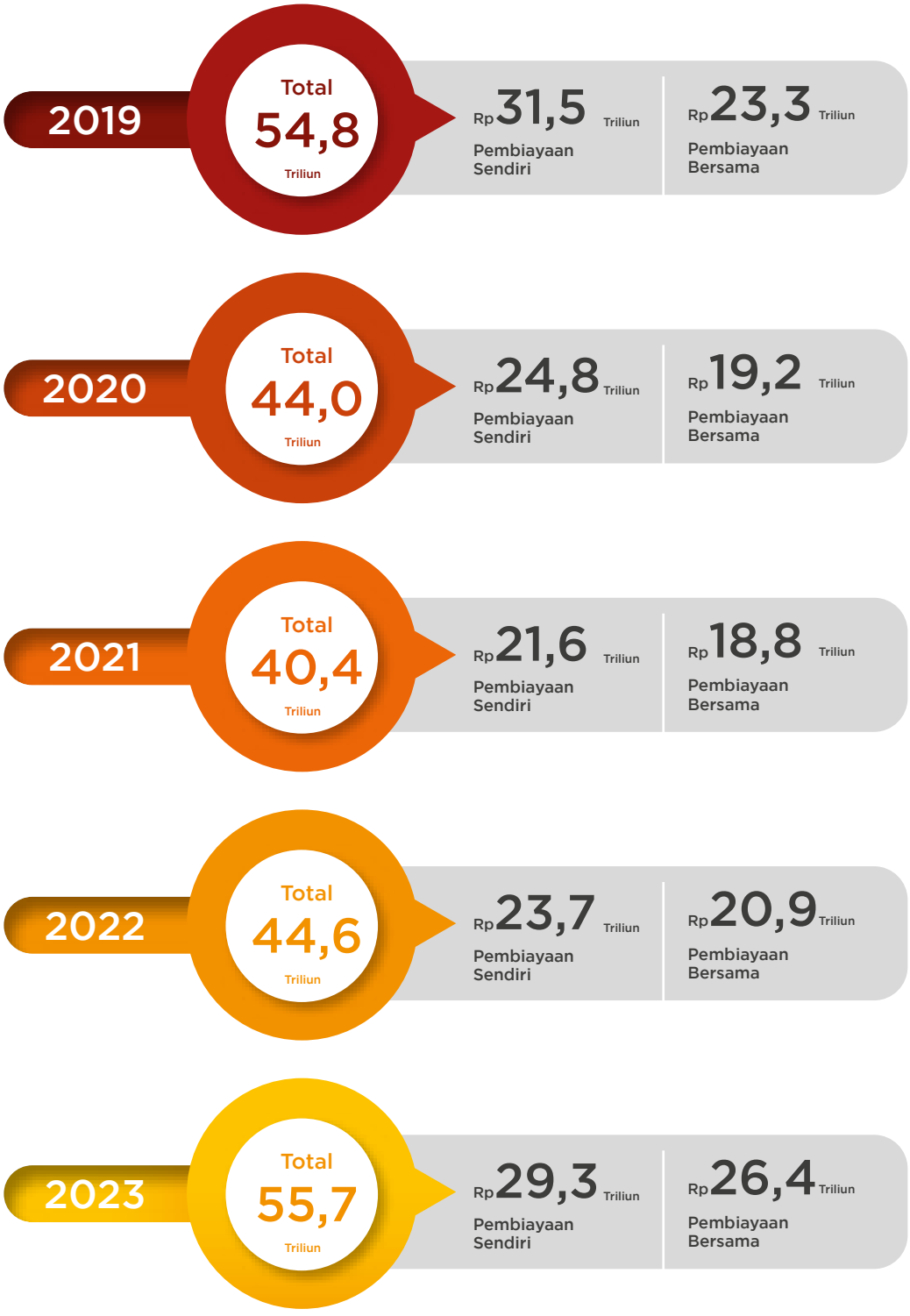

Jumlah Kontrak Aktif di Seluruh Indonesia	Jumlah Karyawan	Jumlah Jaringan Usaha	Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	Pangsa Pasar Mobil Baru
2,0 juta	17,2 ribu	466	9,7%	5,0%

IKHTISAR KINERJA 2023

Jumlah Pembiayaan Baru
(Rp Triliun)

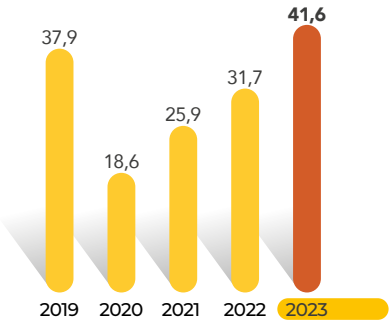

Pembiayaan Baru berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

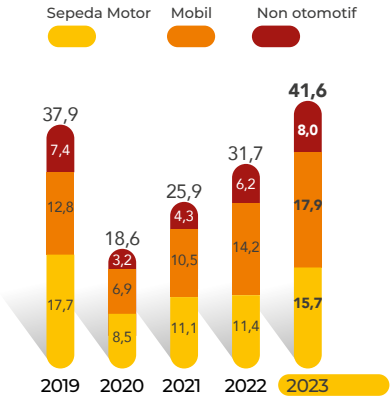

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp Triliun)

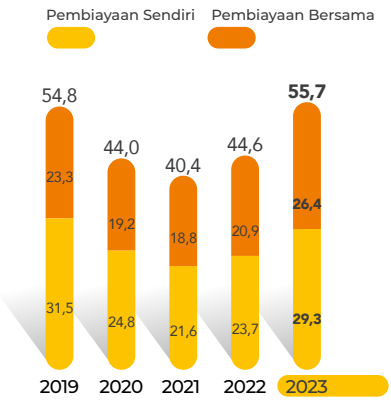

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

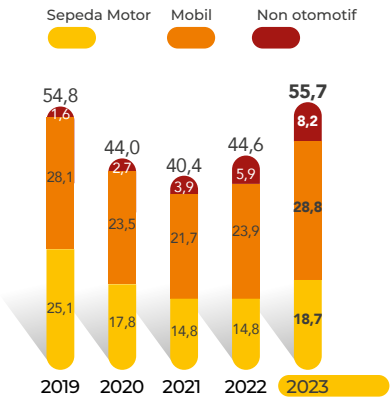

Total Aset
(Rp Triliun)

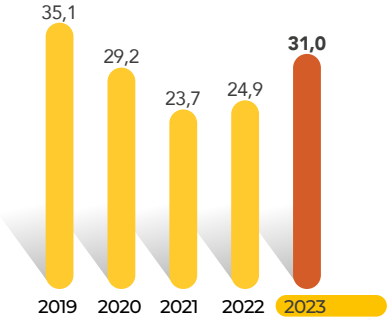

Ekuitas Neto
(Rp Triliun)

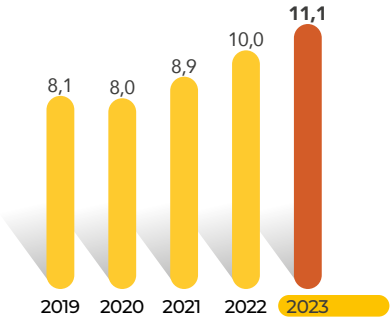

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN [SEOJK F.2]

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	**2019**	**2020*)**	**2021*)**	**2022**	**2023**
Aset					
Kas dan kas di bank	3.122,5	4.227,4	1.637,6	1.286,4	1.435,5
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	26.802,2	20.155,2	16.906,9	17.204,7	20.680,6
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.822,2	2.450,1	3.051,3	4.033,4	5.520,1
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	290,6	246,6	280,6	918,0	1.444,3
Investasi dalam saham, pihak berelasi	0,7	0,7	0,7	0,7	386,4
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	266,1	244,5	209,4	161,8	229,7
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	160,5	186,5	169,3	128,7	120,7
Lain-lain	1.652,0	1.698,4	1.453,3	1.163,5	1.189,9
Total asset	**35.116,8**	**29.209,4**	**23.709,1**	**24.897,2**	**31.007,2**
Liabilitas					
Pinjaman yang diterima	11.850,1	9.139,9	4.954,7	5.073,1	9.313,0
Utang obligasi – neto	10.398,7	7.148,3	5.573,3	4.999,2	5.885,1
Sukuk mudharabah	637,0	478,0	402,0	441,0	859,0
Lain-lain	4.152,3	4.432,8	3.832,8	4.351,5	3.837,9
Total liabilitas	**27.038,1**	**21.199,0**	**14.762,8**	**14.864,8**	**19.895,0**
Ekuitas					
Modal saham (ditempatkan dan disetor) dan tambahan modal disetor	106,8	106,8	106,8	106,8	106,8
Saldo laba & kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	7.971,9	7.903,6	8.839,6	9.925,6	11.005,4
Ekuitas – neto	**8.078,7**	**8.010,4**	**8.946,4**	**10.032,4**	**11.112,2**
Total liabilitas dan ekuitas	**35.116,8**	**29.209,4**	**23.709,1**	**24.897,2**	**31.007,2**

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	**2019**	**2020*)**	**2021*)**	**2022**	**2023**
Pendapatan					
Pembiayaan konsumen	8.350,7	7.077,1	5.795,0	5.373,7	6.041,7
Marjin murabahah	872,3	695,2	862,1	1.195,2	1.482,9
Sewa pembiayaan	35,6	36,7	31,6	68,2	147,9
Lain-lain	2.079,1	1.625,7	1.964,4	1.703,3	1.835,4
Total pendapatan	**11.337,7**	**9.434,7**	**8.653,1**	**8.340,4**	**9.507,9**
Beban					
Gaji dan tunjangan	(2.139,0)	(2.020,8)	(2.098,2)	(2.304,4)	(2.419,7)
Beban bunga dan keuangan	(1.977,7)	(1.782,4)	(1.073,5)	(700,2)	(982,2)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.987,4)	(2.173,5)	(1.790,6)	(1.255,7)	(1.647,7)
Umum dan administrasi	(1.522,1)	(1.461,6)	(1.643,5)	(1.320,9)	(1.338,9)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(56,6)	(38,2)	(30,4)	(29,1)	(30,0)
Pemasaran dan lain-lain	(775,8)	(476,3)	(415,0)	(690,4)	(616,8)
Total beban	**(8.458,6)**	**(7.952,8)**	**(7.051,2)**	**(6.300,7)**	**(7.035,3)**
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.879,1	1.481,9	1.601,9	2.039,7	2.472,6
Beban pajak penghasilan	(770,4)	(452,0)	(388,6)	(434,2)	(528,6)
Laba tahun berjalan	**2.108,7**	**1.029,9**	**1.213,3**	**1.605,5**	**1.944,0**
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(150,1)	(15,8)	235,6	87,5	(61,2)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.958,6**	**1.014,1**	**1.448,9**	**1.693,0**	**1.882,8**
Laba per saham - dasar/delusian (dalam nilai Rupiah penuh)	2.109	1.030	1.213	1.606	1.944
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan:					
Pemilik entitas induk	2.108,7	1.029,9	1.213,3	1.605,5	1.944,0
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**2.108,7**	**1.029,9**	**1.213,3**	**1.605,5**	**1.944,0**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan					
Pemilik entitas induk	1.958,6	1.014,1	1.448,9	1.693,0	1.882,8
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**1.958,6**	**1.014,1**	**1.448,9**	**1.693,0**	**1.882,8**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

IKHTISAR RINCIAN PENDAPATAN [SEOJK F.3]

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2019	2020	2021	2022	2023
Rincian Pendapatan					
Pembiayaan konsumen	8.350,7	7.077,1	5.795,0	5.373,7	6.041,7
Marjin murabahah	872,3	695,2	862,1	1.195,2	1.482,9
Sewa pembiayaan	35,6	36,7	31,6	68,2	147,9
Lain-lain	2.079,1	1.625,7	1.964,4	1.703,3	1.835,4
Jumlah Pendapatan	**11.337,7**	**9.434,7**	**8.653,1**	**8.340,4**	**9.507,9**

RASIO KEUANGAN PENTING DAN INFORMASI LAINNYA

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Keuangan					
Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA*)	8,7%	4,6%	6,3%	8,6%	8,6%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE*)	29,1%	13,3%	14,7%	17,4%	18,7%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	18,6%	10,9%	14,0%	19,3%	20,4%
Piutang pembiayaan bermasalah/NPF (termasuk *joint-financing*)	1,8%	2,0%	2,3%	1,7%	1,9%
Pinjaman yang diterima, obligasi - neto & sukuk mudharabah/total aset (x)	0,7	0,6	0,5	0,4	0,5
Rasio pinjaman/ekuitas (*gearing ratio*) (x)	2,8	2,1	1,2	1,0	1,5
Rasio piutang pembiayaan neto/total aset	85,2%	78,2%	85,4%	89,0%	89,2%
Rasio lancar (x)	1,2	1,5	1,4	1,3	1,3
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	3,3	2,6	1,7	1,5	1,8
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,8	0,7	0,6	0,6	0,6
Informasi Lainnya					
Modal kerja bersih (Rp miliar)	8.078,7	8.010,4	8.946,4	10.032,4	11.112,2
Jumlah saham yang beredar (juta lembar)	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
Dividen kas per saham (nilai Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	908,0	1.054,5	513,0	607,0	803,0
Jumlah konsumen aktif (ribuan)	**2.910,2**	**2.298,6**	**1.892,0**	**1.743,0**	**1.986,1**
Jumlah jaringan usaha (termasuk cabang syariah)	**453**	**416**	**440**	**459**	**466**
Jumlah karyawan)**	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**	**17.243**

Keterangan:
*) Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
**) Termasuk Direksi

IKHTISAR SAHAM

IKHTISAR SAHAM ADIRA FINANCE

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham ADMF. Pada tahun 2023, jumlah saham yang beredar tercatat sebanyak 1.000.000.000 lembar, dengan kisaran harga saham terendah senilai Rp8.700 per lembar saham dan tertinggi senilai Rp12.400 per lembar saham.

Volume transaksi rata-rata tercatat sebesar 2,4 juta lembar transaksi per bulan selama tahun 2023. Jumlah transaksi tersebut relatif kecil ketimbang saham perusahaan lainnya. Hal ini disebabkan karena jumlah saham ADMF yang beredar hanya 79,3 juta lembar saham dan sisanya sebagian besar didominasi oleh investor atau pemegang saham ADMF yang lebih berorientasi pada investasi jangka panjang.

Transaksi perdagangan saham ADMF secara bulanan selama tahun 2023, sebagai berikut:

Bulan	Harga Saham/Lembar (Rp)				Peredaran Saham di Pasar Reguler			Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume Perdagangan (Ribu Unit Lembar)	Nilai (Rp Jutaan)	Frekuensi (x)		
Januari	9.000	9.450	8.700	9.425	1.460	13.144	2.104	1.000.000.000	9.425
Februari	9.425	10.500	9.200	9.950	1.477	14.565	1.477	1.000.000.000	9.950
Maret	9.950	10.325	9.625	10.250	1.463	14.658	2.365	1.000.000.000	10.250
April	10.300	10.850	9.850	10.125	3.309	34.326	4.322	1.000.000.000	10.125
Mei	10.150	10.425	10.000	10.250	1.498	15.253	2.575	1.000.000.000	10.250
Juni	10.000	12.400	10.000	11.375	3.392	37.833	3.358	1.000.000.000	11.375
Juli	11.375	13.250	10.700	12.100	5.898	70.584	8.535	1.000.000.000	12.100
Agustus	12.100	12.325	11.255	11.250	1.704	19.787	3.287	1.000.000.000	11.250
September	11.300	11.375	10.400	10.525	2.821	30.676	4.852	1.000.000.000	10.525
Oktober	10.425	11.475	10.175	10.425	2.270	23.902	3.612	1.000.000.000	10.425
November	10.625	11.100	10.325	10.700	2.002	21.286	2.075	1.000.000.000	10.700
Desember	10.700	11.300	10.400	10.950	1.697	18.068	2.165	1.000.000.000	10.950

RINGKASAN PERDAGANGAN SAHAM TRIWULANAN TAHUN 2019-2023

Tahun	Triwulan	Harga Saham/Lembar (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Unit Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
		Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2019	I	9.100	11.175	8.600	10.900	1.000.000.000	13.427.000	10.900
	II	9.100	11.000	9.525	9.850	1.000.000.000	24.610.000	9.850
	III	9.100	11.150	9.775	10.600	1.000.000.000	37.781.000	10.600
	IV	9.100	10.800	10.125	10.400	1.000.000.000	12.882.800	10.400
2020	I	10.400	10.450	6.400	7.175	1.000.000.000	12.247.000	7.175
	II	10.400	10.450	5.450	7.200	1.000.000.000	38.799.000	7.200
	III	10.400	10.450	5.450	7.225	1.000.000.000	46.261.000	7.225
	IV	10.400	10.450	5.450	8.975	1.000.000.000	53.711.000	8.975
2021	I	8.975	8.900	8.300	8.325	1.000.000.000	11.282.000	8.325
	II	8.975	9.150	7.875	8.175	1.000.000.000	16.679.000	8.175
	III	8.975	9.150	7.500	7.700	1.000.000.000	25.520.000	7.700
	IV	8.975	9.150	7.500	7.700	1.000.000.000	34.618.000	7.700
2022	I	7.700	8.650	7.525	8.575	1.000.000.000	10.254.000	8.575
	II	7.700	8.875	7.525	8.025	1.000.000.000	24.952.000	8.025
	III	7.700	8.875	7.525	8.300	1.000.000.000	31.235.000	8.300
	IV	7.700	9.850	7.525	9.000	1.000.000.000	37.795.000	9.000
2023	I	9.000	10.500	8.700	10.250	1.000.000.000	4.406.000	10.250
	II	10.250	12.400	8.700	11.375	1.000.000.000	8.212.000	11.375
	III	11.375	11.250	8.700	10.525	1.000.000.000	23.069.000	10.525
	IV	10.525	11.475	10.175	10.950	1.000.000.000	29.083.000	10.950

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM ADMF TAHUN 2022 DAN 2023

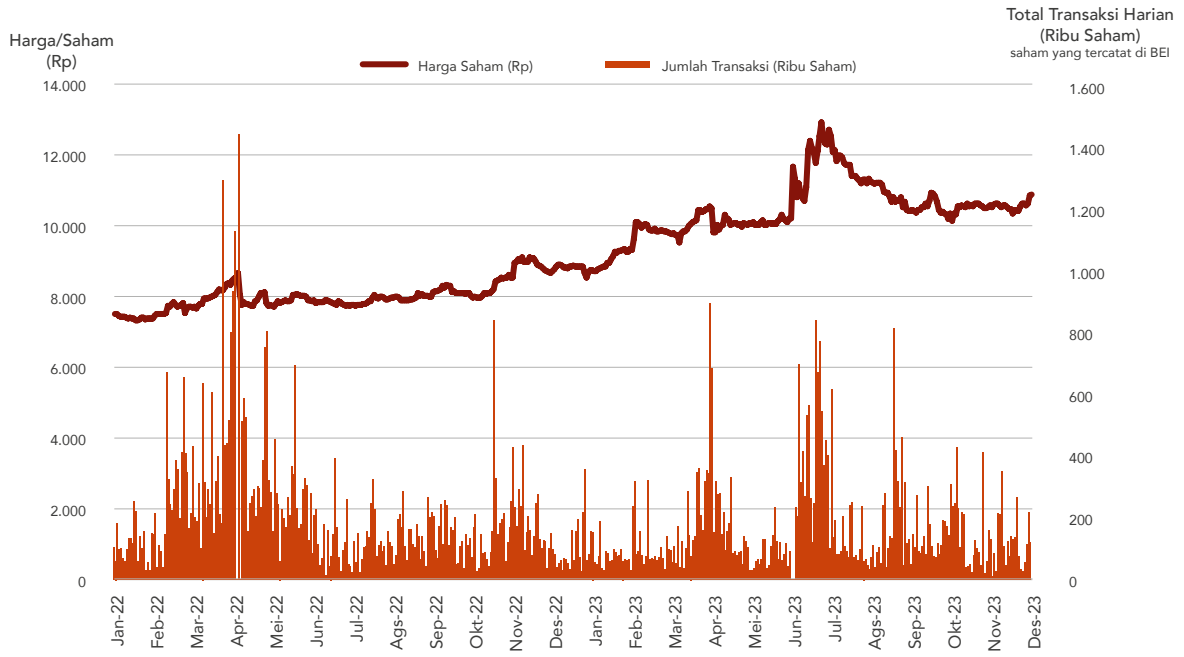

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2023 dan 2022, Adira Finance tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

Adira Finance aktif menerbitkan obligasi maupun sukuk mudharabah di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu sumber pendanaan Perusahaan. Berikut ini adalah tabel ringkasan obligasi dan sukuk mudharabah yang masih beredar pada akhir tahun 2021, 2022 dan 2023.

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG MASIH BEREDAR HINGGA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2020	2021
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V	C	241	8,90%	60 bulan	25 Juni 2015	22 Maret 2022	21	241	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI	C	68	8,40%	60 bulan	25 Juni 2015	14 Juli 2022	6	68	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I	C	91	7,55%	60 bulan	04 Desember 2017	12 Desember 2022	7	91	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	D	162	7,50%	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	12	162	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	D	268	9,00%	48 bulan	04 Desember 2017	16 Agustus 2022	24	268	idAAA	idAAA
	E	461	9,25%	60 bulan		16 Agustus 2023	43	461	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	B	58	9,00%	36 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2022	5	58	idAAA	idAAA
	C	328	9,50%	60 bulan		23 Januari 2024	31	328	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	B	287	8,60%	36 bulan	04 Desember 2017	16 April 2022	25	287	idAAA	idAAA
	C	608	9,15%	60 bulan		16 April 2024	56	608	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	B	703	7,80%	36 bulan	04 Desember 2017	4 Oktober 2022	55	703	idAAA	idAAA
	C	190	8,10%	60 bulan		4 Oktober 2024	15	190	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	816	7,90%	36 bulan	30 Juni 2020	7 Juli 2023	64	816	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	A	559	4,25%	370 hari	30 Juni 2020	3 Agustus 2022	6	559	idAAA	idAAA
	B	741	5,50%	36 bulan		23 Juli 2024	10	741	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	C	7	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun)	60 bulan	25 Juni 2015	22 Maret 2022	1	7	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I	C	55	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	12 Desember 2022	4	55	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	C	29	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	2	29	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2020	2021
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	B	55	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun)	36 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2022	5	55	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	32	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun)	60 bulan		23 Januari 2024	3	32	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	B	10	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun)	36 bulan	04 Desember 2017	16 April 2022	1	10	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	14	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun)	60 bulan		16 April 2024	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	A	134	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun)	370 hari	30 Juni 2020	3 Agustus 2022	1	134	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	B	66	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	36 bulan		23 Juli 2024	1	66	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah pada Tanggal 31 Desember 2021								**5.983**		

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG MASIH BEREDAR HINGGA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2021	2022
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	D	162	7,50%	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	12	162	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	E	461	9,25%	60 bulan	04 Desember 2017	16 Agustus 2023	43	461	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	C	328	9,50%	60 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2024	31	328	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	C	608	9,15%	60 bulan	04 Desember 2017	16 April 2024	56	608	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	C	190	8,10%	60 bulan	04 Desember 2017	4 Oktober 2024	15	190	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	816	7,90%	36 bulan	30 Juni 2020	7 Juli 2023	64	816	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	741	5,50%	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	41	741	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	A	620	3,50%	370 hari	30 Juni 2020	2 April 2023	16	620	idAAA	idAAA
	B	830	5,60%	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	35	830	idAAA	idAAA
	C	250	6,25%	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	12	250	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	C	29	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	2	29	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	C	32	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2024	3	32	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2021	2022
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	C	14	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	16 April 2024	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	B	66	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	4	66	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	A	153	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun)	370 hari	30 Juni 2020	2 April 2023	4	153	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	B	49	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun)	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	2	49	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	98	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	5	98	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah pada Tanggal 31 Desember 2022								**5.447**		

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG MASIH BEREDAR HINGGA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2022	2023
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	C	328	9,50%	60 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2024	31	328	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	C	608	9,15%	60 bulan	04 Desember 2017	16 April 2024	56	608	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	C	190	8,10%	60 bulan	04 Desember 2017	4 Oktober 2024	15	190	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	741	5,50%	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	41	741	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	B	830	5,60%	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	46	830	idAAA	idAAA
	C	250	6,25%	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	16	250	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	A	405	5,50%	370 hari	27 Juni 2023	17 Juli 2024	6	405	-	idAAA
	B	410	6,00%	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	6	410	-	idAAA
	C	885	6,25%	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	14	885	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	A	835	6,15%	370 hari	27 Juni 2023	19 November 2024	-	835	-	idAAA
	B	385	6,50%	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	-	385	-	idAAA
	C	30	6,55%	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	-	30	-	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	C	32	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2024	3	32	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2022	2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	C	14	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	16 April 2024	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	B	66	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	4	66	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	B	49	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun)	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	3	49	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	98	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	6	98	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	A	64	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	370 hari	27 Juni 2023	17 Juli 2024	1	64	-	idAAA(sy)
	B	141	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	2	141	-	idAAA(sy)
	C	95	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	1	95	-	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	A	251	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun)	370 hari	27 Juni 2023	19 November 2024	-	251	-	idAAA(sy)
	B	49	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	-	49	-	idAAA(sy)
	C	0,10	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	-	0,10	-	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah pada Tanggal 31 Desember 2022								**6.756**		

IKHTISAR OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2023 dan 2022, Adira Finance tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.





2023 POKOK-POKOK KINERJA

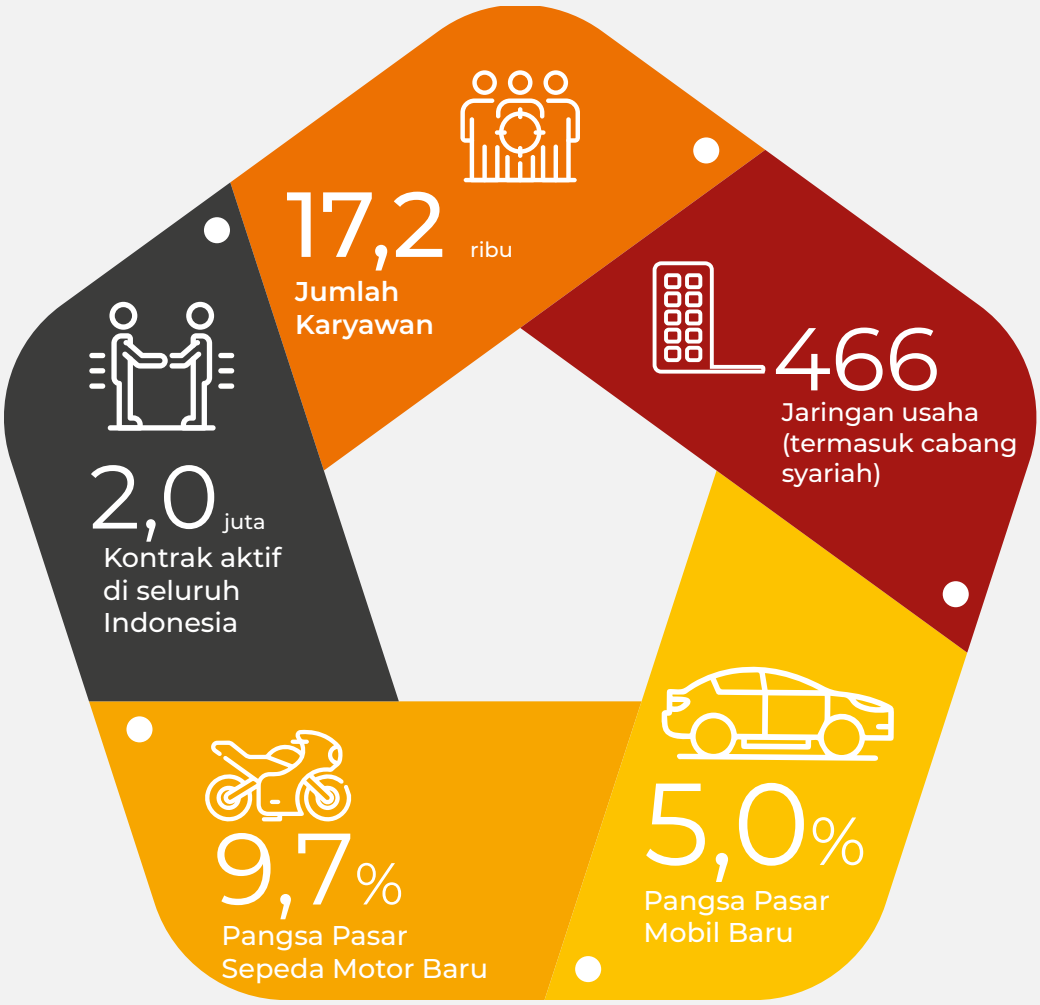

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [SEOJK B.1] [SEOJK B.2] [SEOJK B.3]

ASPEK SOSIAL

17.243 orang
Jumlah karyawan Adira Finance

1.698 orang
Karyawan baru

175.264 peserta
Jumlah perserta pelatihan dan pengembangan

Rp80,2 miliar
Investasi Pelatihan dan Pengembangan

ASPEK EKONOMI

Konsumen yang Terdaftar di AdiraKu
1,4 juta

Skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) praktik penerapan Tata Kelola
98,20

Jumlah konsumen sekitar
2,0 juta

Konsumen yang telah mengunduh aplikasi AdiraKu sekitar
5,1 juta

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah Pohon yang ditanam
2.620 pohon

Emisi CO_2 yang Dihasilkan oleh Perusahaan
1.089.921,18 Kg CO_2 eq

Pengurangan Penggunaan Kertas
24.627 rim

Total Energi yang digunakan
6.534.378,00 Megajoule

PERISTIWA PENTING 2023



5 Januari

New Year Lunch dengan Media
Kegiatan publikasi ke media perihal pencapaian tahun 2022 dan strategi di tahun 2023.

10 Februari

***Media Update* Kinerja Keuangan Adira Finance 2022**
Press conference terkait kinerja keuangan Adira Finance di tahun 2022.





2 Maret

Vaksin Booster Danamon-Adira 2023
Danamon dan Adira Finance menggelar sentra vaksinasi *booster* bekerja sama dengan Good Doctor. Sentra vaksinasi ini tidak hanya untuk karyawan, keluarga, dan kerabat Bank Danamon Indonesia dan Adira Finance, tetapi juga untuk masyarakat umum.

13 Maret

Sahabat Gardira Award
Rangkaian acara untuk Gardira yang terdiri dari Kompetisi BSSA, AFI, Karyawan Terbaik dan Kompetisi Sahabat HO





20 Juli

Adira Finance Menandatangani Fasilitas *Social Loan* dengan MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta
Penerimaan dana dari *Social Loan* ini akan digunakan Adira Finance untuk pembiayaan mikro kepada wiraswasta (UMKM) yang tidak memiliki layanan perbankan dan kurang terjangkau untuk pembelian kendaraan bermotor, pinjaman multiguna serta barang-barang *durable* penting untuk operasi bisnis mereka.



4 April

Buka Puasa Bersama Media
Buka Puasa bersama sahabat media dilakukan dalam rangka mempererat tali silaturahmi bersama sahabat media di bulan Ramadhan.

4 April

RUPST 2023
Acara forum rutin yang diselenggarakan setiap tahun dengan para pemegang saham dalam pengambilan keputusan penting.



20 April

Kembali Seru Bersama (KURMA) Mudik Bareng Adira Finance
Program *Corporate Social Responsibility* dengan memberangkatkan 1000 orang untuk mudik secara gratis di beberapa titik tujuan.





18 Juni

***Gathering* Bersama Adira Finance (Nobar MotoGP) *Batch* 1**
Sebuah *event* ajang tali silaturahmi antara beberapa elemen Adira Finance, meliputi : pelanggan, Mitra Dealer, Gardira dan Sahabat Media. *Event* ini diadakan di 20 Kota seluruh wilayah bisnis Adira Finance yang terdiri dari 4 *batch*.



25 Juni

***Gathering* Bersama Adira Finance (Nobar MotoGP) *Batch* 2**
Sebuah *event* ajang tali silaturahmi antara beberapa elemen Adira Finance, meliputi : pelanggan, Mitra Dealer, Gardira dan Sahabat Media. *Event* ini diadakan di 20 Kota seluruh wilayah bisnis Adira Finance yang terdiri dari 4 *batch*.

27 Juni

***Media Gathering* Jakarta Fair Kemayoran 2023**
Media Gathering JFK 2023 membahas terkait kegiatan dan promo apa saja yang akan hadir di *event* Jakarta Fair Kemayoran 2023

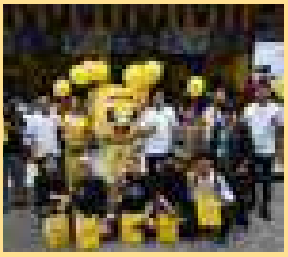



20 Juli

DXPO by Danamon
DXPO adalah suatu *event* perayaan Hari Ulang Tahun dari Bank Danamon Indonesia

9 Mei

Halal Bihalal dan Nobar bersama Media
Halal Bihalal dan Nobar bersama Media, merupakan *event engagement* berbentuk nonton bareng di bioskop sekaligus membahas mengenai program apa saja yang akan hadir sepanjang tahun 2023



4-6 Agustus

Adira Festival Medan
Sebuah *event* kolaborasi antara bisnis, CSR, dan entertainment. Selain itu, Adira Festival juga diadakan sebagai ajang selebrasi HUT ke 33 dari Adira Finance. Kota Medan merupakan kota pelaksanaan pertama di *event* Adira Festival 2023. acara tersebut dilaksanakan di Lapangan Benteng, Medan.

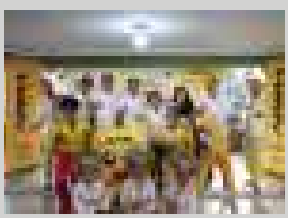

6 Agustus

***Gathering* Bersama Adira Finance (Nobar MotoGP) *Batch* 3**
Sebuah *event* ajang tali silaturahmi antara beberapa elemen Adira Finance, meliputi : pelanggan, Mitra Dealer, Gardira dan Sahabat Media. *Event* ini diadakan di 20 Kota seluruh wilayah bisnis Adira Finance yang terdiri dari 4 *batch*.

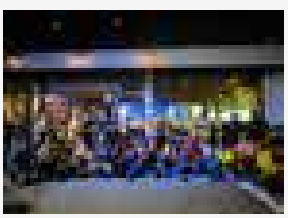



11 Agustus

***Media Update* Kinerja Keuangan Adira Finance Semester I Tahun 2023**
Sebuah *event* yang membahas mengenai pencapaian keuangan selama semester I berlangsung.

PERISTIWA PENTING 2023

20 Agustus

Gathering* Bersama Adira Finance (Nobar MotoGP) *Batch 4
Sebuah *event* ajang tali silaturahmi antara beberapa elemen Adira Finance, meliputi : Pelanggan, Mitra Dealer, Gardira dan Sahabat Media. *Event* ini diadakan di 20 Kota seluruh wilayah bisnis Adira Finance yang terdiri dari 4 *batch*.



4 September

HARPELNAS
Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) merupakan *event* yang diadakan untuk mengapresiasi semua pelangga di Indonesia khususnya pelanggan Adira Finance





8-10 September

Adira Festival Surabaya
Sebuah *event* kolaborasi antara bisnis, CSR dan entertainment. Selain itu, Adira Festival juga diadakan sebagai ajang selebrasi HUT ke 33 dari Adira Finance. Kota Surabaya merupakan kota pelaksanaan kedua *event* Adira Festival 2023. Bumi Marinir Karang Pilang menjadi tempat penyelenggaraan yang dipilih.



18 September

Penghargaan IICD Corporate Governance
Adira Finance memperoleh 14th IICD Corporate Governance Award 2023. Nominator Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Menengah (MidCap PLCs).

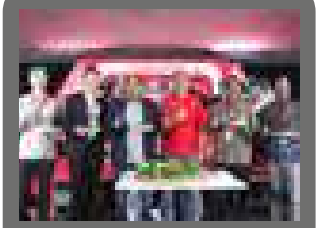

2 Oktober

Akuisisi Home Credit Indonesia
Pada tanggal 2 Oktober 2023, Adira Finance telah menyelesaikan transaksi pembelian saham HCI ini dengan menandatangani Akta Pengalihan Saham HCI, dimana dalam hal ini Adira Finance hanya menjadi pemegang saham minoritas (9,83%).

26 Oktober

Sinergi Adira Finance dan Zurich Asuransi Indonesia
Adira Finance bersama Zurich Indonesia, mengadakan *Press Conference* di Mason Pine Hotel, Kota Baru Parahyangan, Bandung, Jawa Barat, pada Kamis, 26 Oktober 2023. Acara ini menandai sinergi yang terjalin selama 5 tahun antara keduanya dan mencatatkan pencapaian melindungi 2,7 juta pelanggan dalam kategori asuransi mikro.



1 November

***Media Update* Kinerja Keuangan Q3 Adira Finance Tahun 2023**
Media Update Kinerja Keuangan Q3 membahas mengenai pencapaian Adira Finance selama periode Kuartal 3 tahun 2023

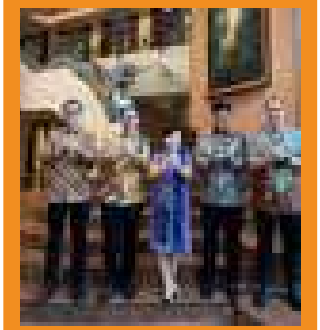



10-13 November

Adira Finance Goes to MotoGP Sepang
Program apresiasi dengan mengajak pelanggan menonton MotoGP di Sirkuit Sepang, Malaysia.

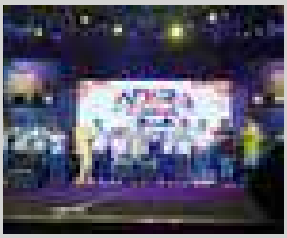

17-19 November

Adira Festival Jabodetabek
Sebuah *event* kolaborasi antara bisnis, CSR dan entertainment. Selain itu, Adira Festival juga diadakan sebagai ajang selebrasi HUT ke-33 dari Adira Finance. Jabodetabek merupakan puncak acara dari Adira Festival karena bertepatan dengan tanggal hari jadi Adira Finance. *Event* ini dilaksanakan di Transera Waterpark Kota Bekasi dan menjadi kota pelaksanaan Adira Festival 2023 yang ke-4.

6-8 Oktober

Adira Festival Yogyakarta
Sebuah *event* kolaborasi antara bisnis, CSR dan entertainment. Selain itu, Adira Festival juga diadakan sebagai ajang selebrasi HUT ke-33 dari Adira Finance. Kota Yogyakarta merupakan kota pelaksanaan ketiga di *event* Adira Festival 2023. *Event* ini dilaksanakan di Stadion Mandala Krida Kota Yogyakarta.





13-16 Oktober

Adira Finance Goes to MotoGP Mandalika
Program apresiasi dengan mengajak pelanggan menonton MotoGP di Mandalika, Lombok. Kurang lebih 300 pelanggan terpilih diberangkatkan pada acara tersebut.

17 Oktober

Bantuan Pelayanan Medis RS Apung DoctorShare
Bantuan Pelayanan Medis RS Apung Doctor Share merupakan kegiatan CSR yang bekerjasama dengan Yayasan Dokter Peduli dengan konsep bantuan pelayanan medis secara gratis. Kegiatan ini dilaksanakan di Pulau Karimun Jawa, Jawa Tengah.





22 November

GIIAS Bandung 2023
Adira Finance turut mendukung Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) Bandung 2023 sebagai bentuk komitmen Adira Finance untuk mendorong pertumbuhan ekosistem otomotif.

8-10 Desember

Adira Festival Makassar
Sebuah *event* kolaborasi antara bisnis, CSR dan *entertainment*. Selain itu, Adira Festival juga diadakan sebagai ajang selebrasi HUT ke 33 dari Adira Finance. Kota Makassar merupakan kota pelaksanaan terakhir dari *event* Adira Festival 2023. *Event* ini dilaksanakan di Phinis Point Mall Kota Makassar.



PENGHARGAAN

26 Januari

Indonesia GCG Award-VII-2023. 1st The Best Indonesia GCG-2023. Kategori: Multifinance (Aset Rp20T-30T) – Perusahaan Publik



26 Januari

Indonesia Risk Management Award-V-2023. 2nd The Best Indonesia Enterprises Risk Management – 2023. Kategori: Multifinance (Aset Rp20T-Rp30T) – Perusahaan Publik



26 Januari

Indonesia Finance Award-V-2023. 2nd. The Best Indonesia Finance - 2023, Kategori: Multifinance (Asset Rp20T-30T) - Perusahaan Publik





17 Februari

3rd Indonesia Syariah Award 2023. Top Full Branch Sharia di kategori Multifinance



24 Februari

Indonesian Public Relations Award 2023. Publik Relation Terbaik di Aktivitas Perusahaan dalam Penguatan Sistem Kesetaraan Bisnis Multifinance Melalui Kolaborasi



10 Maret

Marketeers Youth Choice Award. Silver Winner Leasing Company

30 Maret

Indonesian Human Resources Awards 2023, Kategori Multifinance. Manajemen SDM Terbaik untuk Transformasi Digital dan Budaya yang Unggul untuk Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Kinerja SDM

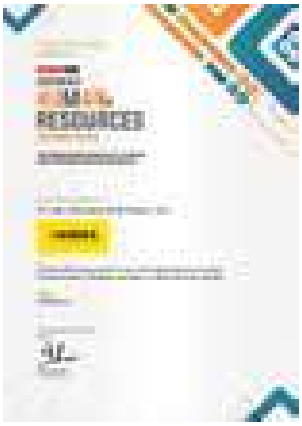

12 April

12th Infobank Digital Brand Recognition 2023. The Best Leaders Personal Digital Brand 2023 – Bpk. I Dewa Made Susila (Direktur Utama Adira Dinamika Multi Finance)



12 April

12th Infobank Digital Brand Recognition 2023. The 2nd Best - Perusahaan Pembiayaan Aset Rp10 Triliun ke Atas





12 April

12th Infobank Digital Brand Recognition 2023. The 3rd Highest Digital Index - Perusahaan Pembiayaan



11 Mei

WOW Brand Awards 2023. Peringkat Ke-2 Leasing Motor



11 Mei

WOW Brand Awards 2023. Peringkat Ke-3 Pinjaman Multiguna

31 Mei

Indonesia Financial Top Leader Awards 2023, Kategori Aset Rp10T-30T. Bpk. I Dewa Made Susila sebagai Pempinan Terbaik dalam Akselerasi Keberlanjutan Melalui Pemberian Solusi Layanan Pembiayaan yang Andal



31 Mei

Peringkat ke-1 di Indonesia Customer Service Quality Award (ICSQA) 2023, dengan predikat “Excellent” pada kategori Pembiayaan Mobil



31 Mei

Peringkat ke-1 di Indonesia Customer Service Quality Award (ICSQA) 2023, dengan predikat “Very Good” pada Kategori Pembiayaan Motor





31 Mei

Indonesia Customer Service Quality Award (ICSQA) 2023, dengan predikat “Very Good” pada Kategori Pembiayaan Elektronik & Perabot RT



6 Juli

The Best Performance Multifinance Company di Indonesia CSR Awards 2023, dengan predikat “Sangat Bagus” pada Kategori Asset >Rp10 triliun



6 Juli

4th Corporate Reputation Awards 2023 di Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2023. Kategori Multifinance > Rp15T

30 Agustus

TrenAsia ESG Award 2023 pada kategori Aksi Multifinance



30 Agustus

Indonesia Best Business Transformation Award 2023. Excellent



31 Agustus

Indonesia Best Multifinance Awards 2023. Multifinance Bergengsi Indonesia 2023 dengan Kinerja Keuangan Unggul dan Memberikan Akses Lebih Mudah terhadap Solusi Pembiayaan





15 September

Indonesia Most Reputable Companies Award 2023 dengan predikat “Good” pada kategori Multifinance



18 September

14th IICD Corporate Governance Award 2023. Nominator Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Menengah (MidCap PLCs)



19 Oktober

Top Human Capital Awards 2023. Ibu Swandajani Gunadi - Human Capital & Marketing Director: The High Performing Human Capital Director 2023

19 Oktober

Bapak I Dewa Made Susila: The Most Committed Human Capital Leader 2023



27 Oktober

Indonesia Finance Award - VI – 2023. The Best Indonesia Finance for Multifinance “Multifinance Company” 2023 Platinum Award (A) Very Excellent - Kategori: Aset Rp20T-30T



8 November

Stellar Workplace Award 2023. Top 5 Stellar Workplace Program in Social Era 5.0





8 November

Stellar Workplace Award 2023. Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment



8 November

Stellar Workplace Award 2023. Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction



27 November

Best 50 Financial Institution Awards 2023. Best Customer Service Reputation Multifinance > Rp20T Category. Dari The Iconomics

29 November

Indonesia Best Digital Finance Awards 2023. Dari Warta Ekonom, Keuangan Digital Terbaik dalam Menyediakan Beragam Fitur Inovatif dan Praktis (Kategori total assets Rp10T-30T)



5 Desember

Infobank Top 100 CEO & The Next Leader 200 Leader. Bpk. I Dewa Made Susila sebagai salah satu TOP 100 CEO 2023



7 Desember

Public Company Entrepreneurial Marketing Awards 2023, dari Markplus.inc. Premium Emiten kategori Pembiayaan Konsumen





8 Desember

The Best IT for Public Company 2023 di Indonesia Information Technology Award - V – 2023 dari Economic Review. Platinum Award (A) Very Excellent - Score : 93,50 - Kategori: Multifinance



13 Desember

Indonesia Best Brand Award 2023 dari SWA. Kredit Kepemilikan Mobil - Adira Finance (Predikat Platinum)

01

LAPORAN MANAJEMEN







Daisuke Ejima
Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS [SEOJK D.1][GRI 2-22]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Mencermati tahun 2023, kami melaporkan bahwa pemulihan pascapandemi di Adira Finance telah berjalan dengan baik, tercermin pada pertumbuhan aset Perusahaan dan juga peningkatan profitabilitas meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan baru.

Sebagai bagian dari peran pengawasan Dewan Komisaris, kami menempatkan prioritas pada pengawasan pelaksanaan berbagai strategi dan upaya yang diambil oleh manajemen sepanjang tahun 2023. Kami menilai bahwa keberhasilan pelaksanaan strategi-strategi utama, praktik manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati, dan tata kelola perusahaan, merupakan penentu dari pencapaian Perusahaan sebagaimana akan dibahas lebih lanjut dalam laporan ini.

KONDISI MAKROEKONOMI TAHUN 2023

Perekonomian makro global menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2023. Konflik Rusia-Ukrainia, lonjakan inflasi, dan kenaikan suku bunga secara agresif oleh Federal Reserve Amerika Serikat dan bank-bank sentral membebani proses pemulihan pascapandemi.

The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 4 kali menjadi 5,25%-5,50% di sepanjang tahun 2023. Akibatnya memberikan tekanan pada perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dan juga mendorong naiknya biaya pendanaan secara global. Di Indonesia, langkah-langkah proaktif yang diambil oleh Bank Indonesia, termasuk menaikkan suku bunga acuan menjadi 6%, telah berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan domestik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05% juga berhasil melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia, yaitu 3,0% menurut International Monetary Fund (IMF), seiring dengan pulihnya tingkat permintaan domestik sehingga mampu mendorong pertumbuhan. Aktivitas ekonomi dan mobilitas juga terus berangsur normal, sehingga membantu mendorong perekonomian dan meningkatkan daya beli masyarakat, demikian pula halnya dengan naiknya investasi asing langsung (FDI).

Pemulihan Adira Finance pascapandemi terus berlanjut di tahun 2023. Memanfaatkan sinergi dan kolaborasi dengan perusahaan induk yaitu Bank Danamon, dan ekosistem MUFG, manajemen mampu mencatatkan pertumbuhan aset dan profitabilitas pada tahun 2023. Kepercayaan dan kepuasan pelanggan menjadi faktor utama eksternal yang mendukung tercapainya pertumbuhan Perusahaan.

Tingkat inflasi tetap terjaga didukung subsidi energi oleh Pemerintah pada rentang sasaran inflasi di angka 2,61%. Selain itu, Indonesia berhasil menjaga surplus neraca perdagangan turut membantu penguatan nilai tukar Rupiah. Per 31 Desember 2023, Rupiah ditutup di Rp15.416 terhadap Dolar AS, menguat dibandingkan dengan penutupan pada akhir tahun sebelumnya di Rp15.731.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sejalan dengan membaiknya iklim ekonomi di Indonesia, berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan industri sepeda motor baru mencatatkan pertumbuhan sebesar 19,4% (yoy) menjadi 6,2 juta unit di tahun 2023. Sementara itu, berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) penjualan industri mobil baru masih mengalami penurunan sebesar 4,1% (yoy) menjadi 1,0 juta unit. Namun demikian, potensi untuk meningkatkan penjualan mobil masih sangat terbuka ke depannya, mengingat penetrasi mobil yang masih rendah.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah memberikan kinerja yang baik pada tahun 2023, berbagai tantangan berhasil dihadapi sehingga Adira Finance mencatatkan pertumbuhan aset dan profitabilitas. Kepercayaan dan kepuasan pelanggan pada Adira Finance menjadi faktor-faktor utama eksternal yang mendukung tercapainya pertumbuhan pasar di atas rata-rata perusahaan sejenis lainnya.

Manajemen juga berhasil dalam mencapai sasaran-sasaran strategisnya dalam meningkatkan pertumbuhan segmen otomotif dan non-otomotifnya. Disamping itu, Adira Finance juga melakukan inisiatif untuk meningkatkan retensi pelanggan dengan menghadirkan berbagai produk yang lebih komprehensif melalui sinergi dengan ekosistem MUFG. Pada saat yang sama, Perusahaan menjaga keberlanjutan dan stabilitas bisnis melalui manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati untuk menjaga kualitas aset dan likuiditas secara konsisten. Terkait aspek keuangan berkelanjutan dan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), Perusahaan juga telah mencapai kemajuan yang nyata.

Pertumbuhan telah didorong baik melalui cara-cara organik maupun anorganik. Secara organik, kami terus berinovasi menghadirkan program-program baru untuk pemasaran dan loyalitas pelanggan serta *dealer*, yang mampu meningkatkan akuisisi langsung maupun retensi pelanggan untuk pembiayaan otomotif maupun non-otomotif. Hal ini didukung oleh diversifikasi penawaran, dan juga adanya kolaborasi dan sinergi dengan Bank Danamon dan MUFG Grup. Adira Finance juga turut berpartisipasi dalam berbagai acara nasional yang memiliki tingkat visibilitas tinggi guna meningkatkan *brand awareness* Perusahaan dan menarik pelanggan baru. Ekspansi yang dilakukan ke produk-produk non-otomotif seperti pembiayaan multiguna dan barang-barang *durables* juga berlanjut, sehingga berhasil meningkat sebesar 29,1% (yoy) menjadi Rp8,0 triliun di tahun 2023.

Oleh karena itu, Adira Finance berhasil mencatatkan peningkatan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 31,2% (yoy) menjadi Rp41,6 triliun, didukung oleh kuatnya pertumbuhan pada segmen otomotif dan non-otomotif. Terkait pembiayaan otomotif, Adira Finance telah meraih kembali pangsa pasarnya dengan meningkatnya penjualan sepeda motor baru menjadi 602 ribu unit dan penjualan mobil baru menjadi 50 ribu unit, atau setara dengan pangsa pasar sebesar 9,7% dan 5,0%. Di segmen non-otomotif, Perusahaan berhasil memperluas penawarannya dalam bentuk pinjaman multiguna dan *durables*.

Di samping itu, pembiayaan baru berbasis syariah meningkat sebesar 33,8% menjadi Rp8,9 triliun di 2023. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi Perusahaan untuk mempromosikan dan memasarkan produk-produk syariah melalui jaringan bisnis kanal-dan kanal penjualan di komunitas syariah.

Pertumbuhan anorganik dilakukan sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis non-otomotif Perusahaan dan untuk mempercepat peningkatan skala bisnis tersebut. Untuk itu, Adira Finance telah mengakuisisi 9,83% kepemilikan saham PT Home Credit Indonesia (HCI) pada triwulan ketiga tahun 2023 bersama Krungsri Bank (sebagai pemegang

saham mayoritas). Kami berharap transaksi ini dapat membantu meningkatkan kolaborasi strategis kami sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta memperkuat posisi kami di dalam negeri. Selain itu, Adira Finance juga dalam proses pengambilalihan PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN). Transaksi ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas layanan jasa keuangan di Indonesia melalui sinergi dan kolaborasi antar ekosistem MUFG.

Digitalisasi pada ekosistem Adira Finance terus berkembang, dengan dengan mengoptimalkan penjualan melalui aplikasi dan platform digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservice.id dan dicicilaja.com. Masing-masing dari platform digital tersebut secara berkelanjutan telah dikembangkan untuk meningkatkan tingkat pengalaman dan kepuasan pelanggan. Sehingga dapat menciptakan ekosistem digital yang komprehensif bersama dengan cabang-cabang fisik Adira Finance yang mampu meningkatkan keterlibatan dan retensi pelanggan, dengan memenuhi kebutuhan pembiayaan dan kendaraan bermotor konsumen di setiap tingkatan.

Terkait ESG, Perusahaan telah bekerjasama dengan 35 produsen kendaraan listrik (EV), sebagai dukungan atas upaya transisi Indonesia ke energi bersih. Disamping itu, Perusahaan juga telah menandatangani kesepakatan dengan MUFG dan Bank Danamon terkait pinjaman sosial untuk menyediakan pembiayaan mikro pada pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam segmen yang belum tergarap untuk pembelian kendaraan, pembiayaan multiguna dan barang durable yang penting bagi operasional bisnisnya.

Pertumbuhan juga disertai dengan kualitas aset yang sehat, tidak lepas dari langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi. Rasio pinjaman bermasalah (NPF) terjaga di level 1,9% di tahun 2023. Manajemen juga telah berhasil menjaga tingkat likuiditas pada angka yang wajar sepanjang tahun, didukung dengan upaya-upaya manajemen secara aktif dalam memperoleh sumber-sumber pendanaan yang terdiversifikasi, melalui dukungan pembiayaan bersama dari Bank Danamon sebagai perusahaan induk, serta pinjaman eksternal baik dari pinjaman bank maupun penerbitan obligasi. Selain itu, peringkat kredit Perusahaan yang kuat secara domestik dan internasional, mencerminkan dukungan pemegang saham yang kuat dan sinergi bisnis dengan Bank Danamon dan grup MUFG serta kinerja keuangan dan bisnis Adira Finance, berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Adira Finance. Selanjutnya, Adira Finance berhasil menerbitkan dua emisi obligasi yang mengalami kelebihan permintaan di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa Adira Finance terus menjadi perusahaan yang terpercaya di kalangan investor, sebagaimana tercermin pada peringkat kredit yang kuat dan stabil dari Pefindo, Moody's, dan Fitch.

Dengan demikian, Adira Finance berhasil mengakhiri tahun 2023 dengan mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 21,1% (yoy) menjadi Rp1,9 triliun, pada posisi yang baik untuk meraih pertumbuhan di masa mendatang.

PENGAWASAN STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara konsisten memonitor, mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi sehubungan pencapaian, realisasi strategi dan sasaran Adira Finance. Rapat rutin, yang dilengkapi dengan rapat-rapat tambahan dan diskusi-diskusi sebagaimana diperlukan, diadakan untuk mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 7 rapat internal, dan juga 6 rapat gabungan dengan Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi penyusunan dan implementasi strategi serta kebijakan Perusahaan, antara lain memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif; melakukan diversifikasi ke produk-produk non-otomotif; meningkatkan *customer retention*; melakukan percepatan pada proses digitalisasi baik dalam organisasi dan ekosistem; menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Dewan Komisaris juga mengawasi keberlanjutan dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) termasuk manajemen risiko, dan

juga perkembangan dari strategi keberlanjutan Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dimana semuanya dianggap penting dalam perkembangan Perusahaan.

Secara keseluruhan, kami meyakini bahwa Direksi telah secara efektif menerjemahkan strategi Perusahaan menjadi kebijakan dan tindakan yang berhasil meningkatkan pangsa pasar dan memposisikan Perusahaan menuju pertumbuhan di masa mendatang.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan melanjutkan pengawasannya atas kebijakan dan strategi yang diimplementasikan oleh Direksi, guna memastikan bahwa manajemen secara konsisten menerapkan praktik-praktik manajemen risiko dalam upayanya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris setuju dengan penilaian manajemen atas kondisi di tahun 2024 yang cenderung menantang, meskipun peluang pertumbuhan tetap ada, terutama dengan ekpektasi keberhasilan pemilihan presiden dan pemilihan umum legislatif di awal tahun. Selain itu, perekonomian Indonesia juga masih rentan terhadap gangguan perdagangan global, fluktuasi harga komoditas utama ekspor seperti batubara dan minyak sawit, dan juga pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut.

Maka dari itu, Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap stabil di sekitar 5,2%, didukung oleh pengeluaran rumah tangga yang kuat, dan peningkatan pengeluaran Pemerintah. Inflasi juga diperkirakan akan tetap terkendali. Dengan demikian, Gaikindo memproyeksikan pertumbuhan penjualan mobil baru relatif stabil sebesar 1,1 juta unit, sedangkan AISI memproyeksikan penjualan sepeda motor baru akan mencapai 6,2-6,5 juta unit, dan APPI memproyeksikan pertumbuhan pada piutang pembiayaan dari perusahaan-perusahaan multifinance sebesar 12-13% di tahun 2024.

Menurut pandangan kami, peningkatan mendasar yang dicapai oleh Adira Finance pada tahun 2023, yang tercermin pada pertumbuhan aset, dan profitabilitas akan menopang berlanjutnya pertumbuhan di tahun 2024. Diversifikasi produk dan kanal penjualan juga akan terus didukung dengan memperkuat kolaborasi Perusahaan dengan Bank Danamon dan ekosistem MUFG, termasuk Home Credit Indonesia. Sementara itu, akusisi Mandala Finance diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan diharapkan dapat memperkuat cakupan pasar Perusahaan. Secara bersama-sama, pengembangan ini dapat memperluas ekosistem Adira Finance serta memungkinkan adanya penawaran solusi yang lebih beragam untuk pelanggan, yang nantinya akan meningkatkan loyalitas dan retensi pelanggan.

Dari struktur biaya, Perusahaan telah melakukan digitalisasi dan reorganisasi Sumber Daya Manusia (SDM), ditambah peningkatan produktivitas melalui diversifikasi produk dan *cross-sell*, sehingga memiliki struktur biaya yang efisien memasuki tahun 2024. Likuiditas yang cukup dan diversifikasi sumber pendanaan akan terus berlanjut secara berimbang, sebagaimana tercermin pada peringkat kredit Adira Finance yang kuat dan stabil.

Seiring dengan berlanjutnya eksplorasi peluang-peluang baru oleh Adira Finance seperti pembiayaan kendaraan listrik (EV) dan pembiayaan UMKM, kami meyakini bahwa Perusahaan memiliki ruang pertumbuhan yang cukup luas.

Singkatnya, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memposisikan Perusahaan dalam menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi dengan menjaganya terhadap paparan risiko melalui prinsip kehati-hatian dan juga dengan memperluas pasar dan penawarannya, dengan didukung oleh digitalisasi dan praktik-praktik manajemen kepatuhan yang ketat.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan dan ditegakkan dengan baik pada operasional Perusahaan. Hal ini didukung oleh manajemen risiko yang komprehensif dan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan yang baik oleh Direksi dengan dukungan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Untuk memastikan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko telah memadai, Adira Finance mengikuti kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank Danamon sebagai entitas induk. Disamping itu, Adira Finance juga telah menerapkan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pembiayaan Teroris (APU/PT), dan manajemen risiko dan kebijakan Pemerintah yang berhubungan dengan penggunaan dan peran teknologi informasi (TI) terkait transformasi digital Perusahaan dan semakin berkembangnya peran TI dalam operasional Perusahaan.

Dalam hal ini, penilaian mandiri Perusahaan terhadap GCG, yang didasarkan pada Tingkat Kesehatan Keuangan dari Perusahaan Pembiayaan sesuai dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah menghasilkan peringkat #1, yang mengindikasikan telah diterapkannya GCG dengan sangat baik. Selain itu, program AMT-CML Adira Finance juga mendapatkan skor "Baik", memberikan konfirmasi lebih lanjut atas kualitas praktik GCG Perusahaan. Penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* Perusahaan yang didapat dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), pihak ketiga yang independen, juga menempatkan praktik GCG di Adira pada kategori "Sangat Baik", dengan skor keseluruhan tertimbang sebesar 98,20 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 94,58. Perusahaan juga termasuk diantara jajaran *Top 50 Mid Cap PLCs* di 14th IICD Corporate Governance Award 2023, suatu ajang penganugerahan penghargaan yang prestisius yang diselenggarakan oleh IICD.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip GCG terus diterapkan di Adira Finance dengan baik, selaras dengan komitmen Perusahaan dalam membangun bisnis yang bertumpu pada manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat sebagai upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sebagai salah satu bagian dari kepatuhan GCG, Adira Finance telah menetapkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi untuk menyalurkan keluhan dan laporan pelanggaran. Implementasi WBS ini diawasi langsung oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas dari implementasi WBS apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2023, beberapa laporan dan kasus telah disampaikan melalui WBS, dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Tata Kelola.

Di tahun 2023, seluruh Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan memainkan peranan penting dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya. Penilaian ini didasarkan pada berbagai kriteria, yang mencakup frekuensi dan pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran dalam rapat, kompetensi dari para anggota, pencapaian kinerja dan kualitas dari rekomendasi.

Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal Perusahaan, serta menindaklanjuti laporan audit sebagai langkah perbaikan. Komite Audit juga mengkaji dan menilai laporan keuangan Perusahaan, dimana setiap temuan penting akan diteruskan kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan mengajukan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah, termasuk menetapkan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan. Selain itu, komite ini juga memberikan rekomendasi tentang paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Pemantau Risiko menganalisa risiko-risiko potensial terkait dengan aktivitas pembiayaan, operasional, kredit serta perkembangan pasar. Selain itu, komite ini ditugaskan melakukan evaluasi atas setiap kebijakan dan perkembangan peraturan baru yang dapat berdampak pada kegiatan bisnis Perusahaan.

Komite Tata Kelola melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kerangka kerja dan kebijakan Perusahaan yang terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komite ini juga memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah terimplementasi dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Adira Finance menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan bersungguh-sungguh. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan terus menciptakan nilai tambah dan manfaat untuk para pemangku kepentingan melalui berbagai program tanggung jawab sosial Perusahaan, sejalan dengan komitmennya untuk Menciptakan Nilai Bersama (*Creating Shared Value*/CSV).

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berupaya untuk memberdayakan komunitas dan konsumen secara berkelanjutan yang akan memberikan manfaat jangka panjang untuk semua pihak yang berkepentingan. Tujuannya adalah untuk menjadi perusahaan pembiayaan besar yang berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) melalui aspirasi, harapan dan tujuan kami untuk bertumbuh.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk memajukan SDG, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih belum terjangkau oleh perbankan sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan inklusi keuangan, melanjutkan ekspansi dari inisiatif ESG, dan mendorong mitigasi jejak lingkungan di lingkungan Perusahaan.

Dibawah pilar pertama CSV yaitu Sahabat Lokal, Adira Finance menyelenggarakan berbagai inisiatif untuk memajukan pariwisata, budaya, kearifan lokal, dan UMKM. Di tahun 2023, Festival Adira yang diselenggarakan setiap tahunnya, “Festival Kreatif Lokal 2023” telah diadakan dalam skala yang lebih besar di lima kota di Indonesia. Festival ini memberikan dukungan pada usaha lokal dan aktivitas budaya sebagai bagian dari upaya untuk menjalin hubungan dengan komunitas.

Dibawah pilar kedua dari CSV, Adira Peduli, Perusahaan memberikan bantuan sosial dan lingkungan, termasuk menciptakan peluang bagi karyawan untuk secara sukarela menjalankan inisiatif-inisiatif terkait lingkungan dengan berkolaborasi dengan Bank Danamon.

Akhirnya, di bawah pilar ketiga yaitu Mitra CSR Adira Finance, Perusahaan melanjutkan kolaborasinya dengan para mitranya untuk memberikan layanan kesehatan dan bantuan pendidikan.

Tidak lupa, Perusahaan telah menempuh berbagai upaya untuk mengurangi limbah dan memitigasi emisi karbon dengan tujuan mengurangi jejak lingkungan Perusahaan demi masa depan yang lebih baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 4 April 2023, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Yasushi Itagaki selaku Komisaris Utama Perusahaan dan mengucapkan terima kasih atas jasa dan dedikasinya pada Perusahaan.

RUPST juga menyetujui penunjukan Daisuke Ejima selaku Komisaris Utama Perusahaan, berlaku sejak lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dari OJK.

Adapun susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Daisuke Ejima
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya
Komisaris Independen	: Manggi Taruna Habir
Komisaris	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris	: Congsin Congcar
Komisaris	: Hafid Hadeli

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih pada para pemegang saham atas kepercayaan dan juga menyampaikan apresiasi kami kepada Bapak Yasushi Itagaki atas dedikasi dan kontribusinya pada Perusahaan. Kami berharap beliau dapat terus sukses ke depannya.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami sangat menyadari bahwa pencapaian Adira Finance pada tahun 2023 tidak mungkin berhasil tanpa dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dalam pasar yang dinamis dan kompetitif, Adira Finance telah berhasil meningkatkan pangsa pasarnya, memperkuat kapabilitasnya, dan terus menghasilkan kontribusi CSR sambil mengembangkan praktik keuangan berkelanjutannya.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Direksi, dan juga kepada manajemen serta seluruh karyawan Perusahaan ("Sahabat Gardira"), atas upaya-upaya mereka dalam memajukan Perusahaan. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih pada para pemegang saham, regulator, mitra bisnis dan *dealer*, serta pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kami kepada seluruh pelanggan Adira Finance atas kesetiaan dan kepercayaannya. Terima kasih semua atas kontribusinya terhadap keberhasilan kami.

Kami optimis bahwa Adira Finance akan terus maju dan melewati berbagai tantangan melalui kerja keras dan fokus pada implementasi strategi yang *customer-centric* untuk menghasilkan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk para pemegang saham dan masyarakat.

Jakarta, 4 Maret 2024

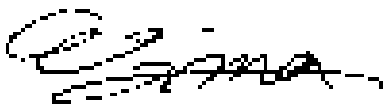

Daisuke Ejima
Komisaris Utama

DEWAN KOMISARIS



Hafid Hadeli
Komisaris

Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Daisuke Ejima
Komisaris Utama



Krisna Wijaya
Komisaris Independen

Congsin Congcar
Komisaris

Eng Heng Nee Philip
Komisaris



I Dewa Made Susila
Direktur Utama

LAPORAN DIREKSI [SEOJK D.1][GRI 2-22]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Berbagai tantangan dan peluang baru muncul di sepanjang tahun 2023, seiring dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat di tengah ketidakpastian perekonomian global.

Adira Finance berhasil melewati dinamika ekonomi di tahun 2023 sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan aset serta profitabilitas. Perusahaan telah menjalankan berbagai inisiatif untuk membuka berbagai peluang serta terus memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan Bank Danamon sebagai induk perusahaan dan juga dengan ekosistem MUFG. Inisiatif-inisiatif ini mendukung Adira Finance untuk meningkatkan pertumbuhan aset dan membukukan kinerja positif pada tahun 2023, sebagaimana dibahas di laporan ini.

ANALISA MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi Ekonomi Global dan Domestik

Kondisi perekeonomian global masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir tahun 2023, terutama karena dipicu dari kebijakan moneter ketat yang diambil negara maju untuk mengatasi inflasi. Selain itu, kondisi geopolitik juga masih terjadi sehingga masih memberikan risiko terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

Negara maju seperti Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, dan peningkatan tekanan fiskal yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya seperti Cina masih dihadapkan dengan tantangan pelemahan ekonomi pasca COVID-19 akibat melemahnya permintaan dalam negeri.

Sementara itu, Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Sepanjang tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,05%. Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid serta berlanjutnya pemulihan di sektor pariwisata. Namun demikian, kinerja ekspor pada tahun 2023 tercatat mengalami penurunan sebesar 11,33% menjadi sebesar USD258,2 miliar, seiring melemahnya permintaan global dan turunnya harga komoditas.

Dalam beberapa tahun terakhir, Adira Finance telah menjalankan strategi inisiatif untuk terus memperkuat bisnis otomotif dan non otomotif. Pada tahun 2023, Adira Finance berhasil menunjukkan kinerja yang telah pulih dengan mencatatkan piutang pembiayaan sebesar Rp55,7 triliun. Nilai piutang pembiayaan tersebut telah melampaui jumlah piutang pembiayaan sebelum pandemi COVID-19. Pertumbuhan aset dan profitabilitas Adira Finance merupakan hasil dari penerapan strategi inisiatif serta sinergi dan kolaborasi dengan Bank Danamon sebagai induk perusahaan dan juga dengan ekosistem MUFG.

Di sisi lain, seiring dengan peningkatan suku bunga Amerika Serikat dan sebagai respons terhadap ketidakpastian global yang meningkat, selama tahun 2023 Bank Indonesia telah beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga acuan hingga menjadi 6% dari sebelumnya sebesar 5,5% pada 2022. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2023 adalah sebesar 2,61% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51% (yoy).

Industri Pembiayaan dan Pasar Otomotif

Pertumbuhan Adira Finance berkaitan erat dengan perkembangan industri pembiayaan dan pasar otomotif Indonesia. Dari sisi industri, keterbatasan pasokan semikonduktor telah teratasi di 2023. Tren positif juga ditopang permintaan ekspor dan aktivitas ekonomi di luar Pulau Jawa yang lebih baik. Beberapa fenomena tersebut telah menjadi pendorong penjualan sepeda motor tahun ini melampaui proyeksi. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor mencapai 6,2 juta unit atau tumbuh sebesar 19,4% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pejualan mobil sepanjang tahun 2023 mencapai 1,0 juta unit atau menurun sebesar 4,1% dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan adanya perlambatan pasar otomotif pada semester 2 (dua) karena adanya kenaikan suku bunga dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Namun demikian, potensi untuk meningkatkan penjualan mobil masih sangat terbuka ke depannya, mengingat penetrasi mobil yang masih rendah.

Di Industri pembiayaan, terlihat adanya pertumbuhan yang positif, tercermin dari nilai piutang yang disalurkan meningkat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah piutang pembiayaan termasuk pembiayaan bersama, mengalami pertumbuhan sebesar 15% (yoy) menjadi Rp659,9 triliun. Sementara itu, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) di bulan Desember 2023 adalah sebesar 2,44%, sedikit lebih besar dibandingkan Desember 2022. Kondisi-kondisi ini mengindikasikan berlanjutnya pemulihan pada permintaan konsumen, meskipun dihadapkan pada tantangan-tantangan seperti inflasi dan suku bunga.

STRATEGI, TANTANGAN, DAN HASIL

Dalam beberapa tahun terakhir, Adira Finance telah menjalankan strategi untuk terus memperkuat bisnis otomotifnya dan non otomotifnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan inisiatif untuk meningkatkan retensi pelanggan dengan menghadirkan berbagai produk yang lebih komprehensif melalui sinergi dengan ekosistem MUFG, dan pada saat yang sama menjaga keberlanjutan dan stabilitas bisnis melalui manajemen risiko yang berhati-hati untuk selalu menjaga kualitas aset dan likuiditas.

Pada tahun 2023, Adira Finance telah menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan untuk mempertahankan posisinya di pasar antara lain:

(1) Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* kami.
(2) Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, dan lainnya.
(3) Fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
(4) Terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam platform digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain).
(5) Mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.

(6) Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Perumusan dan Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan dirumuskan oleh Direksi, dengan masukan dan arahan dari Dewan Komisaris. Sasaran bisnis dan komitmen Perusahaan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan, sejalan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Direksi juga bertanggung jawab dalam implementasi strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, Direksi secara berkala dan berkelanjutan memantau dan mengevaluasi kemajuan Perusahaan terkait dengan pencapaian sasaran dan tujuan di seluruh tingkatan organisasi, melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis dan masukan dari para pemangku kepentingan.

Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Adira Finance tetap mempertahankan sumber-sumber pendanaan yang terdiversifikasi mencakup pembiayaan bersama dengan induk usahanya, Bank Danamon, serta perolehan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank (dalam negeri dan luar negeri) dan obligasi. Seluruh fasilitas pinjaman luar negeri telah dimitigasi risikonya terhadap risiko valuta asing dan volatilitas suku bunga melalui fasilitas lindung nilai.

Pada akhir tahun 2023, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman Perusahaan pada Desember 2023 tercatat meningkat sebesar 52,7% menjadi Rp16 triliun, terdiri dari pinjaman bank baik dalam negeri dan luar negeri serta obligasi & sukuk, masing-masing memberikan kontribusi 58%:42%. Hasilnya, *gearing ratio* meningkat menjadi 1,5 kali di tahun 2023 dari sebelumnya 1,0 kali di 2022, jauh di bawah ketentuan yaitu 10 kali.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Adira Finance telah menerbitkan Obligasi PUB VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I pada Juli 2023, dengan total nilai Rp2,0 triliun, dan diikuti dengan Obligasi PUB VI Tahap II dan Sukuk Mudharabah V Tahap II di bulan November senilai Rp1,55 triliun. Kedua obligasi ini mengalami tingkat *oversubscribe* sebesar 2,3x dan 2,6x, yang menggambarkan kredibilitas tinggi dari Adira Finance di tengah komunitas investor obligasi. Selain itu, Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan pertama di Indonesia yang mempromosikan inklusi keuangan, telah menandatangani fasilitas *Social Loan* dengan MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 20 Juli 2023.

Adira Finance sukses mempertahankan peringkat investasi nasional dan internasional yang tertinggi di idAAA/stabil dari Pefindo, dan peringkat BBB dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Selain itu, Moody's juga mempertahankan peringkatnya di Baa1/stabil pada akhir 2023, lebih tinggi dari peringkat nasional Indonesia, dengan dilatarbelakangi oleh dukungan pemegang saham yang kuat dan sinergi bisnis dengan Bank Danamon dan grup MUFG, serta struktur modal yang kuat serta profitabilitas, kualitas aset dan likuiditas.

Penyaluran Pembiayaan Baru

Melanjutkan tren pada tahun sebelumnya, pulihnya aktivitas bisnis telah mendorong pertumbuhan pembiayaan baru seiring dengan membaiknya perekonomian domestik dan daya beli masyarakat. Pembiayaan baru Adira Finance pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp41,6 triliun, meningkat sebesar 31% (yoy) dari Rp Rp31,7 triliun pada tahun 2022. Perusahaan berhasil mencapai tujuannya memperkuat bisnis otomotif dengan pangsa pasar segmen pembiayaan mobil dan sepeda motornya mengalami kenaikan menjadi masing-masing 9,7% dan 5,0%, dibandingkan dengan 8,2% dan 4,0% di 2022. Peningkatan Pembiayaan baru Adira Finance didorong oleh program penjualan yang menarik dan terlaksana dengan baik pada tingkat nasional dan cabang lokal, demikian pula dengan program-program loyalitas pelanggan yang berhasil meningkatkan retensi pelanggan tahun 2023. Program-program khusus untuk *dealer* juga telah diluncurkan untuk meningkatkan hubungan baik dengan mitra usaha.

Pembiayaan konvensional terus mendominasi pembiayaan baru dengan kontribusi 79% dari pembiayaan baru, sementara pembiayaan syariah tercatat mewakili 21% dari total pembiayaan baru. Pembiayaan baru di segmen syariah dibukukan meningkat 34% menjadi sebesar Rp8,9 triliun di tahun 2023. Ekspansi pembiayaan syariah ini didukung oleh kegiatan pemasaran yang agresif, ekspansi dari kanal-kanal penjualan di komunitas syariah, kampanye edukasi masyarakat, dan produk-produk seperti AMANAH (Adira Multi Dana Syariah), sebuah solusi *multi-financing* yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan segmen, distribusi dari jumlah pembiayaan baru di segmen mobil, sepeda motor, dan non-otomotif adalah masing-masing di 43%, 38% dan 19%, di tahun 2023. Berdasarkan unit pembiayaan, Perusahaan mencatatkan pembiayaan baru sebanyak 1,2 juta unit, meningkat sebesar 26% dibandingkan tahun 2022. Pembiayaan mobil meningkat 19% (yoy) menjadi 96 ribu unit yang terdiri dari mobil baru sebesar 50 ribu unit dan mobil bekas sebesar 46 ribu. Sementara pembiayaan motor mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 32% terutama karena peningkatan jumlah unit motor baru yaitu menjadi 602 ribu unit, meningkat 40% (yoy).

Berdasarkan nilai pembiayaan baru, pembiayaan sepeda motor tercatat meningkat sebesar 39% (yoy) menjadi Rp15,7 triliun, terdiri dari pembiayaan sepeda motor baru Rp13,4 triliun dan pembiayaan sepeda motor bekas Rp2,3 triliun. Sementara itu, penyaluran pembiayaan mobil tercatat sebesar Rp17,8 triliun meningkat sebesar 26% (yoy) yang terdiri dari segmen pembiayaan mobil baru sebesar Rp11,8 triliun dan pembiayaan mobil bekas sebesar Rp6,0 triliun. Selain itu, penyaluran pembiayaan non otomotif juga meningkat sebesar 29% (yoy) menjadi Rp8,0 triliun.

Seiring dengan antusiasme masyarakat terhadap kendaraan listrik yang terus meningkat dan guna mendukung pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, Adira Finance telah menyediakan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan seperti sepeda motor listrik dan mobil listrik dari beberapa produsen beragam merek. Hingga Desember 2023, pembiayaan kendaraan listrik terus menunjukan tren kenaikan hingga mencapai Rp189 miliar.

Secara geografis, sebanyak 50% dari total pembiayaan baru dikontribusikan oleh wilayah Jawa, sementara sisa 50% lainnya berasal dari wilayah luar Jawa. Secara regional, wilayah Jabodetabek berkontribusi 26%, Jawa (tidak termasuk Jabodetabek) sebesar 24%, Sumatra 21%, Sulawesi 14%, Kalimantan 9%, dan Bali dan Nusa Tenggara 6%.

Pertumbuhan pembiayaan baru didukung oleh upaya-upaya yang terfokus untuk mengakuisisi dan mempertahankan pelanggan baik melalui kanal digital maupun fisik. Pada tahun 2023 Perusahaan terus mengoptimalkan penjualan melalui jalur digital seperti Adiraku dan terus mengembangkan momobil.id dan momotor.id sebagai platform digital untuk kendaraan. Perusahaan juga melanjutkan pengembangan pada platform dicicilaja.com, platform digital pembiayaan multiguna. Melalui berbagai platform digital ini, Adira Finance menawarkan solusi keuangan yang nyaman dan mudah diakses di segala tingkatan kebutuhan pelanggan, sehingga mendorong peningkatan pada akuisisi pelanggan dan penjualan. Di sisi jaringan bisnis non-digital, Adira Finance terus melakukan ekspansi jaringan bisnis secara selektif di daerah-daerah yang memiliki potensi tinggi. Per 31 Desember 2023, Adira Finance telah mengoperasikan 466 jaringan bisnis di seluruh Indonesia (termasuk cabang syariah), naik dari 459 pada akhir 2022.

Sejalan dengan usaha Adira Finance untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif, beragam ajang perhelatan telah dihadirkan selama tahun 2023. Adira Finance menghadirkan Adira Festival 2023 yang diadakan di 5 kota besar (Medan, Surabaya, Yogyakarta, Jabodetabek, dan Makassar) pada bulan Agustus hingga Desember 2023, seperti Festival Kreatif Lokal (Pasar Rakyat, parade budaya, pentas musik lokal), bursa otomotif, beragam bazar serta konser berbayar melalui Konser Musikaria, dan keseruan lainnya. Sebelumnya, Adira Finance telah menggelar beragam ajang pameran besar Indonesia di tahun 2023 seperti *International Motor Show* (IIMS),

Jakarta Fair Kemayoran, dan *Gaikindo Indonesia International Auto Show* (GIIAS), serta ajang pameran lainnya.

Sebagai salah satu strategi untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan bisnis secara inorganik, Pada tanggal 23 Juni 2023, Perseroan telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN). Transaksi ini diharapkan dapat memperkuat dan memperluas layanan jasa keuangan di Indonesia melalui sinergi dan kolaborasi antar ekosistem MUFG. Lebih lanjut, Pada 2 Oktober 2023 Adira Finance telah menyelesaikan transaksi pembelian saham HCI dengan menandatangani Akta Pengalihan Saham HCI, dimana dalam hal ini Adira Finance hanya menjadi pemegang saham minoritas (9,83%). Kami berharap transaksi ini dapat membantu meningkatkan kolaborasi strategis kami sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta memperkuat posisi kami di dalam negeri. Pada akhirnya, melalui kolaborasi yang lebih kuat dalam ekosistem MUFG, kami berharap dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan dan mitra.

Piutang Pembiayaan

Setelah sempat mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021 dikarenakan pandemi COVID-19, pada tahun 2023 Perusahaan menunjukkan kinerja yang telah pulih dengan mencatatkan piutang pembiayaan sebesar Rp55,7 triliun, meningkat sebesar 25% (yoy). Nilai piutang pembiayaan tersebut telah melampaui jumlah piutang pembiayaan sebelum pandemi COVID-19. Pertumbuhan ini sejalan dengan tumbuhnya penyaluran pembiayaan baru Perusahaan.

Seperti halnya di tahun 2022, segmen otomotif merupakan kontributor mayoritas terhadap piutang yang dikelola Perusahaan pada tahun 2023 yaitu sebesar 85% yang terdiri dari mobil sebesar 51% dan sepeda motor sebesar 34%. Sementara itu, untuk segmen non-otomotif, kontribusi yang diberikan adalah sebesar 15%, meningkat dari sebelumnya 13% di 2022. Akselerasi pada tren yang terjadi ini mencerminkan keberhasilan pada diversifikasi bisnis Perusahaan dengan ekspansinya ke produk-produk non-otomotif, dengan kolaborasi bersama Bank Danamon dan MUFG.

Dari sisi pendanaan, pada tahun 2023, 47% dari piutang yang dikelola Perusahaan didanai berdasarkan skema pembiayaan bersama dengan Bank Danamon dan sisanya sebesar 53% berasal dari pinjaman eksternal Perusahaan dan ekuitas.

Pembiayaan Berkelanjutan

Adira Finance mempertahankan komitmennya untuk secara menyeluruh memajukan upaya pencapaian *Sustainable Development Goals (SDG)* dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasionalnya, dengan mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* untuk sektor industri keuangan konsumen. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) juga telah ditetapkan dan diimplementasikan, dan menjadi dasar dari penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dan praktik keuangan berkelanjutan secara menyeluruh pada operasional Perusahaan.

Adira Finance memperluas portofolio pembiayaan berkelanjutannya pada 2023, menandatangani fasilitas *Social Loan* dengan Bank MUFG pada 20 Juli 2023 untuk menyediakan pembiayaan mikro pada pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam segmen yang belum tergarap untuk pembelian kendaraan, pembiayaan multiguna dan barang *durable* yang penting bagi operasional bisnisnya. Segmen ini umumnya memiliki keterbatasan akses modal sehingga dengan langkah ini, Perusahaan berupaya menaikkan tingkat inklusi keuangan. Pada akhir 2023, jumlah pinjaman yang disalurkan oleh Perusahaan ke sektor UMKM mencapai porsi 24,3%, dengan nilai Rp10,1 triliun dan kualitas aset yang baik.

Penyediaan fasilitas *Social Loan* ini lebih lanjut berpedoman pada Kerangka Pembiayaan Sosial *(Social Financing Framework)* Adira Finance yang selaras dengan *Social Bonding Principles*

dari *International Capital Market Association (ICMA)* dan *Social Loan Principles* dari *Loan Market Association (LMA)*. Perusahaan juga telah memperoleh *second-party opinion* dari Sustainalytics, yang menggambarkan *"Social Financing Framework"* Adira Finance sebagai "kredibel dan berdampak, dan selaras dengan empat komponen pokok dari *Social Bond Principles* 2021 dan *Social Loan Principles* 2023".

Perusahaan juga menyalurkan pembiayaan sepeda motor listrik dan mobil listrik (EV). Untuk mendukung adopsi dan menguatkan posisi pasarnya, Adira Finance telah menjalin kemitraan dengan 35 merek EV di Indonesia, guna mengantisipasi pertumbuhan pasar di masa mendatang.

Kinerja Keuangan terhadap Sasaran 2023

Didukung dengan kondisi perekonomian domestik yang terus membaik, Adira Finance berhasil membukukan kinerja yang meningkat dibandingkan tahun 2022. Laba bersih Adira Finance tercatat meningkat sebesar 21,1% (yoy) menjadi Rp1,9 triliun di 2023. Peningkatan ini didorong tumbuhnya total pendapatan sebesar 14,0% (yoy) menjadi Rp9,5 triliun seiring meningkatnya pertumbuhan pembiayaan baru Perusahaan. Dengan demikian, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Perusahaan masing-masing menjadi 8,6% dan 18,7% di tahun 2023.

Uraian	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
Penyaluran Pembiayaan Baru	Triliun Rupiah	38,0	41,6
Piutang Pembiayaan yang Dikelola	Triliun Rupiah	51,2	55,7
Laba Bersih Setelah Pajak	Triliun Rupiah	1,5	1,9
Rasio Pinjaman Bermasalah	% Piutang pembiayaan yang dikelola	±2%	1,9%
Pangsa Pasar Mobil Baru	% Penjualan Domestik	4,7%	5,0%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	% Penjualan Domestik	9,0%	9,7%

Seiring dengan peningkatan jumlah pinjaman Perusahaan, beban bunga tercatat meningkat sebesar 40% (yoy) menjadi Rp982 miliar. Di sisi lain, beban operasional tetap terkendali meskipun ekspansi bisnis tetap berlangsung, dengan adanya peningkatan efisiensi operasional yang didapat dari penerapan teknologi digital dan juga sinergi secara internal dan eksternal.

Jumlah aset meningkat sebesar 24,5% menjadi Rp31 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan sebesar 25% yoy pada piutang pembiayaan menjadi senilai Rp27,6 triliun. Kualitas aset juga dipertahankan dengan rasio NPF sebesar 1,9% pada akhir 2023, di bawah rata-rata industri.

PROSPEK BISNIS

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan melambat di tahun 2024, dengan IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar 2,9% dibandingkan dengan proyeksi 3,0% pada tahun 2023 yang disebabkan oleh tingginya suku bunga, kenaikan harga energi, berlanjutnya ketegangan geopolitik dan kemungkinan terjadinya perlambatan ekonomi untuk Amerika Serikat dan Tiongkok yang merupakan dua perekonomian terbesar dunia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia diproyeksikan stabil atau mengalami pertumbuhan tipis di sekitar 4,8%-5,0%, meskipun pengetatan moneter global ataupun penurunan pada harga komoditi dapat berdampak negatif pada pertumbuhan. Meskipun demikian, para pelaku bisnis yang menunda keputusan-keputusan besar hingga selesainya pemilihan presiden dan pemilihan umum legislatif pada triwulan pertama 2024, diprakirakan akan kembali bertindak setelahnya. Pemilu sendiri juga umumnya disertai dengan peningkatan pada pengeluaran rumah tangga yang berdampak positif pada perekonomian.

Dengan demikian, industri otomotif dalam negeri diprakirakan mencatatkan kinerja positif di tahun 2024, terutama di segmen mobil baru. Gaikindo memproyeksikan penjualan mobil baru di tahun 2024 akan mencapai 1,1 juta unit, sementara AISI memproyeksikan penjualan sepeda motor baru di tahun 2024 akan mencapai antara 6,2 juta hingga 6,5 juta unit. Di industri pembiayaan, APPI memproyeksikan pertumbuhan piutang pada perusahaan *multifinance* sebesar 12%-13% (yoy).

Di tengah dinamisnya pasar, Adira Finance akan mendorong penguatan posisi pasarnya melalui produk-produk yang terdiversifikasi dan program-program penjualan yang menarik di sektor otomotif, didukung oleh sinergi dengan grup MUFG dalam hal pendanaan dan *cross selling*, dan juga dengan program retensi dan *engagement* pelanggan.

Perusahaan juga meningkatkan fokusnya pada retensi pelanggan melalui program-program loyalitas dan *referral*. Hal ini akan disertai dengan investasi yang berkelanjutan dalam hal digitalisasi dan pengembangan platform digital, sejalan dengan pergeseran yang terjadi pada preferensi konsumen, untuk mendukung efisiensi biaya dan juga meningkatkan produktivitas.

Pada akhirnya, Perusahaan akan terus menjaga diversifikasi pendanaannya, likuiditas, dan kualitas aset, seiring dengan upayanya melakukan ekspansi ke pasar-pasar baru ke depannya.

PERUBAHAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan pengelolaan SDM Perusahaan diarahkan pada kebutuhan dan tantangan perkembangan bisnis yang terjadi pada saat ini maupun di masa mendatang. Adira Finance memastikan SDM Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian, komitmen serta tanggap terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan. Pada tahun 2023, divisi SDM menekankan cara memaksimalkan pelaksanaan inisiatif strategis Perusahaan, seperti memperkuat organisasi dan kompetensi untuk meningkatkan pangsa pasar portofolio otomotif; meningkatkan penjualan di portofolio non-otomotif; meningkatkan pola pikir dan keahlian yang *customer-centric* dan juga tingkat retensi nasabah; mengoptimalkan produktivitas; dan memperkuat kapabilitas digital.

Hal tersebut dilakukan melalui penguatan organisasi, peningkatan produktivitas, pengembangan SDM melalui ekosistem pembelajaran yang lebih baik, pengembangan hubungan antar karyawan, pengembangan budaya yang mendukung inisiatif bisnis, inovasi dan produktivitas karyawan, peningkatan kapabilitas digital, serta peningkatan peran manajemen perubahan (*change management*).

Tiga aspek yang mendapat perhatian khusus yaitu transformasi teknologi, transformasi budaya, serta percepatan aktivitas dukungan terhadap bisnis paska pandemi. Hal ini dilakukan agar Perusahaan terus beradaptasi dan berinovasi dengan segala perubahan yang terjadi sehingga mampu melahirkan inovasi-inovasi baru ditengah kondisi ekonomi dan industri yang penuh tantangan.

Inovasi tersebut tidak terbatas pada Perusahaan melainkan juga bisa melibatkan MUFG Group. Salah satunya yaitu platform interaktif virtual yang dikenal dengan nama “Amazone”, yang dikembangkan agar karyawan MUFG Group (Adira, Danamon, dan MUFG) dapat berinteraksi dan membeli produk unggulan satu sama lain yang tentunya dengan harga khusus karyawan MUFG Group. Selain itu, banyak fitur dan integrasi digital yang diterapkan untuk meningkatkan efisiensi terkait pengelolaan SDM.

Transformasi teknologi disertai oleh transformasi budaya, yang pada 2023 mengangkat tema “*AIOP: Advance, Integrity, Obsessed & Professional.*” Selain itu, Perusahaan juga menyongsong budaya Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan mulai melaksanakan inisiatif *Health Safety Environment* (HSE).

Seluruh upaya tersebut berhasil mendukung percepatan kegiatan penunjang bisnis pada periode pascapandemi, serta membantu Perseroan mencapai pemulihan dan pertumbuhan pada tahun 2023.

MENDAYAGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan berlanjutnya transformasi digital pada Perusahaan, peran teknologi informasi (TI) menjadi semakin penting. Secara internal, TI telah diaplikasikan untuk memusatkan, merampingkan, mengotomasikan, dan meningkatkan analisis dan pengumpulan data, dengan tujuan untuk menghasilkan keputusan-keputusan bisnis yang lebih baik dan mengidentifikasi peluang-peluang yang muncul. Penggunaan TI telah mempercepat banyak proses, meningkatkan efisiensi dan membentuk proses bisnis sehingga menjadi lebih *customer-centric*, didukung oleh berbagai prosedur *back-end* yang efisien dan terdigitalisasi.

Untuk itu, Adira Finance terus meningkatkan proses bisnisnya melalui inisiatif *Business Process Re-Engineering* (BPR) yang berkelanjutan, pengembangan aplikasi, infrastruktur dan teknologi digital, serta melanjutkan pengembangan platform digital seperti momobil.id, momotor.id, dicicilaja.com dan aplikasi *mobile* Adiraku.

Selain itu, aspek keamanan siber, konektivitas, pemulihan data dan aspek penting lainnya yang berhubungan dengan manajemen risiko dan keberlanjutan bisnis menjadi prioritas saat ini yang juga merupakan bagian dari ketahanan TI dan faktor pendorong digitalisasi yang berkelanjutan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adira Finance memandang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai elemen penting dalam mencapai dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan terus berkomitmen dalam menerapkan GCG dalam seluruh aktivitasnya, terutama mekanisme manajemen risiko yang ketat untuk memantau dan menilai secara komprehensif semua aspek operasional Perusahaan dan memitigasi risiko bisnis, dan juga memastikan diterapkannya manajemen yang penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam seluruh aktivitasnya.

Selain itu, kami juga menganut mekanisme manajemen risiko yang telah diadaptasi dari praktik manajemen risiko Bank Danamon sebagai induk dari Perusahaan, didasarkan pada Regulasi Bank Indonesia No.8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dan juga berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.7/SEOJK.05/2021.

Berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap tata kelola perusahaan yang baik, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 dan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020, pada tahun 2023 Perusahaan mendapatkan peringkat 1 (satu) yang berarti Adira Finance telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan sangat baik. Praktik penerapan Tata Kelola di Adira Finance juga dinilai secara independen oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan hasil penilaian menunjukkan bahwa penerapan GCG Perusahaan masuk dalam kategori “Sangat Baik”, dengan skor keseluruhan tertimbang (*overall weighted score*) sebesar 98,20 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 94,58.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Guna mendukung penerapan GCG, Perusahaan terus melakukan sosialisasi pentingnya GCG, serta secara berkala memantau efektivitas dari manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Hasil dari penilaian ini dibagikan ke komite-komite yang membantu Direksi dalam mengawasi tata kelola dan manajemen risiko Perusahaan, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Sepanjang tahun 2023, semua komite ini telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab mengevaluasi paparan risiko keseluruhan di Perusahaan. Untuk itu, Komite Manajemen Risiko mengevaluasi seluruh kebijakan operasional dan kinerja Perusahaan dari sudut pandang risiko yang terintegrasi di tahun 2023, dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan bisnis. Secara keseluruhan, paparan risiko Perusahaan dalam hal NPF dan indikator penting lainnya dianggap telah berada dalam batas yang wajar.

Komite Kredit

Komite Kredit menjalankan tugasnya dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan proses-proses yang terkait dengan penyediaan pembiayaan dengan terus melakukan penyederhanaan dan digitalisasi pada proses persetujuan kredit. Selain itu, melakukan pengamanan yang tepat guna mencegah terjadinya *fraud* dan juga memastikan kualitas pinjaman yang baik di bisnis pembiayaan otomotif maupun di bisnis pembiayaan non-otomotif.

Komite ALCO

Fungsi utama Komite Aset-Liabilitas (ALCO) adalah mengawasi pengelolaan toleransi risiko atas aset dan liabilitas Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Komite ALCO mengadakan pertemuan rutin untuk melakukan penilaian dan pembahasan atas aset dan liabilitas Perusahaan. Dalam sesi-sesi tersebut, Komite mengambil berbagai keputusan untuk memastikan adanya manajemen likuiditas yang memadai dan strategi diversifikasi pendanaan yang efektif di Perusahaan. Selanjutnya, Komite juga memberikan masukan terkait suku bunga pembiayaan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait rencana pengembangan teknologi informasi, perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi, serta pemantauan atas kinerja teknologi informasi. Selama tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat secara rutin serta memberikan rekomendasi dan umpan-balik, dan melengkapi Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi.

KEBERLANJUTAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [SEOJK F.1]

Perusahaan terus memperluas pelaksanaan prinsip Tanggung Jawab Sosial di bawah program "Menciptakan Nilai Bersama" melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tahun 2023 pada tiga pilar: Sahabat Lokal, Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance.

Di bawah pilar Sahabat Lokal merupakan program CSR yang mendorong komunitas lokal melalui acara-acara yang mempromosikan kegiatan kebudayaan, pendidikan, kewiraswastaan mikro dan pariwisata, dimana Adira Finance berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia menggelar Festival Kreatif Lokal (FKL) dan Festival Pasar Rakyat di lima kota di Indonesia.

Di bawah pilar Adira Peduli, Perusahaan memberikan bantuan komunitas, mulai dari dukungan lingkungan hingga kesehatan dan sumbangan. Bersama Bank Danamon, karyawan berpartisipasi dengan sukarela menanam 32.000 pohon bakau, sejalan dengan sasaran *net zero emissions* hingga tahun 2030.

Terakhir, di bawah pilar Mitra CSR Adira Finance, Perusahaan berkolaborasi dengan mitra untuk memberikan bantuan dalam hal kesehatan dan pendidikan. Di antaranya adalah bantuan dalam bentuk biaya pengobatan untuk karyawan dan masyarakat umum, dan juga pemberian beasiswa untuk anak-anak dari karyawan.

PENGHARGAAN

Kinerja dan pencapaian Adira Finance mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan yang diraihnya dalam berbagai kategori pada tahun 2023. Di antaranya adalah: The Best Performance Multifinance Company dari Indonesia CSR Award 2023; The 4th Corporate

Reputation Awards 2023 dari The Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2023; Multifinance Category for Action dari TrenAsia ESG Award 2023; Outstanding Financial Performance and Providing Easier Access to Financing Solution dari Indonesia Prestigious Multifinance 2023; Predikat "Good" pada Indonesia Most Reputable Companies Award 2023; Top 50 Mid Cap PLCs dari 14th IICD Corporate Governance Award 2023; dan The 2nd Best – Multifinance Company (Aset > Rp10 triliun), The 3rd Highest Digital Index – Multifinance Company, dan The Best Leaders Personal Digital Brand 2023 untuk Direktur Utama Dewa Made Susila pada ajang penghargaan 12th Infobank Digital Brand Recognition 2023.

Perusahaan juga mendapatkan penghargaan The Best HR Management for Outstanding Digital and Culture Transformation to Maintain and Improve HR Performance Quality dari Indonesia Human Resources Awards 2023; Silver Champion untuk 2W Leasing dan Bronze Champion untuk MPL pada ajang WOW Brand Awards 2023; Predikat "Excellent" dalam kategori Pembiayaan Mobil, predikat "Very Good" dalam kategori Pembiayaan Elektronik di ajang Indonesia Customer Service Quality Award (ICSQA) 2023. Direktur Utama I Dewa Made Susila juga dinobatkan sebagai The Most Committed Human Capital Leader 2023 pada ajang Top Human Capital Awards 2023; dan Best Leader Sustainability Acceleration through Providing Reliable Financing Service Solutions di ajang Indonesia Financial Top Leader Awards 2023.

Penghargaan lainnya meliputi: 1st The Best Indonesia GCG 2023 dari Indonesia GCG Award VII 2023; peringkat kedua di The Best Indonesia Finance – 2023 dari Indonesia Finance Award 2023; Top Full Branch Syariah di kategori Multifinance pada 3rd Indonesia Award 2023; Best Public Relations in Company Activity on Strengthening Multifinance Business Ecosystem System through Collaboration with Various Stakeholders dari ajang Indonesia Public Relation Awards 2023; dan Silver Winner Leasing Company for the Marketeers Youth Choice Award.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Adira Finance telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan salah satu mata acara persetujuan atas perubahan susunan Direksi. Dalam RUPST yang diselenggarakan pada 4 April 2023, menyetujui pengangkatan Bapak Denny Riza Farib selaku Direktur Credit, Collection, and Legal Perusahaan.

Kami menyambut Bapak Denny Riza Farib untuk peran barunya sebagai Direktur Credit, Collection, and Legal. Kami yakin dengan keahlian dan pengalaman beliau, serta kepemimpinannya, beliau akan mampu memberikan kontribusi penting bagi Perusahaan, dan Industri Pembiayaan.

Dengan demikian susunan keanggotaan Dewan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : I Dewa Made Susila
Direktur : Swandajani Gunadi
Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur : Harry Latif
Direktur : Jin Yoshida
Direktur : Denny Riza Farib

APRESIASI & PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham dan regulator atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi, arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2023.

Pencapaian kinerja Adira Finance pada tahun 2023 berhasil mencatat peningkatan aset dan profitabilitas, tidak lepas dari kontribusi dan upaya para Sahabat Gardira (seluruh karyawan) yang berjuang untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi

kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan membawa Perusahaan meraih capaian terbaiknya.

Akhir kata, atas segala pencapaian Adira Finance ini, kami juga ucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu. Kami berharap dapat terus menjalin kerja sama yang terbaik sehingga Adira Finance dapat meraih pertumbuhan kinerja yang semakin baik ke depannya.

Jakarta, 4 Maret 2024



I Dewa Made Susila
Direktur Utama

DIREKSI



Denny Riza Farib
Direktur

Harry Latif
Direktur

I Dewa Made Susila
Direktur Utama



Swandajani Gunadi
Direktur

Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur

Jin Yoshida
Direktur

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2024

DEWAN KOMISARIS



Daisuke Ejima
Komisaris Utama



Krisna Wijaya
Komisaris Independen



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

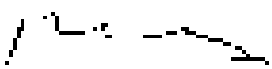

Eng Heng Nee Philip
Komisaris



Congsin Congcar
Komisaris



Hafid Hadeli
Komisaris

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2024

DIREKSI



I Dewa Made Susila
Direktur Utama



Swandajani Gunadi
Direktur

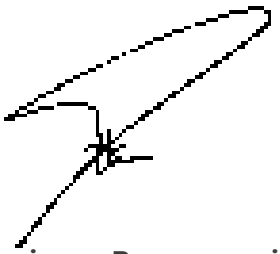

Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur



Jin Yoshida
Direktur



Harry Latif
Direktur



Denny Riza Farib
Direktur



02

PROFIL PERUSAHAAN



Daftar Isi

Identitas Perusahaan	**65**
Sekilas Adira Finance	**66**
Jejak Langkah	**70**
Bidang Usaha	**72**
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi	**73**
Struktur Organisasi ADIRA FINANCE	**74**
Visi dan Misi	**76**
Strategi Bisnis 2023	**78**
Adira Finance dalam Angka	**79**
Brand dan Makna Logo	**80**
Kepribadian *Brand*	**81**
Profil Dewan Komisaris	**82**
Profil Komite Audit	**88**
Profil Komite Pemantau Risiko	**91**
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	**94**
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan	**97**
Profil Direksi	**99**
Profil Dewan Pengawas Syariah	**105**
Profil Pejabat Senior	**108**
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	**124**
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan	**125**
Komposisi Pemegang Saham	**127**
Kronologi Pencatatan Saham	**129**
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	**132**
Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama	**133**
Struktur Grup	**134**
Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	**135**
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan	**136**
Informasi Situs Perusahaan	**137**
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen	**138**

IDENTITAS PERUSAHAAN

Informasi Umum Perusahaan [SEOJK C.3][SEOJK C.4][GRI 2-1][GRI 2-3]

Nama Perusahaan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Bidang Usaha
Pembiayaan Konsumen dan Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah

Tanggal Pendirian
November 13, 1990

Perubahan Nama
Tidak Terdapat Perubahan Nama Perusahaan

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Modal Dasar
4.000.000.000 saham atau sebesar Rp400 miliar

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
1.067.500.000 saham atau sebesar Rp106,75 miliar

Bursa Efek
PT Bursa Efek Indonesia

Pencatatan Saham
31 Maret 2004

Kode Saham
ADMF

ISIN Code
IDA0000930D4

Komposisi Pemegang Saham 2022
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk 92,07%
- Masyarakat 7,93%

Alamat Lengkap
Gedung Millennium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
Telp. : (62-21) 3973-3322/3232
Faks. : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

Kode Obligasi dan Sukuk Perusahaan

No.	Bond ID	Nama Obligasi	Seri	Kode Penerbit	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat
1.	ADMF04CCN4	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	C	ADMF	23 Januari 2024	idAAA
2.	ADMF04CCN5	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	C	ADMF	16 April 2024	idAAA
3.	ADMF04CCN6	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	C	ADMF	4 Oktober 2024	idAAA
4.	ADMF05BCN2	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	ADMF	23 Juli 2024	idAAA
5.	ADMF05BCN3	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	B	ADMF	22 Maret 2025	idAAA
6.	ADMF05CCN3	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	C	ADMF	22 Maret 2027	idAAA
7.	ADMF06ACN1	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	A	ADMF	17 Juli 2024	idAAA
8.	ADMF06BCN1	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	B	ADMF	7 Juli 2026	idAAA
9.	ADMF06CCN1	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	C	ADMF	7 Juli 2028	idAAA
10.	ADMF06ACN2	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	A	ADMF	18 November 2024	idAAA
11.	ADMF06BCN2	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	B	ADMF	8 November 2026	idAAA
12.	ADMF06CCN2	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	C	ADMF	8 November 2028	idAAA
13.	SMADMF03CCN3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	C	ADMF	23 Januari 2024	idAAA(sy)
14.	SMADMF03CCN4	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	C	ADMF	16 April 2024	idAAA(sy)
15.	SMADMF04BCN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	B	ADMF	23 Juli 2024	idAAA(sy)
16.	SMADMF04BCN3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	B	ADMF	22 Maret 2025	idAAA(sy)
17.	SMADMF04CCN3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	C	ADMF	22 Maret 2027	idAAA(sy)
18.	SMADMF05ACN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	A	ADMF	17 Juli 2024	idAAA(sy)
19.	SMADMF05BCN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	ADMF	7 Juli 2026	idAAA(sy)
20.	SMADMF05CCN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	C	ADMF	7 Juli 2028	idAAA(sy)
21.	SMADMF05ACN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	A	ADMF	18 November 2024	idAAA(sy)
22.	SMADMF05BCN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	ADMF	8 November 2026	idAAA(sy)
23.	SMADMF05CCN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	C	ADMF	8 November 2028	idAAA(sy)



Sekilas

ADIRA FINANCE

Berdiri pada tahun 1990, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance (Perusahaan) mulai beroperasi pada tahun 1991. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991,



dan didaftarkan dalam *register* untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991. Perusahaan telah memperoleh izin dalam kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan penawaran umum saham dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Dengan ini, Adira Finance yakin akan semakin melebarkan usaha dan meraih peluang bisnis di dalam negeri.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tahun 2004 tersebut, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-657/PM/2004 tanggal 23 Maret 2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang merupakan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada waktu itu (saham divestasi). Pada tanggal 31 Maret 2004, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Lebih lanjut, pada tahun yang sama, Bank Danamon melakukan pengambilalihan Perusahaan melalui mekanisme *direct placement* atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau setara dengan 75% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) antara Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja selaku pihak penjual dan Bank Danamon selaku pihak pembeli pada tanggal 26 Januari 2004. Pada tahun 2009, Bank Danamon memperbesar kepemilkannya atas Perusahaan menjadi sebesar 95% dengan mengeksekusi hak opsi belinya untuk mengakuisisi 20% kepemilikan saham dari Mega Value Profits Limited.

Pada awal tahun 2016, Bank Danamon melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan 2,92% kepemilikan saham. Saat ini, Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Adira Finance menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada tahun 2012. Di samping itu, Perusahaan pun mulai menyediakan produk pembiayaan multiguna, dan *durables* bagi konsumen, guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal.

Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Adira Finance senantiasa hadir di masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam, yang sesuai dengan siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk Sahabatnya.

Adira Finance juga berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan menguntungkan konsumen dari pembiayaan otomotif (motor dan mobil), multiguna, perlengkapan rumah tangga dan elektronik (*durables*), pembiayaan umroh (syariah), hingga alat berat.

Adira Finance akan terus melakukan inovasi layanan guna meraih peluang dan memenuhi tuntutan pasar. Oleh karena itu, Adira Finance telah menghadirkan platform digital momobil.id, momotor.id, dicicilaja.com, dan moservice.id. Selain itu, Adira Finance juga telah meluncurkan digital mobile platform Adiraku yang memberikan pengalaman baru dalam melakukan transaksi yang lebih mudah, aman dan nyaman, serta dapat dilakukan kapan saja, tanpa harus keluar rumah atau melakukan aktivitas lain. Perusahaan juga akan terus meningkatkan fitur pada aplikasi Adiraku yang telah berevolusi menjadi sebuah Super-App untuk pengguna yang sudah menjadi konsumen maupun calon konsumen. Di dalam Adiraku, telah terintegrasi momobil.id, momotor.id, dan juga Pembiayaan untuk elektronik dan perabot rumah tangga sehingga pengguna dapat memilih produk dan langsung mengajukan pembiayaan melalui Adiraku. Dengan Adiraku, Adira Finance dapat terus terhubung 24 jam sehari dengan konsumen kami.

Pada tahun 2023, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat tertinggi domestik dengan penilaian $_{id}$AAA/*stable* dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo. Adira Finance juga mampu mempertahankan peringkat internasional oleh Lembaga Pemeringkat Moody's dengan peringkat Baa1/*stable*, dan peringkat

BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating. Dengan keberhasilan ini, semakin mempermudah Perusahaan untuk memperoleh akses pendanaan yang lebih kompetitif dan optimal dari dalam negeri maupun luar negeri. Hingga 31 Desember 2023, Adira Finance memiliki dan mengoperasikan sebanyak 466 jaringan usaha termasuk cabang syariah, dengan didukung oleh lebih dari 17 ribu karyawan, untuk melayani sekitar 2,0 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp55,7 triliun.

Informasi Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah seluruhnya sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C-02207 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri yang sama sebagaimana dinyatakan dari Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.C-02208 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004, serta didaftarkan pada tanggal 6 Februari 2004 dalam Daftar Perusahaan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II dengan No. Agenda Pendaftaran 112 RUB.09.03/II/2004 dan No.TDP 09.03.1.66.10384, dan diumumkan dalam Tambahan No.1990 Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0186926. AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, (ii) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat pada tanggal 27 Oktober 2021 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No.AHU-AH.01.03-0465665; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0186926.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan mana RUPS Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021, telah menyetujui:

1. Pengubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5 huruf (a), Pasal 11 ayat 5 huruf (b), Pasal 14 ayat 6 huruf (a), Pasal 14 ayat 6 huruf (b), Pasal 18 ayat 7 huruf (a), dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah dalam Rapat ini, yang telah lebih dahulu berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jejak Langkah

1990

Perusahaan didirikan tahun 1990 dan di mulai beroperasi pada tahun 1991.

2002

ADMF memperoleh peringkat korporasi pertama idBBB+ dari Pefindo.

2003

- Piutang dikelola sebesar Rp3,9 triliun dengan 120 jaringan usaha.
- Penerbitan obligasi perdana senilai Rp500 miliar.

2004

Penawaran Umum Perdana di BEJ dan BES (sekarang BEI) Akusisi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sebesar 75%.

2008

Laba bersih menembus Rp1 triliun, tertinggi untuk perusahaan pembiayaan. Jaringan usaha bertambah 2 kali lipat dalam waktu 5 tahun menjadi 300 jaringan usaha.

2009

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Menambah persentase kepemilikan ADMF menjadi 95%.

2010

Jumlah piutang dikelola Rp30,8 triliun. Piutang pembiayaan segmen mobil mencapai Rp10 triliun setara 33% total aset.

2011

Memproses penerbitan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp6 triliun.

2012

Jumlah piutang dikelola Rp45,8 triliun. Komposisi aset segmen sepeda motor : mobil adalah 56% : 44%.

2013

- ADMF melakukan pinjaman sindikasi pertamanya senilai USD200 juta;
- Piutang yang dikelola mencapai Rp45,79 triliun.

2014

- Menerbitkan obligasi dan sukuk senilai Rp3,1 triliun;
- Pefindo menaikkan peringkat ADMF menjadi idAAA (*stable outlook*).

2017

- ADMF telah meluncurkan platform momobil.id;
- Pendapatan bersih tumbuh 40% y/y.



2018

- ADMF telah meluncurkan platform momotor.id;
- Piutang yang dikelola mencapai Rp51,3 triliun.

2019

ADMF memperoleh peringkat kredit internasional “Baa2 and BBB” (*Investment grade*) dari Moody’s dan Fitch Rating.

2020

- ADMF telah meluncurkan platform Adiraku.
- ADMF memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta.

2021

- ADMF telah meluncurkan platform Adiraku versi 2.0
- Moody’s menaikan peringkat kredit dari baa2/ *stable* menjadi baa1/*stable*.

2022

- ADMF mepertahankan peringkat internasional Moody’s baa1/*stable*; Fitch Rating BBB; serta peringkat domestik idAAA/ *stable* dari Pefindo;
- ADMF berpartisipasi sebagai *Official Multifinance Partner* pada IIMS 2022 bersama Danamon dan didukung oleh MUFG sebagai *Official Bank Partner.*

2023

- Adira Finance menjadi perusahaan *multifinance* pertama yang telah menandatangani fasilitas *Social Loan* dengan MUFG Bank Ltd;
- Adira Finance menjadi pemegang saham PT Home Credit Indonesia sebesar 9,83%.



BIDANG USAHA [SEOJK C.4][GRI2-6]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, dilaporkan ke OJK pada tanggal 29 Oktober 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) Perusahaan Pembiayaan (ii) Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Perusahaan Pembiayaan

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan; dan
5. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan jual beli;
2. Pembiayaan investasi; dan
3. Pembiayaan jasa.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, Adira Finance telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut di atas.

PRODUK DAN JASA

Adira Finance menawarkan berbagai diversifikasi produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor, serta multiguna, barang *durables*, dan lainnya. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance. Adira Finance juga memberikan persyaratan kredit yang mudah, cepat, dan ringkas dengan layanan informasi Dering Adira 1500 511. Selain itu, Adira Finance didukung oleh jaringan pelayanan sekitar 466 jaringan usaha yang tersebar di Indonesia serta memiliki sistem penyimpanan BPKB yang aman.

Lebih lanjut, Adira Finance menawarkan dua jenis pembiayaan yang dapat dipilih oleh pelanggan (konvensional dan syariah). Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar atau pasar sasaran serta siklus kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh Sahabatnya.

Adira Finance menawarkan produk dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi:

1. Pembiayaan sepeda motor (baru dan bekas);
2. Pembiayaan mobil (baru dan bekas);
3. Pembiayaan multiguna;
4. Pembiayaan *durables*;
5. Pembiayaan Syariah dengan menggunakan akad Murabahah; dan
6. Pembiayaan alat berat.

DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [SEOJK C.5] [GRI 2-28]

	Nama Asosiasi	Jabatan	Masa Jabatan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	**Anggota** (1057/JKT/92) Sejak 1992	Diperbarui setiap tahun
		I Dewa Made Susila Ketua Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Pembiayaan Syariah	2022-2027
		Harry Latif Wakil Ketua Komite Bidang Roda 4	2022-2027
		Denny Riza Farib Komite Manajemen Risiko	2022-2027
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	**Anggota** (0218.01.009.100.132.1105) Sejak 2005	Diperbarui setiap tahun
	Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	**Anggota** (1007/022017/BMPPVI)	Diperbarui setiap tahun



STRUKTUR ORGANISASI ADIRA FINANCE

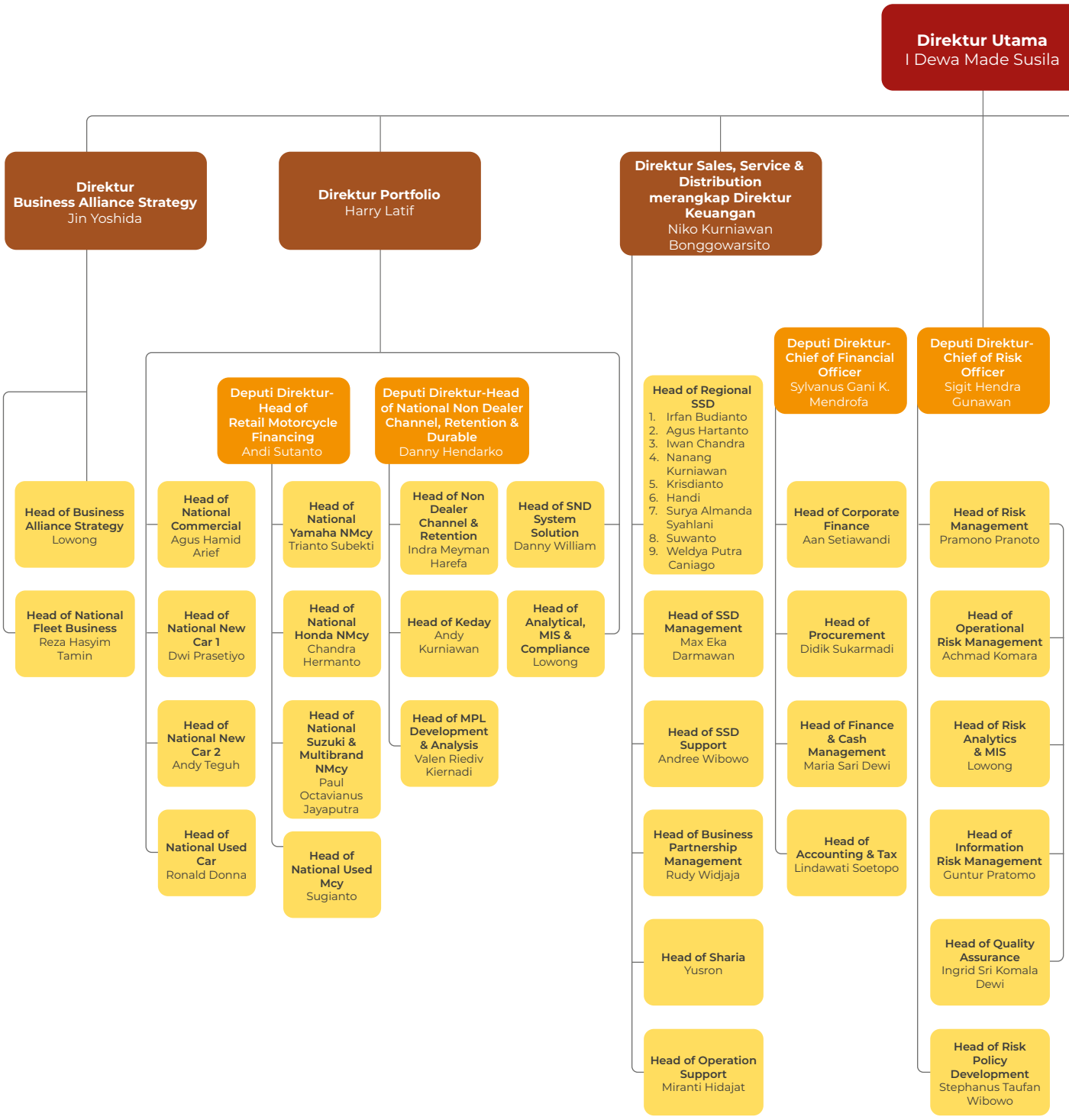

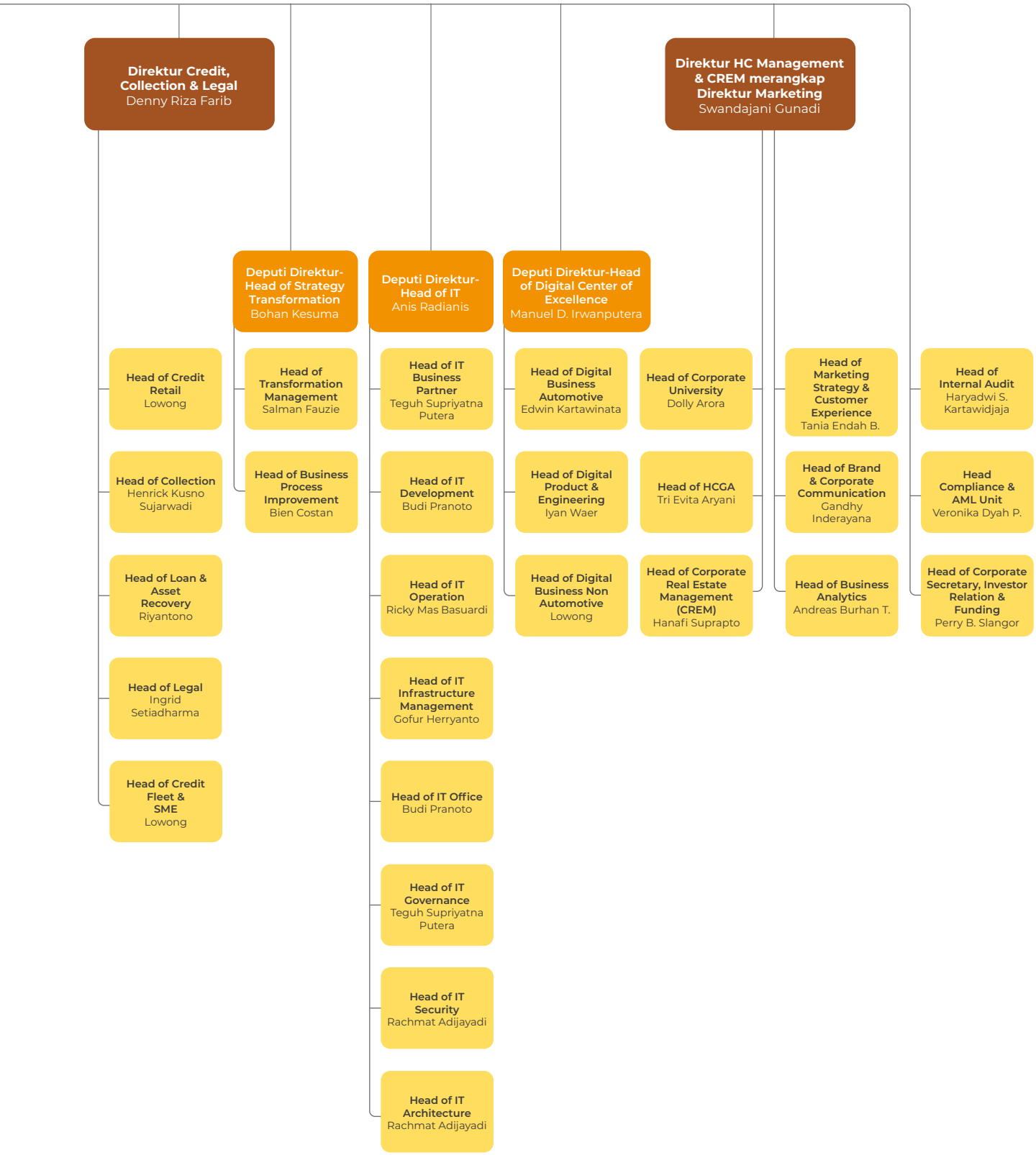
Direktur Credit, Collection & Legal
Denny Riza Farib
Head of Credit Retail
Lowong
Head of Collection
Henrick Kusno Sujarwadi
Head of Loan & Asset Recovery
Riyantono
Head of Legal
Ingrid Setiadharma
Head of Credit Fleet & SME
Lowong
Deputi Direktur-Head of Strategy Transformation
Bohan Kesuma
Head of Transformation Management
Salman Fauzie
Head of Business Process Improvement
Bien Costan
Deputi Direktur-Head of IT
Anis Radianis
Head of IT Business Partner
Teguh Supriyatna Putera
Head of IT Development
Budi Pranoto
Head of IT Operation
Ricky Mas Basuardi
Head of IT Infrastructure Management
Gofur Herryanto
Head of IT Office
Budi Pranoto
Head of IT Governance
Teguh Supriyatna Putera
Head of IT Security
Rachmat Adijayadi
Head of IT Architecture
Rachmat Adijayadi
Deputi Direktur-Head of Digital Center of Excellence
Manuel D. Irwanputera
Head of Digital Business Automotive
Edwin Kartawinata
Head of Digital Product & Engineering
Iyan Waer
Head of Digital Business Non Automotive
Lowong
Direktur HC Management & CREM merangkap Direktur Marketing
Swandajani Gunadi
Head of Corporate University
Dolly Arora
Head of HCGA
Tri Evita Aryani
Head of Corporate Real Estate Management (CREM)
Hanafi Suprapto
Head of Marketing Strategy & Customer Experience
Tania Endah B.
Head of Brand & Corporate Communication
Gandhy Inderayana
Head of Business Analytics
Andreas Burhan T.
Head of Internal Audit
Haryadwi S. Kartawidjaja
Head Compliance & AML Unit
Veronika Dyah P.
Head of Corporate Secretary, Investor Relation & Funding
Perry B. Slangor

Visi dan Misi [SEOJK C.1] [GRI 2-6]

VISI

Menciptakan nilai bersama demi meningkatkan kesejahteraan.

MISI

Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui sinergi dengan ekosistem.

Tinjauan atas Visi dan Misi

Adira Finance telah melakukan kajian dan tinjauan mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan serta turut dihadiri oleh Direksi, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Adira Finance masih sesuai dengan kondisi terkini dan tantangan yang akan dihadapi Perusahaan di masa yang akan datang.

Budaya dan Nilai Perusahaan

...ADIRA TOP selalu menjadi bagian dari nilai-nilai pribadi setiap karyawan Adira Finance, dan merupakan suatu budaya yang menggerakkan aktivitas Perusahaan...



***ADVANCE* (KEUNGGULAN)**
Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing; Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah; dan Andal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.



***ACCOUNTABLE* (AKUNTABILITAS)**
Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta; dan Keterbukaan yang objektif dan bijaksana.



***DISCIPLINE* (DISIPLIN)**
Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus; Cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin; dan Bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.



***TEAMWORK* (KERJA SAMA)**
Sinergi; Bersedia berkorban satu sama lain; dan Tidak saling menyalahkan satu sama lain.



***INTEGRITY* (INTEGRITAS)**
Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten; Dapat dipercaya (jujur dan tulus); Dapat menjaga etika usaha; Mempunyai rasa memiliki yang tinggi; dan Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.



***OBSESSED* (MOTIVASI TINGGI)**
Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal; Motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif; Meningkatkan keahlian; dan Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.



***RELIABLE* (DAPAT DIANDALKAN)**
Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas; dan Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.



***PROFESSIONAL* (PROFESIONAL)**
Berorientasi kepada konsumen; Kemampuan memimpin yang andal; dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

Strategi Bisnis 2023

Adira Finance senantiasa memperhatikan dinamika industri pembiayaan serta berinisiatif untuk menjalankan beragam kebijakan strategis untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Adapun srategi dan kebijakan yang dijalankan selama tahun 2023, sebagai berikut:

1. Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* kami;
2. Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna dan *durables*;
3. Fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan;
4. Terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam platform digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain);
5. Mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati;
6. Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

ADIRA FINANCE DALAM ANGKA [SEOJK C.3]

2021: 17.093 orang
2022: 17.301 orang

SUMBER DAYA MANUSIA
2023: 17.243 orang

2021: Rp10.930,0 miliar
2022: Rp10.513,3 miliar

UTANG
2023: Rp16.057,1 miliar

2021: Rp8.653,1 miliar
2022: Rp8.340,4 miliar

TOTAL PENDAPATAN
2023: Rp9.507,9 miliar

2021: Rp8.946,4 miliar *)
2022: Rp10.032,4 miliar

EKUITAS
2023: Rp11.112,2 miliar

2021: Rp23.709,1 miliar *)
2022: Rp24.897,2 miliar

TOTAL ASET
2023: Rp31.007,2 miliar

2021: Rp14.762,8 miliar *)
2022: Rp14.864,8 miliar

TOTAL LIABILITAS
2023: Rp19.895,0 miliar

2021: 440
2022: 459

JUMLAH JARINGAN USAHA
2023: 466

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

BRAND DAN MAKNA LOGO

Sahabat Setia
Selamanya

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2015 memperkenalkan logo Perusahaan dan janji brand, yaitu “Sahabat Setia Selamanya.” Janji ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan.

Identitas dan janji brand tersebut merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitasnya, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupan mereka, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang (*customer for life*). Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep “Sahabat Adira.”

“Sahabat” dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis.

KEPRIBADIAN BRAND

FLEKSIBEL
Tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit. Adira Finance selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.

TERBUKA
Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.

INOVATIF
Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.

SINERGIS
Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan para pelanggan dan mitra bisnis.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Daisuke Ejima
Komisaris Utama

Kewarganegaraan	Jepang
Usia/Jenis Kelamin	55 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Master of Business Administration – University of Michigan (1999) 2. Bachelor of Economy – University of Tokyo (1987)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-3/KDK.06/2023.
• **Pengalaman Kerja**	1. Komisaris Utama Perusahaan (April 2023-saat ini) 2. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (April 2023-saat ini) 3. Regional Executive MUFG Bank, Ltd, Singapura (Mei 2022-Maret 2023) 4. Vice Chairman, Non-Executive Director & Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank of Ayudhya PCL (Krungsri), Thailand (Juli 2022-Maret 2023) 5. Executive Country Head MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.), Jakarta (2018-2022) 6. Country Head The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta (Januari 2018-Juni 2018) 7. Deputy General Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Singapore (2017-2018) 8. Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Tokyo (2013-2017) 9. Managing Director The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Tokyo (2012-2013) 10. Director The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Tokyo (2009-2012) 11. Secondment The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. New York (2004-2009) 12. Vice President The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. New York ((2001-2004) 13. Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Tokyo (1996-1999) 14. Kepala Bagian Kementerian Keuangan Jepang (1994-1996)
• **Rangkap Jabatan**	Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) 2. Manajemen Risiko Level 5 (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun menjabat sebagai Direktur Utama dari PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 Saham
Periode Jabatan	10 Oktober 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023



Krisna Wijaya
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	68 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Program Doktor Studi Antar Bidang - Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2009) (Lulus Cum Laude) 2. Program Studi Magister Manajemen Jurusan Agribisnis - Universitas Gadjah Mada (MM UGM) 3. Sarjana Pertanian Jurusan Agribisnis - Institut Pertanian Bogor (IPB)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2016, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021. Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2021 dan diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021.
• **Pengalaman Kerja**	1. Komisaris Utama PT Jaminan Kredit Indonesia (2023-saat ini) 2. Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2021-saat ini) 3. Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (2021-saat ini) 4. Komisaris Independen Perusahaan (2016-saat ini) 5. Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-saat ini) 6. Komisaris Utama PT Danareksa (2019-2020) 7. Komisaris Independen PT Mahaka Radio Integra Tbk (2017-2019) 8. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan (2016-2021) 9. Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang (2019- saat ini) 10. Anggota Tim Penilai Klarifikasi/Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (2016-saat ini) 11. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2016-saat ini) 12. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Life Insurance (2015-2018) 13. Anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Membangun Negeri (2010-saat ini) 14. Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Mandiri Tbk (2010-2015) 15. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful (2009-2016) 16. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance (2017-saat ini) 17. Komisaris dan anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2010) 18. Anggota Komite Audit PT Mahaka Group (2006-2016) 19. Anggota Komisioner/Kepala Eksekutif (CEO) Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007) 20. Komisaris PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2005) 21. Direktur Usaha Mikro dan Kecil PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2003-2005) 22. Direktur Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (2000-2003) 23. Kepala Divisi Pendidikan dan Latihan PT Bank Rakyat Indonesia (1996-2000) 24. Kepala Cabang Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (1994-1995) 25. Kepala Cabang Surakarta Sudirman PT Bank Rakyat Indonesia (1992-1994) 26. Head of Commercial Business Regional Office BRI Surabaya PT Bank Rakyat Indonesia (1990-1991) 27. Senior Leasing Officer PT Sanwa BRI Leasing (1983-1987) 28. General Staff Candidate PT Bank Rakyat Indonesia (1980)
• **Rangkap Jabatan**	1. Komisaris Utama PT Jaminan Kredit Indonesia 2. Komisaris Utama/Independen PT Brilian Indah Gemilang 3. Anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Membangun Negeri 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	70 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Bachelor of Arts in Economics - McGrill University, Montreal, Canada (1977) 2. Master in Business Administration - University of Michigan, Michigan, USA (1979) 3. Master in Public Administration - Harvard University, Massachusetts, USA (2001)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-43/KDK.05/2021. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021, dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2021.
• **Pengalaman Kerja**	1. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2022 - saat ini) 2. Ketua Komite Nominasi dan Remuneration Perusahaan (2021 - saat ini) 3. Ketua Komite Audit Perusahaan (2021 - saat ini) 4. Komisaris Independen Perusahaan (2021 - saat ini) 5. Komisaris Independen PT ABM-Investama Tbk (2021 - saat ini) 6. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (2021 - saat ini) 7. Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia (2021 - saat ini) 8. Visiting Fellow di Institute of Southeast Asian Studies, Yusof Ishak Institute, Singapura (2020 - 2021) 9. Anggota Independen Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Mei 2020 - Desember 2020) 10. Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005 - 2020) 11. Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika (2009 - 2019) 12. Direktur Pemeringkatan Lembaga Keuangan Standard & Poor's, Singapura (2002 - 2005) 13. Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (1998 - 2001) 14. Executive Vice President of Research PT Bahana Securities (1995 - 1998) 15. Managng Partner HBKonsultan (1991 - 1995) 16. Vice President, Kepala Unit Lembaga Keuangan Citibank, Jakarta (1985 - 1990) 17. Wartawan Ekonomi dan Bisnis Far Eastern Economic Review (1982 - 1985) 18. Manager Citibank N.A (1981 - 1982) 19. Assistant Manager PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1979-1981)
• **Rangkap Jabatan**	1. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT ABM-Investama Tbk (2021 - saat ini) 2. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (2021 - saat ini) 3. Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia (2021 - saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Dasar Pembiayaan, (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) 2. Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II, (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	31 Agustus 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Eng Heng Nee Philip
Komisaris

Kewarganegaraan	Singapura
Usia/Jenis Kelamin	77 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Akuntansi - Institute of Chartered Accountant, Australia (1971) 2. Akuntansi - University of New South Wales (1969)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2007 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-15/D.05/2015. Diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021.
• **Pengalaman Kerja**	1. Chairman ALPS Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd) (2018-saat ini) 2. Chairman TSI Tech Pte. Ltd. (formerly known as Transmex Systems International Pte. Ltd.) (2017-saat ini) 3. Komisaris Perusahaan (2016-saat ini) 4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015-saat ini) 5. Director Vanda I Investments Pte. Ltd (2014-2019) 6. Director Frasers Australand Pty. Ltd (2014-2022) 7. Director KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2012-2018) 8. Director Frasers Property Limited (sebelumnya dikenal sebagai Frasers Centrepoint Limited) (2013-2022) 9. Director Ezra Holdings Ltd., Singapura (2012-2019) 10. Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011-2019) 11. Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2011-2016) 12. Non Executive Director Asia Pacifi c Breweries Ltd., Singapura (2011-2013) 13. Non Executive Director Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura 2010-2013) 14. Director Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2009-2018) 15. Director The Hour Glass Ltd., Singapura (2009-2018) 16. Director Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia (2008-saat ini) 17. Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit NTUC Income, Singapura (2008-2017) 18. Non Executive Director OpenNet Pte. Ltd., Singapura (2008-2013) 19. Anggota Komite Audit Perusahaan (2007-2016) 20. Komisaris Perusahaan (2007-2011) 21. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2007-2011) 22. Non Executive Director di Sunrise MCL Land Sdn (2007-2011) 23. Director di Frasers Centrepoint Asset Manajement Ltd., Singapura (2006-2018) 24. Chairman di mDR Limited, Singapura (2005-2017) 25. Deputy Chairman di MCL Land Ltd., Singapura (2005-2011) 26. Non-Executive Director di Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004-2014) 27. Group Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura (1996-2005)
• **Rangkap Jabatan**	1. Chairman ALPS Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd) (2018-saat ini) 2. Chairman TSI Tech Pte. Ltd. (formerly known as Transmex Systems International Pte. Ltd.) (2017-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Singapura
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Congsin Congcar
Komisaris

Kewarganegaraan	Thailand
Usia/Jenis Kelamin	53 tahun/Laki-Laki
Riwayat Pendidikan	1. SASIN Executive Program (SEP25 Alumni) - SASIN Graduate Institute of Business Administration, Chulalongkorn University (2011) 2. Sarjana Akuntansi dan Keuangan - University of Alberta, Kanada (1991)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 28 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-95/KDK.05/2020, dan diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Komisaris Perusahaan (28 Desember 2020-saat ini) 2. Head of Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2022-saat ini) 3. Executive Vice President, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2021-2021) 4. Head of Krungsri Auto Finance and Strategy Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2017-2021) 5. Executive Vice President, Head of Krungsri Auto Strategic Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2015-2016) 6. Acting Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2015) 7. Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2014-2015) 8. Direktur, Ayudhya Capital Services Co., Ltd. (2017- saat ini) 9. Chief Financial Officer, Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2008-2014) 10. Chief Financial Officer, GE Capital Auto Lease PLC. (2006-2007) 11. Senior Management Team, (Siam Commercial Bank PCL largest Auto Hire-Purchase & Leasing subsidiary) (1996-2006)
• **Rangkap Jabatan**	Head of Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2022-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) 2. Executive Development Program (Cornell University) 3. Director Certification Program (Thai Institute of Directors Association)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Thailand
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Hafid Hadeli
Komisaris

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	60 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi - Universitas Trisakti (1988)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 19 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-56/KDK.05/2022
• **Pengalaman Kerja**	1. Komisaris Perusahaan (2022-saat ini) 2. Wakil Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2022-saat ini) 3. Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan Perusahaan (2017-2022) 4. Direktur Pemasaran Pembiayaan Perusahaan (2012-2017) 5. Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Perusahaan (2010-2012) 6. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary Perusahaan (2006-2010) 7. Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005) 8. Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk (2001-2002) 9. Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988-2001) 10. Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985-1988)
• **Rangkap Jabatan**	Wakil Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2022-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Dasar Komisaris (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) 2. Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 Saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL KOMITE AUDIT



Manggi Taruna Habir
Ketua Komite Audit

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021.
Periode Jabatan	16 September 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Jusuf Sukiman
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	61 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Executive MBA Program-Asian Institute of Management (2014) 2. Magister Sistem Informasi-Universitas Gunadarma (1998) 3. Sarjana Akuntansi-Universitas Trisakti (1987)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 16 September 2021.
• **Pengalaman Kerja**	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2021 - saat ini) 2. Chief Internal Auditor PT Bank Mega Tbk (2006-2020) 3. Vice President Internal Auditor CT Corporation (2005-2006) 4. Kepala Divisi Regional Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1988-2005) 5. Senior Auditor PT United City Bank (1986-1988)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Konfrensi Nasional 2023 : Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, Ikatan Komite Audit Indonesia
Sertifikasi	1. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan) 2. Microsoft Certified System Engineer (Microsoft Company)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	16 September 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	57 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	1. Candidate Doctoral of Research in Management, Program Doctoral - Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan (2021 - perkiraan kelulusan 2024). 2. Master in Management (MM) - Asian Institute of Management, Philippines (1999-2000) (Beasiswa Penuh) 3. Sarjana Ekonomi - Universitas Trisakti, Indonesia (1985-1989)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2022.
• **Pengalaman Kerja**	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2022-saat ini) 2. Chief Audit Executive, Indonesia Eximbank (Mei 2020-Desember 2020) 3. Chief Compliance & Risk Audit Officer, PT Smartfren Telecom Tbk (2018-2020) 4. Chief Operating Officer, PT Maybank Indonesia Tbk (2017-2018) 5. Chief Audit Executive & SEVP, PT Bank CIMB Niaga, Indonesia Tbk (2010-2017) 6. Chief Internal Auditor & SEVP, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2010) 7. Finance & Accounting Director, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004) 8. Vice President - Internal Audit, ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (2000-2002) 9. Vice President - Treasury, Cash Management & Custody, PT ING Barings Indonesia (1996-1998) 10. Manager, Citibank N.A, Indonesia (1990-1996)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Konfrensi Nasional 2023 : Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, Ikatan Komite Audit Indonesia
Sertifikasi	1. Certified Risk Management Assurance (CRMA) (The Institute of Internal Auditors) 2. Certified Internal Auditor (CIA) (The Institute of Internal Auditors) 3. Certified Trainer - Risk Management Level 1 (Global Association of Risk Professionals (GARP) & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)) 4. International Certificate in Banking Risk & Regulation (Global Association of Risk Professionals (GARP) & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)) 5. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2, 3, 4 dan 5 (Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan/LSPP) 6. Sertifikasi Pasar Modal Indonesia seperti Wakil Manajer Investasi (WMI), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) (Komite Standar Profesi Pasar Modal Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO



Krisna Wijaya
Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021
Periode Jabatan	30 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Manggi Taruna Habir
Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2021
Periode Jabatan	6 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Rio Erriad
Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	57 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Advanced Leadership Management-INSEAD Business School, Singapura (2010) 2. Master of Business Administration-Queensland University of Technology, Australia (1994)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021.
• **Pengalaman Kerja**	1. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2021-saat ini) 2. Credit Risk Head, Executive Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012-2021) 3. Senior Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009-2012) 4. Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2006-2009) 5. Anggota dari berbagai Key Projects dan Komite PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006-2020) 6. Vice President PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2005-2006) 7. Country Head Dow Jones Telerate Pte Ltd, Singapura (2003-2005) 8. Assistant Vice President RMG Lippobank (2000-2003) 9. Assistant Vice President Bank PDFCI (1998-2000) 10. Senior Manager Bank PDFCI (1996-1998) 11. Assistant Manager ABN Amro Bank N.V (1994-1996)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pembicara dalam Training for Credit Analyst : Intermediate Credit Bootcamp SME Danamon (Gunawan Darmawan Octavian Chandra Law Firm)
Sertifikasi	1. GRC Professional (Open Compliance & Ethics Group) 2. Islamic Finance Qualification (The Chartered Institute for Securities Investment)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Manggi Taruna Habir
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021
Periode Jabatan	18 Oktober 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Daisuke Ejima
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Februari 2024
Periode Jabatan	7 Februari 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Eng Heng Nee Philip
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021
Periode Jabatan	30 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Tri Evita Aryani
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	52 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	Sarjana Manajemen-Universitas Indonesia (1994)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021.
• **Pengalaman Kerja**	1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2021-saat ini) 2. General Manager Human Resource Division Perusahaan (2010-saat ini) 3. Director of Group Human Resource Division Gunung Steel GROUP (2009-2010) 4. Director of Group Human Resource Division PT Tunas Ridean Tbk (TUNAS GROUP) (2005-2009) 5. General Manager Human Resource PT Heinz ABC Indonesia (2003-2005) 6. Compensation, Benefits & Recruitment Manager PT Mattel Indonesia (2002-2003) 7. Consultant William M. Mencer (1998-2000) 8. Consulting Analyst Corporate Resources Group (1994-1998)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	-
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN



Krisna Wijaya
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2021
Periode Jabatan	29 Juli 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Diyah Sasanti
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	57 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	1. Magister Kenotariatan - Universitas Padjadjaran, Bandung (2009) 2. Magister Hukum Bisnis - Universitas Padjadjaran Bandung (2006) 3. Master of Business Administration - Newport University, California (1998) 4. Sarjana Hukum - Universitas Jember (1989)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Komisaris PT Indesso Promatama (2021-saat ini) 2. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2015-saat ini) 3. Wakil Presiden Bidang Perempuan dan Anak Kongres Advokat Indonesia (2014-saat ini) 4. Komisaris PT DISA (2011-saat ini) 5. Anggota Komite Audit Perusahaan (2011-2016) 6. Legal Counsel Agritrade International Pte Ltd (2010-2020) 7. Advisor WSJ International SDN BHD (2010-2017) 8. Advisor PT Total Sinergy International (2010-2020) 9. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan (2008-2011) 10. Direktur PT Darmex Agro (2008-2010) 11. Advisor PT Pembangunan Perumahan (2007-2008) 12. Advisor PT Lippo E-Net Tbk (2006-2007) 13. Sekretaris Perusahaan PT Lippo E-Net Tbk (dahulu PT Lippo Life Tbk) (2000-2006) 14. Direktur PT Asuransi AIG Lippo (1998-1999) 15. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1997-1998) 16. Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1994-1996) 17. Staff Sekretaris Perusahaan PT Bank Lippo Tbk (1991-1994) 18. Internal Audit PT Bank Lippo Tbk (1990-1991) 19. Account Officer PT Bank Lippo Tbk (1989-1990)
• **Rangkap Jabatan**	1. Wakil Presiden Bidang Perempuan dan Anak Kongres Advokat Indonesia (2014-saat ini) 2. Komisaris PT Indesso Promatama (2021-saat ini) 3. Komisaris PT DISA (2011-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	-
Sertifikasi	1. Certificate Indonesian Lawyer 2. Certified Legal Auditor 3. Certified Liquidator Indonesia 4. Certified Risk Associate
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Bogor
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	29 Juli 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL DIREKSI



I Dewa Made Susila
Direktur Utama

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	53 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Chartered Financial Analyst (CFA)-Association Investment Manajement and Research (2003) 2. Fakultas Ekonomi Magister Manajemen-Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1998) 3. Sarjana Agribisnis-Institut Pertanian Bogor (1993)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-28/KDK.05/2022.
• **Pengalaman Kerja**	1. Komisaris PT Home Credit Indonesia (2023 - saat ini) 2. Direktur Utama Perusahaan (1 Juli 2022 - saat ini) 3. Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary Perusahaan (2011-2017) 4. Direktur Keuangan Perusahaan (2010-2022) 5. Kepala Divisi Investor Relations & Subsidiary Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2004-2010) 6. Wakil Kepala Divisi Corporate Affair PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2001-2003) 7. Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2001) 8. Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan & Berbagai Posisi Senior PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1999)
• **Rangkap Jabatan**	Komisaris PT Home Credit Indonesia
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	3 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Swandajani Gunadi
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	51 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	Sarjana Agronomi-Institut Pertanian Bogor (1995)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 13 Maret 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-18/D.05/2013. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Direktur Sumber Daya Manusia, CREM dan Marketing Perusahaan (2017-saat ini) 2. Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan (2013-2017) 3. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2010-2013) 4. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2003-2010) 5. Kepala Departemen Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perusahaan (2002-2003) 6. Remuneration Senior Analyst PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (Group PT Astra International Tbk) (2000-2002) 7. HR Corporate Manager Orang Tua Group (2000) 8. Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk-Automotive Division (1997-2000) 9. Personal Administration Section Head PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996-1997) 10. People Development & Manajement Officer PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dangan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	52 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Bisnis/Manajemen-Institut Bisnis Indonesia (1994)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2018 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 5 Juni 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-50/KDK.05/2018. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Komisaris Utama PT Mandala Multifinance Tbk (2024-saat ini) 2. Direktur Keuangan Perusahaan (4 Juli 2022-saat ini) 3. Direktur Sales, Service & Distribution Perusahaan (2018-saat ini) 4. Deputy Director Sales, Service & Distribution Perusahaan (2017-2018) 5. Deputy Director Retail Car Financing Perusahaan (2010-2017) 6. Head of Retail Car Financing Perusahaan (2008-2010) 7. Regional Head of East Java Perusahaan (2004-2005) 8. Head of Suzuki & Used Motorcycle Financing Perusahaan (2003-2008) 9. Direktur Utama di PT Mandiri Pakar Sakti (2001-2002) 10. Sales Manager di PT Sinar Galesong Pratama (1996-2001) 11. Area Supervisor Indonesia bagian Timur di PT Indomobil Suzuki International (1993-1996) 12. Product Officer di PT Bank Umum Nasional (1992-1993)
• **Rangkap Jabatan**	Komisaris Utama PT Mandala Multifinance Tbk
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) 2. US Certified Marketing Manager (CMM) (American Certification Institute)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dangan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Harry Latif
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	52 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi - Universitas Atma Jaya (1995)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-39/KDK.05/2020. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Direktur Portofolio Perusahaan (2020-saat ini) 2. Deputi Direktur 2 W/4 W Sales Financing dan Sales Portofolio Perusahaan (2015-2020) 3. Direktur Utama Dealer Mobil Honda, PT Istana Mitra Sendani (2012-2015) 4. Deputi Direktur PT Kirana Megatara Tbk (2011-2012) 5. General Manager Divisi Honda Motorcycle & Area Sales Manager Divisi Honda Motorcycle Perusahaan (2006-2011) 6. General Manager Sales & Marketing PT Viar Motor Indonesia (AtpmViar) dan PT Kencana Laju Mandiri (retail dealer Viar) (2005-2006) 7. Part Sales Manager, Area Sales Supervisor dan Marketing Research Supervisor PT Astra Honda Motor (1996-2005)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Jin Yoshida
Direktur

Kewarganegaraan	Jepang
Usia/Jenis Kelamin	50 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Hukum - Universitas Gakushuin (1997)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-11/KDK.05/2020. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Direktur Aliansi Strategis Perusahaan (2020-saat ini) 2. Head of Planning Group untuk JCB America, Managing Director of MUFG, Union Bank, New York (2017-2020) 3. Director di Corporate Banking Group, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ London (2011-2017) 4. Relationship Manager di Corporate Banking Group, Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Nagoya (2007-2011) 5. Relationship Manager di Corporate Banking Group, Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi Tokyo (2004-2007) 6. Customer Dealer, Group Leader The Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta (2001-2004)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Denny Riza Farib
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	51 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Matematika – Universitas Padjajaran (1996)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-4/KDK.06/2023.
• **Pengalaman Kerja**	1. Direktur Credit, Collection & Legal Perusahaan (April 2023-saat ini) 2. Head of Credit, Collection & Legal Perusahaan (2022-2023) 3. Head of Credit & Collection Perusahaan (2017-2022) 4. Head of Credit Retail Perusahaan (2013-2017) 5. Head of Credit 2W Division Perusahaan (2011-2013) 6. Head of Credit Deputy Division Perusahaan (2009-2011) 7. Head of Credit Operation MCY Department Perusahaan (2006-2009) 8. Head of Fleet Commercial Finance Account Management PT Astra Sedaya Finance (2005-2006) 9. Head of Fleet Account Quality PT Astra Sedaya Finance (2000-2005) 10. Head of Account Acquisition PT Astra Sedaya Finance (1998-2000) 11. Management Trainee PT Astra Sedaya Finance (1996-1998)
• **Rangkap Jabatan**	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama.
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	10 Oktober 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	63 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Ph.D on Islamic Legal Theory-McGill University, Kanada (1994) 2. Magister Agama-Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1987) 3. Sarjana Syariah-Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1981)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI) periode (2015-2020) 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 3. Ketua Dewan Pengawas Syariah, BCA Syariah (2010-saat ini) 4. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2010-saat ini) 5. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT AIA Financial Syariah (2009-saat ini) 6. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-saat ini) 7. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1999-saat ini) 8. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-saat ini) 9. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-saat ini)
• **Rangkap Jabatan**	1. Ketua Dewan Pengawas Syariah, BCA Syariah (2010-saat ini) 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2010-saat ini) 3. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT AIA Financial Syariah (2009-saat ini) 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-saat ini) 5. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1999-saat ini) 6. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-saat ini) 7. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023, Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.
Sertifikasi	Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-12/D.04/ASPM-P/2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	66 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Guru Besar dalam Bidang Hukum Islam – Universitas Wahid Hasyim, Semarang 2. Doktor dalam Aqidah Filsafat – Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2006) 3. Magister Agama – Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1998) 4. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1989)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Ketua Umum Yayasan Nadzir Bondo Masjid Agung Semarang (2015 -saat ini) 2. Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Pusat (2015-saat ini) 3. Anggota Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Bidang Pasar Modal Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2015-2020) 4. Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Jawa Tengah (2015-2023) 5. Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (2014-saat ini) 6. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Komisi X (2014-2019) 7. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 8. Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 9. Pengajar Program Pascasarjana dan Doktoral Universitas Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 10. Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah (2010-saat ini) 11. Ketua Pembina Majelis Khidmah Asmaul Husna Pusat (2010-saat ini) 12. Ketua Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Indonesia (2010-2015) 13. Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia Pusat (2010-2015) 14. Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2010-2015) 15. Ketua Asosiasi Rektor dan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama se-Indonesia (2008-2013) 16. Ketua Umum Lembaga Pengembangan Perguruan Tinggi NUPBNU (2008-2015) 17. Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2005-2014) 18. Rektor Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2000-2015) 19. Dosen Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1983-2001) 20. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Tengah (1997-1999, 1999-2004, dan 2004-2009)
• **Rangkap Jabatan**	1. Ketua Umum Yayasan Nadzir Bondo Masjid Agung Semarang (2015 -saat ini) 2. Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Pusat (2015-saat ini) 3. Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (2014-saat ini) 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 5. Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 6. Pengajar Program Pascasarjana dan Doktoral Universitas Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 7. Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah (2010-saat ini) 8. Ketua Pembina Majelis Khidmah Asmaul Husna Pusat (2010-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Penguatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam menjaga Kontinyuitas dan Kualitas Reksadana Syariah, Lembaga Pasar Modal Universitas Wahid Hasyim
Sertifikasi	Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-03/D.04/ASPM-P/2017.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Semarang
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Dr. Rini Fatma Kartika, M.H.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	52 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	1. Doktor – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2021) 2. Magister Hukum Islam – Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2004) 3. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994)
Riwayat Jabatan	
• **Dasar Hukum Penunjukan**	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2021 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 14 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-53/NB.21/2021
• **Pengalaman Kerja**	1. Wakil Rektor 3 Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2021-saat ini) 2. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2021-saat ini) 3. Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2020-saat ini) 4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2012-2020) 5. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2017-saat ini) 6. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1995-saat ini)
• **Rangkap Jabatan**	1. Wakil Rektor 3 Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2021-saat ini) 2. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2021-saat ini) 3. Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2020-saat ini) 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2017-saat ini) 5. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1995-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2023	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023, Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
Sertifikasi	Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-53/NB.21/2021.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL PEJABAT SENIOR



Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Deputi Direktur –
Chief Financial Officer

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	47 tahun/Laki-laki
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	1. Master of Management, Australian National University (ANU) 2. Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja	1. Deputi Direktur – Head of Corporate Planning & Procurement di Perusahaan (2017-2022) 2. Deputi Direktur – Head of Strategy Transformation di Perusahaan (2017-2022) 3. Deputi Direktur – Head of Financial Planning & Project di Perusahaan (2015-2017) 4. General Manager – Head of Financial Planning & Project di Perusahaan (2013) 5. General Manager – Financial Planning & Project Division Head di Perusahaan (2011-2013) 6. General Manager – Budget Division Head di Perusahaan (2007-2011) 7. Vice President – Network Finance di PT Natrindo Telepon Selular (2005-2007) 8. General Manager Planning & Control di PT First Media Tbk (2003-2004) 9. Manager di PT First Media Tbk (2000-2002) 10. Associate/Consultant di PT Pricewaterhouse Financial Advisory Services (1998-2000)



Sigit Hendra Gunawan
Deputi Direktur – Chief Risk Officer

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	55 tahun/Laki-laki
Domisili	Tangerang
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Teknik, Universitas Trisakti
Pengalaman Kerja	1. Direktur di PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015-2023) 2. Deputi Direktur – Head of Credit & Collection di Perusahaan (2011-2015) 3. Kepala Divisi Kredit di Perusahaan (2006-2011) 4. Wakil Kepala Divisi Kredit di Perusahaan (2005-2006) 5. Collection Department Head & Credit Fleet Department Head di Astra Credit Companies (2004-2005) 6. Collection Department Head di Astra Credit Companies (2002-2004) 7. Management Trainee sampai Section Head Credit Analyst Commercial & HE di Astra Credit Companies (1993-2002)



Danny Hendarko
Deputi Direktur – Head of National Non Dealer Channel, Retention & Durable

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of National Non Dealer Channel, Retention & Durable di Perusahaan sejak tahun 2017. Memulai karir di Perusahaan sebagai Kepala Kantor Cabang Solo pada tahun 1997.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Surabaya pada tahun 1994.



Andy Sutanto
Deputi Direktur – Head of Retail Motorcycle Financing

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of Retail Motorcycle Financing di Perusahaan sejak tahun 2011. Sebelum memulai karir di Perusahaan sebagai Area Marketing Manager pada tahun 1997, beliau bekarir sebagai Account Officer di PT Bank Bali Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1995.



Manuel D. Irwanputera
Deputi Direktur – Head of Digital Center of Excellence

Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of Digital Center of Excellence di Perusahaan sejak tahun 2018. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Chief Executive Officer di PT KerjaKu Inti Sejahtera dan sebagai Chief Operating Officer di PT Kreatif Media Karya.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1997.



Pramono Pranoto
Deputi Direktur – Head of Risk Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of Risk Management di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai senior consultant di SPSS Indonesia dan Acorn Marketing Consultant.

Meraih gelar Master of Industrial Management & Master of Advanced Statistics dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia pada tahun 2003.



Bohan Kesuma
Deputi Direktur – Head of Strategy Transformation

Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of Strategy Transformation di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Direktur di Deloitte, Transformation Division Head di PT Bank KB Bukopin Tbk, Associate Director di EY hingga PwC. Beliau mengawali karirnya sebagai Assistant Manager di Astra Credit Companies pada tahun 1997.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Melbourne Business School pada tahun 2002.



Anis Radianis
Deputi Direktur – Head of IT

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of IT di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Direktur di Pefindo Biro Kredit, Founder dan Chief Executive Officer di Fineoz.

Meraih gelar Doctor of Business Administration dari Ecole des Ponts Business School pada tahun 2018.




Kurma
ADIRA
FINANCE
Buka Puasa Bersama
Adira Finance dengan

Reza Hasyim Tamin
Head of National Fleet Business

Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Head of National Fleet Business di Perusahaan sejak tahun 2022. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Pemasaran di PT Bestindo Cakra Utama, SMO Head di PT Surya Anugerah Kencana. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff di PT Orix Indonesia Finance pada tahun 2001.

Meraih gelar Sarjana Sastra dari Universitas Dharma Persada pada tahun 2001.

Chandra Hermanto
Head of National Honda New Motorcycle

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Head of National Honda New Motorcycle di Perusahaan sejak tahun 2014. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Manager di Pratama Finance.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 1997.

Trianto Subekti
Head of National Yamaha New Motorcycle

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai Head of National Yamaha New Motorcycle di Perusahaan sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Assistant Manager di PT Hobart Adi Hutama.

Meraih gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya pada tahun 1995.

Paul Octavianus Jayaputra
Head of National Suzuki & Multi Brand New Motorcycle

Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Menjabat sebagai Head of National Suzuki & Multi Brand New Motorcycle di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Account Officer di PT Orix Finance Indonesia.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002.

Sugianto
Head of National Used Motorcycle

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai Head of National Used Motorcycle di Perusahaan sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Marketing Officer di Astra Daihatsu.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus pada tahun 1993.

Dwi Prasetiyo
Head of National New Car 1

Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Menjabat sebagai Head of National New Car 1 di Perusahaan sejak tahun 2017. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Sales Head di Astra Credit Companies.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN pada tahun 2000.

Andy Teguh
Head of National New Car 2

Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Menjabat sebagai Head of National New Car 2 di Perusahaan sejak tahun 2017. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Area Marketing Manager di PT Federal International Finance.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998.

Ronald Donna
Head of National Used Car

Warga Negara Indonesia, 42 tahun

Menjabat sebagai Head of National Used Car di Perusahaan sejak tahun 2016. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Kepala Cabang di Astra Credit Companies.

Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Dian Nuswantoro pada tahun 2004.

Agus Hamid Arief
Head of National Commercial

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Head of National Commercial di Perusahaan sejak tahun 2007. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Finance Officer di PT Citra Jenesia Persada.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP pada tahun 1993.

Indra Meyman Harefa
Head of Non Dealer Channel & Retention

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Head of Non Dealer Channel & Retention di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Production & Purchasing Officer di PT Millenium Tiga Gemilang-Red Promo.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Swadaya pada tahun 1996.

Andy Kurniawan
Head of Keday

Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Menjabat sebagai Head of Keday di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Parts & Accessories Manager di PT Astra International-Toyota Sales Operation.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

Danny William
Head of SND System Solution

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Menjabat sebagai Head of SND System Solution di Perusahaan sejak tahun 2020.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Valen Riediv Kiernadi
Head of MPL Development & Analysis

Warga Negara Indonesia, 42 tahun

Menjabat sebagai Head of MPL Development & Analysis di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai General Manager Corporate Culture and Change Management di PT Paramount Enterprise International, Senior General Manager Human Resources di PT. Nusantara Sakti Group, dan Marketing Analyst di PT Astra Honda Motor.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE IBII pada tahun 2004.

Yusron
Head of Syariah

Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Head of Syariah di Perusahaan sejak tahun 2018. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Finance Manager di PT Larasindo Jaya Agrotama dan Store Manager Speciality Store di PT Hero Supermarket.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002.

Rudy Widjaja
Head of Business Partnership Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai Head of Business Partnership Management di Perusahaan sejak tahun 2005. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Kepala Retail Banking di PT Bank Permata Tbk dan Kepala Cabang dan Pengembangan Produk di PT Bank Prima Express.

Meraih gelar Magister dari IPMI pada tahun 1997 dan Carnegie Bosch Institute pada tahun 1997.

Max Eka Darmawan
Head of SSD Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai Head of SSD Management di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Supervisor di PT Anugerah Mitra Jaya.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Kucecwara.

Andree Wibowo
Head of SSD Support

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Head of SSD Support di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir Finance Controller di PT Ungaran Sari Garmen.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1991.

Suwanto
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2012. Beliau mengawali karirnya di Perusahaan sebagai Credit Marketing Officer.

Meraih gelar Sarjana Muda dari AKA Wikajasa Semarang pada tahun 1995.

Krisdianto
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2016. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Salesman di PT Bumi Kalpataru.

Meraih gelar Diploma 3 dari STIE Perbanas pada tahun 1998.

Nanang Kurniawan
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Representative Head di PT Federal International Finance.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1998.

Surya Almada Syahlani
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2020.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya pada tahun 1999.

Agus Hartanto
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Branch Manager di PT Federal International Finance.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996.

Iwan Chandra
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Branch Manager di ITC Finance.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari ISTP Medan pada tahun 1991.

Handi
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Marketing Manager di Perusahaan.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma Bandung pada tahun 1996.

Weldya Putra Caniago
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2022. Beliau mengawali karir di Perusahaan sebagai Credit Marketing Officer.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta pada tahun 1997.

Irfan Budianto
Head of Regional SSD

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Menjabat sebagai Head of Regional SSD di Perusahaan sejak tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Risk Management Department Head di PT Astra Sedaya Finance.

Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Brawijaya pada tahun 1996.

Lindawati Soetopo
Head of Accounting & Tax

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Menjabat sebagai Head of Accounting & Tax di Perusahaan sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai MIS Manager di PT Bank Akita, Finance & Accounting Manager di PT Asco Dinamika Mobilindo, Internal Audit Supervisor di PT Tempo Group Tbk, dan Budget Control di PT Mitracorp Pacific Nusantara Holding Company.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1992.

Maria Sari Dewi Kusuma
Head of Finance & Cash Management

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Menjabat sebagai Head of Finance & Cash Management di Perusahaan sejak tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Account Officer di Bank Hastin Internasional.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala pada tahun 1996.

Aan Setiawandi
Head of Corporate Finance

Warga Negara Indonesia, 41 tahun

Menjabat sebagai Head of Corporate Finance di Perusahaan sejak tahun 2021. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Branch Operational Head di PT BFI Finance Indonesia Tbk, Retail Manager di PT Trikomsel Oke Tbk, dan Commercial and Consumer Banking di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016.

Didik Sukarmadi
Head of Procurement

Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Head of Procurement di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Service and Infrastructure Management di PT Netciti Persada.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari STT Telkom pada tahun 2000.

Achmad Komara
Head of Operational Risk Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Menjabat sebagai Head of Operational Risk Management di Perusahaan sejak tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Account Manager di KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers).

Meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2015.

Guntur Pratomo
Head of Information Risk Management

Warga Negara Indonesia, 34 tahun

Menjabat sebagai Head of Information Risk Management di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai AVP Cyber Defense di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Team Leader SOC di PT Packet Systems Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2012.

Stephanus Taufan Wibowo
Head of Risk Policy Development

Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Menjabat sebagai Head of Risk Policy Development di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Credit Operation Head di PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Consultant di PT. Survey Prima Solusi Statindo.

Meraih gelar Master of Management dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000.

Henrick Kusno Sujarwadi
Head of Risk Policy Development

Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Head of Collection di Perusahaan sejak tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Fleet Credit Admnistration Head di PT Astra Sedaya Finance.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002.

Riyantono
Head of Loan & Asset Recovery

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Head of Loan & Asset Recovery di Perusahaan sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Accounting Supervisor di PT Surya Inti Perdana.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Borobudur pada tahun 1994.

Ingrid Setiadharma
Head of Legal

Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Menjabat sebagai Head of Legal di Perusahaan sejak tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager Legal/Compliance di PT U Finance Indonesia dan Senior Assistant Manager Legal/ Compliance di The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1990. Selain itu, beliau menempuh Pendidikan Profesi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia pada tahun 2009.

Bien Costan
Head of Business Process Improvement

Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Menjabat sebagai Head of Business Process Improvement di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Associate di Ernst & Young Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2000.

Salman Fauzie
Head of Transformation Management

Warga Negara Indonesia, 42 tahun

Menjabat sebagai Head of Transformation Management di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager di Monitor Deloitte, Head of Strategy & Performance Management di PT Prudential Life Assurance, dan Auditor di Ernst & Young.

Meraih gelar Master of Business Administration dari University of Rochester – Simon Business School pada tahun 2011.

Ingrid Sri Komala Dewi
Head of Quality Assurance

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Head of Quality Assurance di Perusahaan sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Auditor di Ernst & Young dan Audit Supervisor di Deloitte Touche Tohmatsu.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.

Miranti Hidajat
Head of Operation Support

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai Head of Operation di Perusahaan sejak tahun 2010. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Manager Operasi di Maxxi Securities.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1990.

Hanafi Suprapto
Head of Corporate Real Estate Management

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Menjabat sebagai Head of Corporate Real Estate Management di Perusahaan sejak tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Structure Engineer di PT. Rematha Dacrea Optima.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1993.

Dolly Arora
Head of Corporate University

Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Menjabat sebagai Head of Corporate University di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai eLearning Production Manager di Mitra Integrasi Komputindo dan Content Writer di Sinarmas Multimedia.

Meraih gelar Magister Management dari Universitas Trisakti pada tahun 2004.

Tri Evita Aryani
Head of Human Capital & General Affairs

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai Head of Human Capital & General Affairs di Perusahaan sejak tahun 2010. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Vice President of Group Human Capital Division di Grup Gunung Steel, Vice President of Group Human Resource Division di PT Tunas Ridean Tbk, dan General Manager Human Resource di PT Heinz ABC Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Gandhy Inderayana
Head of Brand & Corporate Communication

Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Head of Brand & Corporate Communication di Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Brand Management Head dan Digital & Online Marketing Head di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Tania Endah Budhi
Head of Marketing Strategy & Customer Experience

Warga Negara Indonesia, 43 tahun

Menjabat sebagai Head of Marketing Strategy & Customer Experience di Perusahaan sejak tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Ground Operations and Customer Management di PT Indonesia AirAsia, Franchise Manager di PT Johnson & Johnson Indonesia, Business Analyst di FMC Technologies Singapore dan Marketing Planning Officer di PT Toyota Astra Motor.

Meraih gelar Master of Business Administration with Marketing Specialization dari Nanyang Technological University pada tahun 2007.

Andreas Burhan Tasmaan
Head of Business Analytics

Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Head of Business Analytics di Perusahaan sejak tahun 2019. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai VP Digital Banking Analytics & Campaign Management di PT Bank DBS Indonesia dan VP Business Development di PT Bank Permata Tbk.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Parahyangan pada tahun 1998.

Ricky Mas Basuardi
Head of IT Operation

Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Menjabat sebagai Head of IT Operation di Perusahaan sejak tahun 2019. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Software Developer di PT Collega Inti Pratama.

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari STI&K Jakarta pada tahun 1998.

Budi Pranoto
Head of IT Development & Head of IT Office

Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Menjabat sebagai Head of IT Development dan Head of IT Office di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai IT General Manager di Suzuki Finance Indonesia, IT Division Head di Mega Central Finance dan IT Department Head di Astra Sedaya Finance.

Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Gofur Herryanto
Head of IT Infrastructure Management

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Head of IT Infrastructure Management di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai Head of Information Technology di PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan, Project Manager di PAA, Client Technical Specialist di PT IBM Indonesia, Solutions Architect di Visitek.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1995.

Teguh Supriyatna Putera
Head of IT Governance & Head of IT Business Partner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Head of IT Governance & Head of IT Business Partner di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai Direktur di PT NuVision Consulting, Associate Director di Ernst & Young Consulting Indonesia, Senior Manager di PriceWaterhouseCoopers Consulting Indonesia, Department Head di Maybank Indonesia, dan Senior Consultant di PT Metrodata Electronics.

Meraih gelar Master in Business Administration dari Vlerick Business School pada tahun 2011.

Iyan Waer
Head of Digital Product & Engineering

Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Head of Digital Product & Engineering di Perusahaan sejak tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer dan Co-Founder Swipecrypto Pte. Ltd, Product Owner di McKinsey Digital, Senior Managing Consultant di Phintraco Consulting, dan Research & Development Manager di Verint Systems.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Atma Jaya Jakarta pada tahun 2003.

Rachmat Adijayadi
Head of IT Security & Head of IT Architecture

Warga Negara Indonesia, 39 tahun

Menjabat sebagai Head of IT Security & Head of IT Architecture di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai Head of Information Security & GRC di PT Bank Aladin Syariah Tbk dan Head of IT Security & Governance di PT Astra International Tbk.

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 2007.

Edwin Kartawinata
Head of Digital Business Automotive

Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Menjabat sebagai Head of Digital Business Automotive di Perusahaan sejak tahun 2019. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai Vice President Marketing di Kapanlagi Youniverse, General Manager of Marketing & Social Media Operations di PT. Kreatif Media Karya, Senior Business Development Manager di Kapanlagi Network, dan Business Development Executive di PT Indika Telemedia.

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2005.

Perry Barman Slangor
Head of Corporate Secretary, Investor Relation & Funding

Warga Negara Indonesia dan Berdomisili di Jakarta, 53 tahun

Menjabat sebagai Head of Corporate Secretary, Investor Relations & Funding di Perusahaan sejak tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai General Manager Corporate Secretary di PT Toba Bara Sejahtera Tbk, Corporate Reporting Manager di PT Adaro Energy Tbk, Manager Investor Relations di PT Derma Henwa Tbk, Department Head di PT Bank Internasional Tbk, Assistant Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Manager Strategic Studies di Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan Manager di PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University pada tahun 1995.

Haryadwi Saputra Kartawidjaja
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Head of Internal Audit di Perusahaan sejak tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai Vice President di Citibank NA, Vice President di PT Bank ANZ Indonesia, Assistant Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Assistant Manager di PT Bank HSBC, Senior Auditor di KPMG.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Finance dari Wright State University pada tahun 2002.

Veronika Dyah Puspitaningrum
Head of Compliance & AML Unit

Warga Negara Indonesia, 43 tahun

Menjabat sebagai Head of Compliance & AML Unit di Perusahaan sejak tahun 2022. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau antara lain pernah menjabat sebagai Head of Risk and Fraud Management di LinkAja, Vice President di Commonwealth Bank, Vice President di United Overseas Bank Limited, Assistant Vice President di PT Bank CIMB Niaga, Tbk, Senior Manager di PT Bank OCBC NISP Tbk. Beliau memulai karirnya di PT Bank Permata Tbk sebagai Operations Officer Training Program pada tahun 2005.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2003.



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka semakin meningkatkan kinerja, Adira Finance melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 4 April 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengangkat Bapak Daisuke Ejima sebagai anggota Dewan Komisaris dan Bapak Denny Riza Farib diangkat sebagai anggota Direksi Adira Finance. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terkini sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Daisuke Ejima	:	Komisaris Utama
Krisna Wijaya	:	Komisaris Independen
Manggi Taruna Habir	:	Komisaris Independen
Eng Heng Nee Philip	:	Komisaris
Congsin Congcar	:	Komisaris
Hafid Hadeli	:	Komisaris

Direksi

I Dewa Made Susila	:	Direktur Utama
Swandajani Gunadi	:	Direktur
Niko Kurniawan Bonggowarsito	:	Direktur
Jin Yoshida	:	Direktur
Harry Latif	:	Direktur
Denny Riza Farib	:	Direktur

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

JUMLAH DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [SEOJK C.3] [GRI 2-7]

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	2019	2020	2021	2022	2023
Fungsi Kepatuhan	34	35	35	12	8
Direktorat Keuangan	101	100	92	86	85
Direktorat HC Management & CREM	316	276	279	306	333
Direktorat Teknologi Informasi	153	160	209	224	242
Direktorat Operation	1.275	764	739	697	-
Direktorat Sales & Distribution	7.700	6.165	6.931	6.985	7.741
Direktorat Credit, Collection & Legal	7.651	8.467	8.341	8.498	8.052
Direktorat Portfolio Sales	199	201	196	214	199
Direktorat Marketing & Digital Center of Excellence	172	185	197	202	237
Direktorat Strategi Aliansi Bisnis & Transformasi	7	6	7	8	61
Direktorat Resiko	-	-	-	-	209
Langsung di Bawah Direktur Utama	69	65	67	69	76

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Level Organisasi/Jabatan	2019	2020	2021	2022	2023
Direksi	5	7	7	5	6
Wakil Direktur	8	7	7	7	9
Kepala Divisi	72	72	70	69	73
Manajer	729	711	719	734	785
Supervisor	4.114	3.966	3.884	3.912	4.025
Staf	12.749	11.662	12.406	12.574	12.345
Jumlah	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**	**17.243**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
Pascasarjana	85	87	87	90	104
Sarjana	11.850	11.044	11.571	11.770	11.926
Sarjana Muda/D1-D4	3.527	3.272	3.266	3.212	3.125
SMA	2.212	2.019	2.166	2.226	2.085
SMP	3	3	3	3	3
SD	-	-	-	-	-
Jumlah	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**	**17.243**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2019	2020	2021	2022	2023
Tidak Tetap	4.325	2.858	3.110	3.389	2.524
Tetap	13.352	13.567	13.983	13.912	14.719
Jumlah	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**	**17.243**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2019	2020	2021	2022	2023
<26 tahun	1.602	818	824	790	881
26<-<36 tahun	9.486	9.414	9.685	9.426	8.883
36<-<46 tahun	5.971	5.607	5.890	6.172	6.370
46<-<51 tahun	522	503	586	765	905
51<-<55 tahun	90	76	101	142	200
>55 tahun	6	6	7	6	4
Jumlah	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**	**17.243**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2019	2020	2021	2022	2023
<1 tahun	1.718	872	2.345	1.728	1.512
1<-<5 tahun	6.177	6.442	5.759	5.820	5.780
5<-<10 tahun	5.387	4.822	3.510	3.257	3.337
10<-<15 tahun	2.516	2.216	3.579	4.333	4.067
15<-<20 tahun	1.751	1.953	1.711	1.884	2.111
20<-<25 tahun	114	108	174	250	356
25 tahun	14	11	15	29	80
Jumlah	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**	**17.243**

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Gender	2019	2020	2021	2022	2023
Laki-laki	14.307	13.551	14.143	14.205	13.963
Perempuan	3.370	2.874	2.950	3.096	3.280
Jumlah	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**	**17.243**

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan 2023 [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta dan Level Jabatan		
		Senior Manajemen	Middle Manajemen	Junior dan Non Manajemen
Kualifikasi	Mempersiapkan kompetensi pemegang jabatan sesuai level kepangkatan tertentu.	-	557	4.076
Mandatory	Memberikan wawasan dan pengetahuan yang wajib dipahami oleh karyawan agar dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta memastikan keberlangsungan usaha melalui tata cara kelola perusahaan yang baik dan mitigasi risiko.	70	1.586	67.260
Fungsional	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan.	40	1.976	36.016
Transformasi	Mempersiapkan kompetensi karyawan dalam menjalankan program transformasi perusahaan.	2	302	3.184
Tambahan	Optimalisasi potensi karyawan sehingga menjadi pribadi dan karyawan yang lebih efektif.	287	3.444	48.184

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Pelatihan Karyawan	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Peserta Pelatihan	115.358	289.644	202.686	172.951	175.264
Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar)	53,4	15,1	11,1	64,7	80,2

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham utama dan pengendali di Adira Finance sejak Januari 2004. Adapun informasi mengenai para pemegang saham Adira Finance hingga 31 Desember 2023, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham	Nilai Nominal (Rp100,-/Saham) (Rp)	Persentase Saham (%)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000	92,07%
Publik	79.300.000	7.930.000.000	7,93%
Jumlah	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00%**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%
2.	Investor Korporasi 1	10.000.300	1,00%
3.	Investor Korporasi 2	5.931.200	0,59%
4.	Investor Korporasi 3	4.204.800	0,42%
5.	Investor Korporasi 4	3.909.600	0,39%
6.	Investor Korporasi 5	3.622.300	0,36%
7.	Investor Individu 1	1.932.700	0,19%
8.	Investor Individu 2	1.560.500	0,16%
9.	Investor Individu 3	1.400.000	0,14%
10.	Investor Individu 4	1.004.500	0,10%
11.	Investor Individu 5	910.500	0,09%
12.	Investor Korporasi 6	901.800	0,09%
13.	Investor Individu 6	852.000	0,09%
14.	Investor Individu 7	815.500	0,08%
15.	Investor Individu 8	792.000	0,08%
16.	Investor Individu 9	782.000	0,08%
17.	Investor Korporasi 7	640.900	0,06%
18.	Investor Individu 10	588.700	0,06%
19.	Investor Individu 11	545.000	0,05%
20.	Investor Individu 12	528.900	0,05%

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000	92,07%
Jumlah	**920.700.000**	**92.070.000.000**	**92,07%**

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023			
Publik	79.300.000	7.930.000.000	7,93%
Jumlah	**79.300.000**	**7.930.000.000**	**7,93%**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Daftar Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Saham Lokal			
Institusi	49	935.844.415	93,58
Individu	4.766	42.783.000	4,28
Saham Asing			
Institusi	46	20.618.385	2,06
Individu	12	754.200	0,08
Jumlah	**4.873**	**1.000.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham (Langsung dan Tidak Langsung) Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Saham di Adira Finance	Saham di Adira	Saham Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023					
Dewan Komisaris					
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	-	-	-	-
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	-	-	-	-
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	-	-	-	-
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	-	-	-	-
Congsin Congcar	Komisaris	-	-	-	-
Hafid Hadeli	Komisaris	-	-	-	-
Direksi					
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	-	-	-	-
Swandajani Gunadi	Direktur	-	-	-	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	-	-	-	-
Jin Yoshida	Direktur	-	-	-	-
Harry Latif	Direktur	-	-	-	-
Denny Riza Farib	Direktur	-	-	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 26 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar dan (ii) pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000 setiap saham menjadi sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Akta No.13/2004, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain juga telah menyetujui penjualan saham milik Theodore Permadi Rachmat yaitu sebesar 90,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (810.000.000 lembar saham) dan milik Stanley Setia Atmadja yaitu sebesar 10,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (90.000.000 lembar saham) kepada investor strategis.

Selanjutnya, berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* tanggal 26 Januari 2004 ("CSPA"), yang dibuat di bawah tangan oleh Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja, keduanya selaku pihak penjual ("Para Penjual") dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia) selaku pihak pembeli ("Pembeli"), segera setelah dicatatkannya saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dan dipenuhinya prasyarat-prasyarat yang disepakati oleh Para Penjual dan Pembeli (termasuk di antaranya persetujuan Bank Indonesia kepada Pembeli), maka Para Penjual akan mengalihkan sebagian sisa kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan yaitu sebanyak 750.000.000 lembar saham yang mewakili 75,0% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Pembeli melalui mekanisme penjutalan secara langsung di luar bursa (*Direct Placement*). Estimasi nilai pengalihan saham tersebut sesuai dengan CSPA adalah sebesar Rp850 miliar.

Pada bulan Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham yaitu sebanyak 100.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan (saham divestasi) atau mewakili 10% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh. Sesuai dengan Pengumuman BES No.JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004, yang merujuk pada surat Perusahaan No.071/ADMF/CS/III/04 tanggal 25 Maret 2004 perihal Pencatatan Saham Perdana dan surat BES No.JKT-028/LIST-EMITEN/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004 perihal Persetujuan Pencatatan Awal Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, jumlah saham dalam Penawaran Umum Saham yang dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2004 dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Theodore Permadi Rachmat	810.000.000	81.000.000	81,0
- Stanley Setia Atmadja	90.000.000	9.000.000	9,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Saham Perusahaan didaftarkan dan ditawarkan untuk pertama kalinya kepada publik pada tanggal 31 Maret 2004 yang tercatat di BEJ dan BES (dan selanjutnya bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)) dengan kode Emiten ADMF sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan harga perdana Rp2.325 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

Tahun 2004

Berdasarkan Pengumuman BES No.JKT-166/LIST-PENG/BES/IV/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.080/ADMF/CS/IV/04 tanggal 13 April 2004 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Pengambilalihan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia melakukan pengambilalihan melalui mekanisme *Direct Placement* atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 atau mewakili 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, dari Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja berdasarkan CSPA tanggal 26 Januari 2004, sehingga susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
- Theodore Permadi Rachmat	135.000.000	13.500.000	13,0
- Stanley Setia Atmadja	15.000.000	1.500.000	2,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Selanjutnya, sesuai Pengumuman BES No.JKT-160/LIST-PENG/BES/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.002/ADMF/CS/I/05 tanggal 10 Januari 2005, Mega Value Profits Limited membeli 150.000.000 lembar saham Perusahaan yang terdiri 135.000.000 lembar saham milik Theodore Permadi Rachmat dan 15.000.000 lembar saham milik Stanley Setia Atmadja, serta mengambil porsi kepemilikan saham masyarakat sebanyak 24.193.500 lembar saham pada tanggal 5 Oktober 2004. Dengan demikian, komposisi susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan pada akhir tahun 2004 menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
- Mega Value Profits Limited	174.193.500	17.419.350	17,4
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.806.500	7.580.650	7,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2009

Selama periode 2004-2009, Mega Value Profits Limited menambah kepemilikan atas saham Adira Finance menjadi sebesar 20%. Transaksi ini merupakan pembelian saham dari masyarakat melalui BEI, yang menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan di akhir semester satu tahun 2009 berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
- Mega Value Profits Limited	200.000.000	20.000.000	20,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	50.000.000	5.000.000	5,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon Indonesia mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli sebesar 20% kepemilikan saham Adira Finance atau setara dengan 200.000.000 lembar saham dari Mega Value Profits Limited. Atas transaksi tersebut, Bank Danamon menambah kepemilikan saham dari 75% menjadi 95%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp1.614 miliar (atau Rp8.070 per saham) dengan premi opsi beli atau pembayaran di muka yang telah dibayarkan sebesar Rp187 miliar dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	950.000.000	95.000.000	95,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	50.000.000	5.000.000	5,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2016

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank Danamon Indonesia melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan kepemilikan saham yang dimilikinya kepada publik sehingga jumlah saham beredar minimum Adira Finance dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diatur oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Ini menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	920.700.000	92.070.000	92,07
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.300.000	7.930.000	7,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022

Tidak terdapat transaksi yang berkaitan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi yang disebutkan di atas dan diperdagangkan secara normal di bursa efek selama tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Lebih lanjut, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Adira Finance yang memiliki saham Perusahaan.

Tahun 2023

Hingga Laporan Tahunan 2023 Adira Finance diterbitkan, Perusahaan hanya memiliki satu jenis efek saham yang diterbitkan dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Kronologis Penerbitan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Mudharabah Perusahaan

Efek Hutang dan Sukuk Mudharabah	Tanggal Pernyataan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (Rp Jutaan)	Jadwal Pembayaran Bunga/Bagi Hasil
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003	23 April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006	24 Mei 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009	4 Mei 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010	21 Oktober 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011	18 Mei 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	Triwulan
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011	-	-	400.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011	9 Desember 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012	9 Desember 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012	9 Desember 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	Triwulan

PEMEGANG SAHAM AFILIASI, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") didirikan pada tahun 1956 dan telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan mengelola aset sekitar Rp221,3 triliun bersama anak perusahaannya. Pada tahun 2023, saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. (92,47%) dan pemegang saham publik (7,53%). Dengan visi "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan," Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Usaha Kecil dan Menengah, serta Enterprise Banking (Komersial dan Korporasi), melalui rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui anak perusahaan Adira Finance.

Sebagai bagian dari MUFG Bank, bank terbesar di Jepang dan lembaga keuangan terkemuka di dunia, Danamon dapat menggunakan kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani nasabah dan dapat bertumbuh serta memberikan nilai jangka Panjang kepada seluruh pemangku kepentingan.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan didukung sekitar 863 jaringan kantor cabang konvensional, unit Syariah dan jaringan cabang Adira Finance. Jaringan distribusi Danamon juga didukung oleh platform *e-channel* yang mencakup jaringan 1.255 jaringan ATM dan CDM (*Cash Deposit Machine*) Danamon serta akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima yang tersebar hampir di seluruh Indonesia.

Selain itu, layanan Danamon juga dapat diakses melalui Danamon Online Banking, aplikasi D-Bank Pro, D-Card, serta SMS Banking dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

PT Adira Quantum Multifinance

PT Adira Quantum Multifinance atau Adira Kredit, merupakan salah satu perusahaan *multifinance* terdepan di Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan barang-barang konsumen seperti elektronik, komputer, furnitur dan peralatan rumah tangga. Adira Kredit saat ini masih dalam proses likuidasi dan telah dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-103/D.05/2017 tanggal 21 Desember 2017.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Joint Venture [SEOJK C.6][GRI 2-2][GRI 2-4]

Hingga tahun buku 31 Desember 2023, Adira Finance tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

STRUKTUR GRUP

Tidak terdapat perubahan terkait kepemilikan saham dan struktur pemodalan atau perubahan lain selama periode pelaporan. [SEOJK C.3]

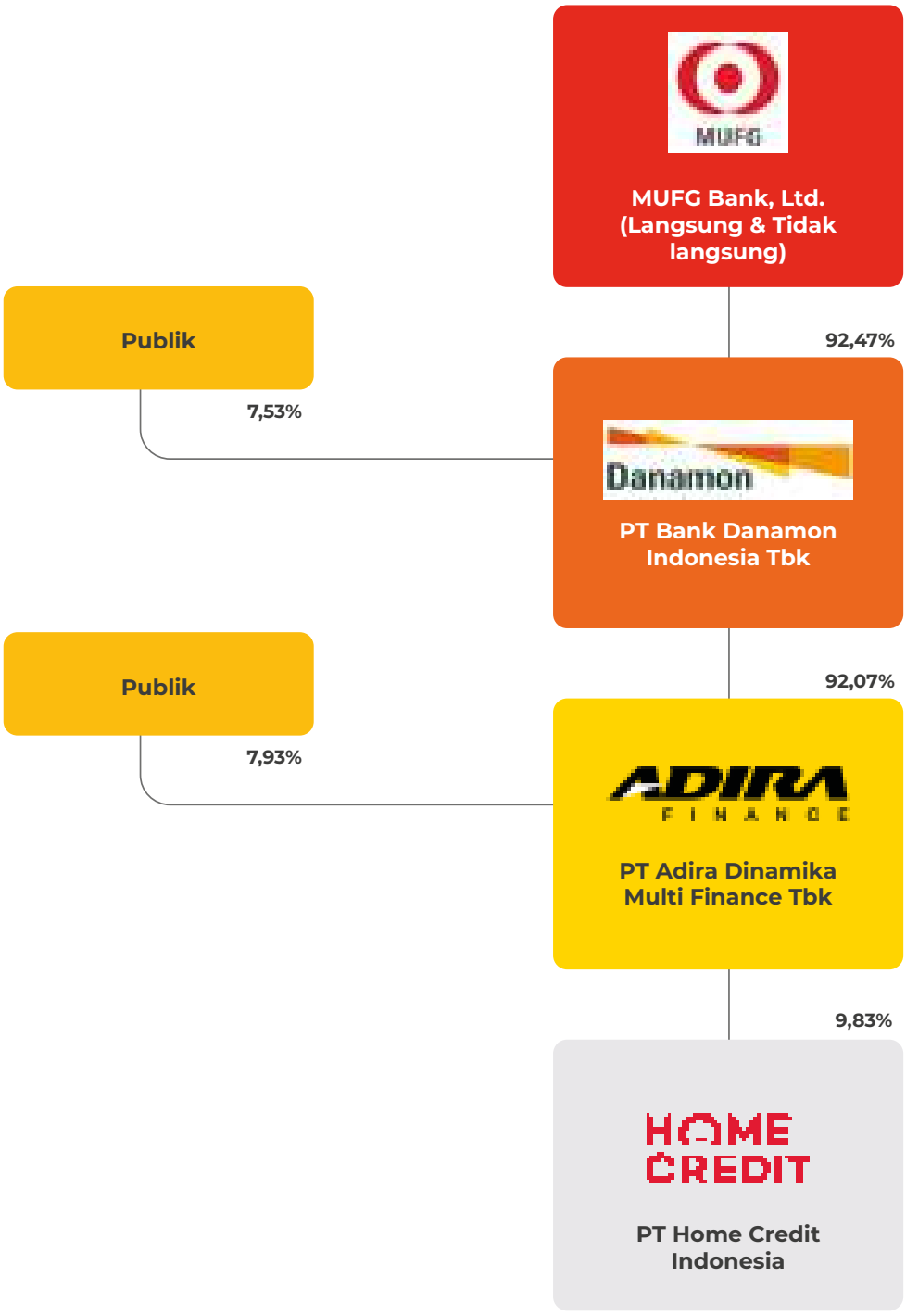

JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Periode Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Alamat Kantor Akuntan Publik	Jasa yang Diberikan	Biaya Jasa (Rp)
2023	Imelda & Rekan	Elisabeth Imelda	The Plaza Office Tower Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta Pusat 10350 Telp : +6221 5081 8000 Fax : +6221 2992 8200/8300 Website : www2.deloitte.com	Audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2023	1.600.000.000
2023	Imelda & Rekan	Elisabeth Imelda	The Plaza Office Tower Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta Pusat 10350 Telp : +6221 5081 8000 Fax : +6221 2992 8200/8300 Website : www2.deloitte.com	Penerbitan comfort letter dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V	1.000.000.000
2023	Imelda & Rekan	Elisabeth Imelda	The Plaza Office Tower Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta Pusat 10350 Telp : +6221 5081 8000 Fax : +6221 2992 8200/8300 Website : www2.deloitte.com	Penerbitan Limited Assurance Default Payment dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V	100.000.000
2023	Imelda & Rekan	Elisabeth Imelda	The Plaza Office Tower Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta Pusat 10350 Telp : +6221 5081 8000 Fax : +6221 2992 8200/8300 Website : www2.deloitte.com	Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian	75.000.000

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Telp : +6221 2936 5287/98
Fax : +6221 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower-Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270
Telp : +6221 72782380
Fax : +6221 72782370
Website: www.pefindo.com
E-mail : corpcom@pefindo.co.id

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BNI BSD Lantai 14,
BSD City Kav. 1 No. 5
Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong,
Tangerang Selatan 15310-Indonesia
Telp : +6221 25541220
Fax : +6221 29514053
Website: www.bni.co.id

NOTARIS

Kantor Notaris Fathiah Helmi SH
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950-Indonesia
Telp : +6221 5290 7304/06
Fax : +6221 526 1136
Website: notaris-fathiahhelmi.com

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Telp : +6221 515 2855
Fax : +6221 5299 1199
Bebas Pulsa: 0800 186 5734
Website : www.ksei.co.id
E-mail : helpdesk@ksei.co.id

INFORMASI SITUS PERUSAHAAN

Di era digital modern saat ini, keberadaan situs resmi Perusahaan semakin dibutuhkan. Adira Finance memiliki situs resmi yang dapat diakses melalui www.adira.co.id yang diresmikan sejak tahun 2010. Situs tersebut menyajikan dalam dua pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adira Finance berkomitmen untuk mengelola situs Perusahaan secara optimal untuk menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk masyarakat luas.

Adira Finance senantiasa memperbaharui konten dalam situs Perusahaan, dalam rangka memenuhi ketentuan otoritas serta memberikan layanan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs Adira Finance juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik: terdiri dari sejarah dan informasi lainnya tentang Perusahaan, penghargaan, Struktur Perusahaan, Grup dan Kepemilikan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor: terdiri dari informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), informasi keuangan, buletin investor dan paparan publik, informasi dividen, informasi saham, keterbukaan informasi, serta hal terkait lainnya;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan: terdiri dari kebijakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan kebijakan Perusahaan terkait dengan manajemen risiko;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	Danamon Sustainability	Danamon	*Online*	22 Apr 2023
		Anti Fraud Awareness and Pakta Integritas Anti Fraud 2022	Danamon	*Online*	22 Apr 2023
		Kode Etik 2023	Danamon	*Online*	4 Mei 2023
		Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification	LSPPI	Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel	26 Mei 2023
		Prudential Banking Regulation Training	GPS Consulting	Menara Bank Danamon	4-5 Jul 2023
		Risk Management Certification Level 4 and 5 (refreshment)	Efektif Pro	Menara Bank Danamon	27 Sept 2023
		Danamon Compliance 2023	Danamon	*Online*	4 Des 2023
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Seminar Nasional "Era Baru Industri Pembiayaan"	APPI	Hotel Raffles Jakarta	6 Jun 2023
		Seminar International Multifinance Indonesia Welcoming The Great Opportunities After Pandemic	APPI	Hotel Hilton Shinjuku, Tokyo Jepang	15 Des 2023
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0	APPI	Hotel Raffles Jakarta	3 Mar 2023
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Seminar Internasional The Future of Digitalization in Multifinance Industry	APPI	Hotel Pullman Jakarta	1 Agt 2023
Congsin Congcar	Komisaris Commissioner	Seminar Internasional The Future of Digitalization in Multifinance Industry	APPI	Hotel Pullman Jakarta	1 Agt 2023
Hafid Hadeli	Komisaris	7th MGPC	MUFG	*Online*	10 Jan 2023
		Online Leadership Summit 3 Years Plan Strategy	Bank Danamon	*Online*	17 Jan 2023
		Eurasia Group Top Risks 2023	Eurasia Group	*Online*	2 Feb 2023
		Danamon Manager Forum 2023 LOB Meeting Series	Bank Danamon	Hotel Mulia, Jakarta	9-11 Feb 2023
		Kode Etik 2023	Bank Danamon	Online EAZY	20 Feb 2023
		Cyber Risk Awareness	Bank Danamon	MBD Lt. 23	23 Feb 2023
		CX Customer Promise Workshop	Bank Danamon	MBD Lt. 23	3 Mar 2023
		Annual MUFG Senior Leadership	MUFG	Tokyo	6-7 Apr 2023
		Danamon Compliance 2023	Bank Danamon	*Online* EAZY	8 Agt 2023
		Columbia CX	Columbia Business School Executive Education	*Online*	27 Jul 2023
		Danamon Mid-Term Business Plan (2024-2026) Kickoff Meeting	Bank Danamon	Shangri-La Jakarta	11 Agt 2023

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Seminar Executive Proficiency Program & Basis Finance Certification	APPI	Hotel Mulia Senayan	29 Agt 2023
		Ujian Sertifikasi Dasar Komisaris	LSPPI	Office 88, Jakarta	30 Agt 2023
		Townhall Meeting with Kamezawa-san	MUFG	*Online*	4 Sep 2023
		Keselamatan kerja dalam kondisi darurat	Bank Danamon	*Online* EAZY	7 Sep 2023
		APU, PPT & PPPSPM	Bank Danamon	*Online* EAZY	8 Sep 2023
		DANAMON LEADERSHIP ACADEMY 3	Bank Danamon	The Grove, Jakarta	8 Sep 2023
		Danamon X Adira Co-Creation	Bank Danamon	MBD Lt. 23	19 Sep 2023
		Bancassurance Sales Leader Conference 2023	Bank Danamon	Kuala Lumpur	21-24 Sep 2023
		CFO Townhall	Adira Finance	Millennium Centennial Center	2 Nov 2023
		DLA3 Batch 2	Bank Danamon	Wyndham Hotel, Jakarta	3 Nov 2023
		(APAC) MUFG Overseas Management Compliance Workshop	MUFG	*Online*	7 Nov 2023
		MUFG Fintech Festival	MUFG	Singapore	14 Nov 2023
		Singapore FinTech Festival 2023	Singapore FinTech Festtival	Singapore	15 Nov 2023
		Virtual APAC Townhall with Hironori Kamezawa	Bank Danamon	*Online*	6 Des 2023
		8th MGPC	MUFG	Tokyo	15 Des 2023

Pendidikan dan pelatihan Direksi

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Seminar Nasional “Era Baru Industri Pembiayaan“	APPI	Hotel Raffles Jakarta	6 Jun 2023
		Seminar International "The Future of Digitalization in Multifinance Industry"	APPI	Hotel Pullman Jakarta	1 Agt 2023
		Seminar Internasional "The Future of Digitalization in Multifinance Industry"	APPI	Hotel Hilton Shinjuku, Tokyo Jepang	15 Des 2023
Swandajani Gunadi	Direktur	Seminar Nasional “Era Baru Industri Pembiayaan“	APPI	Hotel Raffles Jakarta	6 Jun 2023
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Seminar Internasional "The Future of Digitalization in Multifinance Industry"	APPI	Hotel Pullman Jakarta	1 Agt 2023
Harry Latif	Direktur	Seminar Nasional “Era Baru Industri Pembiayaan“	APPI	Hotel Raffles Jakarta	6 Jun 2023
Jin Yoshida	Direktur	Seminar Nasional Economic Outlook 2024	APPI	Hotel Raffles Jakarta	3 Okt 2023
Denny Riza Farib	Direktur	Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko	LSPPI	Jakarta	25 Agt 2023



03

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Daftar Isi

Tinjauan Makroekonomi dan Industri **144**
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha **148**
Pembiayaan Sepeda Motor **150**
Pembiayaan Mobil **154**
Pembiayaan Non-Otomotif **158**
Tinjauan Operasi per Wilayah **162**
Pemasaran **164**
Operasional **170**
Sumber Daya Manusia **176**
Teknologi Informasi **192**
Analisis Kinerja Keuangan **198**
Informasi Material Lainnya **213**
Kemampuan Membayar Utang **213**
Tingkat Kolektibilitas Piutang **215**
Struktur Modal **216**
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal **217**
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir **217**
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan **218**
Komitmen dan Kontinjensi **218**
Perbandingan Target dan Realisasi 2023 **218**
Proyeksi 2024 **219**
Kebijakan Dividen **219**
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai **220**
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum **220**
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal **221**
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi **221**
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan **223**
Perubahan Kebijakan Akuntansi **224**
Ketaatan Membayar Pajak **224**
Kinerja Ekonomi **226**
Prospek Usaha **230**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Pembiayaan Baru

Rp41,6 triliun

Adira Finance berhasil mencatatkan pertumbuhan pada pembiayaan baru pada tahun 2023 sebesar 31,2% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp41,6 triliun. Kenaikan terjadi di seluruh segmen, terutama segmen sepeda motor. Di saat yang sama, piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan (termasuk porsi pembiayaan bersama) juga mengalami kenaikan sebesar 25,0% (yoy) dibandingkan tahun 2022 menjadi Rp55,7 triliun di tahun 2023. Secara keseluruhan, laba bersih Perusahaan juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 21% (yoy) menjadi Rp1,9 triliun di tahun 2023.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian selama tahun 2023 di tengah tingginya biaya konsumsi harian dan suku bunga, serta ketegangan geopolitik yang masih berlanjut. Sementara itu, di tengah ketidakpastian perekonomian global tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat yaitu tumbuh sebesar 5,05% (yoy), meskipun melambat dibandingkan tahun 2022.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global diestimasi kembali mengalami perlambatan pada tahun 2023. Berdasarkan estimasi Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan menjadi 3,0% (yoy) pada tahun 2023 dibandingkan dengan 3,5% (yoy) pada tahun 2022. Faktor-faktor utama dibalik perlambatan ekonomi global pada tahun 2023 adalah tingginya harga-harga konsumen, kebijakan moneter yang lebih ketat, ketegangan geopolitik, dan memburuknya iklim global.

Perekonomian Uni Eropa diestimasikan hanya tumbuh 0,7% (yoy) pada 2023, melambat dibandingkan 3,3% (yoy) pada tahun 2022, sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB) Inggris juga diestimasikan hanya tumbuh sebesar 0,5% (yoy) pada periode yang sama dibandingkan dengan 4,1% (yoy) pada tahun 2022. Rusia yang mencatatkan kontraksi ekonomi sebesar 2,1% (yoy) pada tahun 2022 setelah invasinya ke Ukraina, berbalik mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 2,2% (yoy) di tahun 2023. Di Asia, perekonomian Tiongkok diestimasikan mengalami percepatan pertumbuhan yaitu menjadi 5,0% (yoy) pada tahun 2023, dibandingkan 3,0% (yoy) di tahun 2022, sementara perekonomian Jepang diestimasikan mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 2,0% (yoy) di tahun 2023 dari 1,0% (yoy) di tahun 2022. Di India, ekonomi kembali diestimasikan kembali tumbuh melambat dari 7,2% (yoy) di tahun 2022 menjadi 6,3% (yoy) di tahun 2023.



Sebagaimana disebutkan sebelumnya, meskipun perekonomian global telah bertransisi ke periode *new normal* pasca pandemi, salah satu dari tantangan-tantangan utama yang dihadapi oleh perekonomian dunia adalah harga-harga konsumen yang lebih tinggi. Meskipun inflasi telah berangsur mereda, konsumen masih terdampak oleh tingginya harga-harga barang dan jasa, sehingga berakibat pada pemulihan konsumsi rumah tangga yang sedikit tertahan akibat tingginya biaya hidup. Salah satu tantangan utama lainnya adalah tingginya tingkat suku bunga, sebagai salah satu konsekuensi dari tingginya inflasi. Hal tersebut berdampak pada pengeluaran bisnis usaha dan berakibat perlambatan ekonomi. Faktor ketiga adalah memanasnya kembali tensi geopolitik di Timur Tengah, disamping perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung. Sejauh ini, dampak ekonomi dari konflik di Gaza masih cenderung terbatas, namun jika terjadi eskalasi lebih lanjut terdapat risiko yang perlu diwaspadai terhadap perekonomian global. Faktor keempat adalah memburuknya iklim global yang tahun ini telah berujung pada ketidakpastian pola cuaca di banyak negara, sehingga menyebabkan terjadinya berbagai bencana alam yang merugikan. Sebagai contoh, kekeringan menyebabkan terjadinya gagal panen, sehingga memicu gangguan pada sisi pasokan pangan dan mendorong naiknya harga makanan. Kemarau yang berkepanjangan juga menyebabkan naiknya suhu rata-rata secara global, sehingga menyebabkan terjadinya krisis air di berbagai belahan dunia dan pada saat yang sama menyebabkan terjadinya akselerasi pencairan es di daerah kutub.

TINJAUAN EKONOMI DOMESTIK

Pertumbuhan PDB Indonesia diestimasikan mengalami pertumbuhan sebesar 5,0% (yoy) pada tahun 2023 berdasarkan proyeksi dari IMF, lebih lambat dari pertumbuhan 5,3% (yoy) pada tahun 2022. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan bahwa perekonomian akan tumbuh antara 4,5% (yoy) dan 5,3% (yoy) di tahun 2023, sementara Kementerian Keuangan memproyeksikan perekonomian akan tumbuh 5,1% (yoy) pada tahun 2023.

Berdasarkan data terkini dari Badan Pusat Statistik (BPS), PDB Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (yoy) menjadi Rp12.301,4 triliun pada tahun 2023 dari Rp11.710,2 tahun 2022. Penjabaran PDB berdasarkan komponen-komponennya menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar dari total PDB dengan persentase 52,7%, atau setara dengan Rp6.486,3 triliun, atau 4,8% (yoy) lebih tinggi dari 2022. Pembentukan modal tetap bruto – komponen PDB terbesar kedua yang mewakili 31,3% dari total PDB – mengalami pertumbuhan sebesar 4,4% (yoy) pada 2023 menjadi Rp3.848,7 triliun dari 2022. Pertumbuhan ekspor barang dan jasa pada 2023 tercatat sebesar 1,3% (yoy), namun pada periode yang sama impor barang dan jasa mencatatkan kontraksi sebesar 1,6% (yoy) dari 2022, sehingga perdagangan neto barang dan jasa berhasil mencatatkan pertumbuhan menjadi Rp514,9 triliun pada 2023, atau naik 17,8% (yoy) dibandingkan 2022. Pengeluaran Pemerintah juga mengalami ekspansi, yaitu naik 2,9% (yoy) pada 2023 menjadi Rp896,2 triliun dari periode 2022.

Pasca periode inflasi yang tinggi pada 2022, perekonomian global mencatatkan penurunan pada laju inflasi pada tahun 2023. Di Indonesia, inflasi juga telah mereda menjadi 2,61% (yoy) per Desember 2023, kembali ke rentang target inflasi Bank Indonesia (BI) yaitu 3%±1%. Meskipun demikian, BI telah menaikkan suku bunga acuannya ke 6% pada Oktober 2023 sebagai upaya dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global dan juga sebagai langkah mengantisipasi dampak inflasi pada perekonomian Indonesia. Nilai tukar Rupiah tercatat berada di Rp15.416 per dolar AS pada akhir Desember 2023, sedikit membaik dibandingkan Rp15.731 per dolar AS pada akhir 2022 meskipun bank sentral Amerika Serikat telah menaikkan suku bunga acuannya sebesar 100 basis poin di sepanjang tahun 2023, menjadi 5,25%-5,50%.

TINJAUAN INDUSTRI

Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil di tahun 2023 tercatat sebesar 1 juta unit, atau lebih rendah 4,1% dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan penjualan mobil tersebut disebabkan oleh perlambatan pasar otomotif pada paruh kedua 2023 akibat dari kenaikan suku bunga dan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa penjualan sepeda motor domestik tahun 2023 meningkat menjadi 6,2 juta unit atau tumbuh sebesar 19,4% jika dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan karena produksi sepeda motor berangsur pulih seiring dengan membaiknya pasokan chip semikonduktor.

Selain itu, upaya Pemerintah untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik di Indonesia juga telah menunjukkan hasilnya, seperti tercermin pada meningkatnya penjualan *EV*, *hybrid EV* dan kendaraan listrik roda dua. Ke depannya, tren peningkatan penggunaan kendaraan listrik diperkirakan akan berlanjut, seiring dengan semakin tersedianya infrastruktur publik untuk pengisian daya, menurunnya biaya produksi kendaraan listrik seiring dengan meningkatnya teknologi produksi, dan keberlanjutan dukungan dari Pemerintah dalam bentuk insentif pajak penjualan. [FS10]

Sementara itu, Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah piutang pembiayaan bersih dari perusahaan pembiayaan kembali mencatatkan peningkatannya dari Rp415,9 triliun pada 2022 menjadi Rp470,9 triliun pada 2023. Sementara itu, total piutang pembiayaan yang mencakup pembiayaan bersama berjumlah Rp659,9 triliun pada Desember 2023, meningkat 15% (yoy) dibandingkan Desember 2022. [FS11]

Komposisi piutang pembiayaan bersih per Desember 2023

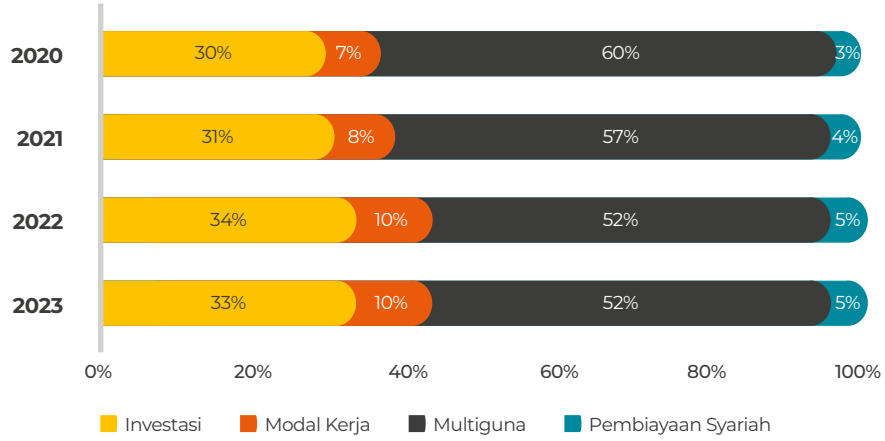

Selanjutnya, pendapatan dari Perusahaan pembiayaan telah meningkat dari Rp105,6 triliun di 2022 menjadi Rp123,2 triliun di 2023, sementara jumlah pendapatan operasional juga telah membaik dari Rp103,9 triliun menjadi Rp121,2 triliun dan pendapatan non-operasional meningkat menjadi Rp2,0 triliun dari Rp1,7 triliun di 2022. Di sisi lain, total laba bersih setelah pajak juga berlanjut naik menjadi Rp23,0 triliun di Desember 2023 dari Rp20,4 triliun di Desember 2022.

Dalam hal kualitas aset, *Non-Performing Financing* (NPF) per Desember 2023 menunjukkan sedikit peningkatan menjadi sebesar 2,44% dari sebelumnya sebesar 2,32% pada Desember 2022. Hal ini sejalan dengan kebijakan moneter Bank Indonesia yang ketat, yang menyebabkan tingginya tingkat suku bunga. Akibatnya, berdampak pada kapasitas pembayaran pelanggan di tengah pemulihan konsumsi rumah tangga yang sedikit tertahan akibat tingginya biaya hidup. Sementara itu, indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) meningkat menjadi masing-masing 5,6% dan 15,0% per Desember 2023.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Adira Finance secara berkelanjutan melakukan ekspansi bisnis baik di segmen otomotif maupun non-otomotif dengan menawarkan program-program penjualan yang menarik bagi pelanggannya dan membina hubungan yang positif dengan para *dealer*. Strategi ini sejalan dengan arahan strategis bisnis sebagaimana tertuang dalam *strategic roadmap* Perusahaan.



Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, Adira Finance menawarkan produk-produk pembiayaan yang terdiversifikasi yang didominasi oleh produk-produk pembiayaan sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas, dan mencakup berbagai merek. Selain pembiayaan otomotif, Perusahaan juga menawarkan pembiayaan non-otomotif, seperti pembiayaan multiguna, *durables*, dan lainnya. Seluruh produk pembiayaan Adira Finance tersedia dalam dua jenis sistem pembiayaan untuk pelanggannya: konvensional dan syariah.

Sejalan dengan strategi pengembangan bisnis, Perusahaan berkomitmen dalam menyediakan layanan yang *customer-centric* secara berkelanjutan melalui inovasi-inovasi digital yang bertujuan untuk memenuhi semua kebutuhan pelanggannya, dan pada saat yang sama memungkinkan Perusahaan meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Tinjauan Bisnis

PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR

Adira Finance telah melakukan diversifikasi portofolio dengan membiayai berbagai merek sepeda motor baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. Komposisi sepeda motor baru mewakili 85% dari total pembiayaan sepeda motor.

Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Sepeda Motor

Adira Finance telah bekerja keras selama lebih dari 30 tahun dalam membangun dan mempertahankan reputasinya dalam hal keunggulan kualitas dan kepuasan pelanggan. Dedikasi kami telah dibuktikan melalui komitmen penuh kami dalam menyediakan produk dan jasa pembiayaan terbaik bagi para pelanggan kami.

Inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan di Adira Finance ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat yang senantiasa berkembang, khususnya dalam industri pembiayaan otomotif. Adira Finance memiliki dua sistem pembiayaan yang tersedia bagi para pelanggan: konvensional dan syariah.

Pada 2023, kontribusi dari pembiayaan sepeda motor di Adira Finance mewakili 38% dari total porfofolio pembiayaan baru, sedikit lebih tinggi dari 36% pada 2022. Peningkatan kontribusi disebabkan oleh kenaikan pada penjualan sepeda motor domestik yang didukung oleh pulihnya rantai pasokan *chip* semikonduktor.



Rp15,7 triliun

Pada tahun 2023, Adira Finance telah menyalurkan pembiayaan baru sepeda motor senilai Rp15,7 triliun.



Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Sepeda Motor

Dalam upayanya mengoptimalisasi peluang dari pasar pembiayaan dalam negeri, Adira Finance menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian sepeda motor baru dan bekas. Pada saat yang sama, Adira Finance juga menyadari bahwa pelanggan dalam segmen pembiayaan sepeda motor relatif lebih sensitif terhadap gejolak ekonomi dan daya beli di tengah tingginya harga komoditas bahan bakar dan pangan, yang masih berlangsung di tahun 2023.

Pada tahun 2023, penjualan *wholesale* sepeda motor dalam negeri mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 19,4% (yoy) menjadi 6,2 juta unit dari 5,2 juta unit. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pertumbuhan penjualan sepeda motor pada tahun 2023 disebabkan oleh membaiknya rantai pasokan *chip* semikonduktor dan komponen-komponen otomotif lainnya yang sebelumnya terkendala pada tahun 2022.

Adira Finance telah mengimplementasikan beberapa strategi dan kebijakan dalam pembiayaan sepeda motor sebagai respon terhadap berbagai tantangan dan peluang sepanjang tahun 2023, seperti upaya peningkatan penetrasi pasar secara agresif dengan menawarkan berbagai program yang menarik untuk mendorong peningkatan penjualan sepeda motor. Adira Finance juga melanjutkan pengelolaan kualitas aset dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati. Untuk itu, Perusahaan melakukan langkah-langkah strategis seperti menyediakan

pembiayaan yang tersegmentasi sesuai dengan profil risiko Perusahaan dan dalam saat yang sama memprioritaskan pembiayaan untuk pelanggan lama. Intensitas dari pengelolaan penagihan juga telah ditingkatkan, yang mencakup *reminder, desk collection* dan kolektor lapangan, memastikan memadainya kapasitas dari tim *collection*, dan meningkatkan intensitas tindakan hukum yang diperlukan guna mengoptimalkan *recovery*.

Pada tahun 2023, Adira Finance terus melanjutkan penyaluran pembiayaan produk ramah lingkungan, seperti sepeda motor listrik. Seiring dengan semakin meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya konsep *green living*, tersedianya beragam merek kendaraan listrik, meningkatnya infrastruktur yang mendukung penggunaan kendaraan listrik, serta pemberian program promosi kepada konsumen, menjadi peluang usaha yang sangat baik bagi Adira Finance untuk mengembangkan penyaluran pembiayaan kendaraan listrik. Maka dari itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam mengembangkan keuangan berkelanjutan dan akan terus menawarkan pembiayaan berbagai produk ramah lingkungan seperti sepeda listrik, mobil listrik dan panel surya. [FS5]

Adira Finance terus berupaya untuk melakukan transformasi usaha digital di tahun 2023 sebagai jawaban atas perubahan preferensi konsumen menuju transaksi secara *online* dan juga perkembangan teknologi digital di industri pembiayaan yang terus berlangsung. Platform digital Perusahaan seperti momotor.id, moservice.id, dan aplikasi mobile Adiraku terus memperkuat kehadiran Adira secara *online* dengan menyediakan layanan digital yang lengkap kepada pelanggan Adira.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Pembiayaan Sepeda Motor

Pada tahun 2023, Adira Finance telah menyalurkan pembiayaan baru untuk sepeda motor senilai Rp15,7 triliun, yang terdiri dari pembiayaan sepeda motor baru sebesar Rp13,4 triliun dan untuk sepeda motor bekas senilai Rp2,3 triliun. Berikut adalah rincian dari informasi terkait komposisi pembiayaan Adira Finance untuk sepeda motor baru dan bekas pada tahun 2021-2023.

Kontribusi Kegiatan Usaha	2021	2022	2023
Sepeda Motor Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	467	429	602
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	9.412	9.277	13.387
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	34,8%	(1,4%)	44,3%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	31%-35%	31%-35%	31%-35%
Sepeda Motor Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	133	139	150
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	1.705	2.074	2.353
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	12,7%	21,6%	13,5%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	36%-40%	36%-40%	36%-41%

Adira Finance mendiversifikasikan portofolionya dengan menyediakan pembiayaan atas berbagai merek sepeda motor, baik baru maupun bekas. Berdasarkan mereknya, kinerja dari segmen sepeda motor pada periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2021		2022		2023	
	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar
Sepeda Motor Baru						
Honda	332	6.107	294	5.896	446	9.333
Yamaha	113	2.652	111	2.591	130	3.197
Suzuki	1	18	2	31	2	42
Kawasaki	9	298	8	288	5	211
Lainnya	11	337	14	471	19	604
Jumlah Sepeda Motor Baru	467	9.412	429	9.227	602	13.387
Jumlah Sepeda Motor Bekas	133	1.705	139	2.074	150	2.353
Jumlah Sepeda Motor	599	11.118	569	11.350	752	15.741

Pada periode 2023, Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru senilai Rp15,7 triliun untuk segmen sepeda motor, naik 38,7% (yoy) dari Rp11,4 triliun di tahun 2022. Pendapatan dari segmen ini adalah Rp3,8 triliun di 2023, mengalami peningkatan sebesar 19,8% (yoy) dari Rp3,1 triliun di tahun 2022. Dalam hal laba, segmen ini mencatatkan laba bersih senilai Rp1,6 triliun di 2023, lebih tinggi 11,9% (yoy) dari Rp1,4 triliun di 2022. Sementara itu, aset segmen ini mengalami kenaikan sebesar 42,3% (yoy) menjadi Rp11,0 triliun dari Rp7,7 triliun di tahun 2022, sedangkan liabilitas segmen juga mengalami pertumbuhan sebesar 68,3% (yoy) menjadi Rp6,8 triliun di 2023 dari Rp4,0 triliun di 2022.

Kinerja dari segmen pembiayaan sepeda motor pada periode 2021-2023 dijelaskan dalam grafik berikut:

Grafik Pembiayaan Sepeda Motor

(dalam triliun Rp)

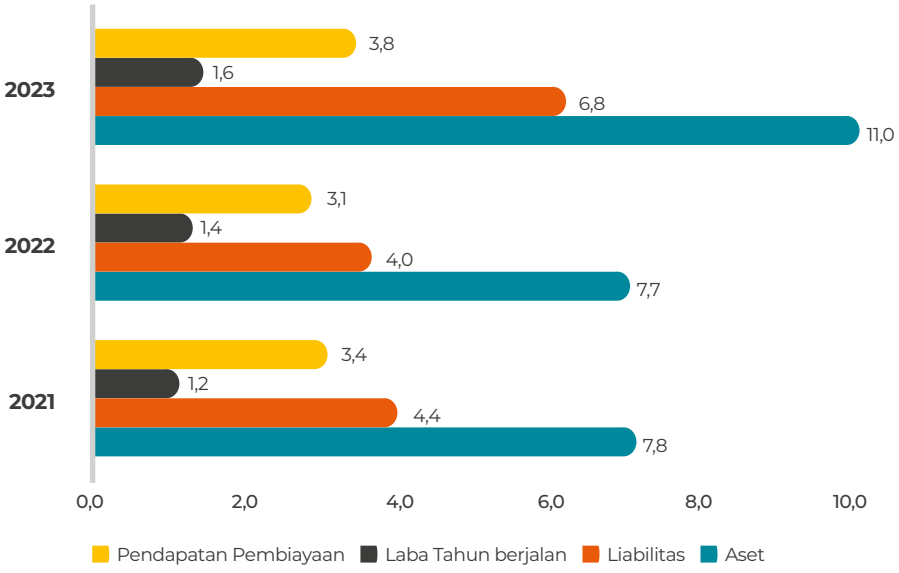



Tinjauan Bisnis

PEMBIAYAAN MOBIL

Adira Finance telah melakukan diversifikasi portofolionya dengan membiayai berbagai merek mobil baik untuk mobil baru maupun mobil bekas. Komposisi mobil baru mewakili 66% dari total pembiayaan mobil dan porsi sisanya berupa mobil bekas.

Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada segmen pembiayaan kendaraan roda empat, Adira Finance menyediakan pembiayaan untuk mobil baru maupun bekas, baik untuk mobil penumpang maupun mobil komersial. Di samping itu, seperti halnya segmen kendaraan roda dua, Adira Finance juga menyediakan dua pilihan pembiayaan yaitu: pembiayaan konvensional dan syariah.

Pada tahun 2023, penjualan *wholesale* mobil dalam negeri mengalami sedikit penurunan sebesar 4,1% (yoy) menjadi 1,0 juta unit dari 1,05 juta unit di tahun 2022. Dalam periode ini, penjualan mobil baru kategori mobil penumpang mengalami penurunan sebesar 0,6% (yoy) dari 784 ribu unit di 2022 menjadi 779 ribu unit di 2023. Sementara itu untuk penjualan mobil baru kategori mobil komersial juga tercatat mengalami penurunan sebesar 14,4% (yoy) dari 265 ribu unit di tahun 2022 menjadi 226 ribu unit di 2023. Penurunan pada penjualan mobil baru ini disebabkan karena terjadinya perlambatan pada pertumbuhan ekonomi dan absennya insentif pajak penjualan dari Pemerintah pada tahun 2023.



Rp17,9 triliun

Pada tahun 2023, Adira Finance telah menyalurkan pembiayaan baru untuk mobil senilai Rp17,9 triliun.



Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Mobil

Pada tahun 2023, Adira Finance mengadopsi berbagai strategi dan kebijakan dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan berbagai peluang guna meningkatkan aset dan profitabilitasnya. Beberapa strategi yang diimplementasikan Perusahaan adalah: fokus pada pembiayaan mobil listrik; berpartisipasi dalam acara pameran otomotif; berkolaborasi dengan ekosistem internal Perusahaan dan pihak eksternal dalam hal penawaran harga spesial dan beragam program promosional lainnya; dan meningkatkan akuisisi *dealer* baru. Terkait kualitas aset, Adira Finance juga melanjutkan implementasi manajemen aset dengan kehati-hatian untuk menjaga tingkat *non-performing financing* (NPF) pada tingkat yang sesuai batasan internal Perusahaan.

Adira Finance juga melanjutkan transformasi bisnis digitalnya di segmen pembiayaan mobil untuk mengimbangi perubahan preferensi konsumen menuju transaksi *online* dan juga untuk mengikuti perkembangan teknologi. Melalui platform digitalnya seperti momobil.id, moservice.id dan juga aplikasi mobile Adiraku, Perusahaan terus berupaya meningkatkan pengalaman pelanggan dan juga efisiensi bisnis. Contohnya, digital *branch* dapat digunakan untuk melihat status pembayaran cicilan pelanggan, mengajukan pembiayaan yang baru, mengecek status dan perkembangan dari pengajuan pembiayaan, menelusuri katalog produk dan jasa, dan juga untuk menghubungi agen layanan pelanggan.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada 2023, segmen pembiayaan mobil mewakili 43% dari total portofolio pembiayaan baru Adira Finance, sedikit lebih rendah dibandingkan 45% di tahun 2022. Penurunan tipis ini mencerminkan lemahnya penjualan *wholesale* mobil di tahun 2023.

Total pembiayaan baru pada segmen mobil mencapai Rp17,9 triliun pada tahun 2023, mengalami peningkatan dari Rp14,2 triliun pada tahun 2022 atau ekuivalen dengan 26,2% (yoy). Kontribusi pembiayaan untuk kategori mobil penumpang dan komersial masing-masing berada pada 47% dan 53% dari total pembiayaan untuk mobil baru.

Terkait pendapatan segmen, Adira Finance mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,5 triliun pada 2023, lebih tinggi 2,3% (yoy) dibandingkan Rp2,4 triliun di tahun 2022. Perusahaan mencatatkan laba bersih untuk segmen mobil sebesar Rp942,8 miliar di 2023, turun sebesar 10,9% (yoy) dibandingkan Rp1,1 triliun pada 2022. Sementara itu, aset dari segmen pembiayaan mobil mengalami kenaikan sebesar 11,7% (yoy) dari Rp11,5 triliun di 2022 menjadi Rp12,9 triliun di 2023, sementara liabilitas segmen meningkat dari Rp6,1 triliun di 2022 menjadi Rp7,9 triliun di 2023, atau tumbuh 29,0% (yoy).

Berikut ini penjelasan mengenai kinerja operasional penyaluran pembiayaan mobil baru dan bekas Adira Finance pada periode 2021-2023:

Kontribusi Kegiatan Usaha	2021	2022	2023
Mobil Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	35	42	50
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	6.723	9.440	11.808
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	62,8%	40,4%	25,1%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	15-19%	13-17%	13-17%
Mobil Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	36	39	46
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	3.786	4.736	6.080
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	37,5%	25,1%	28,4%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	20-22%	18-22%	18-22%

Rincian pembiayaan mobil baru berdasarkan merek pada tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2021		2022		2023	
	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar
Mobil Baru						
Daihatsu	15	2.139	18	2.871	21	3.509
Mitsubishi	6	1.706	6	1.989	7	2.476
Toyota	2	489	3	791	4	985
Suzuki	6	858	5	865	7	1.136
Honda	1	264	3	559	4	829
Lainnya	5	1.268	7	2.365	7	2.872
Jumlah Mobil Baru	35	6.723	42	9.440	50	11.808
Jumlah Mobil Bekas	36	3.786	39	4.736	46	6.080
Jumlah Mobil	71	10.509	81	14.176	96	17.888

Kinerja segmen usaha pembiayaan mobil dalam kurun waktu 2021-2023 dijelaskan dalam grafik berikut:

Grafik Pembiayaan Mobil

(dalam triliun Rp)

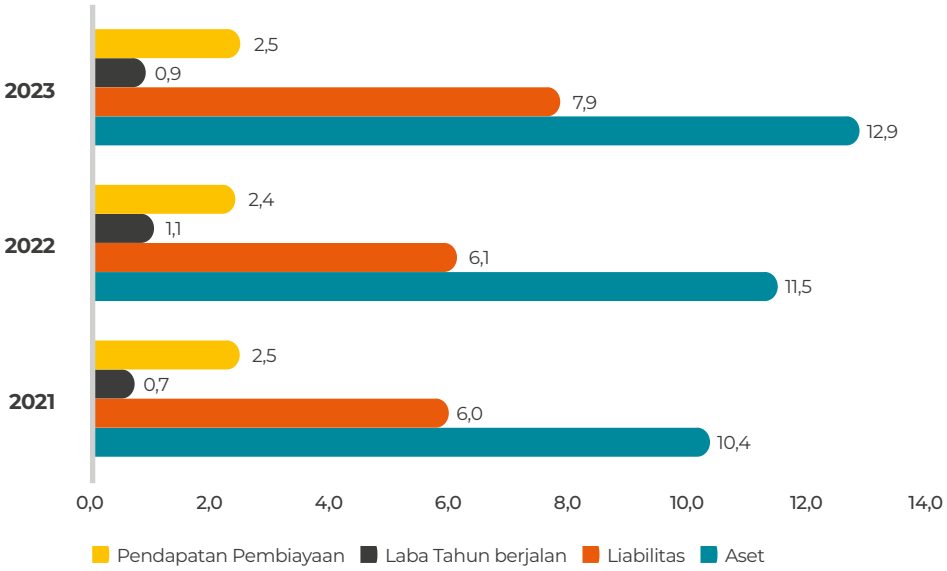



Tinjauan Bisnis

PEMBIAYAAN NON-OTOMOTIF

Adira Finance terus berkomitmen dalam menyediakan serangkaian solusi pembiayaan yang memenuhi kebutuhan konsumen di setiap siklus kehidupan mereka. Guna mendukung pertumbuhan bisnisnya di masa mendatang, Perusahaan melakukan diversifikasi usaha dengan memperluas penawaran produknya dalam segmen non-otomotif.

Deskripsi Segmen

Adira Finance terus berinovasi dengan melakukan ekspansi ke segmen non-otomotif yang mencakup pembiayaan multiguna, *durable*, dan alat berat. Ekspansi segmen non-otomotif merupakan strategi diversifikasi untuk memitigasi atau mengurangi risiko-risiko usaha yang muncul saat industri otomotif tengah melemah. Adira Finance telah mempromosikan kampanye #diModalin, dimana konsumen dapat memanfaatkan pinjaman dana multiguna untuk berbagai kebutuhan dalam siklus hidup konsumen seperti kebutuhan untuk pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah, modal usaha, dan berbagai kebutuhan pembiayaan lainnya. Kampanye tersebut telah mendukung kinerja segmen ini pada 2023 dan akan berlanjut sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melakukan ekspansi ke pembiayaan non-otomotif.

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan prinsip *customer-centric* telah didukung oleh pembiayaan *durable* yang mudah diakses dengan persyaratan kredit yang fleksibel, opsi pembayaran yang beragam dan layanan pelanggan yang ramah



Rp8,0 triliun

Pada tahun 2023, Adira Finance telah menyalurkan pembiayaan baru untuk segmen non-otomotif senilai Rp8,0 triliun.



(Dering Adira 1500 511). Melalui konsep *"One-Stop Solution"* yang ditawarkan pada pelanggannya, Adira Finance menyediakan cakupan pembiayaan produk yang luas seperti elektronik dan *gadget*, *furniture*, dan perlengkapan rumah tangga. Pendekatan-pendekatan tersebut bertujuan menciptakan kenyamanan dan pengalaman yang positif bagi para pelanggan Adira. Sebagaimana segmen lainnya, pelanggan juga dapat memilih dari dua tipe sistem pembiayaan untuk pembiayaan non-otomotif: konvensional dan syariah.

Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Non-Otomotif

Sesuai dengan *roadmap* strategis bisnis Adira Finance, segmen pembiayaan non-otomotif bertujuan memperluas jaringan bisnis pembiayaan Perusahaan, sehingga segmen ini menjadi salah satu elemen penting bagi pengembangan bisnis Adira Finance. Ekspansi ini didasarkan pada pendekatan *customer centric* yang diadopsi oleh Adira Finance dan diimplementasikan melalui digitalisasi pada seluruh ekosistem Adira Finance. Transformasi bisnis digital yang tengah berlangsung dalam segmen ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai keunggulan kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga akan selalu menjaga kualitas aset di segmen non-otomotif melalui implementasi prinsip-prinsip manajemen risiko dengan kehati-hatian.

Sebagai salah satu elemen penting dari strategi ekspansi, segmen pembiayaan non-otomotif terus diperluas dalam hal produk dan jasa yang ditawarkan. Selain itu, segmen non-otomotif menyediakan persyaratan pembiayaan yang mudah serta kebijakan bunga yang menarik pada para pelanggannya.

Aplikasi *mobile* Perusahaan, yaitu Adiraku, digunakan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan membangun loyalitas pelanggan. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan untuk mengajukan pinjaman multiguna dan pembiayaan *durable* secara *online*, melihat status dari pengajuan pinjaman, dan jika telah disetujui juga dapat digunakan untuk pembayaran dan melihat status pembayaran cicilan. Adiraku juga memiliki Adirapoin, program loyalitas pelanggan dalam bentuk poin *reward* yang dapat ditukarkan dengan potongan cicilan atau *voucher-voucher* menarik lainnya seperti pulsa telepon, token listrik, dan masih banyak lainnya. Pengembangan Adiraku merupakan proses yang masih berlangsung di Adira Finance sebagai salah satu cara untuk lebih lanjut meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Sehubungan dengan kualitas aset dari segmen, Adira Finance terus mengadopsi prinsip-prinsip manajemen risiko dengan kehati-hatian dalam mengelola kualitas asetnya, terutama di dalam segmen pembiayaan non-otomotif, guna menjaga rasio *Non-Performing Financing* (NPF) pada tingkat yang sesuai batasan internal Perusahaan.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Pembiayaan Non-Otomotif

Sepanjang tahun 2023, Adira Finance telah menyalurkan pembiayaan baru pada segmen non-otomotif sebesar Rp8,0 triliun, lebih tinggi 29,1% (yoy) dibandingkan dengan Rp6,2 triliun yang telah disalurkan di tahun 2022. Dalam segmen ini, pembiayaan multiguna mewakili 90% dari seluruh pembiayaan non-otomotif, sementara 10% sisanya berupa pembiayaan *durable* dan lainnya.

Pendapatan segmen pada 2023 mengalami peningkatan sebesar 33,8% (yoy) menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,06 triliun di tahun 2022. Laba bersih mengalami peningkatan sebesar 65,4% (yoy) di 2023 menjadi Rp705,2 miliar dibandingkan dengan Rp426,3 miliar di tahun 2022. Dalam hal aset, posisi aset mengalami pertumbuhan dari Rp3,0 triliun menjadi Rp3,9 triliun di tahun 2023, atau naik 29,1% (yoy); sementara itu liabilitas segmen juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 43,4% (yoy) dari Rp1,7 triliun di 2022 menjadi Rp2,5 triliun di 2023.

Berikut adalah kinerja dari segmen usaha pembiayaan non-otomotif pada periode 2021-2023:

Grafik Pembiayaan Non-Otomotif

(dalam triliun Rp)

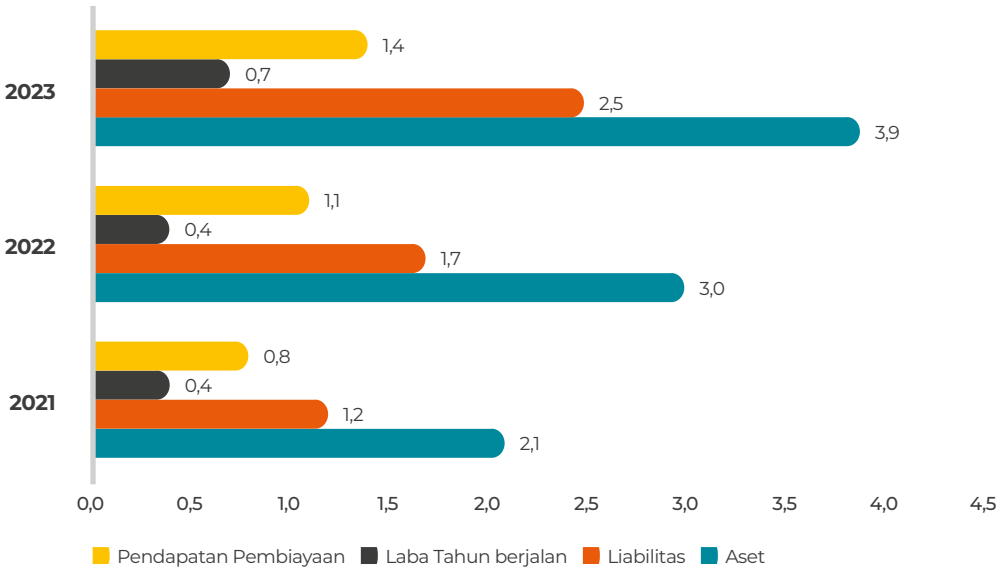

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per segmen usaha dapat dilihat di catatan no. 47 segmen operasi pada Laporan Keuangan Audit 2023.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS MASING-MASING SEGMEN USAHA

Adira Finance menjalankan kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen-segmennya berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan jenis produk pada periode 2021-2023 disajikan sebagai berikut:

Uraian	Sepeda Motor			Mobil			Pinjaman Multiguna dan Lainnya		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.820,1	2.456,4	2.883,4	2.187,5	1.920,6	1.873,2	787,5	996,7	1.285,3
Marjin murabahah	562,7	687,9	883,3	276,8	475,1	567,5	22,6	32,2	32,0
Pendapatan sewa pembiayaan	0,8	0,7	0,5	28,5	39,7	50,9	2,4	27,9	96,5
Beban bunga dan keuangan	(457,4)	(243,1)	(360,4)	(505,1)	(360,6)	(471,4)	(95,6)	(82,3)	(137,9)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(16,6)	(12,4)	(13,5)	(13,1)	(16,0)	(15,9)	(0,8)	(0,8)	(0,6)
Laba tahun berjalan	1.246,8	1.442,1	1.613,2	740,9	1.057,9	942,8	372,2	426,3	705,2
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(837,9)	(603,5)	(936,2)	(821,7)	(478,1)	(519,8)	(131,0)	(174,1)	(191,7)
Aset	7.844,5	7.701,5	10.962,7	10.385,0	11.537,8	12.888,1	2.076,5	3.006,6	3.880,5
Liabilitas	4.417,2	4.014,8	6.755,2	6.007,0	6.140,6	7.924,2	1.203,4	1.724,6	2.473,0



TINJAUAN OPERASI PER WILAYAH

KINERJA OPERASI PER WILAYAH GEOGRAFIS

Adira Finance membagi segmen usaha geografis menjadi beberapa wilayah operasi yang terdiri dari Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Pada akhir Desember 2023, Adira Finance telah mengelola 466 jaringan usaha di antaranya termasuk cabang syariah yang tersebar dalam beberapa wilayah di Indonesia. [FS6][FS7]

Uraian	Jawa*			Jabodetabekser			Sumatra		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Pendapatan usaha**	1.801,4	1.629,0	1.810,1	1.727,9	1.628,3	1.940,9	1.341,6	1.446,4	1.696,2
Beban bunga & keuangan***	(295,6)	(154,4)	(204,2)	(246,3)	(134,0)	(222,4)	(218,0)	(168,7)	(227,6)
Laba tahun berjalan	499,6	691,4	708,2	849,9	880,1	978,6	421,6	578,1	684,1
Aset	4.793,1	4.607,6	6.155,5	3.925,1	4.812,1	7.243,2	4.581,7	5.328,3	6.100,1
Liabilitas	2.817,9	2.442,1	3.769,0	2.393,2	2.665,4	4.496,2	2.699,4	2.856,9	3.767,4

Uraian	Kalimantan			Sulawesi			Bali dan Nusa Tenggara		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Pendapatan usaha**	523,2	547,5	678,3	1.008,0	1.105,5	1.148,3	286,5	280,3	398,8
Beban bunga & keuangan***	(77,6)	(63,1)	(85,7)	(199,2)	(161,0)	(173,3)	(51,9)	(33,9)	(56,4)
Laba tahun berjalan	182,5	224,8	271,0	322,4	469,5	487,8	88,8	115,5	189,9
Aset	1.794,1	1.967,4	2.357,9	4.311,7	4.575,2	4.480,6	967,5	1.179,3	1.680,2
Liabilitas	1.069,2	1.046,7	1.475,9	2.342,4	2.245,1	2.643,0	582,4	654,5	1.044,5

*) Terdiri atas Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur;
**) Terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin mudharabah, dan pendapatan sewa pembiayaan;
***) Termasuk di dalamnya bagi hasil sukuk mudharabah.

Per akhir Desember 2023, pulau Jawa (Jawa dan Jabodetabekser) masih menjadi kontributor terbesar dari seluruh wilayah geografis dengan kontribusi pendapatan usaha sebesar 49%, beban bunga & keuangan sebesar 44%, laba tahun berjalan sebesar 51%, aset sebesar 48% dan liabilitas 48% dari total keseluruhan portofolio pembiayaan. Kontribusi yang signifikan dari pulau Jawa ini disebabkan oleh peran vitalnya dalam perekonomian Indonesia dan juga tingginya konsentrasi populasi dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia, sehingga menjadikannya sebagai pasar pembiayaan yang paling dominan di Indonesia.

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per wilayah usaha dapat dilihat di catatan no. 47 pada Laporan Keuangan Audit 2023 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.





Pemasaran

Adira Finance terus berkomitmen untuk menjaga sinergi yang kuat dengan mitra bisnisnya, memperluas pangsa pasar dengan terus melakukan ekspansi bisnis, menawarkan berbagai program yang menarik, dan melanjutkan transformasi digital Perusahaan.

ANALISA PASAR DAN KOMPETISI BISNIS

Inflasi yang tinggi, kebijakan moneter yang lebih ketat dan ketidakpastian geopolitik merupakan faktor-faktor kunci dibalik perlambatan ekonomi pada tahun 2023, baik secara global maupun domestik. Sebagai akibatnya, industri otomotif dan pembiayaan juga terdampak. Penjualan mobil melemah pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya akibat kenaikan suku bunga dan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Penjualan sepeda motor sebaliknya mengalami peningkatan pesat pada 2023, didorong produksi sepeda motor berangsur pulih seiring dengan membaiknya pasokan *chip* semikonduktor. Di sisi lain, persaingan di industri pembiayaan tetap berlangsung ketat di tahun 2023, seperti tercermin pada data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan bahwa jumlah institusi keuangan telah mengalami penurunan menjadi 147 pada 2023 dibandingkan dengan 153 pada tahun 2022.

POSITIONING PASAR

Guna memastikan Adira Finance akan tetap menjadi Perusahaan yang terdepan di industri pembiayaan, Perusahaan terus memposisikan dirinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan mobil terbesar dalam industri otomotif. Seiring dengan meningkatnya popularitas dari kendaraan listrik (EV) dalam beberapa tahun terakhir bersamaan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya konsep *"green living"* di masyarakat, Adira Finance juga telah memulai ekspansinya ke pembiayaan EV. Tidak hanya sebagai suatu keputusan untuk menangkap peluang yang ada, namun juga sebagai bukti bahwa Perusahaan juga peduli akan penggunaan berbagai teknologi yang ramah lingkungan dalam pelestarian lingkungan.



Adira Finance juga menyadari bahwa bisnisnya masih didominasi segmen otomotif, sehingga sepanjang tahun 2023 Perusahaan terus melakukan ekspansi bisnisnya industri non-otomotif. Melalui program #diModalin, Adira Finance menawarkan pembiayaan multiguna untuk berbagai kebutuhan pelanggan berdasarkan siklus hidup mereka, seperti pendidikan, pernikahan, layanan kesehatan, renovasi rumah, pendanaan usaha, dan lainnya. Tak hanya menyasar pada pelanggan yang sudah ada, program ini juga menjadi salah satu cara Perusahaan untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru, sehingga hal ini akan berdampak pada terjadinya ekspansi pada basis pelanggan Adira Finance.

Per akhir Desember 2023, Adira Finance memiliki 466 jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia dan melayani 2,0 juta pelanggan. Diantaranya terdapat 42 cabang syariah dan 52 kios/satelit syariah, yang mencerminkan hadirnya Perusahaan bagi konsumen yang memerlukan pembiayaan berbasis sistem syariah. Pada tahun 2022, seluruh cabang Adira Finance di Aceh telah melakukan *rebranding* guna memenuhi regulasi *Qanum* Aceh nomor 11/2018. Diantara produk syariah Adira terdapat Adira Multi Dana Syariah (AMANAH) yang merupakan solusi pembiayaan dana syariah yang menggunakan akad *Al bai wa Al Isti'jar* untuk pembiayaan berbagai kebutuhan produktif maupun konsumtif.

INOVASI DIGITAL

Transformasi digital yang telah dijalankan oleh Perusahaan juga berlanjut di tahun 2023 sebagai bagian dari inisiatif inovasi digital Adira. Perubahan yang terjadi pada perilaku konsumen pasca pandemi telah disertai oleh perkembangan teknologi yang pesat dalam hal teknologi informasi, terutama dalam hal semakin meluasnya penggunaan *artificial intelligence* (AI). Melalui platform-platform digitalnya, Adira Finance telah menyediakan akses produk-produk pembiayaannya dengan lebih mudah untuk para pelanggan dan juga calon-calon pelanggannya, dari mana saja dan kapan saja. Sebagai dampaknya, hal ini mendukung Perusahaan dalam mempertahankan para pelanggannya dan juga membuka jalan untuk mendapatkan pelanggan baru yang lebih *tech-savvy*, sehingga memperluas basis pelanggan Adira.

Diantara berbagai platform digitalnya, aplikasi Adiraku juga telah mulai menawarkan fitur-fitur tambahan seperti *Banking as a Service* – dengan

berkolaborasi dengan Bank Danamon – yang merupakan fitur pembayaran cicilan melalui debit secara langsung pada akun Tabungan Danamon pelanggan. Selain itu, melalui aplikasi Adiraku juga ditawarkan produk asuransi mikro dan perpanjangan asuransi kendaraan dan asuransi kecelakaan diri dengan berkolaborasi dengan Zurich Asuransi Indonesia.

Perusahaan juga menggunakan Adiraku sebagai sarana untuk memberikan apresiasi pada para pelanggannya, yaitu dalam bentuk Adirapoin. Menurut Perusahaan, program Adirapoin telah berhasil meningkatkan retensi pelanggan lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan pelanggan yang tidak berpartisipasi dalam program Adirapoin. Sepanjang tahun 2023, terdapat dua program bagi para pelanggan yang berkaitan dengan Adiraku: yang pertama adalah Harcilnas dan yang kedua adalah Adira Goes to MotoGP Mandalika. Per akhir Desember 2023, aplikasi Adiraku telah diunduh sebanyak 5,1 juta kali dengan jumlah pengguna yang telah registrasi sebanyak 1,4 juta pengguna.

STRATEGI PEMASARAN DI TAHUN 2023

Strategi pemasaran di tahun 2023 bertumpu pada prinsip *customer-centric* yang juga digunakan sebagai inti dari arah strategis bisnis Adira Finance. Pada umumnya, inisiatif pemasaran Perusahaan diarahkan pada penguatan dari pangsa pasar yang sudah ada dan memperluasnya melalui berbagai program menarik bagi para pelanggan dan juga *dealer*; melakukan ekspansi di luar pembiayaan otomotif dengan menawarkan pembiayaan multiguna dan *durables*; meningkatkan efisiensi operasional guna meningkatkan daya saing; dan melanjutkan proses transformasi digital pada seluruh ekosistem Adira.

Dalam implementasinya, Adira Finance terlibat dalam kolaborasi pemasaran, berpartisipasi dalam acara-acara besar, melanjutkan kampanye #diModalin beserta program-program apresiasi pelanggan dan juga meluncurkan program pembiayaan khusus untuk kendaraan listrik. Semuanya ini ditujukan untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan yang sudah ada dan juga untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan yang baru.

Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan pemasaran andalan dari Adira Finance yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2023:

- Indonesia International Motor Show (IIMS) 2023 di Jakarta dan Surabaya, sebagai salah satu dari sponsor utama dan peserta dari acara ini bersama dengan MUFG dan Bank Danamon. Acara ini semakin mengukuhkan Adira Finance dan Bank Danamon sebagai penyedia solusi keuangan dengan reputasi baik di antara para konsumen otomotif di Indonesia.
- Kolaborasi dengan Bank Danamon, Zurich Asuransi Indonesia, dan Asuransi Manulife dalam menyediakan produk-produk keuangan diluar pembiayaan seperti Tabungan Danamon Adira, KPM Prima, dan beberapa produk asuransi seperti asuransi umum dan asuransi jiwa yang telah disesuaikan dengan kebutuhan individual dari para pelanggan Adira.
- Adira Festival dan Konser Musikaria di lima kota besar di Indonesia, melibatkan berbagai pihak dalam ekosistem Adira seperti Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, media massa, UMKM, *dealer* dan *merchant*, pelanggan dan masyarakat lokal. Pada acara ini terdapat juga berbagai pameran pembiayaan otomotif dan pembiayaan multiguna non-otomotif, pameran UMKM, pelaksanaan program CSR untuk sekolah-sekolah, acara SOBAT Keliling, AdiraFit yang menampilkan kegiatan *funwalk* & *funbike*, festival budaya lokal, rekrutmen karyawan, dan sebagai puncaknya ada konser musik yang menampilkan artis-artis nasional terkemuka.
- Adira Goes to MotoGP 2023 yang terdiri dari Adira Goes to MotoGP Mandalika dan Adira Goes to MotoGP Sepang. Pada Adira Goes to MotoGP Mandalika, Adira mengikutsertakan 300 pelanggan terpilih, sedangkan untuk Adira Goes to MotoGP Sepang terdapat 1.150 mitra *dealer*, agen dan *merchant* terpilih yang diikutsertakan oleh Adira.
- Menyelenggarakan Penghargaan Apresiasi Pelanggan Setia bagi 50 pelanggan setia terpilih yang diberikan di panggung Konser Musikaria AdiraFest dan Adira Goes to MotoGP Mandalika
- Melakukan *direct selling* melalui berbagai kegiatan pameran seperti SOBAT EXPO dan Sobat Keliling di berbagai kota di Indonesia, guna memasarkan produk-produk Adira Finance secara lebih dekat dengan masyarakat dan calon pelanggan.
- Meningkatkan loyalitas pelanggan dengan melanjutkan program Adirapoin yang tersedia pada aplikasi ponsel Adiraku. Undian Harcilnas

(Harinya Cicilan Lunas) sebagai bagian dari Customer Loyalty Program Adirapoin, menawarkan hadiah utama berupa pelunasan cicilan seluruhnya bagi 33 pemenang utama dan hadiah hiburan berupa pelunasan cicilan 1 bulan bagi 330 pemenang lainnya.

- Meluncurkan program khusus untuk pembiayaan kendaraan listrik guna mendukung keuangan berkelanjutan dan membangun *positioning* Adira Finance sebagai pelaku yang dominan dalam pembiayaan kendaraan listrik.
- Adira Finance melanjutkan program kampanye #diModalin pada tahun 2023 sebagai satu cara untuk melakukan ekspansi bisnis diluar pembiayaan otomotif, terutama untuk memposisikan Adira Finance sebagai salah satu penyedia pembiayaan multiguna yang mencakup rentang kebutuhan yang lebih luas dalam siklus hidup konsumen seperti pendidikan, pernikahan, layanan kesehatan, renovasi rumah, modal usaha dan kebutuhan pembiayaan lainnya.

BEBAN PEMASARAN

Sepanjang tahun 2023, beban pemasaran Adira Finance tercatat sebesar Rp611,6 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp653,4 miliar pada tahun 2022. Penurunan pada beban pemasaran ini disebabkan oleh tingkat *awareness* pasar yang lebih baik atas program-program Adira yang pada tahun-tahun sebelumnya telah dipromosikan secara agresif, sehingga membutuhkan beban promosi lanjutan yang lebih rendah.

PANGSA PASAR

Di tengah situasi ekonomi dan industri yang menantang, Adira Finance berhasil mempertahankan pangsa pasar yang dominan dalam segmen pembiayaan mobil barunya yaitu di 5,0% sementara dalam segmen pembiayaan sepeda motor baru pangsa pasar Perusahaan berada pada 9,7% dari total penjualan domestik pada tahun 2023. Di sisi lain, pangsa pasar Perusahaan dalam hal piutang yang dikelola tetap kokoh pada 8,4% di tahun 2023 di industri pembiayaan, sementara dalam hal aset, jumlah aset yang dimiliki Perusahaan mewakili 5,6% dari jumlah aset industri pembiayaan. Akibatnya, Adira Finance tetap menjadi salah satu perusahaan yang paling berpengaruh dalam industri pembiayaan, dan juga memiliki dampak yang kuat pada industri otomotif dan keuangan nasional.

Informasi terkait pangsa pasar Adira Finance dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian		2021	2022	2023
Aset	Industri (Rp triliun)	433,1	487,9	552,9
	Adira Finance (Rp triliun)	23,7	24,9	31,0
	Pangsa pasar terhadap industri	5,5%	5,1%	5,6%
Piutang Pembiayaan termasuk Porsi Pembiayaan Bersama	Industri (Rp triliun)	495,8	575,5	659,9
	Adira Finance (Rp triliun)	40,4	44,6	55,7
	Pangsa pasar terhadap industri	8,2%	7,7%	8,4%
Penjualan Motor Baru	Industri (unit)	5.058	5.221	6.237
	Adira Finance (unit)	467	429	603
	Pangsa pasar terhadap industri	9,2%	8,2%	9,7%
Penjualan Mobil Baru	Industri (unit)	887	1.048	1.006
	Adira Finance (unit)	35	42	50
	Pangsa pasar terhadap industri	4,0%	4,0%	5,0%

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI PEMASARAN

Dalam implementasi strategi pemasarannya, Adira menjalankan perencanaan dan pengendalian pemasaran. Hasil yang dicapai oleh Adira Finance pada tahun 2023 dibandingkan dengan proyeksinya disajikan dalam tabel berikut bersama dengan proyeksi Perusahaan untuk tahun 2024:

Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Penyaluran Pembiayaan Baru (Rp triliun)	38,0	41,6	10%-12%
Pembiayaan Sepeda Motor (Rp triliun)	12,7	15,7	8%-12%
Pembiayaan Mobil (Rp triliun)	15,3	17,9	6%-10%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	±4,7%	5,0%	±5%
Pangsa Pasar Mobil Baru	±9,0%	9,7%	±10%

RENCANA STRATEGI TAHUN 2024

Menjelang tahun 2024, Adira Finance telah mempersiapkan beberapa rencana strategis untuk memperkuat posisinya di industri pembiayaan, yaitu:

- Memperkuat dan meningkatkan pangsa pasar di sektor otomotif melalui diversifikasi produk dan berbagai program penjualan yang menarik bagi pelanggan;
- Berkolaborasi dengan MUFG, Bank Danamon dan Zurich Asuransi Indonesia untuk mengukuhkan posisinya sebagai grup pembiayaan otomotif yang dominan dengan menjadi sponsor utama acara-acara berskala nasional seperti IIMS 2024, Jakarta Fair dan kegiatan-kegiatan pameran Adira lainnya seperti SOBAT expo di berbagai tempat di Indonesia;
- Melanjutkan ekspansi ke pembiayaan non-otomotif dengan mengembangkan pembiayaan multiguna dan menawarkan berbagai pembiayaan *durable*, alat berat dan pembiayaan produktif;
- Meningkatkan tingkat retensi pelanggan dengan menawarkan berbagai program loyalitas dan referral, dan pada saat yang sama melakukan penjualan silang berdasarkan kebutuhan pelanggan dengan berkolaborasi dengan Bank Danamon dan Zurich Asuransi Indonesia;
- Membangun bisnis pembiayaan yang berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan efektivitas, seperti melakukan digitalisasi dan otomatisasi proses-proses bisnis dan juga meningkatkan kehadiran Perusahaan secara *online* melalui penggunaan platform *online*;
- Melanjutkan program apresiasi pelanggan dan *dealer* dengan tujuan membangun advokasi *brand* Perusahaan;
- Mengembangkan produk dan program pemasaran keuangan yang berkelanjutan, termasuk pembiayaan untuk kendaraan listrik.





Operasional

Dalam kegiatan operasionalnya, Adira Finance terus menjalin kolaborasi dan kerja sama yang kuat antar departemen selama tahun 2023. Proses yang lebih efisien merupakan hasil dari sinergi antar fungsional Perusahaan, digitalisasi proses dan sejalan dengan pendekatan yang berfokus pada *customer-centric*. Hal ini berdampak pada efisiensi biaya yang lebih baik, layanan yang cepat dan pelanggan yang loyal, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Sejalan dengan arah bisnis strategis Perusahaan untuk berorientasi pada operasional bisnis yang *customer-centric*, Adira Finance berupaya memanfaatkan sinergi yang dihasilkan dari transformasi digitalnya di Perusahaan secara menyeluruh. Hal ini juga diterapkan pada kebijakan, prosedur dan sistem yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pelanggan. Dengan demikian, Perusahaan dapat menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, mempertahankan *cost leadership* dan tetap berada di depan dalam industri pembiayaan.

Adira Finance secara strategis memperkuat kehadirannya di industri melalui strategi tata kelola yang tepat. Hal ini guna memastikan terciptanya stabilitas internal, dan inovasi operasional yang didukung oleh teknologi digital. Sehingga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan meningkatkan efisiensi kinerja. Melalui inisiatif-inisiatif ini, Adira Finance dapat semakin memperkuat kehadiran dan *brand awareness*-nya di industri pembiayaan.

PROSES OPERASIONAL BISNIS

Melalui inovasi digital, Adira Finance telah merampingkan operasional bisnisnya dengan mengadopsi teknologi digital. Langkah strategis ini mampu membuka peluang-peluang pertumbuhan baru, mempercepat koneksi dengan mitra dan konsumen sehingga memperluas basis pelanggan. Perusahaan juga lebih lanjut mengoptimalkan operasionalnya dengan memusatkan penjualan dan distribusi pada cabang-cabang tertentu, sementara merampingkan fungsi-fungsi lain secara regional. Lebih lanjut, inisiatif otomasi internal juga mampu meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga memberikan keuntungan tambahan dalam hal efisiensi secara keseluruhan.



Pada tahun 2023, Adira Finance telah melanjutkan inovasinya atas fasilitas pembayaran untuk produk dan layanannya – baik *online* ataupun *offline* – yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggannya, seperti:

1. **Aplikasi Seluler Adiraku**
   Sebagai *Super-App* Perusahaan, aplikasi seluler Adiraku terus ditingkatkan dan diintegrasikan dengan platform digital Perusahaan lainnya seperti platform momobil untuk mobil, momotor untuk sepeda motor, dan juga platform pembiayaan barang elektronik dan perabot rumah tangga.

2. **Platform Digital Adira**
   Untuk lebih memudahkan pelanggan dalam melakukan pembiayaan dengan Adira Finance, Perusahaan juga terus pengembangan platform-platform seperti momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.co.id dan lainnya.

3. **Kanal Platform Digital Pihak Ketiga**
   Untuk meningkatkan layanan transaksi pembiayaan konsumen terutama pada era digital ini, Adira Finance mengembangkan jaringan pembiayaan melalui kerja sama dengan platform digital dengan tujuan untuk dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Oleh karena itu, Adira Finance bersinergi dengan beberapa platform digital seperti Danamon D-Bank Pro, HCI, Tokopedia, Grab, Ovo, Linkaja, Gojek, Oto.com, Moladin, dan platform digital lainnya.

4. **Jaringan Pembayaran Bank dan *Automatic Teller Machine* (ATM)**
   Adira Finance bekerja sama dengan sejumlah bank untuk menyediakan jasa transaksi pembayaran melalui ATM. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui jaringan dan mesin-mesin ATM salah satunya yaitu ATM Bank Danamon, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan jaringan distribusi lebih dari 863 kantor cabang dan

gerai pelayanan serta didukung 1.255 ATM dan CDM *(Cash Deposit Machine)* dengan akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO, dan Prima.

5. **Jaringan Pembayaran PT Pos Indonesia (Persero)**
   Perusahaan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen yang secara lokasi dapat dijangkau oleh kantor pos, baik secara *online* maupun *offline*.

6. **Jaringan Ritel Waralaba**
   Adira Finance juga menjalin kerja sama dengan jaringan ritel waralaba meliputi Indomaret, Alfamart, Alfamidi, dan Dan+Dan. Konsumen dapat menikmati kemudahan dalam membayar angsuran di premis jaringan ritel yang tersebar di berbagai lokasi dan penerimaan angsuran telah berjalan secara *online*.

7. **Jaringan Pembayaran *Cash Deposit Machine***
   Adira Finance juga menghadirkan *Cash Deposit Machine* di beberapa lokasi cabang untuk mengurangi antrean dari *Teller* sehingga konsumen dapat melakukan *self-service* pembayaran angsuran melalui *Cash Deposit Machine*.

8. **Penilaian Perkiraan Kapasitas Konsumen**
   Adira Finance mencoba menghargai konsumen dengan memberikan perkiraan kapasitas limit/plafon kredit kepada konsumen sehingga konsumen bisa memperkirakan pembiayaan yang akan diajukan dan diharapkan proses menjadi lebih cepat.

INISIATIF STRATEGIS DI TAHUN 2023

Adira Finance memiliki 5 tema Strategi Bisnis untuk tahun 2023 – 2025 sehingga inisiatif/proyek strategis yang dijalankan juga diselaraskan dengan 5 tema tersebut, yaitu:

1. **Meraih Pangsa Pasar di Bisnis Otomotif**
   Guna mendukung bisnis otomotif Adira Finance yang sedang berkembang pasca pandemi COVID-19, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif seperti:
   - Modernisasi Sistem Inti: Difokuskan tahun 2023 pada peningkatan proses akuisisi melalui beberapa perbaikan dan rekayasa proses bisnis;
   - Penerapan *Roadmap*: Adira Finance secara sistematis menerapkan peta jalan di beberapa titik otomasi di proses akuisisi dan keputusan kredit;
   - Implementasi *Single Source of Truth*: Perusahaan telah memperkenalkan sistem *Golden Record* untuk melakukan konsolidasi data pelanggan. Kedepannya, sistem ini berpotensi meningkatkan identifikasi nasabah berulang dan mempermudah proses transaksi berulang, serta meningkatkan *contactability rate* nasabah.

2. **Memperluas dan Diversifikasi Bisnis pada Non-Otomotif**
   Melihat peluang bisnis yang masih luas untuk dikembangkan diluar bisnis non-otomotif, Adira Finance telah menerapkan beberapa inisiatif seperti:
   - Strategi Pembiayaan Multiguna: Adira Finance telah mengembangkan bisnisnya ke segmen non-otomotif seperti pembiayaan multiguna, dan strategi ini diimplementasikan hingga tahun 2025 sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam diversifikasi dan sebagai upaya beradaptasi dalam memenuhi permintaan pelanggan yang terus berkembang; dan
   - Meningkatkan Kapabilitas dalam Memproses Transaksi untuk Segmen Alat Berat: Adira Finance secara aktif mengembangkan kapabilitas baru dalam memproses transaksi untuk segmen Alat Beratnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan pengembangan sistem guna memastikan stabilitas dan efisiensi dari proses transaksi dalam segmen bisnis yang baru ini.

3. **Meningkatkan *Customer Retention***
   Adira Finance juga berfokus pada kenyamanan nasabah dan meningkatkan *retention rate* dari transaksi nasabah berulang. Oleh karena itu, beberapa inisiatif yang dilakukan seperti:

- Stabilisasi Sistem CRM: Sistem Pengelolaan Hubungan Pelanggan (*CRM*) didesain untuk meningkatkan kinerja *Relationship Officer* dalam mengelola hubungan dengan nasabah dengan fokus retensi pelanggan untuk jangka-panjang;
- Pengelolaan data nasabah dengan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML): Adira Finance memanfaatkan AI dan ML sebagai upaya yang revolusioner dalam pengelolaan data pelanggan. Kedua teknologi canggih ini memungkinkan dilakukannya proyeksi peluang *upsell* dan penjualan silang, sehingga memberikan informasi berharga dalam melakukan pendekatan yang lebih personal dan terarah kepada pelanggan;
- Menjangkau Pelanggan dengan Berbasiskan Data: Berdasarkan data yang dihasilkan oleh AI dan ML, Adira Finance membekali *relationship officer* dan tim *telesales* dengan alat untuk secara proaktif menghubungi pelanggannya. Pendekatan berbasiskan data ini memungkinkan Perusahaan menawarkan produk dan jasa yang relevan pada pelanggan dengan presisi yang lebih baik, sehingga memaksimalkan proses penjualan dan memperkuat hubungan antara Adira Finance dengan pelanggannya.

4. **Meningkatkan Efisiensi Operasional untuk Kepemimpinan Biaya**
   Selain peluang pengembangan bisnis, Adira Finance juga berfokus pada kepemimpinan biaya melalui pendekatan proaktif untuk optimalisasi proses bisnis. Hal ini melibatkan upaya berkelanjutan untuk melakukan perbaikan dan penyederhanaan kerangka kerja operasionalnya, yang dapat dicapai dengan cara perampingan prosedur dan kebijakan, serta integrasi strategis atas teknologi canggih. Kedua strategi ini tidak hanya memastikan adanya efisiensi operasional, namun juga dapat menempatkan Adira Finance sebagai pemimpin yang *cost-effective* dalam dunia keuangan.

5. **Digitalisasi Menyeluruh di Adira**
   Strategi bisnis Adira Finance yang terakhir adalah untuk tetap kompetitif dalam dunia bisnis yang dinamis, bersaing dengan disrupsi teknologi dan perusahaan FinTech. Mengedepankan proses yang mudah dan cepat khususnya untuk nasabah yang lebih *digital savvy*. Beberapa inisiatif yang dilakukan seperti:
   - Penyusunan Strategi Pengembangan Bisnis Digital: Strategi Adira Finance untuk mengembangkan bisnis digital ini akan diimplementasi di tahun 2024. Inisiatif ini menekankan pada komitmen Perusahaan dalam memanfaatkan kekuatan dari teknologi digital dalam memenuhi ekspektasi pelanggan dan tren industri yang selalu berkembang;
   - Penyusunan Visi dan Strategi Pengembangan IT: Menyadari pentingnya peran teknologi informasi (TI) dalam mendukung bisnisnya, Adira Finance telah menyusun visi dan strategi untuk pengembangan TI. Hal ini ditujukan untuk lebih memaksimalkan dampak dari penggunaan TI, memastikan bahwa TI menjadi tulang punggung yang kokoh bagi operasional Perusahaan dan pertumbuhan di masa mendatang.
   - Penyusunan Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Data: Inisiatif ini menekankan pada pentingnya penggunaan aset data untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis dalam era digital.

INISIATIF PROTOKOL KESEHATAN

Seiring dengan terkendalinya situasi COVID-19 pada tahun 2023, status pandemi COVID-19 di Indonesia telah masuk menjadi endemi. Dengan demikian aturan terkait pembatasan mobilitas juga sudah tidak diberlakukan.

Terkait operasional bisnis Perusahaan, pada saat ini sudah diterapkan kembali sistem *work from office* (WFO) 100% namun dengan membuka kemungkinan digunakannya sistem *work from home* (WFH) bilamana diperlukan. Adanya ketersediaan teknologi yang mendukung seperti *online meeting* juga memungkinkan untuk diterapkannya sistem kerja secara *hybrid*, terutama untuk efisiensi waktu.

Di sisi layanan terhadap nasabah, Adira Finance tetap berkomitmen untuk mempermudah dan mempercepat proses tanpa harus tatap muka langsung antara nasabah dan representatif Adira Finance. Proses pengajuan kredit dapat dilakukan secara *online* menggunakan Adiraku, momotor.id, momobil.id dan lain sebagainya. Proses pencairan dana tunai juga bisa dilakukan secara transfer ke rekening bank nasabah dan proses pembayaran angsuran bisa dilakukan *online* atau *offline* melalui kanal pembayaran platform digital pihak ketiga tanpa harus ke cabang, misalnya Adiraku, Autodebet Bank Danamon, ATM Bank Danamon, Kantor Pos, Alfamart, Indomaret, dan aplikasi digital seperti Tokopedia, Gojek dan lain sebagainya.

JARINGAN USAHA DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PEMBIAYAAN DAN KONSUMEN

Hingga akhir Desember 2023, Adira Finance telah mengoperasikan sebanyak 466 jaringan usaha yang terdiri dari 221 kantor cabang (termasuk 42 cabang Syariah) dan 245 kios dan satelit (termasuk Syariah) yang tersebar di seluruh Indonesia, dan melayani 2,0 juta pelanggan aktif dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp55,7 triliun. Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru senilai Rp41,6 triliun atau tumbuh sebesar 31,2% (yoy) dari Rp31,7 triliun pada 2022. Seluruh segmen pembiayaan mengalami kenaikan terutama sepeda motor sebesar 38,7%, diikuti non otomotif (multiguna, *durables*, dan lainnya) sebesar 29,1% (yoy) dan mobil sebesar 26,2% (yoy). Kenaikan ini mencerminkan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi pada 2023 dan keberhasilan penerapan berbagai program pemasaran oleh Adira Finance untuk meningkatkan pembiayaan baru.

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, inisiatif strategis Adira Finance akan dijalankan selaras dengan 5 strategi bisnis yang telah disampaikan, yaitu:

1. **Meraih Pangsa Pasar di Bisnis Otomotif**
   - Modernisasi sistem inti pada proses akuisisi, manajemen, *maintenance collection*, dengan beberapa perbaikan dan penyederhanaan proses melalui rekayasa proses bisnis (BPR).
   - Meningkatkan kolaborasi dengan institusi-institusi dalam Bank Danamon dan MUFG untuk memperkuat ekosistem bisnis, serta meningkatkan potensi akusisi, penjualan silang, serta hubungan dengan nasabah.
   - Melanjutkan implementasi peta jalan pada beberapa titik otomasi di proses akuisisi dan keputusan kredit.
   - Melanjutkan implementasi *Single Source of Truth* untuk data nasabah dalam bentuk *Golden Record* sehingga ke depannya meningkatkan identifikasi nasabah berulang dan mempermudah proses transaksi berulang, serta meningkatkan *contactability rate* nasabah.

2. **Melakukan Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis Non-Otomotif**
   Menerapkan strategi pengembangan segmen non-otomotif seperti pembiayaan multiguna, pembiayaan *durables* dan alat berat.

3. **Meningkatkan Retensi Pelanggan**
   - Mengoptimalkan program retensi pelanggan dengan perluasan program pilot untuk penerapan secara nasional.
   - Pengelolaan data nasabah dengan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) untuk memproyeksikan perilaku nasabah serta potensi *upselling* dan penjualan silang.
   - Menggunakan data yang dihasilkan oleh AI dan ML untuk membekali *relationship officer* dan tim *telesales* dengan alat untuk secara proaktif menghubungi pelanggannya.

4. **Meningkatkan Efisiensi Operasional (*Cost Leadership)***
   Melanjutkan aktivitas perbaikan dan penyederhanaan proses bisnis yang dapat dicapai dengan cara perampingan prosedur dan kebijakan, serta integrasi strategis atas teknologi canggih.

5. **Digitalisasi Menyeluruh di Adira**
   - Menjalankan implementasi strategi pengembangan bisnis digital untuk memenuhi ekspektasi pelanggan dan tren industri yang terus berubah.

- Menjalankan implementasi strategi dan visi pengembangan IT untuk lebih memaksimalkan peran IT dalam mendukung bisnis; dan
- Menjalankan implementasi strategi pengembangan dan pengelolaan data untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis dalam era digital.

Perusahaan juga akan melanjutkan implementasi Model Cabang Baru yang merupakan struktur organisasi yang tidak hanya terfokus pada cara penjualan tapi juga cara menjalin relasi yang baik antara Adira dengan pelanggan dengan cara lebih memahami pelanggan. Sementara itu, implementasi *Business Process Reengineering* juga berlanjut dengan mengadopsi berbagai teknologi canggih seperti *artificial intelligence*, *machine learning*, *robotic process automation*, *microservices architecture*, *customer relationship management*, *intelligent document processing*, *chatbot*, *cyber security*, *digital end-to-end process*, dan lain sebagainya.

Jaringan Bisnis

Area	KC	KCUS	KSKC US	Satellite/KSKC	Total
Jabodetabek	38	6		4	48
Jabar	20	4	3	17	44
Jateng	19	4	3	18	44
Jatim	23	5	6	17	51
Sumatra Utara	14	5	15	31	65
Sumatra Selatan	17	4	10	32	63
Kalimantan	17	2	1	24	44
Sulawesi	21	10	13	39	83
Bali dan Nusa Tenggara	10	2	1	11	24
Total	**179**	**42**	**52**	**193**	**466**

Distribusi Kontrak Aktif

Produk				
Wilayah	**Mobil**	**Motor**	**Non-Otomotif**	**Total**
Jabotabek	54.627	361.320	116.327	532.274
Jawa Barat	18.138	128.483	58.321	204.942
Jawa Timur	12.522	134.780	49.767	197.069
Jawa Tengah	7.501	160.190	55.549	223.240
Bali dan Nusa Tenggara	12.113	62.596	18.807	93.516
Sumatra Selatan	26.721	101.530	35.487	163.738
Sumatra Utara	32.783	129.411	58.628	220.822
Sulawesi	55.061	89.360	56.597	201.018
Kalimantan	12.008	110.708	26.799	149.515
Total	**231.474**	**1.278.378**	**476.282**	**1.986.134**

Sumber Daya Manusia

Adira Finance memanfaatkan sinergi antara departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan fungsi lainnya guna meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui penerapan kerangka kerja manajemen SDM yang efektif. Perusahaan mengembangkan angkatan kerja yang dibekali dengan keahlian yang tepat, dedikasi, dan nilai-nilai yang selaras dengan budaya *customer centric*. Hal ini secara konsisten menghasilkan layanan yang prima bagi pelanggan.

Adira Finance menerapkan berbagai inisiatif strategis di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), seperti mengadopsi kerangka pengelolaan SDM untuk meningkatkan kinerja dan layanan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga secara berkelanjutan berupaya untuk memperkuat dan meningkatkan manajemen SDM dan sistem informasi, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, dan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.

STRATEGI, FOKUS, DAN KEBIJAKAN 2023 [GRI 3-3]

Strategi dan pengelolaan SDM Perusahaan diarahkan pada kebutuhan dan tantangan perkembangan bisnis yang terjadi pada saat ini maupun di masa mendatang. Adira Finance memastikan SDM Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian, komitmen serta tanggap terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan. Pada tahun 2023, divisi SDM menekankan pada cara memaksimalkan pelaksanaan inisiatif strategis Perusahaan, seperti memperkuat organisasi dan kompetensi untuk meningkatkan pangsa pasar portofolio otomotif; meningkatkan penjualan di portofolio non-otomotif; meningkatkan pola pikir dan keahlian yang *customer-centric* dan juga tingkat retensi nasabah; mengoptimalkan produktivitas; dan memperkuat kapabilitas digital.

1. **Penguatan Organisasi**
   Perusahaan berinisiatif melakukan penguatan dari sisi organisasi khususnya organisasi teknologi informasi (TI), bisnis digital, kredit dan risiko, serta beberapa fungsi lainnya guna mendukung pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan.



2. **Peningkatan Produktivitas**

   Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian perhitungan produktivitas dan alokasi tenaga kerja yang disesuaikan dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis, potensi bisnis serta karakteristik regional. Selain itu, program *refreshment training* juga secara berkala untuk proses *upskilling* dan optimalisasi keahlian teknis.

   Kemudian, peningkatan produktivitas dari segi proses rekrutmen dilakukan dengan cara percepatan SLS rekrutmen di beberapa posisi yang didukung dengan peningkatan jumlah rasio terhadap kandidat. Hal ini juga dilengkapi dengan peningkatan kualitas kandidat melalui: *enhancement interview tools* menggunakan teknologi AI, penambahan *tools test* kecocokan minat dan bakat dengan sistem, melakukan *refreshment training interview skill* ke semua *user* hingga penambahan *sourcing channel* baik *online* maupun *offline.*

   Perubahan skema insentif juga dilakukan untuk peningkatan produktivitas dengan mengulas kembali skema manfaat medis yang lebih kompetitif hingga pemberian insentif *booster*. Adapun *treatment* produktivitas karyawan dilakukan dengan pengembangan skema IMPK yang lebih memperhatikan produktivitas dan potensi dengan pertimbangan lokasi dan portofolio sehingga pelaksanaan *reward* maupun sanksi dapat berjalan lebih efektif.

3. **Pengembangan SDM melalui Ekosistem Pembelajaran yang Lebih Baik**

   Sejalan dengan perubahan pandemi COVID-19 menjadi endemi, pilihan untuk pembelajaran *offline* mulai dibuka kembali. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi sesuai kebutuhan dan konteks tujuan pembelajaran, yaitu *online*, *offline,* atau campuran. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas *Faculty Member of* Adira (FMA) menjadi salah satu fokus agenda dalam peningkatan ekosistem pembelajaran, terutama dengan adanya strategi desentralisasi pembelajaran (pelatihan regional), yaitu program pembelajaran sesuai kebutuhan lokal. Di samping juga terus memperkaya konten Digilearn sebagai metode pembelajaran yang bersifat informal.

4. **Pengembangan hubungan antar karyawan**
   Tahun 2023 menandai akhir dari pandemi COVID-19 dan berbagai aktivitas *offline* kembali diadakan seperti perjalanan dinas, kegiatan doa dan *sharing* pagi, acara tatap muka hingga kegiatan karyawan yang tetap mendorong semangat 'One Adira One'.

   Penguatan hubungan antar karyawan juga ditandai dengan keterlibatan karyawan di banyak kegiatan Perusahaan seperti: Adira Festival, Adira Idol, Advaganza, Midyear dan Kick Off Meeting hingga Ulang Tahun Adira.

5. **Pengembangan Budaya yang mendukung Inisiatif Bisnis, Inovasi, dan Produktivitas Karyawan**
   Berbagai kegiatan pengembangan budaya yang dilakukan di tahun 2023 ditujukan pada penguatan nilai-nilai perusahaan Adira Top (*Advance, Integrity, Obsessed* dan *Professional*) berdasarkan hasil survey OCHI, pengembangan budaya Agile untuk mendukung proyek-proyek transformasi yang sedang berjalan, budaya digital dan Adira Happiness Program (AHA), serta budaya inovasi.

6. **Peningkatan Kapabilitas Digital**
   Peningkatan kapabilitas digital di Adira Finance dilakukan melalui berbagai program seperti transformasi TI, pelaksanaan program School of Digital serta sertifikasi terkait keahlian TI & digital. Khusus untuk SDM, selain melanjutkan pengembangan super apps SDM (SMILE apps) inisiatif yang dilakukan adalah implementasi SAP Analytic Cloud (SAC) untuk menghasilkan dasbor SDM yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh internal SDM maupun oleh Perusahaan secara umum.

7. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan**
   Inisiatif ini dilaksanakan dengan meningkatkan peran manajemen perubahan dengan cara peningkatan pengawasan implementasi proyek-proyek transformasi dan implementasi kebijakan perihal perubahan pola pikir, pola kerja dan perilaku karyawan.

Di samping itu, Adira Finance juga berfokus pada transformasi teknologi, transformasi budaya, serta percepatan aktivitas dukungan terhadap bisnis paska pandemi. Hal ini dilakukan agar Perusahaan terus beradaptasi dan berinovasi dengan segala perubahan yang terjadi sehingga mampu melahirkan inovasi-inovasi baru di tengah kondisi ekonomi dan industri yang penuh tantangan.

A. Fokus Pertama: Transformasi Teknologi

Menjawab tantangan perubahan era milenial dan digitalisasi serta selaras dengan transformasi bisnis yang sedang berjalan, Adira Finance mengembangkan infrastruktur terkait Sistem Informasi SDM (HRIS) yang berbasis digital. Infrastruktur yang telah dikembangkan Perusahaan di tahun 2023 antara lain:

1. **Apps Karyawan – Super App**
   Smile Apps adalah aplikasi berbasis *mobile apps* yang dapat diunduh karyawan melalui Apps Store dan Playstore. Aplikasi ini menggabungkan semua aplikasi yang dibutuhkan karyawan sejak mereka memulai karirnya di Perusahaan sebagai kandidat hingga mereka mengundurkan diri dari Perusahaan melalui sistem portal tunggal atau Single Sign-On (SSO). Pada tahun 2023, Smile Apps memasuki fase kedua yang ditandai dengan aktivitas pengembangan UI/UX dan pengembangan konten aplikasi yang selalu berjalan (*continuous live update*).

2. **Amazone – Kolaborasi Virtual**
   Dalam rangka memenuhi semangat kolaborasi antar Perusahaan di MUFG Group, Adira Finance mengembangkan dan mengimplementasikan Amazone, sebuah platform interaktif antar karyawan MUFG Group (Adira, Danamon, dan MUFG) untuk bisa berinteraksi dan membeli produk unggulan satu sama lain yang tentunya dengan harga khusus karyawan MUFG Group.

3. **Dasbor SDM**
   Untuk mendukung bisnis dalam pengambilan keputusan, divisi SDM juga mengembangkan *Dashboard* SDM yang dapat memudahkan pengguna dalam mengakses dan mendapatkan informasi dari data-data SDM.

4. **Integrasi Sistem Payroll ke Bank**
   Untuk meningkatkan keamanan dan keakuratan dalam proses *payroll* dilakukan pengembangan integrasi sistem SDM ke

bank. Dengan adanya integrasi antar sistem maka dapat meningkatkan keamanan dan dapat mengurangi terjadinya *human error* saat proses pembayaran gaji.

5. **Tandatangan Digital**
   Proses otomatisasi dan *paperless* serta persetujuan dokumen dilakukan dengan tandatangan digital sehingga dapat mempercepat proses atas persetujuan dokumen (SLA), seperti transaksi pengajuan permintaan tenaga kerja, pengajuan perubahan status karyawan, pengajuan proses promosi karyawan, dan sebagainya.

6. **Sistem Inventaris SDM**
   Merupakan sistem inventaris barang-barang *non-capital* yang bersifat rutin dan cepat habis seperti alat tulis kantor, barang cetakan kantor, barang-barang promosi, barang-barang hadiah pelanggan dan lain sebagainya. Hal ini memudahkan Divisi HCGA dan pengguna dalam melakukan proses pengajuan barang, pemantauan ketersediaan stok, manajemen penyimpanan di gudang sampai dengan pengendalian dan pelaporan penggunaan barang.

7. **Pengembangan *Robotic Process Automation* (RPA)**
   RPA dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan standar kerja karyawan. Dengan RPA, pekerjaan yang bersifat operasional dan berulang-ulang dalam skala besar dapat dilakukan secara otomatis sehingga tepat dan cepat. Hal ini membantu karyawan agar lebih fokus pada pekerjaan yang bersifat pengembangan. Pengembangan RPA di tahun 2023 memperluas skema RPA di tahun sebelumnya di mana RPA mulai menjalankan otomatisasi antara aktivitas SDM dengan bisnis seperti RPA *Collection Report*, RPA *Invoice OB Security*, RPA SSD *Point* hingga RPA *Budgeting Report*.

8. **Menciptakan Aplikasi Virtual Job Fair**
   Untuk memenuhi harapan para kandidat millennial untuk proses rekrutmen yang serba cepat, mudah, *simple* dan bisa bersifat *online*, maka dibuatkan satu aplikasi *Virtual Job Fair* yang bisa diakses oleh semua kandidat di seluruh Indonesia selama 24 jam. Aplikasi ini mendukung proses rekrutmen secara *online* dan *realtime* dari mulai proses awal sampai dengan *hiring*.

B. Fokus Kedua: Transformasi Budaya

Fokus kedua terkait dengan budaya Perusahaan. Adira Finance secara aktif melakukan kegiatan dan upaya-upaya penguatan budaya Perusahaan secara tematik setiap tahunnya. Di tahun 2023, tema penguatan budaya perusahaan mengangkat "AIOP: *Advance, Integrity, Obsessed & Professional.*" Selain itu, Perusahaan juga menyongsong budaya Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK dan mulai melaksanakan inisiatif *Health Safety Environment* (HSE).

Terkait *Advanced & Integrity*, terdapat peningkatan nilai dari survei OCHI 2023 dibandingkan tahun 2022 sehingga fokusnya adalah penguatan pada nilai-nilai tersebut. *Advanced & Integrity* merupakan nilai yang penting dalam peningkatan produktivitas di Adira Finance terutama dalam kesiapan menghadapi perubahan kondisi ekonomi pasca pandemi dan juga tren digitalisasi dari proses bisnis.

Obsessed diartikan sebagai bermental juara, merupakan salah satu nilai yang ada pada sistem budaya di Adira Finance. Nilai ini memiliki peran vital dalam praktik bisnis di perusahaan dari mulai tingkat paling bawah hingga paling tinggi di perusahaan. Pentingnya penerapan prinsip *obsessed* ini perlu disosialisasikan ke seluruh karyawan, guna menjamin pola pikir militan, bermental juara serta pola pikir secara menyeluruh di semua karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-harinya.

Profesional juga sangat penting bagi karyawan supaya tetap memiliki rasa percaya diri dan senantiasa berorientasi kepada pelanggan. *Customer-centric* merupakan fokus Adira Finance dan merupakan nilai penting dari budaya Perusahaan. Maka, budaya profesional perlu ditingkatkan agar pelaksanaan peningkatan bisnis dapat dijalankan di semua lapisan karyawan mulai dari staf hingga manajemen.

Untuk menjaga kerja sama antar karyawan dan juga mempertahankan semangat kebersamaan dalam menghadapi masa-masa sulit, Perusahaan terus melakukan berbagai aktivitas dan program yang dalam pelaksanaannya sudah kembali pada proses sebelum pandemi. Beberapa aktivitas yang dilaksanakan adalah:

1. **Advaganza Olahraga**
   Advaganza Olahraga yang kembali dilaksanakan secara nasional mulai dari wilayah-wilayah hingga kantor pusat. Advaganza dibuka di berbagai cabang olahraga sebagai sarana peluapan potensi bakat olahraga karyawan. Program ini diharapkan akan berdampak pada produktivitas karyawan kedepannya.

2. **Adira Got Talent**
   Adira Got Talent yang juga kembali dilaksanakan untuk menjadi sarana/wadah bakat dan potensi karyawan di bidang seni mulai dari menyanyi, menari, perseorangan dan kelompok hingga minat bakat seni lainnya seperti *stand-up comedy, beatbox,* dan lainnya.

3. ***Carbon Offset***
   Carbon Offset sebagai bagian dari rangkaian keuangan berkelanjutan di mana Perusahaan bekerjasama dengan mitra tersertifikasi untuk mengukur dan melakukan pengolahan emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas Perusahaan. Pelaksanaan ini juga mendukung aktivitas peningkatan efisiensi Perusahaan dari segi beban operasional.

4. **Adirafest**
   Adirafest yang sebelumnya dikenal sebagai Festival Kreasi Lokal (FKL) merupakan kegiatan yang diliput media nasional yang pelaksanaannya melibatkan seluruh lapisan karyawan, masyarakat dan komunitas. Rangkaian aktivitasnya terdiri dari Funbike, Adirafit, Parade Budaya, hingga Musikaria.

5. **Program Integritas – Pencegahan dan Mitigasi**
   Program integritas yang meliputi pencegahan dan mitigasi dilakukan melalui berbagai program penguatan integritas seperti Audit *Lifestyle*, pengecekan SLIK karyawan, pelaksanaan *block leave*, program *whistleblower* hingga program penguatan EVP dan nilai-nilai Perusahaan.

C. Fokus Ketiga: Percepatan Aktivitas Pendukung Bisnis Di Masa Paska-Pandemi

Pada awal tahun 2023 Pemerintah telah mengumumkan bahwa fase pandemi telah bertransisi menjadi fase endemi, sehingga berbagai aturan yang membatasi pembatasan mobilitas telah tidak diberlakukan.

Hal ini berdampak pada operasional bisnis di Adira Finance yang kembali ke normal - dari sistem *work from home* (WFH) menjadi 100% *work from office* (WFO). Meskipun demikian, Perusahaan tetap terbuka dalam menggunakan sistem kerja *hybrid* yang merupakan kombinasi dari sistem WFH dan WFO, jika diperlukan.

Era pandemi telah memicu kemunculan berbagai *tools online* yang mengakomodasi sistem WFH, dan sebagian besar dari *tools* ini masih digunakan sebagai pelengkap operasional bisnis Perusahaan, baik untuk interaksi antar karyawan dan antara Perusahaan dan pelanggannya. Selain dampak dari transformasi digital yang masih berlangsung di Adira Finance, hal ini berdampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi.

Aplikasi seluler Adiraku misalnya, telah menjadi aplikasi andalan Perusahaan dan telah menjadi cabang digital yang dapat diakses oleh pelanggan – baik pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan potensial – dari mana saja dan kapan saja selama 24-jam sehari. Melalui aplikasi ini saja, pelanggan dapat mengajukan kredit, melihat proses persetujuan kredit, mengecek dan membayar cicilan kredit dan juga berinteraksi dengan staf layanan pelanggan. Semuanya ini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi cabang fisik Perusahaan.

JUMLAH KARYAWAN 2023

Hingga 31 Desember 2023, jumlah karyawan Adira Finance mencapai 17.243 orang, sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Adapun informasi mengenai jumlah karyawan yang ditampilkan secara komparatif mencakup jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, telah disampaikan pada pembahasan Profil Perusahaan.

REKRUTMEN & PENGEMBANGAN KARIR

[SEOJK F.22][GRI 401-1][GRI 404-2]

Adira Finance menggunakan kriteria yang ketat dalam memilih calon-calon yang terbaik untuk posisi-posisi yang ada, memastikan adanya objektivitas dan ketidakberpihakan dalam proses rekrutmen guna mencapai tujuan Perusahaan dan memberikan peluang bagi angkatan kerjanya. Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur maupun tenaga kerja paksa, dan di tahun 2023 proses rekrutmen difokuskan pada pencarian kandidat-kandidat yang dapat mendukung kebutuhan inovasi digital Perusahaan dan menyelaraskannya dengan kebijakan strategisnya.

Proses rekrutmen dilakukan secara selektif untuk mendukung jabatan-jabatan dan fungsi yang dibutuhkan secara bisnis. Hal ini meliputi:

- Rekrutmen untuk kaderisasi, terutama untuk posisi-posisi seperti *Management Trainee (MT)* Umum, MT Digital, MT Analis Bisnis, MT Penjualan dan MT Penagihan;
- Rekrutmen yang dilakukan secara selektif di titik dan lokasi tertentu untuk mendukung pengembangan organisasi dan bisnis seperti kebutuhan rekrutmen untuk tim Bisnis Digital, tim TI, tim Penagihan, tim Penjualan, tim Dukungan Operasional dan Analis Bisnis;
- Percepatan rekrutmen, melalui proses portal *online*, untuk memastikan proses dan durasi SLS yang terkontrol dengan baik;
- Menyelenggarakan *Virtual Job Fair* Adira Finance, dimana kandidat dapat mengikuti proses rekrutmen dari melihat lowongan kerja yang telah ditampilkan sampai dengan proses tahap rekrutmen secara *online* selama 24 jam dan bisa dilakukan dari jarak jauh dimana saja;
- Pengembangan strategi pola rekrutmen baru melalui pekerja lepas untuk TI dan Digital;
- Memberikan pemberdayaan kepada semua karyawan untuk ikut serta memberikan referensi kandidat melalui Program *Referral*;
- Program Magang (3+1 dengan salah satu kampus ternama di Indonesia);
- Pengisian posisi melalui *vendor outsourcing*.

Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu setiap karyawan mendapatkan pengembangan dan jenjang karir yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas masing-masing karyawan. Untuk itu, setiap tahun Adira Finance *Corporate University* melakukan proses identifikasi talenta dan pemetaan talenta untuk seluruh *leader*, dan IDP untuk karyawan-karyawan dengan kriteria tertentu. Proses ini dilakukan agar Perusahaan memiliki peta talenta karyawan, Program *Bench Strength*, dan Program Perencanaan Suksesi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan Perusahaan selalu memiliki talenta apabila terdapat proses rotasi, promosi, pengunduran diri ataupun memasuki masa purnabakti. Dari sisi karyawan, hal ini dilakukan untuk memastikan karyawan mendapatkan pengembangan yang sesuai dan mempunyai jenjang karir selama bekerja di Perusahaan.

Hal lain yang dilakukan Perusahaan terkait proses pengembangan karir di tahun 2023 adalah persiapan sistem *specialist-generalist*, sehingga karyawan dengan fungsi tertentu bisa mendapatkan pengembangan jenjang karir yang lebih akurat dan tepat.

Hingga Desember 2023, Adira Finance telah merekrut karyawan baru sebanyak 1.698 orang. Dari jumlah tersebut berdasarkan tingkat pendidikan, 77% karyawan memiliki pendidikan tingkat Sarjana, 13% tingkat Diploma, dan sisanya 10% merupakan pasca sarjana, SLTA dan SLTP. Berdasarkan usia, rata-rata karyawan yang direkrut Perusahaan berada di tingkat yang produktif yaitu sekitar 18-25 tahun sebesar 35%, usia 26-35 tahun sebesar 60%, dan sisanya usia 36-55 tahun sebesar 5%.

Deskripsi [GRI 404-1]	2021			2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Baru	2.153	345	2.498	1.605	441	2.046	1.278	420	1.698
Pegawai Keluar	1.558	271	1.829	1.539	299	1.838	1.515	241	1.756

Deskripsi [GRI 404-1]	2021				2022				2023			
	<30	30-50	>50	Jumlah	<30	30-50	>50	Jumlah	<30	30-50	>50	Jumlah
Pegawai Baru	1.557	940	1	2.498	1.366	679	1	2.046	1.177	519	2	1.698
Pegawai Keluar	573	1.237	19	1.829	638	1.174	26	1.838	620	1.099	37	1.756

Deskripsi [GRI 404-1]	2021				2022				2023			
	Region 1	Region 2	Region 3	Jumlah	Region 1	Region 2	Region 3	Jumlah	Region 1	Region 2	Region 3	Jumlah
Pegawai Baru	501	1.513	484	2.498	243	1.461	342	2.046	254	1.146	298	1.698
Pegawai Keluar	449	1.037	343	1.829	374	1.140	324	1.838	343	1.116	297	1.756

Keterangan:
Region 1 : Sumatra 1, Sumatra 2
Region 2: Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur
Region 3: Kalimantan, Bali & Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA
[SEOJK F.18][SEOJK F.19]

Adira Finance berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya kepada para kandidat terbaik untuk bergabung dan berkarir di Perusahaan. Wujud atas penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja diterapkan pada seluruh proses manajemen SDM, dari praktik perekrutan, promosi, pengembangan sumber daya manusia, hingga praktik penugasan, evaluasi kinerja, dan praktik pemberian kompensasi.

Adira Finance memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk bergabung dan membangun karir tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, serta karakteristik individual lainnya, termasuk dalam hal disabilitas, sejalan dengan ketentuan yang berlaku, baik di internal maupun eksternal.

Dalam pengembangan karir, Adira Finance tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi dan hasil evaluasi terhadap kompetensi. Setiap karyawan dievaluasi berdasarkan potensi, kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Setiap karyawan juga diberikan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan. Selain itu, karyawan *outsourcing* juga diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir mereka di Adira Finance.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Strategi dan kebijakan Perusahaan di bidang SDM sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dalam salah satu pasalnya, regulasi tersebut mengamanatkan adanya kebijakan pengembangan kemampuan dan pengetahuan tenaga kerja di perusahaan pembiayaan.

Pengembangan SDM Adira Finance ditujukan untuk meningkatkan kompetensi sesuai tuntutan fungsi jabatan masing-masing serta mendukung program transformasi bisnis dengan menyelenggarakan program-program peningkatan pemahaman dan keterampilan agar transformasi bisnis berjalan lancar. Hal lain juga yang terus dilakukan adalah pembekalan untuk para pimpinan dan calon pimpinan untuk terus menjaga kesinambungan perusahaan, mulai dari jajaran paling rendah hingga paling tinggi, melalui program *management trainee* maupun program pengembangan sesuai dengan *level* jabatan karyawan.

Pada tahun 2023, seiring dengan membaiknya kondisi akibat pandemi COVID-19, metode pelatihan *offline* sudah dapat dijalankan dengan intensitas normal. Dengan demikian maka pemilihan metode lebih bervariasi memakai *offline*, *online* ataupun *hybrid* sesuai dengan efektivitas dan efisiensi yang diperlukan dari program pelatihan.

Di Adira, program pengembangan kompetensi diarahkan pada peningkatan kompetensi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa mendatang dan dimulai sejak karyawan baru mulai bergabung dengan Perusahaan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini pembekalan bagi karyawan baru selain dilakukan melalui aplikasi dan *onsite* di tempat masing-masing, juga mulai dilakukan secara *offline* di beberapa titik di wilayah. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi di awal dan mempercepat proses pembelajaran.

Selain program penyegaran yang rutin dilakukan, tahun ini mulai dilakukan program pemerataan kompetensi melalui program sertifikasi untuk beberapa jabatan tertentu. Hal ini dilakukan untuk mendapat gambaran yang lebih utuh mengenai pemetaan kompetensi yang bersangkutan dan pada akhirnya dapat menentukan program

pengembangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan standarisasi kompetensi yang diharapkan.

Pengembangan kepemimpinan juga tetap menjadi fokus Adira Finance, termasuk untuk pemimpin masa depan. Selain pengembangan untuk pimpinan yang dipromosi dari dalam, di tahun 2023 telah dijalankan program *management trainee* untuk analisis bisnis dan fungsi penagihan. Program pembekalan *Talent Pool* juga menjadi inisiatif pengembangan kepemimpinan di Adira Finance.

Selain itu, untuk mendukung produktivitas dan iklim kerja yang baik pada fungsi *frontliner*, tahun ini program pembekalan *empowering coaching* diadakan kembali dengan sasaran yang lebih spesifik yaitu *sales coaching.*

Program pelatihan juga dilakukan sebagai bagian dari manajemen perubahan untuk mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam implementasi proyek-proyek transformasi, seperti rekayasa proses bisnis (BPR), manajemen hubungan pelanggan, serta penguatan portofolio pembiayaan multiguna.

Di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Adira Finance memastikan untuk selalu mentaati aturan terkait sertifikasi pembiayaan dan modul-modul yang diwajibkan di POJK. Adira Finance juga memperkuat kultur inovasi dengan konsisten menjalankan program-program inovasi seperti innolimit yaitu kompetisi inovasi dan innobox yaitu kotak saran inovasi dan perbaikan.

Adira Corporate University

Didirikan sejak tahun 2015, Adira Corporate University merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam memastikan penyediaan dan pengembangan talent secara berkelanjutan serta tepat sasaran, sekaligus memastikan pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

Di dalam proses pengembangan kompetensi yang dibutuhkan, baik yang sifatnya *upskilling* ataupun *reskilling*, Adira Corporate University berfokus kepada pengembangan Ekosistem Pembelajaran melalui pilar Anggota Fakultas Adira (FMA), pilar Pembelajaran Digital (yang menyediakan beragam kanal pembelajaran sesuai dengan gaya belajar seseorang), dan Budaya Pembelajaran.

Secara spesifik, untuk meningkatkan kapabilitas digitalnya, Adira Corporate University mendirikan School of Digital pada 2022 sebagai suatu bentuk strategi untuk mempercepat peningkatan kompetensi digital, termasuk terkait hal-hal seperti bisnis digital, keahlian teknis, dan literasi digital.

Adira Corporate University juga berfungsi untuk memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kinerja dan kemampuan potensi karyawan melalui Talent Supply Management yang berada di dalam organisasi Corporate University. Mulai tahun 2023, melalui Talent Supply Management, Adira Corporate University juga memastikan ketersediaan *bench strength* untuk perencanaan suksesi, terutama untuk pengganti karyawan pensiun dan karyawan promosi dalam jangka pendek untuk 3 (tiga) tahun ke depan.

Di samping itu, Adira Corporate University juga aktif mendukung pemerintah untuk melakukan program Literasi Keuangan kepada masyarakat luas. Pada tahun 2023, Adira Corporate University menyelenggarakan webinar terkait literasi keuangan, menyelenggarakan Train-the-Trainer (TTT) kepada para perwakilan FMA seluruh regional dengan harapan pada tahun 2024 para FMA tersebut bisa berperan sebagai pembicara kepada masyarakat luas mengenai literasi keuangan untuk menjalankan program Pemerintah, serta membagikan buku literasi keuangan kepada sekolah-sekolah yang berada di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar) yang berada di wilayah regional bisnis Adira Finance. [FS16]

Dari segi organisasi, Adira Corporate University memperkuat organisasi bisnis digital sesuai dengan perkembangan yang direncanakan, TI, risiko dan kredit dalam mendukung strategi Perusahaan kedepan.

Pada tahun 2024, Adira Corporate University akan tetap fokus pada pemanfaatan implementasi inisiatif strategis Perusahaan, seperti memperkuat organisasi dan kompetensi untuk meningkatkan pangsa pasar portofolio otomotif; meningkatkan penjualan portofolio non-otomotif; meningkatkan pola pikir dan keterampilan layanan pelanggan serta tingkat retensi; mengoptimalkan produktivitas dan juga memperkuat kapabilitas digital.

Adira Corporate University turut berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran ESG baik untuk karyawan maupun untuk komunitas.

Kesadaran terhadap perubahan iklim, sasaran pengembangan berkelanjutan dan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui pelatihan kepada karyawan, sebagai bagian dari rencana keuangan aksi berkelanjutan.

Pada 2023, Adira Corporate University juga mulai berperan dalam sosialisasi dan pelatihan mengenai *carbon offset* yang digagas oleh Direktorat SDM.

Kegiatan CSR juga dilakukan oleh Adira Corporate University, yaitu dengan memberikan beasiswa pendidikan dan pemberian komputer untuk perpusatakaan digital di beberapa titik di Indonesia

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta dan Level Jabatan*		
		Senior Management	*Middle Management*	*Junior & Non Management*
Kualifikasi	Mempersiapkan kompetensi pemegang jabatan sesuai level kepangkatan tertentu	-	557	4.076
Mandatory	Memberikan wawasan dan pengetahuan yang wajib dipahami oleh karyawan agar dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta memastikan keberlangsungan usaha melalui tata cara kelola perusahaan yang baik dan mitigasi risiko	70	1.586	67.260
Functional	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan	40	1.976	36.016
Transformasi	Mempersiapkan kompetensi karyawan dalam menjalankan program transformasi perusahaan	2	302	3.184
Tambahan	Optimalisasi potensi karyawan sehingga menjadi pribadi dan karyawan yang lebih efektif	287	3.444	48.184

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [SEOJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan	Jumlah Karyawan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan
Jenis Kelamin			
Laki-laki	122.382	558.579	4,564226275
Perempuan	26.309	167.133	6,352678931
Status Karyawan			
Tetap	131.494	598.926	4,554778849
Kontrak	17.197	126.786	7,372546374

INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI [GRI 404-3]

Hingga Desember 2023, Adira Finance telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan sebanyak 353 program pelatihan yang terdiri dari program peningkatan kompetensi, program pelatihan transformasi, program *compliance, knowledge management event*, serta pelatihan eksternal.

Kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 175.264 peserta. Total investasi pengembangan SDM Perusahaan per Desember 2023 mencapai sebesar Rp80,2 miliar, meningkat sebesar 19,3% (yoy) dari Rp64,7 miliar pada tahun 2022. Kenaikan ini merupakan dampak dari penambahan beberapa program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai dukungan terhadap operasional bisnis sesuai kebutuhan organisasi.

KODE ETIK

Kode Etik merupakan patokan nilai-nilai etika dan norma-norma yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang bertujuan untuk menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh Manajemen dan Karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dan menjalin hubungan dengan pelanggan, rekan sekerja, maupun pihak ketiga. Kode etik ini juga menjadi dasar prinsipal untuk implementasi kebijakan ABC *(Anti Bribery & Corruption)* di Perusahaan.

Isi Kode Etik Adira Finance menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari terkait etika kerja di dalam melayani nasabah, hubungan dengan rekan sekerja, maupun pihak ketiga, dengan benturan kepentingan, pengelolaan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, anti pencucian uang, dan pendanaan terorisme.

Untuk memastikan kode etik Perusahaan senantiasa ditaati oleh seluruh pemangku kepentingan, beberapa upaya telah dilakukan oleh Adira Finance, antara lain:

- Melakukan sosialisasi dan edukasi kode etik kepada seluruh karyawan melalui pembagian buku Peraturan Perusahaan dan Kode Etik;
- Membuka saluran atau akses pelaporan bagi seluruh karyawan apabila ditemukan pelanggaran kode etik seperti melalui mekanisme *whistle blowing system* (WBS) maupun pelaporan ke atasan dan bagian-bagian yang kompeten seperti SDM, *anti-fraud management*, dan lain-lain.
- Semua pembuatan regulasi seperti memo internal dan ketetapan sementara harus merujuk dan tidak boleh bertentangan dengan Kode Etik
- Pembelajaran kode etik melalui *digilearn*.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai budaya perusahaan menjadi pedoman untuk berperilaku sehari-hari bagi Manajemen dan Karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai visi dan misi perusahaan.

Nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan dikenal dengan Prinsip dan Perilaku ADIRATOP *(Advance, Discipline, Integrity, Reliable, Accountable, Teamwork, Obsessed,* dan *Professional*).

Adira Finance mengimplementasikan berbagai program keterlibatan karyawan sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan SDM yang berkualitas, dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan.
- Karyawan mendapatkan penghargaan sesuai prestasi dan kontribusi.
- Kinerja Karyawan dievaluasi secara objektif dan berkala.
- Menerapkan sistem kompensasi dan benefit yang kompetitif.
- Mendukung keberadaan komunitas di dalam perusahaan, antara lain seperti komunitas olahraga, kerohanian, dan lain lain yang dapat membangun semangat kebersamaan, sportivitas dan meningkatkan produktivitas karyawan secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari penerapan budaya Perusahaan dan untuk meningkatkan produktivitas, juga kesejahteraan karyawan, Adira Finance menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Perusahaan guna memelihara dan membangun hubungan yang harmonis di lingkungan kerja bersama perwakilan karyawan.

Adira melakukan menanamkan budaya Perusahaan yang bersifat *customer-centric* serta pemahamannya kepada karyawan melalui beberapa cara sebagai berikut:

- Proyek-proyek yang terlibat dalam pengembangan produk, aplikasi, dan regulasi yang dianggap bersifat *customer-centric* untuk memberi kemudahan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman (*happiness*) untuk semua pengguna, baik pelanggan internal (karyawan) maupun pelanggan eksternal (nasabah, *dealer* dan semua pemegang kepentingan lainnya);

- Sosialisasi regulasi, pelatihan, perubahan organisasi dalam rangka memberikan pemahaman, perubahan pola pikir dan kebiasaan-kebiasaan karyawan yang disertai dengan penerapan prinsip *customer-centric* baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.
- Kompetisi Happiness program dengan salah satu temanya adalah *Happy Customers*, di mana ide berasal dari karyawan sendiri berdasarkan karakteristik dan kebutuhan pelanggan di lokasi masing-masing.

Dalam konteks ESG, penerapan nilai-nilai ADIRATOP juga secara langsung mendukung jalannya Keuangan Berkelanjutan di mana fokus Adira dalam Keuangan Berkelanjutan adalah dalam Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab serta CSR Keuangan Berkelanjutan. Program-program dalam Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab memerlukan perilaku ADIRATOP dalam pelaksanaannya seperti perilaku hemat air dan listrik, perilaku penggunaan kertas berulang dan membawa alat makan dan minum sendiri, pengelolaan bank sampah hingga *safety riding* dan uji emisi.

Begitu juga dengan pelaksanaan CSR Keuangan Berkelanjutan yang meliputi penanaman pohon untuk lingkungan sekitar kantor hingga CSR Motor listrik yang memerlukan perilaku ADIRATOP karyawan dalam pelaksanaannya.

PROGRAM ADIRA HAPPINESS

Program Adira Happiness (AHA Program) pertama kali diinisiasi oleh Departemen SDM sejak tahun 2019, program ini bertujuan untuk membentuk Adira Finance sebagai sebuah Happy Organization. Pada akhirnya dapat menghasilkan Happy Customer sebagai salah satu persyaratan untuk menjadi *customer-centric Organization*.

Pada tahun 2023, fokus AHA Program adalah *wellbeing* dan produktvitas (*happily productive*). Kegiatan yang dilakukan pada AHA Wellbeing yaitu untuk penguatan mental diri, penguatan hubungan keluarga, penguatan finansial dan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan pada AHA Happily Productive adalah dengan webinar, fun learning serta kompetisi Happiness program dengan salah satu temanya adalah Happily Productive. Peran aktif AHA Bosque (Change Agent AHA) juga berperan penting di dalam penyebaran program AHA di seluruh karyawan Adira Finance.

Untuk mempercepat proses interanalisasi program ini, sejak tahun lalu Adira Finance mulai mengembangkan Superapp SDM, di mana tahun ini makin banyak fitur yang dikembangkan.

Salah satu program yang baru diluncurkan adalah program Employee Assistance Program “Gardira Plong” (pojok *healing*), bekerjasama dengan konselor professional. Program ini dimaksudkan supaya karyawan Adira terjaga kesehatan mentalnya dan dapat menjadi pribadi yang befungsi optimal.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Adira Finance berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan dan Perusahaan, untuk memastikan terwujudnya dan terpenuhinya perlindungan terhadap kepentingan, hak serta kewajiban semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adira Finance juga menjamin bahwa seluruh kegiatan Perusahaan melalui Direktorat Manajemen SDM telah mematuhi ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, guna mengurangi potensi terjadinya pelanggaran hak asasi dan hubungan industrial.

Tujuan akhir pengaturan hubungan industrial di Perusahaan adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, Adira Finance juga menempatkan karyawan/perwakilan karyawan sebagai mitra strategis dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Setiap kuartal, Perusahaan mengadakan program Employee Engagement Gathering (EEG) yang diikuti supervisor di tiap unit kerja. EEG ini ditujukan untuk lebih mengakrabkan dan meningkatkan kerja sama tim, khususnya di antara karyawan yang memiliki fungsi-fungsi kunci di setiap unit kerja. Program GEMBA (Gerakan Manajemen Turun KeBawah) juga membuka ruang diskusi dan sosialisasi atas semua masukan, harapan, keluhan dari semua karyawan kepada manajemen puncak.

Secara berkala, Adira Finance bersama perwakilan karyawan melakukan pertemuan baik formal maupun informal. Sepanjang tahun 2023, Adira Finance dan perwakilan karyawan telah melakukan pertemuan formal yang bersifat rutin sebanyak 1 kali setiap bulannya di masing-masing unit bisnis baik secara langsung maupun secara *virtual*. Selain itu, ada juga pertemuan-pertemuan di tingkat Regional dan Kantor Pusat yang dibuat sebagai bagian dari *employee involvement* seperti: kegiatan *employee gathering* di regional, Program Adira festival, ADVAGANZA (Pekan Olahraga dan Seni), Adira Got Talent, Midyear & Kick Off Meeting dan lain sebagainya.

Perwakilan karyawan juga terlibat di dalam perumusan perubahan dan pembaharuan Peraturan Perusahaan setiap 2 tahun sekali. Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Tahun 2023 ini, Adira Finance juga secara aktif melakukan perubahan-perubahan mekanisme pengaturan hubungan industrial di perusahaan menyesuaikan dengan adanya Peraturan Pemerintah turunan dari Undang-undang Cipta Kerja (Ciptaker) dan mensosialisasikannya kepada semua karyawan. [GRI 2-30]

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Tingkat *turnover* Perusahaan terjaga dengan baik, di mana hingga Desember 2023 mengalami sedikit perbaikan dibandingkan tahun 2022. Adira Finance berhasil mencapai perbaikan tingkat *turnover* karyawan yang diproyeksikan terjaga hingga akhir tahun sebesar 10,2% di mana pencapaian di tahun 2022 tercatat sebesar 10,7%.

Perusahaan berusaha menjaga agar tingkat *turnover* karyawan *(regretted attriton)* berada pada level yang baik melalui:

- Diadakannya FGD dari perwakilan karyawan, khususnya karyawan lapangan yang mengupas faktor-faktor dibalik *turnover* dan langkah-langkah yang diperlukan untuk penyelesaiannya
- Perumusan *action plan* berdasarkan hasil Organizational Culture & Health Index (OCHI) yang dilakukan pada awal tahun 2023 dan dijalankan pada tahun itu juga;
- Peninjauan kembali atas target produktivitas dan skema remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi (khususnya untuk karyawan lapangan);
- Mengadakan sesi dan kegiatan motivasional kepada karyawan secara nasional yang melibatkan Direksi langsung dan vendor/ motivator yang ditunjuk seperti melalui kegiatan GEMBA, webinar motivasi, surat Direksi dan lain sebagainya.

REMUNERASI & KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Secara berkelanjutan, Adira Finance mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel, dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta kinerja Perusahaan. Kebijakan remunerasi Perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan filosofi remunerasi sebagai berikut:

- Mendukung sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
- Mendorong kinerja individu dan tim.
- Mempertahankan karyawan dengan kinerja yang baik.
- Kewajaran dengan *peer group.*

Adira Finance menerapkan sistem meritokrasi atau penghargaan prestasi kerja atau *merit system* dan risiko (Remunerasi Berbasis Risiko) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundang-Undangan terkait dengan Ketenagakerjaan dan Pengupahan dan UU Ciptaker. Dengan sistem tersebut, Adira Finance memberikan penghargaan pada karyawan sesuai jabatannya, kompetensinya dengan memperhatikan kinerja tiap individu. Selain itu, Perusahaan memberikan tunjangan ketenagakerjaan untuk karyawan tetap maupun kontrak.

No	Remunerasi dan Tunjangan Karyawan [GRI 401-2]	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
1	Gaji Pokok	√	√
2	THR	√	√
3	Tunjangan Transportasi	√	√
4	Tunjangan Cuti	√	√
5	Penghargaan Masa Kerja	√	-
6	Jasa Produksi	-	-
7	Tunjangan Medis (BPJS Kesehatan)	√	√
8	BPJS Tenaga Kerja	√	√
9	Tunjangan Makan	√	√
10	Tunjangan Jabatan	√	√
11	Santunan Duka Keluarga Karyawan	√	√
12	Tunjangan *Shift*	-	-
13	Insentif Kehadiran	-	-
14	Tunjangan Telekomunikasi	√	√
15	Tunjangan Kehamilan	-	-
16	Tunjangan Pernikahan	√	√
17	Bonus Umroh/Haji	-	-
18	Klinik Perusahaan	-	-
19	Bonus Tahunan	√	√
20	Perumahan	-	-
21	Rekreasi	-	-
22	Tunjangan Penggantian	-	-
23	Tunjangan Keluarga	-	-
24	Bantuan Pendidikan	-	-

Di tahun 2023 sejalan dengan kondisi pasca pandemi dan percepatan pencapaian target, Adira Finance melakukan tinjauan terhadap skema remunerasi dan target kinerja yang berhubungan dengan remunerasi karyawan sejalan dengan 5 sila target bisnis terutama di *Regain Market Share* dan *Cost Leadership*.

TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN

Adira Finance melaksanakan survei tingkat kepuasan karyawan melalui *Employee Engagement Survey* (EES) secara berkala untuk mendukung suasana kerja yang kondusif dan dapat mendorong produktivitas. Pencapaian Indeks *Employee Engagement Survey* (EES) Adira Finance Tahun 2023 masih sangat baik, yaitu mencapai 93% dari target semula 90% (tercapai 103%). Melalui survei ini, manajemen dapat memahami tingkat kepuasan karyawan, tingkat keterikatan karyawan kepada perusahaan, keinginan untuk mempromosikan Perusahaan kepada orang lain, dan posisi Perusahaan di pasar.

Secara rutin, Adira Finance juga melakukan survei *Organization Culture Index* (OCI) untuk mengukur tingkat kesehatan budaya organisasi Perusahaan. Hal ini memungkinkan Perusahaan bisa tetap memastikan tingkat budaya organisasi berada pada kategori indeks yang sehat untuk menunjang operasional dan meningkatkan produktivitas di tengah-tengah persaingan usaha. Nilai dari OCI untuk tahun 2023 tercatat sebesar 6% dari 10%, yang artinya Adira Finance memiliki energi negatif yang cukup rendah di dalam organisasi.

Nilai OCHI dikategorikan baik apabila berada di bawah 10%, dan untuk menurunkan nilai OCHI-nya, Adira Finance telah mengadakan berbagai acara seperti program pengembangan budaya *Business as Usual* (BAU), acara spiritual Adira, pembinaan wakil karyawan untuk menampung aspirasi karyawan dari tiap kantor regional, *roadshow* tahunan GEMBA yang dilakukan secara *offline* dan dibawakan oleh CEO saat ini, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan hobi karyawan.

Pelaksanaan ESG tentunya mempengaruhi EES dan OCHI 2023 karena ada ESG atau Keuangan Berkelanjutan stream karyawan memiliki 2 proyek besaran yaitu Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab dan CSR. Pada Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, tujuan yang diraih adalah mewujudkan tempat kerja yang berkelanjutan secara lingkungan, oleh karena itu wujud dari tempat kerja yang bertanggung jawab tentunya berperan pada angka EES dan OCHI karyawan. Contohnya adalah adanya program *safety riding* yang bermanfaat terutama bagi karyawan lapangan hingga budaya membawa *tumbler* sendiri dan uji emisi.

Bagi *CSR* sendiri, salah satu perwujudan *CSR* Keuangan Berkelanjutan adalah subsidi kendaraan listrik bagi karyawan. Selain dari subsidi Perusahaan, juga dilakukan sosialisasi mengenai implementasi subsidi pemerintah sehingga karyawan dapat merasakan manfaat dari subsidi untuk penerapan kendaraan listrik.

Adira Finance memiliki program kesehatan yang bernama Wellness Program, yaitu berupa program asuransi kesehatan bagi karyawan untuk menunjang kesehatan karyawan di lingkungan Perusahaan. Melalui program ini, Adira Finance menggalakkan pemeriksaan medis bagi karyawan secara rutin. Sebagai program pendukung kesehatan ini, Adira Finance juga senantiasa melakukan sosialisasi kesehatan untuk membangun budaya hidup sehat, baik melalui program-program *workshop*, seminar, poster, dan lain-lain.

TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI 2024 [GRI 404-2]

Hingga Desember 2023, jumlah tenaga kerja Adira Finance sebesar 17,2 ribu karyawan sedangkan pada tahun 2022 mencapai 17,3 ribu karyawan. Jumlah ini disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis dan jumlah kebutuhan tenaga kerja masing-masing divisi. Realisasi biaya gaji dan tunjangan per 2023 tercatat sebesar Rp1.553 miliar, naik 7,5% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.444 miliar

Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif untuk membangun kompetensi pengembangan karyawan sehingga menciptakan SDM terbaik yang berkualitas sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menargetkan jumlah *training days* pada tahun 2023 mencapai 110.218 hari dengan realisasinya pada 2023 sebanyak 134.409 hari.

Training coverage cukup tinggi pada tahun 2023 yakni sebesar 71,2% untuk fungsi *Sales and Service*, 89,7% untuk fungsi *Credit*, 68,8% untuk fungsi *Collection*, 69,6% untuk fungsi *Support dan Head Office*, 94,7% untuk fungsi *Operation*. Pelaksanaan *training coverage* untuk mendukung peningkatan pemahaman dan keterampilan SDM agar transformasi bisnis Adira Finance dapat berjalan lancar.

Realisasi biaya investasi pelatihan dan pengembangan yang dilakukan perusahaan per Desember 2023 berada di angka 3,3% dari biaya *manpower* Perusahaan. Angka ini di atas target minimal 2,5% dari OJK.

Memasuki tahun 2024, Adira Finance memproyeksikan jumlah tenaga kerja yang akan lebih stabil, mengingat pemulihan ekonomi dari masa endemi sudah memasuki tahun kedua dan adanya akselerasi bisnis untuk mencapai pemulihan ke kondisi pada periode sebelum pandemi. Perusahaan juga akan melanjutkan inisiatif peningkatan produktivitas karyawan yang telah dilakukan perusahaan di tahun 2023. Sementara itu, biaya gaji dan tunjangan di tahun 2024 diperkirakan akan mengalami kenaikan sesuai dengan kenaikan UMR sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. [SEOJK F.20]

Integrasi ESG dalam Manajemen SDM

Adira Finance akan melanjutkan program kesadaran terkait ESG kepada karyawan melalui *campaign,* sosialiasi dan pelatihan. Adira Finance juga mulai mengajak karyawan melakukan tindakan nyata melalui program sayang bumiku (program *carbon offset*). Program-program sosial kemasyarakatan seperti bantuan pendidikan melalui beasiswa, seminar, buku dan komputer juga tetap dilanjutkan.

Adira Finance telah memiliki *strategic roadmap* hingga tahun 2026 untuk implementasi ESG di Perusahaan dalam bentuk inisiatif *carbon offset* yang terdiri dari 3 aktivitas utama yaitu: *Awareness & Education*, Aktivitas *Carbon Offset* & Aktivitas *Non-Carbon Offset*.

- *Awareness & Education* meliputi mini *talkshow, training to trainer* (TTT) mulai dari *leader, ambassador* dan *member* mengenai perubahan iklim dan *carbon offset*.
- Aktivitas *Carbon Offset* terdiri dari instalasi efisiensi energi (*smartcool*), panel surya, penanaman pohon bakau, penanaman pohon lainnya, serta kalkulasi dan penerbitan REC dan Carbon Credit.
- Aktivitas *Non-Carbon Offset* adalah aktivitas pendukung berupa instalasi *charger* kendaraan listrik, *offset* dari karyawan di aplikasi super apps (Smile Apps), offset dari nasabah di aplikasi Adiraku, Uji Emisi, *Safety Riding* hingga program *referral* untuk pembiayaan ramah lingkungan (misalnya panel surya, kendaraan listrik, dan lainnya).

Tujuan dari serangkaian inisiatif ini adalah untuk menurunkan dampak lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan. Adira Finance berkomitmen dalam memberikan dampak positif pada dunia dan meyakini bahwa ESG adalah hal pokok dalam pencapaian tujuan ini.

RENCANA STRATEGIS 2024 DAN *ROADMAP* PENGEMBANGAN SDM

Memasuki tahun 2024, Adira Finance dihadapkan dengan berbagai tantangan yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, seperti:

1. Perubahan dan pengembangan TI dan bisnis digital untuk menjawab tantangan bisnis ke depannya, dimana hal tersebut membutuhkan penyelarasan dari sisi organisasi dan pengembangan kompetensi
2. Kebutuhan untuk karyawan memiliki kompetensi optimal di operasional bisnis yang sekarang dan juga untuk mengembangkan inovasi untuk bisnis dan pekerjaan masa depan (*ambidextrous*), untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan
3. Meningkatnya generasi Z masuk ke dalam dunia kerja sehingga makin diperlukannya ketrampilan memanage sumber daya manusia multigenerasi, baik dari sisi sistem dan kebijakan SDM maupun pendekatan yang sesuai.
4. Semakin banyaknya level pimpinan yang akan memasuki usia pensiun di 5 tahun ke depan
5. Perlunya meningkatkan produktivitas karyawan untuk menjaga biaya operasional pada tingkat optimal, di mana komponen terbesar dari biaya operasional adalah biaya terkait karyawan.
6. Perlunya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai keberlangsungan lingkungan hidup dan masyarakat serta mendorong partisipasi aktif karyawan
7. Tumbuhnya *artificial intelligence* yang dapat digunakan untuk optimalisasi fungsi SDM
8. Di tengah keadaan industri yang semakin menantang dan perubahan yang cepat, diperlukan karyawan yang seimbang antara IQ, EQ, SQ dan sejalan antara produktivitas jangka pendek serta pengembangan diri yang komprehensif jangka panjang.

Untuk itu, Adira Finance akan menjalankan strategi dan fokus menghadapi tantangan 2024 antara lain:

1. Mendukung analisis bisnis untuk meningkatkan retensi pelanggan;
2. Menerapkan strategi *customer-centric*;
3. Penyediaan dan pengembangan sistem operasional yang lebih terdigitalisasi dan terotomatisasi;
4. Menjaga tingkat produktivitas karyawan dengan melakukan pemantauan produktivitas secara rutin;
5. Mengembangkan kanal *sourcing* yang berbasis digital dan proses *online*, untuk menjaga ketersediaan database kandidat karyawan dengan kompetensi baik sesuai kebutuhan bisnis dan operasional;
6. Tetap menjalankan semua kegiatan dan program-program penguatan budaya yang telah ada saat ini dengan konsep *hybrid*, sebagai upaya mempersiapkan kegiatan yang bersifat *offline* dimasa endemi; dan
7. Melakukan peninjauan kembali sistem remunerasi dan insentif yang mendorong produktivitas dan menyesuaikan dengan perubahan proses bisnis di jabatan-jabatan yang penting.

Adira Finance juga akan menjalankan fokus, strategi dan kegiatan dari sisi pengembangan organisasi, sebagai berikut:

1. Mengembangkan organisasi yang *customer-centric* agar penyelarasan organisasi dan kinerja yang berkaitan dengan *customer-centric* dan *channeling* dapat terus ditingkatkan.

2. Melanjutkan pelaksanaan evaluasi kerja dan penerapan hasilnya untuk menyesuaikan dengan perubahan organisasi, terutama fungsi-fungsi baru yang dibentuk sesuai strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan.
3. Mengevaluasi dan mengembangkan standar produktivitas yang disesuaikan dan mempertimbangkan pencapaian bisnis dan implementasi insiatif transformasi serta karakteristik area tertentu untuk lebih mengoptimalkan produktivitas.
4. Melanjutkan proses pembuatan jalur karir *Generalist* dan *Specialist* untuk mengakomodir kebutuhan organisasi dan pengembangan karir di Adira Finance.

Strategi utama pengembangan SDM di Adira Finance akan berfokus pada pembangunan kapabiltas SDM untuk menghadapi tantangan industri dan bisnis masa kini maupun masa mendatang, antara lain:

1. Meningkatkan produktivitas *frontliner* dengan ruang lingkup umum (nasional) maupun khusus (regional atau cabang tertentu) dengan pendekatan umum (pelatihan) ataupun spesifik (*coaching*).
2. Mempertajam fungsi *leadership* untuk meningkatkan produktivitas *frontliner*.
3. Meningkatkan kapabilitas digital, baik untuk fungsi yang bergerak di bidang teknologi digital dan TI yang diawali dengan proses asesmen untuk karyawan TI, maupun untuk seluruh karyawan berupa *campaign* dan pelatihan.
4. Melanjutkan program Adira Happiness (“AHA”) dengan penekanan pada happy productive dan *well being* serta happy customer awareness.
5. Mengembangkan dan mengoptimalkan ekosistem pembelajaran dengan fokus pada memperkuat peran Anggota Fakultas Adira (“FMA”) *(trainer* internal Adira) dan penggunaan teknologi pembelajaran digital untuk meningkatkan kolaborasi.
6. Mengembangkan fungsi mitra pembelajaran untuk mempertajam analisa dan membantu pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia sesuai kebutuhan regional.
7. Meningkatkan kompetensi untuk kepuasan dan retensi pelanggan.
8. Memperkuat peran pemimpin sebagai agen perubahan untuk mendukung transformasi organisasi secara berkelanjutan.
9. Menggunakan analisis data pada fungsi SDM untuk peningkatan efektivitas proses pembelajaran.



Teknologi Informasi

Adira Finance terus berkomitmen dalam melanjutkan tranformasi digital untuk mendukung inovasi produk dan layanan juga efisiensi operasional Perusahaan guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi strategi jangka pendek dan panjang. Menyadari pentingnya hal ini, secara strategis Adira Finance mengintegrasikan aplikasi TI untuk memperkuat strategi bisnis perusahaan. Hal ini meliputi antara lain, mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, mendukung ekspansi bisnis, mengurangi risiko operasional, menciptakan keunggulan kompetitif, dan mempertahankan keunggulan Perusahaan dalam industri keuangan.

Penggunaan TI yang tepat juga mendorong Perusahaan dalam beradaptasi terhadap kondisi persaingan yang kompetitif di industri keuangan. Adira Finance secara konsisten melakukan inovasi, memanfaatkan dan mengembangkan solusi-solusi TI terkini untuk mendukung transformasi bisnis berbasis digital yang menghadirkan kenyamanan dan kecepatan pelayanan bagi konsumen dan mitra bisnis.

CETAK BIRU TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan kebijakan strategis Perusahaan, Adira Finance berkomitmen dalam mengambangkan infrastruktur Teknologi Informasinya (TI). Komitmen ini termasuk memperkuat sistem terhadap serangan *malware*, memastikan stabilitas sistem yang berkelanjutan, dan menciptakan kerangka kerja TI yang memiliki tata kelola yang baik. Upaya ini dilengkapi dengan organisasi TI yang kuat dan kompeten, sehingga memperkuat fondasi atas lingkungan TI yang aman, handal dan terkelola dengan baik.

Adira Finance menerapkan Cetak Biru Teknologi Informasinya untuk mendukung seluruh proses bisnis, meliputi pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis pasca peluncuran produk,



data, keamanan, organisasi anggaran biaya dan manajemen risiko. Cetak Biru ini memetakan seluruh inisiatif yang terkumpul di Adira Finance terkait pengembangan dan ketersediaan TI dalam jangka panjang maupun pendek. Cetak Biru TI secara berkala diperbarui oleh Perusahaan sejalan dengan kebutuhan bisnisnya.

Adira Finance mengadopsi berbagai standar implementasi TI yang diakui oleh industri, seperti:

- Control Objective for Information and Related Technology (COBIT), Information Technology Integrated Library (ITIL), dan POJK Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (MRTI) oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang umumnya berlaku bagi sektor perbankan.
- The Open Group Architecture Foundation (TOGAF) untuk proses pengembangan dan pengelolaan Arsitektur TI.
- ISO 270001 yang merupakan standar sistem manajemen keamanan informasi (ISMS) yang diakui secara global. Standar ini memberikan pendekatan yang sistematis dalam mengelola informasi perusahaan yang sensitif guna memastikan kerahasiaan, integritas dan ketersediaannya.
- ISO 20000-1 yang merupakan standar manajemen layanan TI (SML), yang menyediakan kerangka kerja implementasi dan proses improvemen secara berkelanjutan untuk menjaga optimalisasi kepuasan pelanggan sistim TI dan menjamin tercapainya pencapaian target *delivery* dari layanan TI yang berkualitas

STRATEGI, FOKUS, DAN KEBIJAKAN DI TAHUN 2023

Penerapan pengembangan teknologi informasi di tahun 2023 difokuskan pada tiga strategi utama, yaitu ketangguhan dan keunggulan operasional, pengembangan dan pertumbuhan bisnis yang *customer-centric* dan melanjutkan transformasi bisnis dan digitalisasi proses untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan untuk meningkatkan kemudahan akses dan mendukung inovasi.

Dalam upayanya mewujudkan proses transaksi yang lancar dan efisien, Perusahaan secara terus menerus telah meningkatkan layanan jaringan teknologi informasinya di seluruh cabang. Langkah progresif ini telah dijalankan secara komprehensif di sepanjang tahun 2023, dengan memanfaatkan teknologi jaringan berbasiskan SDWAN (*software-*

defined wide area network). Pendekatan strategis ini memastikan peningkatan yang bertahap dan berkelanjutan, sehingga mengoptimalkan kinerja infrastruktur jaringan secara menyeluruh. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan sistem yang kuat, yang memiliki stabilitas tinggi, sehingga meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pemulihan secara cepat apabila terjadi kendala pada sistem. Penggunaan sistem ini juga memiliki fitur canggih yang mampu mempercepat pemulihan sistem yang seketika. Lebih lanjut, peningkatan yang signifikan juga telah dilakukan untuk memperkuat ketahanan sistem terhadap serangan *malware*, sehingga menjamin keamanan dan integritas dari sistem secara keseluruhan.

Dalam upayanya membangun kesetiaaan pelanggan dan memberikan pengalaman konsumen yang lebih baik, Perusahaan secara konsisten menjalankan beragam strategi untuk otomatisasi, digitalisasi layanan dan peningkatan berbagai proses bisnis secara berkelanjutan. Pendekatan yang komprehensif ini menjangkau seluruh aspek operasional Perusahaan, termasuk dalam hal akuisisi konsumen, retensi pelanggan, *collection*, pembayaran, dan proses-proses penting lainnya. Perusahaan juga menciptakan sistem yang ramping dan ramah pengguna yang dengan mudah diintegrasikan dengan seluruh bisnis Adira, sehingga menciptakan fleksibilitas dan meningkatkan efisiensi secara menyeluruh.

Sejak awal tahun 2023, Adira Finance telah memulai implementasi sistem teknologi informasi yang komprehensif untuk mendukung ekspansi strategis Perusahaan ke segmen pembiayaan alat berat dan membentuk ekosistem otomotifnya dengan bekerja sama dengan Bank Danamon dan MUFG.

INOVASI TI DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Adira Finance terus melakukan inovasi dalam hal teknologi informasi sebagai tindak lanjut dari inovasi-inovasi yang dilakukan pada tahun 2022.

- Implementasi Software Defined Wide Area Network (SD-WAN), guna meningkatkan *network availability* dan efisiensi biaya network di 200 cabang Perusahaan untuk mempermudah operasional harian.
- Implementasi dan pengembangan dukungan berbasis teknologi, sebagai penunjang dalam membangun ekosistem bisnis otomotif.
- Implementasi perluasan sertifikasi ISO 27001 dan *surveillance* untuk mencapai tercapainya target dari sistem keamanan informasi berbasis penggunaan data Dukcapil.
- Meningkatkan kapabilitas Security Operation Center (SOC) dan perangkat keamanan terkait dengan kemampuan *Machine Learning* (ML) dan *Artificial Intelligence* (AI).
- Implementasi lingkungan terintegrasi untuk pengembangan, pengujian dan pemeliharaan sistem TI untuk meningkatkan kualitas, reliabilitas, dan resiliensi dari sistem TI.
- Peningkatan kapabilitas organisasi TI untuk fungsi keamanan (IT *security*), tata kelola (IT *governance*), arsitektur (IT *architecture*) dan manajemen (IT *office*) termasuk penambahan kapabilitas IT *security* yang mumpuni, pembenahan dan pembaruan standar, kebijakan dan proses dalam model operasi TI, dan pengelolaan arsitektur TI terintegrasi.
- Implementasi sistem layanan berbasis ISO 20000-1 untuk menjamin target layanan TI yang berkualitas dan sesuai standar internasional dan industri.

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Seiring perkembangan pesat yang terjadi pada teknologi digital, Adira Finance berupaya untuk memperluas basis pelanggannya melalui penggunaan platform digital. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan telah menerapkan kebijakan dan strategi yang mengutamakan transformasi digital yang berkelanjutan, yang menekankan pada peningkatan kapabilitas teknologi informasi dalam menyediakan layanan yang *customer-centric* yang berprioritas dalam kenyamanan dan kecepatan layanan.

Perusahaan terus melanjutkan pemanfaatan ruang digital untuk memastikan pertumbuhan bisnis pembiayaannya, terutama di era *new normal*. Adira Finance juga telah mengembangkan strategi bisnis lainnya dan pada saat yang sama tetap waspada akan peluang-peluang yang ada maupun potensial dan juga mengantisipasi risiko dalam lingkungan paska pandemi. Adira Finance juga berupaya untuk tetap beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

Investasi Perusahaan dalam hal TI terus berlanjut guna mempercepat digitalisasi dari proses bisnis penting dan sejalan dengan sasaran Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang *customer-centric.* Adiraku, aplikasi seluler Perusahaan yang telah diluncurkan pada masa pandemi telah diunduh sebanyak 5,1 juta kali, dengan 1,4 juta pengguna yang terdaftar. Aplikasi ini menjadi cabang digital yang mampu memberikan layanan seperti pengajuan pembiayaan, pembayaran cicilan, dan untuk menghubungi agen layanan pelanggan. Selain Adiraku, Adira Finance juga mempunyai AdiraPoin, sistem *reward point* dan program loyalitas pelanggan Adira Finance. AdiraPoin juga dapat diakses melalui aplikasi seluler Adiraku.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Adira Finance menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi untuk mendukung proses pengelolaan kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses-proses yang berkelanjutan. Adira Finance berkomitmen untuk terus menjadi yang terdepan dalam penerapan bisnis digital di industri pembiayaan.

Untuk itu, Adira Finane terus memperkuat struktur tata kelola dan organisasi TI yang terdiri dari:

- Komite Pengarah TI, dengan ketua Direktur Utama Adira Finance, yang bertanggung jawab menetapkan arah strategis dan proyek-proyek strategis TI;
- Dewan Arsitektur TI, dengan ketua Direktur yang membawahi Teknologi Informasi, yang bertanggung jawab menetapkan platform arsitektur TI;
- Dewan Penasihat Perubahan TI, dengan ketua Direktur yang membawahi Teknologi Informasi, dengan tanggung jawab antara lain menetapkan perubahan prioritas proyek dan pelaksanaan proyek-proyek TI strategis; dan
- Komite Pengarah Proyek, yang bertanggung jawab memastikan tata kelola proyek TI yang memadai.

Adira Finance telah menambah standar yang ditetapkan terkait proses pembangunan dan pengelolaan arsitektur Teknologi Informasi (TI) Perusahaan, yaitu *The Open Group Architecture Foundation* (TOGAF). Adira Finance juga telah melengkapi sistem TI dengan mekanisme pemulihan cepat seandainya terjadi gangguan pada sistem. Gangguan-gangguan ini dapat terjadi karena bencana alam seperti banjir dan kebakaran atau kerusakan pada sistem produksi. Karena ancaman potensial internal dan eksternal serta risiko dapat diidentifikasi dengan cepat, Adira Finance dapat mengelola risiko dengan lebih memadai dan dapat memitigasi risiko yang dialami oleh Perusahaan dengan cepat.

RENCANA STRATEGIS UNTUK TAHUN 2024

Adira Finance akan terus melakukan inovasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan memanfaatkan penerapan Teknologi Informasi. Pada tahun 2024, Adira Finance akan melanjutkan berbagai strategi dan rencana pengembangan TI seperti:

- Melakukan peningkatan layanan pemulihan sistem dengan cepat apabila terjadi bencana dengan membuat pusat data yang lebih komprehensif dan lebih canggih.
- Melanjutkan rencana untuk meningkatkan tingkat layanan jaringan teknologi informasi (TI) di cabang melalui penerapan SDWAN untuk meningkatkan ketersediaan jaringan dan mengurangi biaya jaringan.
- Melanjutkan penerapan Rekayasa Proses Bisnis (BPR) untuk peningkatan akuisisi bisnis melalui pendekatan seperti otomasi proses dan digitalisasi proses secara bertahap dan berkelanjutan.
- Melanjukan proses dokumentasi aplikasi teknologi informasi yang terkelola dengan baik;
- Melanjutkan proses inisiatif bisnis berbasis data yang dimiliki oleh Adira;
- Meningkatkan kapabilitas *Security Operation Center* (SOC) dan infrastruktur keamanan terkait dengan *machine learning* (ML) dan *artificial intelligence* (AI);
- Menggunakan data enkripsi pada aplikasi seluler untuk pengamanan data;
- Melanjutkan proses keamanan siber yang berlapis;
- Mempersiapkan fasilitas pendukung aktivitas dan komunikasi dalam Rencana Bisnis Berkelanjutan (BCP);



Analisis

Kinerja Keuangan

Total Aset

Rp31,0 triliun

Pada tahun 2023, Adira Finance berhasil mencapai kinerja yang baik dan meningkatkan pertumbuhan aset, seiring dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik. Selain itu, Adira Finance berhasil meningkatkan pertumbuhan aset dan membukukan kinerja positif pada tahun 2023. Beragam inisiatif telah dilakukan Adira Finance untuk membuka berbagai peluang serta terus memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan Bank Danamon sebagai induk perusahaan dan juga dengan ekosistem MUFG.

Analisis Kinerja Keuangan

Rp1,9 triliun

Laba Bersih

Pada tahun 2023 pemulihan pascapandemi di Adira Finance telah berjalan dengan baik, tercermin pada pertumbuhan aset Perusahaan dan juga peningkatan profitabilitas. Adira Finance berhasil membukukan laba bersih yang tumbuh sebesar 21,1% (yoy) menjadi Rp1,9 triliun di tahun 2023. Kepercayaan dan kepuasan pelanggan menjadi salah satu faktor utama yang mendukung tercapainya pertumbuhan kinerja Perusahaan.

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Adira Finance menyusun Laporan Keuangan audit yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan Peraturan Regulator Pasar Modal No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik".

Analisis kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 12 Februari 2024 dengan Elisabeth Imelda sebagai *partner* penanggung jawab.

Di tahun 2023, perekonomian Indonesia terus bertumbuh sebesar 5,05% yoy meskipun dihadapkan tantangan-tantangan terutama ketidakpastian ekonomi global. Harga-harga konsumen tetap tinggi, namun tingkat inflasi telah mereda, sementara suku bunga juga tetap tinggi seiring kebijakan Bank Indonesia yang mempertahankan kebijakan moneter yang ketat di sepanjang tahun.

Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi perekonomian dalam negeri, pembiayaan baru di Adira Finance terus menunjukkan peningkatan sebesar 31,2% (yoy) di tahun 2023 menjadi Rp41,6 triliun.



Total piutang yang dikelola oleh Adira (termasuk porsi pembiayaan bersama) juga mengalami peningkatan sebesar 25,0% (yoy) menjadi Rp55,7 triliun di 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Porsi pembiayaan bersama mewakili 47% dari total piutang yang dikelola pada tahun 2023.

Sejalan dengan pertumbuhan kuat pada piutang yang dikelola juga disertai dengan iklim bisnis yang membaik. Pada tahun 2023, Adira Finance mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 14,0% (yoy) menjadi Rp9,5 triliun. Sementara itu, total beban meningkat sebesar 11,7% (yoy) menjadi Rp7,0triliun di 2023 seiring kenaikan pada beban beban bunga dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai. Sehingga laba sebelum beban pajak penghasilan mencapai sebesar Rp2,5 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 21,2% (yoy) pada 2023.

Secara keseluruhan, laba bersih setelah pajak Adira Finance meningkat sebesar 21,1% (yoy) menjadi Rp1,9 triliun di 2023 dari Rp1,6 triliun di 2022. Melihat dua rasio keuangan penting yang menjadi indikator profitabilitas, *Return on Assets (ROA)* relatif stabil menjadi 8,6% di 2023, sementara *Return on Equity (ROE)* mengalami kenaikan menjadi 18,7% di 2023 dari 17,4% di 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dari laporan posisi keuangan Perusahaan, pada akhir 2023 Adira Finance mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 24,5% (yoy) menjadi Rp31,0 triliun dari Rp24,9 triliun di 2022. Total liabilitas juga membukukan kenaikan sebesar 33,8% (yoy) di 2023 menjadi Rp19,9 triliun dari Rp14,9 triliun di 2022, sementara total ekuitas mengalami pertumbuhan 10,8% (yoy) menjadi Rp11,1 triliun di 2023 dari Rp10,0 triliun di 2022.

Aset

Pada akhir 2023, total aset Adira Finance tercatat Rp31,0 triliun, naik sebesar 24,5% (yoy) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp24,9 triliun. Kenaikan ini didominasi oleh pertumbuhan yang kuat pada piutang pembiayaan sebesar 24,8% (yoy) menjadi Rp27,6 triliun, sejalan dengan peningkatan pada penyaluran pembiayaan baru Perusahaan, serta diikuti berlanjutnya pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Dalam tiga tahun terakhir, kontribusi piutang pembiayaan – neto Perusahaan terhadap total aset dapat dilihat pada grafik berikut:

Kontribusi Piutang Pembiayaan – Neto Perusahaan terhadap Total Aset

(Dalam Triliun Rupiah)

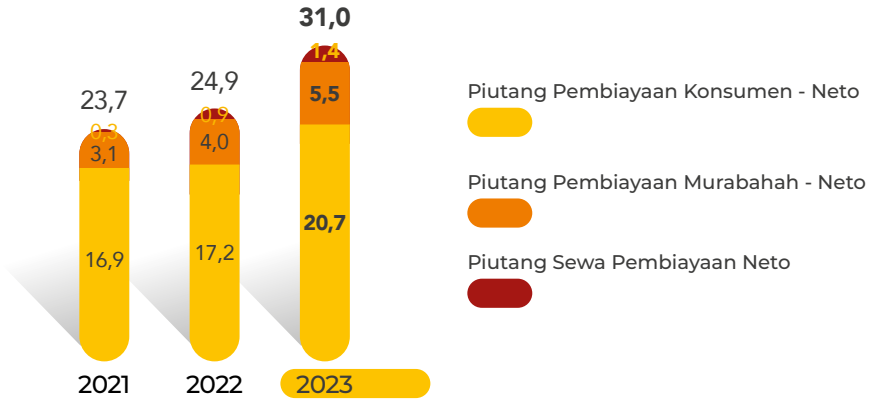

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Kas dan kas di bank	1.637,6	1.286,4	1.435,5	(21,4%)	11,6%
Piutang pembiayaan konsumen-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	16.906,9	17.204,7	20.680,6	1,8%	20,2%
Piutang pembiayaan murabahah-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.051,3	4.033,4	5.520,1	32,2%	36,9%
Piutang sewa pembiayaan-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	280,6	918,0	1.444,3	227,1%	57,3%
Aset lain-lain	1.832,7	1.454,7	1.926,7	(20,6%)	32,4%
Total aset	**23.709,1**	**24.897,2**	**31.007,2**	**5,0%**	**24,5%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Kas dan Kas di Bank

Pada akhir 2023, posisi jumlah kas dan kas di bank Adira Finance berada di Rp1,4 triliun, naik sebesar 11,6% (yoy) dari Rp1,3 triliun pada akhir 2022. Dari jumlah kas dan kas di bank tersebut, Perusahaan menyimpan Rp737,0 miliar di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, salah satu dari pihak berelasi Perusahaan, naik dibandingkan Rp500,1 miliar pada akhir 2022.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan bersama mewakili 48% dari piutang pembiayaan konsumen pada 2023 di Adira Finance dan dilakukan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang merupakan induk usaha Adira. Berdasarkan atas persetujuan antara Adira Finance dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk terkait pembiayaan bersama, porsi piutang yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah sebanyak-banyaknya 99% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Piutang pembiayaan konsumen yang dikelola tersebut pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	18.125,8	18.457,2	21.951,2	1,8%	18,9%
Pembiayaan bersama	14.772,3	15.690,6	19.924,2	6,2%	27,0%
Jumlah	32.898,1	34.147,8	41.875,4	3,8%	22,6%
Komposisi					
Pembiayaan sendiri	55,1%	54,1%	52,4%		
Pembiayaan bersama	44,9%	45,9%	47,6%		
Piutang pembiayaan konsumen dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	18.125,8	18,457,2	21.951,2	1,8%	18,9%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.218,9)	(1.252,5)	(1.270,6)	2,8%	1,4%
Piutang pembiayaan konsumen-neto	16.906,9	17.204,7	20.680,6	1,8%	20,2%

Pada akhir 2023, piutang pembiayaan konsumen neto Adira Finance tercatat sebesar Rp20,7 triliun, naik 20,2% (yoy) dari Rp17,2 triliun pada akhir 2022. Kenaikan dari piutang pembiayaan konsumen ini disebabkan oleh pertumbuhan pembiayaan baru yang lebih kuat yang juga didukung oleh upaya-upaya Perusahaan dalam menerapkan beragam strategi untuk meningkatkan kinerjanya di tengah kondisi ekonomi yang masih menantang.

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen Perusahaan pada tahun 2023 adalah 49 bulan untuk pembiayaan mobil, 29 bulan untuk pembiayaan sepeda motor, 12 bulan untuk pembiayaan barang *durable*, dan 22 bulan untuk pembiayaan lainnya. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2022	2023
Mobil	19,7%	18,7%	17,1%
Sepeda motor	35,7%	35,0%	34,2%
Barang *durable*	57,3%	61,8%	61,5%
Lainnya	36,7%	34,1%	32,2%

Piutang Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah marjin yang sudah disepakati. Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir 2023 terdapat 42 cabang syariah dan 52 kios/satelit syariah dari total 466 jaringan bisnis Adira diseluruh Indonesia. Adira Finance menyediakan pembiayaan bersama atas piutang pembiayaan murabahah bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia, yang merepresentasikan 53% dari total piutang pembiayaan murabahah.

Berdasarkan perjanjian wakalah antara Adira Finance dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah bersepakat untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan bersama untuk konsumen. Dalam hal ini, porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditetapkan maksimal sebesar 99% dari nilai pembiayaan, sementara sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Per akhir 2023, piutang pembiayaan murabahah bersih Adira Finance sebesar Rp5,5 triliun, atau naik 36,9% (yoy) dari Rp4,0 triliun pada akhir 2022. Berlanjutnya pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru berbasis syariah pada 2023 dipandang sebagai faktor dibalik meningkatnya piutang pembiayaan murabahah. Ke depannya, Adira Finance tetap optimis akan pertumbuhan potensial dari produk-produk syariah seiring berlanjutnya strategi untuk membangun kesadaran konsumen akan produk-produk syariah Perusahaan.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	3.197,0	4.221,2	5.812,2	32,0%	37,7%
Pembiayaan Bersama	4.041,2	5.251,2	6.534,1	29,9%	24,4%
Jumlah	7.238,2	9.472,4	12.346,3	30,9%	30,3%
Komposisi					
Pembiayaan sendiri	44,2%	44,6%	47,1%		
Pembiayaan Bersama	55,8%	55,4%	52,9%		
Piutang pembiayaan murabahah dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	3.197,0	4.221,2	5.812,2	32,0%	37,7%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(145,7)	(187,8)	(292,1)	29,0%	55,5%
Piutang pembiayaan murabahah-neto	3.051,3	4.033,4	5.520,1	32,2%	36,9%

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah Perusahaan pada tahun 2023 adalah 49 bulan untuk mobil, 29 bulan untuk sepeda motor, 12 bulan untuk barang *durable*, dan 24 bulan untuk lainnya. Rata-rata tertimbang marjin efektif per tahun untuk pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2022	2023
Mobil	18,6%	18,1%	17,4%
Sepeda motor	34,1%	34,1%	33,6%
Barang *durable*	57,9%	63,1%	61,9%
Lainnya	32,2%	32,0%	28,1%

Piutang Sewa Pembiayaan

Adira Finance melakukan pembiayaan sendiri dalam menyalurkan piutang sewa pembiayaan. Sebagai penyedia jasa pembiayaan, Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada akhir 2023, Adira Finance mencatatkan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp1,4 triliun, naik 57,3% (yoy) dari Rp918,0 miliar pada akhir 2022. Per akhir 2023, komposisi piutang sewa pembiayaan terdiri dari Rp1,2 triliun piutang sewa pembiayaan konvensional dan Rp231,4 miliar piutang sewa pembiayaan syariah. Di tahun sebelumnya, piutang sewa pembiayaan konvensional dan piutang sewa pembiayaan syariah adalah sebesar Rp839,3 miliar dan Rp78,7 miliar. Pertumbuhan di tahun 2023 tersebut sejalan dengan berlanjutnya pemulihan pada aktivitas ekonomi, di tengah tantangan global yang masih membayangi.

Piutang Sewa Pembiayaan - Neto

(Dalam Miliar Rp)

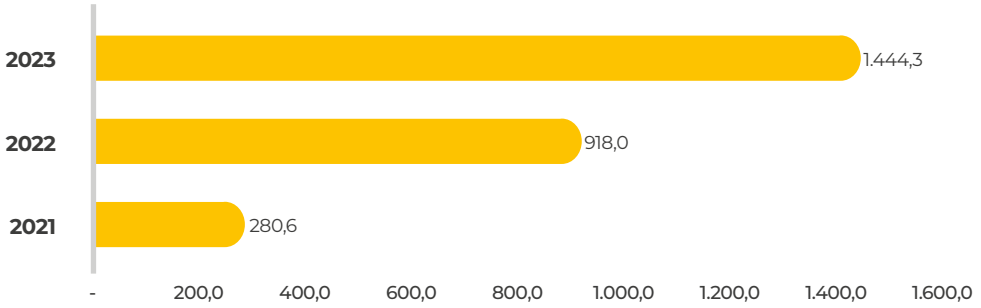

Pada akhir 2023, jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan Adira Finance untuk mobil, sepeda motor, dan lainnya masing-masing rata-rata sebesar 40 bulan, 28 bulan, dan 23 bulan. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk piutang sewa pembiayaan di tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2022	2023
Mobil	14,2%	12,6%	11,3%
Sepeda motor	22,4%	24,2%	25,6%
Lainnya	20,4%	13,5%	14,1%

Piutang Pembiayaan yang Dikelola

Adira Finance mengelola seluruh piutang pembiayaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Secara kolektif, Adira Finance melakukan seluruh proses mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan termasuk pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini disebabkan semua piutang pembiayaan tersebut memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Aset Lainnya

Dalam hal aset lainnya, Adira Finance mencatatkan kenaikan sebesar 32,4% (yoy) menjadi Rp1,9 triliun pada akhir 2023 dari Rp1,4 triliun pada 2022. Di antara komponen utama dari aset lainnya, beban dibayar dimuka meningkat 11,2% (yoy) dari Rp128,6 miliar di 2022 menjadi Rp143,0 miliar di 2023; piutang lainnya – neto juga naik sebesar 27,2% (yoy) dari Rp268,2 miliar di 2022 menjadi Rp341,0 miliar di 2023.

Investasi dalam saham mengalami kenaikan signifikan dari Rp650 juta di 2022 menjadi Rp386,4 miliar didorong akuisisi 9,83% kepemilikan saham PT Home Credit Indonesia (HCI) oleh Perusahaan. Aset tetap setelah akumulasi depresiasi meningkat sebesar 42,0% (yoy) dari Rp161,8 miliar di 2022 menjadi Rp229,7 miliar di 2023.

Sebaliknya, aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami penurunan 2,5% (yoy) dari Rp269,2 miliar di 2022 menjadi Rp262,5 miliar di 2023 sementara aset tak berwujud – neto setelah akumulasi amortisasi juga mengalami penurunan dari Rp128,7 miliar di 2022 menjadi Rp120,7 miliar di 2023, atau turun 6,3% (yoy).

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Beban dibayar dimuka	126,8	128,6	143,0	1,4%	11,2%
Piutang lain-lain-neto	356,0	268,2	341,0	(24,6%)	27,2%
Aset derivatif	4,6	40,9	1,0	796,6%	(97,5%)
Pajak dibayar dimuka	336,8	46,1	64,4	(86,3%)	39,7%
Investasi dalam saham	0,7	0,7	386,4	0,0%	59.340,0%
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	209,4	161,8	229,7	(22,7%)	42,0%
Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	289,6	269,2	262,5	(7,1%)	(2,5%)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	169,3	128,7	120,7	(24,0%)	(6,3%)
Aset pajak tangguhan	325,0	395,4	355,0	21,7%	(10,2%)
Aset lain-lain	14,5	15,1	23,0	4,0%	51,4%
Total aset lainnya	**1.832,7**	**1.454,7**	**1.926,7**	**(20,6%)**	**32,4%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas

Pada akhir 2023, jumlah liabilitas Adira Finance sebesar Rp19,9 triliun, naik 33,8% (yoy) dibandingkan Rp14,9 triliun pada 2022. Seiring tumbuhnya piutang pembiayaan, Perusahaan juga meningkatkan pendanaannya yang terdiri dari pinjaman yang diterima, obligasi, dan sukuk mudharabah. Pinjaman yang diterima mengalami peningkatan hingga 83,6% di 2023 dari Rp5,1 triliun di 2022 menjadi Rp9,3 triliun. Obligasi mengalami kenaikan sebesar 17,7% pada 2023 dari Rp5,0 triliun pada 2022 menjadi Rp5,9 triliun. Perusahaan juga terus mendiversifikasikan sumber pendanaannya dari sukuk mudharabah yang tercatat meningkat sebesar 94,8% (yoy) dari Rp441 miliar di 2022 menjadi Rp859 miliar di 2023. Diluar pendanaan, liabilitas lainnya mengalami penurunan dari Rp4,4 triliun di 2022 menjadi Rp3,8 triliun di 2023, atau setara dengan penurunan sebesar 11,8% (yoy).

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Pinjaman yang diterima	4.954,7	5.073,1	9.313,0	2,4%	83,6%
Utang obligasi-neto	5.573,3	4.999,2	5.885,1	(10,3%)	17,7%
Sukuk mudharabah	402,0	441,0	859,0	9,7%	94,8%
Liabilitas lain-lain	3.832,8	4.351,5	3.837,9	13,5%	(11,8%)
Total liabilitas	**14.762,8**	**14.864,8**	**19.895,0**	**0,7%**	**33,8%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima Perusahaan diperoleh baik dari bank dalam negeri maupun luar negeri. Dengan didukung oleh rekam jejak dan reputasi Perusahaan yang sangat baik sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang terkemuka di Indonesia, pemegang saham pengendali Adira Finance, yaitu Bank Danamon adalah salah satu bank terbesar di Indonesia dan merupakan bagian dari Grup MUFG. Perusahaan telah menerapkan kebijakan lindung nilai atas pinjaman luar negeri baik dalam pokok pinjaman maupun tingkat suku bunga. Tujuan lindung nilai ini adalah untuk mengatasi risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan kurs mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Hingga akhir 2023, jumlah pinjaman yang diterima Adira Finance telah mengalami peningkatan sebesar 83,6% (yoy) menjadi Rp9,3 triliun dari Rp5,1 triliun pada akhir 2022. Seluruh pinjaman yang diterima ini didominasi dari bank-bank dalam negeri, sementara Rp235,2 miliar pinjaman yang diterima dari bank luar negeri. Di sisi lain, pinjaman yang diterima dari bank dalam negeri, mengalami kenaikan signifikan sebesar 111,7% (yoy) dari Rp4,3 triliun di 2022 menjadi Rp9,1 triliun di 2023.

Informasi terkait fasilitas pinjaman yang diterima Adira Finance per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	**2021**	**2022**	**2023**	**Pertumbuhan (%)**	
				2021-2022	**2022-2023**
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	679,2	645,4	992,1	(5,0%)	53,7%
MUFG Bank,Ltd. (Jakarta)	666,6	1.265,4	1.154,2	89,8%	(8,8%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	773,2	1.931,5	100,0%	149,8%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291,5	941,7	1.727,3	223,1%	83,4%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52,8	-	1.551,6	(100,0%)	100,0%
PT Bank Central Asia Tbk	-	175,0	1.064,7	100,0%	508,4%
PT Bank BCA Syariah	-	-	233,3	-	100,0%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	181,6	-	100,0%
PT Bank UOB Indonesia	50,0	487,5	75,0	875,0%	(84,6%)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	75,0	-	100,0%
PT Bank DBS Indonesia	-	-	91,5	-	100,0%
PT Bank CTBC Indonesia	37,5	-	-	(100,0%)	-
US Dolar				-	
BNP Paribas (Singapura) – Sindikasi	3.177,1	784,9	-	(75,3%)	(100,0%)
Yen Jepang					
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	-	-	235,2	-	100,0%
Jumlah Pinjaman yang Diterima	**4.954,7**	**5.073,1**	**9.313,0**	**2,4%**	**83,6%**

Berdasarkan denominasi mata uangnya, pada 2023 jumlah pinjaman yang diterima Adira Finance didominasi dalam bentuk Rupiah sebesar 97,5%, naik dibandingkan dengan 2022 dimana 84,5% dari jumlah pinjaman yang diterima. Sementara 2,5% adalah dalam Yen Jepang.

(Dalam Triliun Rp)

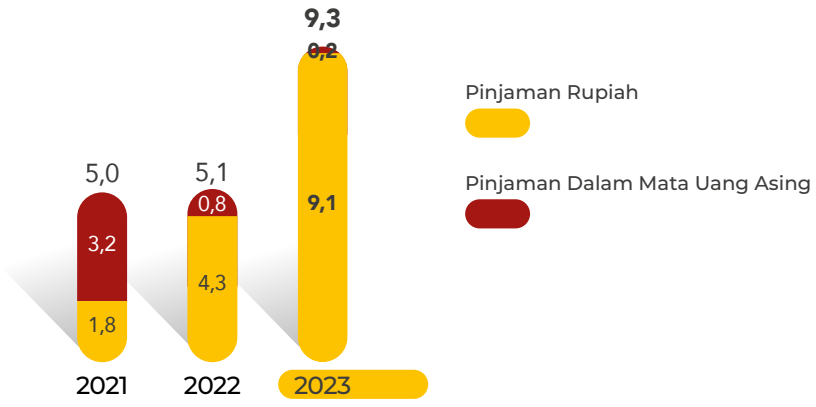

Utang Obligasi – Neto dan Sukuk Mudharabah

Selain pinjaman yang diterima dari bank, Adira Finance mendiversifikasikan sumber-sumber pendanaannya dari pasar modal dengan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah. Pada 2023, Perusahaan mencatatkan utang obligasi – neto yaitu senilai Rp5,9 triliun dan Rp859 miliar dalam bentuk sukuk mudharabah. Utang obligasi – neto mengalami kenaikan sebesar 17,7% (yoy), sementara sukuk mudharabah mengalami peningkatan sebesar 94,8% (yoy) di 2023. Secara keseluruhan, utang obligasi – neto dan sukuk mudharabah di 2023 meningkat sebesar 24,0% (yoy) menjadi Rp6,7 triliun dari Rp5,4 triliun di 2022.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021[1)]	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	241,0	-	-	(100,0%)	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI	68,0	-	-	(100,0%)	-
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	91,0	-	-	(100,0%)	-
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	162,0	162,0	-	0,0%	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	729,3	460,8	-	(36,8%)	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	386,0	328,0	328,0	(15,0%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V	895,0	607,7	607,7	(32,1%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI	893,0	190,0	190,0	(78,7%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	816,0	816,0	-	0,0%	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	1.300,0	741,0	741,0	(43,0%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	-	1.700,0	1.080,0	100,0%	(36,5%)
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	-	-	1.700,0	-	100,0%
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II	-	-	1.250,0	-	100,0%
Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	(8,0)	(6,3)	(11,6)	(21,3%)	83,6%
Jumlah Utang obligasi-Neto	**5.573,3**	**4.999,2**	**5.885,1**	**(10,3%)**	**17,7%**
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	7,0	-	-	(100,0%)	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	55,0	-	-	(100,0%)	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	29,0	29,0	-	0,0%	(100,0%)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	87,0	32,0	32,0	(63,2%)	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	24,0	14,0	14,0	(41,7%)	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	200,0	66,0	66,0	(67,0%)	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	-	300,0	147,0	100,0%	(51,0%)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	-	-	300,0	-	100,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	-	-	300,0	-	100,0%
Jumlah Sukuk Mudharabah	**402,0**	**441,0**	**859,0**	**9,7%**	**94,8%**
Total Utang obligasi-Neto dan Sukuk Mudharabah	**5.975,3**	**5.440,2**	**6.744,1**	**(9,0%)**	**24,0%**

Pada tahun 2023, Adira Finance telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I pada Juli 2023, dengan total nilai Rp2,0 triliun, dan diikuti dengan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II di bulan November senilai Rp1,55 triliun. Kedua obligasi ini mengalami tingkat *oversubscribe* sebesar 2,3x dan 2,6x, yang menggambarkan kredibilitas tinggi dari Adira Finance di komunitas investor.

Liabilitas Lainnya

Hingga akhir 2023, posisi liabilitas lainnya dari Adira Finance adalah Rp3,8 triliun, turun 11,8% (yoy) dibandingkan posisi pada akhir 2022 yaitu Rp4,4 triliun. Utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja dan beban yang masih harus dibayar mewakili masing-masing 41,7 %, 25,6%, dan 24,2% dari jumlah liabilitas lainnya.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Beban yang masih harus dibayar	1.075,0	1.246,2	927,9	15,9%	(25,5%)
Liabilitas sewa	180,9	168,7	148,0	(6,7%)	(12,2%)
Utang lain-lain	1.371,7	1.704,4	1.599,0	24,2%	(6,2%)
Utang pajak	173,7	302,1	180,8	74,0%	(40,2%)
Liabilitas derivatif	154,1	5,7	-	(96,3%)	(100,0%)
Liabilitas imbalan kerja	877,4	924,4	982,2	5,4%	6,2%
Total liabilitas lainnya	**3.832,8**	**4.351,5**	**3.837,9**	**13,5%**	**(11,8%)**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas

Tahun fiskal 2023 Perusahaan diakhiri dengan jumlah ekuitas senilai Rp11,1 triliun, naik dari Rp10,0 triliun pada akhir 2022. Kenaikan pada ekuitas Perusahaan ini terutama didorong oleh kenaikan pada laba ditahan sebesar 10,8% (yoy) menjadi Rp11,0 triliun pada 2023 dari Rp9,9 triliun pada 2022. Modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan dari 2022 dan berada masing-masing pada Rp100,0 miliar dan Rp6,8 miliar.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100,0	100,0	100,0	0,0%	0,0%
Tambahan modal disetor	6,8	6,8	6,8	0,0%	0,0%
Saldo laba					
- Telah ditentukan penggunaannya	194,9	207,1	223,1	6,2%	7,8%
- Belum ditentukan penggunaannya	8.705,9	9.721,9	10.783,0	11,7%	10,9%
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	(61,2)	(3,4)	(0,7)	(94,5%)	(77,9%)
Ekuitas	**8.946,4**	**10.032,4**	**11.112,2**	**12,1%**	**10,8%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

LAPORAN LABA RUGI

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil membukukan peningkatan total pendapatan pada 2023 menjadi Rp9,5 triliun dari Rp8,3 triliun pada 2022, atau setara dengan kenaikan sebesar 14,0% (yoy). Sejalan dengan total pendapatan yang meningkat, laba bersih pada tahun berjalan juga meningkat sebesar 21,1% (yoy) dari Rp1,6 triliun di 2022 menjadi Rp1,9 triliun di 2023.

Secara rinci, informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Total pendapatan	8.653,1	8.340,4	9.507,9	(3,6%)	14,0%
Total beban	(7.051,2)	(6.300,7)	7.035,3	(10,6%)	(11,7%)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.601,9	2.039,7	2.472,6	27,3%	21,2%
Beban pajak penghasilan	(388,6)	434,2	528,6	11,7%	21,8%
Laba tahun berjalan	**1.213,3**	**1.605,5**	**1.944,0**	**32,3%**	**21,1%**
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	235,6	87,5	(61,2)	(62,9%)	(170,0%)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.448,9**	**1.693,0**	**1.882,8**	**16,8%**	**11,2%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Total Pendapatan

Total pendapatan Adira Finance terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, dan pendapatan lainnya. Sepanjang 2023, Perusahaan telah membukukan total pendapatan sebesar Rp9,5 triliun, naik 14,0% (yoy) dari Rp8,3 triliun yang dibukukan pada 2022.

Rincian total pendapatan Perusahaan pada periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Pembiayaan konsumen	5.795,0	5.373,7	6.041,7	(7,3%)	12,4%
Marjin murabahah	862,1	1.195,2	1.482,9	38,6%	24,1%
Sewa pembiayaan	31,6	68,2	147,9	115,7%	116,7%
Lain-lain	1.964,4	1.703,3	1.835,4	(13,3%)	7,8%
Total pendapatan	**8.653,1**	**8.340,4**	**9.507,9**	**(3,6%)**	**14,0%**

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2023 pendapatan pembiayaan konsumen Perusahaan tercatat sebesar Rp6,0 triliun, lebih tinggi 12,4% (yoy) dari Rp5,4 triliun pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh tumbuhnya piutang pembiayaan konsumen – neto pada 2023. Dibandingkan dengan komponen lain dari total pendapatan, pendapatan pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 63,5% dari total pendapatan di 2023.

Pendapatan Marjin Murabahah

Pendapatan marjin murabahah tercatat sebesar Rp1,5 triliun di 2023, naik sebesar 24,1% (yoy) dari Rp1,2 triliun di 2022. Kenaikan ini konsisten dengan pertumbuhan sebesar 36,9% (yoy) pada piutang pembiayaan murabahah – neto di akhir tahun 2023. Pendapatan marjin murabahah mewakili 15,6% dari total pendapatan pada 2023, lebih tinggi dari 14,3% di tahun 2022.

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Adira Finance mencatatkan pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp147,9 miliar pada 2023, meningkat 116,7% (yoy) dari Rp68,2 miliar yang diperoleh pada 2022. Berlanjutnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 menjadi salah satu faktor utama dibalik kinerja positif ini. Pada 2023, kontribusi dari pendapatan sewa pembiayaan adalah 1,6% dari total pendapatan, lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan 0,8% pada 2022.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lain Adira Finance terdiri dari pendapatan di luar pendapatan bunga dan di luar pendapatan marjin, seperti pendapatan administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang telah dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, dan komisi asuransi. Pada 2023, pendapatan lain-lain tercatat meningkat 7,8% (yoy) menjadi Rp1,8 triliun dibandingkan Rp1,7 triliun di 2022. Dengan demikian, kontribusi dari pendapatan lain-lain terhadap total pendapatan di 2023 sebesar 19,3%.

Total Beban

Pada 2023, total beban Adira Finance mengalami kenaikan sebesar 11,7% (yoy) menjadi Rp7,0 triliun dari Rp6,3 triliun di 2022. Kenaikan ini sejalan dengan upaya-upaya Perusahaan untuk memperkuat bisnisnya dan juga untuk lebih lanjut memperluas bisnis pembiayaannya ke segmen pembiayaan non-otomotif dan juga terkait dengan pertumbuhan piutang yang dikelola oleh Perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara rinci, informasi mengenai total beban Perusahaan untuk tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Gaji dan tunjangan	2.098,2	2.304,4	2.419,7	9,8%	5,0%
Umum dan administrasi	1.643,5	1.320,9	1.338,9	(19,6%)	1,4%
Beban bunga dan keuangan dan bagi hasil sukuk mudharabah	1.103,9	729,3	1.012,2	(33,9%)	38,8%
Penyisihan kerugian penurunan	1.790,6	1.255,7	1.647,7	(29,9%)	31,2%
Pemasaran dan lain-lain	415,0	690,4	616,8	66,4%	(10,7%)
Jumlah beban	**7.051,2**	**6.300,7**	**7.035,3**	**(10,6%)**	**11,7%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari gaji, tunjangan dan beban umum dan administrasi. Pada 2023, beban usaha meningkat sebesar 3,7% (yoy) dari Rp3,6 triliun di 2022 menjadi Rp3,8 triliun. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan pada beban gaji dan tunjangan sebesar 5,0% (yoy) dari Rp2,3 triliun di 2022 menjadi Rp2,4 triliun di 2023 selaras dengan kebutuhan talenta yang diiringi peningkatan kinerja pembiayaan. Di sisi lain, beban umum dan administrasi relatif stabil menjadi Rp1,3 triliun seiring dengan meningkatnya efisiensi dan efektivitas biaya pada 2023 karena adanya digitalisasi proses-proses bisnis.

Beban Gaji dan Tunjangan

Pada 2023, beban gaji dan tunjangan berjumlah Rp2,4 triliun, lebih tinggi sebesar 5,0% (yoy) dibandingkan Rp2,3 triliun pada 2022.

Secara rinci, informasi mengenai beban gaji dan tunjangan Perusahaan untuk 2021-2023 adalah sebagai berikut: [GRI 2-21]

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021*)	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Gaji & tunjangan	1.931,5	2.173,0	2.276,7	12,5%	4,8%
Imbalan pasca-kerja karyawan	157,7	66,7	62,8	(57,7%)	(5,8%)
Pelatihan dan Pendidikan	9,0	64,7	80,2	618,9%	23,9%
Jumlah	**2.098,2**	**2.304,4**	**2.419,7**	**9,8%**	**5,0%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari beban kantor, sewa, transportasi, jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap dan aset hak guna, amortisasi aset tak berwujud, pengiriman, perangko dan materai, percetakan dan dokumentasi, administrasi bank, dan beban asuransi aset tetap. Secara keseluruhan, total beban relatif stabil sejalan dengan meningkatnya efisiensi pada operasional Perusahaan. Pada 2023, total beban umum dan administrasi berjumlah Rp1,3 triliun. Beban kantor dan sewa merupakan dua komponen terbesar dari beban umum dan administrasi pada 2023, masing-masing mewakili 43,3% dan 12,5% dari total beban umum dan administrasi.

Tabel berikut merinci beban umum dan administrasi Perusahaan pada periode 2021-2023.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Beban kantor	716,9	558,1	580,0	(22,1%)	3,9%
Beban sewa	118,7	143,2	167,3	20,6%	16,9%
Penyusutan aset hak guna	98,7	99,0	99,9	0,2%	1,0%
Perbaikan dan pemeliharaan	85,5	97,3	99,5	13,9%	2,2%
Transportasi	19,6	43,8	71,3	123,8%	62,6%
Jasa penerimaan angsuran	59,8	61,9	64,0	3,6%	3,4%
Amortisasi aset tak berwujud	60,7	61,8	50,5	1,8%	(18,3%)
Penyusutan aset tetap	60,7	47,3	48,7	(22,1%)	3,0%
Pengiriman, perangko dan materai	83,9	63,3	46,7	(24,6%)	(26,2%)
Percetakan dan dokumentasi	20,7	18,3	24,0	(11,8%)	31,1%
Administrasi bank	0,2	0,3	0,4	93,5%	37,5%
Asuransi aset tetap	0,8	2,4	2,2	206,8%	(8,5%)
Lain-lain	317,3	124,2	84,4	(60,8%)	(32,0%)
Jumlah	**1.643,5**	**1.320,9**	**1.338,9**	**(19,6%)**	**1,4%**

Beban Bunga dan Keuangan serta Bagi Hasil Sukuk Mudharabah

Beban pendanaan Adira Finance terdiri atas beban bunga dari pinjaman bank, utang obligasi dan liabilitas sewa, beban provisi pinjaman, beban emisi obligasi dan sukuk mudharabah, serta bagi hasil pinjaman mudharabah dan sukuk mudharabah. Pinjaman bank, obligasi dan sukuk mudharabah adalah sumber pendanaan eksternal Perusahaan di luar skema pembiayaan bersama. Beban pendanaan atas piutang pembiayaan yang dibukukan atas skema pembiayaan bersama dicatatkan secara neto pada pendapatan bunga dari pembiayaan. Di sisi lain, jika piutang pembiayaan dibukukan melalui pendanaan sendiri, maka beban terkait diakui sebagai beban bunga, dan keuangan serta bagi hasil untuk sukuk mudharabah.

Pada 2023, jumlah beban bunga dan keuangan Adira Finance mencapai Rp1,0 triliun, atau meningkat 38,8% dari Rp729,3 miliar pada 2022. Secara keseluruhan, kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan yang cukup besar pada bunga atas pinjaman yang diterima yaitu dari Rp257,9 miliar pada 2022 menjadi Rp613,6 miliar pada 2023, atau naik 137,9% (yoy) seiring dengan pertumbuhan signifikan pada jumlah pinjaman yang diterima pada 2023. Beban bunga atas obligasi dan liabilitas sewa mengalami penurunan masing-masing sebesar 20,5% (yoy) dan 11,3% (yoy) yaitu menjadi Rp339,5 miliar dan Rp12,6 miliar di 2023. Sementara itu, bagi hasil atas sukuk mudharabah sedikit meningkat sebesar 2,9% menjadi Rp30,0 miliar pada 2023.

Informasi terkait beban bunga dan keuangan untuk periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Bunga atas utang obligasi	498,9	427,0	339,5	(14,4%)	(20,5%)
Bunga atas pinjaman yang diterima	558,3	257,9	613,6	(53,8%)	137,9%
Beban bunga liabilitas sewa	15,4	14,3	12,6	(8,2%)	(11,3%)
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	0,9	1,0	0,8	21,9%	(21,6%)
Bagi hasil pinjaman mudharabah	-	-	15,5	-	100%
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	-	-	0,2	-	100%
Bagi hasil sukuk mudharabah	30,4	29,1	30,0	(4,3%)	2,9%
Jumlah	**1.103,9**	**729,3**	**1.012,2**	**(33,9%)**	**38,8%**

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Guna memastikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk oleh Perusahaan tetap memadai, Adira Finance secara konsisten melakukan pengecekan secara reguler.

Sepanjang 2023, Adira Finance membukukan Rp1,6 triliun dalam bentuk beban penyisihan kerugian penurunan nilai, naik 31,2% (yoy) dari Rp1,3 triliun pada 2022. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pada piutang pembiayaan Perusahaan pada 2023 dibandingkan dengan 2022. Manajemen berpendapat bahwa hingga akhir 2023 jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk ini memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Beban Pemasaran dan Lain-lain

Beban pemasaran mengalami penurunan dari Rp653,4 miliar di 2022 menjadi Rp611,6 miliar pada 2023, atau sebesar 6,4% (yoy), sementara Perusahaan mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp5,2 miliar di 2023 dibandingkan beban lain-lain sebesar Rp37,0 miliar di 2022. Secara keseluruhan, beban pemasaran dan lain-lain turun sebesar 10,7% (yoy) pada 2023 dari Rp690,4 miliar di 2022 menjadi Rp616,8 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Aktivitas perekonomian melanjutkan pertumbuhannya pada 2023. Sehingga dapat menopang baik industri otomotif dan pembiayaan dalam hal peningkatan kinerjanya paska COVID-19. Kinerja Adira Finance juga diuntungkan seperti tercermin pada pertumbuhan total pendapatan. Sejalan dengan hal ini, laba tahun berjalan Perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp1,6 triliun di 2022 menjadi Rp1,9 triliun di 2023, atau meningkat 21,1% (yoy).

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Adira Finance melakukan perhitungan atas program imbalan pasca-kerja, dimana keuntungan/(kerugian) aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaria disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Adira Finance juga memiliki instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan mata uang, dimana kedua risiko tersebut timbul karena Perusahaan memiliki transaksi pinjaman modal kerja luar negeri dalam mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko ini diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan Perusahaan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif-lindung nilai arus kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebagai pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Pada 2023, pendapatan komperehensif lain Adira Finance mengalami penurunan dari Rp87,5 miliar di 2022 menjadi rugi komprehensif lain Rp61,2 miliar. Secara kumulatif, total penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat 11,2% (yoy) di 2023 menjadi Rp1,9 triliun dari Rp1,7 triliun di 2022.

Laba per Saham

Seiring dengan naiknya laba tahun berjalan Perusahaan, laba per saham juga mengalami peningkatan. Pada 2023, laba per saham Adira Finance mengalami kenaikan dari Rp1.606 per saham di 2022 menjadi Rp1.944 per saham.

LAPORAN ARUS KAS

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Arus kas dari aktivitas operasi	4.066,4	829,4	(4.052,1)	(79,6%)	(588,6%)
Arus kas dari aktivitas investasi	(67,8)	(16,6)	(533,5)	(75,6%)	(3.118,4%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(6.588,4)	(1.164,0)	4.734,7	(82,3%)	(506,8%)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(2.589,8)	(351,2)	149,1	(86,4%)	(142,5%)
Kas dan setara kas arus kas, awal tahun	4.227,4	1.637,6	1.286,4	(61,3%)	(21,4%)
Kas dan setara kas arus kas, akhir tahun	1.637,6	1.286,4	1.435,5	(21,4%)	11,6%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di 2023, Adira Finance mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional senilai Rp4,1 triliun, berbanding terbalik dengan arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasional sebesar Rp829,4 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan pada arus kas ini didorong oleh kenaikan signifikan pada pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan, premi asuransi, beban bunga dan provisi bank, dan juga penerimaan kas bersih lainnya yang lebih rendah. Pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan naik 33,8% (yoy) dari Rp31,4 triliun di 2022 menjadi Rp42,0 triliun di 2023, sementara pengeluaran kas untuk beban bunga dan provisi bank juga meningkat sebesar 131,9% (yoy) dari Rp262,2 miliar di 2022 menjadi Rp608,2 miliar di 2023. Selain itu, pengeluaran kas untuk premi asuransi juga meningkat 37,5% (yoy) dari Rp1,3 triliun di 2022 menjadi Rp1,8 triliun di 2023. Di sisi lain, arus kas bersih dari penerimaan lainnya menurun sebesar 57,5% (yoy) dari Rp669,0 miliar di 2022 menjadi Rp284,3 miliar di 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2023, jumlah kas yang digunakan oleh Adira Finance dalam aktivitas investasinya mengalami peningkatan dari Rp16,6 miliar menjadi Rp533,5 miliar. Kenaikan tajam ini disebabkan oleh adanya pembelian investasi dalam saham sebesar Rp386,4 miliar dan meningkatnya arus kas yang digunakan untuk akuisisi aset tetap sebesar 318,3% menjadi Rp108,6 miliar di 2023. Akuisisi aset tak berwujud juga meningkat dari Rp21,8 miliar di 2022 menjadi Rp40,4 miliar di 2023, setara dengan peningkatan sebesar 85,1% (yoy).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Setelah menggunakan Rp1,2 triliun untuk aktivitas pendanaannya pada 2022, Adira Finance mencatatkan penerimaan kas bersih sebesar Rp4,7 triliun dari aktivitas pendanaannya di 2023. Diantara dua komponen utama arus kas terkait aktivitas pendanaan, penerimaan dari pinjaman yang diterima mengalami peningkatan dari Rp9,2 triliun di 2022 menjadi Rp21,2 triliun di 2023, atau naik sebesar 129,5% (yoy); sementara pembayaran atas pinjaman yang diterima tercatat meningkat 83,3% (yoy) dari Rp9,2 triliun menjadi Rp16,9 triliun pada periode yang sama.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Adira Finance telah berhasil mempertahankan kemampuannya yang baik dalam memenuhi seluruh kewajiban utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang – yang dapat diukur melalui rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *gearing* – bahkan di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi di tahun 2023.

Dalam hal peringkat, Adira Finance mampu mempertahankan peringkat korporasi dan instrumennya di $_{id}$AAA dengan *stable outlook* dari lembaga pemeringkat nasional Pefindo. Peringkat jangka panjang internasionalnya dari Lembaga Pemeringkat Moody's di Baa1 dengan *stable outlook* juga berhasil dipertahankan. Peringkat ini juga lebih tinggi dari *sovereign rating* Indonesia. Selain itu, peringkat jangka panjang internasional Perusahaan lainnya dari Fitch di BBB dengan *stable outlook* juga dapat dipertahankan pada 2023. Seluruh peringkat ini dapat meningkatkan kepercayaan investor pada Adira Finance dan memungkinkan Perusahaan untuk memperoleh akses pendanaan yang lebih baik, baik dari sumber pendanaan dalam negeri maupun luar negeri.

Rasio Likuiditas

Adira Finance telah menghitung rasio likuiditas Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar 129,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 134,4%. Rasio kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 12,7% sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar 14,5%.

Data dan tabel berikut menunjukkan analisa dari kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya:

Uraian	2021	2022	2023
Current ratio	139,9%	134,4%	129,3%
Cash ratio	18,3%	14,5%	12,7%

Di sepanjang tahun 2023, Adira Finance telah mempertahankan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk membayar seluruh kewajiban keuangannya dan untuk membiayai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari pelanggan dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia. Perusahaan juga terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Bank Danamon, disamping pinjaman eksternal yang terdiri dari pinjaman bank dan obligasi.

Per akhir Desember 2023, pembiayaan bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Selain itu, total pinjaman eksternal pada 31 Desember 2023 meningkat sebesar 52,7% yoy menjadi Rp16,1 triliun, yang terdiri dari pinjaman bank (luar negeri dan dalam negeri) dan obligasi, masing-masing memberikan kontribusi sebesar 58,0% dan 42,0%. Di sisi lain, Adira Finance dengan sukses telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I pada Juli 2023, dengan total nilai Rp2,0 triliun, dan diikuti dengan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II di bulan November senilai Rp1,55 triliun. Kedua obligasi ini mengalami tingkat *oversubscribe* sebesar 2,3x dan 2,6x, yang menggambarkan kredibilitas tinggi dari Adira Finance di tengah komunitas investor.

Rasio Solvabilitas

Adira Finance senantiasa melakukan evaluasi dan memastikan bahwa Perusahaan memiliki solvabilitas yang sehat. Hal ini terlihat dari rasio solvabilitas yang baik, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,8x naik dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,5x. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 0,6x relatif stabil dengan tahun sebelumnya. Nilai dari rasio solvabilitas aset tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian aset yang dibiayai menggunakan liabilitas sehingga Adira Finance mampu menjaga kemampuan membayar utang dengan sangat baik.

Uraian	2021	2022	2023
Solvabilitas Aset (x)	0,6	0,6	0,6
Solvabilitas Ekuitas (x)	1,7	1,5	1,8
Rasio *Gearing* (x)	1,2	1,0	1,5

Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diterima dari perbankan, utang obligasi dan sukuk mudharabah terhadap ekuitas. Adira Finance memiliki rasio *gearing* yang lebih rendah dibandingkan batas maksimal yang diizinkan sesuai POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebesar 10x.

Pada tahun 2023, Adira Finance membukukan rasio *gearing* sebesar 1,5x, meningkat dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar 1,0x. Namun demikian, Perusahaan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar untuk melakukan ekspansi saat pasar pulih kembali.

Kesesuaian Aset dan Liabilitas Keuangan

Adira Finance terus memantau rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio *gearing* serta kesesuaian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Hal ini penting dalam rangka memastikan Perusahaan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas Perusahaan dilakukan di bawah koordinasi Komite Aset dan Liabilitas *(ALCO)* yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal. Komite ALCO setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis terkait, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Komite ALCO memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan dalam hal pengelolaan risiko likuiditas. Keefektifan dari komite ini terlihat dari pengelolaan yang baik atas perbedaan jatuh tempo antara aset dan likuiditas.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan untuk tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021		2022		2023	
	≤1Tahun	≥1Tahun	≤ 1 Tahun	≥1Tahun	≤ 1 Tahun	≥ 1 Tahun
Aset keuangan	17.149,8	13.761,7	17.461,3	16.277,1	21.106,3	20.045,6
Liabilitas keuangan	7.698,1	4.558,1	7.300,3	4.701,4	10.508,6	7.648,6
Perbedaan jatuh tempo	9.451,7	9.203,6	10.161,0	11.575,7	10.597,7	12.397,0

Analisis Rasio Lainnya yang Relevan

Secara konsisten, Adira Finance mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator meskipun Adira Finance secara berkelanjutan melakukan ekspansi bisnis pembiayaannya. Hal ini dilakukan guna memanfaatkan momentum pemulihan penjualan otomotif nasional seiring dengan membaiknya prospek perekonomian Indonesia. Adira Finance terus menjalankan aktivitas kegiatan usaha dalam industri pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Perbandingan rasio keuangan kinerja industri pembiayaan tahun 2021-2023, dan Adira Finance tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Industri Pembiayaan	Industri Pembiayaan			ADMF
	2021	2022	2023	2023
FAR	84,1%	85,2%	85,2%	89,2%
GR (x)	2,0x	2,1x	2,3x	1,5x
MSMD	272,1%	302,2%	315,0%	11.112,0%
NPF	3,5%	2,3%	2,4%	1,9%
ROA	4,5%	5,7%	5,6%	8,6%
ROE	11,4%	14,4%	15,0%	18,7%
BOPO	80,6%	75,6%	76,9%	74,6%

Sumber: OJK, dan Perusahaan

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam roadmap arah strategis bisnisnya, Adira Finance menyatakan bahwa kualitas aset akan terus dikelola agar rasio *Non-Performing Financing (NPF)* tetap terkendali melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko dengan kehati-hatian. Hal ini sangat relevan di tengah ekspansi yang terjadi pada piutang pembiayaan Perusahaan, sementara pada saat yang sama pertumbuhan ekonomi dihadapkan berbagai tantangan dari global.

Adira Finance mengklasifikasikan tingkat kolektabilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Tabel analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola – bruto untuk periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023
Tidak ada tunggakan	40.738,2	46.927,7	57.719,5
Tunggakan 1-90 hari	10.098,9	9.873,9	13.435,4
Tunggakan > 90 hari	1.024,4	798,6	1.244,4
Jumlah Piutang pembiayaan – bruto	**51.861,5**	**57.600,2**	**72.399,3**
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan – bruto	**21,4%**	**18,5%**	**20,3%**

Dalam tiga tahun terakhir, rasio jumlah tunggakan terhadap piutang pembiayaan masing-masing tercatat sebesar 21,4% (2021); 18,5% (2022); dan 20,3% (2023). Naiknya rasio piutang pembiayaan yang tertunggak sejalan dengan meningkatnya jumlah piutang pembiayaan di tahun 2023 di tengah pemulihan konsumsi rumah tangga yang sedikit tertahan akibat tingginya biaya hidup. Namun demikian, Perusahaan tetap terus menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dengan kehati-hatian sebagai upaya pengendalian risiko kredit sehingga dapat terjaga pada tingkat yang terkendali.

Kualitas piutang pembiayaan konsumen dapat dilihat pada *Non-Performing Financing* (NPF) yang diukur dari tunggakan >90 hari. Di Sepanjang tahun 2023, Perusahan berhasil menjaga NPF (pokok piutang pembiayaan yang dikelola atas kontrak aktif) di bawah 2% dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati untuk menjaga kualitas aset Perusahaan. Dalam tiga tahun terakhir NPF Perusahaan (termasuk porsi pembiayaan bersama) tercatat sebesar 2,3% (2021); 1,7% (2022); dan 1,9% (2023).

Adira Finance juga melakukan pemantauan atas piutang pembiayaan dalam kategori bermasalah yang terdiri dari kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan mengacu kepada Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018. Peraturan ini mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi CKPN adalah maksimal 5%. NPF neto Perusahaan untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah masing-masing sebesar 0,55%; 0,04% dan 0,49%.

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, rincian rasio permodalan dan rentabilitas Perusahaan dalam kurun waktu 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2022	2023
Rasio Permodalan*	47,3%	50,7%	45,0%
Rasio Rentabilitas*			
- *Return on Asset* (ROA)	6,3%	8,6%	8,6%
- *Return on Equity* (ROE)	14,7%	17,4%	18,7%
- *Net Interest Margin* (NIM)	26,3%	28,7%	26,0%

*) Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sedangkan struktur modal Perusahaan berdasarkan komposisinya dengan aset, adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2022	2023
Liabilitas	**62,3%**	**59,7%**	**64,2%**
Pinjaman yang diterima	20,9%	20,4%	30,0%
Utang obligasi-neto	23,5%	20,1%	19,0%
Sukuk mudharabah	1,7%	1,8%	2,8%
Liabilitas lain-lain	16,2%	17,5%	12,4%
Ekuitas-neto	**37,7%**	**40,3%**	**35,8%**
Aset	**100,0%**	**100,0%**	**100,0%**

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp100,0 miliar.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Perusahaan telah menghitung rasio permodalan dan rasio rentabilitas di antaranya *return on asset*, *return on equity* dan *net interest margin*.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan mengatur tentang rasio permodalan, mewajibkan Perusahaan pembiayaan memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan.

Pada tahun 2021, 2022, dan 2023, rasio permodalan Adira Finance masing-masing tercatat sebesar 47,3%, 50,7%, dan 45,0%. Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

Lebih lanjut, rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang Ekuitas pada Laporan Tahunan ini.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Adira Finance tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak disajikan di bagian ini.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2021, 2022, dan 2023, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sebesar Rp70,2 miliar, Rp47,8 miliar dan Rp149,0 miliar. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha dan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha dan transformasi bisnis Perusahaan.

Investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan terkait teknologi informasi sejalan dengan strategi Perusahaan untuk mengembangkan transformasi bisnis digital. Rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2021-2023 berdasarkan arus kas adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	**2021**	**2022**	**2023**
Aset tetap	27,2	26,0	108,6
Perangkat lunak dan perangkat lunak dalam penyelesaian	43,0	21,8	40,4
Jumlah investasi barang modal	**70,2**	**47,8**	**149,0**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Adira Finance tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha Perusahaan. Oleh karena itu, informasi dan fakta material beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko bisnis tidak disajikan di bagian ini.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

Pihak lawan	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta	16 September 2019 – 15 September 2029
PT DCI Indonesia	*Data centre* di Jakarta	7 Oktober 2023 – 6 Oktober 2024
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	*Data centre* di Surabaya	29 April 2022 – 28 April 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa di atas sebagai liabilitas sewa.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023
<1 tahun	16,6	17,8	20,0
1-5 tahun	84,2	100,8	110,6
>5 tahun	80,1	50,1	17,4
Jumlah	**180,9**	**168,7**	**148,0**

Kontinjensi

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023

Capaian perolehan Perusahaan dalam perbandingan target dan realisasi tercatat bahwa Adira Finance mampu menjaga kinerja dengan baik dari tahun sebelumnya. Adira Finance berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian target kinerja utama sebagai berikut:

Uraian	Unit/ Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
Pemasaran dan operasional			
Penyaluran pembiayaan baru	Triliun Rp	38,0	41,6
Piutang pembiayaan yang dikelola*	Triliun Rp	51,2	55,7
Pembiayaan baru sepeda motor	Triliun Rp	12,7	15,7
Pembiayaan baru mobil	Triliun Rp	15,3	17,9
Pembiayaan baru non-otomotif	Triliun Rp	10,0	8,0
Keuangan			
Pendapatan	Triliun Rp	9,2	9,5
Laba tahun berjalan	Triliun Rp	1,5	1,9
Kinerja lainnya			
NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	(%)	±2,0%	1,9%
Rasio *gearing*	(X)	Maksimal 10x	1,5
Dividend-payout-ratio	(%)	Minimal 20% dari laba tahun berjalan	50%
Pangsa pasar mobil baru	(%)	4,7%	5,0%
Pangsa pasar sepeda motor baru	(%)	9,0%	9,7%
Sumber daya manusia/karyawan	Orang	Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis	17.243

*) Piutang pembiayaan meliputi piutang bunga pembiayaan dan beban transaksi yang belum diamortisasi

PROYEKSI 2024

Pada tahun 2024, proyeksi operasional, keuangan dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2024
Pemasaran dan operasional	
Proyeksi penyaluran pembiayaan baru	10%-12%
Proyeksi piutang pembiayaan yang dikelola	10%-12%
Proyeksi Pembiayaan baru sepeda motor	8%-12%
Proyeksi Pembiayaan baru mobil	6%-10%
Proyeksi Pembiayaan baru Non otomotif	20%-22%
Keuangan	
Proyeksi Pendapatan	Mengacu pada pertumbuhan piurang yang di Kelola
Proyeksi Laba tahun berjalan	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola, biaya pendanaan, dan biaya operasional
Kinerja Lainnya	
Proyeksi NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	±2.5%
Proyeksi Rasio *gearing*	Menjaga di bawah batas regulasi 10x
Proyeksi *Dividend-payout-ratio*	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya
Proyeksi Pangsa pasar mobil baru	±5%
Proyeksi Pangsa pasar sepeda motor baru	±10%
Proyeksi Sumber daya manusia/karyawan	Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Adira Finance merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan, sebagai berikut:

1. Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;
2. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
3. Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih Perusahaan.

Adira Finance menjalankan kebijakan pembagian dividen dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih. Pada tahun 2023, Adira Finance telah membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Pemegang Saham	5.272	4.849	4.873
Modal Dasar			
Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	400.000	400.000	400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Jumlah Saham Beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	100.000	100.000	100.000
Saham Belum Diterbitkan			
Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	300.000	300.000	300.000
Dividen Tunai			
Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan)	513.000	607.000	803.000
Laba Bersih per Saham Dasar Tahun Sebelumnya (Rp)	1.026	1.213	1.606
Dividen Kas per Saham (Rp)	513	607	803
Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun Sebelumnya	50%	50%	50%
Pertumbuhan Dividen Tunai	(51,4%)	18,3 %	32,3%
Tanggal RUPS	30-Jun-21	30-Mar-22	4-Apr-23
Tanggal Pengumuman Dividen	30-Jun-21	30-Mar-22	4-Apr-23
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	30-Jul-21	29-Apr-22	4-May-23

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, Adira Finance belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan *(*ESOP*)* maupun program kepemilikan saham bagi manajemen (MSOP). Dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga pelaksanaan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Adira Finance telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum dengan rincian informasi sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp Miliar)			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	No. Surat dan Tanggal Pelaporan Total Penggunaan Dana
		Total Perolehan Dana	Biaya Penawaran umum	Jumlah Bersih		
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	27 – Jun-23	1.700,0	7,0	1.693,0	-	139/ADMF/CS/VII/23 – 28 Juli 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	27 – Jun-23	300,0	1,4	298,6	-	140/ADMF/CS/VII/23 – 28 Juli 2023
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	27 – Jun-23	1.250,0	3,8	1.246,1	-	211/ADMF/CS/XII/23 – 8 Desember 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	27 – Jun-23	300,0	1,1	298,9	-	212/ADMF/CS/XII/23 – 8 Desember 2023

Sebagaimana yang diungkapkan dalam prospektus yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum, seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2023, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil serta tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2023, Adira Finance tidak melakukan transaksi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perseroan melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380 miliar yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat investasi dalam saham pada PT Home Credit Indonesia sebesar Rp386,4 milliar. Transaksi ini tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, dan kelangsungan usaha, serta tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Adira Finance.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, Adira Finance tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Kewajaran, Kebijakan Mekanisme *Review* dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam hal transaksi dengan pihak berelasi, Adira Finance melakukan transaksi tersebut secara wajar dengan berbagai pihak berelasi di bawah pengendalian yang sama. Kepengurusan dalam

kegiatan usahanya, kebijakan dan syarat transaksi telah disepakati bersama dan secara wajar telah dilakukan pada semua transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu'', pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Direksi Adira Finance memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's-length principle).* Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Adira Finance melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's-length principle).*

Tujuan dan Alasan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Informasi rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi lebih rinci tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 36 pada bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini. Transaksi dengan pihak berelasi yang masih berjalan per posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Pos dalam Laporan Posisi Keungan/Sifat dari Transaksi	Jumlah Transaksi (Rp Jutaan)	Transaksi terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan Induk	Kerja sama pembiayaan	Dicatat di dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia	N/A
		Kas dan kas di bank	736.987	2,4%
		Pinjaman yang diterima	992.083	5,0%
		Utang obligasi	49.650	0,2%
		Utang lain-lain	29.193	0,1%
		Beban yang masih harus dibayar	2.590	0,0%
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Utang lain-lain	719.170	3,6%
		Piutang lain-lain	39.177	0,1%
		Beban dibayar dimuka	38.904	0,1%
		Beban yang masih harus dibayar	39.874	0,2%
		Utang obligasi	110.000	0,6%
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham induk melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited	Investasi dalam saham	386.360	1,2%
MUFG Bank, Ltd	Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Induk	Kas di bank	30	0,0%
		Pinjaman yang diterima	1.389.348	7,0%
		Beban yang masih harus dibayar	10.657	0,1%
PT Zurich General Tafakul Indonesia	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Utang lain-lain	43.400	0,2%
		Piutang lain-lain	13.842	0,0%

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN [FS1][GRI 2-27]

Selama tahun 2023, terdapat perubahan perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, sebagai berikut:

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
1	POJK No.8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.	1. Perusahaan Pembiayaan wajib menerapkan pencegahan dalam Pendanaan Poliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) 2. Perusahaan Pembiayaan wajib melakukan penilaian risiko TPPU TPPT PPSPM terhadap nasabah, negara/geografis, produk, layanan, transaksi atau jaringan distribusi dan menyampaikan dokumen penilaian risiko tersebut yaitu *Individual Risk Assessment* (IRA) kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun. 3. Perusahaan Pembiayaan yang menggunakan jasa profesi penunjang wajib memastikan profesi penunjang menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM serta telah terdaftar dalam sistem informasi pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM yang dikelola oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. 4. Anggota Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan standar APU PPT PPPSPM, dimana entitas utama wajib bertanggung jawab untuk memastikan impelemntasinya pada anggota Konglomerasi Keuangan. 5. Perusahaan Pembiayaan wajib menyelaraskan kebijakan internal dengan ketentuan ini dan melakukan pengkinian kebijakan internal minimum 1 (satu) kali dalam 1 (tahun) yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	1. Adira Finance berkewajiban menyelaraskan kebijakan internal terkait TPPU TPPT PPSPM sesuai dengan ketentuan ini. 2. Adira Finance berkewajiban melakukan penilaian risiko TPPU TPPT secara secara tahunan. 3. Adira Finance berkewajiban menyampaikan Laporan *Individual Risk Assessment* (IRA) kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan ini.
2	POJK No.9 Tahun 2023 perihal Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	1. Perusahaan Pembiayaan wajib membatasi penggunaan informasi keuangan historis audit dari Akuntan Publik (AP) yang sama selama 7 (tujuh) tahun kumulatif, dengan masa tunggu sesuai dengan yang diatur dalam ketentuan ini. 2. Perusahaan Pembiayaan meminta Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan dan memberikan hasil *self-assessment* atas kepatuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa tunggu, sebelum Perusahaan Pembiayaan menyampaikan laporan penunjukan AP/KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan. 3. Perubahan penyampaian laporan terkait AP KAP yang dilaksanakan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah perjanjian kerja antara Perusahaan Pembiayaan dan KAP melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (APOLO).	1. Adira Finance berkewajiban memantau penggunaan Akuntan Publik. 2. Adira Finance berkewajiban menyampaikan laporan terkait AP KAP melalui APOLO.
3	POJK 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan	1. Perusahaan Pembiayaan wajib mengimplementasikan Pelindungan Data Pribadi dan memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber. 2. Perusahaan Pembiayaan wajib memastikan penagihan kredit atau pembiayaan kepada Konsumen dilaksanakan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta ketentuan ini. 3. Perusahaan Pembiayaan wajib menyelesaikan pengaduan konsumen sesuai dengan batas waktu yang diatur dalam ketentuan ini. 4. Perusahaan Pembiayaan wajib melakukan penyesuaian pada perjanjian baku. 5. Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan tindakan, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan dalam kegiatan pemasaran atau penagihan, yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau norma di masyarakat yang dapat menimbulkan gangguan fisik dan/atau psikis kepada calon Konsumen dan/atau Konsumen. 6. Perusahaan Pembiayaan wajib menyampaikan laporan layanan pengaduan konsumen secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan.	1. Adira Finance wajib mengimplementasikan Pelindungan Data Pribadi dan keamanan informasi serta ketahanan siber. 2. Adira Finance wajib menyesuaikan ketentuan internal beserta dokumen pendukungnya sesuai ketentuan ini. 3. Adira Finance wajib menyampaikan laporan layanan pengaduan konsumen sebagaimana diatur dalam ketentuan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023, sebagaimana telah dicantumkan di Catatan atas Laporan Keuangan yang diaudit pada Laporan Tahunan ini.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Standar Akuntansi	Ringkasan Perubahan	Alasan Perubahan	Dampak terhadap Perusahaan
Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: klasifikasi liabiltas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"	Amandemen ini mensyaratkan perseroan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika perusahaan mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitasnya setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.	Mengklarifikasi bagaimana suatu entitas mengklasifikasikan utang dan/atau liabilitas keuangan lainnya sebagai utang jangka pendek atau jangka panjang dalam kondisi tertentu.	Tidak ada dampak pada Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023.
Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: pengungkapan kebijakan akuntansi"	Amandemen ini mensyaratkan perseroan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi signifikan.	Mengklarifikasi informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan	Tidak ada dampak pada Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023.
Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap: hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"	Amandemen ini mensyaratkan hasil yang diterima dari penjualan *output* yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap digunakan diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi.	Mengklarifikasi perlakuan atas hasil penjualan barang yang diproduksi dari aset tetap yang belum siap digunakan.	Tidak ada dampak pada Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023.
Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: definisi estimasi akuntansi"	Amandemen ini memberikan definisi baru mengenai "estimasi akuntansi" beserta penjelasannya.	Memperjelas bagaimana seharusnya perusahaan membedakan antara perubahan kebijakan akuntansi dengan perubahan estimasi akuntansi.	Tidak ada dampak pada Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023.
Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan: pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"	Amandemen ini mewajibkan Perseroan untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang, pada pengakuan awal, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan termporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.	Menghilangkan perbedaan dalam praktiknya atas transaksi ini atau transaksi serupa.	Tidak ada dampak material terhadap Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023.
Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"	Amandemen ini mengatur tentang akuntansi akad ijarah yang saat ini banyak digunakan dalam pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.	Memperkenalkan pengakuan pendapatan ijarah jasa langsung maupun tidak langsung.	Tidak ada dampak pada Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023.

KETAATAN MEMBAYAR PAJAK

Sebagai sebuah perusahaan publik yang menjalankan usahanya di Indonesia, Adira Finance memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pemenuhan Adira Finance atas kewajiban membayar pajak dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian (Dalam Juta Rupiah)	2021	2022	2023
PPN	61.807	71.180	89.233
PPh Pemotongan Pemungutan	262.075	394.805	315.380
PPh Badan	337.764	544.156	469.261
Pajak Lainnya	39.702	28.311	29.297
Total	**701.348**	**1.038.452**	**903.171**





Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi yang terus meningkat adalah bukti komitmen Adira Finance untuk mendorong pertumbuhan serta inklusi keuangan di Indonesia yang selaras dengan nilai-nilai berkelanjutan.

Dengan pendekatan inovatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai berkelanjutan, Adira Finance telah mencatatkan kinerja gemilang yang menjadi cerminan dari komitmen mendalam terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Tak bisa dipungkiri bahwa salah satu faktor pendukung terciptanya peningkatan kinerja ekonomi Adira Finance adalah perkembangan industri otomotif yang semakin masif di Indonesia. Namun kemampuan beradaptasi dengan cepat menjadi kunci bagi Adira Finance untuk mampu memanfaatkan momentum tersebut dengan baik hingga berada di posisi yang ideal untuk mendukung pertumbuhan dalam industri.

Sebagai salah satu pelaku industri pembiayaan otomotif yang terkemuka di tanah air, Adira Finance terus berperan aktif dalam menyokong para konsumen dan mitra bisnis, untuk menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Kinerja positif yang diraih oleh Adira Finance terlihat melalui peningkatan pembiayaan baru secara tahunan. Perusahaan telah sukses mengembangkan portofolio pembiayaannya, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan memenuhi beragam kebutuhan pembiayaan dalam berbagai sektor ekonomi. Ini adalah bukti nyata bahwa Adira Finance telah berhasil memposisikan dirinya sebagai salah satu pilar kuat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sementara pada sisi lain, Adira Finance juga menunjukkan pencapaian ekonomi positif melalui catatan beban operasional yang relatif stabil. Ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang mengarah pada pertumbuhan yang



berkesinambungan. Dengan fokus pada kontrol biaya yang ketat, perusahaan telah mampu mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana untuk mencapai tujuan keberlanjutan sekaligus profitabilitas.

Adira Finance juga melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari Pembiayaan Bersama. Ini adalah langkah cerdas yang memungkinkan Perusahaan untuk mengatasi risiko finansial dan memastikan akses ke sumber daya yang diperlukan demi mendukung kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Nilai Ekonomi Tahun (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023
Nilai ekonomi yang Dihasilkan [GRI 201-1]			
Pendapatan	8.653,1	8.340,4	9.507,9
Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Biaya Operasional	1.643,5	1.320,9	1.338,9
Biaya Pegawai	2.101,9	2.304,4	2.419,7
Dividen	513	607	803
Pembiayaan kepada pemerintah (Pajak,restribusi dll)	701,3	1.038,5	903,2
Investasi Sosial (biaya CSR)	12,2	16,8	8,2
Total Ekonomi yang di distribusikan	4.968,9	5.287,6	5.473,0
Nilai Ekonomi Dipertahankan	3.684,2	3.052,2	4.034,9

Transformasi Menuju Mobilitas Berkelanjutan

Adira Finance telah aktif mendukung perkembangan era elektrifikasi di Indonesia. Melalui program inovatif di IIMS 2023, Adira Finance berhasil meningkatkan minat masyarakat terhadap kendaraan listrik dengan menawarkan DP yang terjangkau dan insentif menarik bagi konsumen yang ingin beralih. Selain itu, kemitraan dengan komunitas otomotif seperti FK30 memperkuat komitmen Adira Finance dalam menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, termasuk fasilitas cuci mobil tanpa air dan pengecekan AC gratis. Adira Finance juga memberikan *cashback* 10.000 Adirapoin melalui aplikasi Adiraku sebaga bentuk apresiasi kepada para pelanggan setia.

Selain langkah-langkah tersebut, Adira Finance telah mengalokasikan subsidi besar senilai Rp12 juta per unit untuk mendukung pertumbuhan kendaraan listrik di Indonesia. Langkah ini sejalan dengan fokus perusahaan pada pembiayaan kendaraan listrik sejak November 2022. Dengan pertumbuhan pembiayaan yang signifikan pada tahun 2022, Adira Finance berkomitmen kuat untuk mengakselerasi pertumbuhan pasar kendaraan listrik dengan mendukung program elektrifikasi pemerintah. Selain itu, sebagai *Official Multifinance Partner* IIMS 2023, Adira Finance juga turut memperkuat perannya dalam mendukung perkembangan kendaraan listrik di Indonesia.

Adira Finance terus meraih kinerja pembiayaan listrik yang positif di tahun 2023 dengan pencapaian sebesar Rp189 miliar

Adira Finance terus melanjutkan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan kendaraan berbasis baterai di Indonesia sepanjang tahun 2023.

Perkembangan positif di pasar kendaraan listrik telah mendorong pencapaian Adira Finance yang meraih pembiayaan kendaraan listrik senilai Rp189 miliar hingga Desember 2023. Pembiayaan motor dan mobil listrik berkontribusi sebesar 35% dan 65% dari total pembiayaan listrik Perusahaan.

Disamping itu, secara keseluruhan Adira Finance berhasil menjaga tingkat NPF konsolidasi sebesar 1,9% dan mempertahankan peringkat kredit yang baik dari lembaga pemeringkat seperti Moody's dan Fitch Rating di tahun 2023. Dengan pertumbuhan ekonomi yang positif dan tren inflasi yang stabil, Adira Finance optimistis akan terus mengalami pertumbuhan bisnis yang positif. Disamping itu, Adira FInance juga menjalankan berbagai kegiatan, termasuk Adira Festival, untuk memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan mereka.

Adira Finance Mendorong Kendaraan Listrik dengan Subsidi DP dan Expo E.V.

Adira Finance baru-baru ini menyelenggarakan Sobat Expo *Special Electric Vehicle* (EV) pertama di Indonesia, yang diadakan di Rita SuperMall Purwokerto. Pameran ini tak hanya memamerkan berbagai jenis kendaraan listrik, tetapi juga menawarkan subsidi uang muka (DP) senilai Rp2,5 juta kepada konsumen yang membeli motor listrik. Hal tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Adira Finance untuk mendukung terciptanya keberlanjutan. Dengan langkah ini, Adira Finance memberikan kontribusi dalam mengurangi emisi karbon dan mendukung penggunaan kendaraan listrik sebagai alternatif masa depan yang ramah lingkungan. Di samping itu, perusahaan berkolaborasi dengan pemerintah untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan potensi dukungan pemerintah dan subsidi hingga Rp7 juta untuk bisnis kendaraan listrik, diharapkan adopsi kendaraan ramah lingkungan ini dapat dipercepat, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat yang peduli lingkungan.



Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi pada semester I tahun 2024 masih akan dibayangi oleh tingginya suku bunga serta harga kebutuhan pokok masyarakat. Namun demikian, tingkat inflasi diekspektasikan akan turun sehingga diperkirakan pada semester II tahun 2024 BI akan menurunkan suku bunga acuan. Turunnya suku bunga akan membuat prospek ekonomi membaik, terutama untuk industri otomotif dan pembiayaan. Selain itu, pelaksanaan pemilihan umum juga mendorong kenaikan pada konsumsi rumah tangga dan belanja Pemerintah melalui peningkatan pada aktivitas ekonomi. Secara keseluruhan, ekonomi global dan domestik diprakirakan akan tetap tumbuh di 2024.

EKONOMI MAKRO 2024

Perekonomian dunia diprakirakan akan tetap tertekan di tahun 2024, setidaknya di paruh pertama seiring masih berlanjutnya pengaruh dari berbagai faktor seperti tingkat harga konsumen yang tinggi, kebijakan moneter yang ketat, ketegangan geopolitik dan memburuknya iklim global. Namun, memasuki paruh kedua, bank-bank sentral dunia dengan dipimpin oleh Federal Reserve Amerika Serikat berpotensi mulai menurunkan suku bunganya. Hal ini akan memberikan dorongan positif pada pengeluaran rumah tangga dan membantu ekonomi tumbuh di paruh kedua 2024.

Sementara itu, di Indonesia, dengan kembalinya tingkat inflasi ke dalam rentang target Bank Indonesia, suku bunga berpotensi diturunkan juga pada tahun 2024. Selain itu, pemilihan umum yang dilangsungkan pada triwulan pertama 2024 dapat mendorong konsumsi rumah tangga dan pengeluaran Pemerintah.

Berdasarkan APBN 2024, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh 5,2% (yoy) di 2024, sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang berada di 5,0% (yoy). Tingkat inflasi diprakirakan berada di 2,8% (yoy), yang berada dalam rentang target Bank Indonesia, sementara nilai tukar Rupiah diproyeksikan stabil di Rp15.000 per dolar AS.

Asumsi makroekonomi lainnya terkait APBN 2024 adalah tingkat suku bunga SUN 10-tahun di 6,7%, harga minyak mentah Indonesia yang diproyeksikan di AS$82 per barrel, dan *lifting* minyak mentah dan gas masing-masing di 635 ribu barel per hari dan 1,03 juta barel setara minyak per hari.



Pendapatan Negara diproyeksikan berada di Rp2.802,3 triliun, terdiri dari Pendapatan Pajak senilai Rp2.309,9 triliun dan Pendapatan Negara Bukan Pajak yaitu Rp492 triliun. Belanja Negara diproyeksikan berjumlah Rp3.325,1 triliun, yang dialokasikan sebagai Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp2.467,5 triliun dan Transfer ke Pemerintah Daerah sebesar Rp857,6 triliun. Secara nominal, Defisit Anggaran mencapai Rp522,8 triliun, atau 2,29% dari PDB dan akan didanai melalui utang.

Berikut adalah asumsi-asumsi dasar variabel-variabel makroekonomi yang tercantum di APBN 2024:

Indikator	RAPBN 2024	APBN 2024
Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy)	5,3	5,3
Inflasi (%, yoy)	3,3	3,6
Nilai Tukar (Rp/US$)	14.750	14.800
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	7,9	7,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel)	90	90
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	660	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.050	1.100

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia

INDUSTRI OTOMOTIF DAN PEMBIAYAAN

Berdasarkan data dari Gaikindo, penjualan mobil mengalami penurunan sebesar 4% di tahun 2023 menjadi 1 juta unit. Sementara itu, data dari AISI menunjukkan peningkatan penjualan sepeda motor domestik di tahun 2023 menjadi 6,2 juta unit dari 5,2 juta unit di 2022. Penurunan penjualan mobil tersebut disebabkan oleh perlambatan pasar otomotif pada paruh kedua 2023 yang akibat dari kenaikan suku bunga dan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Di sisi lain, penjualan kendaraan listrik (EV) roda dua dan roda empat pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan, baik jenis EV maupun *hybrid* EV. Peningkatan tersebut seiring dengan dikeluarkannya insentif pajak oleh Pemerintah atas penjualan EV. Di tahun 2024, peningkatan minat penggunaan EV diprediksi dapat berlanjut, terutama jika Pemerintah terus memberlakukan insentif pajak penjualannya.

Secara umum, dengan inflasi dan suku bunga yang diproyeksikan akan menurun, permintaan akan mobil dan sepeda motor juga diproyeksikan akan mengalami kenaikan. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi dengan adanya pemilihan umum juga akan memberikan dampak positif bagi industri otomotif. Gaikindo memproyeksikan penjualan mobil mencapai 1,1 juta unit di 2024, sementara AISI memproyeksikan penjualan sepeda motor akan mencapai antara 6,2 juta sampai 6,5 juta unit.

Sejalan dengan industri otomotif, industri pembiayaan juga diproyeksikan meningkat di 2024, terutama setelah Bank Indonesia mulai menurunkan suku bunganya. APPI memproyeksikan pertumbuhan industri multifinance akan tetap positif pada 2024 dengan pertumbuhan pembiayaan berkisar 12%-13% (yoy), didukung oleh pertumbuhan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan modal kerja.

STRATEGI BISNIS ADIRA FINANCE DI 2024

Di tahun 2024, untuk mempertahankan kinerja bisnisnya, Adira Finance akan menerapkan beberapa strategi dan kebijakan yang meliputi:

- Perusahaan akan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* kami.
- Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, dan lainnya.
- Fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam platform digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain).
- Perusahaan akan mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.
- Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Adira Finance tidak mencatatkan adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang di industri pembiayaan. Paska berakhirnya pandemi COVID-19, beragam tantangan baru mulai muncul, seperti tingginya harga-harga konsumen, suku bunga yang tinggi, perlambatan pertumbuhan ekonomi dan ketidakpastian geopolitik. Hal tersebut dapat berdampak pada industri otomotif dan pembiayaan, yang merupakan bagian dari ekosistem bisnis Adira Finance.

Sehubungan dengan tantangan-tantangan ini, Adira Finance tetap berkomitmen menjalankan strategi dan kebijakannya dalam hal penyaluran pembiayaan yang lebih selektif dan menjaga kualitas asetnya. Guna mendapatkan pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas, Adira Finance secara konsisten terus menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan pembiayaan.

PENILAIAN MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Secara berkala, Adira Finance melakukan evaluasi rencana strategis dan penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam mencapai target dan kelangsungan usahanya. Hingga laporan tahunan 2023 diterbitkan, tidak ada temuan atas risiko yang dapat berdampak material terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Adira Finance terus menjalankan berbagai upaya dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha, salah satunya dilakukan dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2023 dan rekam jejak Perusahaan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Adira Finance pada masa mendatang masih sangat baik. Pertumbuhan yang positif dari industri otomotif dan pembiayaan di tahun 2023 diharapkan akan berlanjut di 2024. Selain itu, pihak Manajemen juga menilai bahwa berbagai stimulus dan insentif yang disediakan Pemerintah untuk mendukung perekonomian, terutama industri otomotif dan pembiayaan, juga telah membantu menopang kinerja Perusahaan pada 2023.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia dengan rekam jejak yang kuat dan reputasi yang dapat diandalkan, Adira Finance diharapkan mampu menjaga kelangsungan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, diversifikasi produk pembiayaannya ke segmen non-otomotif memungkinkan Perusahaan mengurangi risiko terkonsentrasi pada industri otomotif. Pada akhirnya, hal ini akan memperluas basis pelanggan Perusahaan.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Adira Finance juga memiliki hasil pemeringkatan kredit yang baik, yakni idAAA (*Triple A*; *Stable Outlook*) dari lembaga pemeringkat domestik Pefindo dan peringkat *investment grade* dari lembaga pemeringkat internasional yaitu Baa1/stabil oleh Moody's dan BBB oleh Fitch Ratings, sehingga dapat memperkuat kemampuan Perusahan untuk mengakses sumber pendanaan baru baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Selain dukungan pendanaan yang kuat, Adira Finance secara konsisten terus melakukan pengembangan teknologi informasi dan inovasi digital guna mendukung perkembangan bisnis dengan menggunakan teknologi canggih seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML). Hal ini sejalan dengan perubahan perilaku konsumen ke arah digital dan semakin ketatnya kompetisi di industri pembiayaan.

ASUMSI-ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM PENILAIAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha, di antaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industri pembiayaan, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.



04

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Daftar Isi

Laporan Tata Kelola Perusahaan 144
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance 148
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 150
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 154
Pengelolaan Aspek Keberlanjutan 158
Dewan Komisaris 162
Komisaris Independen 164
Direksi 170
Kontrak Manajemen 176
Komite Eksekutif 192
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 198
Rapat Dewan Komisaris 213
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 213
Rapat Direksi 215
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 216
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 217
Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris 217
Penunjang Dewan Komisaris 218
Sekretaris Dewan Komisaris 218
Komite Audit 218
Komite Pemantau Risiko 219
Komite Nominasi dan Remunerasi 219
Komite Tata Kelola Perusahaan 220
Sekretaris Perusahaan 220
Audit Internal 221
Fungsi Kepatuhan 221
Sistem Pengendalian Internal 223
Akuntan Publik 224
Manajemen Risiko 224
Pengadaan Barang dan Jasa 226
Kebijakan Dividen 230
Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait 380
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 381
Kontribusi kepada Negara 381
Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor 382
Kebijakan Perlindungan Nasabah/Konsumen 382
Etika Perusahaan 384
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi 388
Pencegahan Transaksi Orang Dalam 389
Pengendalian Gratifikasi 389
Kebijakan Antikorupsi 390
Pengendalian Kecurangan (*Fraud*) 392
Permasalahan Hukum Perusahaan 397
Sanksi Administratif dan Denda dari Regulator 405
Akses Informasi dan Data Perusahaan 406
Penilaian Tata Kelola Perusahaan 406
Tata Kelola Syariah 412



TATA KELOLA

PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membuat berbagai kebijakan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit dan pedoman lainnya untuk memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap level. Berbagai kebiijakan ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini, baik terkait peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan.

GCG *MILESTONE*

2004	· Adira Finance melakukan IPO; · Adira Finance mengangkat Sekretaris Perusahaan; · Pembentukan Komite Audit; · Pembentukan Komite Manajemen Risiko; · Pembentukan Komite Nominasi; · Pembentukan Komite Remunerasi; · Sebagian besar saham Perusahaan diakuisisi oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
2005	· Penggabungan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko; · Penggabungan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi.
2006	Adira Finance menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
2008	· Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; · Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.
2011	· Pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko; · Pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
2012	· Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan; · Penerapan ASEAN CG Scorecard.



2014	Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
2015	· Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan; · Penerapan ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.
2016	· Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; · Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi; · Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
2017	Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
2020	· Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; · Revisi Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme; · Revisi Piagam Internal Audit.
2021	· Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; · Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi; · Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit; · Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko; · Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.
2022	· Perusahaan menerbitkan pedoman MRTI Manajemen Risiko Teknologi & Informasi; · Revisi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko; · Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
2023	· Penyesuaian Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal; · Perusahaan meraih penghargaan Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Menengah (MidCap PLCs) dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) pada acara "The 14th IICD Corporate Governance Awards 2023".

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan melalui hal-hal berikut ini:

- menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai perusahaan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi perusahaan;
- menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam perusahaan;
- menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi, dan lingkungan pengawasan;
- menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme *checks* and *balances* yang sesuai;
- menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, dimana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, para komisaris, para direktur, dan para pejabat senior.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perusahaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran yang bertujuan untuk membantu Perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional, serta melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;
- meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan, dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan;
- mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan;
- mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

Tahapan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Adira Finance dilakukan dengan melalui penahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan	Tahap Implementasi	Tahap Evaluasi
a. Melakukan sosialisasi awal; b. Melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahsaan; c. Penyusunan pedoman-pedoman.	a. Melakukan sosialisasi pedoman; b. Implementasi; c. Internalisasi.	a. Melakukan penilaian mandiri; dan/atau b. Penilaian oleh pihak independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN ADIRA FINANCE [GRI 2-9]

Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance adalah sebagai berikut:

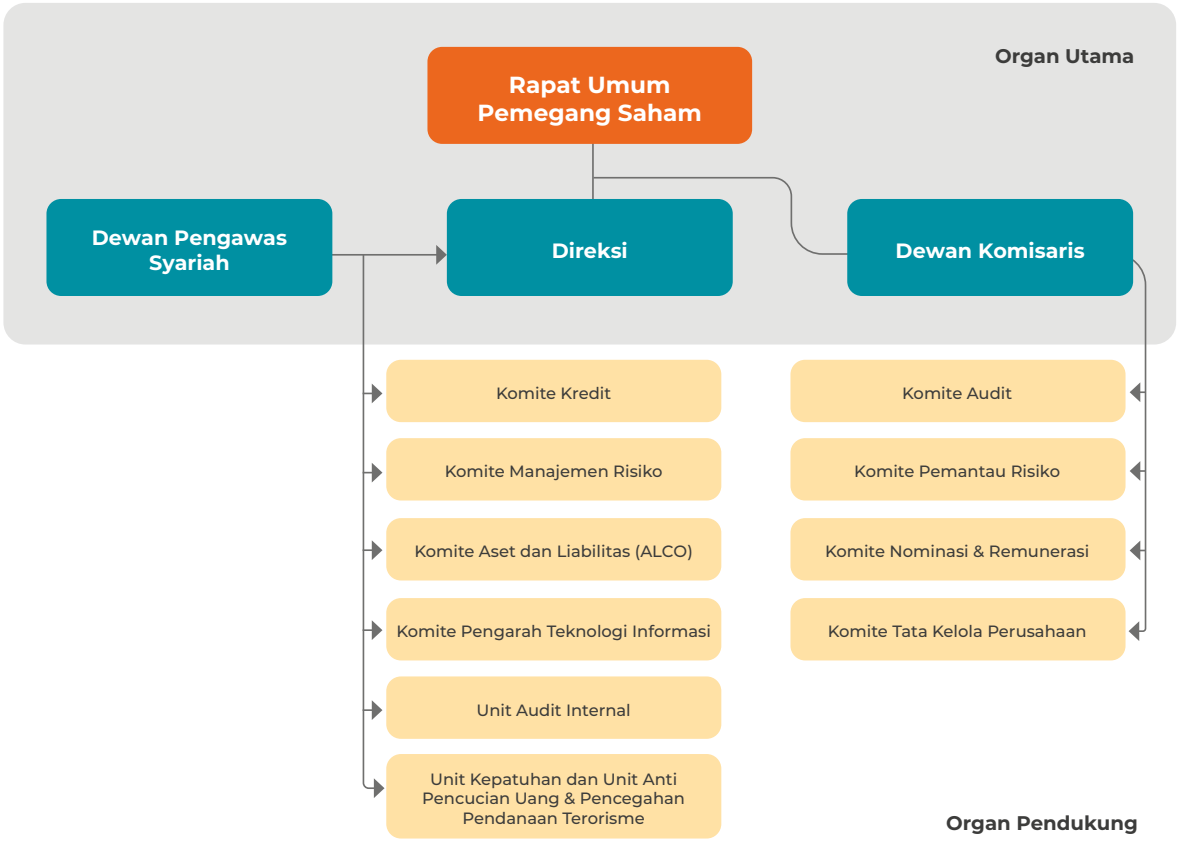

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membuat berbagai kebijakan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit, dan pedoman lainnya untuk memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap level. Berbagai kebijakan ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini, baik terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan.

Struktur kebijakan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance:



Seluruh kebijakan telah dipublikasikan melalui situs *web* Perusahaan.

Internalisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan melihat pentingnya melakukan upaya-upaya agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang dianut Perusahaan tidak hanya diketahui saja oleh para pimpinan dan karyawan Adira Finance tapi diharapkan dapat menjadi budaya yang menjadi ciri khas seluruh pemangku kepentingan Adira Finance.

Untuk itulah, maka manajemen Perusahaan menyiapkan program-program dalam rangka menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG Adira Finance. Program tersebut antara lain dilakukan dengan:

- Memastikan bahwa dalam setiap buku Peraturan Perusahaan selalu mencantumkan juga kode etik Perusahaan yang juga merupakan bagian dari prinsip GCG yang diterapkan Adira Finance. Hal ini penting, karena buku Peraturan Perusahaan Adira Finance selalu dibagikan kepada seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance (termasuk jika ada pembaharuan atau perubahan);
- Prinsip-prinsip GCG Adira Finance menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada setiap karyawan baru Adira Finance. Sebagaimana diketahui bahwa untuk setiap karyawan baru Adira Finance diwajibkan untuk mengikuti program "Orientasi Karyawan Baru atau disingkat OKB". Program ini disiapkan untuk memperkenalkan Adira Finance kepada setiap karyawan baru agar mereka memahami segala aspek mengenai Adira Finance, termasuk di antaranya adalah sejarah Adira Finance, visi dan misi, budaya, kode etik dan lain sebagainya;
- Direksi Perusahaan secara periodik memiliki program untuk turun langsung ke jaringan-jaringan usaha Perusahaan, dimana dalam program yang dinamakan "Gemba" ini Direksi memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan pada level menengah maupun bawah melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan tinggi di Adira Finance. Dalam program ini, Direksi Adira Finance senantiasa menjelaskan kembali mengenai budaya perusahaan termasuk juga prinsip-prinsip GCG di Adira Finance. Penjelasan pada umumnya juga disampaikan dalam bentuk contoh-contoh aktual yang dialami langsung oleh masing-masing anggota Direksi;
- Dalam situs resmi Perusahaan, Pedoman GCG ditampilkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat membaca dan mempelajari Pedoman GCG Adira Finance;
- Dalam setiap Laporan Tahunan Perusahaan, laporan penerapan GCG merupakan salah satu bagian yang menjadi perhatian utama Perusahaan. Bagian ini biasanya mendapatkan porsi yang paling banyak dalam hal jumlah halaman. Hal ini dimaksudkan bahwa selain sebagai wujud dari prinsip transparansi Perusahaan, juga dimaksudkan agar setiap pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, mitra usaha, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dapat memahami prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan Adira Finance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk mendorong tingkat kehadiran para pemegang saham, maka Perusahaan:

1. Memasang iklan pengumuman dan pemanggilan RUPS pada paling sedikit 1 (satu) surat kabar Berbahasa Indonesia, yang memiliki peredaran nasional;
2. Memilih lokasi penyelenggaraan RUPS pada tempat yang memiliki kemudahan akses transportasi baik transportasi umum maupun pribadi;
3. Menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para pemegang saham untuk dapat mengikuti RUPS dengan baik dan nyaman, termasuk diantaranya ruangan rapat yang baik dan nyaman, bahan-bahan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan lain sebagainya; dan
4. Menyediakan format surat kuasa jika pemegang saham yang bersangkutan tidak dapat hadir secara langsung.

Tingkat kehadiran para pemegang RUPS Tahunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah pemegang saham hadir	936.386.355 saham	932.352.825 saham	928.092.609 saham	922.193.178 saham	933.231.307 saham
Persentase kehadiran (%)	93,64%	93,24%	92,81%	92,22%	93,32%

Penyelenggaraan RUPS Adira Finance Tahun 2023

Pada tahun 2023, Adira Finance menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023 secara *hybrid* (elektronik melalui e-RUPS dan fisik). Seluruh peserta yang hadir baik dalam e-RUPS maupun secara fisik dapat mengikuti RUPS Tahunan dan berpartisipasi secara aktif. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dan situs web BEI (www.idx.co.id).

RUPS Tahunan 4 April 2023 [GRI 2-10]

RUPS Tahunan Adira Finance pada tanggal 4 April 2023 diselenggarakan secara *hybrid* (secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik atau eASY.KSEI (*electronic general meeting system*) dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan secara fisik di Ballroom B, Ayana Midplaza, Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Blok 10-11, Jakarta Pusat 10220), dengan memperhatikan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/POJK.04/2020"), POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik ("POJK No.16/POJK.04/2020") serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pelaksanaan RUPS Tahunan:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 17 Februari 2023 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS.
Pengumuman Rencana RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan pada tanggal 24 Februari 2023 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Pemanggilan melalui: a. situs web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Pemanggilan RUPS	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2023 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. situs web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Ketentuan	Pelaksanaan
Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 4 April 2023; b. Waktu penyelenggaraan; 10.00 WIB c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Ballroom B, Ayana Midplaza, Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Blok 10-11, Jakarta Pusat 10220; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 10 Maret 2023; dan e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 8 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023 bertempat di Ballroom B, Ayana Midplaza, Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Blok 10-11, Jakarta Pusat 10220.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 5 April 2023 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Investor Daily Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan berperedaran nasional.



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan tanggal 4 April 2023:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Congsin Congcar	Komisaris	Hadir Zoom Webinar
Direksi		
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Hadir fisik
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir fisik
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir fisik
Harry Latif	Direktur	Hadir fisik
Jin Yoshida	Direktur	Hadir fisik
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Fisik
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir fisik
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Tata Kelola		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir fisik
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Prof. Dr. Noor Achmad, M.A.	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom Webinar

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Tahunan pada tahun 2023, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Tahunan, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat				
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua dua (31-12-2022); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua dua (31-12-2022) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00012/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/II/2023 tertanggal delapan Februari dua ribu dua puluh tiga (8-2-2023) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022); dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022).	933.216.607 saham atau 99,99842%	14.300 saham atau 0,00153%	400 saham atau 0,00004%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPST No 10 tanggal 4 April 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M.
Mata Acara Kedua Rapat				
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022, sebesar Rp1.605.555.430.051 dengan rincian sebagai berikut: 1. sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp16.055.554.300 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp 223.137.478.936; 2. Sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp803.000.000.000 atau sebesar Rp803 per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2022, dengan ketentuan sebagai berikut: a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 April 2023, pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 4 Mei 2023, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran"); b. atas dividen tahun buku 2022 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022. 3. sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2022 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp786.499.875.751 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.	933.216.607 saham atau 99,99842%	14.300 saham atau 0,00153%	400 saham atau 0,00004%	• sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp16.055.554.300 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp 223.137.478.936. • Pembayaran dividen yang merupakan 50% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 atau sebesar Rp803.000.000.000 atau sebesar Rp803) telah dilakukan pada tanggal 4 Mei 2023.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Ketiga Rapat				
Menunjuk Saudari Elisabeth Imelda, selaku Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan *fee* audit sebesar Rp1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense* dan untuk melakukan Audit Upon Procedure (AUP) Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan biaya jasa sebesar Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta Rupiah).	933.215.107 saham atau 99,99826%	15.800 saham atau 0,00169%	400 saham atau 0,00004%	Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dengan *fee* audit sebesar Rp1.600.000.000 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense* dan melakukan AUP KPPK untuk tahun yang berahir pada 31 Desember 2023 dengan biaya jasa sebesar Rp75.000.000.
Mata Acara Keempat Rapat				
1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp18.234.461.538 sudah termasuk pajak; b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sejumlah Rp36.953.646.478 sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 005/ADMF/KNR/III/23, tertanggal 10 Maret 2023. 2. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022 adalah sejumlah Rp1.303.571.429 sudah termasuk pajak; b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sejumlah Rp7.849.372.096 sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/ADMF/KNR/III/23, tertanggal 10 Maret 2023. 3. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2023 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor Nomor 006/ADMF/KNR/III/23, tertanggal 10 Maret 2023.	933.180.407 saham atau 99,99455%	36.900 saham atau 0,00395%	14.000 saham atau 0,00150%	1) Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 Maret 2023; 2) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 Maret 2023; 3) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 Maret 2023.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Kelima Rapat				
1. a. Menerima Pengunduran diri Tuan Yasushi Itagaki dari Jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; dan b. Menyetujui pengangkatan Tuan Daisuke Ejima Selaku Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya Selaku Komisaris Utama Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini; c. Menyetujui Pengangkatan Denny Riza Farib selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Direktur Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Tuan Daisuke Ejima (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); Komisaris Independen : Tuan Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Tuan Manggi Taruna Habir; Komisaris : Tuan Eng Heng Nee Philip; Komisaris : Tuan Congsin Congcar; dan Komisaris : Tuan Hafid Hadeli. **Direksi:** Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila; Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; Direktur : Tuan Nuko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Tuan Harry Latif; Direktur : Tuan Jin Yoshida; dan Direktur : Tuan Denny Riza Farib (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan). Dengan masa jabatan yang berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara Kelima Rapat dalam satu Akta Pernyataan Keputusan Rapat atau lebih yang dibuat dihadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	933.215.107 saham atau 99,9998%	15.800 saham atau 0,0016%	400 saham atau 0,00004%	Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah RUPS Tahunan tanggal 4 April 2023 adalah sebagai berikut; **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Daisuke Ejima (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); Komisaris Independen : Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Manggi Taruna Habir; Komisaris : Eng Heng Nee Philip; Komisaris : Congsin Congcar; dan Komisaris : Hafid Hadeli **Direksi:** Direktur Utama : I Dewa Made Susila; Direktur : Swandajani Gunadi; Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Harry Latif; Direktur : Jin Yoshida; dan Direktur : Denny Riza Farib (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); Dengan masa jabatan yang berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. Perubahan data Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 74 tanggal 23 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Keenam Rapat				
1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk dengan nilai masing-masing Rp9.000.000.000.000,00 (sembilan triliun Rupiah) dan Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah); dan 2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta – akta di hadapan Notaris.	931.788.654 saham atau 99,8454%	15.800 saham atau 0,00169%	1.426.862 saham atau 0,015289%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No 10 tertanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.
Mata Acara Ketujuh Rapat				
1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak boleh melebihi 400% (empat ratus persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa: a. aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan b. *Gearing ratio* tidak boleh melebihi 6,5x (enam koma lima kali) dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *gearing ratio* telah mencapai 6x (enam kali) dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas; 2. bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan 3. memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.	931.775.045 saham atau 99,84395%	15.800 saham atau 0,00169%	1.440.462 saham atau 0,015435%	Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak boleh melebihi 400% (empat ratus persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa: a) aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan b) *gearing ratio* tidak boleh melebihi 6,5x (enam koma lima kali) dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *gearing ratio* telah mencapai 6x (enam kali) dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas; Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak Ketiga.

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022, dimana;
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp1.700.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp5.446.398.869,00 (lima miliar empat ratus empat puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh sembilan Rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.694.553.601.131,00 (satu triliun enam ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus lima puluh tiga juta enam ratus satu ribu seratus tiga puluh satu Rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 19 April 2022 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar Rp1.694.553.601.131,00 (satu triliun enam ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus lima puluh tiga juta enam ratus satu ribu seratus tiga puluh satu Rupiah)

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 (nol Rupiah) atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 April 2022 melalui surat dengan nomor 139/ADMF/CS/IV/22.

2. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022.
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp1.135.788.769,00 (satu miliar seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh sembilan Rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp298.864.211.231,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh empat juta dua ratus sebelas ribu dua ratus tiga puluh satu Rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 19 April 2022 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah sebesar Rp298.864.211.231,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh empat juta dua ratus sebelas ribu dua ratus tiga puluh satu Rupiah).

Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 April 2022 melalui surat nomor 137/ADMF/CS/IV/22.



Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya

Proses pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 14 Februari 2022 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS.
Pengumuman Rencana RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan pada tanggal 21 Februari 2022 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Pemanggilan melalui: a. situs web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Pemanggilan RUPS	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. tanggal penyelenggaraan; b. waktu penyelenggaraan; c. tempat penyelenggaraan; d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2022 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Perusahaan melakukan koreksi pemanggilan RUPS pada tanggal 15 Maret 2022 sehubungan dengan perubahan Akuntan Publik tahun buku 2022 dari sebelumnya Bayu M. Dayat menjadi Elisabeth Imelda. Pemanggilan dilakukan melalui: a. situs web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. tanggal penyelenggaraan yaitu 30 Maret 2022; b. waktu penyelenggaraan; 10.05 WIB c. tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Ruang Advance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta; d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 7 Maret 2022; dan e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 bertempat di Ruang Advance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta.

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 31 Maret 2022 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Investor Daily Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan berperedaran nasional.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Hadir Zoom Webinar
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Zoom Webinar
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Hadir Zoom Webinar
Congsin Congcar	Komisaris	Hadir Zoom Webinar
Direksi		
Hafid Hadeli	Direktur Utama	Hadir fisik
I Dewa Made Susila	Direktur	Hadir fisik
Ho Lioeng Min	Direktur	Hadir fisik
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Harry Latif	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Jin Yoshida	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Prof. Dr. Noor Achmad, M.A.	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom Webinar

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Tahunan pada tahun 2022, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Tahunan, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., L.LM dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat:				
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh 31 Desember 2021; 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	922.182.878 saham atau 99,9988831%	5.100 saham atau 0,0005530%	5.200 saham atau 0,0005639%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPST No. 106 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M.
Mata Acara Kedua Rapat				
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021, sebesar Rp1.212.699.838.897,00 (satu triliun dua ratus dua belas miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. Sekitar 1% (satu persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp12.126.998.389,00 (dua belas miliar seratus dua puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh sembilan Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp207.081.924.636,00 (dua ratus tujuh miliar delapan puluh satu juta sembilan ratus dua puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam Rupiah); 2. Sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp607.000.000.000,00 (enam ratus tujuh miliar Rupiah) atau sebesar Rp607 (enam ratus tujuh Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2021, dengan sebagai berikut: a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2022, pukul 16.00 (enam belas) WIB (Waktu Indonesia Barat)(selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 29 April 2022, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran");	922.182.878 saham atau 99,9988831%	5.100 saham atau 0,0005530%	5.200 saham atau 0,0005639%	• sekitar 1 % dari laba bersih Perseroan atau sebesar sekitar 1% atau sebesar Rp12.126.998.389,00 (dua belas miliar seratus dua puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh sembilan Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp207.081.924.636,00 (dua ratus tujuh miliar delapan puluh satu juta sembilan ratus dua puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam Rupiah);

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
b. atas dividen tahun buku 2021 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021. 3. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp593.572.840.508,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus empat puluh ribu lima ratus delapan Rupiah) dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.				• Dividen telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2022 dengan jumlah per saham Rp607 per saham atau seluruhnya sebesar Rp607.000.000.000,00 (enam ratus tujuh miliar Rupiah); • Pembagian dividen dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp607.000.000.000,00 (enam ratus tujuh miliar Rupiah) atau sekitar 50 % (lima puluh persen) dari laba bersih tahun buku 2021 Perseroan tersebut dipergunakan sebagai Dividen Tunai yang telah dibayarkan pada tanggal April 29, 2022.
Mata Acara Ketiga Rapat:				
Menunjuk Elisabeth Imelda, selaku Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/ pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan *fee audit* sebesar Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*.	922.052.563 saham atau 99,9847521%	5.200 saham atau 0,0005639%	135.415 saham atau 0,0146840%	Saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan *fee audit* sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*.
Mata Acara Keempat Rapat:				
1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp20.792.776.102,00 (dua puluh miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu seratus dua Rupiah) sudah termasuk pajak; b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sejumlah Rp30.927.682.672,00 (tiga puluh miliar sembilan ratus dua puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh dua Rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/ ADMF/KNR/III/22, tertanggal 1 Maret 2022.	922.155.178 saham atau 99,9958794%	5.700 saham atau 0,0006181%	32.300 saham atau 0,0035025%	1) Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2022; 2) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2022.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
2. a. menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sejumlah Rp1.179.423.396,00 (satu miliar seratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh enam Rupiah) sudah termasuk pajak; b. menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah sejumlah Rp4.939.604.437,00 (empat miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus empat ribu empat ratus tiga puluh tujuh Rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNR/III/22, tertanggal 1 Maret 2022. 3. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2022 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor Nomor 003/ADMF/KNR/III/22, tertanggal 1 Maret 2022.				3) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2022.
Mata Acara Kelima Rapat:				
1. a. menerima pengunduran diri Tuan Hafid Hadeli dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; dan b. menyetujui pengangkatan Tuan I Dewa Made Susila selaku Direktur Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Direktur Utama Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DIREKSI** • Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); • Direktur : Tuan Ho Lioeng Min; • Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; • Direktur : Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito; • Direktur : Tuan Harry Latif; • Direktur : Tuan Jin Yoshida. dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan	921.969.444 saham atau 99,9757389%	25.100 saham atau 0,0027218%	198.634 saham atau 0,0215393%	1. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DIREKSI** - Direktur Utama: I Dewa Made Susila (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); - Direktur: Ho Lioeng Min; - Direktur: Swandajani Gunadi; - Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito; - Direktur: Harry Latif; - Direktur: Jin Yoshida. dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara ke lima Rapat dalam dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.				2. Perubahan data Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 107 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.
Mata Acara Keenam Rapat:				
1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak boleh 400% (empat ratus persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa: a. aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan b. *gearing ratio* tidak boleh melebihi 6,5 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *Gearing Ratio* telah mencapai 6 kali dari jumlah kekayaan bersih, - maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas; 2. Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan 3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk - akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.	921.508.450 saham atau 99,92575%	5.700 saham atau 0,0006181%	679.028 saham atau 0,0736319%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No 106 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021, dimana;
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp4.038.816.666,00 (empat miliar tiga puluh delapan juta delapan ratus enam belas ribu enam ratus enam puluh enam Rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.295.961.183.334,00 (satu triliun dua ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh satu juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat Rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 20 Agustus 2021 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar Rp1.295.961.183.334,00 (satu triliun dua ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh satu juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat Rupiah).

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Agustus 2021 melalui surat dengan nomor 341/ADMF/CS/VIII/21.

2. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021.
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp729.100.001,00 (tujuh ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu satu Rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp199.270.899.999,00 (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan Rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 20 Agustus 2021 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah sebesar Rp199.270.899.999,00 (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan Rupiah).

Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Agustus 2021 melalui surat nomor 338/ADMF/CS/VIII/21.



Proses pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan ke OJK pada tanggal 20 April 2022 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS Luar Biasa diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS Luar Biasa.
Pengumuman Rencana RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada tanggal 27 April 2022 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/ Pemberitahuan dan tanggal Pemanggilan melalui: a. situs web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemanggilan RUPS Luar Biasa	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. tanggal penyelenggaraan; b. waktu penyelenggaraan; c. tempat penyelenggaraan; d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan RUPS Luar Biasa telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2022 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. situs web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. tanggal penyelenggaraan yaitu 3 Juni 2022; b. waktu penyelenggaraan: 10.00 WIB s.d selesai; c. tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta; d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 11 Mei 2022; dan e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 1 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS Luar Biasa sampai dengan RUPS Luar Biasa diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2022 bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS Luar Biasa	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari kerja setelah diumumkan.	Pada tanggal 6 Juni 2022 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa, hasil RUPS Luar Biasa telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Investor Daily Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan berperedaran nasional.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Tidak Hadir
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Zoom Webinar
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Tidak Hadir
Congsin Congcar	Komisaris	Tidak Hadir
Direksi		
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Hadir Zoom Webinar
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir Fisik
Harry Latif	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Jin Yoshida	Direktur	Hadir Zoom Webinar

Nama	Jabatan	Kehadiran
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Tata Kelola		
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Prof. Dr. Noor Achmad, M.A.	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom Webinar

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2022, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS Luar Biasa. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Luar Biasa, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022

Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Rapat:				
1. a. menerima pengunduran diri Tuan Muliadi Rahardja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; dan b. menerima pengunduran diri Tuan Ho Lioeng Min dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS**: • Komisaris Utama: Tuan Yasushi Itagaki; • Komisaris Independen: Tuan Krisna Wijaya; • Komisaris Independen: Tuan Manggi Taruna Habir; • Komisaris: Tuan Eng Heng Nee Philip; • Komisaris: Tuan Congsin Congcar.	932.121.577 saham atau 99,9808%	1.100 saham atau 0,0001%	177.700 saham atau 0,0191%	1. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Yasushi Itagaki; Komisaris Independen: Krisna Wijaya; Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir; Komisaris: Eng Heng Nee Philip; Komisaris: Congsin Congcar.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
DIREKSI • Direktur Utama: Tuan I Dewa Made Susila (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); • Direktur: Nyonya Swandajani Gunadi; • Direktur: Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito (Niko Kurniawan Bonggo W); • Direktur: Tuan Harry Latif; • Direktur: Tuan Jin Yoshida. Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.				**DIREKSI** Direktur Utama: I Dewa Made Susila (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); Direktur: Swandajani Gunadi; Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur: Harry Latif; Direktur: Jin Yoshida, Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. 2. Persetujuan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta.



Proses pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan ke OJK pada tanggal 18 Agustus 2022 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS Luar Biasa diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS Luar Biasa.
Pengumuman Rencana RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada tanggal 25 Agustus 2022 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/ Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. situs web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
Pemanggilan RUPS Luar Biasa	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. situs web Penyedia e-RUPS; b. situs web Bursa Efek; c. dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. tanggal penyelenggaraan; b. waktu penyelenggaraan; c. tempat penyelenggaraan; d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 9 September 2022 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. situs web web PT Bursa Efek Indonesia; b. situs web KSEI; dan c. situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. tanggal penyelenggaraan yaitu 3 Oktober 2022 b. waktu penyelenggaraan 10.42 WIB s.d selesai; c. tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta; d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 25 Agustus 2022; dan e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 1 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS Luar Biasa sampai dengan RUPS Luar Biasa diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS Luar Biasa	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 4 Oktober 2022 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa, hasil RUPS Luar Biasa telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Investor Daily Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan berperedaran nasional.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Tidak Hadir
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Zoom Webinar
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Tidak Hadir
Congsin Congcar	Komisaris	Tidak Hadir
Direksi		
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Hadir Zoom Webinar
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir Fisik
Harry Latif	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Jin Yoshida	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Tata Kelola		
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Prof. Dr. Noor Achmad, M.A.	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom Webinar

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Oktober 2022, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Luar Biasa, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2022

Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Rapat:				
1. Menyetujui pengangkatan Tuan Hafid Hadeli selaku Komisaris Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** - Komisaris Utama: Tuan Yasushi Itagaki; - Komisaris Independen: Tuan Krisna Wijaya; - Komisaris Independen: Tuan Manggi Taruna Habir; - Komisaris: Tuan Eng Heng Nee Philip; - Komisaris: Tuan Congsin Congcar - Komisaris: Tuan Hafid Hadeli (berlaku efektif sejak tanggal dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); **DIREKSI** - Direktur Utama: Tuan I Dewa Made Susila; - Direktur: Nyonya Swandajani Gunadi; - Direktur: Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito (Niko Kurniawan Bonggo W); - Direktur: Tuan Harry Latif; - Direktur: Tuan Jin Yoshida; Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	922.308.177 saham atau 99,99%	1.600 saham atau 0,00%	97.300 saham atau 0,01%	1. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Yasushi Itagaki; Komisaris Independen: Krisna Wijaya; Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir; Komisaris: Eng Heng Nee Philip; Komisaris: Congsin Congcar; Komisaris: Hafid Hadeli (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); **DIREKSI** Direktur Utama: I Dewa Made Susila Direktur: Swandajani Gunadi; Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur: Harry Latif; Direktur: Jin Yoshida, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. 2. Persetujuan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta.



Untuk tahun 2024 ini, RUPS Tahunan rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2024.

Pemegang Saham Adira Finance

Saham Adira Finance yang telah diterbitkan adalah merupakan saham biasa, sehingga tidak ada perbedaannya di antara Pemegang Saham Pengendali, selain karena jumlah kepemilikan.

Persyaratan

Bagi pemegang saham pengendali sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2014, Pengendali perusahaan pembiayaan harus memenuhi persyaratan antara lain menyampaikan pernyataan tertulis:

1. Setoran modal tidak berasal dari pinjaman;
2. Setoran modal tidak berasal dari kegiatan pencucian uang dan kejahatan keuangan;
3. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
4. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian dalam 5 (lima) tahun;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Tidak pernah menjadi pemegang saham pengendali pada perusahaan jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, maka ketentuan di atas berlaku juga untuk juga bagi direksi pemegang saham.

Selain itu, bagi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.3/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

1. Faktor integritas yang meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;

d. memiliki komitmen terhadap Lembaga Jasa Keuangan yang sehat; dan
e. tidak termasuk pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.

2. Faktor Kelayakan Keuangan yang meliputi:
   a. tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
   b. tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. memiliki kemampuan keuangan yang dapat mendukung perkembangan Lembaga Jasa Keuangan; dan
   d. memiliki komitmen untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Lembaga Jasa Keuangan mengalami kesulitan keuangan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-782/NB.1/2014

Komposisi Saham

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham;
2. Menyediakan laporan pemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Modal Saham Perusahaan per 31 Desember 2023:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2023:

No.	Nama	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%
2.	Investor Korporasi 1	10.000.300	1,00%
3.	Investor Korporasi 2	5.931.200	0,59%
4.	Investor Korporasi 3	4.204.800	0,42%
5.	Investor Korporasi 4	3.909.600	0,39%
6.	Investor Korporasi 5	3.622.300	0,36%
7.	Investor Individu 1	1.932.700	0,19%
8.	Investor Individu 2	1.560.500	0,16%
9.	Investor Individu 3	1.400.000	0,14%

No.	Nama	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan
10.	Investor Individu 4	1.004.500	0,10%
11.	Investor Individu 5	910.500	0,09%
12.	Investor Korporasi 6	901.800	0,09%
13.	Investor Individu 6	852.000	0,09%
14.	Investor Individu 7	815.500	0,08%
15.	Investor Individu 8	792.000	0,08%
16.	Investor Individu 9	782.000	0,08%
17.	Investor Korporasi 7	640.900	0,06%
18.	Investor Individu 10	588.700	0,06%
19.	Investor Individu 11	545.000	0,05%
20.	Investor Individu 12	528.900	0,05%

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang signifikan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk tetap pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 92,07% dan tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham diatas 5%.

Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%:

Per 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham berdasarkan asal investor terdiri dari:

No	Daftar Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
SAHAM LOKAL				
1.	Institusi	49	935.844.415	93,58
2.	Individu	4.766	42.783.000	4,28
SAHAM ASING				
1.	Institusi	46	20.618.385	2,06
2.	Individu	12	754.200	0,08
TOTAL		**4.873**	**1.000.000.000**	**100,00**

Hak-hak Pemegang Saham Adira Finance

1. Hak untuk untuk mengajukan usulan agenda dalam setiap RUPS Tahunan yang akan dilakukan oleh Perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dalam suatu RUPS;
3. Hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan Perusahaan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta;
4. Hak untuk mendapatkan pemberitahuan dan panggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk juga agenda yang akan dibicarakan dalam RUPS tersebut;
5. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Tanggung Jawab Pemegang Saham Adira Finance

1. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
2. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi kecukupan modal Perusahaan Pembiayaan dalam cara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan;
3. Para pemegang saham, dengan memahami bahwa pelaksanaan hak suara mereka berpengaruh atas manajemen Perusahaan, harus sejauh mungkin melaksanakan hak suara mereka untuk kepentingan Perusahaan.

Para pemegang saham bebas memilih pelaksanaan hak suara mereka. Namun, untuk suatu manajemen perusahaan yang sehat dan transparan, seorang pemegang saham umum harus berusaha melaksanakan semua hak yang diberikan kepadanya, seperti memperhatikan dengan seksama pelaksanaan manajemen perusahaan dan menerapkan hak suaranya;

4. Para pemegang saham pengendali dan berpengaruh atas manajemen Perusahaan harus bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan semua pemegang sahamnya. Untuk setiap tindakan yang bertentangan dengan hal ini, para pemegang saham pemegang pengendali harus memikul tanggung jawabnya;
5. Pemegang saham pengendali adalah pihak tanpa memandang proporsi pemilikan sahamnya, yang memiliki pengaruh *de facto* atas hal-hal penting yang mencakup manajemen Perusahaan, seperti pengangkatan dan pemberhentian manajemen. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali harus menggunakan kekuasaan mereka dalam memilih para kandidat untuk menduduki posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi untuk dapat mengelola dan mengendalikan Perusahaan dengan sehat;
6. Tanggung jawab mengoperasikan Perusahaan ada pada Direksi. Namun sebenarnya, sulit bagi para direktur untuk menolak kekuasaan tak seimbang yang digunakan oleh pemegang saham pengendali selama mereka memiliki pengaruh atas seleksi para Direktur. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali, disamping hak mereka untuk memberikan suara atas saham-saham yang mereka miliki karena partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai Direktur, wajib menerima tanggung jawab yang dibebankan atas mereka karena kekuasaan yang diberikan kepada mereka, terkait dengan pengaruh mereka atas manajemen Perusahaan;
7. Setiap intervensi dalam manajemen oleh seorang pemegang saham pengendali yang berlawanan dengan kepentingan Perusahaan, dapat dikendalikan melalui penguatan akuntabilitas manajerial para Direktur. Namun demikian, pengaruh para pemegang saham pengendali atas manajemen Perusahaan, disamping pelaksanaan hak suara mereka atau partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai Direktur, sangatlah penting agar yang berikut ini dapat dipahami dengan benar: tanggung jawab mereka adalah proporsional dengan pengaruh yang ada pada mereka;
8. Para pemegang saham Adira Finance dilarang menggunakan Adira Finance untuk kepentingan pribadi mereka atau keluarga mereka, kegiatan usaha atau kelompok usaha mereka, dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Para pemegang saham dilarang ikut campur dalam pengoperasian Perusahaan, yang otorisasinya ada di tangan Direksi.

PENGELOLAAN ASPEK KEBERLANJUTAN

[GRI 2-11][GRI 2-12][GRI 2-13]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usahanya dengan selalu memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan hingga pelaksanaan kegiatan operasional kantor, Perseroan telah melaksanakan upaya perlindungan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial melalui pedoman-pedoman terkait demi mewujudkan aktivitas bisnis yang sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan serta meningkatkan dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan turut berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), baik di tingkat lokal ataupun nasional.

Perseroan memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi pedoman bagi khusus dalam berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta memastikan manfaat berkelanjutan dapat dari operasional dan aktivitas bisnis kami dapat nyata dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung pelaksanaan upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta berperan dalam pelaksanaan pedoman-pedoman terkait, Perseroan telah membentuk suatu kelompok kerja pada tahun 2020 yang di dalamnya terdapat Divisi Strategic Marketing, Divisi Corporate University, Divisi Credit & Collection, Divisi HCGA, Divisi Brand Communication, Divisi Compliance & AML serta Divisi Corporate Secretary & Investor Relation. Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan menjadi tanggung jawab Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [SEOJK E.1][GRI 2-14]

Adira Finance telah menunjuk Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu dan beberapa divisi di bawahnya untuk bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial termasuk mengelola dampak, risiko, dan peluang dilaksanakan oleh beberapa divisi terkait yang berada dalam direktorat yang berbeda.

Dalam melakukan *monitoring* Aksi Keuangan Berkelanjutan, diperlukan penerapan prinsip empat mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan, khususnya pada penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Adapun *Unit in Charge* dan *Person in Charge* untuk monitoring & evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut: [GRI 2-13]

Aktivitas	Unit in Charge	PIC
Monitoring Realisasi Pembentukan Unit Khusus pengelola keuangan berkelanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring Realisasi Penyusunan Kebijakan keuangan berkelanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring Pelaksanaan Edukasi Internal	Corporate University	Head of Corporate University
Monitoring Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Brand & Communication, Human Capital & General Affair, Corporate University	• Head of Brand & Communication; • Head of Human Capital & General Affair; • Head of Corporate University
Monitoring Realisasi Manajemen Tempat Kerja	Human Capital & General Affair	Head of Human Capital & General Affair
Monitoring penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Credit	Head of Credit
Monitoring Profil Risiko Kredit	Risk Management	Head of Risk Management
Sampling Uji Kepatuhan atas penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Compliance & AML	Head of Compliance
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Team Kerja Keberlanjutan	Koordinator Team Kerja Keberlanjutan

Evaluasi pelaksanaan program RAKB dilakukan sekali setiap 3 (tiga) bulan, dengan membandingkan antara rencana pelaksanaan program yang tercantum dalam RAKB. Dalam hal Rencana Aksi apabila Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai dengan program kerja dan *timeline* yang telah direncanakan, Perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut: [SEOJK E.3][GRI 2-18]

a) Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan;
b) Melakukan Revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK E.2][GRI 2-17]

Keberlanjutan dan perubahan iklim terus menjadi pembahasan utama dalam dunia keuangan, termasuk bagi Adira Finance yang secara berkala melakukan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting dilakukan agar jajaran manajemen tertinggi mendapatkan pengetahuan strategis serta informasi terbaru tentang aspek-aspek keberlanjutan khususnya ekonomi, lingkungan, dan sosial agar selaras dengan komitmen Pemerintah Indonesia yang telah mencanangkan target tujuan SDGs dan *Net Zero Emission*.

Proses peningkatan kompetensi karyawan terkait pengelolaan risiko sosial dan lingkungan di antaranya adalah [FS4]:

Kegiatan	Tempat dan Tanggal	Peserta
SAP Southeast Asia Powering sustainable and intelligent enterprises, with latests cloud solution for Customer Experience, ERP, Spend Management and Sustainability	Singapura, 25 Juli 2023	Swandajani Gunadi, Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perusahaan;
2. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala;
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasehat kepada Direksi;
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan;
5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali untuk:
   a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
   b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
7. Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif;
8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari unit pemeriksaan/ audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pemeriksaan dari Departemen Keuangan dan/atau hasil pemeriksaan dari otoritas lain;
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   d. Komite Tata Kelola Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang:

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
2. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Adira Finance berpedoman kepada:

a. undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/ POJK.05/2020;
d. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
e. pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

i. Landasan Hukum;
ii. Organisasi;
iii. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
iv. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
v. Masa Jabatan;
vi. Independensi;
vii. Tugas dan Tanggung Jawab;
viii. Wewenang;
ix. Komisaris Independen;
x. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
xi. Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru;
xii. Keterbukaan;
xiii. Etika Kerja;

xiv. Rapat;
xv. Pelaporan dan Pertanggung jawaban;
xvi. Pelatihan; dan
xvii. Lain-lain.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas), khususnya Pasal 111, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Selain itu Anggaran Dasar Perusahaan juga mengatur mengenai masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris juga dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut, paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud. Atas permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, Perusahaan juga wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya ke OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan dan adanya hasil penyelenggaraan RUPS.

Persyaratan Dewan Komisaris

Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      1) tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      2) tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
      3) tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;

e. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.

2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota dewan komisaris:
      (1) memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      (2) memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      (3) memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
   b. pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Dewan Komisaris Perusahaan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan dari para anggota Dewan Komisaris dapat merangkap selaku Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023, terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris;
- 4 (empat) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia;
- 2 (dua) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 33,3% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yang mana telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan melebihi jumlah minimal Komisaris Independen yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, berkaitan dengan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain;
2. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
   a. anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau

b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatannya pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan.

Selain itu sebagai perusahaan publik, bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga berlaku ketentuan mengenai rangkap jabatan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang antara lain mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; [GRI 2-11]
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lain yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berdasarkan data yang kami miliki sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Dewan Komisaris Adira Finance masih memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014, POJK No. 29/POJK.05/2020 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2023 ini:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
Daisuke Ejima	Jakarta	Komisaris Utama	2023	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	· Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Krisna Wijaya	Jakarta	Komisaris Independen	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	· Komisaris Utama PT Jaminan Kredit Indonesia · Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang Fakulti Kehormatan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) · Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance
Manggi Taruna Habir	Jakarta	Komisaris Independen	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	· Komisaris Independen PT ABM-Investama Tbk · Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk · Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia
Eng Heng Nee Philip	Singapura	Komisaris	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	· Chairman di ALPS Pte. Ltd (sebelumnya the Agency for Healthcare Supply Chain Pte.Ltd) · Chairman di TSI Tech Pte. Ltd (sebelumnya Transmex Systems International Pte. Ltd)
Congsin Congcar	Thailand	Komisaris	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	· Head of Krungsri Auto Group
Hafid Hadeli	Indonesia	Komisaris	2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	· Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Adira Finance tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi Perusahaan.

Tabel-tabel di bawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengendali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Daisuke Ejima		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Congsin Congcar	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Hafid Hadeli	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengendali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Daisuke Ejima		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
2.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Congsin Congcar	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Hafid Hadeli	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	√

Keterangan:
Daisuke Ejima dan Hafid Hadeli masing-masing adalah Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2023 ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan Di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Dewan Komisaris	**Ya**	**Tdk**	**Ya**	**Tdk**	**Ya**	**Tdk**	
Daisuke Ejima	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Congsin Congcar	-	√	-	√	-	√	
Hafid Hadeli	-	√	-	√	-	√	

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan serta senantiasa menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Apabila hal terjadi benturan kepentingan, Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan sebagai berikut:

1. wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi;
2. tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut;
3. dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya oleh Dewan Komisaris

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain, dan Perusahaan Lain
Daisuke Ejima	-	-	-	-
Krisna Wijaya	-	-	-	-
Manggi Taruna Habir	-	-	-	-
Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-
Congsin Congcar	-	-	-	-
Hafid Hadeli	-	-	-	-

KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai perusahaan publik, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten, Adira Finance wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Selain ketentuan di atas Komisaris Independen diatur pula dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mengatur bahwa untuk Perusahaan Pembiayaan paling kurang memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Anggota Komisaris Independen Adira Finance pada saat Laporan Tahunan ini dibuat terdiri dari 2 (dua) orang dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah 6 (enam) orang atau berjumlah 33,3% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan ketiga anggota Komisaris Independen Adira Finance akan berakhir pada RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2023 yang harus dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2024.

Selain harus memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut: [GRI 2-18]

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komisaris Indenden:

1. Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komisaris Independen kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komisaris Independen;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komisaris Independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Direksi dan Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan Komisaris Independen tersebut kepada RUPS Perusahaan;
4. Pengangkatan anggota Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

Status Independensi Anggota Komisaris Independen pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2023 ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Komisaris Independen	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir
1.	Krisna Wijaya	13 Maret 2023
2.	Manggi Taruna Habir	13 Maret 2023

Kriteria Independensi OJK	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	√	√

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2023 ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Daisuke Ejima	10 Oktober 2023	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Krisna Wijaya	27 April 2016	
Manggi Taruna Habir	31 Agustus 2021	
Eng Heng Nee Philip	12 Februari 2015	
Congsin Congcar	28 Desember 2020	
Hafid Hadeli	19 Desember 2022	

Sertifikasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (3) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Dewan Komisaris Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	26 Mei 2023	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Krisna Wijaya	Komisaris Independen		22 November 2016	
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen		28 Mei 2021	
Eng Heng Nee Philip	Komisaris		25 November 2015	
Congsin Congcar	Komisaris		25 Juni 2020	
Hafid Hadeli	Komisaris	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	22 November 2016	

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 6 (enam) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan;
- setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan;
- Komisaris Independen Perusahaan yaitu Krisna Wijaya dan Manggi Taruna Habir tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eimiten atau Perusahaan Publik;
- setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain;
- komposisi jumlah Komisaris Independen sebesar 33,3%, yang mana telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris;
- 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikasi ahli di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

1. Daisuke Ejima sebagai Komisaris Utama
   Daisuke Ejima memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
   - kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan;
   - mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
   - penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

2. Krisna Wijaya sebagai Komisaris Independen
   Krisna Wijaya memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - regulasi dan hubungan dengan Pemerintah dan Regulator;
   - manajemen risiko;
   - kegiatan operasional; dan
   - penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

3. Manggi Taruna Habir sebagai Komisaris Independen
   Manggi Taruna Habir memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
   - kegiatan operasional; dan
   - penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4. Eng Heng Nee Philip sebagai Komisaris
   Eng Heng Nee Philip memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - manajemen risiko;
   - kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - kegiatan operasional; dan
   - penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

5. Congsin Congcar sebagai Komisaris
   Congsin Congcar memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - kegiatan operasional;
   - pengelolaan sumber daya manusia; dan
   - masalah anggaran.

6. Hafid Hadeli sebagai Komisaris
   Hafid Hadeli memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - manajemen risiko;
   - kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - kegiatan operasional; dan
   - masalah anggaran.

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2023

1. Keputusan Dewan Komisaris tentang Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Keputusan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 4 April 2023;
3. Keputusan Dewan Komisaris tentang Persetujuan Dewan Komisaris kepada Direksi yang Berkaitan dengan Pasal 12 Ayat 4 Huruf (d) dan Huruf (g) Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris pada Tahun 2023

1. Persetujuan Realisasi Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2022;
2. Persetujuan atas Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Keuangan Tahun 2022;
3. Persetujuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Penunjukkan Krisna Wijaya sebagai ketua rapat;
4. Persetujuan Penunjukkan Imelda & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik tahun buku 2023 dan Elisabeth Imelda sebagai akuntan publik tahun buku 2023;
5. Persetujuan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme;
6. Persetujuan investasi ke dalam PT Mandala Multifinance Tbk;
7. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2023;
8. Persetujuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2023;
9. Persetujuan Realisasi Rencana Bisnis Perusahaan Semester I Tahun 2023;
10. Persetujuan atas *Risk Appetite Statement* Tahun 2023;
11. Persetujuan Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2024;
12. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2024;
13. Persetujuan atas asumsi dan atasan risiko pasar dan risiko likuiditas tahun 2023/2024;
14. Persetujuan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris pada Tahun 2023

1. Memberikan rekomendasi dan masukan atas rencana anggaran dan rencana tahunan yang diajukan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi dan masukan atas Strategi Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi dan masukan atas pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan agar kinerja dan peranan Komite-Komite tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu.

Program Pengenalan/Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Program ini bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan;
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan;
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2023 terdapat 1 anggota baru Dewan Komisaris yang mengikuti program pengenalan/orientasi.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 x (satu kali) dalam 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2023 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dengan data sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Tanggal
Daisuke Ejima	Anti-Fraud Awareness & Pakta Integritas Anti Fraud 2022	Bank Danamon	22 April 2023
	Danamon Sustainability	Bank Danamon	22 April 2023
	Kode Etik 2023	Bank Danamon	4 Mei 2023
	One Day Training For Refreshment Risk Management Level 5 Certification 2022 Code of Ethics	PT Efektifpro Knowledge Source	27 September 2023
	Danamon Compliance 2023	Bank Danamon	4 Desember 2023
Krisna Wijaya	Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	6 Juni 2023
	Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After Pandemic	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	15 Desember 2023
Manggi Taruna Habir	Seminar Nasional Pembiayaan Mikro & SDM di Era Society 5.0	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	3 Maret 2023
Eng Heng Nee Philip	Seminar International: The Future of Digitalization in Multifinance Industry	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 Agustus 2023
Congsin Congcar	Seminar International: The Future of Digitalization in Multifinance Industry	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 Agustus 2023
Hafid Hadeli	Manager Forum 2023	Bank Danamon	13 Februari 2023
	Kode Etik 2023	Bank Danamon	20 Februari 2023
	Customer Experience Strategy – Design and Deploy a Successful CX Plan	Columbia Business School	27 Juli 2023
	Danamon Compliance 2023	Bank Danamon	8 Agustus 2023
	Sertifikasi Dasar Komisaris	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia	30 Agustus 2023
	Keselamatan Kerja dalam Kondisi Darurat	Bank Danamon	7 September 2023
	Townhall Meeting Hanzawa	Bank Danamon	4 September 2023
	APU, PPT dan PPSPM	Bank Danamon	8 September 2023
	Anti Penyuapan dan Korupsi	Bank Danamon	19 Desember 2023
	Anti-Fraud Awareness & Pakta Integritas Anti Fraud 2022	Bank Danamon	19 Desember 2023

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas utama Direksi Perusahaan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain:

1. menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
2. menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
3. menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
4. mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
5. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
7. menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
8. menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
9. membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
10. mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
11. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
12. melaksanakan setiap keputusan RUPS.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang:

1. Direksi mewakili Perusahaan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. Menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
   a. membuat transaksi sewa guna usaha, anjak piutang, atau pembiayaan konsumen dengan pihak lain, atau memberikan fasilitas pinjaman uang atau fasilitas pembiayaan yang menyerupai atau mengakibatkan pemberian pinjaman uang kepada pihak lain, yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
   b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin atau penanggung utang (*borgtocht*), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain; atau
   c. mendirikan Perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan

dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang; atau

d. meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan Perusahaan berutang kepada pihak lain melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
e. menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perusahaan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
f. mengalihkan atau melepaskan hak Perusahaan untuk menagih piutang Perusahaan yang telah dihapusbukukan, melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
g. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/ menjaminkan kekayaan Perusahaan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari satu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan;

4. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menyediakan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang berkaitan satu sama lain atau yang tidak berkaitan satu sama lain wajib mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Adira Finance berpedoman kepada:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
d. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tertanggal 3 Mei 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

1. Landasan Hukum;
2. Organisasi;
3. Persyaratan Anggota Direksi;
4. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
5. Masa Jabatan;
6. Independensi;
7. Tugas dan Tanggung Jawab;
8. Wewenang;
9. Rangkap Jabatan Anggota Direksi;
10. Orientasi Anggota Direksi Baru;
11. Keterbukaan;
12. Etika Kerja;
13. Rapat;
14. Pelaporan dan Pertanggungjawaban; dan
15. Pelatihan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian, Pemberhentian Sementara dan Pengunduran Diri Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi:

Mengenai pengangkatan anggota Direksi antara lain terdapat dalam ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 3 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS.

Pemberhentian anggota Direksi:
Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 105 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya atau pada saat berakhir masa jabatannya dan tidak diangkat kembali oleh RUPS.

Pemberhentian Sementara anggota Direksi:
Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 106 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebut alasannya;
2. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan;
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang melakukan tugas-tugasnya;
4. Dalam jangka waktu 30 hari (menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) atau 90 hari (menurut Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik) setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
5. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
6. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
7. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.

Pengunduran diri anggota Direksi:
Mengenai pengunduran diri anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 107 huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 8 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan;
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.

Persyaratan Direksi

Persyaratan sebagai anggota Direksi Adira Finance diatur dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pasal 93 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. dinyatakan pailit;
b. menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan mengatur kriteria anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan sebagai berikut:

a. mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
b. mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan;
c. mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;

d. mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
e. mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian kepada Perusahaan.

Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 Tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 Tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      (1) tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      (2) tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
      (3) tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
   e. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.
2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
      (1) memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      (2) memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      (3) memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat.
   b. pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Pasal 4 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur persyaratan anggota Direksi sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Direksi Adira Finance telah dan masih memenuhi persyaratan ataupun kriteria yang ditentukan dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Utama	Direktur Utama saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022 dan efektif menjabat sejak lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK pada tanggal 1 Juli 2022.	· Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan guna meningkatkan pendapatan, profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan; · Melakukan evaluasi dan *monitoring* pencapaian Perusahaan dan kinerja Perusahaan secara berkala pada periode yang telah ditentukan untuk memastikan kemajuan dan pencapaian target Perusahaan; · Melakukan evaluasi dan *monitoring* operasional Perusahaan untuk memastikan efisensi dan efektivitas kualitas, layanan, produk, dan pengelolaan sumber daya; · Menyetujui prosedur, kebijakan dan standar operasional Perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku; · Mengelola dan mengembangkan sumber daya Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengawasi pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia termasuk budaya Perusaahan.
Direktur Kepatuhan	Direktur Kepatuhan saat ini dirangkap oleh Direktur Utama.	· Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Kepatuhan; · Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Kepatuhan; · Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; · Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; · Memantau dan menjaga agar kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang telah dibuat Perusahaan dengan pihak eksternal; · Memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya; · Memimpin dan mengarahkan penerapan pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; · Memimpin dan mengarahkan kegiatan kepatuhan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara benar.

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Manajemen Risiko	Direktur Manajemen Risiko saat ini dirangkap oleh Direktur Utama.	· Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko guna meminimalkan risiko bisnis untuk mencapai target dan tujuan Perusahaan; · Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan tata kelola manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Regulator; · Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan baik dari sisi kebijakan ataupun proses yang berkaitan dengan manajemen risiko; · Memastikan seluruh unit kerja dalam Direktorat Manajemen Risiko melaksanakan proses kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan; · Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Manajemen Risiko.
Direktur Keuangan	Direktur Keuangan saat ini dirangkap oleh Direktur Sales, Service & Distribution	· Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan; · Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan; · Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu; · Memimpin dan mengarahkan aktivitas untuk mengekplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha Perusahaan; · Memimpin dan mengarah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Corporate Secretary & Investor Relation sesuai kebijakan dari Regulator untuk industri pembiayaan; · Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM tim Direktorat Keuangan.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management	Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management saat ini dijabat oleh Swandajani Gunadi yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	· Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, jaringan usaha dan budaya Perusahaan; · Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan jaringan usaha untuk memastikan tercapainya efisensi dan efektivitas sesuai tujuan Perusahaan; · Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi Perusahaan dan kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan bisnis; · Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat yang berkaitan sumber daya manusia dan jaringan usaha perusahaan sesuai dengan kebijakan dari regulator; · Evaluasi dan pengembangan strategi pengelolaan sumber daya sesuai dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan bisnis; · Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sumber Daya Manusia & Corporate Real Estate Management.
Direktur Pemasaran/ Marketing	Direktur Marketing saat ini dirangkap oleh Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management.	· Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan pemasaran, *brand & communication* dan *Business Analytic*; · Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan *marketing strategy*, *brand management & communication* dan *business analytic*; · Mengembangkan produk dan program *marketing* yang berorientasi kepada *customer focus* sesuai dengan potensi pasar dan kebutuhan bisnis; · Memonitor dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengembangan produk dan program *marketing* untuk jangka pendek, menengah dan panjang; · Bertanggung jawab terhadap penetapan dan pengelolaan anggaran yang berkaitan dengan *marketing strategy, brand management & communication*; · Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Marketing.
Direktur Sales, Service and Distribution	Direktur Sales, Service and Distribution saat ini dijabat oleh Niko Kurniawan Bonggowarsito yang terakhir diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	· Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi penjualan, pelayanan dan distribusi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui jaringan usaha untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan; · Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan yang berhubungan dengan penjualan, pelayanan dan distribusi · pembiayaan otomotif dan non-otomotif; · Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan agar target penjualan, pelayanan dan distribusi dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan; · Memastikan Direktorat Sales, Service & Distribution beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan dari Perusahaan ataupun Regulator; · Bertanggung jawab akan pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sales, Service & Distribution.

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Portofolio Sales	Direktur Portofolio Sales saat ini dijabat oleh Harry Latif yang terakhir diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	· Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi Portofolio untuk meningkatkan pertumbuhan melalui peningkatan kerja sama dengan *multi-channel*, *business ecosystem* dan meningkatkan kapasitas untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan; · Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan *market share* pembiayaan otomotif dan non-otomotif (*Market Leader*); · Melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan bisnis; · Memastikan Direktorat Portofolio Sales beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan maupun Regulator; · Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Portofolio Sales.
Direktur Strategi Alliansi Bisnis	Direktur Strategi Aliansi Bisnis saat ini dijabat oleh Jin Yoshida yang terakhir diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	· Bertanggung jawab memastikan dan memberikan arahan strategis atas kegiatan kolaborasi bisnis dan non bisnis (sumber daya manusia, teknologi dan budaya) antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan Lokal; · Memimpin pengembangan kolaborasi bisnis antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan Lokal dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan; · Memulai kerja sama bersama dengan group perusahaan-perusahaan yang terkait dengan bisnis Perusahaan untuk menunjang pertumbuhan bisnis; · Mendukung transformasi bisnis ADMF dan mengoptimalkan sumber daya MUFG Global dan Lokal; · Memberikan *update* secara berkala kepada manajemen Perusahaan terkait dengan kebijakan ataupun regulasi terbaru MUFG Global yang berdampak langsung ataupun tidak terhadap Perusahaan.
Direktur Kredit, Collection & Legal	Direktur Kredit, Collection & Legal saat ini dijabat oleh Denny Riza Farib yang pertama kali diangkat dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat sejak lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK pada tanggal 10 Oktober 2023.	· Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan fungsi *Credit*, *Collection*, *Loan Asset Recovery* dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses akuisisi serta peningkatan kualitas pengelolaan aset pembiayaan; · Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan fungsi Legal sesuai dengan kelayakan hukum; · Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan hasil implementasi proses dan perangkat pendukung di bawah koordinasi Direktorat sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan regulator; · Memastikan seluruh unit kerja dalam Direktorat terkait melaksanakan proses kerja sesuai dengan peraturan perusahan; · Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM Direktorat.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Para anggota Direksi harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri;
- jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur, Susunan, dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 2 (dua) orang Direktur atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Direksi, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Direksi Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023, terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur;
- seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia;
- sebagian besar anggota Direksi memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau perbankan lebih dari 5 (lima) tahun;
- terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi adalah wanita, sehingga keterwakilan berdasarkan *gender* terwakili.

Susunan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 April 2023 sampai dengan RUPS Tahunan yang akan diadakan paling lambat pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Pengangkatan kembali	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
I Dewa Made Susila	Jakarta	Direktur Utama	2022	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	-
Swandajani Gunadi	Jakarta	Direktur	2013	2021		-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Jakarta	Direktur	2018	2021		-
Harry Latif	Jakarta	Direktur	2020	2021		-
Jin Yoshida	Jakarta	Direktur	2020	2021		-
Denny Riza Farib	Bekasi	Direktur	2023	-		-

Sertifikasi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (2) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Direksi Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	22 November 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Swandajani Gunadi	Direktur		2 Maret 2017	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur		2 Agustus 2018	
Harry Latif	Direktur		24 Oktober 2019	
Jin Yoshida	Direktur		27 Februari 2020	
Denny Riza Farib	Direktur		31 Maret 2023	

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan&Kepatutan	Keterangan
I Dewa Made Susila	1 Juli 2022	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Swandajani Gunandi	13 Maret 2013	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	5 Juni 2018	
Harry Latif	25 Agustus 2020	
Jin Yoshida	25 Agustus 2020	
Denny Riza Farib	10 Oktober 2023	

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
2.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
3.	Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
4.	Harry Latif	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
5.	Jin Yoshida	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6.	Denny Riza Farib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
2.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
3.	Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
4.	Harry Latif	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
5.	Jin Yoshida	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6.	Denny Riza Farib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Pembiayaan Lainnya oleh Direksi

Mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Adira Finance antara lain diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan rangkap jabatan kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Sesuai ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi diatur sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
   c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang lebih ketat.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Nama	Jabatan pada Perusahaan Pembiayaan Lain	Jabatan pada Perusahaan Lain	Keterangan
I Dewa Made Susila	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
Swandajani Gunadi	-	-	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	
Harry Latif	-	-	
Jin Yoshida	-	-	
Denny Riza Farib	-	-	

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Lainnya Oleh Direksi

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
I Dewa Made Susila	-	-	-	-
Swandajani Gunadi	-	-	-	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-
Harry Latif	-	-	-	-
Jin Yoshida	-	-	-	-
Denny Riza Farib	-	-	-	-

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- seluruh anggota Direksi sejumlah 6 (enam) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal;
- setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan;
- setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain yang melebihi ketentuan Peraturan OJK di bidang Perusahaan Pembiayaan dan di bidang Pasar Modal;
- komposisi Direksi telah memenuhi asas keterwakilan gender dan keragaman.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Dengan demikian, Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pengurusan dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

Bidang kepengurusan:

1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2022 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 April 2023;
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun buku 2022;
3. Menyusun dan menetapkan revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2023;
4. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun buku 2024;
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2024;
6. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan;
7. Malakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan;
8. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:

1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan;
2. Menyusun pedoman manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan;
4. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

Bidang Pengendalian:
1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan;
2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya;
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal;
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan;
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:
1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan;
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:
1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan;
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

Kebijakan Suksesi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang sangat menentukan dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, sehingga untuk menjamin keberlanjutan usaha Perusahaan diperlukan adanya kebijakan suksesi. Kebijakan suksesi Direksi Adira Finance berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasurasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pencalonan anggota Direksi Perusahaan melalui mekanisme:
1. Setiap tahun Direksi Perusahaan melakukan penilaian atas pejabat-pejabat senior di Perusahaan yang memiliki potensi untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dikemudian hari. Data tersebut disimpan di Direktorat Sumber Daya Perusahaan;
2. Dalam hal diperlukan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, maka proses penjaringan dari internal maupun dari eksternal, yang mana untuk proses penjaringan calon dilakukan oleh anggota Direksi Perusahaan berdasarkan data dari Direktorat Sumber Daya Manusia. Sedangkan dari eksternal dapat diajukan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan calon sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Data para calon selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi syarat berdasarkan penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS;
4. Sebelum RUPS dilakukan, untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, calon yang bersangkutan harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan;
5. Calon yang telah memenuhi syarat dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.

Program Pengenalan/Orientasi bagi Anggota Baru Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat dan yang berasal dari luar Perusahaan. Program ini bertujuan agar anggota baru Direksi tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Direksi. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan;
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan;
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2023 terdapat 1 (satu) anggota Direksi baru yang mengikuti program pengenalan/orientasi.

Pelatihan/Seminar Direksi

Sepanjang tahun 2023, pelatihan atau seminar yang diikuti anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan dan Seminar	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan dan Seminar	Tanggal Pelatihan dan Seminar
I Dewa Made Susila	*International Seminar Multifinance Indonesia Welcoming the Great Opportunities After Pandemics*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jepang	15 Desember 2023
	International Seminar the Future of Digitalization in Multifinance Industry		Jakarta	1 Agustus 2023
	Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan		Jakarta	6 Juni 2023
Swandajani Gunadi	Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan		Jakarta	6 Juni 2023
Niko Kurniawan Bonggowarsito	*International Seminar the Future of Digitalization in Multifinance Industry*		Jakarta	1 Agustus 2023
Harry Latif	Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan		Jakarta	6 Juni 2023
Jin Yoshida	Seminar Nasional *Economic Outlook 2024*		Jakarta	3 Oktober 2023
Denny Riza Farib	Diklat Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI)	Jakarta	31 Maret 2023

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Eksekutif

Prosedur Penilaian Kinerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi dibantu oleh Komite Eksekutif yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Asset dan Liability (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Unit Kepatuhan & Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Direksi melakukan penilaian kinerja Komite Eksekutif setiap tahun (minimum satu kali setahun).

Kriteria yang Digunakan

Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite Eksekutif didasarkan pada beberapa hal antara lain capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2023, Direksi menilai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite selama tahun 2023, termasuk keputusan yang diambil dalam pembahasan rapat juga digunakan menjadi rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh Direksi.

KONTRAK MANAJEMEN

Kontrak manajemen adalah kontrak pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama dengan pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk anggota Direksi lainnya menandatangi kontrak manajemen dengan Direktur Utama. Kontrak manajemen tersebut berlaku sejak RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 untuk seluruh anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Kontrak manajemen tersebut antara lain berisi kewajiban-kewajiban dari Direksi yang harus dipenuhi sampai dengan masa berlakunya kontrak, misalnya target laba bersih, kondisi kesehatan Perusahaan dan lainnya. Selain itu, kontrak manajemen juga mengatur hak-hak dan wewenang yang diberikan kepada Direksi.

KOMITE EKSEKUTIF

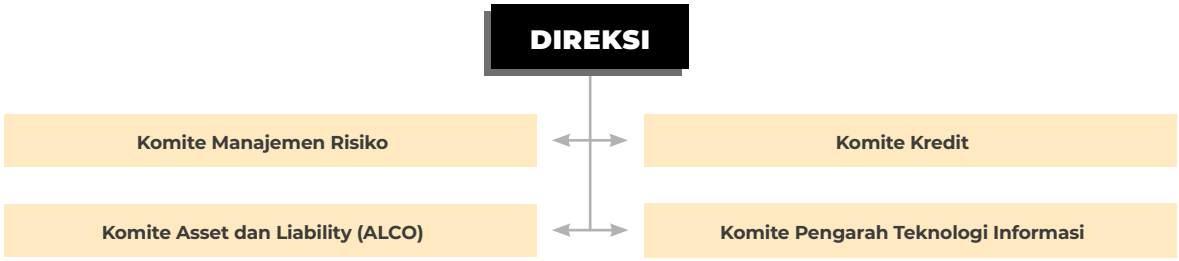

a. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/CS/I/07 Tanggal 18 Januari 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban Komite Manajemen Risiko:

1. Komite Manajemen Risiko berkewajiban membuat laporan bulanan mengenai risiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan risiko usaha Perusahaan;
2. Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan Direksi, seluruh Kepala Wilayah dan Kepala Divisi terkait setiap bulan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berkaitan dengan penyusunan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2023, Komite telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2023:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	24 Januari 2023	*Risk Management Update*	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
2.	9 Februari 2023		
3.	23 Maret 2023		
4.	14 April 2023		
5.	17 Mei 2023		
6.	21 Agustus 2023		
7.	23 Oktober 2022		

Kinerja Komite Manajemen Risiko pada tahun 2023:

Selama tahun 2023, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah (*non-performing loan*) tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan. Rasio piutang pembiayaan yang bermasalah (NPF) dapat dipertahankan pada level yang relatif rendah sebesar 1,9% pada Desember 2023.

b. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk berdasarkan Memorandum Internal Nomor MI-004/RIM/CRD/IV/2010 dan Nomor MI-005/RIM/CRD/IV/2010 keduanya tanggal 30 April 2010 yang telah direvisi dengan Memorandum Internal Nomor MI-015/RIM/CRD/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013 dan Nomor MI-001/RIM/CRD/II/2013 tanggal 1 Februari 2013. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di kantor pusat maupun cabang dan juga dealer dengan kontrak yang telah ada.

Divisi Kredit sebagai koordinator pelaksana dari Komite Kredit Adira Finance melakukan. Lebih lanjut, Komite Kredit Adira Finance bersama dengan unit kerja Manajemen Risiko dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau seluruh risiko dari portofolio pembiayaan. Dari berbagai kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Kredit Adira Finance menyusun dan menyajikan laporan kepada Direktur terkait untuk memastikan pengendalian yang memadai atas seluruh risiko yang mungkin terjadi.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan pembiayaan Adira Finance;
2. Melakukan pengawasan untuk memastikan ditaatinya semua kebijakan pembiayaan Adira Finance secara konsisten dan melakukan analisa dalam hal terdapat permasalahan dalam penerapan kebijakan tersebut. Apabila dirasakan perlu, dapat memberikann rekomendasi perbaikan kepada Direksi;
3. Melakukan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penentuan batas wewenang persetujuan nilai pembiayaan yang telah ditentukan kepada Direksi.

Rapat Komite Kredit:

Rapat diadakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setiap tahun untuk membahas kebijakan pembiayaan Adira Finance, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2023, Komite telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2023:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	24 Januari 2023	Kinerja per Desember 2022	Komite Kredit
2.	09 Februari 2023	Kinerja per Januari 2023	
3.	23 Maret 2023	Kinerja per Februari 2023	
4.	14 April 2023	Kinerja per Maret 2023	
5.	17 Mei 2023	Kinerja per April 2023	
6.	21 Agustus 2023	Kinerja per Juli 2023	
7.	23 Oktober 2022	Kinerja per September 2023	

Kinerja Komite Kredit pada tahun 2023:

Selama tahun 2023, Komite ini telah menghasilkan berbagai kebijakan dalam pemberian pembiayaan dari Perusahaan kepada konsumen, termasuk di antaranya melakukan evaluasi atas prosedur dan tata cara penerimaan konsumen, penyederhanaan formulir dan prosedur, tingkat bunga, dan lainnya. Selain itu, Komite Kredit juga telah menghasilkan beberapa kebijakan terkait pembiayaan kendaraan listrik.

c. Komite Asset dan Liability (ALCO)

Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-004/ADMF-FIN/V/2012 Tanggal 15 Mei 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liability* Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas;
2. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil neraca Perusahaan;
3. Memberi persetujuan atas semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan;
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan;
5. Menyetujui *hedging* untuk pengelolaan risiko tingkat bunga atas pendanaan dalam mata uang asing dengan memperhatikan kondisi keuangan dan moneter yang sedang berlangsung;
6. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi;
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

Rapat ALCO:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2023, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2023:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	20 Februari 2023	· Market & Liquidity Risk & RAS · Funding Activities · Asset & Porftfolio	Komite ALCO
2.	8 Mei 2023	· Market & Liquidity Risk & RAS · Funding Activities · Asset & Porftfolio	
3.	22 Agustus 2023	· Market & Liquidity Risk & RAS · Funding Activities · Asset & Porftfolio	
4.	19 Desember 2023	· Market & Liquidity Risk & RAS · Funding Activities · Asset & Porftfolio	

Kinerja Komite ALCO pada tahun 2023:
Selama tahun 2023, Rapat ALCO telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perusahaan sepanjang tahun 2023 dapat dikelola secara baik, sehingga dapat menghasilkan peningkatan pada laba bersih Perusahaan.

d. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-003/ADMF-IT/VII/2021 tanggal 19 April 2021. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait segala hal yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
3. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
5. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi:
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Infomasi telah melakukan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2023:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	21 Februari 2023	1. *Upgrade* teknologi dan penambahan kapasitas penyimpanan dokumen ECM. 2. Kolaborasi & integrasi IT & Digital untuk *cyber security.* 3. *Cybersecurity resilience.* 4. Ringkasan Operasional & perbaikan kinerja sistem. 5. Ringkasan pemenuhan kebutuhan bisnis. 6. Ringkasan Pelaksanaan proyek.	Komite Pengarah Teknologi Informasi, *team* IT, Procurement, Audit, DCOE dan Risk
2.	9 Juni 2023	1. Pemenuhan Fungsi Dasar IT & Pembenahan Struktur Organisasi IT 2. Laporan Pencapaian Adira1 3. Laporan Pencapaian Sertifikasi ISO 27001 4. Persetujuan Anggaran *Project* Peningkatan Kinerja & Stabilitas Sistem IT (ARJUNA) 5. Persetujuan Anggaran *Project* Peningkatan Ketahanan Operasional Sistem IT (NAKULA) 6. Persetujuan Anggaran *Project* Peningkatan Ketahanan & Keamanan Sistem IT (BIMA) 7. Persetujuan Anggaran *Project* Transformasi Organisasi IT (ISTI) 8. Persetujuan Anggaran *Project* Strategi, Arsitektur & Program Kerja IT 9. Persetujuan Anggaran *Project Fix The Basic* terkait *Sales* & *Survey Tools* (MS2) 10. Penggunaan Anggaran Pengadaan lisensi dan konektor *network* (SFP SAN Switch) 11. Ringkasan Operasional & Perbaikan Kinerja Sistem 12. Ringkasan Pemenuhan Kebutuhan Bisnis	Komite Pengarah Teknologi Informasi, *team* IT, Procurement, Audit, DCOE dan Risk
3.	10 Agustus 2023	1. Laporan Pencapaian *Fix the Basic* MS2 2. Laporan Pencapaian IT *Cost Leadership* 3. Persetujuan Anggaran Pemanfaatan OCR Untuk Aplikasi MS2 pada *Form* IDE/SRE 4. Persetujuan Anggaran Implementasi DTM Environments untuk Peningkatan Kualitas Sistem TI 5. Persetujuan Anggaran *Improvement* Data & Teknologi untuk Implementasi *Business Dasboard* 6. Persetujuan Anggaran *Enhance Security Control* (*Endpoint Protection & Mobile Application Security*) 7. Persetujuan Anggaran *Manage Service Technical Support Field* 8. Persetujuan Anggaran *Automate Repetitive Task With Ansible Tower* 9. Persetujuan Anggaran Implementasi CMBD dan *Asset Management* 10. Persetujuan Anggaran *Replacement Storage* 2023 11. Persetujuan Anggaran *Replace Load Balancer* GTM (Jakarta & Surabaya) 12. Persetujuan Anggaran *New Backup Technology* 13. Persetujuan Anggaran *Monitoring Solution* (Datadog) 14. Laporan Rutin Stabilisasi & Peningkatan Kinerja Sistem	Komite Pengarah Teknologi Informasi, *team* IT, Procurement, Audit, DCOE dan Risk
4.	23 September 2023	Laporan Pencapaian, Rencana dan Aktivitas yang akan dilakukan a. Ringkasan Penggunaan Anggaran Investasi TI b. IT *Cost Leadership* c. *Quick Win & Quick Fix* MS2 d. Peningkatan Kinerja Sistem SAP ASSIST e. Pencapaian dan Aktivitas IT Business & Governance Persetujuan Komite Anggaran TI a. Persetujuan Anggaran Proyek - IT Infrastructure b. Persetujuan Anggaran Proyek - IT Architecture Topik Rutin a. Stabilisasi dan Peningkatan Kinerja Sistem b. Ringkasan Kebutuhan Bisnis & Pelaksanaan Proyek	Komite Pengarah Teknologi Informasi, *team* IT, Procurement, Audit, DCOE dan Risk

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
5.	23 Oktober 2023	Laporan Pencapaian, Rencana dan Aktivitas yang akan dilakukan a. Ringkasan Informasi Progres *Quick Win* MS2 b. *Cybersecurity Resilience - Building Red Team Capabilities* c. Progres Audit Deloitte dan SKAI BDI Persetujuan Komite Anggaran TI a. Persetujuan Anggaran Proyek - IT Infrastructure Topik Rutin a. Ringkasan Kebutuhan Bisnis & Pelaksanaan Proyek b. Stabilisasi dan Peningkatan Kinerja Sistem	Komite Pengarah Teknologi Informasi, *team* IT, Procurement, Audit, DCOE dan Risk

Keputusan Strategis Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2023:

Selama tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menetapkan dan mengesahkan serangkaian rencana implementasi strategis:

1 Komite menyetujui dan menetapkan - *Upgrade* Teknologi & Penambahan Kapasitas Penyimpanan Dokumen ECM;
2 Kolaborasi dan integrasi antara IT & Digital bertujuan untuk menyelaraskan implementasi IT dengan POJK MRTI tentang Manajemen Risiko IT (MRTI) serta penerapan kemanan dan ketahanan siber
3 Perubahan stuktur organisasi IT
4 Komite menyetujui *Project* Sinkronisasi data karyawan di SAP dengan *login* Windows (Microsoft *Active Directory – Single Sign On*) (ARJUNA)
5 Komite menyetujui *Project* Manajemen ADMF IT *Disaster Recovery* (DR) (NAKULA) tipe *Cold*
6 Komite menyetujui *Project* Peningkatan dalam Enkripsi API ADMF 2023 (BIMA)
7 Komite menyetujui Project Meningkatkan Deteksi & Respons untuk membangun Ketahanan Keamanan TI (BIMA)
8 Komite menyetujui *Project* Membangun Pusat Operasi Keamanan yang Komprehensif (BIMA)
9 Komite menyetujui *Project* Pengadaan konsultan project IT Strategic Transformation Initiative (PANDAWA - ISTI)
10 Komite menyetujui *Project* IT Strategic Planing (ARJUNA)
11 Laporan Pencapaian dari IT Infrastucture
12 Komite menyetujui *Project* Pengadaan dan implementasi fitur OCR pada MS2
13 Komite menyetujui *Project* Implementasi DTM *Environments*
14 Komite menyetujui *Project* Implementasi *Business Dashbaord*
15 Komite menyetujui *Project* peningkatan ketahanan keamanan TI *Mobile Application*
16 Komite menyetujui *Project Secure* SDLC dengan SAST
17 Komite menyetujui *Project Threat Intelligence Platform*
18 Komite menyetujui *Project Manage Service Technical Support Field*
19 Komite menyetujui *Project Automate Repetitive Task With Ansible Tower*
20 Komite menyetujui *Project* Implementasi CMBD dan *Asset Management*
21 Komite menyetujui *Project Replace Storage*
22 Komite menyetujui *Project Replace Load Balancer* GTM
23 Komite menyetujui *Project New Backup Technology*
24 Komite menyetujui *Project Monitoring Solution*
25 Komite menyetujui *Project Monitoring Solution* (Datadog)
26 Komite menyetujui *action plan* terkait *Transform Shadow* IT *into Empowered* IT
27 Komite menyetujui *Project* pergantian *Switch Core* Adira Corpu

Keanggotaan Direksi dalam Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite ALCO ALCO	Komite Pengarah Teknologi Informasi
I Dewa Made Susila	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√
Niko Kurniawan Bonggowarsito	√	√	√	√
Harry Latif	√	√	√	√
Jin Yoshida	√	√	√	√
Denny Riza Farib	√	√	√	√

Persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite ALCO	Komite Pengarah Teknologi Informasi	Alasan Ketidakhadiran
I Dewa Made Susila	100%	100%	100%	100%	-
Swandajani Gunadi	100%	100%	100%	100%	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	100%	100%	100%	100%	-
Harry Latif	100%	100%	100%	100%	-
Jin Yoshida	100%	100%	100%	100%	-
Denny Riza Farib	100%	100%	100%	100%	-

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam penyelenggaraan kegiatan Perusahaan, hubungan antara Dewan Komisaris diatur antara lain dalam anggaran dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan tersebut antara lain:

1. Dalam menjalankan tugas kepengurusan, untuk beberapa aktivitas/transaksi, Direksi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, termasuk antara lain untuk mengalihkan/menjaminkan/memindahtangankan harta kekayaan Perseroan;
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Unit Audit dan Sekretaris Perusahaan;
3. Direksi harus menyampaikan laporan pengurusan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, baik dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun pada waktu lain jika dipandang perlu oleh Dewan Komisaris;
4. Dewan Komisaris dapat meminta data dan/atau informasi Perusahaan kepada Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, baik secara langsung ataupun melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Serta hal-hal lain sesuai dengan kebijakan yang berlaku sebagaimana disebutkan di atas.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata mencapai 91,8%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal kehadiran dalam rapat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana jumlah minimal kehadiran dalam rapat adalah 75% dalam setahun.

Daftar hadir Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal						
	7 Feb	27 Apr	23 Mei	15 Jun	8 Ags	31 Okt	18 Des
Yasushi Itagaki*)	√						
Daisuke Ejima**)						√	√
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√	√	X
Manggi Taruna Habir	√	√	√	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√	√	√	√
Congsin Congcar	√	X	X	√	√	√	√
Hafid Hadeli	√	√	√	√	√	√	X

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023
**) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	7 Februari 2023	· Laporan dari Komite Audit · Laporan dari Komite Pemantau Risiko · Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi · Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
2.	27 April 2023	· Laporan dari Komite Audit · Perubahan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
3.	23 Mei 2023	· Proyek Maverick
4.	15 Juni 2023	· Laporan dari Komite Pemantau Risiko · *Update* terkait Proyek Maverick

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
5.	8 Agustus 2023	· Laporan dari Komite Audit · Update terkait Aksi Korporasi
6.	31 Oktober 2023	· Laporan dari Komite Audit · Laporan dari Komite Pemantau Risiko
7.	18 Desember 2023	· Laporan dari Komite Audit · Laporan dari Komite Pemantau Risiko · Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Yasushi Itagaki*)	1	1	100	-
Daisuke Ejima**)	2	2	100	-
Krisna Wijaya	7	6	85,7	Cuti
Manggi Taruna Habir	7	7	100	-
Eng Heng Nee Philip	7	7	100	-
Congsin Congcar	7	5	71,4	Menghadiri rapat lain
Hafid Hadeli	7	6	85,7	Cuti

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023
**) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Rencana Rapat Dewan Komisaris Pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 7 Februari 2024;
2. Hari Selasa tanggal 26 Maret 2024;
3. Hari Rabu tanggal 5 Juni 2024;
4. Hari Rabu tanggal 7 Agustus 2024;
5. Hari Kamis tanggal 26 September 2024;
6. Hari Selasa tanggal 19 November 2024.

Rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kewajiban tersebut dapat dilihat dari:

1. Terpeliharanya kinerja Perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan kepada publik;
2. Sistem pengendalian berjalan dengan baik dan manajemen risiko Perusahaan juga dapat dikelola dengan baik;
3. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan oleh seluruh unit Perusahaan dengan baik dan konsisten;
4. Kinerja usaha Perusahaan dapat dinikmati juga oleh pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen oleh Perusahaan;
5. Kepentingan semua pemangku kepentingan dapat dijaga secara seimbang dan wajar.

Untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rutin melakukan rapat bersama/rapat gabungan untuk membicarakan kinerja Perusahaan dan membahas masalah-masalah yang timbul atau diperkirakan akan timbul agar dapat menemukan jalan keluar terbaik secara bersama.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 97,4%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Adapun daftar kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal					
	7 Feb	27 Apr	15 Jun	8 Ags	31 Okt	18 Des
Yasushi Itagaki*)	√					
Daisuke Ejima**)					√	√
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√	x
Manggi Taruna Habir	√	√	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√	√	√
Congsin Congcar	√	√	√	√	√	√
Hafid Hadeli	√	√	√	√	√	x
I Dewa Made Susila	√	√	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√	√	√
Niko Kurniawan Bonggowarsito	√	x	√	√	√	√
Harry Latif	√	√	√	√	√	√
Jin Yoshida	√	√	√	√	√	√
Denny Riza Farib***)					√	√

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023
**) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
***) Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Yasushi Itagaki*)	1	1	100	-
Daisuke Ejima**)	2	2	100	-
Krisna Wijaya	6	5	83,3	Cuti
Manggi Taruna Habir	6	6	100	-
Eng Heng Nee Philip	6	6	100	-
Congsin Congcar	6	6	100	-
Hafid Hadeli	6	5	83,3	Cuti
I Dewa Made Susila	6	6	100	-
Swandajani Gunadi	6	6	100	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	6	6	100	-
Harry Latif	6	6	100	-
Jin Yoshida	6	6	100	-
Denny Riza Farib***)	2	2	100	-

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023
**) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
***) Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan singkat Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	7 Februari 2023	· Kinerja Keuangan dan Bisnis Tahun 2022 · Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2022 · Proposal Dividen Tahun Buku 2022 · *Update* terkait Rencana Aksi Keamanan Siber · *Update* Lainnya
2.	27 April 2023	· Kinerja Keuangan Kuartal 1 Tahun 2023 · *Update* terkait Kompetitor · Revisi Rencana Bisnis Tahunan
3.	15 Juni 2023	· Kinerja Keuangan per Mei 2023 · *Update* Pasar
4.	8 Agustus 2023	· Kinerja Keuangan dan Bisnis Semester I Tahun 2023 · *Update* Lainnya terkait Bisnis/Operasional
5.	31 Oktober 2023	· Kinerja Keuangan dan Bisnis Kuartal 3 Tahun 2023 · Rencana Bisnis 2024-2026, Rencana Bisnis Tahunan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024 · *Update* Lainnya terkait Bisnis/Operasional
6.	18 Desember 2023	· Kinerja Keuangan dan Bisnis per November 2023 · *Update* terkait Kompetitor per September 2024 · *Update* Lainnya terkait Bisnis/Operasional

Rencana Rapat Gabungan pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 7 Februari 2024;
2. Hari Selasa tanggal 26 Maret 2024;
3. Hari Rabu tanggal 5 Juni 2024;
4. Hari Rabu tanggal 7 Agustus 2024;
5. Hari Kamis tanggal 26 September 2024;
6. Hari Selasa tanggal 19 November 2024.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika ada permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil

dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2023, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 19 (sembilan belas) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 91,2%. Tingkat kehadiran yang ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana paling kurang dalam setahun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat harus mencapai 50%.

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada tahun 2023:

Nama	Tanggal																	
	16 Januari	8 Februari	20 Februari	13 Maret	28 Maret	11 April	19 April	8 Mei	23 Mei	21 Juni	11 Juli	10 Agustus	22 Agustus	5 September	19 September	6 November	21 November	5 Desember	19 Desember
I Dewa Made Susila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√
Niko Kurniawan B.	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Harry Latif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√
Jin Yoshida	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√
Denny Riza Farib*)																√	√	√	√

Keterangan:
*) Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

Jumlah kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
I Dewa Made Susila	19	17	89,4	Perjalanan Dinas
Swandajani Gunadi	19	17	89,4	Perjalanan Dinas
Niko Kurniawan Bonggowarsito	19	17	89,4	Perjalanan Dinas
Harry Latif	19	17	89,4	Perjalanan Dinas
Jin Yoshida	19	17	89,4	Perjalanan Dinas
Denny Riza Farib*)	4	4	100	-

Keterangan:
*) Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Direksi					
		I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib*)
16 Januari 2023	1. Diskusi Regional 2. Lain-lain	√	√	√	√	√	
8 Februari 2023	1. *Update* Kinerja Keuangan 2. IIMS 2023	√	√	√	√	√	
20 Februari 2023	1. Perlindungan Data Pribadi dan Konsumen 2. Adirapoin	√	√	√	√	√	
13 Maret 2023	1. Sistem ACCTION 2. Optimalisasi Karyawan	√	√	√	√	√	
28 Maret 2023	1. Transformasi Strategis Teknologi Informasi 2. *Roadmap* MPL	√	√	√	√	√	

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Direksi					
		I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib*)
11 April 2023	1. *Update* Kinerja Keuangan 2. *Regain Marketshare* 2W	√	√	X	√	√	
19 April 2023	1. Perubahan Pedoman Penerapan Program APU-PPT 2. *Update* Lainnya	√	X	X	√	√	
8 Mei 2023	1. *Update* Bisnis 2. *Update* tentang Workshop Customer Retention	√	√	√	√	√	
23 Mei 2023	*Sharing Session* dari Krungsri	√	√	√	√	√	
21 Juni 2023	1. *Risk Update* 2. *Update* terkait *Midyear Forecast* 3. *Cost Leadership & Workshop Plan*	√	√	√	√	√	
11 Juli 2023	1. *Update* terkait Teknologi Informasi & Digital 2. *Update* terkait QPR Bank Danamon Semester I/2023 3. *Project Virtual Benefit*	√	√	√	√	√	
10 Agustus 2023	1. Pangsa Pasar 4W 2. *Fee Income* 3. *Approval Risk Appetite Statement 2023* 4. *Update* terkait Perlindungan Data Pelanggan	√	X	√	√	X	
22 Agustus 2023	1. *Update* terkait Non-Auto 2. *Update* terkait Asuransi	√	√	√	√	X	
5 September 2023	1. Tren Database LME 2. Program Retensi 3. *Update* terkait Project DTM	X	√	√	X	√	
19 September 2023	1. *Update* terkait Aksi Korporasi 2. *Update* terkait Rencana Keuangan (2024-2026) 3. Uji Ketahanan Aplikasi AD1Gate 4. DLB Capex dari Oliver Wyman	X	√	√	X	√	
6 November 2023	1. *Update* terkait Rancangan POJK tentang Pengembangan dan Pengutan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (RPOJK Lembaga Pembiayaan) 2. *Update* terkait Kinerja dan *Planning Cycle 2*	√	√	√	√	√	√
21 November 2023	1. Persiapan *Planning Cycle* 2. *Process Improvement* 3. Program untuk Retensi Pelanggan 4. *Compliance & Consumer Consent*	√	√	√	√	√	√
5 Desember 2023	1. *Regain Marketshare in Automotive* 2. *Adira Community Program* 3. *Project Mutual* 4. Rencana Kantor Regional	√	√	√	√	√	√
19 Desember 2023	1. Perkembangan Proses Audit 2023 2. Proposal Perubahan Telecenter 3. Project E-SK Staffing dan *Update* terkait Litigasi	√	√	√	√	√	√

Keterangan:
*) Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat pada tanggal 10 Oktober 2023 setelah dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

Rencana Rapat Direksi Pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Direksi berencana mengadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan, sehingga sepanjang tahun 2024 terdapat sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) kali jadwal rapat.

1. Hari Kamis, 4 Januari 2024
2. Hari Rabu, 24 Januari 2024
3. Hari Selasa, 6 Februari 2024
4. Hari Selasa, 20 Februari 2024
5. Hari Selasa, 5 Maret 2024
6. Hari Jumat, 19 Maret 2024

7. Hari Selasa, 2 April 2024
8. Hari Selasa, 23 April 2024
9. Hari Selasa, 7 Mei 2024
10. Hari Selasa, 21 Mei 2024
11. Hari Selasa, 4 Juni 2024
12. Hari Kamis, 20 Juni 2024
13. Hari Selasa, 9 Juli 2024
14. Hari Selasa, 23 Juli 2024
15. Hari Selasa, 6 Agustus 2024
16. Hari Selasa, 20 Agustus 2024
17. Hari Selasa, 3 September 2024
18. Hari Rabu, 18 September 2024
19. Hari Selasa, 8 Oktober 2024
20. Hari Selasa, 22 Oktober 2024
21. Hari Selasa, 12 November 2024
22. Hari Selasa, 26 November 2024
23. Hari Selasa, 10 Desember 2024
24. Hari Selasa, 24 Desember 2024

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Direksi Perusahaan.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, pengalaman, dan rekam jejak yang baik dengan tidak mengenal perbedaan gender, suku, ras, maupun agama agar dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Perpaduan berbagai latar belakang keahlian, pendidikan maupun pengalaman dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tercermin dalam tabel berikut ini:

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Keahlian
Dewan Komisaris				
Daisuke Ejima	Laki-laki	55	Master of Business Administration dari Michigan University	Keuangan, strategi, dan perencanaan bisnis
Krisna Wijaya	Laki-laki	68	Doktor Studi Antar Bidang dari Universitas Gajah Mada	Tata Kelola Perusahaan, Keuangan, dan Manajemen Risiko
Manggi Taruna Habir	Laki-laki	70	Master in Public Administration dari Harvard University	Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan
Eng Heng Nee Philip	Laki-laki	77	Bachelor of Commerce in Accounting dari Institute of Chartered Accountants	Manajemen Risko, Tata Kelola Perusahaan, Keuangan, dan Bisnis
Congsin Congcar	Laki-laki	53	Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari University of Alberta, Kanada	Keuangan dan Bisnis
Hafid Hadeli	Laki-laki	60	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti	Akuntansi, keuangan, dan strategi bisnis

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Keahlian
Direksi				
I Dewa Made Susila	Laki-laki	53	Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajamen PPM	Akuntansi, keuangan, dan perencanaan Bisnis
Swandajani Gunadi	Wanita	51	Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor	Pengelolaan sumber daya manusia dan strategi pemasaran
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Laki-laki	52	Sarjana Bisnis dari Institut Bisnis Indonesia	Pemasaran produk dan pengembangan Bisnis
Harry Latif	Laki-laki	51	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya	Pemasaran produk dan strategi bisnis
Jin Yoshida	Laki-laki	50	Sarjana Hukum dari Universitas Gakushuin	Perencanaan strategi dan aliansi bisnis
Denny Riza Farib	Laki-laki	51	Sarjana Sains dari Universitas Padjadjaran	Kredit, *Collection*, dan *Recovery*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023

Untuk tahun 2023 pencapaian kinerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain:

1. Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
2. Terwujudnya hampir semua Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan. Namun demikian masih harus bekerja keras untuk mewujudkan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia.
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan;
4. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan, khususnya untuk rencana jangka pendek;
5. Tugas-tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara secara baik dan tepat waktu;
6. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan;
7. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan;
8. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan;
9. Tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Perusahaan diatas 75%.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka dilakukan penilaian dengan melakukan penilaian mandiri oleh anggota Dewan Komisaris, selanjutnya hasil penilaian tersebut oleh Komisaris Utama akan disampaikan kepada RUPS untuk disetujui.

Indikator kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2023:

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	Kehadiran dalam setiap Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan	10%	92%	9,2	Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan dengan Direksi mencapai 91,8%.
2.	Pemahaman terhadap kondisi Perusahaan	10%	100%	10	Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik terhadap kondisi terkini Perusahaan.
3.	Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan	10%	100%	10	Seluruh keputusan Dewan Komisaris telah dilakukan secara objektif, profesional dan independen.
4.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	15%	110%	16,5	Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik.
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
6.	Terlaksananya kinerja Komite Audit	15%	100%	15	Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana kerja dengan waktu penyelesaian kurang dari target waktu yang ditentukan.
7.	Terlaksananya kinerja Komite Manajemen Risiko	15%	100%	15	Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan secara penuh.
8.	Terlaksananya kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi	15%	100%	15	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan.
Jumlah Nilai Total		**100%**		**101**	

Penilaian kinerja individual Dewan Komisaris pada tahun 2023:

No.	Kinerja	Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	100	85,7	100	100	71,4	85,7
2.	Kontribusi terhadap fungsi pengawasan	100	100	100	100	100	100
3.	Kontribusi dalam pencapaian kinerja Komite	100	100	100	100	100	100
4.	Kontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	110	110	110	110	110	110
Total Nilai		**102,5**	**98,9**	**102,5**	**102,5**	**95,4**	**98,9**

Penilaian terhadap Anggota Direksi

Untuk mengukur kinerja Direksi Perusahaan, Adira Finance telah menerapkan sistem penilaian kerja Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan oleh Direksi, yang mana akan dipergunakan untuk menilai prestasi dan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja secara kolektif maupun individual.

Proses penilaian Direksi Adira Finance pada tahun 2023 dilakukan baik secara kolektif maupun individual dengan mempertimbangkan faktor kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan kriteria penilaian yang disepakati oleh anggota Direksi Perusahaan. Sistem penilaian dilakukan bersama seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama, dengan menggunakan kriteria antara lain:

1. Konsisten dalam meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham;
2. Kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan;
3. Tingkat pemahaman terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan;
4. Memberikan arahan yang jelas kepada karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Kerja sama di antara sesama anggota Direksi;
6. Komitmen atas waktu yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik;
7. Profesionalitas dan kemauan untuk mendengarkan dan menghormati ide dari direktur lain dan pejabat senior lainnya.

Kriteria penilaian kolektif Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, filosofi, anggaran, dan rencana kerja Perusahaan;
3. Realisasi keputusan-keputusan RUPS;
4. Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
5. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan;
6. Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan;
7. Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik;
8. Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior;
9. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian kinerja Direksi pada tahun 2023:

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	10%	100%	10	Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik.
2.	Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran, dan rencana kerja Perusahaan.	15%	100%	15	Untuk sasaran pencapaian Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan pada tahun 2023 dapat diwujudkan.
3.	Realisasi keputusan-keputusan RUPS.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 April 2023 telah dilaksanakan seluruhnya.
4.	Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dapat diwujudkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	10%	110%	11	Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
6.	Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.	15%	125%	18,7	Target yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2023 telah mencapai 125%.
7.	Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan yang penting telah dapat diputuskan secara cepat dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8.	Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.	10%	100%	10	Hubungan antara Direksi, pejabat senior, dan para karyawan lainnya dapat dijalin secara erat.
9.	Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.	10%	95,6%	9,56	Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris mencapai 95,6%.
Jumlah Nilai Total		**100%**		**104,3**	

Hasil penilaian individual masing-masing anggota Direksi:

No.	Kinerja	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib
1.	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	100	100	100	100	100	100
2.	Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran, dan rencana kerja Perusahaan.	100	100	100	100	100	100
3.	Realisasi keputusan-keputusan RUPS.	100	100	100	100	100	100
4.	Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	100	100	100	100	100	100
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	110	110	110	110	110	110
6.	Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.	125	125	125	125	125	125
7.	Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.	100	100	100	100	100	100
8.	Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.	100	100	100	100	100	100
9.	Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.	94,7	94,7	94,7	94,7	94,7	100
Total Nilai		**103,3**	**103,3**	**103,3**	**103,3**	**103,3**	**103,9**

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di atas dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan akan disampaikan oleh Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang akan diadakan dalam tahun 2024.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dasar Penentuan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS, sedangkan pembagian remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai keputusan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi setelah mempertimbangkan antara lain besaran remunerasi tahun sebelumnya, peningkatan kompleksitas tanggung jawab, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan, pencapaian kinerja Perusahaan, dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Remunerasi bagi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan kepada Keputusan Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai faktor antara lain remunerasi tahun sebelumnya, kompleksitas tanggung jawab pekerjaan, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan, dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Proses Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
↓	
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
↓	
Rapat Umum Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya.
↓	
Komisaris Utama	Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Proses Penetapan remunerasi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris:

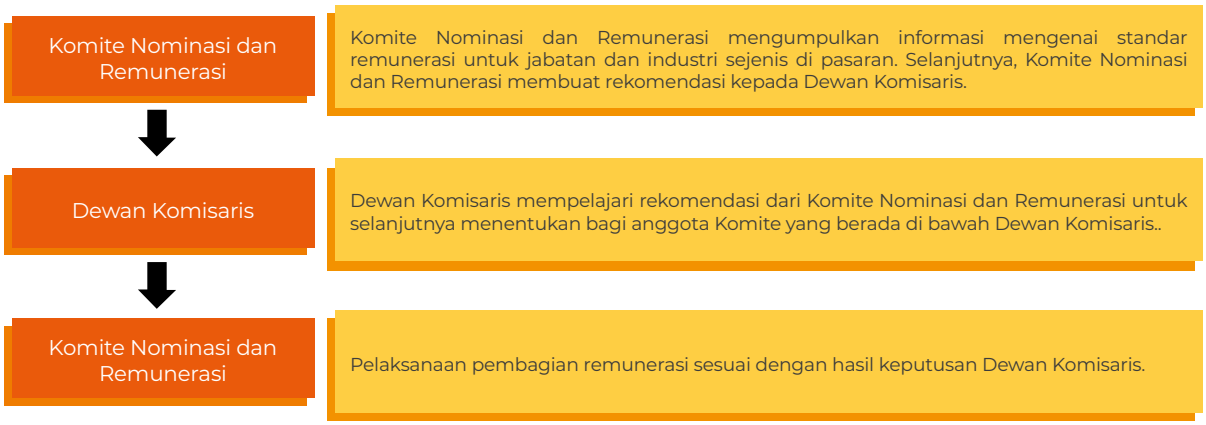

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023

1. Remunerasi Jangka Pendek

No.	Jenis Remunerasi	Ketentuan
Dewan Komisaris		
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	· Tunjangan Transpor	Dibayarkan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium
	· Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.
3.	Fasilitas	
	· Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan keluarganya
4.	Tantiem	Diberikan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
Direksi		
1.	Gaji	Dibayarkan secara bulanan dan besarannya ditentukan oleh keputusan RUPS.
2.	Tunjangan	
	· Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Jumlahnya sebesar 1 kali gaji yang dibayarkan sebelum hari Raya Idul Fitri.
	· Tunjangan Komunikasi	Sebesar jumlah pemakaian setiap bulannya.
	· Tunjangan Transpor	Diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran Gaji.
	· Tunjangan Perumahan	Diberikan dalam bentuk pinjaman yang pengembalikan dilakukan secara diangsur setiap bulan.
3.	Fasilitas	
	· Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya.
4.	Tantiem	Besarnya sangat tergantung kepada pencapaian kinerja Perusahaan dan ditentukan oleh keputusan RUPS.
Komite di bawah Dewan Komisaris		
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	· Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

2. Remunerasi Jangka Panjang

Tidak terdapat remunerasi/imbalan jangka panjang atau pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Realisasi aktual remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2023

Remunerasi Dewan Komisaris:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Dewan Komisaris					Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris				
	2023	2022	2021	2020	2019	2023	2022	2021	2020	2019
Honorarium	6	5	6	6	6	3.466	3.524	4.065	3.385	3.788
Tantiem	6	5	6	6	6	975	874	570	1.414	1.255
Tunjangan	6	6	6	6	6	2.720	2.664	2.309	3.304	4.187
Jumlah						**7.161**	**7.062**	**6.944**	**8.103**	**9.230**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
Di atas Rp2 miliar	1
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	3
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	0
Di bawah Rp500 juta	2

Remunerasi Direksi:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Direksi					Jumlah Remunerasi Direksi				
	2023	2022	2021	2020	2019	2023	2022	2021	2020	2019
Gaji	6	7	7	7	5	8.794	9.381	11.702	9.513	8.521
Tantiem	6	7	7	7	5	13.045	18.944	9.228	17.251	14.302
Tunjangan	6	7	7	7	5	27.638	40.364	24.500	29.487	29.930
Jumlah						**49.477**	**68.689**	**45.430**	**56.251**	**52.753**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Direksi
Di atas Rp2 miliar	6
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	0
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	0
Di bawah Rp500 juta	0

Remunerasi Komite di bawah Dewan Komisaris:

Sesuai kebijakan Perusahaan, untuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mendapatkan remunerasi tambahan.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan					Jumlah Remunerasi Anggota Komite				
	2023	2022	2021	2020	2019	2023	2022	2021	2020	2019
Honorarium	4	5	6	3	3	660	623	527	372	372
Tunjangan lain	4	5	6	3	3	147	126	94	84	47
Jumlah						**807**	**749**	**621**	**456**	**419**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Komite Audit
Di atas Rp2 miliar	0
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	0
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	0
Di bawah Rp500 juta	4

Rasio Gaji Terendah dan Tertinggi

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2023, dalam skala perbandingan berikut:

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	21: 1
Rasio gaji anggot a Direksi yang tertinggi dan terendah	1,83: 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1: 1
rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi.	1,98: 1

PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris didukung beberapa organ penunjang, antara lain:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Tata Kelola

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris untuk saat ini dirangkap oleh salah seorang Sekretaris Direksi.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan serta merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan
Komite Audit Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 dalam suatu Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Audit, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit
Komite Audit Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2004 dan telah dilakukan beberapa kali *review* dan revisi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir direvisi pada tanggal 21 September 2022. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan
Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 1 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang dilaksanakan paling lambat pada 30 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Jusuf Sukiman (Pihak Independen)
Anggota : Restiana Ie Tjoe Linggadjaya (Pihak Independen)

Keterangan mengenai rangkap jabatan, pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat sampai dengan dibuatnya Laporan Tahunan 2023 ini dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota komite telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jusuf Sukiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jusuf Sukiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Audit Perusahaan di perusahaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Audit	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Jusuf Sukiman	-	√	-	√	-	√	
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	-	√	-	√	-	√	

Masa Tugas Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Audit:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Manggi Taruna Habir	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Jusuf Sukiman	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit;
4. Menganalisa independensi dan obyektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
5. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan;
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
8. Menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan;
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya;
11. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit;
12. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang audit;
3. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi bagi Perusahaan Pembiayaan atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah atau Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS);
4. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau pasar modal;
5. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

6. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik atau kantor konsultan hukum atau Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak berlaku bagi Komisaris Independen;
8. Anggota Komite Audit baik secara langsung maupun tidak langsung tidak memiliki saham Perusahaan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
9. Anggota Komite dilarang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perusahaan atau Perusahaan Publik;
10. Anggota Komite baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
11. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikkan dan pelatihan;
12. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
13. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Wewenang Komite Audit

1. mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Etika Kerja

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan

1. Ketua Komite Audit atau Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai anggota Komite Audit. Tembusan surat pengangkatan tersebut disampaikan juga kepada Direksi Perusahaan;
4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit akan dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam RUPS pertama setelah pengangkatan dilakukan;

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit Perusahaan

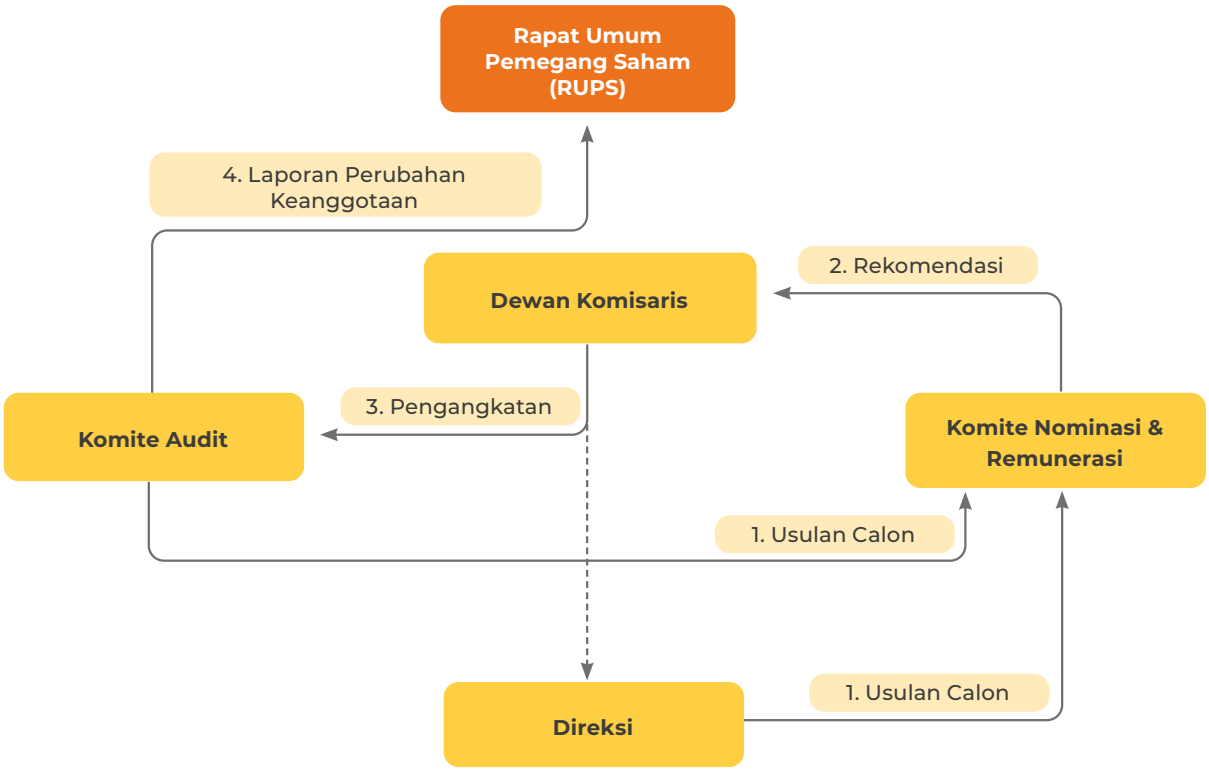

Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2023, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan adalah Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Firma Anggota Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Bayu M. Dayat;
3. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, pelaporan risiko, dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2023 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Pelaporan Komite Audit

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	7 Februari 2023
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	27 April 2023
Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahun Buku 2022 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan	26 Juni 2023
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	8 Agustus 2023
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	31 Oktober 2023
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	18 Desember 2023

Pelatihan Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Audit, pada tahun 2023, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Manggi Taruna Habir	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0
Jusuf Sukiman	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit Perusahaan:

- Komite Audit akan menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite;
- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit;
- Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik;
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit Perusahaan.

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A. Rapat Komite Audit

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite		
		Manggi Taruna Habir	Jusuf Sukiman	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
31 Januari 2023	1. *Update on Periodic & Standard Deck to Audit Committee.* 2. *Update from FY2022 Audit from External Auditor* (Deloitte). 3. *Update from SKAI: Audit Rating on IT ADMF* (SKAI BDI).	√	√	√
18 April 2023	1. *Update on ADMF 1Q2023 Financial Statement* 2. *Update on Accounting Policy & Tax Matter* 3. *Audit Achievement and Rating as of 31 March 2023* 4. *Head Office Audit Result* 5. *Highlighted Issues* 6. *Fraud Update*	√	√	√
26 Juli 2023	1. *Audit Achievement and Rating as of 30 June 2023* 2. *Highlighted Issues* 3. *Fraud Updates* 4. *Update on ADMF 1H2023 Financial Statement* 5. *Update on Tax Matter* 6. *1H23 Business Plan Realization to OJK*	√	√	√
24 Oktober 2023	1. *Update on ADMF 3Q 2022 Financial Statement* 2. *Update on Tax Matter*	√	√	√
3 November 2023	1. *2024 Audit Methodology Discussion* 2. *2023 Audit Kick Off with Deloitte*	√	√	√
28 November 2023	1. *Internal Audit Plan 2024* 2. *Audit Plan Progress & Rating as of 31 October 2023* 3. *Highlighted Issues* 4. *Fraud Update*	√	√	√
20 Desember 2023	*Interim & Hardclose Audit*	√	√	√

Rencana Rapat Komite Audit Pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Komite Audit berencana mengadakan 5 (lima) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis tanggal 25 Januari 2024
2. Hari Kamis tanggal 25 April 2024
3. Hari Kamis tanggal 25 Juli 2024
4. Hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024
5. Hari Kamis tanggal 21 November 2024

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Audit Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Audit pada tahun 2023:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
	Total			**100**

LAPORAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko).

Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan

Pada awalnya fungsi Komite Pemantau Risiko di Adira Finance dinamakan Komite Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Manajemen Risiko, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Selanjutnya untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, nama Komite disesuaikan menjadi Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Maret 2021.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2011 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi dan terakhir direvisi pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 6 Juni 2022, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Rio Erriad (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Pemantau Risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Pemantau Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rio Erriad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rio Erriad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Pemantau Risiko	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	
Rio Erriad	-	√	-	√	-	√	

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Perusahaan tanggal 29 Juli 2021, periode jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang menjabat sampai saat ini:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Pengangkatan Kembali	Masa Akhir Jabatan
Krisna Wijaya	2021	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Manggi Taruna Habir	2022	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Rio Erriad	2021	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya guna memberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun;
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya;
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko;
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya;
10. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite;
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Pemantau Risiko wajib bekerja sama dengan unit manajemen risiko Perusahaan dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;

4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi secara triwulanan.

Pelaporan Komite Pemantau Risiko

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	7 Februari 2023
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	15 Juni 2023
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	31 Oktober 2023
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	18 Desember 2023

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Pemantau Risiko, pada tahun 2023, para anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Krisna Wijaya	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	*Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After Pandemic*
Manggi Taruna Habir	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional Pembiayaan Mikro & SDM di Era *Society 5.0*
Rio Erriad	GDOC Law Firm	Sebagai Pembicara dalam *Training for Credit Analyst: Intermediate Credit Bootcamp SME Danamon*

Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan mengenai Rapat Komite Pemantau Risiko Perusahaan:

- Komite Pemantau Risiko akan menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun;
- Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen;
- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
- Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite;
- Jika Ketua Komite tidak hadir, maka salah satu anggota Komite yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Manajemen Risiko;
- Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik;
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

Daftar hadir rapat Pemantau Risiko selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite		
		Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Rio Erriad
7 Februari 2023	*1. 2022 Financial Soundness Level* *2. Risk Appetite Statement* *3. Update on Restructure – COVID 19* *4. Regular Update – Risk* *- Credit Risk and Sales* *- Operational Risk* *- Market & Liquidity Risk* *- Legal Risk* *- Reputation Risk* *- Compliance Risk* *5. Anti Money Laundering Update* *6. IT Update*	√	√	√
15 Juni 2023	*1. Acknowledgement: 2023 Guideline of Risk Management Implementation* *2. Risk Appetite Statement* *3. Update on Restructure – COVID 19* *4. Regular Update - Risk* *- Credit Risk & Sales* *- Operational Risk* *- Market & Liquidity Risk* *- Legal Risk* *- Reputation Risk* *- Compliance Risk* *5. Anti Money Laundering Update* *6. IT Update*	√	√	√
14 September 2023	*1. Approval on 2023 Risk Appetite Statement* *2. Update on Restructure – COVID 19* *3. Regular Update - Risk* *- Credit Risk & Sales* *- Operational Risk* *- Market & Liquidity Risk* *- Legal Risk* *- Reputation Risk* *- Compliance Risk* *4. Anti Money Laundering Update* *5. IT Update*	√	√	√
18 Desember 2023	*1. Risk Appetite Statement 2023* *2. Update on Restructure – COVID 19* *3. Regular Update - Risk* *- Credit Risk & Sales* *- Operational Risk* *- Market & Liquidity Risk* *• Approval 2023/2024 Market and Liquidity Risk Limit and Framework* *- Legal Risk* *- Reputation Risk* *- Compliance Risk* *• Approval Amendment of AML, CFT and WMD Guideline* *4. Anti Money Laundering Update* *5. IT Update*	√	√	√

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Manajemen Risiko selama tahun 2023 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko Pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Komite Pemantau Risiko berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis tanggal 25 Januari 2024
2. Hari Kamis tanggal 25 April 2024
3. Hari Kamis tanggal 25 Juli 2024
4. Hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024
5. Hari Kamis tanggal 21 November 2024

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

Penilaian Kinerja Pemantau Risiko

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
Jumlah				**100**

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi, terakhir pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 18 Oktober 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Yasushi Itagaki (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Sehubungan dengan pengunduran diri Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama Perusahaan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2023, maka susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 6 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 7 Februari 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Daisuke Ejima (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik khususnya ketentuan Pasal 3 Ayat 1 huruf a, ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen.

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan													
		Dewan Komisaris							Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Yasushi Itagaki		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Daisuke Ejima	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tri Evita Aryani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan													
		Dewan Komisaris							Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Yasushi Itagaki*)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
3.	Daisuke Ejima**)	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tri Evita Aryani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
*) Yasushi Itagaki adalah Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
**) Daisuke Ejima adalah Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak tanggal 1 April 2023.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Yasushi Itagaki	-	√	-	√	-	√	
Daisuke Ejima	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Tri Evita Aryani	-	√	-	√	-	√	

Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Manggi Taruna Habir	18 Oktober 2021	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023
Yasushi Itagaki	22 Agustus 2020	Mengundurkan diri dalam RUPS Tahunan tanggal 4 April 2023
Daisuke Ejima	7 Februari 2024	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023
Eng Heng Nee Philip	22 Agustus 2020	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023
Tri Evita Aryani	22 Agustus 2020	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
      (3) besaran atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Noninasi dan Remunerasi:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Memanggil dan meminta keterangan dari calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan lainnya untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan;

3. Berhak untuk merekomendasikan atau menolak Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan yang diusulkan oleh pihak manapun juga.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. kebiijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
5. Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
8. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait;
9. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan;
10. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.

Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Dewan Komisaris	7 Februari 2023

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, pada tahun 2023, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Nama Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan
Manggi Taruna Habir	Seminar Nasional Pembiayaan Mikro & SDM di Era *Society 5.0*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Eng Heng Nee Philip	Seminar Internasional: *The Future of Digitalization in Multifinance Industry*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Tri Evita Aryani	-	-

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan evaluasi dan pengkajian atas nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi, sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepatuhan atas anggaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

Daftar hadir rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite			
		Manggi T. Habir	Yasushi Itagaki *)	Eng Heng Nee Philip	Tri Evita Aryani
19 Februari 2023	*Bonus 2022 & Salary Increase 2023*	√	√	√	√
6 Juli 2023	*BOC Nomination & Payment Proposal LTI*	√		√	√
26 September 2023	*BOC Nomination*	√		√	√

Keterangan:
*) Yasushi Itagaki mengundurkan diri dalam RUPS Tahunan tanggal 4 April 2023

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi berencana mengadakan 2 (dua) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, tanggal 27 Februari 2024;
2. Hari Selasa, tanggal 5 Maret 2024.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Penilaian Kinerja Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
Jumlah				**100**

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan 1 (satu) pihak independen.

Keanggotaan

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota : Diyah Sasanti (Pihak Independen)

Keterangan mengenai rangkap jabatan, pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Tata Kelola Perusahaan.

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan anggota komite yakni tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Seluruh anggota komite telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan Keluarga

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	Denny Riza Farib	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Tata Kelola Perusahaan	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Diyah Sasanti	-	√	-	√	-	√	

Pernyataan Memiliki Pedoman/Piagam

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Tata Kelola Perusahaan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Pedoman tersebut secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
b. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
c. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan.
e. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang Tata Kelola Perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan karyawan Perusahaan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka, kebijakan, pedoman serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
2. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
3. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
4. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup.

Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Tahun Buku 2022	Otoritas Jasa Keungan	28 April 2023
Update Tata Kelola Adira Finance · Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Tahunan · Penilaian Dampak Penerbitan Regulasi terhadap Aktivitas Perusahaan · Tingkat Kesehatan Keuangan · Pemantauan Parameter Kepatuan · Rencana Audit dan Realisasi Audit	Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Danamon	· 7 Februari 2023 · 8 Agustus 2023

Pelatihan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, pada tahun 2023, para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Krisna Wijaya	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Seminar Nasional "Era Baru Industri Pembiayaan"
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Seminar Internasional: *Multifinance Indonesia Welcoming the Great Opportunities After Pandemic*
Diyah Sasanti	Perhimpunan Advokat Indonesia	Pertemuan Mitra Program Capacity Building for Defense Bar dan Australia Indonesia Partnership for Justice

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite	
		Krisna Wijaya	Diyah Sasanti
6 Februari 2023	· Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik · Risiko Regulasi · Permasalahan Regulasi · *Update* tentang Manajemen Risiko · *Update* tentang Audit Internal Terintegrasi	√	√
1 Agustus 2023	· Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik · Risiko Regulasi · Permasalahan Regulasi · *Update* tentang Manajemen Risiko · *Update* tentang Audit Internal Terintegrasi	√	√

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2023 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Komite Tata Kelola Perusahaan berencana mengadakan 2 (dua) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, tanggal 6 Februari 2024.
2. Hari Kamis, tanggal 8 Agustus 2024.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2023:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
TOTAL				**100**

SEKRETARIS PERUSAHAAN



Perry Barman Slangor
Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal, dan mengelola data Perusahaan.

Ketentuan yang menjadi acuan Sekretaris Perusahaan Adira Finance:

- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan lainnya terkait dengan Perusahaan antara lain peraturan di bidang Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Lembaga Jasa Keuangan.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk di antaranya Laporan Tahunan Perusahaan) dan pelaksanaan RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
5. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, pihak-pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya), pemangku kepentingan lainnya serta publik.
6. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Mempersiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupuan Afiliasi Perusahaan yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan usaha dan data lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai risiko benturan kepentingan dengan Perusahaan.
8. Membuat dan/atau memelihara daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perusahaan.
9. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 15 (lima belas) kali pertemuan dengan investor atau analis.

Persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan:
1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Sejak tanggal 15 Oktober 2017 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Adira Finance dijabat oleh Perry Barman Slangor.

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Sekretaris Perusahaan.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan:

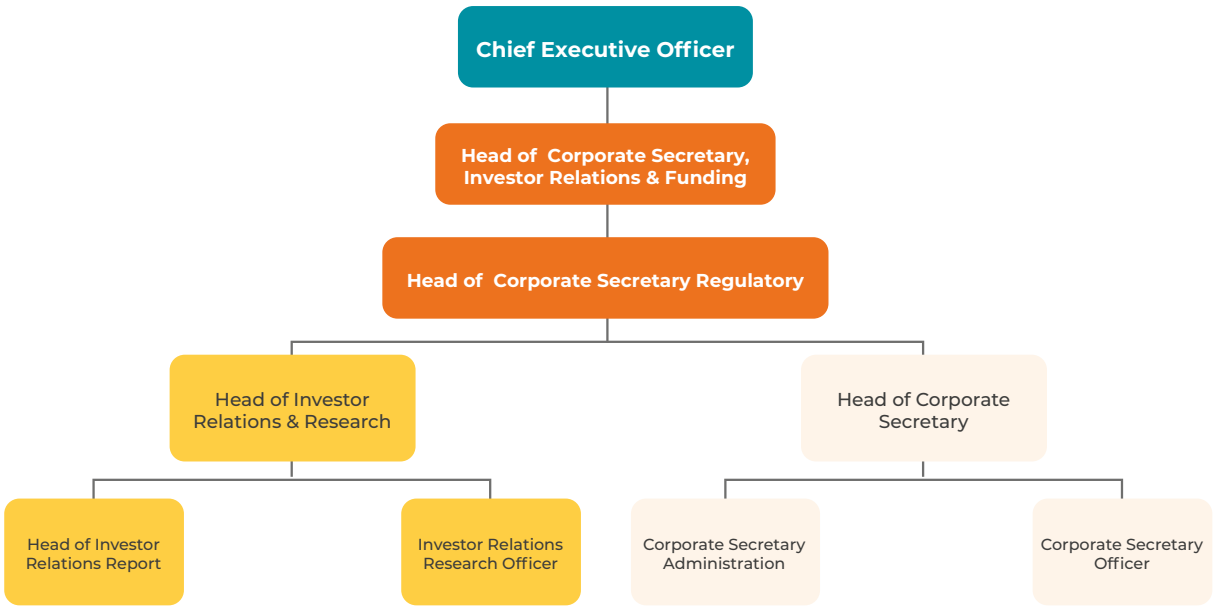

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023:
1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 4 April 2023.
3. Menyelenggarakan temu analis dan/atau investor, dimana sepanjang 2023 terjadi sebanyak 15 kali pertemuan.
4. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga lainnya.
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.

AUDIT INTERNAL

Dalam Pedoman Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Perusahaan diatur antara lain:

- Struktur, kedudukan, dan independensi agar SKAI dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan objektif.
- Visi SKAI adalah menjalankan fungsi audit Intern yang terbaik, sesuai dengan *International Best Practices*, dan menjadi penasihat terpercaya yang secara pro aktif memberikan saran strategis dan jasa yang memberikan nilai tambah kepada perusahaan dengan memastikan Implementasi prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan perusahaan.
- Misi SKAI yaitu memberikan keyakinan yang independen dan objektif serta menjadi *business partner* yang menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Tujuan diadakannya SKAI yaitu untuk dapat:
  - Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern;
  - Memelihara pengendalian internal yang efektif;
  - Memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, dan Manajemen terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; dan
  - Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.
- Pertanggungjawaban SKAI, yang mana SKAI mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya secara struktural kepada Direktur Utama dan bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Ruang Lingkup SKAI meliputi seluruh entitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- Kewenangan SKAI, antara lain:
  - Memiliki akses yang tidak terbatas ke semua fungsi, aktivitas, pencatatan, kekayaan, dan personel Perusahaan yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
  - Melakukan komunikasi secara langsung, termasuk mengadakan rapat secara berkala dan insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.
  - Mengalokasikan sumber daya, menentukan frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
  - Mendapatkan bantuan personel yang dibutuhkan, untuk melaksanakan audit dan jasa khusus lainnya, dari dalam maupun luar organisasi.
  - Memperoleh informasi terkait:
    - Perubahan penting atas struktur Perusahaan, struktur *core system* dan sistem akuntansi.
    - Kejadian yang berkaitan dengan ketidaktaatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.
- Tugas dan tanggung Jawab SKAI, antara lain:
  - Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel, anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan kontrol yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk dievaluasi dan disetujui setiap tahun;
  - Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
  - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan sistem manajamen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
  - Menjaga jumlah staf audit dengan pengetahuan yang memadai, keahlian, pengalaman dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit.
  - Meninjau kebijakan/prosedur/manual audit Intern untuk memastikan kesesuiannya dengan ketentuan yang berlaku, termasuk *International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors* (IPPF/IIA), serta selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan

- Membuat laporan hasil audit, laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Direktur terkait serta Direktur Kepatuhan.

- Kode Etik SKAI yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh kepala dan seluruh anggota SKAI. Kode etik ini meliputi integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kecakapan.
- Persyaratan untuk menjadi anggota dari SKAI, yaitu:
  - Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan, pengalaman mengenai teknik audit, manajemen risiko, sistem pengendalian Internal dan disiplin Ilmu Ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan lainnya;
  - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
  - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh *the Institute of Internal Auditors.*
  - Wajib memenuhi kode etik audit internal;
  - Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
  - Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
  - Bersedia secara terus-menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, kemampuan profesional dan efektivitas dan kualitas dari pekerjaannya;
  - Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum; dan
  - Tidak melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan tugas dan/atau jabatan lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perusahaan maupun anak perusahaan (jika ada).
- Terkait hubungan SKAI dengan Pihak-Pihak Eksternal:
  - Hubungan kerja antara SKAI dengan eksternal auditor harus diketahui dan disetujui terlebih dahulu oleh Komite Audit.
  - Hubungan kerja antara SKAI dengan pihak eksternal lainnya harus disetujui dahulu oleh Direktur Utama dan mempertimbangkan masukan/pendapat pihak internal yang berkompeten dan berkaitan.
  - SKAI harus memastikan Independensi pihak eksternal dalam menyediakan layanan untuk SKAI.
  - Hubungan antara SKAI dengan pihak eksternal mengacu pada peraturan dan regulasi yang berlaku termasuk pembatasan penggunaan jasa dan masa tunggu (*cooling-off period*)
- Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, SKAI akan memenuhi atau melebihi standar sebagaimana dijabarkan dalam *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *the Institute of Internal Auditors*.

Penanggung jawab utama dari Audit Internal Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh SKAI.

Pengangkatan Kepala SKAI Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Pedoman Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan yaitu diangkat oleh Direktur Utama pada tanggal 11 Juli 2018 setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2018 serta dilaporkan kepada OJK pada tanggal 12 Juli 2018. Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan saat ini dijabat oleh Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

Profil Kepala Unit Audit Internal



Haryadwi Saputra Kartawidjaja
Kepala Unit Audit Internal

Kewarganegaraan	Indonesia
Tanggal Lahir	Malang, 5 November 1979
Domisili	Jakarta
Pendidikan Terakhir	Sarjana Akuntansi & Finance dari Wright State University pada tahun 2002
Pengalaman Kerja	· PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal · Citibank NA sebagai Vice President Divisi Internal Audit · PT Bank ANZ Indonesia sebagai Vice President Divisi Internal Audit · PT Bank Danamon sebagai Assistant Vice President Divisi Internal Audit · HSBC sebagai Assistant Manager Divisi Internal Audit · KPMG sebagai Senior Auditor
Pelatihan yang Diikuti	· Sosialisasi *Anti-Fraud*- OJK · Penerapan Management Risko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank · Perangkap hukum dan praktis dalam penyelidikan internal yang diadakan oleh KPMG Indonesia · Penulisan Laporan Audit yang diadakan oleh Citibank di Singapore · Pengenalan Tindak Pidana Perbankan Dengan Tekhnologi Informasi. · Anti Pencucian Uang, Penyuapan dan Korupsi · Keamanan Informasi dan Cyber · Manajerial – Menjadi Pemimpin di Citi · Transformasi Audit Global · Webminar Dewan Pimpinan Pusat Asia Pasifik "Prioritas Dewan dan Komite Audit 2022" · Budaya *Agile* · Forum penguatan Audit Internal Sektor Industri Keuangan Non Bank – OJK. · Pencegahan dan Deteksi Fraud dalam Laporan Keuangan: Perspektif Manajemen, Auditor, Regulator, dan Praktisi Hukum
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan antara lain audit operasional cabang, wilayah/area, kantor pusat dan fungsional lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa praktik manajemen risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan serta peraturan eksternal. Divisi Audit Internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi, namun tidak terbatas pada, evaluasi dari validasi perjanjian kerja sama dengan *dealer*, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah, dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Struktur organisasi SKAI adalah sebagai berikut:

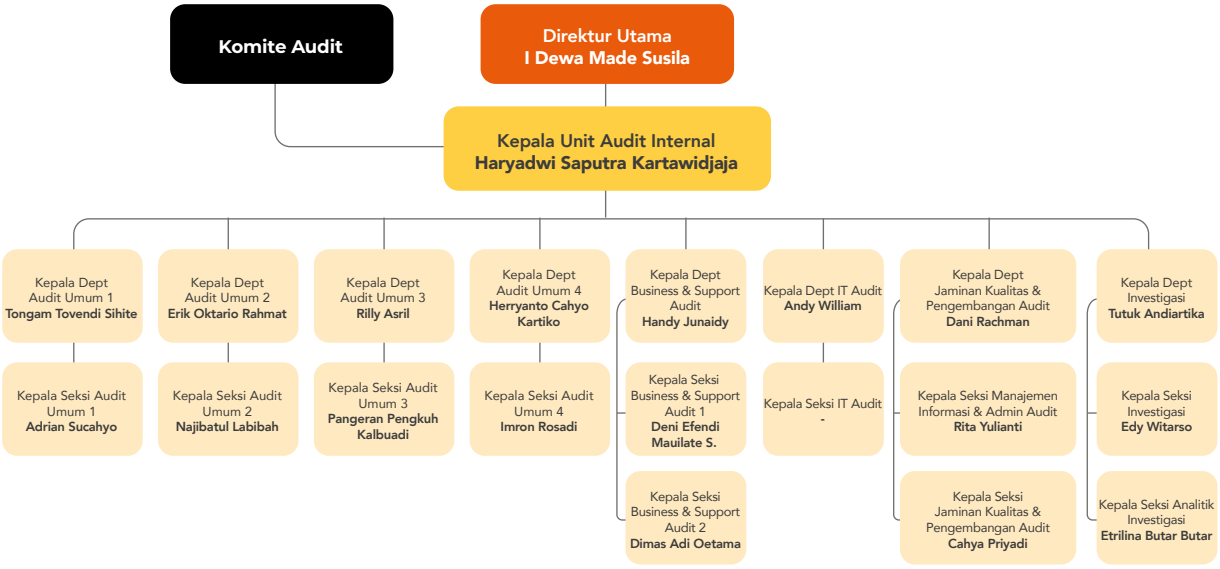

Jumlah Pegawai dan Pengembangan Kompetensi SKAI

Saat ini Unit Audit Internal Perusahaan didukung oleh 57 tenaga auditor dengan komposisi:

Jabatan	Jumlah (Orang)
Kepala Divisi	1
Manajer	8
Supervisor	10
Auditor	25
Jaminan Kualitas & MIS	5
Investigator Fraud	8
Total	**57**

Program pengembangan sumber daya manusia di SKAI Adira Finance dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pengembangan sumber daya manusia SKAI dilakukan dengan mewajibkan kepada setiap auditor untuk mengikuti pelatihan secara rutin baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Perencanaan dan realisasi Audit Internal pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A. Rencana dan Realisasi
   Berdasarkan rencana kerja tahun 2023, telah direncanakan untuk melakukan 168 kegiatan audit yang meliputi kantor pusat, cabang, wilayah, gudang, dan fungsional lainnya.

Realisasi pelaksanaan audit internal mencapai 169 penugasan audit.

Jabatan	Rencana	Realisasi
Kantor Pusat	8	9
Cabang	128	130
Wilayah/area/gudang	32	30
Total penugasan audit internal	**168**	**169**

Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

Rencana Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah membuat rencana kerja dengan fokus kepada:

- pengkinian metode dan program pemeriksaan audit internal.
- pengembangan sumber daya manusia audit internal.
- pemeriksaan atas unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan atau berisiko tinggi.

Untuk merealisasikan rencana kerja tersebut, Unit Audit Internal akan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung tugas-tugas Unit Audit Internal.

***Review* oleh Pihak Independen**

Untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal Perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar yang berlaku, maka pada tahun 2021, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (PwC) untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap kinerja Unit Audit Internal.

Tujuan dilakukannya penilaian:

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan standar The *International Professional Practices Framework* ("IPPF") sebagaimana diatur dalam peraturan Institute of Internal Auditor ("IIA Standards") yang mulai efekftif pada tanggal 1 Januari 2017. Penilaian ini mencakup periode satu tahun yaitu dari periode Juli 2020 – Juni 2021

Lingkup penilaian:

PwC melakukan evaluasi atas fungsi-fungsi Utama fungsi Internal Audit sebagai berikut:

1. Tujuan, Wewenang, dan Tanggung Jawab
2. Kemandirian dan Objektivitas
3. Kemahiran dan Kecermatan Profesional
4. Jaminan Kualitas dan Program Perbaikan
5. Mengelola Aktivitas Internal Audit
6. Sifat Dasar Pekerjaan
7. Perencanaan Penugasan
8. Pelaksanaan Penugasan
9. Komunikasi Hasil Penugasan
10. Pemantauan Temuan Audit dan Rekomendasinya
11. Pengelolaan Penerimaan Risiko oleh Bisnis

Ringkasan atas Prosedur yang dilakukan:

- Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan memeriksa piagam audit, rencana audit tahunan, prosedur Internal Audit dan melakukan *sampling* atas dokumentasi pelaksanaan penugasan audit di *Audit Management System* yaitu TeamMate.
- Melakukan wawancara secara *sampling* kepada Jajaran Direksi untuk mendapatkan pandangan Jajaran Direksi akan kinerja dan ekspektasi terhadap Unit Audit Internal.
- Melakukan penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan standar IIA yang berlaku.

Hasil penilaian:

Kebijakan, Prosedur dan unit Audit Internal Adira Finance masuk kategori **"Generally Conforms"** terhadap 11 Standar Internal Audit ("IIA Standards").

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam SKAI, Unit Audit Internal Adira Finance memiliki akses penuh dan bebas dalam mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat secara total sebanyak 4 kali rapat. Adapun agenda pembahasan dalam rapat tersebut meliputi:

No.	Tanggal	Materi
1	31 Januari 2023	1. *Audit Achievement and Rating as of December 31, 2022.* 2. *IT Audit Result.* 3. *Highlighted Issues.* 4. *Summary of Internal Quality Assurance Review Results.* 5. *Fraud Cases Update.*
2	18 April 2023	1. *Audit Achievement and Rating as of March 31,* 2023. 2. *Head Office Update Results.* 3. *Highlighted Issues.* 4. *Fraud Cases Update.*
3	26 Juli 2023	1. *Audit Achievement and Rating as of June 30, 2023.* 2. *Highlighted Issues.* 3. *Fraud Cases Update.*
4	28 November 2023	1. *Internal Audit Plan 2024* 2. *Audit Plan Progress and Rating as of October 31, 2023.* 3. *Highlighted Issues.* 4. *Fraud Cases Update.*

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Direktur Kepatuhan



I Dewa Made Susila
Direktur Kepatuhan

(Direktur Kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama. Profil Direktur Utama dapat dilihat pada pembahasan profil Direksi).

Struktur Unit Kepatuhan

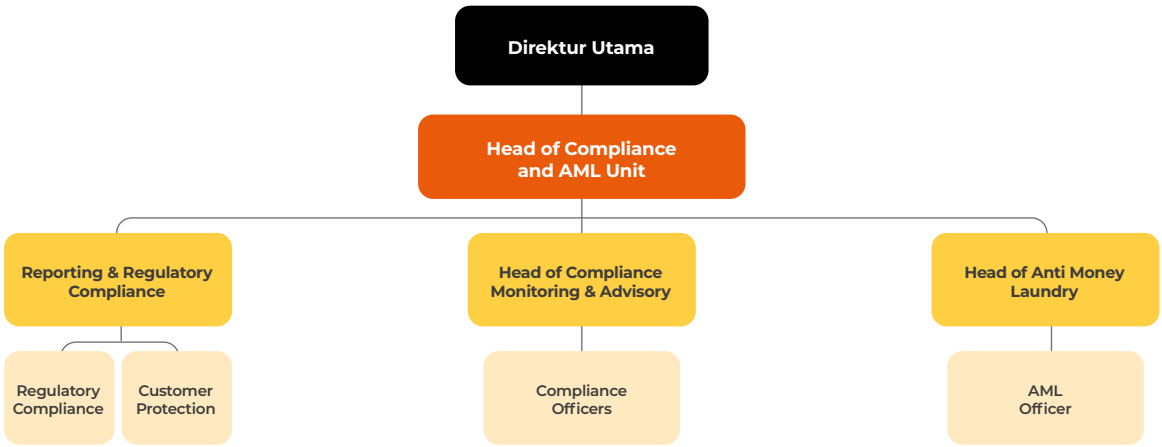

Tugas utama Unit Kepatuhan:

- Sebagai narasumber peraturan atau regulasi yang terkait dengan Perusahaan Pembiayaan, Tata Kelola yang baik serta penerapan Tata Kelola yang Baik;
- Melakukan sosialisasi kepada internal Perusahaan atas peraturan atau regulasi yang terkait dengan Perusahaan Pembiayaan;
- Melakukan pemantauan atas kepatuhan penerapan peraturan atau regulasi terkait dengan Perusahaan Pembiayaan;

- Melakukan fungsi *advisory* berkaitan dengan pemenuhan atas ketentuan peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan Perusahaan Pembiayaan;
- Melaporkan hasil pemantauan kepatuhan dan memberikan masukan pada Manajemen terhadap penerapan peraturan yang berdampak pada Perusahaan;
- Melakukan *review* (uji kepatuhan) dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku;
- Mewakili perusahaan sebagai "liaison officer" khususnya hubungan dengan regulator;
- Mempersiapkan pelaporan yang wajib dilaporkan oleh Unit Kepatuhan kepada Manajemen, Pemegang Saham, dan Regulator; dan
- Melakukan pemantauan dan memastikan pemenuhan komitmen kepada Regulator secara benar dan tepat waktu.

Kegiatan Unit Kepatuhan sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. Memberikan sosialisasi terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang mana sepanjang tahun 2023, Unit Kepatuhan telah memberikan sosialisasi atas 13 regulasi baru kepada Manajemen Perusahaan;
2. Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan Perusahaan, yang antara lain dilakukan melalui *e-learning* bekerja sama dengan Corporate University, dimana sampai dengan akhir Desember 2023 sudah dilaksanakan oleh sekitar 29.852 partisipan;
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan Perusahaan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku;
4. Melakukan kajian atas kebijakan Perusahaan terkait dengan kepatuhan;
5. Melakukan uji kepatuhan atas rencana pengembangan aktivitas bisnis dan produk dan/atau layanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator;
7. Menyampaikan laporan periodik atas kondisi kepatuhan Perusahaan kepada Manajemen, Unit Kepatuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (terkait Kepatuhan Terintegrasi) dan Komite Pemantauan Risiko Perusahaan;
8. Menyusun dan menyampaikan laporan rencana dan realisasi bisnis tahunan, laporan rencana dan realisasi literasi dan inklusi keuangan, laporan penilaian sendiri atas implementasi pelindungan konsumen, serta laporan insidental kepada Regulator.

Indikator Kepatuhan sampai dengan Desember 2023:

Parameter		Persyaratan	Kepatuhan
Piutang Pembiayaan		Min 40%	Patuh
Gearing Ratio		Max 10x	Patuh
Equity Ratio		Min 50%	Patuh
Permodalan		Min 10%	Patuh
Rasio piutang pembiayaan produktif		Min 10%	Patuh
Piutang Pembiayaan bermasalah		Max 5%	Patuh
Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan	Pihak Terkait	Max 50% dari ekuitas perusahaan	Patuh
	Bukan Pihak Terkait (Individu)	Max 20% dari ekuitas perusahaan	Patuh
	Bukan Pihak Terkait (Kelompok)	Max 50% dari ekuitas perusahaan	Patuh
Penyertaan Modal Secara Langsung		Entitas dalam 1 grup max. 10% dari ekuitas	Patuh

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN POLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (APU, PPT, DAN PPPSPM)

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Perusahaan telah menerapkan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Poliferasi Senjata Pemusnah Massal sesuai dengan peraturan perundang-undangan khususnya Peraturan OJK Nomor 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Sebagai landasan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di Adira Finance, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM yang terakhir di revisi pada tanggal 14 Desember 2023, Revisi Pedoman ini juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 14 Desember 2023 sesuai ketentuan Pasal 74 Ayat 1 huruf c dan peraturan perundang-undangan khususnya Peraturan OJK Nomor 8 tahun 2023.

Dalam rangka penerapan program APU,PPT, dan PPPSPM di Adira Finance, Direksi Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 005/ADMF/BOD/IX/21 tertanggal 24 September 2021 telah menunjuk Kepala Unit Kepatuhan Perusahaan sebagai Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT.

Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT memiliki tugas antara lain:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan/atau PPPSPM terkait dengan Nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*), sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b, telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan,skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, volume transaksi Perusahaan, dan/atau modus Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan/atau PPSPM;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU,PPT, dan PPPSPM;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisa transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidaknya adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan/atau PPSPM diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perusahaan serta ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK berkaitan dengan program APU, PPT, dan PPPSPM;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terhadap satuan kerja terkait;

13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang disampaikan oleh satuan kerja yang terkait;
15. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri; dan
16. Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan DPPSPM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan peraturan mengenai pencegahan dan pemberantasan PPSPM.

Selama tahun 2023, dalam rangka pelaksanaan Program APU, PPT dan PPPSPM, Perusahaan telah melakukan:

- evaluasi atas Pedoman Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM untuk melihat kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- penyusunan dan penyampaian Laporan Penilaian Tingkat Risiko TPPU/TPPT kepada OJK;
- skrining dan pemantauan profil nasabah menggunakan fasilitas sistem INSTINCT dan didukung dengan *database* dari regulator (PPATK, OJK dan POLRI) dan vendor eksternal (World Check Refinitiv) dan membuat daftar tersendiri untuk nasabah yang memenuhi kriteria berisiko tinggi berdasarkan hasil skrining dan pemantauan profil tersebut;
- skrining dan pemantauan profil calon karyawan dan karyawan *existing* menggunakan fasilitas vendor eksternal (World Check Refinitiv);
- *training* dan sosialisasi melalui media *e-learning* untuk para karyawan baru dan karyawan eksisting, khususnya yang fungsi pekerjaannya berkaitan erat dengan Program APU, PPT dan PPPSPM Perusahaan;
- *training* dan sosialisasi melalui media *e-learning* untuk para Penanggung Jawab Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM di Unit Kerja;
- penyusunan dan penyampaian Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah kepada OJK;
- penyusunan dan penyampaian Laporan Realisasi Program Pengkinian Data Nasabah kepada OJK;
- analisis dan pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan ("LTKM") ke PPATK sebanyak 24 (dua puluh empat) laporan yang terdiri dari transaksi yang diduga terkait dengan tindak pidana tindak pidana narkotika, terorisme, perdagangan orang dan kepabeanan serta 13 (tiga belas) Laporan Transaksi Keuangan Tunai melalui aplikasi goAML yang dikelola PPATK;
- pelaporan nasabah baru triwulanan ke PPATK melalui aplikasi Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu ("SIPESAT");
- menyampaikan laporan-laporan lainnya berkaitan dengan penerapan program APU-PPT baik kepada PPATK maupun OJK.

Selain itu, Perusahaan juga telah beberapa kali mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), OJK, PPATK dan pihak lainnya. Hal ini bertujuan agar penerapan kebijakan pencegahan praktik pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal di Perusahaan selalu mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2023, PPATK menginisiasi dibentuknya Tim Kerja Analisis Kolaboratif (Collaborative Analysis Team/CAT) dan menunjuk Perusahaan sebagai anggota CAT dalam kolaborasi pertukaran informasi antara PPATK, Pihak Pelapor, Lembaga Pengawas dan Pengatur, Aparat Penegak Hukum, Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) yang berlangsung selama penyelanggaraan tahapan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal diterapkan oleh Perusahaan agar dapat menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Laporan Keuangan Perusahaan handal sehingga dapat dipercaya;
3. Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya. Struktur organisasi, prosedur dan sistem pencatatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:

- Transaksi-transasi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang telah ditentukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya;
- Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip auntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan harta kekayaan Perusahaan;
- Penggunaan harta kekayaan Perusahaan hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi Manajemen;
- Tanggung-jawab atas pencatatan harta kekayaan Perusahaan dibandingkan dengan harta kekayaan yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.

Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh Manajemen. Pengesahan/otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan keuangan atas transaksi-transaksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal, dan seluruh karyawan Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi lingkungan pengendalian, Pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, teknologi informasi dan komunikasi serta Pemantauan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi sadar akan pentingnya pengendalian. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal, maka Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi;
- Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan;
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif;
- Mendorong peranan aktif dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif;

- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi;
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

Pengukuran Risiko [FS9]

Penilaian risiko merupakan identifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengenali dan mengelola risiko-risiko kegiatan yang dihadapinya hingga ke tingkat yang dapat diterima. Perusahaan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting, oleh karena itu sudah sejak lama Perusahaan memiliki Direktorat Manajemen Risiko. Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan aktivitasnya didukung oleh Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Tugas utama dari Direktorat Manajemen Risiko Perusahaan antara lain adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasikan risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi oleh Perusahaan, merumuskan rekomendasi tingkat risiko yang dapat diambil oleh Manajemen dan tingkat toleransi dari tiap risiko dan merumuskan kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan risiko juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris, yang mana melalui Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pengawasan dan supervisi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko Mikro Ekonomi yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis;
2. Risiko Makro Ekonomi yang terdiri dari risiko perekonomian, risiko sosial dan keamanan, risiko kebijakan moneter, risiko perubahan kurs, risiko dampak krisis global, risiko tingkat ketersediaan dan permintaan atas kendaraan bermotor, serta risiko persaingan;

Penilaian risiko dilakukan secara triwulanan untuk mengukur tingkat risiko yang sedang dihadapi dan perkiraan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hasil pengukuran beserta rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau antisipasi disampaikan kepada Direksi. Hasil analisa ini juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

Penjelasan lebih detail mengenai kinerja manajemen risiko selama tahun 2023 dapat dilihat pada Bagian Manajemen Risiko.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur untuk menyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko-risiko benar-benar dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Efektivitas sistem pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan perusahaan. Beberapa kebijakan yang diambil Perusahaan dalam aktivitas pengendalian antara lain:

- Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi;
- Mempersiapkan pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik;
- Mempersiapkan pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik;
- Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan) akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem informasi dan komunikasi disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian dan perusahaan dapat dicapai.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan sebagai pedoman teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan tersebut antara lain

Pengaturan Akses ke Jaringan Adira Finance yang diatur dalam Memo Internal No. MI-004/IT/ITCTRCOM/VII/2021 tanggal 28 Juli 2021 yang antara lain mengatur mengenai aturan mengenai autentikasi akses *user* internal maupun eksternal; pengaturan *desktop*, e-mail, internet, dan koneksitas ke dalam atau keluar jaringan Adira Finance; standardisasi *user* ID dan *software* penggunaan *USB Port* dan *Sharing Folder* dan masih banyak kebijakan tertulis lainnya. Pedoman-pedoman tersebut dibuat agar pengelolaan perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat terselenggara secara efektif, efisien, dapat diandalkan dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Pencapaian yang dilakukan Direktorat Teknologi Informasi antara lain melakukan evaluasi dan revisi atas pedoman teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance termasuk di antaranya tata kelola teknologi informasi, peranan dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance, pengelolaan risiko, pengelolaan layanan, pengelolaan keamanan, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, dan menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan

Keseluruhan proses harus dipantau, dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi.

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak Perusahaan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian. Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:

- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan;
- Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan;
- Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
- Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik;
- Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi;
- Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan;
- Pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko, khususnya berkaitan dengan aktivitas operasional dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu jika diperlukan dengan melibatkan Internal Audit Perusahaan dan juga Auditor Eksternal Independen.

Walaupun perusahaan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perusahaan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2023, Perusahaan menganggap bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang lebih baik, kecuali hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal atas jaringan usaha Perusahaan yang baru berdiri, yang mana sampai saat ini masih dalam proses perbaikan dan penyempurnaan prosedur. Demikian pula halnya dengan hasil pemeriksaan dari Auditor Eksternal Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara baik dan benar, serta sesuai dengan anggaran dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan menunjuk Auditor Eksternal.

Mekanisme Penunjukan

Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan untuk tahun buku 2023[1)] telah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit Perusahaan atas masukan dari Perusahaan dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dan kegiatan jasa keuangan dan pasar modal merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengusulkan kepada RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Auditor Eksternal Perusahaan dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Berdasarkan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit, maka dalam Dewan Komisaris Perusahaan dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 4 April 2023, mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan;
3. RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2023 telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada dibawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik oleh RUPS telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 12 April 2023 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Tugas dan Periode Penugasan Auditor Eksternal

Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Auditor Eksternal Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Tahun 2023 adalah tahun ketiga bagi Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.

Akuntan Publik yang mewakili pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2023 yang disebutkan di atas adalah Elisabeth Imelda.

[1)] Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tahun buku 2023 dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2023 adalah sebesar Rp1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta Rupiah).

Jasa Lain Auditor Eksternal

Selama tahun 2023, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) memberikan jasa lain yaitu:

1. Prosedur dalam rangka penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI dan Sukuk Mudharabah V Tahun 2023 ADMF untuk PT Adira Dinamika Multifinance Tbk dan audit atas laporan keuangan bertujuan khusus tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan biaya sebesar Rp1 milliar;
2. Perikatan Asuransi dengan keyakinan terbatas terkait dengan Surat Pernyataan Manajemen bahwa Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar dengan biaya sebesar Rp100 juta;
3. Jasa atestasi atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dengan biaya sebesar Rp75 juta.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Komunikasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit.

Pada tahun 2023, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Auditor Eksternal sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada tanggal 31 Januari 2023, 3 November 2023 dan 20 Desember 2023.

Data Akuntan Publik yang melakukan audit atas pembukuan Perusahaan:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Jenis Jasa	Biaya Jasa Audit
2023	Imelda & Partners (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Elisabeth Imelda	Audit Laporan Keuangan	Rp1.600.000.000
2022	Imelda & Partners (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Elisabeth Imelda	Audit Laporan Keuangan	Rp800.000.000
2021	Imelda & Partners (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Bayu M. Dayat	Audit Laporan Keuangan	Rp800.000.000
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*member firm of* PwC Global Network)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	Audit Laporan Keuangan	Rp1.065.000.000
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*member firm of* PwC Global Network)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	Audit Laporan Keuangan	Rp876.800.000
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*member firm of* PwC Global Network)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	Audit Laporan Keuangan	Rp797.000.000
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*member firm of* PwC Global Network)	Lucy Luciana Suhenda	Audit Laporan Keuangan	Rp786.000.000
2016	KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited)	Arief Somantri	Audit Laporan Keuangan	Rp719.740.000
2015	KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	Audit Laporan Keuangan	Rp831.534.000
2014	KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp719.740.000
2013	KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp679.000.000

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Jenis Jasa	Biaya Jasa Audit
2012	KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	US$70.000
2011	KAP Siddharta & Widjaja (*a member firm of* KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$90.000
2010	KAP Siddharta & Widjaja (*a member firm of* KPMG International)	Elizabeth Imelda, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$90.000
2009	KAP Siddharta & Widjaja (*a member firm of* KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$83.600

Evaluasi Auditor Eksternal

Untuk memastikan bahwa Auditor Eksternal telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh RUPS pada tanggal 4 April 2023 dan melaporkan hasil evaluasinya kepada OJK pada tanggal 26 Juni 2023 Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan Pasal 28 Ayat 1 huruf b Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.





Manajemen Risiko

Adira Finance sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) pemegang saham pengendali Perusahaan, dalam menerapkan Manajemen Risiko juga mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/ POJK.03/2017. Selain mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar dalam penerapan manajemen risiko, sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Perusahaan telah mengadopsi "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsoiidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/ PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017.

Perusahaan mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar dalam penerapan manajemen risiko, sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS);
2. Kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit manajemen risiko;



3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, di mana telah disesuaikan dengan peraturan terbaru, yaitu POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan sebagai berikut:

A. PENGAWASAN AKTIF DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Penerapan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami risiko, memberikan arahan, melakukan pengawasan dan mitigasi risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite dibentuk di level Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola. Sementara di level Direksi, dibentuk Komite Manajemen Risiko.

Selain itu, di level Direksi dibentuk juga komite-komite yang secara spesifik memantau risiko operasional, yaitu Komite Manajemen Risiko Operasional, Fungsi Pengendalian Fraud dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI), serta komite yang memantau risiko pasar dan likuiditas, yaitu Komite Aset dan Liabilitas

Dalam melaksanakan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib ditempatkan pada Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan dan diangkat dalam Rapat Umum

Pemengang Saham (RUPS) setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Kewenangan dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

a. Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah efektif sesuai dengan karakterisik, kompleksitas, dan profil risiko Perusahaan;
b. Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan masing-masing fungsi di Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko;
c. Direksi harus memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko, kecukupan sistem untuk mengukur risiko, struktur limit yang memadai untuk pengambilan risiko, pengendalian internal yang efektif, dan sistem pelaporan komprehensif, berkala, dan tepat waktu.

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:

a. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk di antaranya:
   - Menyusun dan mengikinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko.
   - Menyusun limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai kondisi Perusahaan serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Direksi menetapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
   - Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Mengevaluasi dan mengikinikan strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko atau Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan yang signifikan.
b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil Perusahaan secara keseluruhan, termasuk di antaranya:
   - Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko;
   - Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Perusahaan;
   - Memastikan seluruh risiko material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala;
   - Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh fungsi pengendalian internal atau Audit Internal;
   - Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan kepada pihak yang berkepentingan secara berkala (termasuk kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)).
c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, termasuk menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
d. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain dengan membangun kesadaran risiko;
e. Menetapkan struktur organisasi dalam penerapan manajemen risiko;

f. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko;
g. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen;
h. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian risiko;
   - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;
   - Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko dalam hal:
a. Menyetujui Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun oleh President Director - Chief Executive Officer dan Direktur - Chief of Risk Officer dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan;
b. Mengevaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan signifikan;
c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan secara berkala atas pelaksanaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;
d. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
e. Membentuk Komite Pemantau Risiko untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:
a. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan secara signifikan;
b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah;
c. Bertindak sebagai penasehat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah;
d. Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional mendiskusikan usulan dan rekomendasi Perusahaan atas produk dan jasa yang membutuhkan review dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan manajemen risiko terkait SDM pada Perusahaan maka Direksi harus:
a. Menetapkan kualifikasi SDM untuk setiap jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;
b. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM di Perusahaan dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya atas pelaksanaan manajemen risiko;
c. Mengembangkan kegiatan terkait SDM untuk memastikan tersedianya karyawan yang kompeten di bidang manajemen risiko;
d. Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;
e. Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada satuan kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya;
f. Memastikan pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja memiliki: pemahaman mengenai risiko yang melekat, pemahaman mengenai faktor risiko yang relevan, kondisi pasar yang mempengaruhi Perusahaan serta dampaknya, dan kemampuan mengkomunikasikan implikasi risiko secara tepat waktu;
g. Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, toleransi risiko dan kerangka manajemen risiko serta mengimplementasikannya secara konsisten.

Perusahaan telah memiliki Direktur yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan SDM Perusahaan yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance*, yaitu Direktur HC Management & CREM.

3. Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan efektif, Perusahaan menetapkan struktur organisasi manajemen risiko yang mencakup fungsi-fungsi sesuai dengan kebijakan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan Perusahaan.

Di level Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko, sementara di level Direksi, Perusahan membentuk Komite Manajemen Risiko, serta Perusahaan juga memiliki Fungsi Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membantu Direksi terkait penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

I. Komite Pemantau Risiko

Merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris. Anggota komite terdiri atas sekurangnya seorang Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko.

Peran utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan:

a. evaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan penerapan atas kebijakan tersebut;
b. evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan kebijakan manajemen risiko sekurangnya setiap kuartal;
c. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Fungsi Manajemen Risiko dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
d. kebijakan/dokumen/laporan manajemen risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai yang direkomendasikan oleh Direksi.

Penjelasan lebih detail tentang peran dan tanggung jawab dari Komite Pemantau Risiko mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

II. Komite Manajemen Risiko

Merupakan komite risiko di level Direksi. Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain dalam rangka penyusunan, perbaikan dan penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah Direksi dan Manajemen Senior terkait. Ketua adalah Direktur atau Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko.

Peran utama Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada President Director-Chief Executive Officer dalam rangka pemantauan risiko sehubungan dengan:

a. penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, *risk appetite, risk tolerance,* dan rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
b. perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko;
c. mengkaji berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan isu risiko signifikan lainnya secara berkala;
d. pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal serta profil risiko;
e. struktur organisasi risiko di Perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi;
f. kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan aturan dan regulasi yang berlaku;
g. penentuan pembentukan cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan bencana;

h. langkah penanganan suatu kejadian berisiko dan keputusan yang bersifat menyeluruh berkaitan dengan *issue*/kejadian berisiko.
i. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

III. Fungsi Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki Fungsi Manajemen Risiko, yaitu Direktorat Manajemen Risiko, yang memiliki peran dan tanggung jawab terhadap manajemen risiko pada Perusahaan.

Adapun struktur organisasi pada Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari beberapa fungsi yang dibagi menjadi sebagai berikut:

- Divisi Operational Risk Management (dan di dalamnya terdapat fungsi Pengendalian *Fraud*);
- Divisi Risk Analytics & MIS (dan di dalamnya terdapat fungsi Risiko Pasar dan Likudiitas), di mana merupakan fungsi yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional Perusahaan;
- Divisi Information Risk Management;
- Divisi Quality Assurance;
- Divisi Risk Policy Development & Business Incubation.

Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko dapat digambarkan dalam bagan berikut:

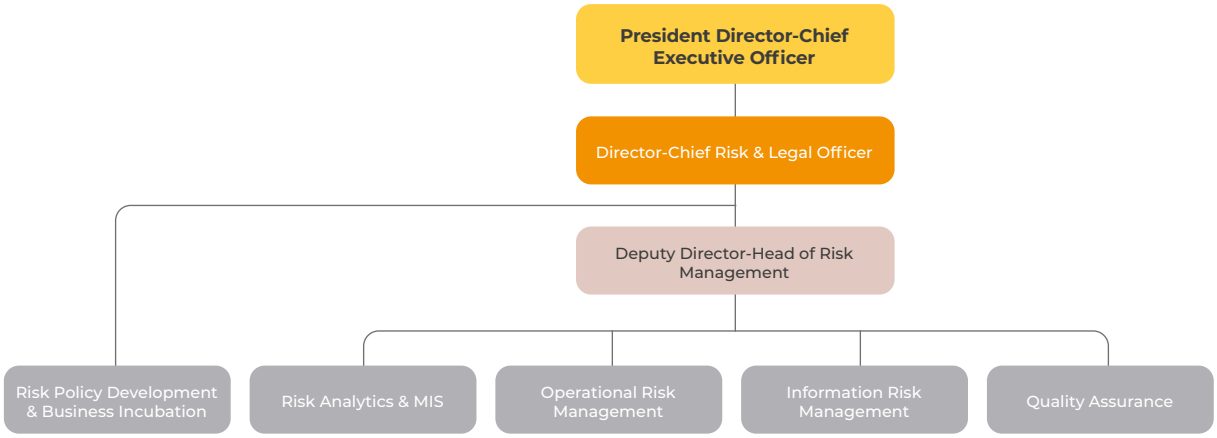

Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit yang dipimpin oleh Direktur - Chief of Risk Officer, di mana memiliki tanggung jawab operasional untuk mengawasi dan mengelola semua risiko, termasuk tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terhadap semua kebijakan yang berhubungan dengan risiko. Direktur-Chief of Risk Officer secara struktural bertanggung jawab kepada President Director - Chief Executive Officer dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Pemantau Risiko. Direktur - Chief of Risk Officer juga merupakan Ketua Komite Manajemen Risiko.

Direktorat Manajemen Risiko memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk:

a. Menetapkan arsitektur risiko dan mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, kebijakan inti, prosedur dan kontrol, dan termasuk rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal;
b. Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha;
c. Menyusun metode pengukuran risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan;
d. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disusun oleh Direksi;

e. Secara berkala meninjau ulang strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko, serta merekomendasikan perubahan (jika diperlukan) kepada Komite Manajemen Risiko;
f. Mensosialisasikan kebijakan dan strategi risiko kepada semua unit terkait;
g. Merekomendasikan limit portofolio dan memastikan kepatuhannya terhadap limit tersebut;
h. Menilai dan memonitor eksposur risiko secara keseluruhan, untuk setiap jenis risiko dan jenis aktivitas fungsional serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
i. Memastikan bahwa risiko terukur secara akurat dan data dilaporkan secara tepat;
j. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko, apabila Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan Internal;
k. Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis/operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki;
l. Mengevaluasi potensi kerugian dalam skenario berbeda dan mengaitkannya dengan kemampuan modal Perusahaan untuk menanggung risiko tersebut;
m. Menyiapkan laporan profil risiko kepada Direksi, dan Dewan Komisaris, dan OJK secara berkala;
n. Mengkaji risiko dalam rencana bisnis (termasuk usulan aktivitas dan/atau pengembangan produk baru);
o. Memastikan adanya kesadaran dan budaya risiko yang kuat di dalam *risk taking unit*;
p. Memastikan bahwa terdapat orang yang berpengalaman dan berkompetensi pada posisi penting yang terkait risiko di seluruh area fungsional;
q. Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans* dan *Business Continuity Plans*;
r. Memastikan bahwa terdapat manajemen risiko *fraud* dalam seluruh area kerja yang penting;
s. Memastikan bahwa terdapat kontrol yang ketat atas keamanan informasi dan dokumentasi;
t. Melakukan koordinasi pelaksanaan *stress testing* untuk mengetahui dampak perubahan kondisi makro yang signifikan terhadap portofolio Perusahaan;
u. Mengevaluasi terhadap akurasi internal model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko;
v. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan manajemen risiko;
w. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.

IV. Unit Kerja Lainnya

Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya mengelola 8 (delapan) risiko di Perusahaan, juga bekerja sama dengan unit kerja/divisi lainnya yang terkait dengan masing-masing risiko.

Untuk unit kerja/divisi yang bekerja sama untuk masing-masing risiko akan dibahas dalam pembahasan masing-masing risiko.

B. KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko didukung oleh kerangka yang mencakup strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis.

Dalam penerapan manajemen risiko juga mencakup proses umpan balik berdasarkan informasi yang tepat dan berkualitas sehingga adaptif terhadap perubahan kondisi yang dihadapi Perusahaan.

Penyusunan dan penerapan strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, kecukupan pemodalan, kualitas SDM, dan infrastruktur yang memadai, serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau pihak lain yang terkait.

1. Strategi Manajemen Risiko

Strategi manajemen risiko disusun untuk tujuan jangka panjang guna memastikan kelangsungan usaha, mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan serta secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko pada Perusahaan.

Adapun strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal (SDM, infrastruktur, permodalan) dan eksternal (kondisi ekonomi) dan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.

2. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

Dalam menyusun kebijakan manajemen risiko, Direksi Perusahaan memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perusahaan, untuk diperhatikan dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko, termasuk dalam penetapan limit.

Dalam menetapkan toleransi risiko (*risk tolerance*), Perusahaan mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

3. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang dituangkan dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan otoritas berwenang lainnya dan ketentuan lain yang berlaku, di mana akan dilakukan *review* dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko merupakan pedoman tertulis yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko serta harus konsisten dengan visi, misi, dan rencana strategi Perusahaan.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara eksposur risiko yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan eksternal, hukum, regulasi dan ketentuan lainnya yang terkait, serta dikelola oleh pejabat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan keahlian di dalam manajemen risiko, sejalan dengan tingkat kompleksitas bisnis.

Jika dilihat sisi kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:

a. Penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha (produk, layanan, dan transaksi) di Perusahaan;
b. Metode dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
c. Penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan limit risiko;
d. Data, format laporan, dan jenis informasi dalam laporan penerapan manajemen risiko;
e. Kewenangan dan besaran limit secara berjenjang;
f. Peringkat profil risiko sebagai dasar bagi pelaksanaan penerapan manajemen risiko, di mana mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya;
g. Struktur organisasi yang merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, fungsi manajemen risiko, dan unit kerja lainnya;
h. Kebijakan rencana kelangsungan usaha (*Business Continuity Plan (BCP)* atau *Business Continuity Management (BCM)*), termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana kontinjensi (*contigency plan*). Penyusunan kebijakan BCP/BCM melibatkan unit kerja terkait dan bersifat fleksibel; pengujian dan evaluasi serta pengkinian BCP/BCM dilakukan secara berkala oleh Internal Perusahaan;
i. Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan mengenai manajemen risiko secara umum dan untuk masing-masing risiko, serta harus relevan untuk diterapkan pada Perusahaan. Jika dilihat sisi prosedur, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:

a. Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas;
b. Pelaksanaan *review* dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahaan signifikan;
c. Dokumentasi prosedur yang memadai untuk memudahkan pelaksanaan *review* dan jejak audit.

Direktorat Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan secara terpusat semua kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

4. Penetapan Limit Risiko

Perusahaan memiliki limit yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi.

Limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen. Perusahaan memiliki mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit dari yang telah ditetapkan sebelumnya.

Besaran limit yang diusulkan oleh masing-masing unit kerja di mana mencakup risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta harus mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Limit manajemen risiko harus dikaji ulang secara berkala atau lebih sering dalam hal terjadi perubahan yang berarti untuk memastikan bahwa praktik yang dilakukan telah sesuai dengan limit risiko yang diharapkan.

Perusahaan telah memiliki limit manajemen risiko di level Perusahaan di mana dituangkan di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS).

Adapun komponen-komponen yang dimasukkan di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS) Perusahaan mencakup:

a. Persyaratan peraturan yang berlaku;
b. Parameter untuk menjaga Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan secara kuat berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi;
c. Tanggung jawab manajemen dalam memastikan kesesuaian strategi;
d. Ruang bagi bisnis untuk tumbuh guna memenuhi target keuangan tahunan.

Beberapa pertimbangan yang digunakan dalam menentukan limit Manajemen Risiko di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS) adalah kombinasi hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

a. perbandingan dengan *peer*/perusahaan sejenis;
b. batasan yang ditentukan peraturan;
c. pandangan *stakeholder*;
d. penilaian pihak yang ahli (*expert*);
e. profil risiko secara historis dan/atau yang diharapkan;
f. target yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Perusahaan melakukan monitoring terhadap *Risk Appetite Statement* (RAS) secara bulanan dan kaji ulang akan dilakukan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat perubahan seperti:

a. perubahan peraturan;
b. perubahan asumsi model risiko;
c. kejadian dan/atau kerugian material;
d. kondisi Perusahaan.

C. KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta perlu didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

1. Identifikasi Risiko

Langkah dalam identifikasi risiko meliputi:

a. Melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala, terhadap seluruh kegiatan usaha dan aktivitas bisnis dengan metode atau sistem yang dimiliki oleh Perusahaan;
b. Menganalisa seluruh sumber risiko potensial dari setiap kegiatan dan aktivitas sebelum diperkenalkan atau dijalankan;
c. Memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko termasuk risiko tambahannya.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko secara akurat adalah sangat penting. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala dan menyeluruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Risiko harus dapat diukur sehingga dapat ditentukan kecukupan pencadangan dan kemampuan modal untuk menyerap risiko yang diakibatkannya.

Sistem, teknologi atau model pengukuran risiko akan disesuaikan dengan sifat, ukuran dan kompleksitas usaha serta harus dapat menangkap semua eksposur risiko. Asumsi yang mendasari identifikasi dan pengukuran risiko harus tervalidasi dan dipahami dengan jelas oleh para pejabat di manajemen risiko. Pengukuran risiko dapat menggunakan metode kuantitatif dan/atau kualitatif.

Langkah-langkah penting untuk membentuk suatu proses pengukuran risiko adalah:

a. Menempatkan pejabat yang ahli dan berpengalaman dalam menentukan proses pengukuran risiko;
b. Memastikan tersedianya data dan informasi yang cukup, layak, dan akurat;
c. Membuat metodologi atau model yang tepat untuk masing-masing jenis risiko tersebut. Metodologi atau model harus didokumentasikan;
d. Memiliki aplikasi pengukuran risiko yang memadai dan mengetahui keterbatasan teknologi tersebut (dalam hal pengukuran risiko dilakukan menggunakan aplikasi);
e. Menguji hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diperkirakan untuk memvalidasi metodologi atau model tersebut;
f. Mengevaluasi/melakukan kaji ulang secara berkala mengenai kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko;
g. Melakukan penyempurnaan terhadap metodologi pengukuran apabila terdapat perubahan secara signifikan faktor-faktor material yang mempengaruhi risiko;
h. Melakukan *stress test* secara berkala yaitu suatu proses estimasi potensi kerugian ekonomis pada kondisi pasar yang tidak normal, yang memungkinkan Perusahaan untuk menilai dampak terhadap profitabilitas dan modal. Hasil *stress testing* digunakan sebagai masukan pada saat penetapan kebijakan dan limit.

3. Pengendalian Risiko

Perusahaan memiliki mekanisme dan metode pengendalian atas risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko pada Perusahaan disesuaikan dengan eksposur risiko maupun *risk appetite* dan *risk tolerance.* Di samping itu, Perusahaan juga memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis risiko yang terdapat di dalamnya.

4. Pemantauan Risiko

Perusahaan memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup: pemantauan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Divisi Risk Analytics & MIS di Direktorat Manajemen Risiko, di mana hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan secara berkala kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan pengambilan tindakan yang diperlukan.

5. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki sistem informasi manajemen memadai untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, dengan menyesuaikan kebutuhan Perusahaan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam kaitannya dengan manajemen risiko antara lain:

a. Dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko;
b. Memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan, untuk memantau efektivitas penerapan manajemen risiko serta mendukung pelaksanaan pelaporan kepada manajemen Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya;
c. Memastikan sistem yang digunakan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan serta adaptif terhadap perubahan, di mana dilakukan *review* secara berkala untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan telah memadai;
d. Menempatkan pusat data/*data centre* di Indonesia untuk kepentingan penegakan hukum dan perlindungan terhadap data nasabah;
e. Memastikan bahwa keputusan penunjukan pihak ketiga dilakukan secara objektif dan independen, jika menggunakan jasa perusahaan *outsourcing* dalam pengembangan sistem informasi;
f. Memastikan dilakukannya pengujian untuk penerapan sistem informasi manajemen dan teknologi yang baru dan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi yang ada;
g. Perusahaan harus memiliki dokumentasi sistem, untuk memudahkan pengendalian melekat dan pelaksanaan jejak audit;
h. Menyiapkan sistem *back-up* dan prosedur yang efektif;
i. Memastikan seluruh risiko yang melekat pada Perusahaan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen yang ada.

D. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH [GRI 2-15]

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko antara lain mencakup kesesuaian sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko, penetapan wewenang, pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan penetapan *four eyes principle* yang memadai, serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen senantiasa dikaji dan di-*review* secara berkala (paling sedikit satu kali dalam setahun atau jika diperlukan) oleh unit kerja terkait di mana mencakup: kesesuaian kerangka manajemen risiko dengan bisnis Perusahaan dan peraturan termasuk didalamnya kesesuaian metode, asumsi, *variable* pengukuran dan limit yang telah ditetapkan. Selain itu penerapan manajemen risiko oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) atau fungsi pendukung; di mana hasil temuan perlu diperbaiki dan dipantau oleh unit kerja terkait.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang efektif dan sistem pengendalian internal di antaranya melalui pelaksanaan pendekatan pertahanan tiga lapis, penetapan *risk tolerance* serta penerapan kesadaran dan budaya risiko sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Perusahaan mempunyai unit Audit Internal yang melaporkan secara independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan President Director – Chief Executive Officer mengenai risiko-risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dan operasional. Audit Internal akan mendeteksi secara fokus kelemahan dan pelanggaran ketentuan yang dapat menyebabkan Perusahaan menderita kerugian yang bersifat moneter ataupun non moneter. Audit Internal harus memastikan:
a. Ketepatan dalam pengawasan internal dengan mempertimbangkan jenis dan tingkat risiko yang melekat di dalam bisnis;
b. Ketepatan struktur organisasi dan garis pelaporan;
c. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan internal yang berlaku;
d. Efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas operasional;
e. Adanya budaya risiko yang kuat diseluruh organisasi;
f. Akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan dan operasional;
g. Kecukupan sistem informasi manajemen;
h. Dokumentasi yang lengkap dan memadai;
i. Respons manajemen terhadap hasil audit;

Audit Internal bersama dengan Direktorat Manajemen Risiko harus independen terhadap fungsi bisnis dalam memberikan umpan balik kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kesehatan Perusahaan.

Audit Internal melakukan pendekatan berdasarkan risiko (*risk-based approach*). Audit Internal juga harus memiliki rencana audit tahunan yang harus disetujui oleh President Director – *Chief Executive Officer* dan Komite Audit.

Audit Internal dapat melakukan audit dengan menggunakan tim sendiri, unit, atau tim dari luar sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan.

Audit Internal mempunyai suatu proses pemeringkatan (*rating*) yang efektif untuk menilai semua nilai unit yang di audit. Laporan audit harus dikirim ke semua pihak yang terkait termasuk President Director – *Chief Executive Officer* dan Director - *Chief of Risk Officer*.

Perusahaan dan Risiko-Risiko yang Dihadapi

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan banyak mengadopsi dan mengakomodasi pola yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam penerapan konsep manajemen risiko, mengingat juga perlu diterapkannya kerangka konsolidasi manajemen risiko antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk.

Perusahaan berhadapan dengan beberapa risiko, baik yang merupakan faktor internal maupun eksternal, di antaranya adalah:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

   Risiko strategis dapat disebabkan antara lain dari:
   a. Menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan;
   b. Melakukan analisis lingkungan strategis yang tidak komprehensif;
   c. Terdapat ketidaksesuaian rencana strategis (*strategic plan*) antar level strategis;
   d. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

   Dalam menyusun dan menetapkan strategi, Perusahaan memperhatikan hal-hal berikut ini:
   a. Memahami kondisi lingkungan bisnis, ekonomi dan industri pembiayaan;
   b. Mengukur kekuatan dan kelemahan faktor internal dan eksternal pada Perusahaan; dan
   c. Menganalisa seluruh alternatif strategi yang tersedia.

   Sesuai POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, pada tahun 2023 Perusahaan telah menyampaikan rencana bisnis tahunan untuk tahun 2024 sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

   Untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah dirancang, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi serta implementasinya secara berkelanjutan.

   Perusahaan melakukan pemantauan secara periodik atas kondisi nyata kinerja dibandingkan dengan rencana dan anggaran serta memahami alasan penyebab setiap penyimpangannya. Pemantauan dilakukan oleh Direksi terhadap risiko strategis melalui *Balance Score Card* (BSC) yang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dan memantau penerapan manajemen risiko strategis Perusahaan.

2. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional dapat disebabkan antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem, dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perusahaan.

Sumber-sumber risiko operasional tersebut dapat menyebabkan kejadian yang berdampak negatif pada operasional Perusahaan, sehingga kemunculan dari jenis-jenis kejadian risiko operasional merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan Manajemen Risiko Operasional. Adapun beberapa contoh kejadian risiko operasional dapat digolongkan antara lain kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, kecurangan (*fraud* internal dan eksternal), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan Perusahaan.

Secara umum, penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan cara:

a. Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional;
b. Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia;
c. Mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan; dan
d. Memantau risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perusahaan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh fungsi Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perusahaan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses manajemen risiko yang tidak terpisahkan. Beberapa perangkat dan metode yang digunakan untuk pengelolaan risiko operasional Perusahaan adalah sebagai berikut

- ***Risk Control Self-Assessment*** **(RCSA).**
  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Standar Operasi Prosedur yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional dan dilaporkan secara periodik (tiap semester) kepada Manajemen Perusahaan. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perusahaan akan melakukan penilaian mandiri/*self-assessment* (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System*** **(ORMS)**
  ORMS merupakan suatu sistem berbasis intranet yang digunakan sebagai alat bantu pengelolaan risiko operasional untuk mencatat data kejadian berisiko/ kerugian operasional (*Risk/Loss Event Database*) yang akan dikonsolidasikan kepada Bank Danamon sebagai Induk Perusahaan. Hal ini sejalan dengan POJK No. 38/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak" dan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

- ***Key Risk Indicator*** **(KRI)**
  KRI mrupakan sarana untuk mengidentifikasi keadaan yang dapat menyebabkan risiko kritikal pada bisnis Perusahaan dengan memonitor indikator dan batasan yang berfungsi sebagai sinyal peringatan awal.

- ***Self Raise Issue*** **(SRI)**
  SRI merupakan sistem dan sarana untuk mengidentifikasi suatu keadaan/ kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko operasional di kemudian hari dan memberikan usulan perbaikannya agar risiko operasional tidak terjadi.

- ***Operational Risk Pre-Assessment* (ORPA)**
  ORPA merupakan sarana untuk mereview dan menganalisis aspek risiko operasional dan risiko terkait lainnya atas suatu inisiatif/proyek baru yang bersifat strategis dan memiliki pengaruh signifikan pada sebagian atau keseluruhan proses bisnis di Perusahaan.

  Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

Selain itu, langkah pengendalian risiko operasional lainnya yang diimplementasikan Perusahaan adalah:

a) Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*).
Perusahaan telah menerapkan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Secara umum, penerapan strategi *Anti-Fraud* sesuai dengan ketentuan Bab XII Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Strategi [GRI 2-16]	Penerapan dalam Perusahaan
Pencegahan (*Prevention*) Dalam menjalankan strategi pencegahan fraud, Perusahaan menetapkan kebijakan berupa lima komponen kerangka kerja kontrol internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi dan pengawasan.	· *Anti fraud awareness campaign.* · *Know your employee.* · Penerapan Prinsip *dual custody* dan mekanisme kontrol berjenjang. · Mengadakan *Fraud Risk Assessment* secara berkala. · Memiliki Unit Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme
Deteksi (*Detection*) Pengukuran, proses dan aktivitas deteksi digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *fraud* yang terjadi dan/atau telah terjadi dalam rangka untuk mengurangi eksposur lebih lanjut.	· Memiliki *Fraud Detection System & Analytics.* · Melaksanakan surprise audit yang menganut konsep *Risk-Based Analysis.* · Mengelola mekanisme pelaporan indikasi atau kejadian *fraud* serta *database* kejadian *fraud.* · Menetapkan *whistle-blower mechanism* dan *fraud hotline.*
Investigasi (termasuk *Recovery*), Pelaporan dan Sanksi (*Investigation, Reporting, Sanction*)	· Adanya prosedur operasional standar untuk mengatur koordinasi antar bagian terkait sehubungan dengan *fraud* mulai dari deteksi *fraud*, investigasi, hingga proses pemberian sanksi, beserta langkah pemantauan tindakan pemulihan atas kerugian yang diakibatkan oleh tindak *fraud.* · Bagian khusus yang bertanggung jawab dalam penanganan *fraud*, yaitu: a. Quality Assurance cq Quality & Process Control (QPC) yang melakukan penyelidikan di lapangan, menerima data *sampling* atas kriteria-kriteria dengan risiko tinggi; dan b. Internal Audit cq Investigation yang berperan dalam melakukan investigasi khusus terhadap aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan. c. Fungsi Bisnis terkait lainnya yang berperan dalam melakukan proses deteksi dan pemberantasan aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan di dalam operasional bisnis Perusahaan. · Aktivitas dalam *recovery* termasuk di antaranya melakukan proses penagihan untuk memulihkan kerugian dan mengupayakan penggantian kerugian melalui pihak ketiga ataupun vendor lainnya yang terkait dengan kejadian *fraud* tersebut. · Mekanisme pelaporan kejadian *fraud* dilakukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan. · Penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* di Perusahaan diterapkan secara transparan dan konsisten.
Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut (*Monitoring, Evaluation, and Follow up*) Setiap unit kerja dengan dikoordinir oleh Unit Anti Fraud, wajib melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut atas kasus-kasus *fraud* yang terjadi termasuk memonitor pelaksanaan sanksi yang telah ditetapkan serta memonitor tindakan koreksi yang dilakukan terhadap kejadian tersebut.	· Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. · Memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi. · Mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali paling sedikit meliputi langkah untuk. - Memperbaiki kelemahan. - Memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan.

b) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management*/BCM)

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespons suatu situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan dan reputasi entitas, serta kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/ kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam entitas bilamana terjadi gangguan pada aktivitas tersebut yang dapat mengancam kelangsungan usaha entitas. Melalui hasil analisis tersebut, Perusahaan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan memiliki langkah mitigasi terhadap insiden eksternal yang berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, BCP Perusahaan mencakup seluruh aktivitas dan krisis eksternal, yang terdiri dari:

***Business Continuity Plan* (BCP)**	**Keterangan**
BCP Keuangan	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal yang disebabkan oleh bencana ataupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan dalam proses arus kas (*daily operation*), terutama karena entitas bergerak dalam industri yang *cash intensive*.
BCP Teknologi Informasi & Digital	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal bilamana terjadi gangguan terhadap *core system* dan digital *platform* Perusahaan.
BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan	BPKB merupakan jaminan yang disimpan oleh Perusahaan hingga konsumen melunasi kewajibannya terhadap Perusahaan, sehingga keamanan tempat penyimpanan sangat signifikan. BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran BPKB bilamana terjadi bencana maupun gangguan listrik, komunikasi, dan jaringan.
BCP Operasional Bisnis	Aktivitas utama Perusahaan terjadi di kantor cabang, *cluster*, sentra *credit*, sentra *operation*, dan *warehouse*. Oleh karena itu BCP telah mengatur langkah-langkah yang perlu diambil bilamana terjadi kondisi darurat yang disebabkan gangguan komunikasi dan jaringan (*system*) dan gangguan listrik khususnya pada aktivitas akuisisi, *account management*, dan *collection management*.
Incident Management Plan (IMP)	Memberikan kerangka kerja yang terdokumentasi guna memungkinkan organisasi untuk menangani insiden. Dokumen ini menjelaskan tentang antisipasi berbagai insiden pada keadaan krisis dengan mengaktifkan *Call Tree* dan menggerakkan anggota *Incident Management Team* selama melakukan respons terhadap insiden dalam pengawasan *Corporate Command Center*. Fokus penanganan adalah keselamatan karyawan, penanganan komunikasi terkait risiko reputasi, kelangsungan dan pemulihan. Dokumen ini dilengkapi dengan petunjuk/langkah-langkah untuk menghadapi kondisi berikut: proses evakuasi karyawan bilamana terjadi tindak kekerasan/ kriminal, gempa bumi, banjir, ancaman bom, huru-hara dan kerusuhan massa, serta kebakaran dan gangguan utilitas.

Realisasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Operasional

Dalam penerapannya, Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko operasional sebagai berikut:

1. *WhistleBlowing System*

   Perusahaan memanfaatkan sistem pengaduan atau *whistleblowing system* sebagai salah satu upaya melalui partisipasi aktif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, dalam pengelolaan manajemen risiko.

2. *Fraud Detection System*

   Perusahaan telah mengaplikasikan sistem deteksi potensi *fraud* untuk mendeteksi potensi *fraud* sejak dini.

3. *Surprise Visit*
   Dalam mengelola manajemen risiko, tim dari kantor pusat juga melakukan kunjungan mendadak (*surprise visit*) ke kantor cabang. Kegiatan ini khusus dilakukan untuk memverifikasi adanya peristiwa yang tidak biasa (*unusual trend*).

4. *Risk Control Self-Assessment*
   Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan risiko diri sendiri bagi seluruh karyawan. Secara bertahap, karyawan melakukan sampel terhadap dirinya sendiri terkait dengan pekerjaan yang dilakukan, dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap risiko.

5. Penyampaian Peta *Risk Events*
   Setiap bulan, terdapat kegiatan pemetaan *risk events* yang disampaikan kepada Kepala Wilayah dan Kepala Divisi di dalam lingkungan Perusahaan. Melalui sistem yang sudah berjalan ini, kegiatan atau sistem operasional di Perusahaan mendapat pemutakhiran.

6. Otomatisasi Kebijakan Manajemen Risiko
   Perusahaan telah memiliki sistem di mana kebijakan terkait dengan manajemen risiko masuk dalam sistem. Melalui sistem ini, operasional di lingkungan Perusahaan secara otomatis mampu mendeteksi potensi terjadinya risiko sejak awal berinteraksi dengan nasabah.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah antara lain risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk,* dan *settlement risk*.

Risiko kredit dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan, antara lain pada nasabah, wilayah geografis, kegiatan usaha, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi pembiayaan.

Terkait dengan *Counterparty Credit Risk* dan juga *Settlement Risk*, Perusahaan terekspos risiko ini, dikarenakan Perusahaan melakukan *hedging* untuk pinjaman yang diperoleh dalam mata uang asing, melalui transaksi *Cross Curreny Swap (CCS)*. Perusahaan telah memiliki limit dan strategi manajemen risiko kredit terkait risiko *Counterparty Credit Risk* dan juga *Settlement Risk*.

Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko kredit yang bertugas terhadap memantau pengembangan dan pelaksanaan strategi, sehingga dapat meminimalisir timbulnya risiko kredit.

Selain itu, sehubungan dengan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, telah dibentuk Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Manajemen Senior perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, *review* dan pengkajian risiko kredit.

Perusahaan telah menerapkan strategi manajemen risiko kredit yang dibuat sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menjaga kualitas pembiayaan, laba dan pertumbuhan usaha. Evaluasi berkala dilakukan terhadap produk/portofolio pembiayaan, sebagai mitigasi dari risiko kredit.

Perusahaan telah memiliki kebijakan risiko kredit, yang mengatur mengenai struktur dan hierarki kebijakan pembiayaan. Perusahaan mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur risiko kredit secara tepat sehingga dapat:

a. Mendukung penyaluran pembiayaaan yang sehat;
b. Memantau dan mengendalikan risiko kredit termasuk risiko konsentrasi pembiayaan;
c. Melakukan evaluasi dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru; dan
d. Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah.

Kebijakan risiko kredit mencakup kebijakan secara *end to end process* dalam kegiatan pembiayaan di mana termasuk *target market*, proses pemberian pembiayaan, jaminan, proses persetujuan pembiayaan, administrasi pembiayaan, remedial, manajemen portofolio,

dan lainnya, termasuk di dalamnya pemetaan risiko pembiayaan terhadap kegiatan usaha serta pelatihan/*training* sehubungan risiko kredit.

Sehubungan dengan proses analisis persetujuan dan administrasi pembiayaan, Perusahaan memiliki prosedur yang memuat:

a. Pemisahan fungsi dan delegasi wewenang yang jelas dalam pengambilan keputusan;
b. Fungsi kerja yang melakukan *review* secara berkala terhadap kualitas pemberian pembiayaan;
c. Pengembangan sistem administrasi pembiayaan terkait dengan proses pembiayaan;
d. Registrasi dan pengikinian seluruh informasi baik kuantitatif dan kualitatif.

Dalam melakukan proses analisis persetujuan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisis kelayakan kredit/pembiayaan
   Dimulai dari penilaian atas aspek kualitatif dan kuantitatif calon nasabah dengan menggunakan metode *5C's of Credi*t, terdiri dari: *Character, Capacity, Collateral, Capital,* dan *Condition*.
2) Matriks analisis profil risiko nasabah dan channel

Perusahaan mengukur risiko kredit berdasarkan profil risiko nasabah dan channel yang merupakan sumber utama perolehan nasabah untuk industri pembiayaan di Indonesia.

Perusahaan juga telah memanfaatkan layanan Biro Kredit Swasta dan juga memanfaatkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebagai sumber informasi yang digunakan dalam proses analisis persetujuan.

Selain itu, kebijakan dan prosedur Perusahaan harus mencakup juga kerangka untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko bagi risiko kredit, dan juga penetapan peran dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam organisasi.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit dikelola di Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk mengukur risiko kredit baik pada masing-masing portofolio maupun secara keseluruhan. Secara operasional Direktorat Manajemen Risiko dibantu oleh Direktorat Credit, Collection dan Hukum dalam pelaksanaan manajemen risiko kredit di Perusahaan. Adapun Untuk mengukur nilai risiko nasabah atau portofolio, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Memiliki prosedur tertulis untuk melakukan pengukuran risiko yang memungkinkan untuk:
   - Evaluasi tingkat risiko kredit dengan menggunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif;
   - Distribusi hasil pengukuran untuk tujuan pemantauan oleh unit kerja terkait.
b. Mengembangkan metodologi, model atau alat yang sesuai untuk setiap jenis risiko.
   - Mengembangkan suatu alat pengukuran untuk mengukur risiko kredit secara transaksional;
   - Melakukan pengukuran risiko kredit secara portofolio basis. Risiko ini harus didefinisikan sebagai angka potensi kerugian baik untuk obligor maupun portofolio;
   - Pendekatan *stress tes*t untuk memperkirakan potensi kerugian ekonomi dalam kondisi tidak normal. *Stress test* harus dilakukan secara berkala.
c. Parameter yang digunakan dalam mengukur risiko kredit antara lain namun tidak terbatas pada:
   - Karakteristik setiap jenis transaksi;
   - Kondisi keuangan konsumen;
   - Kecukupan jaminan;
   - Jangka waktu pembiayaan;
   - Pertumbuhan eksposur pembiayaan;
   - Pembiayaan bermasalah;
   - Kecukupan pencadangan; dan
   - Posisi hapus buku, hapus tagih, dan restrukturisasi.

Hasil dari pengelolaan risiko ini dapat dilihat dari tren pembiayaan bermasalah bersih (*Net NPF*) Perusahaan yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan oleh Perusahaan di mana terlihat

pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,49% dan 0,04% (masih di bawah batasan yang ditetapkan oleh regulator). Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta perilaku usaha Perusahaan.

Profil nasabah Perusahaan terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil. Berikut merupakan profil konsumen Perusahaan pada tahun 2021, 2022 dan 2023:

Profil Konsumen berdasarkan Jenis Pekerjaan:

Nama	2021	2022	2023
Karyawan	50%	51%	52%
Wiraswasta	49%	48%	47%
Lain-lain	1%	1%	1%

Profil Konsumen berdasarkan Pendapatan Bulanan:

Pendapatan Bulanan	2021	2022	2023
≤ Rp5.000.000	36%	30%	28%
Rp5.000.000 < Rp10.000.000	40%	42%	43%
≥ Rp10.000.000	24%	28%	29%

Berikut merupakan gambaran konsentrasi konsumen atas piutang pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

Tipe Konsumen	2021	2022	2023
Individu	96%	95%	95%
Korporasi	4%	5%	5%

4. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi *derivative* akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Risiko pasar antara lain meliputi risiko suku bunga/margin (untuk Syariah), risiko nilai tukar dan risiko ekuitas.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko pasar yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko pasar. Perusahaan telah memiliki sistem *Asset & Liability Management* untuk menunjang pelaporan dan penerapan manajemen risiko pasar.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan menetapkan batasan-batasan limit sehubungan risiko pasar.

Risiko pasar diukur pada kondisi normal dan kondisi *stress*. Metode pengukuran risiko pasar yang umumnya digunakan di antaranya adalah *Interest Rate Risk gap (IRR gap)* yang mengacu kepada perbedaaan arus kas untuk masing-masing *maturity bucket* yang timbul dari *on- dan off- balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap *instrument*, baik *maturing* maupun *non-maturing instrument*.

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) yang terdiri dari perhitungan *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE) dalam keadaan *stress event* (berdasarkan skenario yang ditetapkan oleh regulator) sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko pasar yang efektif dan memadai.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko pasar, termasuk kebijakan penetapan limit, struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko serta disetujui oleh pihak/komite yang berwenang sesuai kebijakan yang berlaku.

Dalam hal terdapat pelampauan limit, Direktorat Manajemen Risiko (fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas) serta Direktorat Keuangan (Divisi Funding & Capital Market) diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan risiko pasar, Perusahaan memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam bentuk mata uang Rupiah dengan suku bunga dan tenor yang tetap. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan dengan suku bunga tetap dan tenor yang match. Selain itu, untuk pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan kebijakan *fully hedge* sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko pasar.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidamampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid;
b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Perusahaan dan pinjaman yang diterima.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko likuiditas.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan menetapkan batasan-batasan limit sehubungan risiko likuiditas.

Risiko likuiditas diukur pada kondisi normal dan kondisi stress. Metode pengukuran risiko likuiditas yang umumnya digunakan adalah *Maximum Cumulative Outflow* (MCO). MCO pada *maturity bucket* tertentu mengacu pada maksimum arus kas kumulatif neto yang timbul dari *on-* dan *off- balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap *instrument* baik *maturing* maupun *non-maturing instrument*. MCO dihitung dengan menggunakan skenario normal dan *stress event*.

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR*) dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* serta memiliki batasan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko likuiditas, termasuk kebijakan untuk diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan likuiditas baik secara harian maupun bulanan, pengelolaan aset

likuid berkualitas tinggi, *Contingency Funding Plan* (CFP) dan penetapan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Kebijakan dalam pengendalian risiko likuiditas juga harus mencakup ketentuan mengenai struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko serta disetujui oleh pihak/komite yang berwenang sesuai kebijakan yang berlaku.

Dalam hal terdapat pelampauan limit, Direktorat Manajemen Risiko (fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas) serta Direktorat Keuangan (Divisi Funding & Capital Market) diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Hasil pengeloaan risiko likuiditas pada Perusahaan, beberapa di antaranya dapat dilihat dari nilai *cash ratio, current ratio* dan *gearing ratio* yang masih berada di dalam batasan yang ditetapkan. Berdasarkan angka per Desember 2023, nilai *cash ratio* Perusahaan dikelola di angka 13% (di mana batasan minimum sebesar 1%), nilai *current ratio* Perusahaan dikelola di angka 129% (di mana batasan minimum sebesar 100%) dan nilai *gearing ratio* Perusahaan dikelola di angka 1,5x (di mana batasan maksimum 10x).

6. **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum/ yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

Perusahaan telah memiliki standar dan prosedur terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kode etik untuk karyawan Perusahaan sebagai panduan dalam bekerja, serta batasan-batasan limit sehubungan risiko hukum.

Secara regular, Perusahaan juga melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada pihak-pihak internal terkait dalam rangka mendukung proses operasional Perusahaan terkait risiko hukum.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum (termasuk Pemberian Bantuan hukum) dan dikaji secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi internal Perusahaan dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki limit terkait kasus-kasus hukum seperti jumlah kasus, potensi kerugian, hasil proses hukum dan secara regular dimonitor dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi. Dalam hal proses untuk mengukur risiko hukum menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Untuk mempercepat penanganan kasus hukum di level area dan cabang, Perusahaan telah memiliki unit legal di level area yang berkoordinasi langsung dengan Divisi Legal kantor pusat maupun dengan area dan kantor cabang.

7. **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari:

a. Perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan;
b. Perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Strategi manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan, antara lain:

a. Mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru yang diadakan oleh regulator;
b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru kepada karyawan Perusahaan, melakukan *review* dan uji kepatuhan, serta menyiapkan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator maupun pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
c. Menerapkan kebijakan *reward* dan *punishment* yang berlaku untuk seluruh jajaran;
d. Melakukan *self-assessment* secara berkala;
e. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di Perusahaan, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, sehubungan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur sehubungan dengan penerapan tata kelola yang berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran yang dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala atau jika ada perubahan yang terkait dengan regulasi, untuk memastikan kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan kondisi terkini yang dihadapi Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki rencana kerja untuk melaksanakan tata kelola yang baik serta Divisi Kepatuhan yang memantau penerapan nilai Perusahaan pada seluruh elemen Perusahaan.

Selain itu, sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorismen (APU-PPT) di sektor jasa keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penerapan program APU-PPT yang telah disesuaikan dengan peraturan dari regulator.

Perusahaan memiliki limit untuk risiko kepatuhan berdasarkan *self-assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan dengan menggunakan format OJK atau format lainnya terkait dengan kepatuhan ataupun penilaian yang melibatkan pihak penilai independen.

Limit risiko kepatuhan juga dapat berasal dari limit yang ditentukan oleh regulator.

Dalam mengukur risiko kepatuhan, indikator atau parameter yang dapat digunakan antara lain:

a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
b. Frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau *track record* kepatuhan Perusahaan;
c. Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar bisnis yang berlaku umum;
d. Tindak lanjut atas pelanggaran.

Selain itu, pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui uji kepatuhan terhadap kebijakan, produk, aktivitas, dan indikator atau parameter terkait lainnya.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi, Perusahaan menggunakan *whistle blowing system* yang dikelola oleh pihak independen.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki *Credit Rating* yang diberikan oleh institusi lokal (Pefindo Rating) dan juga institusi internasional (Fitch dan Moody's Rating) yang

dapat membantu reputasi dari Perusahaan, di mana Perusahaan memperoleh *Credit Rating* yang cukup baik yang diperoleh dari Pefindo (idAAA), Fitch (BBB) dan Moodys (Baa1).

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan risiko reputasi yang disesuaikan dengan kondisi internal Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur terkait:
a. Pelayanan kepada nasabah yang sejalan dengan ketentuan regulator;
b. Pemantauan terhadap berita negatif dan keluhan nasabah;
c. Komunikasi ekternal terkait adanya berita negatif atau informasi yang kontraproduktif;
d. Penanganan keluhan nasabah yang berpedoman kepada ketentuan terkait dengan *Market Conduct*.

Limit dalam risiko reputasi dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Perusahaan wajib mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko reputasi pada produk, proses, dan teknologi informasinya.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mematuhi prinsip transparansi dan perbaikan mutu layanan ke nasabah dan pemangku kepentingan lain untuk mengendalikan risiko reputasi, termasuk pemulihan reputasi Perusahaan setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi. Kebijakan tersebut mencakup kebijakan komunikasi dalam berhubungan dengan nasabah dan pihak ketiga. Selain kebijakan tersebut, Perusahaan juga terikat kepada ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga dalam melakukan keterbukaan informasi kepada publik, Perusahaan juga mengacu kepada ketentuan perundangan di Pasar Modal.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi, Perusahaan harus memastikan bahwa seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipatuhi.

Perusahaan bertindak sesegera mungkin dalam menyelesaikan keluhan-keluhan nasabah ataupun suatu tindak hukum yang dapat meningkatkan risiko reputasi.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan melibatkan masyarakat sekitar dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang mana dapat membangun respons positif dari pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Efektivitas penerapan manajemen risiko reputasi dapat dilihat dari pemberitaan negatif dan keluhan nasabah kepada Perusahaan yang dikelola selama tahun 2023 di mana masih dalam *risk appetite dan risk tolerance* yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2024

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi seluruh dunia termasuk juga Indonesia, mengingat ekonomi global masih penuh ketidakpastian pada tahun 2024. Adapun faktor yang mempengaruhi perekonomian global dan Indonesia di antaranya: eskalasi tensi konflik global, perlambatan ekonomi negara di Asia dan Eropa, inflasi dunia yang masih tinggi, tingkat suku bunga yang diprediksi masih akan tinggi, kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim, volatilitas harga komoditas, dan tahun 2024 Indonesia memasuki tahun politik.

Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia di tahun 2024 adalah di kisaran 5,2%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 tersebut jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan perekonomian global yang diperkirakan berada di kisaran 2,9%. Berdasarkan proyeksi tersebut, hal ini merupakan kesempatan yang baik bagi Perusahaan untuk dapat terus bertumbuh dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Sehubungan dengan kondisi ini, Perusahaan harus memiliki strategi yang dapat diimplementasikan secara tepat sasaran. Salah satu strategi utama dari Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang berhati-hati dan berimbang untuk menjadi tumpuan Perusahaan dalam menjaga

tingkat kualitas kredit yang telah direncanakan oleh Perusahaan.

Berikut merupakan fokus dan inisiatif Perusahaan dalam hal pengendalian risiko pada tahun 2024:

- **Penilaian Kelayakan Nabasah**
  Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi terhadap calon nasabah yang diterjemahkan dalam kebijakan-kebijakan Perusahaan dengan memperhatikan, baik faktor internal maupun eksternal, seperti peraturan regulator, kondisi pasar dan kondisi makro ekonomi, serta memanfaatkan informasi dari pihak ketiga dalam rangka mempertajam analisis kelayakan nasabah sehingga dapat menjaga tingkat kualitas kredit yang terencana;

- **Pengelolaan Nasabah dan Kapasitas**
  Pengelolaan nasabah dengan memperhatikan kapasitas yang tersedia serta didukung oleh penggunaan manajemen sistem dalam penerapan kebijakan-kebijakan dan perangkat yang berbasis teknologi sehingga proses pembayaran konsumen dan penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif dan terjaga pada tingkat yang sudah direncanakan oleh Perusahaan;

- **Analisis berdasarkan Metode Statistik dan Pemanfaatan *Machine Learning***
  Selain melalui kebijakan-kebijakan yang adaptif dengan kondisi sekarang, Perusahaan juga memperkuat analisis di proses akusisi dan pengelolaan konsumen dengan pemodelan statistik dan juga *machine learning* yang mana dibangun berdasarkan data-data konsumen, baik yang bersifat demografi maupun perilaku, serta memanfaatkan informasi dari pihak ketiga sehingga risiko dari masing-masing konsumen dapat dikuantifikasi dan Perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan tingkat risiko dari masing-masing nasabah;

- **Pengeloaan Kecurangan (*Fraud Management*)**
  Secara berkala, Perusahaan melakukan pengelolaan kecurangan (*Fraud Management*) melalui penerapan *Fraud Campaign* kepada konsumen dan karyawan dalam rangka meningkatkan *Fraud Awareness*, mengembangkan indikator deteksi risiko serta penggunaan manajemen sistem dalam proses pengawasan sehingga aktivitas-aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi konsumen dan Perusahaan dapat diminimalisir;

- **Pemanfaatan Teknologi Informasi**
  Menggunakan manajemen sistem yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam mengatur kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan serta menggunakan perangkat yang berbasis teknologi informasi yang menyesuaikan terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan, dalam mendukung aktivitas-aktivitas di dalam proses bisnis yang kritikal, yang dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan dengan lebih efisien dan efektif, serta menjaga tingkat kualitas kredit yang sudah direncanakan oleh Perusahaan; dan

- **Pengawasan dan Pengembangan Proses Bisnis secara Berkelanjutan**
  Melakukan pengawasan secara ketat dan kontinu terhadap kinerja dari setiap proses bisnis serta mengembangkan indikator serta proses bisnis Perusahaan yang adaptif terhadap kondisi terkini dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan pada tingkat yang direncanakan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejak tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan yang termasuk dalam konglomerasi lembaga keuangan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan di dalam peraturan dimaksud menyebutkan, Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Terkait dengan peraturan tersebut, Perusahaan merupakan bagian dari Konglomerasi Lembaga Jasa Keuangan, mengingat Entitas Induk adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan itu, Entitas Induk dalam hal ini Bank Danamon telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; yang mana Perusahaan menjadi salah satu anggota di dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok, maka Adira Finance telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Memo Internal dan Sistem Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
2. Semua proses pengadaan barang telah dilakukan secara *online* untuk mempermudah proses dan untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman barang.
3. Bagi pemasok utama, baik pemasok barang meupun jasa, diwajibkan untuk menyerahkan dokumen legalitas perusahaan secara lengkap, untuk menjamin bahwa pemasok barang dan jasa Perusahaan adalah benar-benar perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik dan bertanggung jawab.
4. Dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah diatur larangan bagi setiap karyawan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok.
5. Perusahaan akan melakukan evaluasi setiap tahun sekali untuk seluruh pemasok, untuk memastikan bahwa para pemasok tersebut akan dapat terus menunjang aktivitas usaha Perusahaan.
6. Perusahaan telah menyampaikan surat tertulis kepada semua pemasok untuk tidak memberikan janji atau hadiah kepada siapapun di Perusahaan. Jika terdapat pihak di dalam Perusahaan yang meminta imbalan atau hadiah, maka pihak tersebut diminta untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan agar dapat ditindaklanjuti.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka:

1. Pengadaan barang telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan, harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu, dan pelayanan purna jual yang baik;
2. Seluruh proses pengadaan barang dan proses pembayaran kepada pemasok dapat dimonitor, sehingga tetap terjaga dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2023, waktu yang diperlukan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pemasok secara rata-rata adalah sebanyak 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap oleh Perusahaan.

Pengadaan barang dan jasa Perusahaan pada tahun 2023:

Unit Kerja	Nilai Pengadaan (dalam jutaan Rupiah)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (USD)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (AUD)	Jumlah Pengadaan
Kantor Pusat	1.330.228.365.450	922.650	32.353	56.302 Item Transaksi
Kantor Cabang	327.303.675.593	-	-	129.975 Item Transaksi

Untuk menjamin bahwa setiap pengadaan barang/jasa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Unit Audit Internal Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan berdasarkan penugasan dari Direksi Perusahaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20%-25% dari laba bersih tahun berjalan pada Prospektus Penawaran Saham Perdana Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbal investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan di tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga telah membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tahun 2023. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2023 telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar sekitar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2022 yaitu sebasar Rp803 miliar atau sebesar Rp803 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 4 Mei 2023.

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Dividen kas per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	908	1054,5	513	607	803
Rasio nilai dividen terhadap laba bersih (%)	50,0	50,0	50,0	50,0	50.0
Pertumbuhan nilai dividen dibanding tahun sebelumnya (%)	28.9	16.1	-51.35	18.32	32.3

PENYEDIAAN DANA BAGI PIHAK TERKAIT

Penyediaan dana kepada pihak terkait adalah penyediaan dana dalam bentuk pinjaman, penempatan dana, penyertaan kepada perorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan/atau keuangan. Sedangkan penyediaan dana kepada nasabah inti adalah penyediaan dana kepada 50 konsumen dengan baki debet terbesar, baik individu maupun grup.

Mengenai penyediaan dana untuk pihak-pihak terkait dan nasabah besar Adira Finance pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait		
	a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1	736.987
	b. Other Parties	39	406.273
2.	Kepada Nasabah Inti		
	a. Individu	50	105.288
	b. Grup	50	953.859
3.	Kepada Nasabah Inti Syariah		
	a. Individu	50	72.458
	b. Grup	50	88.412

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Penyediaan dana untuk kegiatan sosial untuk tahun 2023:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Bantuan sosial:	
	- Bantuan untuk kemanusiaan dan korban bencana alam	156.500.000
	- Sumbangan ke Increso	360.000.000
2.	Kegiatan pengembangan ekonomi mikro (Adira Festival 2023)	1.500.000.000
3.	Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan: - Kegiatan pemeliharaan lingkungan - Kegiatan pelestarian lingkungan	150.000.000
4.	Pengembangan keagamaan, pendidikan, kebudayaan, dan olah raga:	
	- Kegiatan Olah Raga	1.288.076.600
	- Kegiatan Keagamaan	1.560.912.865
	- Kegiatan Pendidikan	585.000.000
Jumlah		**5.600.489.465**

Penyediaan dana untuk kegiatan politik pada tahun 2023: tidak ada

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara tercermin dari pembayaran pajak dan pembayaran pungutan OJK yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pembayaran Pajak

Pada tahun 2023, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pajak Penghasilan Badan	469.261.494.240
2.	Pajak Penghasilan Karyawan	234.384.856.301
Jumlah		**703.646.350.541**

Pembayaran Pungutan OJK

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali pembayaran pungutan kepada OJK dengan data sebagai berikut:

No.	Jenis Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Tahunan Tahap I Tahun 2023	14 April 2023	131.773.514
2.	Biaya Tahunan Tahap II Tahun 2023	3 Juli 2023	3.328.029.632
3.	Biaya Tahunan Tahap III Tahun 2023	10 Oktober 2023	2.800.935.577
4.	Biaya Tahunan Tahap IV Tahun 2023	5 Desember 2023	2.800.935.577

KEBIJAKAN TENTANG HAK-HAK KREDITOR

Adira Finance sangat menghormati hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk Kreditor. Sesuai dengan komitmen dari Perusahaan yang dituangkan dalam setiap perjanjian pinjaman, setiap kreditor memiliki hak untuk mendapatkan informasi tentang Perusahaan yang relevan.

Sebagai perusahaan penyedia jasa pembiayaan, dalam mendukung kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan sangat memerlukan dukungan pendanaan, baik dari perbankan maupun investor di pasar modal. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditor dan Investor, Perusahaan senantiasa berpegangan kepada Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang antara lain dilakukan dengan:

1. Pemilihan kreditor didasarkan kepada kepentingan Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengembangan bisnis Perusahaan;
2. Perusahaan secara maksimal berusaha menyediakan informasi-informasi yang relevan dengan kepentingan para kreditor dan/atau investor;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dan/atau investor sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH/KONSUMEN [SEOJK F.27]

Adira Finance memandang Nasabah/Konsumen merupakan bagian terpenting dari Perusahaan, hal ini sesuai dengan fokus Perusahaan yang telah ditetapkan Manajemen yaitu *Customer Centric*. Sebagai implementasi untuk secara konsisten melakukan usaha terbaik untuk memberikan perlindungan atas hak-hak Nasabah/Konsumen dan juga agar sesuai dengan Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor Jasa Keuangan, kemudian juga Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Perusahaan telah menyediakan berbagai perangkat, termasuk di antaranya membuat kebijakan perlindungan konsumen, kebijakan layanan pengaduan konsumen dan membentuk fungsi layanan pengaduan konsumen. Fungsi layanan pengaduan konsumen Perusahaan dikepalai oleh pejabat yang ditunjuk oleh Direksi yang mana saat ini dikepalai oleh Head of Marketing Strategy & Customer Experience.

Laporan Layanan Pengaduan Konsumen sepanjang tahun 2023

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
1	Pembiayaan Konsumen	Adira Quantum/ kredit	3	0,01%	3	100%	0	0%	0	0%
2	Pembiayaan Konsumen	Adirapoin	2.680	12,94%	2.680	100%	0	0%	0	0%
3	Pembiayaan Konsumen	Aplikasi Adiraku	5.507	26,59%	5.507	100%	0	0%	0	0%
4	Pembiayaan Konsumen	Asuransi	263	1,27%	263	100%	0	0%	0	0%
5	Pembiayaan Konsumen	Autodebit Danamon Lebih Adira/ Danamon Auto Debit	65	0,31%	65	100%	0	0%	0	0%
6	Pembiayaan Konsumen	Balik Nama BPKB	15	0,07%	15	100%	0	0%	0	0%
7	Pembiayaan Konsumen	Biaya Adminitrasi	30	0,14%	30	100%	0	0%	0	0%

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
8	Pembiayaan Konsumen	Biaya Penyimpanan BPKB	329	1,59%	329	100%	0	0%	0	0%
9	Pembiayaan Konsumen	Biaya Transaksi	225	1,09%	225	100%	0	0%	0	0%
10	Pembiayaan Konsumen	Denda/Penalti	1.210	5,84%	1.210	100%	0	0%	0	0%
11	Pembiayaan Konsumen	Gagal OTP PDK ACI	2	0,01%	2	100%	0	0%	0	0%
12	Pembiayaan Konsumen	Gagal PDK Adiraku	25	0,12%	25	100%	0	0%	0	0%
13	Pembiayaan Konsumen	Keday	5	0,02%	5	100%	0	0%	0	0%
14	Pembiayaan Konsumen	Kuis Adira Finance	9	0,04%	9	100%	0	0%	0	0%
15	Pembiayaan Konsumen	Pelayanan (sistem dan prosedur)	789	3,81%	789	100%	0	0%	0	0%
16	Pembiayaan Konsumen	Pelayanan Petugas	943	4,55%	943	100%	0	0%	0	0%
17	Pembiayaan Konsumen	Pelunasan dipercepat	312	1,51%	312	100%	0	0%	0	0%
18	Pembiayaan Konsumen	Pembayaran *Online*	667	3,22%	667	100%	0	0%	0	0%
19	Pembiayaan Konsumen	Pembiayaan ADMF melalui *Online Shop*	1	0,005%	1	100%	0	0%	0	0%
20	Pembiayaan Konsumen	Pembiayaan Maxi	227	1,10%	227	100%	0	0%	0	0%
21	Pembiayaan Konsumen	Penanganan Penarikan Unit	299	1,44%	299	100%	0	0%	0	0%
22	Pembiayaan Konsumen	Pengkinian Media Penawaran Konsumen	5	0,02%	5	100%	0	0%	0	0%
23	Pembiayaan Konsumen	Penipuan	32	0,15%	32	100%	0	0%	0	0%
24	Pembiayaan Konsumen	Perbedaan Data *Customer*	823	3,97%	823	100%	0	0%	0	0%
25	Pembiayaan Konsumen	Perpanjangan STNK	48	0,23%	48	100%	0	0%	0	0%
26	Pembiayaan Konsumen	Produk DG (Elektronik-Furniture) ADMF	16	0,08%	16	100%	0	0%	0	0%
27	Pembiayaan Konsumen	Promo Program	136	0,66%	136	100%	0	0%	0	0%
28	Pembiayaan Konsumen	Rate/Bunga/Margin	16	0,08%	16	100%	0	0%	0	0%
29	Pembiayaan Konsumen	Restrukturisasi	28	0,14%	28	100%	0	0%	0	0%
30	Pembiayaan Konsumen	Status Aplikasi	1.240	5,99%	1.240	100%	0	0%	0	0%
31	Pembiayaan Konsumen	Status *Black List*	378	1,83%	378	100%	0	0%	0	0%
32	Pembiayaan Konsumen	Status BPKB	236	1,14%	236	100%	0	0%	0	0%
33	Pembiayaan Konsumen	Status Dokumen Penting	70	0,34%	70	100%	0	0%	0	0%
34	Pembiayaan Konsumen	Status Klaim Asuransi	265	1,28%	265	100%	0	0%	0	0%
35	Pembiayaan Konsumen	Status Pembayaran	3.512	16,96%	3.512	100%	0	0%	0	0%
36	Pembiayaan Konsumen	STNK	240	1,16%	240	100%	0	0%	0	0%
37	Pembiayaan Konsumen	Total Tagihan	59	0,28%	59	100%	0	0%	0	0%
Total data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen tahun 2023			**20.710**	**100%**	**20.710**	**100%**	**0**	**0%**	**0**	**0%**

ETIKA PERUSAHAAN

Untuk memberikan pedoman yang lebih jelas kepada Manajemen (termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah) dan karyawan Perusahaan, maka Perusahaan telah memiliki kode etik yang berlaku baik bagi seluruh anggota Manajemen maupun karyawan Perusahaan.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh Manajemen dan karyawan Perusahaan dan juga terdapat di intranet Perusahaan. Pengenalan dan sosialisasi terhadap kode etik dan budaya Perusahaan diberikan kepada seluruh karyawan baru Perusahaan. Selain itu paling kurang setiap 3 (tiga) tahun, pembaharuan terakhir mulai diberlakukan pada 28 Desember 2023 dan telah disosialisasikan serta dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tiap karyawan akan dibagikan buku yang sudah diperbaharui dan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Kode etik Perusahaan menjadi standar perilaku yang harus diterapkan untuk oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan memberlakukan kewajiban untuk menaati kode etik Perusahaan bagi seluruh karyawan termasuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Adapun pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggung Jawab sebagai Bagian dari Perusahaan

Tanggung jawab utama sebagai bagian dari Perusahaan adalah mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, antara lain dengan:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan integritas yang tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran;
- Mempunyai kemampuan untuk memilih berdasarkan nilai yang dihayati;
- Memacu diri dengan upaya optimal untuk mencapai standar kinerja yang tinggi;
- Menjalin hubungan yang penuh rasa percaya;
- Mempunyai kepekaan atas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja;
- Senantiasa mematuhi peraturan perusahaan dan menerapkan disiplin kerja;
- Meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan;
- Mempunyai rasa hormat kepada sesama karyawan atau pihak lain tanpa memandang jenjang kepangkatan dan ukuran-ukuran lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin kerja antara lain:

- Menghormati waktu kerja, datang secara tepat waktu;
- Memakai tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor;
- Tidak melakukan transaksi dagang untuk kepentingan pribadi dalam jam kerja sehingga mengganggu kelancaran kerja;
- Menggunakan peralatan kantor hanya untuk sarana kerja;
- Tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang berkaitan dengan obat-obat terlarang, psikotropika atau minuman keras;
- Mematuhi larangan merokok di area kerja;
- Menjaga ketertiban suasana kerja, memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan serta menerapkan kepedulian tinggi misalnya dengan tidak membiarkan telepon terus berdering;
- Tidak bertingkah laku yang menjurus kepada tindakan pelanggaran seksual.

Tanggung Jawab sebagai Anggota Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, seluruh pimpinan dan karyawan dituntut untuk mematuhi hukum yang berlaku, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, menjaga norma kesopanan dan mewarnai aktivitas sehari-hari dengan etika moral terutama saat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lain.

Norma kesopanan dan etika moral tidak dapat dirinci secara lengkap karena pada dasarnya hal-hal tersebut telah diketahui dari pendidikan dasar kita sebagai makhluk sosial yang bermartabat.

Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi, atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha, atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Seperti yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan kembali melakukan sosialisasi atas larangan ini kepada seluruh rekan usaha, konsumen, dan masyarakat, melalui harian surat kabar yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di Surat Kabar Harian Kompas pada tanggal 12 April 2023 serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Langkah ini mendapatkan tanggapan yang positif dari rekan usaha dan konsumen, yang terbukti dari dukungan yang disampaikan oleh sebagian besar rekan usaha kepada Perusahaan dengan tidak memberikan bingkisan atau hadiah serta laporan penerimaan bingkisan yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Meskipun sosialisasi larangan menerima hadiah ini telah dilakukan secara luas dan berkelanjutan, Perusahaan masih menemukan rekan usaha yang memberikan hadiah/bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehingga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan lainnya, yaitu dengan mewajibkan setiap karyawan yang menerima hadiah/bingkisan ataupun bentuk lainnya untuk mengembalikannya tanpa batasan nilai atau harga dari hadiah/bingkisan tersebut.

Daftar hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Ditujukan Untuk	Pengirim	Keterangan Parcel
1	Khoirul Khotimah	PT SPS	Kue Kering
2	Erick Suherman	BCA Syariah	Buah Anggur
3	Shanty Fatimah	BCA Syariah	Buah Anggur
4	Tuti Finisia	Bank Danamon	Kue Kering
5	Rarasanti	CV Wisnu Grafika	Kue Kering
6	Shanty Fatimah	Bank ANZ Indonesia	Kue Kering
7	Rarasanti	TX Travel	Kue Kering
8	Febri	Intan Utama Logistik	Kue Kering
9	Shanty Fatimah	PT DBS Bank Indonesia	Kue Kering
10	Nyoman	PT Mustika Eka Unggal	Kue Kering
11	Tuti Finisia	Bank BCA	Kue Kering
12	Tania	Neuso Sensum	Kue Kering
13	Miranda	PT Wahyu Orca	Kue Kering
14	Shanty Fatimah	Bank OCBC NISP	Kue Kering
15	Rudi Wijaya	PT Komplit Indonesia	Kue Kering
16	Sugi	PT Komplit Indonesia	Kue Kering
17	Ronald Donna	PT Komplit Indonesia	Kue Kering
18	Krisdianto	Manulife	Kue Kering
19	Suwanto	Manulife	Kue Kering
20	Weldia Putra	Manulife	Kue Kering
21	Yusron	Manulife	Kue Kering
22	Nani	Aviatour	Kue Kering
23	Rarasanti	Digital Printing	Kue Kering
24	Prasetyo	PT Tri Mandiri Sejati	Kue Kering
25	Harfi	PT Indorent	Cake
26	Dodi Soewandi	ICIO Community	Minuman
27	Shanty Fatimah	Maybank	Kue Kering
28	Arining Tiyas	BNI	Kue Kering

No	Ditujukan Untuk	Pengirim	Keterangan Parcel
29	Iskandar Zulkanaer	ID Star	Kue Kering
30	Fildzah Nadine	ID Star	Kue Kering
31	Pramono	PT Scoring Technology	Kue Kering
32	Shanty Fatimah	Deutsche Bank AG Jakarta	Kue Kering
33	Benny	PT Dyandra	Kue Kering
34	Rarasanti	PT Indogold Makmur Sejahtera	Kue Kering
35	Edy Salim	PT Adicipta Inovasi Teknologi	Kue Kering
36	Ronald Donna	PT Cahaya Mahakarya	Kue Kering
37	Muhammad Rusyidi	PT Adicipta Inovasi Teknologi	Kue Kering
38	Novita	Acom Digital Kreasi	Kue Kering
39	Imron Wahyu	Acom Digital Kreasi	Kue Kering
40	Rarasanti	PT Surya Mandiri Mututama	Kue Kering
41	Susan	PT Surya Mandiri Mututama	Kue Kering
42	Medina Annisa	Gofar Hilman (Sekut Management)	Kue Kering
43	Nurul Nurnenny	PT Linskindo Makmur	Kue Kering
44	Rarasanti	ID Star	Kue Kering
45	Ihsan Saeful	ID Star	Kue Kering
46	Adira Finance	PT Hino Motors Sales Indonesia	Papan Bunga
47	Adira Finance	Sahara Kafila (Umrah & Haji Khusus)	Papan Bunga
48	Adira Finance	Amazon Web Services	Papan Bunga
49	Adira Finance	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Papan Bunga
50	Adira Finance	Defenxor	Papan Bunga
51	Adira Finance	PT Intan Utama Logistik	Papan Bunga
52	Adira Finance	PT Resik Cemerlang	Papan Bunga
53	Adira Finance	PT Smart Milenium Effisiensi	Papan Bunga
54	Adira Finance	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Papan Bunga
55	Adira Finance	Tunas Auction	Papan Bunga
56	Adira Finance	CV Sabiq Motor (AXI Pekan Baru)	Papan Bunga
57	Adira Finance	Zurich Indonesia	Papan Bunga
58	Adira Finance	PT Swadharma Sarana Informatika	Papan Bunga
59	Adira Finance	PT Permata Express Tour & Travel	Standing Pot
60	Adira Finance	PT Sejahtera Mitra Solusi	Standing Pot
61	Adira Finance	ASSA Rent	Papan Bunga
62	Adira Finance	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Papan Bunga
63	Adira Finance	LPPI	Papan Bunga
64	Adira Finance	PT Tunas Artha Gardatama Security	Standing Pot
65	Adira Finance	TOB Insurance	Standing Pot
66	Adira Finance	PT NSA-911	Bunga Pot
67	Adira Finance	PT Infomedia Nusantara	Papan Bunga
68	Adira Finance	BAZNAS RI	Papan Bunga
69	Adira Finance	PT Swapro International	Standing Pot
70	Adira Finance	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Bunga Pot
71	Adira Finance	ANTV, VIVA Group, TV One	Papan Bunga
72	Adira Finance	Mcladin Digital Indonesia	Papan Bunga
73	Adira Finance	PT Adicipta Inovasi Teknologi	Papan Bunga
74	Adira Finance	PT MS Kemakmuran Serang Banten	Standing Pot
75	Adira Finance	PT Sarana Legalitas Indonesia	Standing Pot
76	Adira Finance	PT Murni Solusindo Nusantara	Standing Pot
77	Adira Finance	Alibaba Cloud	Papan Bunga
78	Adira Finance	PT Pitoe Sarana Informatika	Papan Bunga

No	Ditujukan Untuk	Pengirim	Keterangan Parcel
79	Adira Finance	Index Print	Papan Bunga
80	Adira Finance	PT Pitoe Sarana Informatika	Standing Pot
81	Adira Finance	PT Maximum Digital Indonesia	Papan Bunga
82	Adira Finance	Zurich Asuransi Indonesia	Standing Pot
83	Adira Finance	BCA Syariah KC Samanhudi	Standing Pot
84	Adira Finance	PT Asuransi Raksa Pratikara	Standing Pot
85	Adira Finance	Legoas	Papan Bunga
86	Adira Finance	VALDO	Papan Bunga
87	Adira Finance	Grab Indonesia	Papan Bunga
88	Adira Finance	Kompasiana	Papan Bunga
89	Adira Finance	PT Zurich General Takaful Indonesia	Papan Bunga
90	Adira Finance	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Papan Bunga
91	Adira Finance	Surya Mandiri Mututama Gigas Helmet	Papan Bunga
92	Adira Finance	SimGroup	Bunga Pot
93	Adira Finance	ARDI MAY	Bunga Pot
94	Adira Finance	PT Balai Lelang Caready	Standing Pot
95	Adira Finance	PT Golden Rama Express	Bunga Pot
96	Adira Finance	Kumala Group	Standing Pot
97	Adira Finance	PT Crif Lembaga Informasi Keuangan	Papan Bunga
98	Adira Finance	Tanabang Motor, Indijaya Motor, Tigaraksa Motor	Papan Bunga
99	Adira Finance	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Papan Bunga
100	Adira Finance	Ugrow	Bunga Pot
101	Adira Finance	Honda Mitra Jaya Group	Harvest Cake
102	Adira Finance	Filantra	Papan Bunga
103	Adira Finance	PT Bank Syariah Indonesia (BSI)	Papan Bunga
104	Adira Finance	JG Motor Group	Standing Pot
105	Adira Finance	PT Bawana Margatama	Standing Pot
106	Adira Finance	PT Mastersystem Infotama Tbk	Papan Bunga
107	Adira Finance	Google Cloud Indonesia	Papan Bunga
108	Adira Finance	OTO.co	Papan Bunga
109	Adira Finance	PT Wahana Makmur Sejati	Papan Bunga
110	Adira Finance	Citto	Standing Pot
111	Adira Finance	PT Integrasi Informatika	Standing Pot
112	Adira Finance	PT Mahardika Teknotama	Bunga Pot
113	Rudy Widjaja	Le Meridien	kue kering & Keramik
114	Niko Kurniawan B	Le Meridien	kue kering & Keramik
115	Harry Latif	Bintang Motor Grup	Hampers Jeruk
116	Niko Kurniawan B	Bintang Motor Grup	Hampers Jeruk
117	Andy Sutanto	Bintang Motor Grup	Hampers Jeruk
118	Chandra Hermanto	Bintang Motor Grup	Hampers Jeruk
119	Ronald Donna	PT Impact Credit Solutions	Kue kering
120	Max Darmawan	Manulife	Kue kering
121	Tjia Juliani	Manulife	Kue kering
122	Andre Wibowo	Manulife	Kue kering
123	Rudy Widjaja	Manulife	Kue kering
124	Harry Latif	Zurich Asuransi Ind	Cake
125	Niko Kurniawan B	Zurich Asuransi Ind	Cake
126	Sylvanus Gani	Zurich Asuransi Ind	Cake
127	Perry Barman	Maybank	Kue kering
128	Maria Sari dewi	Maybank	Kue kering

No	Ditujukan Untuk	Pengirim	Keterangan Parcel
129	Sylvanus Gani	Pefindo	Kue kering
130	Didik	Adins	Jeruk
131	Miranti Hidajat	PT Antarajasa pembayaran elektronis	Kue kering
132	Inge Sugianti	PT Antarajasa pembayaran elektronis	Kue kering
133	Kaisar Zeges	PT Antarajasa pembayaran elektronis	Kue kering

Selain dari daftar hadiah/bingkisan yang sudah disebutkan tersebut di atas, sebagian besar dari hadiah/bingkisan tersebut berhasil dikembalikan oleh jaringan usaha, divisi atau departemen fungsional Perusahaan di Kantor Pusat. Pengembalian hadiah/bingkisan tersebut dilakukan dengan memberikan pengertian kepada pengirim sehingga hubungan usaha yang sudah terjalin baik dan erat selama ini dapat terus berlangsung.

Nepotisme

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

Persaingan yang Sehat

Perusahaan mendukung adanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa membuat berbagai pernyataan, baik yang terkait produk, jasa maupun kegiatan lainnya dalam bentuk iklan, berita, atau bentuk lainnya. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tertanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, di dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu antara lain:

- Dalam Pasal 12 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah anggota Direksi lainnya. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris;
- Dalam Pasal 13 Ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Direksi yang memiliki kepentingan atas suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain;

- Dalam Pasal 16 ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Perusahaan selalu melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan atas setiap transaksi yang akan dilakukan, termasuk di antaranya dengan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Pedoman ini berlaku baik bagi karyawan, pejabat senior, Direksi, maupun Dewan Komisaris Perusahaan tanpa ada pengecualian.

Selain itu dalam melakukan usahanya, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan.

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2023:

No.	Nama & Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Keterangan
-	-	-	-	-

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan atau kepengurusan Perusahaan, sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Jenis transaksi dengan pihak terafiliasi meliputi kerja sama pembiayaan, penempatan dana pada giro dan deposito berjangka, utang *dealer*, biaya perolehan pembiayaan konsumen, penyertaan saham, pembiayaan konsumen, kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, dan pembelian obligasi.

Seluruh pos dan sifat transaksi telah diungkapkan pada Catatan 36 dari Laporan Keuangan yang Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Adapun hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan atas transaksi tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Untuk mengendalikan gratifikasi, Perusahaan telah menerapkan kebijakan antara lain dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik dan kebijakan Perusahaan lainnya, yang mana pada prinsipnya Perusahaan melarang pemberian atau penerimaan hadiah dan/atau perjamuan kepada atau dari pihak lain sebagai balas jasa dan/atau ungkapan simpati antar pribadi terkait dengan pekerjaan dan/atau jabatannya.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Program dan Prosedur

Perusahaan memiliki Kebijakan Antikorupsi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan tentang tata cara mengenali, menyampaikan, dan menangani masalah korupsi. Berdasarkan kebijakan ini, Perusahaan melarang penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Kebijakan tersebut juga dituangkan secara tertulis dalam Kode Etik Perusahaan.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran manajemen beserta seluruh karyawan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi, diantaranya melakukan *blast e-mail* sosialisasi tentang Antikorupsi dan Kebijakan Kode Etik, sosialiasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan menjalankan program antifraud kepada seluruh karyawan.

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen, Adira Finance menerapkan *Whistleblowing System* dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan Adira Finance, pihak independen dan pihak ketiga untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Adira Finance.

Pengelola Pengaduan [GRI 2-26]

Adira Finance *Whistleblowing Service* ini dikelola oleh Komite Penanganan Pelanggaran yang ditunjuk oleh Direksi untuk melaksanakan pengelolaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran di Adira Finance, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran. Para personil ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara profesional dibantu oleh Konsultan Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran, khususnya mengenai administrasi pelaporan pengaduan/penyingkapan, serta memiliki tindak lanjut yang tegas sehingga diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi secara lebih dini potensi terjadinya pelanggaran atau *fraud* di Adira Finance dan dapat memberikan efek keengganan bagi calon pelanggar.

Tata Cara Penyampaian Pengaduan

Untuk setiap pengaduan atas terjadinya pelanggaran atau kecurangan, pihak pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui:

Website : https://www.adira.co.id
E-mail : adira-wbs.info@kpmg.com.sg
SMS dan Whatsapp : +62 811 8493 663
Surat : KPMG Siddharta Advisory
Wisma GKBI Lt 35
Jl. Jend Sudirman 28
Jakarta 10210
Attn. KPMG EthicsLine



Prosedur Penanganan Pengaduan

a. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA", maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan diteruskan ke Komite Penanganan Pelanggaran. Bila "TIDAK" maka proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai;
b. Komite Penanganan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyingkapan untuk kemudian menentukan apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal *Investigator* dan/atau Eksternal *Investigator*);
c. Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Komite Pelaporan Pelanggaran. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dilakukan koordinasi dengan divisi-divisi terkait mengenai pemberian sanksi atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan;
d. Pelaporan kepada Direksi atas *summary* kasus yang dilaporkan dan ditindaklanjuti dilakukan minimal setahun sekali;
e. Seluruh proses Investigasi atas pengaduan/penyingkapan wajib didukung oleh kertas kerja yang valid;
f. Prosedur pengelolaan atas Pengaduan/Penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan;
g. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

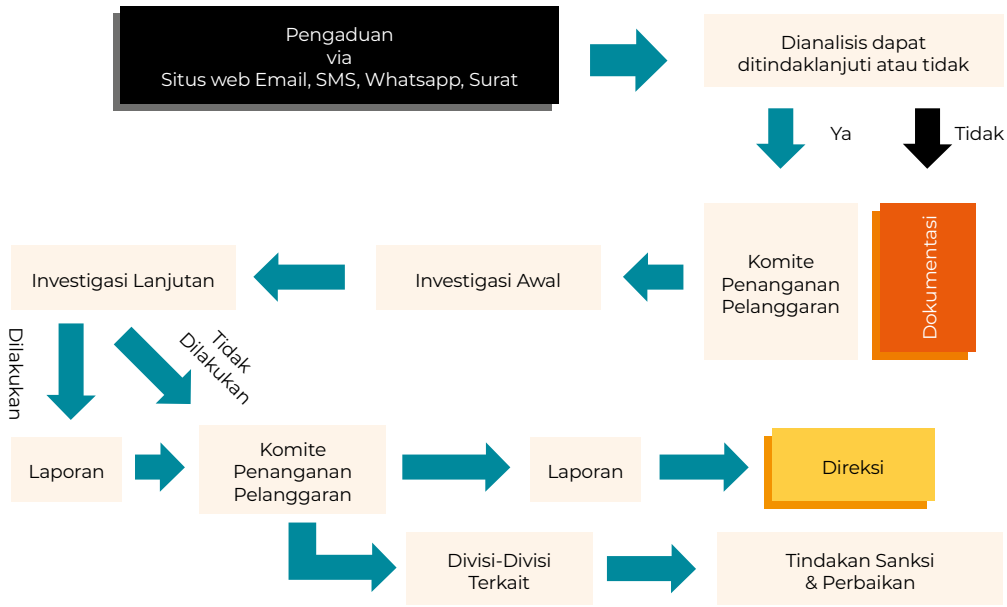

Perlindungan Pelapor

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh pengelola sistem pengaduan dan Direksi Perusahaan.

Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2023, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Status Pengaduan	Jumlah Kasus	Jumlah Karyawan Terlibat	Sanksi
1.	Pengaduan yang diterus untuk diinvestigasi:	8	-	
	a. Masih dalam proses:	1	-	
	b. Telah selesai:	7	-	
	- Terbukti ada pelanggaran:	4	11	PHK: 3 orang SP Pertama & Terakhir: 7 orang SP I: 1 orang
	- Tidak terbukti ada pelanggaran:	3	-	
2.	Pengaduan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (karena alat bukti kurang atau tidak ada)	9	-	

Sosialisasi

Dalam tahun 2023, dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi baik melalui pertemuan langsung, *website* Perusahaan, portal internal maupun media sosial.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Untuk menangani setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran. Di dalam pedoman tersebut diatur mengenai penanganan pelanggaran yang dilakukan karyawan yang ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

Jumlah pelanggaran kode etik sepanjang tahun 2023:

Jenis Pelanggaran	Jumlah	Sanksi
Pelanggaran Tingkat I	6.494	Teguran Tertulis
Pelanggaran Tingkat II	4.950	SP I
Pelanggaran Tingkat III	170	SP II
Pelanggaran Tingkat IV	35	SP III
Pelanggaran Tingkat V	822	SP Pertama & Terakhir
Pelanggaran Tingkat VI	272	Skorsing/PHK

PENGENDALIAN KECURANGAN (*FRAUD*)

Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perusahaan Pembiayaan, Debitur, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perusahaan Pembiayaan dan/atau menggunakan sarana Perusahaan Pembiayaan sehingga mengakibatkan Perusahaan Pembiayaan, Debitur, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aspek Pengendalian *Fraud*

Pengendalian *fraud* Adira Finance meliputi aspek:

1. **Pengawasan aktif manajemen**
   a. Pengendalian *fraud* di Adira Finance dilakukan secara menyeluruh oleh Direksi, yang mana sebagai penanggungjawab fungsi *anti-fraud* adalah Direktur Utama yang merangkap sebagai Direktur Manajemen Risiko.
   b. Dalam melakukan tugasnya, penanggung jawab fungsi *anti-fraud* memiliki kewenangan, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
      1. Pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* pada seluruh jenjang organisasi.
      2. Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi.
      3. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi *anti-fraud*.
      4. Pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya terkait dengan peningkatan kepedulian dan pengendalian *fraud*.
      5. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta penetapan tindak lanjut secara periodik.
      6. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di internal Perusahaan agar seluruh jenjang organisasi Perusahaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian *fraud*.
   c. Dewan Komisaris Adira Finance memiliki tanggung jawab untuk memantau secara berkala atas pengendalian *fraud*.

2. **Struktur organisasi dan pertanggungjawaban**
   Untuk menerapkan strategi dan program *anti-fraud*, Perusahaan membentuk Fungsi Pengendalian Fraud dan telah menunjuk Direktur Utama sebagai penanggung jawab/ Kepala Fungsi Pengendalian Fraud.

   Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Fungsi Pengendalian *Fraud* dibantu oleh Head of Operational Risk Management dan unit lainnya.

Keanggotaan Fungsi Pengendalian *Fraud* Adira Finance adalah sebagai berikut:

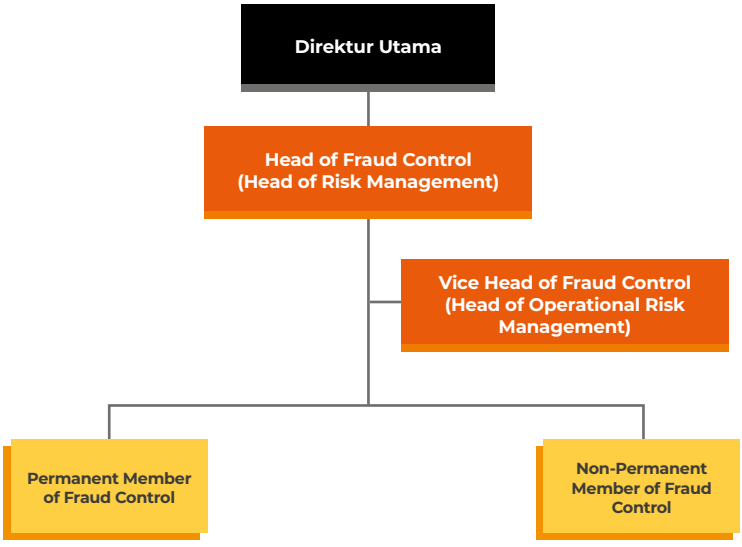

3. **Pengendalian dan Pemantauan**
   Perusahaan senantiasa melakukan pengendalian dan pemantauan *fraud* untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

   Langkah-langkah dalam pengendalian dan pemantauan *fraud* sebagai berikut:
   a. Penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khusus ditujukan untuk pengendalian *fraud*;
   b. Pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh internal audit atas pelaksanaan strategi *anti-fraud*;
   c. Pengendalian di bidang sumber daya manusia yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*;
   d. Penetapan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perusahaan pada seluruh jenjang organisasi, misalnya pemisahan fungsi antara bagian dengan tujuan agar setiap pihak yang terkait dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *fraud*;
   e. Pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*; dan
   f. Pengendalian lain dalam pengendalian *fraud* seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi.

4. **Edukasi dan Pelatihan** [GRI 205-2]
   Dalam penerapan aspek edukasi dan pelatihan, Perusahaan memiliki rencana edukasi dan pelatihan bagi karyawan yang terlibat dalam penerapan strategi *anti-fraud*.

   Rencana edukasi dan pelatihan meliputi:
   a. Edukasi dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kompleksitas organisasi bisnis Perusahaan; dan
   b. Tahapan dan waktu penyelenggaraan paling sedikit 2 kali setahun dan/atau menyesuaikan dengan program oleh Adira Corporate University.

Strategi *Anti-Fraud*

Selanjutnya pada 30 April 2019, Perusahaan juga telah mengesahkan Strategi *Anti-Fraud* yang tertuang dalam Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud*.

Strategi *anti-fraud* di Adira Finance terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

1. Pencegahan
   Dalam menjalankan strategi pencegahan fraud, perusahaan menetapkan kebijakan berupa lima komponen kerangka kerja kontrol internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi dan pengawasan.

2. Deteksi
   Pengukuran, proses dan aktivitas deteksi harus digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *fraud* yang terjadi dan/atau telah terjadi dalam rangka untuk mengurangi eksposur lebih lanjut.

   Strategi deteksi *fraud* oleh unit-unit yang menangani risiko *fraud* meliputi (tetapi tidak terbatas pada):
   a. Sistem deteksi menggunakan aturan berbasis formula untuk mengidentifikasi pola transaksi tidak biasa atau transaksi tidak biasa konsumen;
   b. Strategi *sampling* yang efektif dan dilakukan secara terus menerus untuk mendeteksi *fraud*. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit *anti-fraud*;
   c. Proses deteksi yang menggunakan kesamaan identitas atau data. Strategi dapat dilakukan antara lain oleh unit *anti-fraud*, unit yang melakukan proses kredit, HCGA saat *screening* calon karyawan, unit anti pencucian uang, unit-unit yang berhubungan dengan proses persetujuan agensi/rekanan pihak ketiga dan lain-lain;
   d. Pelaksanaan proses KYC dan analisis kredit yang komprehensif di berbagai titik-titik kontak konsumen untuk mendeteksi kebiasaan/proses fraud untuk mengurangi kerugian. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit-unit kontrol di fungsi *support*, unit kontrol pencucian uang dan unit penjualan; dan

e. Proses deteksi *fraud* dengan menggunakan beberapa aktivitas seperti *revisit*/*resurvey*, *mistery call*, *call back*, *post sales call*, dan *surveillance system*. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit *anti-fraud* dan pihak-pihak terkait lain di Kantor Pusat.

Dalam implementasi strategi deteksi *fraud*, *review* dan pengembangan parameter deteksi dilakukan berkala menyesuaikan dengan tren yang berkembang dan/atau perubahan di dalam proses dan prosedur yang memiliki risiko *fraud*. Parameter didokumentasikan dan didiskusikan dengan National Fraud Management di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki banyak pengalaman terkait program pengendalian *fraud*.

3. Investigasi (termasuk *Recovery*), Pelaporan dan Sanksi
   Fungsi pengendalian *fraud* dan/atau Internal Audit dan/atau Pimpinan Wilayah melakukan *review* dan menginvestigasi faktor penyebab *fraud* dan mengupayakan yang terbaik untuk mendapat pengembalian atas kerugian *fraud* yang terjadi setelah diperhitungkan dan terbukti.

   Aktivitas dalam *recovery* termasuk di bawah ini (namun tidak terbatas kepada):
   a. Melakukan proses penagihan untuk memulihkan kerugian;
   b. Menyerahkan kasus ke unit *anti-fraud* dan/atau pihak-pihak terkait di Kantor Pusat untuk menindaklanjuti dan memulihkan kerugian Adira Finance, serta melaporkan ke penegak hukum (jika diperlukan);
   c. Mengupayakan penggantian kerugian melalui pihak ketiga seperti asuransi, ataupun vendor lainnya yang terkait dengan kejadian *fraud* tersebut; dan
   d. Di mana kewajiban penggantian berlaku, gunakan program kepatuhan dari asosiasi untuk mendapat penggantian pihak ketiga.

   Mekanisme pelaporan kejadian *fraud* dilakukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

   Penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* di Perusahaan diterapkan secara transparan dan konsisten yang paling sedikit meliputi:
   - Mekanisme pengenaan sanksi; dan
   - Pihak yang berwenang mengenakan sanksi.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut [GRI 205-1]
   Guna menindaklanjuti hasil penyelidikan (investigasi) kasus *fraud* maka setiap unit kerja dengan dikoordinir oleh unit *anti-fraud*, wajib melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut atas kasus-kasus *fraud* yang terjadi termasuk memonitor pelaksanaan sanksi yang telah ditetapkan serta memonitor tindakan koreksi yang dilakukan terhadap kejadian tersebut. Tindak lanjut hasil rekomendasi perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja akan dimonitor oleh Operational Risk Management cq. Anti Fraud Management.

   Program kontrol strategi *anti-fraud* dan pelaksanaan kebijakan dievaluasi dan dimonitor secara berkelanjutan dan berkala. Pengendalian dan pemantauan *fraud* merupakan salah satu aspek penting sistem pengendalian internal Perusahaan dalam mendukung efektivitas penerapan strategi *anti-fraud*. Pemantauan *fraud* perlu dilengkapi dengan sistem informasi yang memadai sesuai dengan kompleksitas dan tingkat risiko terjadinya *fraud* pada Perusahaan.

   Bentuk kegiatan pemantauan evaluasi dan tindak lanjut sebagai berikut:
   a. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   b. Memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi; dan
   c. Mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali paling sedikit meliputi langkah untuk:
      1. Memperbaiki kelemahan; dan
      2. Memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan.

Adira Finance senantiasa memastikan upaya-upaya antikorupsi dan *anti-fraud* diterapkan secara komprehensif dalam Perseoran. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat *precautionary approach* terhadap risiko korupsi dan *fraud*, di antaranya dengan memperkuat budaya antikorupsi melalui sosialisasi rutin di seluruh jaringan operasional kami dan menerapkan perbaikan sistem dan prosedur kerja yang bertujuan mengeliminasi peluang-peluang terjadinya tindakan korupsi ataupun *fraud*.

Tahun ini 2023, kami melaksanakan 7 kali pelatihan antikorupsi dan *anti-fraud* yang diikuti oleh 2.936 karyawan, mulai dari tingkat staf sampai dengan Kepala Wilayah. [GRI 205-2]

Selain inisiatif-inisiatif promotif tersebut, Adira Finance telah mengatur kebijakan umum yang akan menindak dengan tegas segala tindakan korupsi dan *fraud*, termasuk untuk melakukan pemberhentian secara tidak hormat terhadap oknum yang terbukti dan melaporkannya kepada pihak berwenang untuk diproses sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Jumlah kecurangan yang terjadi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 205-3]

Jumlah Kecurangan	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh:											
	Pengurus			Karyawan Tetap			Karyawan Tidak Tetap			Non-Karyawan		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Jumlah Kecurangan	0	0	0	709	555	537	0	0	0	404	298	188
Telah diselesaikan	0	0	0	709	555	537	0	0	0	404	298	188
Dalam proses penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Total potensi kerugian Perusahaan pada tahun 2023 (tanpa memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam rangka menyelamatkan aset Perusahaan) adalah sekitar Rp37,34 miliar yang mana sampai saat ini belum ada *fraud* yang berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM PERUSAHAAN

Sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini, Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam kasus hukum.

Pokok dan Status Permasalahan Hukum

Kasus-kasus hukum baik perdata, pidana, PTUN, perlindungan konsumen dan lainnya yang melibatkan Perusahaan pada tahun 2023 sebagai pihak adalah sebagai berikut:

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
PENGADILAN NEGERI/PENGADILAN AGAMA (PN/PA)							
1	PN Cikarang	37/Pdt. Eks/2022/ PN.Ckr	Penggugat	Tergugat (Muhammad Faizal)	PN	Adira Finance Cabang mengajukan permohonan Eksekusi Fidusia terhadap debitur atas nama Muhammad Faizal. Debitur dalam kondisi menunggak dan unit masih dalam penguasaan Debitur serta tidak bersedia untuk menyerahkan unit jaminan.	417.030.696
2	PN Bekasi	No.339/ Pdt.G/2023/ PN Bks	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur/Penggugat dikarenakan Debitur/ Penggugat tidak terima adanya biaya penyimpanan BPKB	75.000
3	PN Jambi	109/ Pdt.G/2023/ PN Jmb	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur/Penggugat Dikarenakan Debitur menolak untuk menyerahkan kendaraan dan belum mampu bayar angsuran	200.000.000
4	PN Tangerang	862/ PDT.G/2023/ PN Tng	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh LSM Ferari terkait Klausula Baku Perjanjian	62.555.000
5	PN Jakarta Barat	396/ Pdt.G/2023/ PN.Jkt.Brt	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur atas nama Iwan Hartono terkait pelaporan polisi Adira Finance terhadap Penggugat atas dugaan Mengalihkan Karoseri unit Pembiayaan (*Dump Truck*) tanpa sepengetahuan Adira Finance	1.281.940.800
6	PN Padang	81/Pdt.G/2023/ PN.Pdg	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur Wanda Pratama (diwakilkan oleh Gandoriah Law Office) terkait Klausula Baku Perjanjian dan penarikan unit jaminan	105.975.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
7	PN Jakarta Barat	558/ Pdt.G/2023/ PN.Jkt.	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur atas nama Ilham Romadhona dan Shintya Maelani terkait Klausula Baku Perjanjian	30.000.000
8	PN Gunung Sugih	51/Pdt.G/2023/ PN. Gns.	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur a/n Herlinawati (diwakilkan oleh Edi Dwi Nugroho & Partners) terkait klausula Baku Perjanjian	332.975.353
9	PN Serang	131/ Pdt.G/2023/ PN.Srg	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Mukhlis,S.kom terkait permasalahan penarikan unit jaminan yang dilakukan Adira Finance	57.500.000
10	PN Tebing Tinggi	36/ Pdt.G/2023/ PN Tbt	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat Debitur an Darman terkait keberatan Debitur atas penagihan kewajiban pembayaran angsuran tertunggak yang dilakukan Adira Finance	439.138.921
11	PN Serang	133/ Pdt.G/2023/ PN.Srg,	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Romin, S.Pdi. terkait permasalahan Klasula Baku Perjanjian	294.774.000
12	PN Tangerang	1078/ Pdt.G/2023/ PN Tng	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Rohman terkait Klasula Baku Perjanjian	88.960.000
13	PN Karawang	134/Pdt. Bth/2023/PN Kwg	Tergugat	Penggugat	PN	Gugatan Perlawanan atas putusan PN Karawang no 333/Pid.B/LH/2022/PN Kwg	38.000.000
14	PN Kotamobagu	137/ Pdt.G/2023/ PN.Ktg.	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh YLPK-RI terkait Klausula Baku Perjanjian	263.148.209
15	PN Serang	152/ Pdt.G/2023/ Pn.Srg	Tergugat	Penggugat		Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Penggugat (Debitur) terkait klausula baku perjanjian	54.132.399

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
16	PN Jakarta Selatan	No.1000/ Pdt.G/2023/ PN.Jkt.Sel	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur an Wulantari Kamiswari yang diwakilkan oleh Firma Hukum Edy Tj & Suhendar, Paralegal Lembaga Hukum Indonesia, Kantor Pengacara & Konsultan Hukum (Penggugat) terkait Klausula Baku Perjanjian Pembiayaan dan Perjanjian dibawah tangan sehubungan dengan pendaftaran Fidusia.	2.760.000.000
17	PN Banjarmasin	105/ Pdt.G/2023/ PN Bjm	Tergugat	Penggugat	PN	Adira Finance digugat oleh Penggugat terkait dengan adanya Penerapan Klausula Baku dalam Perjanjian	38.093.000
18	PN Jambi	161/ Pdt.G/2023/ PN Jmb	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Penggugat (Debitur an DWI ATINA MUHAIMA) yang mana Debitur menolak untuk menyerahkan kendaraan dan belum mampu melakukan kewajiban pembayaran angsuran tertunggak serta Debitur tidak terima dilakukan Laporan Polisi oleh Adira Finance tentang Penggelapan Fidusia	200.000.000
19	PN Banjarmasin	3/Pdt.Eks/ Fidusia.2023/ PN Bjm	Pemohon	Termohon	PN	Adira Finance mengajukan permohonan eksekusi jaminan fidusia kepada PN Banjarmasin	419.895.724
20	PN Solok	27/ Pdt.G/2023/ PN. Slk.	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Aditya Dwifandi (Pihak Ke 3) (diwakilkan oleh Yusri Yance, SH dan Rekan) terkait penarikan unit jaminan Debitur an Aidil Fitria yang dikuasai oleh Penggugat dan diketahui terdapat BPKB ganda unit jaminan. Satu berada di Penggugat dan satunya berada di Adira Finance	105.000.000
21	PN Rangkasbitung	21/Pdt.G/2023/ PN.Rkb	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Yaperma (Kuasa Hukum Jujun Julaela (istri Debitur Asep Supartama) terkait Klausula Baku Perjanjian	105.480.000
22	PN Rangkasbitung	20/ Pdt.G/2023/ PN.Rkb	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Yanperma terkait Klasula Baku Perjanjian	63.894.000
23	PN Mando	743/ Pdt.G/2023/ PN Mnd.	Tergugat	Penggugat	PN	Adira Manado digugat oleh Debitur Diana Maria Tumiwan melalui LPKRI sehubungan adanya Laporan Polisi Adira di Polres Minahasa dengan dugaan tindak pidana penggelapan obyek jaminan fidusia yang dilakukan oleh Debitur.	11.000.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
24	PN Tangerang	1294/ Pdt.G/2023/ PN.Tgn	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh LSM Perari (Kuasa Hukum Penggugat Erma Yunita) terkait Klausula Baku Perjanjian	58.650.000
25	PN Jakarta Selatan	1144/ Pdt.G/2023/ PN.Jkt.Sel	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat HR & Partners (Kuasa Hukum Penggugat) terkait Klausula Baku Perjanjian	413.685.460
26	PN Manado	82/ Pdt.G.S/2023/ PN Mnd	Penggugat	Tergugat	PN	Adira Finance mengajukan gugatan sederhana terhadap Debitur Arichandra Hinta dengan gugatan wanprestasi	337.321.726
27	PN Manado	769/ Pdt.G/2023/ PN Mnd.	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Penggugat dikarenakan adanya tindakan Adira Finance yang melaporkan Penggugat ke Polisi terkait pengalihan unit jaminan fidusia	550.000.000
28	PN Pematangsiantar	125/ Pdt.G/2023/ PN Pms	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum(PMH) Adira Finance digugat oleh Keluarga Alm. Debitur dikarenakan Adira Finance menolak permohonan Keluarga Alm. Debitur yang meminta dilakukan penghapusan terhadap kewajiban hutang pembiayaan Alm. Debitur dan meminta fasilitas pembiayaan Alm. Debitur dianggap lunas.	34.800.000
29	PA Serang	3327/ Pdt.G/2023/ PA.Srg	Tergugat	Penggugat	PA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh LSM Yaperma terkait Klasula Baku Perjanjian	30.000.000
30	PN Lubuk Basung	46/ Pdt.G/2023/ PN. Lbb.	Tergugat	Penggugat	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur/Penggugat dikarenakan Debitur/ Penggugat keberatan atas penarikan unit jaminan, yang mana Debitur telah mengalami keterlambatan dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran tertunggak selama 3 bulan	103.165.000
PENGADILAN TINGGI (PT)							
1	PN Tangerang	880/ Pdt.G/2023/ PN.Tng	Tergugat/ Terbanding	Penggugat/ Pembanding	PT	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh LSM Ferari terkait Klausula Baku perjanjian	66.464.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
2	PN Airmadidi	77/Pdt. Bth/2023/PN Arm	Tergugat	Penggugat	PT	Adira Cabang digugat oleh Penggugat (istri Debitur Moniy Altje Tulung) yang mengajukan bantahan terhadap Putusan Perkara No 10/Pdt.Eks.Fidusia/2022/ PN.Mnd yang telah menetapkan Sita Eksekusi terhadap unit objek jaminan fidusia dengan Debitur an Ferry Gideon Wuisan (Suami Penggugat).	354.293.370
MAHKAMAH AGUNG (MA)							
1	PN Kupang	278/ Pdt.G/2021/ PN Kpg	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi (Bobby Hartono Tantoyo)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur an Bobby Hartono Tantoyo, yang mana Debitur berasumsi bahwa seharusnya unit jaminan dilakukan eksekusi fidusia dan bukan dengan memperkarakan Debitur dengan upaya pidana. Dalam petitumnya, debitur meminta supaya pelaksanaan eksekusi unit melalui eksekusi obyek jaminan fidusia berdasarkan sertifikat fidusia dan meminta Adira untuk mencabut laporan di Polda NTT. Adira melaporkan debitur di Polda NTT dengan dugaan penipuan dan pemalsuan dokumen BPKB.	1.312.818.878
2	PN Padang	167/ Pdt.G/2021/ PN.Pdg	Tergugat 3/ Terbanding/ Pemohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi (Rahmat Solihin)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance sebagai Tergugat 3 digugat oleh Nasabah Rahmat Solihin. Penggugat keberatan karena Tergugat 1. Setelah menerima uang pelunasan/pencairan dari Adira Finance, tidak menyerahkan Uang tersebut ke Penggugat (Debitur) Tergugat 2. Menguasai unit milik Penggugat Tergugat 3 menyetujui proses pembiayaan yang direncanakan Tergugat 1	120.326.344
3	PN Manado	247/pdt. Bth/2020/ Pn. Mnd	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi (Karel Bangko SH)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat terkait Klausula Baku Perjanjian. Pengugat yang adalah debitur a/n Karel Bangko, keberatan karena merasa belum menerima salinan kontrak, no polis asuransi dan STNK, dan di saat penerbitan akta fidusia tidak di hadirkan dihadapan notaris, sehinga atas dalil tersebut pengugat tidak mengetahui isi dari perjanjian nya dengan Adira Finance	387.900.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
4	PN Gorontalo	12/Pdt.G/2022/ PN Gto	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi (Kasma)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh ahli waris Debitur, yang mana Debitur meninggal dunia disebabkan sakit, dan debitur tersebut tidak termasuk dalam pertanggungan asuransi karena belum melewati masa tunggu berlakunya polis (meninggal sebelum 3 bulan setelah kontrak di PPD), sehingga Asuransi no claim karena ketentuan dalam polis tidak terpenuhi. Istri Debitur pernah membuat pengaduan ke BPSK, kemudian Adira bersurat ke BPSK yang intinya menolak secara tegas penyeselesaian sengketa debitur dengan perusahaan melalui BPSK dengan mendasarkan pada jurispridensi putusan MA.	275.048.000
5	PN Kasongan	6/Pdt. Bth/2022/PN. Ksn	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/Pemohon Kasasi (Yeni Agustin Asmin)	MA	Adira Finance mendapat relaas panggilan atas Gugatan Bantahan Eksekusi antara Debitur a/n Yeni Agustin Asmin (diwakilkan oleh Kantor Hukum Nie, SH & Rekan). Dalam gugatan, Penggugat mempermasalahkan 1. Klausula baku. 2. Bahwa antara Debitur dengan Kreditur belum ada kesepakatan telah terjadi wanprestasi dan menyerahkan unit secara suka rela. 3. Bahwa Permohonan Eksekusi Fidusia yang di Ajukan PT. Adira Finance bersifat premature karena Debitur belum dinyatakan Wanprestasi oleh Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan Debitur juga. Sehingga Debitur dan Kuasa Hukumnya mengajukan Gugatan Bantahan dan meminta agar menunda atau menghentikan pelaksanaan eksekusi Fidusia sebelum adanya putusan Pengadilan berkekuatan hukum tetap.	199.918.323
6	PN Medan	139/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Mdn	Tergugat/ Pemohon Kasasi	Penggugat/ Termohon Kasasi (Edward Jhon Fiter Simbolon)	MA	Adira Finance mendapat gugatan PHI dari Mantan Karyawan Cabang Medan 3 dikarenakan tidak terima di PHK. Kronologis: Karyawan melakukan *fraud* dengan cara memalsukan data dan foto nasabah. Tuntutan mantan karyawan (SO) Edward Jhon Fiter Simbolon kepada adira sebesar Rp31 juta. Namun Adira hanya sanggup membayar sebessar Rp6.000.000,- sesuai anjuran Disnaker Kota Medan akan tetapi mantan karyawan (SO) tidak terima.	31.000.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
7	PN Jayapura	174/ Pdt.G/2021/ Pn.Jap	Penggugat/ Terbanding	Para Tergugat/ Pembanding: Dealer Langgeng Sejati, Hadi Mutono (Owner Langgeng Sejati) dan Dominggus	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance melakukan gugatan PMH terhadap Langgeng Sejati, Hadi Mutono (Owner Langgeng Sejati) dan Dominggus.	1.170.912.471
8	PN Gorontalo	85/ Pdt.G/2022/ PN.Gorontalo	Tergugat	Penggugat (Jakaria Pou)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Gorontalo menerima gugatan Perkara Perdata Perbuatan Melawan Hukum dengan penggugat Jakaria Pou karena adanya penarikan unit restruktur.	331.483.000
9	PN Depok	167/ Pdt.G/2022/ PN.Depok	Tergugat	Penggugat (HR. Magdalena Pasaribu)/Pemohon Kasisi	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) HR. Magdalena Pasaribu mengajukan gugatan perlawanan di PN Depok atas terlaksananya upaya eksekusi Fiducia unit jaminan WULLING/CORTEZ 1.5C No.POl B1389ERS di PN Depok, sekaligus keberatan atas timbulnya perjanjian pembiayaan *restructure* yg tidak sesuai dengan kondisi yg sebenarnya.	225.767.887
10	PN Serang	164/ Pdt.G/2022/ PN.Srg	Tergugat	Penggugat (Hj Ida Ruaida, S.Sos,.M.SI)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur Serang Mobil atas nama Hj Ida Ruaida, S.Sos,.M.SI di PN Serang Banten, dikarenakan Debitur/ Penggugat tidak terima atas upaya upaya penagihan yang dilakukan oleh PT. Adira Finance Posisi Unit masih berada di Penguasaan Debitur	350.000.000
11	PN Rantau Prapat	35/ Pdt.G/2022/ PN Rap	Turut Tergugat	Penggugat (Irfan Boy Candra Lubis)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Pemegang unit (an. Irfan Boy Candra Lubis) mengajukan gugatan kepada PT Adira Finance Cabang Batam sebagai TURUT TERGUGAT di PN Rantau Prapat	250.000.000
12	PN Batam	65/Pdt.G/2019/ PN Btm	Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Tergugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi (Tasniem)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Kelanjutan dari Putusan Pidana PN Batam terhadap Tasniem dan Yansen yang dinyatakan bersalah turut membantu tindak pidana penggelapan (Putusan PN Batam tanggal 16 Januari 2019) dan melakukan penggelapan dalam jabatan (17 Juli 2017) sehingga merugikan Adira. Terhadap kerugian yang terjadi akibat perbuatan melawan hukum oleh Tasniem (*Dealer* Tasniem) dan Yansen tersebut maka Adira akan melakukan gugatan ganti rugi terhadap keduanya termasuk PT Tasniem Gerai Inspirasi selaku pemilik *Dealer* Tasniem melalui PN Batam.	1.469.000.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
13	PN Gorontalo	22/ Pdt.G/2023/ PN.Gto.	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/Pemohon Kasasi	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur atas nama Ahmad Ismail terkait keberatan Debitur atas penarikan dan penjualan unit jaminan yang dilakukan oleh Adira Finance.	130.540.044
14	PN Tanjung Jabung Timur	5/Pdt.G/2022/ PN Tjt	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	MA	Adira Finance digugat oleh Debitur an Zarkoni (Penggugat)	150.000.000

Kasus-kasus/sengketa perpajakan yang melibatkan Perusahaan sebagai pihak Pemohon/Termohon sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
1	6204/B/PK/Pjk/2022	1	PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
2	6320/B/PK/Pjk/2022	1	PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK ADMF
3	005038.15/2023/PP	1	PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
4	005039.16/2023/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juni 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
5	005040.16/2023/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juli 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
6	005041.16/2023/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Agustus 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
7	005042.16/2023/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa September 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
8	005043.16/2023/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Oktober 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
9	005044.16/2023/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa November 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
10	005045.16/2023/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Desember 2017	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Putusan Banding
11	-	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Februari 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Register Perkara

Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan

Perkara dan sengketa tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perusahaan dan/atau kondisi keuangan Perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

SANKSI ADMINISTRATIF DARI REGULATOR

Pada tahun 2023, terdapat 1 (satu) peringatan tertulis dan 4 (empat) sanksi berupa denda dengan jumlah sebesar Rp40.100.000,00 (empat puluh juta seratus Rupiah). Data sanksi dari Regulator sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

Tanggal	Jenis Sanksi	Instansi Pemberi Sanksi	Keterangan
17 Januari 2023	Peringatan Tertulis	Otoritas Jasa Keuangan	Peringatan Tertulis karena dalam menanggapi 3 (tiga) pengaduan konsumen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak sesuai dengan dengan ketentuan Pasal 21, Pasal 22, pasal 45 POJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
28 Maret 2023	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Pengenaan sanksi kewajiban membayar denda sejumlah Rp20.000.000,00 (dua puluh juta Rupiah) atas penyampaian Laporan Debitur dan/atau Koreksi Laporan Debitur Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebanyak 223.987 Debitur periode bulan November 2022.
28 Maret 2023	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Pengenaan sanksi kewajiban membayar denda sejumlah Rp50.000,00 (lima puluh ribu Rupiah) atas penyampaian Laporan Debitur dan/atau Koreksi Laporan Debitur Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebanyak 1 Debitur periode bulan Oktober 2022.
28 Maret 2023	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Pengenaan sanksi kewajiban membayar denda sejumlah Rp20.000.000,00 (dua puluh juta Rupiah) atas penyampaian Laporan Debitur dan/atau Koreksi Laporan Debitur Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebanyak 1.599.300 Debitur periode bulan September 2022.
19 Juni 2023	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Pengenaan sanksi kewajiban membayar denda sejumlah Rp50.000,00 (lima puluh ribu Rupiah) atas penyampaian Laporan Debitur dan/atau Koreksi Laporan Debitur Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebanyak 1 Debitur periode bulan Januari 2023.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Adira Finance berkomitmen untuk senantiasa menjalankan aspek transparansi yang merupakan salah satu bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Secara aktif, Perusahaan juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Perusahaan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam situs web Perusahaan bahasa Indonesia dan Inggris, terdapat akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai Laporan Tahunan.

Perusahaan menyediakan berbagai sarana yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, di antaranya:

Telp.: (62-21) 3973-3322/3232
Faks/Facs.: (62-21) 3973-4949
E-mail: af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengatur bahwa Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini adalah status penerapan rekomendasi di Adira Finance sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini:

No.	Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015		Status Penerapan di Adira Finance
	Prinsip	Rekomendasi	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Telah diterapkan.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah diterapkan.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah diterapkan.
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Telah diterapkan.
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah diterapkan.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Belum diterapkan.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah diterapkan.

No.	Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015		Status Penerapan di Adira Finance
	Prinsip	Rekomendasi	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah diterapkan.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi fungsi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengalaman di bidang akuntansi.	Telah diterapkan.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Telah diterapkan.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		6.3. Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Telah diterapkan.
		7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.	Telah diterapkan.
		7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah diterapkan.
		7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah diterapkan.
		7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Telah diterapkan.
		7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Belum diterapkan.
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah diterapkan.
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.	Telah diterapkan.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendapatkan hasil yang obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penilaian mandiri atas praktik Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan standar OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020, serta juga melakukan penilaian dengan melibatkan pihak penilai independen.

Hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance secara singkat pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Standar/Format Penilaian	Total Hasil Penilaian			
		2022		2023	
		Nilai/ Peringkat	Kategori	Nilai/ Peringkat	Nilai
1.	Sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020	1	-	1	-
2.	ASEAN CG Scorecard	94,58	"Very Good"	98,20	"Very Good"

Rincian hasil penilaian dapat dilihat di bawah ini.

Penilaian Mandiri dengan Format dari OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Adira Finance telah melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan kertas kerja dan format sesuai dengan ketentuan tersebut sebagai salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Adapun hasil penilaian untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Parameter	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
3	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
4	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham atau yang setara					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
6	Penanganan Benturan Kepentingan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
7	Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)		√			
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)		√			
8	Penerapan Fungsi Audit Internal					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
9	Penerapan Fungsi Audit Eksternal					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
10	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)		√			
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)		√			
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				
12	Rencana Strategis Perusahaan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√				
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√				

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka untuk faktor tata kelola perusahaan yang baik mendapatkan Peringkat 1. Adapun untuk penilaian tersebut, semakin kecil akan mencerminkan penerapan tata kelola yang lebih baik.

Penilaian oleh Pihak Independen

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2023, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2023 dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard. Penilaian IICD mencakup hak-hak pemegang saham, perlakuan setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian dilakukan oleh IICD pada bulan Februari 2024 dengan melakukan penilaian berdasarkan analisis atas informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik yang antara lain meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS, pengumuman hasil RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan, situs Perusahaan, situs OJK, situs BEI, dan informasi relevan lainnya.

Total nilai akhir untuk penilaian Tata Kelola Perusahaan diinterpretasikan sebagai berikut:

Jumlah Nilai	Kriteria	Interpretasi
> 100	Leadership in Corporate Governance	Perusahaan telah melampaui standar internasional (struktur ACGS)
90,00 – 100,00	Very Good	Perusahaan telah mengadopsi secara penuh standar internasional
80 – 89,99	Good	Perusahaan telah mengadopsi sebagian standar internasional
70,00 – 79,99	Fair	Perusahaan memiliki kesadaran kuat dan berupaya untuk mengadopsi standar internasional
60,00 - 69,99	Minimum Requirement	Perusahaan memenuhi standard minimum sesuai Undang-undang dan regulasi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan maka hasil penilaiannya dari IICD tertanggal 16 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Nilai Setiap Prinsip
1.	Hak-hak pemegang saham	10,00
2.	Perlakuan setara terhadap pemegang saham	9,29
3.	Peran pemangku kepentingan	13,85
4.	Pengungkapan dan transparansi	24,22
5.	Tanggung jawab Dewan Komisaris	33,85
6.	Bonus *	9,00
7.	Penalti **	-2,00
Jumlah Nilai Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik		**98,20**

Keterangan:
* Bonus diberikan karena Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan di dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) telah mengacu pada standard GRI index (bukan sekedar tabel GRI), Perusahaan menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit pada tanggal 10 Februari 2023 (kurang dari 60 hari terhitung dari akhir tahun buku 2022), adanya pengungkapan dan penjelasan strategi *information technology governance*, keamanan dari gangguan dan *cyber security*, dan adanya komite pemantau risiko secara terpisah atau independen di dalam Perusahaan.
** Penalti diberikan karena perusahaan telah memberikan bonus/tantiem kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk di antaranya untuk Komisaris Independen.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance masuk kategori "*Very Good*" berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang mana merupakan kategori tertinggi.

Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, yang mana Adira Finance termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Adira Finance menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan penyedia jasa keuangan, Tata Kelola Perusahaan harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut tercermin dari:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki komincludeetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien;
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien;
3. Komposisi yang ideal antara jumlah anggota Dewan Komisaris dengan Direksi telah terpenuhi, yang mana jumlah anggota Dewan Komisaris tidak lebih banyak dari pada jumlah anggota Direksi.
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien;
5. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik,yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanincludegal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan;
6. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang;
7. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangat baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh OJK serta dilakukan dengan memenuhi *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari The Institute of Internal Auditors;
8. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko;

10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan;
11. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
12. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Disamping kekuatan-kekuatan yang telah disampaikan di atas, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Adira Finance. Namun demikian, perbaikan-perbaikan terus diupayakan semaksimal mungkin. Kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

1. Pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang belum merata di semua lini organisasi. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil penerapan Tata Kelola Perusahaan terkait dengan tugas fungsi kepatuhan;
2. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang kurang sempurna pada fungsi manajemen risiko Perusahaan, yang mana penanggung jawab fungsi manajemen risiko Perusahaan saat ini belum secara khusus dijabat oleh seorang Direktur Manajemen Risiko, sehingga pelaksanaan fungsi manajemen risiko belum optimal.

Laporan Tata Kelola Syariah

Sebagai bagian dari Adira Finance, maka dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola, UUS Adira Finance juga berpedoman kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

Adira Finance memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang berdiri pada 8 Mei 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 013/ADMF/BOD/V/12 dan telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012 dengan surat Perusahaan Nomor 080/ADMF/CS/VI/12. Kemudian pada tanggal 7 Mei 2015 untuk memenuhi ketentuan Pasal 21 Ayat (4) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menyampaikan permohonan izin pembukaan unit usaha syariah, yang mana selanjutnya OJK kemudian menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-172/NB.223/2015 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola UUS Adira Finance antara lain berpedoman kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.



Struktur Unit Usaha Syariah Adira Finance

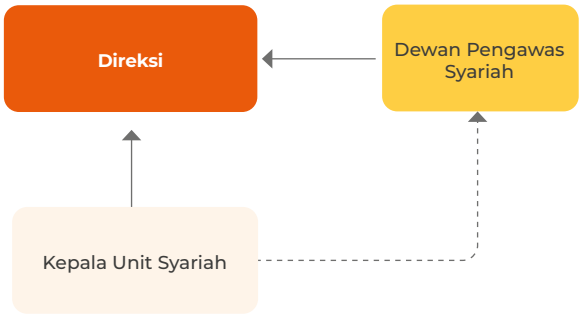

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Pasal 32 Ayat 1 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS yang terdiri atas 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atau rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan dituangkan dalam akta RUPS. Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 September 2012, setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan surat Nomor U-173/DSN-MUI/IV/2012 tertanggal 26 April 2012. Perubahan susunan anggota DPS terakhir dilakukan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.

Susunan Dewan Syariah Adira Finance terdiri dari:

Nama	Jabatan	Pengangkatan Pertama kali	Pengangkatan Kembali	Masa Jabatan Berakhir
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	Ketua	2012	2021	Akhir tahun buku 2023
Prof. Dr. Noor Ahmad MA	Anggota	2012	2021	Akhir tahun buku 2023
Dr. Rini Fatma Kartika MH	Anggota	2021	-	Akhir tahun buku 2023

Kriteria anggota DPS sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, unit usaha syariah (UUS) dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS, dan/atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Mampu menghindarkan diri dari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan pembiayaan syariah dan UUS.

Setiap anggota DPS wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota DPS Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	5 Mei 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-950/NB.1/2014
Dr. Noor Ahmad MA	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-824/NB.1/2014
Dr. Rini Fatma Kartika MH	14 September 2021	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-53/NB.21/2021

Tugas dan Fungsi Utama DPS

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah, dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Kewajiban

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional;
2. melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
3. setiap perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa Dewan Syariah Nasional;

4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan UUS yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai prinsip syariah;
5. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS, DPS wajib melaporkannya secara lengkap dan komprehensif kepada OJK dan ditembuskan kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima DPS.

Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 1 kali dalam sebulan untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan syariah dan produk baru.
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

Realisasi Program Kerja

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Laporan Hasil Pengawan DPS untuk periode 6 (enam) bulan pertama telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI pada tanggal 25 Juli 2023
3. Melakukan evaluasi pemenuhan prinsip Syariah yang antara lain meliputi:
   a. Kegiatan Pendanaan;
   b. Pembiayaan Syariah;
   c. Evaluasi prosedur Operasional;
   d. Praktik pemasaran pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahaan; dan
   e. Penerapan akuntansi.
4. Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota DPS:

- Dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan lain.
- Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lebih dari 2 (dua) perusahaan pembiayaan lain.

Rangkap jabatan anggota DPS Adira Finance berdasarkan data yang kami miliki adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
Prof. Dr. Fathurrachman Djamil MA	Ketua	Bank BCA Syariah Sun Life Financial Syariah AIA Financial Syariah Bank CIMB Niaga
Prof. Dr. Noor Ahmad MA	Anggota	-
Dr. Rini Fatma Kartika MH	Anggota	Sun Life Financial Syariah

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota DPS Adira Finance tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK maupun Bank Indonesia.

Rapat DPS

Rapat DPS dapat diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota DPS, atau atas permintaan dari Kepala Unit Usaha Syariah. Rapat DPS hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota DPS hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat DPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap anggota DPS yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak, atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat DPS dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat DPS menentukan lain. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Kepala Unit Usaha Syariah dan Direksi Perusahaan untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2023, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Daftar hadir Rapat DPS selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	31 Jan	28 Feb	28 Mar	19 Mei	27 Jun	25 Jul	22 Ags	22 Sept	24 Okt	28 Nov	19 Des
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Prof. Dr. Noor Ahmad MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Rini Fatma Kartika MH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Pengawas Syariah dalam Rapat DPS selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	11	11	100	-
Prof. Dr. Noor Ahmad MA	11	11	100	-
Dr. Rini Fatma Kartika MH	11	11	100	-

Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah Pada Tahun 2024

Untuk tahun 2024, DPS berencana mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 31 Januari 2024
2. Hari Selasa tanggal 20 Februari 2024
3. Hari Selasa tanggal 19 Maret 2024
4. Hari Selasa tanggal 23 April 2024
5. Hari Selasa tanggal 21 Mei 2024
6. Hari Selasa tanggal 25 Juni 2024
7. Hari Selasa tanggal 23 Juli 2024
8. Hari Selasa tanggal 20 Agustus 2024
9. Hari Selasa tanggal 24 September 2024
10. Hari Selasa tanggal 22 Oktober 2024
11. Hari Selasa tanggal 26 November 2024
12. Hari Selasa tanggal 24 Desember 2024

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat DPS tanggal 19 Desember 2023. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota DPS Perusahaan.

Hasil Rapat DPS

Rapat DPS pada tahun 2023 telah menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan, antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	31 Januari 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
2.	28 Februari 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
3.	28 Maret 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
4.	19 Mei 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
5.	27 Juni 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
6.	25 Juli 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
7.	22 Agustus 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
8.	22 September 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
9.	24 Oktober 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
10.	28 November 2023	Online	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta
11.	19 Desember 2023	Ruang Accountable	1. *Performance Marketing* 2. Laporan Keuangan	11 Peserta

Opini yang dikeluarkan DPS sepanjang tahun 2023:

No.	Tanggal	No. Opini	Opini
1	31 Januari 2023	001/OPINI-DPS/SYAR/I/2023	Pembaharuan Pembiayaan Refinancing Syariah dari Kontrak Awal Al-Bai Wa Al-Istijar
2	27 April 2023	002/OPINI-DPS/SYAR/IV/2023	Penggunaan Akad Ijarah Multijasa untuk Pembiayaan Porsi Haji

Kebijakan Remunerasi DPS

Remunerasi anggota DPS Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota DPS Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tunjangan:
   a. Tunjangan pajak, yang diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
   b. Tunjangan Raya, yang dibayarkan sebelum Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

Prosedur Remunerasi DPS

Mekanisme pemberian kompensasi bagi DPS ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.

- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 April 2023 telah menetapkan bahwa penentuan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota DPS diserahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

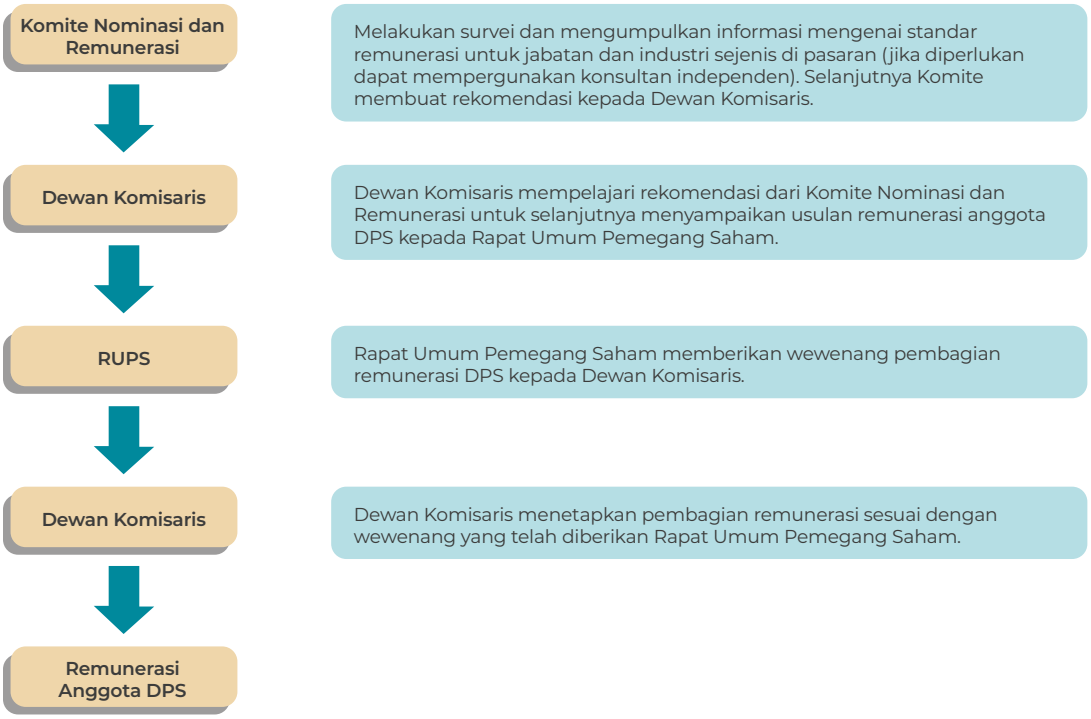

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan akhir tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota DPS					Jumlah Remunerasi DPS				
	2023	2022	2021	2020	2019	2023	2022	2021	2020	2019
Honorarium	3	3	3	3	3	600	575	518	562	562
Tunjangan	3	3	3	3	3	327	570	227	255	181
Jumlah						**927**	**1.145**	**743**	**721**	**689**

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	0
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	0
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	0
Di bawah Rp500 juta	3

Kepala Unit Usaha Syariah

Kepala Unit Usaha Syariah Adira Finance saat ini dijabat oleh Yusron yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/ADMF/BOD/IX/18 tanggal 18 September 2018 dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 25 September 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Syariah Adira Finance:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah Adira Finance sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari DPS, Direksi, pihak berwenang, Unit Audit Internal maupun auditor eksternal.

Komite Produk dan Pengembangan

Perusahaan telah membentuk Komite Produk pada tanggal 4 Maret 2019 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Kepala UUS
Anggota : Kepala Divisi Business Development
Anggota : Kepala Divisi Credit
Anggota : Kepala Divisi Accounting
Anggota : Kepala Divisi Risk Manajemen
Anggota : Kepala Diviisi Compliance

Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan usaha Syariah memiliki tugas dan fungsi:

1. melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan;
2. melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha;
3. memberikan rekomendasi, saran dan masukan serta evaluasi atas aspek pemasaran dan pemenuhan prinsip Syariah serta mitigasi risiko; dan
4. merumuskan dan mengusulkan capaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Sepanjang tahun 2023, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah telah melakukan 1 (satu) kali rapat. Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	27 Juli 2023	Online via Teams	Evaluasi Implementasi Produk *Refinancing* Syariah dan Usulan Pengembangan Pemasaran Produk *Refinancing* Syariah.	Syariah, Product Development, Credit, Risk, Legal, Compliance & SSD

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat

No.	Nama	Bidang
1.	-	-

Selama Tahun 2023 tidak ada konsultan atau penasihat yang bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2023, tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah.

Masalah Hukum

Tidak ada permasalah hukum baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Adira Finance sepanjang tahun 2023.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal sepanjang tahun 2023:

Pendapatan : Rp10.358.657.679
Penggunaan : Rp13.440.755.066

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Adapun rincian penyaluran dana untuk kegiatan social selama 2023 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
1	3 January 2023	Bantuan untuk Yayasan Darul Hikam Mangli Jember	Sosial	15.000.000
2	10 January 2023	Bantuan pengadaan sarana dan prasana Masjid Keluarga Muslim MCC	Sosial	52.000.000
3	10 January 2023	Bantuan pembangunan Masjid Al-Adha Nalangan Batuwarno Wonogiri	Sosial	30.000.000
4	10 January 2023	Bantuan pembangunan Masjid Al-Huda Ketitang Nogosari Boyolali	Sosial	20.000.000
5	10 January 2023	Bantuan untuk Masjid As-Salam Giripurwo Wonogiri	Sosial	25.000.000
6	10 January 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Ikhlas Huangobotu Gorontalo	Sosial	30.000.000
7	11 January 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Muttaqin Tlobong Delanggu Klaten	Sosial	25.000.000
8	16 January 2023	Bantuan untuk Majelis Ta'lim Daarul Mubin Depok	Sosial	25.000.000
9	2 February 2023	Bantuan untuk Musholla Abdurrohman Suruh Semarang	Sosial	30.000.000
10	14 February 2023	Bantuan untuk Muslimat NU Ponorogo	Sosial	35.000.000
11	15 February 2023	Bantuan untuk warga terdampak bencana alam banjir di Manado	Sosial	25.000.000
12	15 February 2023	Bantuan untuk anak yatim dhuafa pada acara Harlah 1 Abad NU Wilayah Rawalumbu	Sosial	30.000.000
13	15 February 2023	Bantuan untuk warga terdampak bencana alam banjir di Parepare	Sosial	50.000.000
14	21 February 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Hijrah Kayubulan Limboto Gorontalo	Sosial	30.000.000
15	22 February 2023	Bantuan untuk Masjid Nurul Amin Tinggas-Tinggas Tinabung Polewali Mandar	Sosial	10.000.000
16	1 March 2023	Bantuan untuk pengadaan bingkisan bagi anak yatim dhuafa dan pengobatan gratis pada acara Bazaar UMKM Sukatani	Sosial	45.000.000
17	2 March 2023	Program Moslem Friendly Tourism di Desa Hanjeli Sukabumi	Sosial	50.000.000
18	6 March 2023	Online Workshop Keuangan Syariah 16 Februari 2023 bersama Iqtishad Consulting	Pendidikan	10.000.000
19	6 March 2023	Program Moslem Friendly Tourism di Desa Wisata Kambo Palopo	Sosial	50.000.000
20	8 March 2023	Program vaksinasi Covid-19 perusahaan Termin I Tahun 2023	Kesehatan	423.366.000
21	8 March 2023	Bantuan untuk Masjid At-Taqwa Tinggede Palu	Sosial	35.320.000
22	8 March 2023	Bantuan untuk Masjid Jami' Al-Ishlah Tapos Depok	Sosial	30.000.000
23	10 March 2023	Roadshow Multi Finance Syariah Tahun 2023 Termin 1 bersama Masyarakat Ekonomi Syariah	Pendidikan	204.081.633
24	13 March 2023	Bakti sosial warga RW 14 Perumahan Bukit Bogor Raya Cimahpar Bogor Utara Kota Bogor	Sosial	25.000.000
25	13 March 2023	Bantuan untuk Musholla Al-Barokah Ciracas Serang	Sosial	25.000.000
26	13 March 2023	Program Moslem Friendly Tourism di Desa Wisata Air Terjun Sumbersari Konawe Selatan Sulawesi Tenggara	Sosial	50.000.000
27	14 March 2023	Program Moslem Friendly Tourism di Desa Wisata Kubah Basirih Banjarmasin Kalimantan Selatan	Sosial	50.000.000
28	14 March 2023	Bantuan untuk Madrasah Al-Muhajirin Indihiang TasikMalaya	Sosial	25.000.000
29	16 March 2023	Bantuan untuk Musholla Nurul Jadid Sempursari Jember	Sosial	15.000.000
30	21 March 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Meulaboh Johan Pahlawan untuk Yayasan SOS Meulaboh	Sosial	15.000.000
31	21 March 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Bogor 1 Tajur untuk Pondok Pesantren Ziyadatul Falah	Sosial	15.000.000
32	21 March 2023	Online Workshop Keuangan Syariah 16 Maret 2023 bersama IBFI Trisakti	Pendidikan	11.000.000
33	27 March 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare	Sosial	25.000.000
34	27 March 2023	Bantuan Beasiswa Sekolah Madrasah Aliyah At-Taqwa 02 Babelan Bekasi	Pendidikan	8.600.000
35	27 March 2023	Program Moslem Friendly Tourism di Desa Wisata Undisan Bangli Bali	Sosial	50.000.000

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
36	28 March 2023	Bantuan sembako untuk kaum dhuafa di sekitar Komplek Saung Gintung Cirendeu Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Banten	Sosial	20.000.000
37	29 March 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Padang Thamrin untuk Panti Asuhan Jasmin Nabila Inayah	Sosial	15.000.000
38	29 March 2023	Bantuan untuk Masjid Jami' Al-Hikmah Cimekar Cileunyi Bandung	Sosial	35.000.000
39	3 April 2023	Bantuan pembangunan PAUD BKB Kemas An-Nisa Ciracas Serang	Pendidikan	25.000.000
40	3 April 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Nurul Falah Katulampa Bogor	Sosial	50.000.000
41	3 April 2023	Bantuan untuk Masjid Nurul Fatah Bastiong Ternate	Sosial	15.000.000
42	3 April 2023	Bantuan untuk Masjid Nur Rachmat Panakkukang Makassar	Sosial	35.000.000
43	4 April 2023	Pemberiaan sembako bagi warga kurang mampu bersama Sahara Kafilah Wisata	Sosial	39.900.000
44	10 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Bandung Ujungberung untuk Panti Ramdha Bhakti Pertiwi	Sosial	15.000.000
45	10 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Bukitinggi Jambu Air Untuk Panti Asuhan Muhammadiyah dan Annur Pasanehan	Sosial	15.000.000
46	10 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Banda Aceh Teuku Umar untuk TPQ Baitul Qur'an Banda Aceh	Sosial	15.000.000
47	10 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Makassar 1 AP Pettarani untuk Panti Asuhan Al-Kabiiru Makassar	Sosial	15.000.000
48	11 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Tasikmalaya Juanda untuk Panti Asuhan Amanah dan Wirdatul-Farhah	Sosial	15.000.000
49	11 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Ciputat Tangsel untuk Panti Asuhan Manarul Ichsan Islami	Sosial	15.000.000
50	13 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Bone MT Haryono untuk Pondok Pesantren Hidayatullah Wajo	Sosial	15.000.000
51	13 April 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Ijaabah Gunungpati Semarang	Sosial	30.000.000
52	13 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Tegal Jend Sudirman untuk Sahabat Yatim Tegal	Sosial	15.000.000
53	13 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Martapura Ahmad Yani untuk Generasi Yatim Tahfidz	Sosial	15.000.000
54	17 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Pasuruan Soekarno Hatta untuk Yatim Al-Barokah Pasuruan	Sosial	15.000.000
55	17 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Medan 1 Graha Niaga untuk Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Medan	Sosial	14.850.000
56	17 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Yogyakarta Tegalrejo untuk Panti Khoirunnisa Sleman	Sosial	15.000.000
57	17 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Surabaya 2 Gubeng untuk Panti Al-Qowi dan Khadijah II	Sosial	15.000.000
58	18 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Bangkinang Teuku Umar untuk Panti Asuhan Muhammadiyah Bangkinang	Sosial	13.325.000
59	18 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Pamekasan Pintu Gerbang untuk Panti Asuhan Nasyrul Ulum Pamekasan	Sosial	14.550.000
60	18 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Semarang 1 MT Haryono untuk Panti Asuhan Al-Ikhlas Al-Hadi	Sosial	15.000.000
61	18 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Palopo Kelapa untuk Panti Asuhan Halimatussa'diyah Muhammadiyah Palopo	Sosial	15.000.000
62	18 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Solo Solo Baru untuk Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol Sukoharjo	Sosial	15.000.000
63	18 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Langsa Ahmad Yani untuk Panti Asuhan Malahayati	Sosial	3.640.000
64	18 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Jakarta Selatan 3 Car Tebet untuk Panti Mizan Amanah dan Panti Kuntum Teratai	Sosial	15.000.000
65	19 April 2023	Bantuan untuk Masjid Jabal Nur Gunung Tuleh Pasaman Barat Sumatera Barat	Sosial	50.000.000
66	20 April 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Serang Ahmad Yani untuk LKSA Hasanuddin Pandeglang	Sosial	15.000.000

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
67	3 May 2023	Bantuan untuk Masjid As-Sajadah Villa Melati Mas Serpong	Sosial	87.850.000
68	8 May 2023	Bantuan untuk Panti Asuhan Cahaya Darul Ulum Jenggawah Jember	Sosial	15.000.000
69	10 May 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Jambi Hayam Wuruk untuk Panti Darul Mustofa	Sosial	15.000.000
70	12 May 2023	Ramadhan 1444 H KCUS Bandung Car Pasirkoja (Jl. Peta) bersama Darut Tauhid Peduli	Sosial	15.000.000
71	15 May 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Ash-Shobar Sukamenak Bandung	Sosial	75.000.000
72	17 May 2023	Bantuan untuk DKM Hamzah Cibitung	Sosial	35.000.000
73	17 May 2023	Bantuan untuk Masjid An-Naafi Bojong Rawalumbu	Sosial	29.925.000
74	17 May 2023	Online Workshop Keuangan Syariah Area Jawa Barat 17 Mei 2023 bersama Medina Consulting	Pendidikan	10.000.000
75	26 May 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Hidayah Bumi Cimanggis Indah Depok	Sosial	30.000.000
76	30 May 2023	Bantuan untuk Yayasan Al-Ahsan Bengkulu	Sosial	30.000.000
77	30 May 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Al-Mukhlasin Kotamobagu	Sosial	35.000.000
78	30 May 2023	Bantuan untuk Masjid Ath-Thaharah Dutulanaa Limboto	Sosial	30.000.000
79	2 June 2023	Bingkisan tas dan alat tulis untuk anak yatim Dhuafa Al-Hadi Mubarok dan Nurul Qur'an	Sosial	14.815.500
80	2 June 2023	Bantuan untuk Madrasah Tsanawiyah Al-Badar Kaliwining Jember	Sosial	25.000.000
81	2 June 2023	Bantuan untuk TPQ Al-Ihsan Gondosari Jember	Sosial	20.000.000
82	6 June 2023	Bantuan untuk Masjid Baiturrohman Bakung Kidul Jamblang Cirebon	Sosial	50.000.000
83	6 June 2023	Bantuan untuk Yayasan Daarul Muttaqien Harapan Baru Dua Bekasi	Sosial	25.000.000
84	21 June 2023	Bantuan untuk Yayasan Muttaqina Bina Pesantren Jatinakmur Pondok Gede Bekasi Jawa Barat	Sosial	35.000.000
85	21 June 2023	Bakti Sosial SMK Kesfam Batujajar di Desa Pangauban Batujajar Bandung Barat Jawa Barat	Sosial	19.950.000
86	22 June 2023	Bantuan untuk Masjid Nurul Hidayah Cimahi Jawa Barat	Sosial	50.000.000
87	26 June 2023	Online Workshop Keuangan Syariah 15 Juni 2023 bersama Iqtishad Consulting	Sosial	10.000.000
88	27 June 2023	Program Pengembangan Ekonomi di Jambi, Samarinda, dan Mataram bersama Rumah Zakat	Ekonomi	155.650.000
89	27 June 2023	Bantuan untuk warga terdampak kebakaran di Desa Kota Lintang Kota Kuala Simpang Aceh Tamiang Langsa	Sosial	15.000.000
90	10 July 2023	Bantuan operasional kesehatan Rumah Sakit Apung dr. Lie Dharmawan 2 di Mamuju Sulawesi Barat	Kesehatan	668.300.000
91	12 July 2023	SGTC 2023 KCUS AF Padang Thamrin Untuk Masjid Raya Talao Mundam	Sosial	5.000.000
92	14 July 2023	Bantuan pengadaan septictank di wilayah Keluarahan Bojongkerta Bogor	Sosial	150.000.000
93	17 July 2023	Bantuan tanggap darurat bencana banjir di Kota Padang	Sosial	25.000.000
94	21 July 2023	Pengadaan paket bingkisan tas dan alat tulis untuk anak yatim dhuafa panti asuhan di sekitar Jakarta Tahun 2023	Sosial	269.999.730
95	21 July 2023	Pelaksanaan WKS offline/tatap-muka 20 Juli 2023 bersama Amana Sharia Consulting	Pendidikan	17.500.000
96	24 July 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Muthmainnah Lompoe Parepare	Sosial	25.000.000
97	25 July 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Mukhlishin KP Tapak Serang Lenggah Jaya Bekasi	Sosial	50.000.000
98	27 July 2023	Bantuan untuk pembangunan asrama putri Pondok Pesantren Bina Bali Insani Tabanan	Sosial	150.000.000
99	27 July 2023	Bantuan untuk Masjid Baitul Muttaqin An-Nawawin Kaliwining Jember	Sosial	25.000.000
100	27 July 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Wafa Kulon Progo	Sosial	35.000.000

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
101	27 July 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Sayyidul Quro Garahan Jember	Sosial	25.000.000
102	2 August 2023	Bantuan untuk renovasi Musholla di kantor Polsek Cihideung Tasikmalaya	Sosial	25.000.000
103	3 August 2023	Bantuan untuk Masjid An-Nur Boidu Bulango Utara Bone Bolango Gorontalo	Sosial	30.000.000
104	3 August 2023	Bantuan untuk YPI Daarul Mustofa Serang Banten	Sosial	25.000.000
105	3 August 2023	SGTC 2023 KCUS AF Tegal Jend Sudirman untuk Masjid Agung Slawi Tegal	Sosial	5.000.000
106	3 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Tasikmalaya Juanda kepada Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya	Sosial	15.000.000
107	7 August 2023	Bantuan operasional Rumah Singgah Pasien LAZNAS IZI di Kota Semarang Jawa Tengah	Kesehatan	392.000.000
108	7 August 2023	SGTC 2023 KCUS AF Semarang MT Haryono untuk Masjid Al-Qodar	Sosial	5.000.000
109	7 August 2023	Bantuan literasi keuangan syariah Seminar dan Rakernas 2023 MEK PP 'Aisyiyah	Pendidikan	50.000.000
110	7 August 2023	Bantuan untuk Mesjid Ubudiyah Bangkinang	Sosial	10.000.000
111	7 August 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Nurul Falah KP Cibodas Desa Banjarsari Bayongbong Garut	Sosial	6.000.000
112	8 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Jambi Hayam Wuruk kepada Panti Asuhan Al-Mahri Jelutung	Sosial	15.000.000
113	9 August 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Muhajjirin Hutuo Limboto Gorontalo	Sosial	40.000.000
114	9 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Padang Thamrin kepada Panti Asuhan Az-Zahra Jannah dan An-Nisa Kota Padang	Sosial	15.000.000
115	11 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Martapura Ahmad Yani Kepada Yayasan Harapan Robbani Sungai Besar Banjar Baru	Sosial	15.000.000
116	16 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Bandung Ujungberung kepada Panti Asuhan Baitul Arief	Sosial	15.000.000
117	16 August 2023	Bantuan untuk Masjid At-Taqwa Komplek Tugu Permai Jakarta Utara	Sosial	35.000.000
118	16 August 2023	Roadshow Multi Finance Syariah Tahun 2023 Termin 2 bersama Masyarakat Ekonomi Syariah	Pendidikan	204.081.533
119	18 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Parepare 2 Car Bau Massepe untuk Panti Asuhan Rachmat Parepare	Sosial	15.000.000
120	21 August 2023	Bantuan acara khitanan Majelis Wakil Cabang NU Rawalumbu Bekasi	Kesehatan	43.800.000
121	23 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Meulaboh Johan Pahlawan untuk Panti Asuhan Muhammadiyah Aceh Barat	Sosial	15.000.000
122	25 August 2023	SGTC 2023 KCUS AF Ciputat TangSel di Masjid Al-Istiqomah Cempaka Putih Ciputat Timur Tangerang Selatan Banten	Sosial	5.000.000
123	25 August 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Al-Muawanah Cibiru Wetan Cileunyi Bandung Jawa Barat	Sosial	35.000.000
124	30 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Bangkinang Teuku Umar untuk Panti Asuhan Aisyiyah Kampar Riau	Sosial	15.000.000
125	30 August 2023	Muharram 1445 H KCUS AF Medan Graha Niaga untuk Rumah Yatim Terpadu As-Salam Binjai	Sosial	15.000.000
126	1 September 2023	SGTC 2023 KCUS AF Jember Gajah Mada untuk Masjid Nurul Ittihad Jember	Sosial	5.000.000
127	6 September 2023	SGTC 2023 KCUS AF Padang Thamrin untuk Masjid Raya Kayu Kalek Padang	Sosial	5.000.000
128	12 September 2023	Online Workshop Keuangan Syariah 24 Agustus 2023 bersama IBFI Trisaksi Consulting	Pendidikan	11.000.000
129	12 September 2023	Bantuan untuk Masjid Baiturrahman Borongloe Somba Opu Gowa Sulawesi Selatan	Sosial	35.000.000
130	12 September 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Khoeriyah Madiasari Cineam Tasikmalaya	Sosial	25.000.000
131	14 September 2023	Bantuan lanjutan layanan mobil ambulance gratis Adira Finance Syariah bersama Dompet Dhuafa di Provinsi SulSelBarTeng	Kesehatan	127.000.000

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
132	19 September 2023	Online Workshop Keuangan Syariah 14 September 2023 bersama Medina Consulting	Pendidikan	10.000.000
133	20 September 2023	Bantuan untuk Masjid An-Ni'mah Ratu Jaya Cipayung Depok Jawa Barat	Sosial	35.000.000
134	21 September 2023	SGTC 2023 KCUS AF Kediri Erlangga untuk Yayasan Palmturi Mulia Jaya Kediri	Sosial	5.000.000
135	21 September 2023	Bantuan untuk Masjid Jami' Nurul Fatonah KP Babakan Desa Cilember Cisarua Kabupaten Bogor	Sosial	5.000.000
136	21 September 2023	Bantuan dana pendidikan untuk SMA Muhammadiyah 8 Ciputat	Pendidikan	25.000.000
137	21 September 2023	Bantuan untuk Masjid Nurul Yaqin Tabona Ternate	Sosial	30.000.000
138	25 September 2023	SGTC 2023 KCUS AF Ciputat TangSel di Masjid Ash-Shofa Depok	Sosial	5.000.000
139	2 October 2023	Bantuan untuk Masjid Miftahul Jannah Pasteur	Sosial	25.000.000
140	2 October 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Muqoddas Kuta Padang	Sosial	35.000.000
141	2 October 2023	Bantuan untuk Masjid At-Taqwa Dutulanaa	Sosial	30.000.000
142	4 October 2023	SGTC 2023 KCUS AF Kediri Erlangga Untuk Masjid Dzikrulloh Pamongan	Sosial	5.000.000
143	4 October 2023	SGCT 2023 KCUS AF Solo Solobaru untuk Masjid Al-Huda Gondangsari	Sosial	5.000.000
144	4 October 2023	Bantuan untuk Yayasan Bina Nusantara Isafat Padang	Sosial	25.000.000
145	4 October 2023	Bantuan untuk Yayasan Lembah Baitul Hayat Labuan	Sosial	25.000.000
146	4 October 2023	Pemberian bingkisan untuk anak yatim-dhuafa Panti Asuhan Putri Islam RM Suryowinoto Giwangan Yogyakarta	Sosial	32.250.075
147	4 October 2023	Pelayanan Medis Rumah Sakit Apung dr. Lie Dharmawan 2 di Pulau Karimunjawa	Kesehatan	668.300.000
148	13 October 2023	Bantuan pembangunan dan renovasi bangunan SDN Lancang Labuan Bajo	Sosial	299.999.995
149	13 October 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Rhaudhatul Akhiroh KP Bojongkeji Bogor	Sosial	35.000.000
150	13 October 2023	Bantuan untuk Masjid Baitul Jannah Tinelo Gorontalo	Sosial	30.000.000
151	13 October 2023	Bantuan untuk Desa Bebas Stunting 2023 di Solo dan Yogyakarta bersama Rumah Zakat	Kesehatan	120.000.000
152	19 October 2023	SGTC 2023 KCUS AF Semarang 1 MT Haryono Pengajian Ahad Legi Pagi NU Cepoko Gunungpati Semarang	Sosial	5.000.000
153	20 October 2023	SGTC 2023 KCUS AF Semarang 1 MT Haryono untuk Masjid Nurul Ulum Pucanggading Batursari Mranggen Demak	Sosial	5.000.000
154	20 October 2023	Bantuan Program Beasiswa Juara dan Beasiswa Baik Tahun 2023 bersama Rumah Zakat	Pendidikan	105.204.000
155	25 October 2023	SGTC 2023 KCUS AF Ciputat TangSel Untuk Yayasan Muslim Paradise City Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan	Sosial	5.000.000
156	25 October 2023	Reklas titipan dana kebajikan untuk Adira Fest 2023 (termin 1)	Ekonomi	2.300.000.000
157	26 October 2023	Bantuan untuk Yayasan Nihayatul Ijaazi Cibabat Cimahi Utara	Sosial	50.000.000
158	26 October 2023	SGTC 2023 KCUS AF Jember Gajah Mada untuk Musholla At-Taufiq Mundurejo Umbulsari Jember	Sosial	5.000.000
159	26 October 2023	Bantuan lanjutan layanan mobil ambulance gratis Adira Finance Syariah bersama Yayasan Filantra untuk Jakarta dan sekitarnya	Kesehatan	385.000.000
160	26 October 2023	Bantuan lanjutan layanan mobil ambulance gratis Adira Finance Syariah bersama Yayasan Filantra untuk Banda Aceh dan sekitarnya	Kesehatan	365.420.000
161	1 November 2023	Bantuan untuk Masjid Al-Muhajirin Langonsari Pameungpeuk Bandung	Sosial	35.000.000
162	1 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Padang Thamrin untuk Masjid Djamiatul Wustha Air Pacah Padang	Sosial	5.000.000
163	1 November 2023	Bantuan untuk YLPI Markaz Al-Ishlah Al-Aziziyah Leung Bata Banda Aceh	Sosial	15.000.000

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
164	1 November 2023	Pengadaan bingkisan untuk anak yatim dhuafa Masjid Baabul Jannah Pondok Duta 1 Tugu Depok Jawa Barat	Sosial	35.000.000
165	1 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Semarang 1 MT Haryono untuk Masjid Jami' jatisari Mijen Semarang	Sosial	5.000.000
166	1 November 2023	Bantuan untuk YPPS Nurul Mu'minin Baletbaru Sukowono Jember	Sosial	25.000.000
167	2 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Bandung Ujungberung untuk Masjid Jami' Al-Hikmah Cinunuk Cileunyi Bandung	Sosial	5.000.000
168	3 November 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Ziyadatulfalah Cigombong Bogor	Sosial	50.000.000
169	3 November 2023	Bantuan untuk Pondok Pesantren Al Aziiz Slawu Patrang Jember	Sosial	25.000.000
170	3 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Jambi Hayam Wuruk untuk Masjid Jami' Miftahurrahman Simpang Sungai Duren Jambi Luar Kota Muaro Jambi	Sosial	5.000.000
171	3 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Yogyakarta Tegalrejo untuk Masjid Darussalaam Beran Kidul Tridadi Sleman Yogyakarta	Sosial	5.000.000
172	6 November 2023	Bantuan biaya pelaksanaan khitanan massal Masjid Al-Ikhlas Tuladenggi Telaga Biru Gorontalo	Kesehatan	48.500.000
173	6 November 2023	Bantuan biaya operasional Klinik Hemodialisa Laznas IZI di Limo Depok Jawa Barat	Kesehatan	750.000.000
174	7 November 2023	Bantuan Program Pengentasan Stunting Pemerintah Kota Bogor bersama Dealer Yamaha Mekar Motor	Kesehatan	8.000.000
175	8 November 2023	OWKS 19 Oktober 2023 bersama Amana Sharia Consulting	Pendidikan	10.000.000
176	14 November 2023	Branch Charity 2023 untuk Musholla Al-Ikhlas Tembokrejo Pasuruan	Sosial	25.000.000
177	15 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Jember Gajah Mada untuk Masjid Besar Baitul Ridho Umbulsari Jember	Sosial	5.000.000
178	15 November 2023	Cluster Collection 2023 Bandung Barat Untuk Masjid Ar-Ridho Burangrang Lengkong Bandung	Sosial	5.000.000
179	16 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Ciputat Tangsel untuk Masjid Nurul Yaqien Cinangka	Sosial	5.000.000
180	16 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Solo Solo Baru untuk Masjid Al Furqon Nguter Sukoharjo	Sosial	5.000.000
181	16 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Tasikmalaya untuk Masjid Nurul Muminiin Tasikmalaya	Sosial	5.000.000
182	16 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Kediri Erlangga untuk Yayasan As-Shidiq Kediri	Sosial	5.000.000
183	22 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF TEGAL Jend Sudirman untuk Masjid Raudatul Jannah Pecabean	Sosial	5.000.000
184	22 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Kediri Erlangga untuk Mushola At Taubah Kediri	Sosial	5.000.000
185	22 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Jogja Tegalrejo untuk Masjid Al Barokah Jogja	Sosial	5.000.000
186	23 November 2023	Branch Charity 2023 untuk Masjid Jami al Hasanah Tapos Depok	Sosial	50.000.000
187	23 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Solo Solo Baru untuk Masjid Baitusy Syukur Solo	Sosial	5.000.000
188	24 November 2023	Branch Charity 2023 untuk Mushola Nurul Iksan Mancak	Sosial	25.000.000
189	24 November 2023	SGTC 2023 KCUS AF Jambi Hayam Wuruk untuk Masjid al Muhajirin jambi	Sosial	5.000.000
190	24 November 2023	Branch Charity 2023 untuk Musholla As-Sa'adah Padurenan	Sosial	35.000.000
191	27 November 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Bandung Ujungberung untuk Yayasan Esa Nugraha Bhakti Bandung Ciseureuh	Sosial	35.000.000
192	27 November 2023	Online Workshop Keuangan Syariah 2023 16 November 2023 bersama Medina Consulting	Pendidikan	10.000.000
193	27 November 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Ternate Merdeka untuk Masjid At-Taqwa Jaya Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan	Sosial	30.000.000

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
194	28 November 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Solo Solo Baru untuk Yayasan Anugerah Rumah Cinta Karanganyar Tohudan Colomadu Karanganyar	Sosial	25.000.000
195	29 November 2023	Pengadaan dan pemberian Gerobak Berkah kepada pedagang rekanan KCUS Bekasi 1 Grand Mall	Ekonomi	11.200.000
196	30 November 2023	Reklas titipan dana kebajikan untuk Adira Fest 2023 (termin 2)	Ekonomi	700.000.000
197	1 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Jember Gajah Mada Yayasan Fatihul Ulum Jember	Sosial	25.000.000
198	4 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Bangkinang Teuku Umar untuk Masjid Az-Zikra Tg Berulak Kampar	Sosial	10.000.000
199	4 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Jaksel 3 Car Tebet untuk DKM Syarifatul Amin Jayasampurna	Kesehatan	45.000.000
200	5 December 2023	Pembuatan video literasi keuangan syariah Tahun 2023 bersama vendor PT. Lingkaran Fokus Indonesia	Pendidikan	299.350.000
201	8 December 2023	SGTC 2023 KCUS AF Ciputat-Tangsel Musholla Arrofiatut Thoyibah	Sosial	5.000.000
202	7 December 2023	SGTC 2023 KCUS AF Ciputat-Tangsel Masjid Baitul Mu'minin	Sosial	5.000.000
203	8 December 2023	SGTC 2023 KCUS AF Kediri Musholla Taufiqurrohman Kediri	Sosial	5.000.000
204	8 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Pasuruan untuk Masjid Baitur Rokhim	Sosial	40.000.000
205	13 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Semarang MT Haryono untuk Yayasan Majelis Bani Walisongo Mlatibaru	Sosial	25.000.000
206	13 December 2023	SGTC 2023 KCUS AF Semarang MT Haryono untuk Masjid Diponegoro Undip Pleburan	Sosial	5.000.000
207	13 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Bengkulu untuk Yayasan Generasi Al Kahfi Indonesia Padang Serai	Sosial	30.000.000
208	14 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS AF Bandung 2 Car Jl Peta Kepada Yayasan Anni'mah Alkarimah Sukamenak	Kesehatan	27.700.000
209	14 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Medan Graha Niaga Untuk BKM Husnul Hidayah Tanjung Gusta	Kesehatan	5.450.000
210	14 December 2023	Branch Charity 2023 non-KCUS Depok 3 Car Juanda kepada Yayasan Rumah Baca Ceria Pengasinan	Sosial	39.800.000
211	15 December 2023	Pengadaan dan pemberian Portable-Booth kepada 10 anggota Komunitas Go-MasjidPreneur yang berada di Kota Makassar	Ekonomi	43.050.000
212	19 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Jakarta Selatan 3 Car Tebet untuk Masjid Al-Ikhlas Ragajaya	Sosial	35.000.000
213	19 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Jakarta Selatan 3 Car Tebet untuk Masjid Al-Manar Cisalak Depok	Kesehatan	25.000.000
214	19 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Gorontalo Nani Wartabone untuk Masjid Baitul Jannah Tinelo	Sosial	30.000.000
215	19 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Langsa Ahmad Yani untuk Masjid Nurul Hidayah Gp Meurandeh	Sosial	26.500.000
216	21 December 2023	SGTC 2023 KCUS Kediri Erlangga Mushola Darussalam kediri	Sosial	5.000.000
217	21 December 2023	SGTC 2023 KCUS JAMBI HAYAM WURUK untuk Masjid Al Ikhlas Jambi	Sosial	5.000.000
218	22 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Pasuruan untuk Musholla Hidayah Jati	Sosial	30.000.000
219	22 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Langsa untuk Masjid Taqwa	Sosial	30.000.000
220	22 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Yogyakarta untuk Masjid Fathan Mubina	Sosial	35.000.000
221	26 December 2023	SGTC 2023 KCUS Cirebon untuk masjid besar An Nur	Sosial	5.000.000
222	26 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Gorontalo Nani Wartabone untuk Masjid Al Muhajirin	Sosial	30.000.000
223	27 December 2023	Bantuan beasiswa Program Magister Manajemen Universitas Pamulang untuk Rosyanti Yosi	Pendidikan	31.600.000
224	27 December 2023	Branch Charity 2023 KCUS Samarinda untuk Rumah Lansia & Yatim Piatu FJDK	Sosial	15.000.000

No	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
225	27 December 2023	SGTC 2023 KCUS YOGYAKARTA untuk Masjid Al Furqon yogya	Sosial	5.000.000
226	27 December 2023	SGTC 2023 KCUS SOLO untuk Masjid Nurul Huda Pule	Sosial	5.000.000
227	27 December 2023	Bantuan pembangunan lokal gedung MT dan Pesantren Darussalam Bantar Karet Nanggung Bogor Jawa Barat	Sosial	50.000.000

Debitur Inti

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
	Kepada nasabah inti Syariah		
	a. Individu	50	72.458
	b. Grup	50	88.412

Hasil Penilaian Mandiri Tata Kelola Unit Usaha Syariah Adira Finance 2023

No.	Faktor Penilaian	Peringkat	
		Individual	Konsolidasi *
1.	Peringkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik	1	-

Analisis

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)
- Kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah:
  - Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
  - Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
- Kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah jumlah Komisaris Independen yang hanya 33,3% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Dimana berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam ASEAN CG *Scorecard*, jumlah Komisaris Independen paling tidak 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

B. Proses tata kelola (*governance process*)
- Kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
- Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah Komisaris, sedangkan dalam ASEAN CG Scorecard, mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi seharusnya adalah Komisaris Independen.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)
- Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan, dan utuh, serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah masih adanya praktik usaha yang belum sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian untuk dapat mencapai kepatuhan penuh terhadap standar nasional dan internasional.



05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN



Daftar Isi

Sekilas Kinerja Keberlanjutan	**432**
Tentang Laporan Ini	**440**
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat	**444**
Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**452**
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup	**458**
Tanggung Jawab Sosial pada Konsumen	**464**
IT: Strategi Pengembangan Usaha	**470**
Testimoni	**472**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL &
LINGKUNGAN

Adira Finance juga telah menetapkan matriks kinerja keberlanjutan untuk sektor industri Consumer Finance dari Sustainability Accounting Standards Board (SASB) guna memberikan informasi yang lebih spesifik, khususnya kepada para investor mengenai isuisu keberlanjutan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan

Sekilas Kinerja Keberlanjutan

Tujuan utama pengelolaan aspek keberlanjutan yang dijalankan Adira Finance adalah untuk mewujudkan aktivitas bisnis yang mendukung pencapaian berbagai tujuan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Bagi Adira Finance keberlanjutan mencapai keberhasilan menjadi fondasi dasar yang wajib diterapkan pada setiap strategi usaha sehingga mampu menghasilkan manfaat secara luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN ASPEK KEBERLANJUTAN [GRI 2-12] [GRI 2-14]

Aktivitas dunia bisnis dan industri yang kian berkembang secara kompleks menjadi tantangan bagi Adira Finance yang kemudian menyikapinya melalui komitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan memberikan perhatian yang seimbang pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Salah satu tujuan utama pengelolaan aspek keberlanjutan yang dijalankan Adira Finance adalah untuk mewujudkan aktivitas bisnis yang mendukung pencapaian berbagai tujuan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Bagi Adira Finance, keberlanjutan bukan hanya tentang mencapai profitabilitas, tetapi juga tentang memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut menjadi landasan untuk memandu setiap langkah yang diambil oleh Adira Finance dalam menjalankan aktivitas operasional.

Adira Finance juga turut menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan OJK untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis yang dijalankan tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis secara finansial, namun juga berdampak positif pada seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan pelaksanaan kinerja berkelanjutan telah dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, Perseroan telah membentuk suatu tim kerja keberlanjutan pada tahun 2020 yang di dalamnya terdapat Divisi Strategic Marketing, Divisi Corporate University,



Divisi Credit & Collection, Divisi Risk Management, Divisi HCGA, Divisi Brand Communication, Unit Compliance & AML serta Divisi Corporate Secretary & Investor Relation. Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan menjadi tanggung jawab Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu, Direktur Portofolio dan Deputi Direktur - Head of Credit, Collection & Legal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [SEOJK E.1] [GRI 2-13]

Kunci dari pelaksanaan komitmen terhadap berbagai aspek keberlanjutan adalah pemberian penugasan dan tanggung jawab kepada para divisi terkait dalam perusahaan. Dalam konteks ini, Adira Finance menugaskan Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu, Direktur Portofolio dan Direktur Kredit, Collection & Legal dan beberapa divisi di bawahnya untuk memastikan kinerja keberlanjutan telah dijalankan pada aktivitas perusahaan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Sementara kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial termasuk mengelola dampak, risiko, dan peluang dilaksanakan oleh beberapa divisi terkait yang berada dalam direktorat yang berbeda.

Dalam melakukan *monitoring*, perusahaan menjalankan prinsip empat mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan, khususnya pada penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.

Adapun *Unit in Charge* dan *Person in Charge* untuk *monitoring* & evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut: [GRI 2-12]

Aktivitas	Departemen yang Bertanggung Jawab	PIC
Monitoring penyusunan Laporan Keberlanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring Pelaksanaan Edukasi Internal	Corporate University	Head of Corporate University
Monitoring Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Brand & Communication, Human Capital & General Affair, Unit Usaha Syariah	• Head of Brand & Corporate Communication; • Head of Human Capital & General Affair; • Head of Syariah.
Monitoring Realisasi Manajemen Tempat Kerja	Human Capital & General Affair	Head of Human Capital & General Affair
Monitoring penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Credit dan Risk Management	• Head of Credit; • Head of Risk; • Head of Marketing.
Monitoring Profil Risiko Kredit	Credit dan Risk Management	Head of Credit dan Head of Risk
Sampling Uji Kepatuhan atas penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Risk Management Compliance & AML	Head of Risk Head of Compliance
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Team Kerja Keberlanjutan	Koordinator Team Kerja Keberlanjutan

Adira Finance melakukan evaluasi secara rutin atas implementasi dan implementasi kinerja keberlanjutan setiap 3 (tiga) bulan, dengan membandingkan antara rencana pelaksanaan program yang tercantum dalam RAKB. Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang belum dapat terimplementasi sesuai dengan program kerja dan timeline yang telah direncanakan, Perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut: [SEOJK E.3][GRI 2-18]

a. mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan;
b. melakukan Revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK E.1] [GRI 2-17]

Isu keberlanjutan bukan hanya menjadi perhatian, melainkan juga menjadi bagian dari identitas perusahaan. Adira Finance telah menyadari bahwa sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, Perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Adira Finance menyadari pentingnya pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan pada para pengambil keputusan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi perlu memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu keberlanjutan, pengetahuan strategis tentang bagaimana mengintegrasikannya dalam strategi bisnis, serta akses ke informasi terkini terkait keberlanjutan agar selaras dengan komitmen Pemerintah Indonesia yang telah mencanangkan target tujuan SDGs dan *Net Zero Emission*.

Proses peningkatan kompetensi karyawan terkait pengelolaan risiko sosial dan lingkungan di antaranya adalah: [GRI FS4]

Kegiatan	Tanggal	Tempat	Peserta
Kelas mengenai *Sustainable Development Goals & Sustainable Finance* untuk manajer baru di tahun 2023	4-5 Desember 2023 & 6-7 Desember 2023	*Online* zoom	82
E-learning modul tentang *Sustainable Development Goals & Sustainable Finance* untuk staf sampai asisten manajer	Diadakan setiap bulan dengan peserta yang berbeda-beda	Digilearn	4.534
Program TTT terkait dengan literasi keuangan dan keuangan berkelanjutan	24-25 November 2023	Jakarta	15

STRATEGI KEBERLANJUTAN ADIRA FINANCE [SEOJK A.1] [GRI 2-22] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Seiring perubahan dunia bisnis yang terus berkembang dan bergerak secara dinamis, Adira Finance menyadari bahwa adaptasi adalah kunci untuk memastikan kelangsungan operasional yang berjalan dengan baik. Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri pembiayaan, Adira Finance menghadapi tantangan tersebut dengan komitmen untuk terus beradaptasi dan berinovasi.

Menghadapi dinamika industri dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, Adira Finance memahami bahwa keberlanjutan adalah fondasi yang tak tergantikan untuk pertumbuhan perusahaan ke masa depan. Adira Finance percaya bahwa penerapan nilai-nilai keberlanjutan merupakan komitmen jangka panjang untuk menghadirkan nilai positif bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam upaya mencapai keberlanjutan, dukungan dari seluruh pemangku kepentingan merupakan hal fundamental. Adira Finance meyakini bahwa hubungan harmonis dan kolaborasi antara karyawan, konsumen, mitra bisnis, masyarakat, serta pemangku kepentingan lain, merupakan pilar utama untuk dalam mewujudkan perubahan positif yang memiliki dampak secara jangka panjang.

Pada tahun 2023, Adira Finance terus berkomitmen untuk melanjutkan inisiatif dan komitmennya dalam menjalankan bisnis dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sementara untuk menghadapi era globalisasi, Adira Finance terus mengoptimalkan berbagai teknologi dan inovasi melalui transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi serta memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen. Sejalan dengan upaya strategis tersebut, Adira Finance memegang teguh prinsip *customer centric* di mana pemahaman dan pelayanan terhadap kebutuhan pelanggan menjadi fokus dari setiap inisiatif dan pengembangan produk.

Perseroan juga turut menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Melalui RAKB, Adira Finance telah menentukan 5 (lima) pilar yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan untuk periode selama lima tahun (2020-2024).

Sejak tahun 2021, Adira Finance juga telah menetapkan matriks kinerja keberlanjutan untuk sektor industri *Consumer Finance* dari Sustainability Accounting Standards Board (SASB) guna memberikan informasi yang lebih spesifik, khususnya kepada para investor mengenai isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan, yakni privasi konsumen (*customer privacy*), keamanan data (*data security*), dan praktik penjualan (*selling practices*).

Bagaimana Kami Melakukannya [SEOJK F.1][GRI 3-1][GRI 3-2]

Fokus Area & Komitmen	Indikator Keberhasilan 2020-2024	Target 2023	Pencapaian 2023
Tata Kelola dan Proses Membangun tata kelola dan proses untuk membentuk fungsi Keuangan Berkelanjutan di Adira Finance 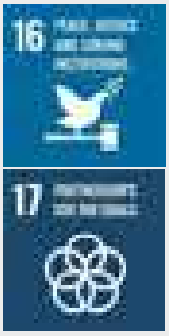	• Tersedianya Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi referensi bagi seluruh unit kerja Perusahaan dalam penerapan RAKB; • Mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahunan.	Tersedianya Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022.	Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 pada bulan Maret 2023.
Pengembangan Kapasitas Internal Mengembangkan kapasitas internal 	• Membangun kesadaran karyawan atas komitmen Adira Finance terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan memberikan pelatihan secara bertahap sepanjang tahun 2021-2024 mengenai topik keberlanjutan, pengetahuan Keuangan Berkelanjutan dan pembelajaran industri.	• Terselenggaranya pelatihan/seminar dengan topik *Sustainable Development Goals* dan *Sustainable Finance* untuk manajer yang baru masuk di 2023; • Terselenggaranya *e-learning* dengan topik *Sustainable Development Goals & Sustainable Finance* untuk level staf sampai dengan *assistant manager* dengan target 4.000 peserta; • Terselenggaranya program TTT terkait literasi Keuangan dan *sustainable finance* untuk menyiapkan trainer di setiap regional; • Tersedianya modul literasi keuangan dan keuangan berkelanjutan untuk karyawan baru.	• Sepanjang 2023, penyelenggaraan pelatihan/seminar dengan topik Sustainable Development Goals dan Sustainable Finance untuk Manager yang baru masuk di 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 4-5 dan 6-7 Desember 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 82 orang; • Sepanjang tahun 2023, modul *e-learning* dengan topik *Sustainable Development Goals & Sustainable Finance* untuk level staf hingga asisten manager telah diakses dan dipelajari oleh 4.534 karyawan; • Sepanjang tahun 2023, program *Train the Trainers* terkait literasi keuangan dan *sustainable finance* telah diikuti oleh 15 *trainers* dari 9 regional; • Perusahaan telah selesai mengembangkan modul literasi keuangan dan *sustainable finance* untuk karyawan baru; • Perusahaan juga telah mulai membangun kesadaran tentang *Carbon Offset* dengan mengadakan *mini talk show* dengan topik "Sayangi Bumiku", "Udara Tercemar, Iklim Terancam", dan juga mulai inisiasi *Carbon Offset Project*.
Pembiayaan Berkelanjutan & Literasi Keuangan Merancang program pembiayaan berkelanjutan dan meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebagai salah satu dukungan bagi pembangunan nasional 	• Melakukan *review* atas kebijakan pembiayaan dan mengembangkan pedoman pembiayaan yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan serta sektor industri. Pedoman ini akan diimplementasikan mulai tahun 2023; • Mulai tahun 2023, menyediakan dukungan pembiayaan bagi konsumen yang kegiatannya terkait dengan usaha Keberlanjutan; • Program Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sesuai dengan ketentuan OJK.	• Memiliki kebijakan pembiayaan kendaraan listrik; • Melakukan program marketing untuk pembiayaan produk ramah lingkungan dan program marketing yang ditujukan bagi konsumen sesuai dengan 17 SDGs; • Bekerjasama dengan 10 merek sepeda motor listrik.	• Perusahaan telah memiliki kebijakan pembiayaan kendaraan listrik. Total pembiayaan baru untuk kendaraan listrik sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp186,5 miliar, naik signifikan dibandingkan 31 Desember 2022 yang hanya Rp29 miliar; • Total nilai pembiayaan berdasarkan 17 *Sustainable Development Goals* sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp14.416 triliun; • Sampai dengan 31 Desember 2023, Adira Finance telah bekerja sama dengan 26 merek sepeda motor listrik dengan total *booking* sebanyak 3.967 unit atau Rp66,4miliar.

Fokus Area & Komitmen	Indikator Keberhasilan 2020-2024	Target 2023	Pencapaian 2023
Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab Menjunjung tinggi standar lingkungan dalam pemanfaatan atau penggunaan sumber daya alam dengan merancang program manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab 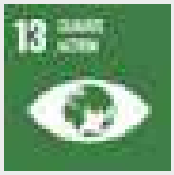	• Menerapkan program penghematan energi seperti merubah jam operasional penerangan dan pendingin ruangan.	• Mengurangi penggunaan plastik dan *styrofoam*; • Penghematan listrik sebesar 2%, penggantian lampu dengan lampu LED, menghemat penggunaan air kran, dan mengadakan lomba hemat listrik di jaringan kantor Perusahaan; • Memiliki standar Pengelolaan Limbah (misalnya limbah kertas); • Mengurangi penggunaan kertas; • Mengadakan uji emisi dan pelatihan keamanan berkendara.	• Perusahaan telah menerapkan kebijakan untuk membawa alat makan sendiri, menggunakan botol minum pribadi, serta memanfaatkan penggunaan kembali kertas yang baru digunakan 1 sisi di seluruh wilayah kerja Perusahaan; • Perusahaan berhasil mencatatkan biaya listrik 4% lebih rendah daripada budget dan memasang solar panel di 5 gedung kantor cabang milik Perusahaan; • Perusahaan telah melaksanakan Uji Emisi di 6 Kota yaitu Yogyakarta, Bogor, Jakarta, Bekasi, Cikarang dan Makassar bagi 1.356 sepeda motor dan 284 mobil dengan total biaya sebesar Rp85 juta; • Perusahaan telah melaksanakan *Training Safety Riding* di Medan, Palembang, Denpasar, Surabaya, dan Bandung dengan total biaya Rp75 juta.
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan merancang program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 	• Berpartisipasi dan memberikan dukungan pada program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang antara lain terdiri dari: a. kegiatan kemasyarakatan dan aktivitas budaya seperti pelaksanaan Festival Kreatif Lokal; b. kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup di wilayah Operasional Perusahaan; c. cepat tanggap bencana dan pendampingan atas korban bencana; d. pendidikan dan Kesehatan.	• Terselenggaranya Adira Festival 2023; • Terselenggaranya Festival Pasar Rakyat 2023; • Melakukan kegiatan penghijauan; • Memberikan bantuan bagi korban bencana alam; • Memberikan bantuan Kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan; • Mengadakan program beasiswa bagi karyawan Perusahaan; • Melakukan kegiatan edukasi bagi siswa/i SMK; • Meningkatkan porsi pembiayaan motor listrik Perusahaan.	• Perusahaan telah menyelenggarakan Adira Festival di 5 kota besar yaitu Medan, Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, dan Makassar dengan total biaya sekitar Rp1,5 miliar. Adira Festival adalah acara selebrasi ulang tahun ke-33 Adira Finance yang ditujukan untuk Sahabat dan merupakan acara kolaborasi antara Adira Finance dan ekosistem seperti dealer, rekan usaha, karyawan dan keluarga; • Festival Pasar Rakyat merupakan bagian dari Adira Festival yang merupakan acara yang digiatkan untuk memberikan wadah untuk edukasi dan literasi keuangan bagi UMKM. Acara ini bekerjasama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan telah diselenggarakan di 5 kota besar yaitu Medan, Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, dan Makassar yang diikuti oleh lebih dari 600 UMKM; • Perusahaan telah melakukan kegiatan penanaman pohon di 9 kota dengan total biaya Rp150 juta; • Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyalurkan bantuan langsung kepada korban bencana sebesar Rp156 juta; • Perusahaan telah menyalurkan program bantuan Kesehatan melalui Increso sebesar Rp360 juta sampai dengan 31 Desember 2023; • Perusahaan telah menyalurkan beasiswa sebesar Rp585 juta bagi sekitar 76 pelajar; • Perusahaan telah mengadakan 2 kali kegiatan literasi keuangan dengan total peserta sebanyak 244 orang dan biaya sebesar Rp35 juta. Selain itu, Perusahaan juga membangun perpustakaan digital di 10 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia dengan biaya sebesar Rp240 juta; • Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memberikan subsidi untuk pembiayaan sepeda motor listrik sebesar Rp5 miliar bagi sekitar 2.036 unit sepeda motor listrik serta subsidi untuk pembiayaan sepeda listrik sebesar Rp606 juta bagi sekitar 330 unit sepeda listrik.

Struktur Organisasi Komite Keuangan Berkelanjutan Adira Finance [GRI 2-14]

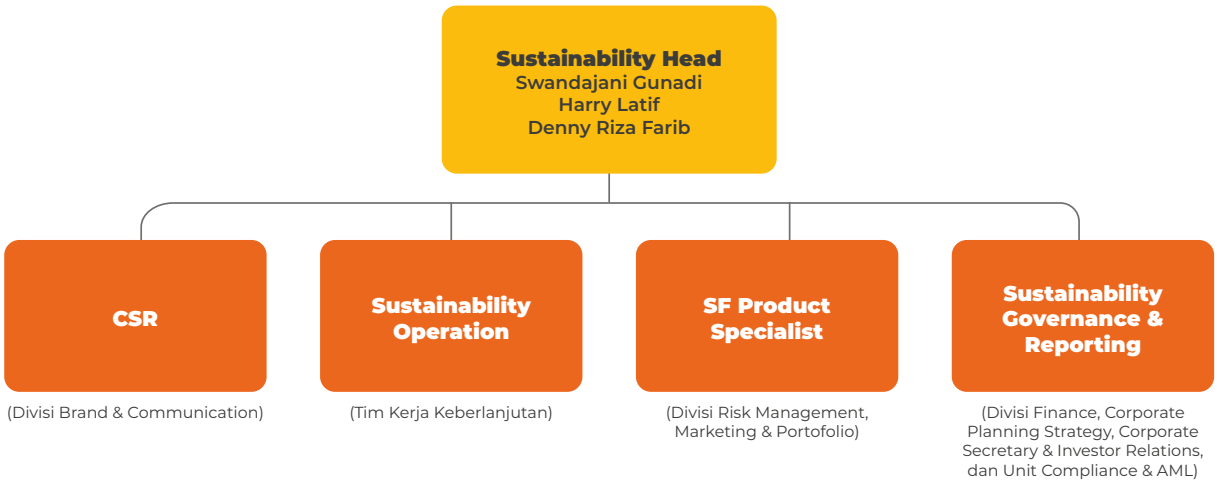

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan telah menjadi dasar dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan Adira Finance. Kami percaya bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi terbuka dengan berbagai pihak yang terlibat dan terkait dalam kegiatan operasional perusahaan.

Melalui hal tersebut, Adira Finance berharap mampu mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi serta bagaimana perusahaan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Setelahnya Adira Finance akan merancang strategi keberlanjutan yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Adira Finance menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut, yaitu: [GRI 3-1]

Inklusivitas	Materialitas	Responsif
Pemangku Kepentingan terlibat sebagai pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis, dan mereka yang terdampak dari sisi bisnis dan operasional Perseroan.	Proses pelibatan pemangku kepentingan ini membantu Adira Finance untuk mengidentifikasi dan mengelola isu-isu yang muncul.	Proses memantau perubahan lingkungan di mana Perseroan beroperasi, untuk memastikan bahwa hal-hal yang menjadi perhatian dari pemangku kepentingan dapat dikelola terus-menerus.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Adira Finance secara aktif melakukan komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah, melalui beragam metode di antaranya seperti penyampaian *Investor Newsletter*, *analyst meeting*, *conference call*, dan lain-lain. Dengan berbagai metode tersebut, Adira Finance dapat memahami topik dan isu yang menjadi perhatian ataupun kekhawatiran para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan menjadi masukan berharga dalam pembentukan strategi dan pengambilan keputusan Perseroan.

Identifikasi Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Pendekatan		
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi
Pemegang saham & Investor	Kinerja Ekonomi	• Paparan Publik; • RUPS; • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan; • Pertemuan Investor.	Menyampaikan kinerja Perusahaan.	• Minimal 1 (satu) kali setiap tahun untuk Paparan Publik, RUPS dan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan; • Pertemuan Investor minimal dilakukan 1 kali setiap bulan. Pada tahun 2023 telah terjadi sebanyak 15 pertemuan investor.

Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Pendekatan		
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi
Mitra Bisnis		Pertemuan secara berkala	• Menjaga hubungan baik; • Kegiatan Pemasaran bersama.	Minimal satu kali setiap triwulan
Pemerintah dan Regulator	Regulasi & Kepatuhan	• Laporan; • Perizinan/Izin; • Konsultasi.	Menjaga hubungan baik	Direncanakan secara teratur
Karyawan	• Pelibatan, peningkatan kompetensi; • Tingkat *Engagement* dan Kepuasan Karyawan terhadap Perusahaan.	• *Meeting*, Pelatihan dan Pendidikan; • Survei Kepuasan Karyawan.	• Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan; • Sebagai wadah bagi karyawan untuk memberikan masukan bagi Perusahaan.	• Direncanakan secara teratur ; • Satu kali dalam setahun.
Konsumen		• Menyediakan layanan konsumen melalui kantor cabang, *call center*, Whatsapp *chat*, *e-mail*, maupun media sosial; • *Customer Gathering*; • Media sosial resmi Adira Finance; • Survei Kepuasan Pelanggan.	• Melayani permintaan informasi, memberikan layanan yang dibutuhkan, ataupun menerima keluhan; • Edukasi literasi keuangan, produk & layanan; • Memberikan informasi dan edukasi tentang keuangan, produk dan layanan; • Menerima pertanyaan atau keluhan dari konsumen atau masyarakat; • Survei diadakan untuk memonitor kepuasan pelanggan.	• Layanan kantor cabang di hari & jam kerja; • Layanan via *call center*, *e-mail*, Whatsapp *chat* dan media sosial tersedia 24/7; • Sesuai kebutuhan, dilakukan di tingkat kantor cabang; • Materi informasi dan edukasi di*posting* paling lambat 3 hari sekali; • Pertanyaan dan keluhan direspons dalam waktu maksimal 24 jam; • Survei kepuasan pelanggan dilakukan 1x per tahun;
Organisasi Non-Pemerintah (LSM)		Program CSR.	Menjaga hubungan baik.	Sesuai kebutuhan.
Komunitas Lokal		• Program CSR Adira Finance Untuk Indonesia; • Pertemuan komunitas; • Kunjungan Komunitas; • Interaksi tatap muka.	Memberikan dukungan kepada ekosistem Perusahaan, komunitas dan masyarakat sekitar dalam pengembangan dan peningkatan taraf hidup mereka.	Direncanakan secara teratur setiap tahun minimal 1x per tahun untuk setiap kegiatan.
Media		• Media *Update;* • Kemitraan; • Siaran Pers; • *Media Visit;* • Konferensi Pers.	Memberikan informasi terkini mengenai program dan aktivitas, serta performa/kinerja Perusahaan.	• Direncanakan secara teratur per kuartal dan tahunan. (*Media Update, Media Visit*); • Direncanakan berdasarkan program Perusahaan yang dijalankan (Kemitraan, Siaran Pers, Konferensi Pers).
Asosiasi Industri	• Kinerja Industri • Regulasi terkait Industri	• Pertemuan; • *Gathering.*	• Mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi industri ; • Menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi kepada Regulator.	Direncanakan secara teratur.

Tentang Laporan Ini

Adira Finance menyajikan berbagai topik kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, termasuk di dalamnya mencakup strategi dan kebijakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memberikan pandangan yang mendalam tentang pencapaian, tantangan, dan inisiatif yang telah dijalankan Adira Finance dalam upaya menjalankan komitmen keberlanjutan pada berbagai aspek bisnis perusahaan.

Dengan komitmen untuk berupaya mencapai kegiatan bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Adira Finance melanjutkan penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk tahun laporan 2023, sejalan dengan nilai yang dipegang perusahaan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Adira Finance menyajikan berbagai topik kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, termasuk di dalamnya mencakup strategi dan kebijakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan. Informasi kinerja keberlanjutan Adira Finance akan menjadi sumber informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjadi faktor penting yang menunjang keberlangsungan dan aktivitas bisnis Perseroan.

Selaras dengan rencana Pemerintah untuk mewujudkan berbagai pencapaian yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), Adira Finance secara berkala akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan pada setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan yang disajikan juga merupakan bentuk kepatuhan Adira Finance terhadap aturan Pemerintah, khususnya POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Isi dari Laporan ini adalah mengenai kinerja Keberlanjutan Adira Finance secara menyeluruh, aktivitas sosial, dan operasional Perseroan pada periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023. Pada laporan ini, tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan, serta tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. [GRI 2-4]



Standar Teknis Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan laporan dan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023, serta Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai acuan dalam penyusunan dan pemilihan topik material dalam Laporan ini, Perseroan menggunakan kriteria Sustainability Accounting Standards Board (SASB) untuk sektor industri *Consumer Finance*. Untuk memudahkan para pembaca mengenai isi laporan dengan indikator GRI Standar, Adira Finance menyediakan indeks referensi silang isi laporan dengan kriteria POJK dan GRI Standards yang dapat ditemukan pada halaman 659-662. [GRI 2-3] [GRI 2-4]

Memastikan Kredibilitas Laporan

Pada tahun 2023, Adira Finance belum melakukan proses verifikasi dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan. Meski demikian, dalam proses penyusunannya, seluruh data dan informasi yang dicantumkan dapat terjamin akurasi dan kredibilitasnya karena telah melalui proses tinjauan secara internal oleh tim Laporan keberlanjutan Adira Finance dan menggunakan data-data yang telah diaudit secara terpisah oleh auditor eksternal independen, khususnya data dan informasi yang berkaitan dengan keuangan yang juga tercantum dalam Laporan Tahunan Adira Finance.

Laporan ini belum melakukan proses *assurance* atas Laporan Keberlanjutan melalui pihak independen. Proses *assurance* dalam Laporan ini dilakukan secara internal. Namun demikian, telah dilaksanakan proses *assurance* oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan pada laporan keuangan, di mana pernyataannya dapat dilihat pada halaman 499-506. [SEOJK G.1][GRI 2-5]

Menentukan Materialitas: Topik-topik Terpenting bagi Pemangku Kepentingan Kami [GRI 3-1]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Adira Finance memahami pentingnya menyajikan data dan informasi secara relevan, lengkap, dan terperinci. Sehingga, Laporan Keberlanjutan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Perseroan, sekaligus mampu menyediakan seluruh kebutuhan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hal tersebut, Adira Finance telah melakukan sejumlah rangkaian proses untuk mengidentifikasi aspek topik material dengan turut menyertakan kriteria Sustainability Accounting Standards Board (SASB) untuk sektor industri *Consumer Finance* berdasarkan SASB *Sustainability Industry Classification System*. SASB adalah standar *sustainability accounting* yang mencakup kriteria topik yang telah mempertimbangkan prinsip-prinsip:

- *Global Applicability;*
- *Financial Materiality;*
- *Industry-specific Standard Setting.*

Melalui peninjauan topik material yang diselaraskan dengan topik dan kriteria SASB *Standard* untuk *Consumer Finance* (SASB *Sustainability Industry Classification System*), Adira Finance berharap mampu menyajikan Laporan Keberlanjutan secara lebih luas dan komprehensif yang memuat beragam isu yang bersifat pokok, berkaitan erat dengan aktivitas Perseroan di sektor *multifinance*, serta relevan dengan hal-hal yang menjadi topik prioritas bagi *stakeholders*. Pemaparan data sesuai dengan matriks SASB sampai akhir tahun 2023, masih dalam proses pengumpulan data.

Penting bagi Adira Finance

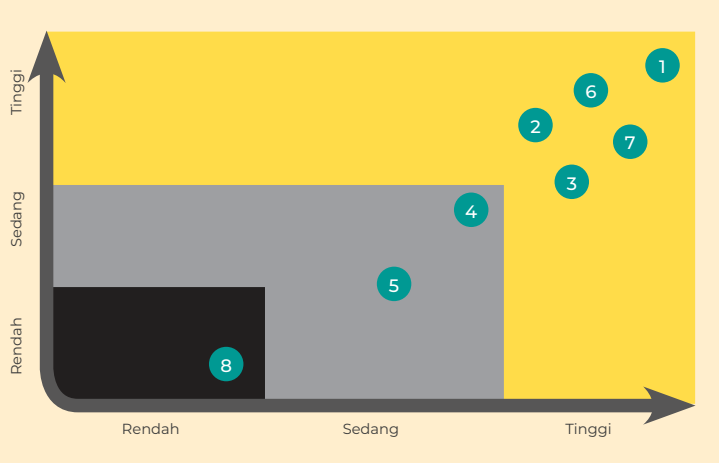

Daftar Topik Material Adira Finance Tahun 2023:

1. Kinerja Keuangan;
2. Portofolio pembiayaan dan kontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional;
3. Ketenagakerjaan, kompetensi dan kesejahteraan karyawan;
4. *Responsible Lending*, Literasi dan Edukasi Keuangan, serta Perlindungan Nasabah;
5. *Selling Practice* dan Kejelasan Informasi Produk;
6. *Customer Privacy;*
7. *Data Security;*
8. Program *Community Development* (kontribusi sosial).

Dalam hal ini, aspek-aspek yang menjadi perhatian utama (bersifat material), baik bagi para pemangku kepentingan maupun Adira Finance, adalah: [GRI 3-2][GRI 3-3]

No.	Topik Material	Batasan & Relevansi		
		Adira Finance	Mitra Bisnis	Masyarakat
1.	Kinerja Keuangan	√	√	-
2.	Portofolio pembiayaan dan kontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional	√	√	√
3.	Ketenagakerjaan, kompetensi, dan kesejahteraan karyawan	√	-	-
4.	*Responsible Lending*, Literasi, dan Edukasi Keuangan, serta Perlindungan Nasabah	√	√	√
5.	*Selling Practice* dan Kejelasan Informasi Produk	√	-	√
6.	*Customer Privacy*	√	√	√
7.	*Data Security*	√	√	√
8.	Program *Community Development* (kontribusi sosial)	√	-	√

Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan, dan Pelaporan Data

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Adira Finance melakukan pengumpulan data sepanjang tahun 2023 terkait kinerja Keberlanjutan Perseroan secara kuantitatif maupun kualitatif, baik internal maupun eksternal. Batasan dan cakupan yang disajikan meliputi kantor pusat dan seluruh jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. [GRI 2-2]

Standar pengumpulan dan pelaporan data telah disesuaikan dengan standar umum pada setiap topik keberlanjutan masing-masing. Hal ini menjadikan Laporan Keberlanjutan Adira Finance bersifat relevan dan berlaku secara umum. Pelaporan data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara untuk pelaporan data keberlanjutan, Adira Finance merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Adira Finance juga mengimplementasikan ISO 26000 sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan *Community Development*.

Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik

[GRI 2-3]

Adira Finance menyadari masih terdapat keterbatasan dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. Untuk itu, kami mengapresiasi berbagai masukkan, saran dan umpan balik para pembaca, yang dapat dikirimkan melalui:

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Sekretaris Perusahaan
Millennium Centennial Center Lantai 59
Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 25, RT.10/RW.1,
Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (62-21) 39733232
Faks. : (62-21) 5296-4158
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id



Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat

[SEOJK F.23] [SEOJK F.25]

Perseroan meyakini program kemitraan usaha memiliki manfaat yang besar bagi usaha kecil, karena dapat meningkatkan keberlanjutan dan kapasitas usaha di antaranya pasar, modal, teknologi, manajemen, dan kewirausahaan.

Adira Finance berkomitmen secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial/*corporate social responsibility* (CSR) guna memberikan manfaat positif dalam upaya membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal ini diimplementasikan Perseroan melalui berbagai program TJSL, hal ini sesuai dengan janji *brand* Perseroan "Sahabat Setia Selamanya."

Isu-Isu Sosial Kemasyarakatan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan serta Risiko Sosial dan Ekonomi terkait Kegiatan Bisnis Perusahaan

Adira Finance menyadari bahwa dalam mewujudkan keberlanjutan, Perseroan harus memiliki tujuan dan target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana Perseroan dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Adira Finance berkomitmen untuk secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adira Finance senantiasa berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan keberlanjutan baik itu bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam peningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan program TJSL, Adira Finance juga berkomitmen untuk maju dan tumbuh bersama masyarakat Indonesia yang diimplementasikan dalam bentuk program kemitraan usaha. Program ini sejalan dengan strategi Perseroan karena dapat menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bermitra.

Perseroan meyakini program kemitraan usaha memiliki manfaat yang besar bagi usaha kecil, karena dapat meningkatkan keberlanjutan dan kapasitas usaha di antaranya pasar, modal, teknologi, manajemen dan kewirausahaan. Perseroan juga juga secara berkelanjutan



membantu pengembangan sektor usaha kecil sebab UMKM merupakan motor penggerak dan pendorong pertumbuhan ekonomi nasional di masa yang akan datang.

Perumusan Metode dan Lingkup *Due Diligence*

Adira Finance senantiasa berkomitmen menciptakan program TJSL yang dapat memberikan manfaat secara maksimal dan bisa dirasakan secara luas sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Untuk itu, Perseroan selalu berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menelaah dan merumuskan berbagai program TJSL. Sebab, Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam kemajuan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Hal tersebut diimpelementasikan Perseroan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan mengenai pengembangan sosial dan kemasyarakatan, bersama dengan unit kerja terkait. Adira Finance senantiasa memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi terkait, sehingga tidak ada pengaduan atau pelanggaran yang diterima Perseroan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan, Isu Sosial dan Pemangku Kepentingan yang Relevan, Mekanisme Pelibatan Pemangku Kepentingan, Pelibatan Masyarakat, dan Pengaduan Keluhan

[SEOJK F.24]

Adira Finance selalu memetakan pemangku kepentingan yang terlibat langsung dan terpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pemetaan dilakukan berdasarkan keterlibatan para pemangku kepentingan yang diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

Pemangku kepentingan yang terdampak atau berpengaruh, sekaligus merupakan pemangku kepentingan yang relevan terhadap isu sosial di Perseroan, yaitu meliputi Pelanggan, Pemegang

saham/investor, Regulator, Pemasok, Karyawan, dan Komunitas Lokal. Adira Finance melibatkan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terhadap isu-isu sosial Perseroan dalam pelaksanaan TJSL. Adapun isu sosial yang dimiliki Perseroan yakni sebanyak 7 isu penting meliputi Kinerja Ekonomi, Portofolio Produk dan Kualitas Kredit, Perlindungan Informasi Pelanggan, Reputasi Perseroan, Pendidikan dan Pelatihan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja, dan Komunitas Lokal.

Manfaat Inisiatif TJSL Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan [FS13]

Adira Finance memiliki komitmen yang kuat menjalankan berbagai kebijakan dan program yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, baik itu secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Berbagai upaya kebijakan dan program yang telah dijalankan oleh Perseroan, diharapkan dapat memberikan manfaat positif untuk masyarakat, serta dapat membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif melalui interaksi yang baik dan intensif dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal itu bertujuan untuk menimbulkan sikap saling pengertian dan pemahaman terhadap berbagai masalah yang timbul terkait dengan kegiatan Perseroan. Perseroan meyakini hubungan yang harmonis dan kontruktif akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan Keberlanjutan usaha Adira Finance di masa yang akan datang.

Kontribusi aktif Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang berkelanjutan diwujudkan melalui pelaksanaan program TJSL di bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Perseroan berupaya semaksimal mungkin dari pelaksanaan TJSL akan memberikan kontribusi positif pada peningkatan kesejahteraan dan peningkatan ekonomi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional. Hal itu dilakukan Adira Finance dengan melaksanakan berbagai investasi sosial melalui program TJSL, baik yang bersifat kondisional seperti bantuan bencana alam, maupun investasi yang bersifat jangka panjang seperti dukungan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Target dan Rencana Program TJSL Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pada tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target pelaksanaan TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan adanya target Pelaksanaan TJSL, Perseroan berupaya memastikan pengembangan sosial dan kemasyarakat dapat berjalan secara tepat dan terukur. Berbagai program TJSL tersebut diantaranya menjalankan program Adira Peduli, program kerja sama dengan Increso, Donor Darah, Program Beasiswa Adira Finance, Program Sahabat Pasar Adira Finance, serta program *Creating Shared Value* (CSV).

Adira Finance juga melaksanakan kegiatan TJSL lainnya yang meliputi kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kelompok masyarakat serta kegiatan sosial yang langsung menyentuh kepada masyarakat.

Kegiatan dan Capaian Kegiatan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan 2023 [GRI 203-2] [GRI 413-1]

Adira Finance selalu melibatkan pelanggan, mitra dan karyawan dalam menjalankan program TJSL, yang mengacu pada 3 pilar utama, yaitu Sahabat Lokal, Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance.

Sahabat Lokal

Sahabat lokal merupakan wujud kontribusi Adira finance melalui kegiatan TJSL dalam meningkatkan dan memberdayakan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sebagai bentuk komitmen Adira Finance bahwa keberhasilan pencapaian keberlanjutan Perseroan juga harus dirasakan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Adira Finance melakukan berbagai inovasi dan ragam pendekatan program pemberdayaan bertujuan agar Adira Finance dapat memberikan manfaat secara luas dan maksimal, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai implementasi kegiatan Sahabat Lokal yang mencakup sejumlah bidang yaitu pemberdayaan sektor pariwisata, budaya, kearifan lokal, UMKM, serta literasi keuangan.

Program yang rutin dilaksanakan oleh Adira Finance setiap tahunnya dan menjadi unggulan dalam pilar Sahabat Lokal meliputi kegiatan pemberdayaan seputar pariwisata, budaya, kearifan lokal dan UMKM. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Festival Kreatif Lokal

Festival Kreatif Lokal merupakan program TJSL Adira Finance dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan cara memajukan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) bertemakan #MajuBersamaSahabat. Program yang diinisiasi sejak tahun 2018, yang sebelumnya bernama Festival Pesona Lokal ini telah memasuki tahun kelima pelaksanaan. Pada tahun 2023, Festival Kreatif Lokal kembali diselenggarakan Adira Finance di acara Adira Festival 2023, dimana di dalamnya terdapat Pameran budaya, kesenian daerah, dan pentas musik lokal. Selain itu, Adira Finance juga memiliki Festival Pasar Rakyat yang memberikan platform bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produk-produk lokal dalam konsep bazar seperti bazar fesyen Jakcloth, bazar kuliner serta bazar kriya.

Adira Finance menyadari bahwa UMKM memegang peranan penting dalam mengakselarasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan Visi Perseroan yaitu "Menciptakan Nilai Bersama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan". Melihat hal tersebut, Adira Finance secara berkelanjutan memberikan apresiasi dan dorongan kepada pelaku UMKM untuk memaksimalkan potensi usaha melalui penyelenggaraan Festival Kreatif Lokal.

Festival Kreatif Lokal terdiri dari rangkaian sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha UMKM ekonomi kreatif. Pada program Festival Kreatif Lokal, Adira Finance memberikan pelatihan bagi UMKM terkait digitalisasi serta tips dan trik pemasaran *online.* Selain itu, juga diberikan pengenalan perihal Kemitraan Berdaya (Keday) atau agen AXI.

Program ini juga selaras dengan program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) dalam upaya menggerakkan roda perekonomian di sektor pariwisata dan kreatif. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini terjalin atas kerjasama strategis dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Dari kegiatan FKL ini, menunjukan bahwa Adira Finance memiliki komitmen yang kuat untuk selalu mendukung upaya Pemerintah terhadap pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Adira Peduli

Program Adira Peduli merupakan salah satu bentuk inisiatif TJSL Adira Finance dalam rangka memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat terdampak dari berbagai kejadian bencana alam, maupun peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar operasional. Program ini menjalankan berbagai bentuk kegiatan, di antaranya menyasar bantuan untuk karyawan, kegiatan pelestarian lingkungan hidup di operasional Perseroan.

Adira Finance secara tanggap dan aktif mengimplementasikan kepedulian kepada korban bencana alam, musibah lingkungan, serta kejadian darurat lain yang terjadi di Indonesia. Bantuan yang diberikan melalui Adira Finance Peduli antara lain berupa paket sembako, selimut, dana, serta bantuan lain yang disesuaikan terhadap kebutuhan para korban bencana di masing-masing tempat.

Pada tahun 2023, Program Adira Finance Peduli telah menyalurkan bantuan kepada korban bencana dengan total nilai sebesar Rp156.500.000.

Adira Finance Syariah Bagikan 800 Paket Tas dan Alat Tulis dalam Kegiatan CSR di Jakarta Fair Kemayoran

Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan, Adira Finance mengadakan kegiatan CSR bersama pihak penyelenggara Jakarta Fair Kemayoran dengan berfokus kepada kegiatan sosial peduli pada anak-anak, dengan mengusung tema "Berbagi Itu Indah Bersama Membangun Negeri". Program yang dijalankan pada tanggal 3 dan 5 Juli 2023 di JiExpo dihadiri lebih dari 800 anak-anak.

Peserta program CSR tersebut berasal dari berbagai yayasan dan panti asuhan yang terdiri dari: SLBN 10 Jakarta, YPLB Nusantara, Yayasan Griya Bina Karya ABK UMKM, Yayasan Difabel Mandiri Indonesia, Panti Asuhan Adinda, Yayasan Amal Mulia, PA Kampung Melayu, Rumah Belajar C13 English Club, Komunitas Huma Rumil, Panti Asuhan Al Hasanat, Panti Asuhan Bakti Nurul Jannah, PSAA Van Der Steur, Yayasan PETA, dan Yayasan Putri Kasih.

Program ini merupakan tahun kedua Adira Finance Syariah dalam kegiatan CSR di Jakarta Fair Kemayoran. Adapun kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya bagi para anak-anak yang terlibat dalam kegiatan CSR Jakarta Fair Kemayoran 2023.

Kegiatan program CSR ini diawali dengan menampikan berbagai skill anak-anak penerima bantuan mulai dari pertunjukan musik, drama, kesenian daerah dan lainnya. Dilanjutkan dengan seremonial penyerahan goodie bag dari berbagai perusahaan yang ikut serta dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), salah satunya Adira Finance Syariah. Dalam kesempatan ini, Adira Finance Syariah memberikan tas ransel berisikan buku dan juga alat tulis.

Bapak Yusron, selaku Head of Syariah Adira Finance juga turut hadir dan menyatakan antusiasme serta rasa syukur atas keterlibatan Adira Finance Syariah dalam kegiatan CSR yang diadakan oleh Jakarta Fair Kemayoran setiap tahunnya. Selain itu, kegiatan ini dihadiri juga oleh Bapak Krisdianto selaku Kepala Wilayah Jabodetabek Adira Finance.

Tidak hanya itu, anak-anak yang hadir pun diajak berkeliling area ke seluruh *booth* yang ada di Jakarta Fair Kemayoran, salah satunya *Main Booth* Adira Finance dengan menggunakan fasilitas bus wara-wiri. Diharapkan dengan adanya bantuan yang telah diberikan, nantinya mampu memberikan manfaat untuk masa depan anak-anak yang hadir dalam kegiatan CSR di Jakarta Fair Kemayoran ini.

Mitra CSR Adira Finance

Penting bagi Adira Finance untuk memperhatikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kualitas kesehatan individu. Perseroan meyakini kualitas kesehatan yang baik akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang unggul akan berguna untuk membangun bangsa di masa yang akan datang. Untuk itu, Adira Finance secara rutin melaksanakan kegiatan TJSL bidang kesehatan tiap tahunnya di bawah pilar mitra CSR.

Program yang dijalankan ini juga selaras dengan upaya pemerintah dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Bentuk kegiatan ini diimpelementasikan secara rutin oleh Perseroan dengan menggelar berbagai program kesehatan, baik upaya preventif maupun promotif. Dalam pelaksanaannya, Adira Finance memberikan bantuan kesehatan terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Berbagai bantuan yang diberikan Adira Finance di antaranya biaya pengobatan seperti biaya operasi, pemeriksaan, pemberian obat-obatan gratis, dan lain-lain.

Program Mitra CSR juga berkolaborasi dengan Increso yang merupakan perkumpulan sosial yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Increso tersebar di seluruh kantor cabang Adira Finance, sebagai wadah bagi para karyawan untuk berperan aktif dan berkontribusi positif di luar kegiatan usaha Perseroan.

Dana yang dikumpulkan oleh Increso berasal dari sumbangan para karyawan Adira Finance yang kemudian disalurkan langsung ke masyarakat dalam bentuk berbagai program, di antaranya pengobatan massal, bakti sosial, pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu dan lain-lain. Selain itu, Adira Finance dengan mitra sosial juga melaksanakan program pendidikan dengan memberikan beasiswa bagi anak karyawan berprestasi secara akademik di perguruan tinggi.

Sepanjang tahun 2023, sumbangan yang diberikan oleh karyawan Adira Finance kepada Increso mencapai Rp1.378.771.440 lebih kecil dibandingan tahun 2022 sebesar Rp1.379.357.440. Pada tahun 2023, Increso telah memberikan bantuan pengobatan bagi 18 orang pasien dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp250.402.343, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp94.997.242. Laporan Keuangan Increso setiap tahun juga diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

ADIRA Melalui Increso Tebarkan Kebaikan untuk Masyarakat

ADIRA menyadari kemajuan dan pertumbuhan bisnis perusahaan sekarang ini juga harus dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Perusahaan berkomitmen melakukan berbagai program kebaikan salah satunya melalui Increso. Increso merupakan wadah karyawan untuk berkontribusi aktif dengan melakukan berbagai program sosial dan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan komitmen 'Adira Finance untuk Indonesia', berkontribusi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia dan akan terus berinovasi untuk membantu masyarakat Indonesia menjadi lebih baik dan mencapai kesejahteraan, dengan mengembangkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis komunitas atau masyarakat.

Komitmen Adira melalui Increso salah satunya diimplementasikan dengan berkolaborasi bersama Yayasan Lions Indonesia untuk mendirikan Rumah Singgah Lions bagi anak-anak penderita kanker. Program rumah singgah ini berdasarkan atas kerja sama Adira Finance selaku "*mission partner*" dengan Yayasan Lions Indonesia serta didukung oleh Lions Club International Foundation, Increso, klub Lions se-Indonesia, dan donatur lainnya.

Rumah Singgah Lions melayani pasien anak-anak yang tengah menjalani pengobatan dan perawatan penyakit kanker di bawah usia 18 tahun yang telah menjadi anggota BPJS, serta harus didampingi orang tua atau wali resmi. Fasilitas yang tersedia di rumah singgah antara lain penginapan gratis, transportasi gratis ke rumah sakit, serta makanan gratis untuk pasien dan pendampingnya.



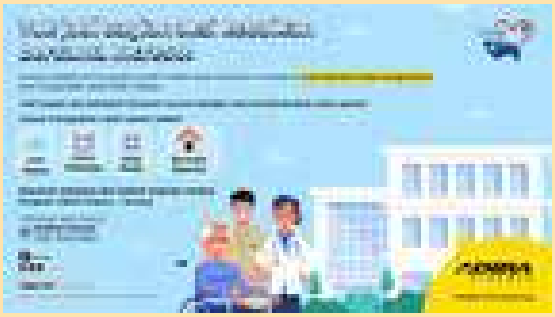

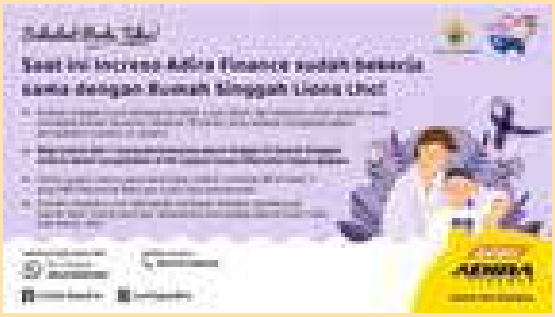



Literasi Keuangan [FS16]

Adira Finance menyadari pentingnya edukasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan pengelolaan keuangan. Perseroan meyakini, bahwa kunci peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pertumbuhan tingkat literasi keuangan. Sebagai perusahaan yang bergerak di Industri pembiayaaan, literasi keuangan menjadi penting karena menjadi dasar bagi setiap individu dalam mengambil keputusan pengelolaan atau perencanaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membentuk perilaku dan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga masyarakat mampu terhindar dari berbagai masalah kesulitan finansial.

Pada tahun 2023, Adira Finance kembali melaksanakan berbagai program terkait literasi keuangan yang lebih difokuskan kepada kaum perempuan, ibu rumah tangga, UMKM, mahasiswa, guru serta dosen. Perseroan berharap dengan adanya program literasi keuangan ini, masyarakat dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan dengan bijak dan memliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga pada akhirnya akan membantu masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

Perseroan ingin selalu memastikan kegiatan yang dijalankan berdampak besar bagi masyarakat. Oleh karena itu, Adira Finance berkolaborasi dengan mitra yang telah tersertifikasi CFP (*Certified Financial Planner*) sehingga mempunyai kapasitas dan kapabilitas untuk memberikan edukasi pengelolaan keuangan dan strategi perencanaan keuangan yang baik.

Pada tahun 2023, Adira Finance menjalankan Program *Webinar* Literasi Keuangan sebanyak 5 *batch* di setiap titik Regional Perseroan melalui metode *online*:

Realisasi Program Literasi Keuangan 2023

Kegiatan	Detail Program	Total Realisasi (Rp)
Literasi Keuangan UMKM	Literasi keuangan khusus untuk UMKM umum bertujuan agar UMKM dapat mengatur keuangan dengan Baik	6.000.000
Literasi Keuangan Wanita	Literasi keuangan khusus untuk wanita yang sudah menikah agar IRT atau IRT yang memiliki usaha homemade dapat mengatur keuangan dengan Baik	11.000.000
Literasi Keuangan Masyarakat Umum	Literasi Keuangan khusus Masyarakat Umum agar masyarakat umum aware akan rencana keuangan dan sudah mulai mengatur keuangan sejak se dini mungkin	15.000.000
Literasi Keuangan TTT	Mengajarkan kepada trainer internal terkait materi literasi keuangan sebagai bekal trainer untuk dapat menyebarkan informasi tersebut di sekitar	31.111.104
Literasi Keuangan Pelajar	Literasi Keuangan khusus Pelajar agar pelajar dapat mengerti bahwa mengatur uang sejak dini itu sangat penting untuk masa depan	15.000.000

Adira Finance Syariah Menggelar Kegiatan Pojok Literasi sebagai Bentuk Edukasi Literasi Keuangan Sesuai dengan Pedoman Syariah

Adira Finance berupaya secara konsisten melaksanakan berbagai upaya literasi keuangan kepada masyarakat, salah satunya terkait pengelolaan keuangan syariah. Literasi Keuangan Syariah merupakan suatu proses pemahaman terkait pengelolaan keuangan, baik produk atau jasa keuangan, sebagai langkah awal untuk menghadapi suatu tantangan keuangan dan mencapai kehidupan yang lebih baik dengan menerapkan konsep keuangan Syariah yang sesuai dengan syariat Agama Islam, seperti larangan riba dan judi.

Dalam mendukung peningkatan pemahaman keuangan Syariah bagi masyarakat khususnya bagi para penggiat bisnis/UMKM, Adira Finance melalui Unit Usaha Syariah-nya (Adira Finance Syariah), menggelar kegiatan Pojok Literasi pada *event* Adira Festival 2023 yang diadakan di 5 kota berbeda. Medan menjadi kota pertama, atas pelaksanaan kegiatan edukasi keuangan tersebut. Dengan mengusung tema "Pengetahuan Literasi Berdasarkan Keuangan Global Syariah", kegiatan ini mampu membuka wawasan masyarakat umum terkait produk dan jasa keuangan syariah, serta mampu untuk membedakannya dengan sistem keuangan konvensional.

Materi diskusi literasi keuangan tersebut disampaikan oleh Bapak Dr. Sugianto, MA, selaku Ketua Harian Pengurus Wilayah Masyarakat Ekonomi Syariah (PW MES) Sumatera Utara. Pada kegiatan ini, hadir juga para peserta dari berbagai perwakilan UMKM di Adira Festival Medan, Kedai Syariah, dan Mitra Axi Syariah.

Dengan antusiasme yang tinggi dari para peserta, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk meningkatkan pengetahuan baru khususnya bagi pelaku bisnis dan UMKM dalam menghadapi tantangan Global Ekonomi berdasarkan Konsep dan Prinsip Keuangan Syariah.

Penghargaan TJSL Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Adira Finance melalui program TJSL yang telah dijalankan Perseroan berhasil meraih penghargaan di antaranya Penghargaan Indonesia CSR Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi untuk Kategori Multifinance, sebagai "Indonesia Best CSR Award 2023 with Outstanding Program in Developing Socio-Economic Society".

Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan

Pada tahun 2023, Adira Finance telah menyalurkan biaya untuk pelaksanaan kegiatan TJSL dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan mencapai Rp8,2 miliar, sedangkan di tahun 2022 sebesar Rp16,8 miliar.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan Serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas, kegiatan operasional perusahaan akan berjalan secara efektif dan maksimal.

Adira Finance percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu pilar utama untuk mencapai keberlanjutan. Bagi Kami pengembangan SDM & K3 bukan sekedar tanggung jawab, melainkan bentuk investasi untuk memastikan keberlangsungan operasional yang andal melalui tenaga kerja yang berkompeten dan unggul.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 403-1]

Dalam upaya untuk mencapai kegiatan bisnis yang berjalan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), diperlukan adanya pondasi kuat sehingga perusahan mampu untuk menghasilkan nilai-nilai keberlanjutan yang berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Tujuan tersebut mampu dicapai salah satunya dengan cara memaksimalkan potensi internal yang ada secara menyeluruh. Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas, kegiatan operasional perusahaan akan berjalan secara efektif dan maksimal.

Adira Finance percaya bahwa SDM yang berkompeten akan menjadi faktor yang menentukan kinerja bisnis perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, Adira Finance senantiasa berupaya untuk mendorong pengembangan potensi karyawan demi terciptanya SDM yang unggul, profesional dan dengan integritas. Selain itu, SDM yang berkualitas.

Komitmen Adira Finance dalam pengembangan SDM diwujudkan melalui berbagai program pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan. Program tersebut dilaksanakan kepada seluruh level jabatan. Pada tahun 2023, Adira Finance telah melaksanakan sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, di antaranya:

- Program promosi dan kaderisasi
- Program *leadership*
- Program persiapan pensiun
- Program *onboarding* karyawan baru
- Program penininggkatan kompetensi fungsi sales
- Program peningkatan kompetensi fungsi *service*
- Program peningkatan kompetensi fungsi kredit
- Program peningkatan kompetensi fungsi *operation*
- Program peningkatan kompetensi fungsi *collection*



- Program peningkatan kompetensi fungsi *loan asset recovery*
- Program peningkatan kompetensi *corporate function and support*
- Program *general skill and soft skill*
- Program literasi keuangan
- Program *happiness culture*
- Program inovasi
- Program *change management* transformasi
- Program *knowledge management*
- Program peningkatan kapasitas digital
- Sertifikasi profesi

Di samping itu, penerapan praktik Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi aspek yang dijunjung tinggi oleh Adira Finance. Lingkungan kerja yang aman dan sehat tidak hanya mengurangi risiko, tetapi juga menciptakan budaya yang peduli dan berdampak positif pada produktivitas dan kepuasan SDM.

Adira Finance senantiasa berkomitmen untuk menjadikan para karyawan sebagai prioritas utama dengan memenuhi hak-hak mereka sepenuhnya dalam lingkungan kerja. Serangkaian kebijakan telah diimplementasikan, termasuk pendekatan yang merata terhadap seluruh karyawan dalam hal peluang pekerjaan, kompensasi yang adil, serta upaya pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Dengan menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan para karyawan, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis di antara semua pihak, sehingga kolaborasi dan dukungan saling terjalin untuk meraih kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023, jumlah pegawai Adira Finance sebanyak 17.243.

Profil Karyawan Adira Finance 2023 [SEOJK C.3][GRI 2.7]

Status Ketenagakerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kontrak	2.033	491	**2.524**
Tetap	11.930	2.789	**14.719**
Total	**13.963**	**3.280**	**17.243**

Status Ketenagakerjaan	Wilayah Operasional			Total
	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Selain Kantor Cabang	
Kontrak	110	1.246	1.168	**2.254**
Tetap	1.475	5.873	7.371	**14.719**
Total	**1.585**	**7.199**	**8.539**	**17.234**

Catatan: Data SDM per 31 Desember 2023 dikompilasi dari seluruh wilayah operasional PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

ISU-ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN TERKAIT BISNIS PERUSAHAAN

Pengelolaan SDM yang dilakukan Adira Finance selalu dijalankan berdasarkan peraturan dan regulasi hukum yang berlaku. Untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan pada koridor yang telah ditentukan, Adira Finance secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala. Tindakan tersebut merupakan bagian dari strategi untuk mencegah atau mengatasi potensi isu dan risiko yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan di lingkungan Perusahaan.

Berbagai isu terkait praktik ketenagakerjaan dan berhubungan dengan operasi perusahaan menjadi perhatian Adira Finance, termasuk kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*), pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Selama tahun 2023, Adira Finance berhasil melaksanakan manajemen SDM sesuai dengan pedoman yang mengatur praktik-praktik ketenagakerjaan. Hal tersebut tercermin dengan tidak adanya konflik industrial atau demonstrasi karyawan terhadap manajemen selama periode pelaporan.

Komposisi Karyawan Baru [GRI 401-1]

Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1.278	75%
Perempuan	420	25%
Jumlah	**1.698**	**100%**
Usia		
18-25 tahun	201	11,8%
26-35 tahun	1.337	78,7%
36-55 tahun	158	9,3%
>55 tahun	2	0,1%
Jumlah	**1.698**	**100%**

Keterangan	Jumlah	%
Wilayah Kerja		
Kantor Pusat	272	16%
Kantor Cabang	1.039	61%
Kantor selain kantor cabang	387	23%
Jumlah	**1.698**	**100%**

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [GRI 401-1]

Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1.515	86%
Perempuan	241	24%
Jumlah	**1.756**	**100%**
Usia		
18-25 tahun	126	7,2%
26-35 tahun	1.145	65,25%
36-55 tahun	477	27,2%
>55 tahun	8	0,5%
Jumlah	**1.756**	**100%**
Wilayah Kerja		
Kantor Pusat	134	8%
Kantor Cabang	883	50%
Kantor Selain Kantor Cabang	739	42%
Jumlah	**1.756**	**100%**

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [SEOJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan	Jumlah Karyawan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan
Jenis Kelamin			
Laki-laki	122.382	558.579	4,56
Perempuan	26.309	167.133	6,35
Status Karyawan			
Tetap	131.494	598.926	4,55
Kontrak	17.197	126.786	7,37

OPTIMALISASI JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Adira Finance senantiasa memastikan setiap hak karyawan telah terpenuhi dengan memberikan perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, dan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Salah satu cara yang dilakukan Perseroan adalah melalui pengelolaan SDM yang didasarkan pada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diperbaharui menjadi UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Implementasi undang-undang tersebut menjadi jaminan bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugas mereka sehari-hari serta memberi keyakinan bahwa mereka akan diperlakukan secara adil tanpa adanya perbedaan. Selain itu, berbagai prinsip ketenagakerjaan seperti kesetaraan gender maupun non-diskriminasi, menjadi nilai-nilai yang senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT TERKAIT ESELAMATAN KERJA DAN KONFLIK KETENAGAKERJAAN

Adira Finance memiliki kewajiban untuk melindungi setiap SDM yang dimiliki dan memastikan bahwa lingkungan kerja selalu aman dan kondusif bagi karyawan dalam menjalani kegiatan operasional. Atas dasar hal tersebut, Adira Finance telah menyiapkan sejumlah mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat terkait dengan keselamatan kerja dan konflik ketenagakerjaan, yaitu dengan mengoptimalkan *whistleblowing system*.

Whistleblowing system merupakan sistem Perseroan melalui pengelolaan pihak independen, yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan berbagai pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Perusahaan, termasuk masalah ketenagakerjaan. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme dan prosedur dalam sistem pelaporan pelanggaran dapat ditemukan pada pembahasan tersendiri pada bab Tata Kelola dalam laporan ini.

Sementara itu, dalam hal konflik ketenagakerjaan, perusahaan telah merumuskan prosedur yang adil dan transparan untuk menangani masalah yang mungkin muncul. Ini mencakup mekanisme untuk menyampaikan keluhan, ketidakpuasan atau keberatan yang dirasakan mengganggu pelaksanaan tugas. Mekanisme pengaduan atas keluhan karyawan dapat disampaikan kepada atasan langsung, serta melalui Direktorat yang telah ditunjuk oleh Perseroan.

Terkait keselamatan kerja, Adira Finance telah merancang mekanisme melalui standar prosedur *Incident Management Plan* yang telah dibakukan, serta disosialisasikan dan diterapkan di setiap tingkatan. Beberapa tindak lanjut dari hal tersebut antara lain dengan pembentukan tim tanggap darurat bencana, *floor warden*, dan yang lainnya.

TARGET DAN RENCANA PROGRAM TJSL KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2023, Adira Finance menetapkan target pelaksanaan TJSL bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebijakan manajemen dan isu-isu terkait ketenagakerjaan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

KEGIATAN DAN CAPAIAN PENGELOLAAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN 2023 [GRI 403-5]

Selama tahun 2023, Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan dan capaian pengelolaan ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi pengembangan karier;
2. Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat;
3. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika;
4. Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik di sekitar jaringan usaha Perusahaan maupun di dalam kantor Perusahaan;
5. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan;
6. Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan;
7. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja;
8. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik;
9. Menyediakan fasilitas dan peralatan kesehatan bagi karyawan.

Dalam hal pelatihan karyawan, Adira Finance menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan jumlah peserta dan investasi pelatihan selama tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Pelatihan Karyawan	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Peserta Pelatihan	115.358	289.644	202.686	172.951	175.264
Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar)	48,7	27,6	13,5	64,7	80,2

Dalam upaya meningkatkan taraf kesejahteraan karyawan, Adira Finance telah berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas kesehatan yang mendukung kesehatan fisik dan mental. Berbagai fasilitas kesehatan seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri, dan BPJS Kesehatan telah diberikan untuk menjamin *work-life balance* karyawan. [SEOJK F.21]

Perseroan meyakini bahwa kesehatan fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan produktivitas para karyawan. Untuk itu, Adira Finance berupaya memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan, sehingga mampu untuk lebih fokus pada aktivitas kerja keseharian.

Adapun manfaat kesehatan yang didapatkan oleh karyawan antara lain yaitu rawat inap, melahirkan, rawat jalan umum dan gigi. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan kacamata dan lensa dengan sistem *reimbursement*.

Di sisi lain, terkait dengan keselamatan kerja, Adira Finance menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di setiap area operasional dan wilayah kerja perusahaan. Walaupun lingkungan kerja Adira Finance terletak di pada lokasi perkantoran dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan industri-industri sektor lainnya, perusahaan tetap memberikan jaminan penuh akan keselamatan kerja kepada para karyawan dan konsumen. Berbagai upaya telah Adira Finance lakukan untuk meminimalkan dampak K3 melalui penerapan kebijakan, prosedur, inspeksi berkala, dan sosialisasi di lingkungan Perseroan.

Inisiatif Adira Finance di bidang keselamatan kerja meliputi:
- Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat;
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan;
- Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan;
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai keselamatan kerja bagi karyawan;
- Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja;
- Berkoordinasi secara berkala dengan Building Management MCC (untuk kantor pusat), Pamswakarsa serta Instansi terkait (untuk Kantor Cabang) serta *vendor security* dalam mengelola informasi serta *support* terkait keselamatan dan keamanan karyawan di lingkungan kerja.

Dalam pengelolaan praktik ketenagakerjaan, Adira Finance telah menyediakan sistem dan mekanisme untuk menindaklanjuti berbagai masalah dan laporan yang ada. Pada tahun 2023, Adira Finance menerima laporan pengaduan sebanyak 17 laporan. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 7 laporan telah diselesaikan berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku secara adil dan independen dan 1 laporan masih dalam proses investigasi. Sementara sebanyak 9 laporan tidak ditindaklanjuti karena kurang atau tidak adanya alat bukti.

Kinerja K3 [GRI 403-9]

Keterangan	2023
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	47,8
Tingkat Kecelakaan Kerja	0,042
Tingkat Fatalitas (dibandingkan dengan total kecelakaan)	0,1
Total Hari Kerja Hilang (Hari)	34
Frequency Rate (FR)	0,209
Severity Rate (SR)	0,773

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Hingga akhir tahun 2023, Adira Finance telah mendapatkan penghargaan Top Human Capital Award 2023 dari majalah Top Business namun demikian belum memiliki sertifikasi dalam bidang ketengakerjaan.

ANGGARAN/BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2023, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan TJSL bidang ketenagakerjaan (diluar biaya pelatihan, gaji dan tunjangan) mencapai Rp236,3 miliar. Sedangkan pada tahun 2022 mencapai Rp142 miliar.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan berbagai program, inisiatif, dan kebijakan yang berwawasan lingkungan guna meminimalisir dampak dari setiap aktivitas operasional.

Adira Finance memiliki komitmen yang kuat memastikan keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Kami selalu mengedepankan *best practices* dalam kegiatan operasional untuk memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen dan Kebijakan

Adira Finance menyadari bahwa aspek lingkungan menjadi kunci penting dalam membawa keberlanjutan bisnis Perseroan. Meski, aktivitas operasional Perseroan tidak bersentuhan langsung atau berdampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan senantiasa memperhatikan dan berkontribusi aktif terkait aspek keberlanjutan lingkungan hidup. [GRI 3-3]

Melihat isu pelestarian lingkungan dan perubahan iklim menjadi perhatian pemangku kepentingan saat ini. Perseroan berkomitmen melakukan berbagai program, inisiatif, dan kebijakan yang berwawasan lingkungan guna meminimalisir dampak dari setiap aktivitas operasional. Adira Finance memastikan selalu mematuhi peraturan maupun kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, terkait upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kuat menjalankan aktivitas bisnis selaras dengan SDGs sebagai upaya Perseroan mendukung Pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Komitmen Perseroan diimplementasikan melalui kebijakan dan inisiatif berwawasan lingkungan dengan memberikan pinjaman kredit kepada pelanggan untuk berpartisipasi sebagai agen pembangunan berkelanjutan. Perseroan mempertimbangkan aspek pembiayaan yang ramah lingkungan sebagai salah satu syarat penyaluran pembiayaan kredit guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Lebih dari itu, Adira Finance juga telah merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor/mobil listrik, dan panel surya.



Perseroan meyakini bahwa berbagai komitmen dan kebijakan yang dijalankan Perseroan terkait lingkungan hidup baik secara internal maupun eksternal merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk berkontribusi dalam meningkatkan lingkungan hidup yang lebih baik. Pada akhirnya, Perseroan juga meyakini dengan meningkatnya keberlanjutan lingkungan hidup akan berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan

Pemangku kepentingan memiliki *concern* yang besar terkait isu lingkungan. Adira Finance sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor Pembiayaan, hampir sebagian besar kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Meski begitu, Adira Finance berkomitmen meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan baik upaya langsung maupun tidak langsung untuk menjawab isu lingkungan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan saat ini.

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari, dibutuhkan material-material dan penggunaan energi, baik terbarukan maupun tidak terbarukan seperti energi listrik, kertas dan air. Jika tidak terkelola dengan baik, penggunaan sumber daya tersebut dapat menghasilkan limbah dan meninggalkan jejak karbon (*carbon footprint*) yang berdampak terhadap lingkungan hidup.

Melihat hal tersebut, Adira Finance berupaya memitigasi isu dan risiko lingkungan yang berdampak bagi keberlanjutan Perseroan, kendatipun jumlah limbah yang relatif sedikit dan terbatas. Perseroan menyadari efisiensi penggunaan energi listrik dan kertas dalam kegiatan operasional merupakan wujud tanggung jawab dan kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Adira Finance berupaya menggunakan sumber daya secara efisien pada setiap kantor operasional, dalam rangka penyediaan layanan jasa keuangan yang mendukung pelestarian lingkungan. Dalam hal ini, Adira Finance juga berupaya menjaga

ekspektasi pemangku kepentingan terkait peran aktif Perseroan dalam menangani isu lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Dalam upaya mendukung agenda Pemerintah Indonesia terkait isu lingkungan, Adira Finance berkomitmen untuk melaksanakan berbagai inisiatif serta program penurunan emisi karbon dari kegiatan operasional Perseroan. Adira Finance juga secara konsisten memperhatikan isu lingkungan yang relevan dengan bisnis usaha Perseroan, melalui kebijakan yang mengatur penyaluran kredit dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Adira Finance menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam memberikan pembiayaan kepada debitur, dengan mematuhi ketentuan terkait sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

Perseroan juga melakukan berbagai langkah strategis guna meningkatkan keberlanjutan bisnis usaha yang selaras dengan aspek keberlanjutan lingkungan yaitu dengan merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor/ mobil listrik, dan panel surya. Upaya ini terlihat dari Adira Finance sudah memiliki kebijakan produk pembiayaan ramah lingkungan untuk sepeda motor listrik.

Jangkauan Lingkup Pengaruh Perusahaan pada Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis Perusahaan hingga saat ini tidak terlepas dari kontribusi para Pemangku kepentingan. Kami selalu menempatkan pemangku kepentingan dalam posisi yang sangat penting. Jangkauan lingkup pengaruh Perseroan pada pemangku kepentingan terkait isu lingkungan meliputi beberapa tahap, yang diawali dengan identifikasi uji kelayakan strategi dan program kerja terkait isu lingkungan, pendekatan yang dilakukan, evaluasi dampak atas kegiatan usaha, hingga melakukan *review* atas regulasi terkait lingkungan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Mekanisme dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap isu lingkungan hidup, Adira Finance telah memiliki mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat terkait keselamatan lingkungan hidup. Hal tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan *Whistleblowing System*.

Adira Finance memastikan seluruh karyawan, pihak independen dan pihak ketiga dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terkait keselamatan lingkungan hidup dan konflik lingkungan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan. Penanganan lebih lanjut juga dikelola dan dilakukan oleh unit/komite terkait, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran.

Selama tahun 2023, Adira Finance tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran masalah lingkungan. Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* telah diungkapkan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dari Laporan Tahunan ini.

Target dan Rencana Kegiatan TJSL bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan melakukan berbagai kegiatan inisiatif dan program yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup. Pada pelaksanaan TJSL tahun 2023, Adira Finance menetapkan target dan rencana pelaksanaan TJSL bidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang lingkungan hidup. Selain Pelaksanaan TJSL terkait lingkungan hidup, Adira Finance juga menjalankan kegiatan program TJSL meliputi kegiatan operasional yang memperhatikan lingkungan, memberikan pembiayaan konsumen yang ramah terhadap lingkungan, serta mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelanggan.

Kegiatan Capaian Program TJSL bidang Lingkungan Hidup Tahun 2023

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan berbagai program TJSL di bidang lingkungan hidup. Adira Finance memastikan selalu melibatkan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perseroan, baik itu unsur pemerintahan maupun masyarakat. Pelibatan ini bertujuan agar pelaksanaan program TJSL yang dijalankan memiliki manfaat secara maksimal, tepat dan terukur sesuai dengan kebutuhan, khususnya di bidang lingkungan hidup.

1. **Pengelolaan Lingkungan Hidup**

   Adira Finance menyadari pengelolaan lingkungan hidup yang baik di wilayah kerja akan memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan. Dengan lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapi akan memberikan kenyamanan dalam bekerja dan dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan. Berikut di bawah ini berbagai program kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023, antara lain:

   - Penyediaan tanaman hijau di dalam maupun di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan;
   - Penataan ruang kerja yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kebersihan;
   - Penyediaan sarana yang menunjang terjaganya kebersihan lingkungan kerja seperti penyediaan tempat sampah yang memadai dan peralatan kebersihan lainnya;
   - Pengelolaan sampah daur ulang dengan pihak ketiga/bank sampah/vendor; [SEOJK F.14]
   - Mengurangi penggunaan botol/kemasan plastik sekali pakai di area kantor pusat Perseroan dengan menerapkan program penggunaan *tumbler* untuk mengurangi pemakaian air mineral dalam kemasan, konsumsi air, dan sabun untuk mencuci gelas;
   - Himbauan kepada karyawan untuk tidak membawa kendaraan pribadi sendiri-sendiri, melainkan bisa berbarengan dengan karyawan lainnya (pengurangan emisi gas buang);
   - Mengadakan penanaman pohon secara regular;
   - Mengadakan penanaman *mangrove*;
   - Menyelenggarakan uji emisi.

2. **Penggunaan Kertas**

   Penggunaan kertas merupakan material yang sangat penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Kertas digunakan Perseroan untuk material rapat, perjanjian pembiayaan, formulir aplikasi, formulir survei, hingga korespondensi masih dilakukan secara *hard copy,* yang berdampak pada kebutuhan material kertas yang tidak sedikit. Untuk itu, Adira Finance berkomitmen untuk mewujudkan *paperless office* dan secara bertahap menjalankan kebijakan dokumen digital dalam kegiatan operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2023, berbagai upaya yang dilakukan Perseroan dalam manajemen penggunaan kertas antara lain: [SEOJK F.5]

   - Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam setiap aktivitas Perseroan dan penyimpanan dokumen;
   - Penyederhanaan dokumentasi pembiayaan konsumen sehingga jumlah kertas yang dibutuhkan dapat dikurangi;
   - Mempergunakan kertas semaksimal mungkin, dalam arti mempergunakan kedua sisi kertas terutama untuk hal-hal seperti membuat *draft* dokumen;
   - Memisahkan antara kertas baru, kertas yang masih dapat dipergunakan, dan kertas yang sudah tidak bisa digunakan.

Informasi perbandingan penggunaan jumlah kertas di kantor pusat Perseroan sepanjang tahun 2021-2023 sebagai berikut: [SEOJK F.13]

Tahun	Jumlah Rim	Jumlah Lembar
2021	29.874	11.134.500
2022	22.424	11.212.000
2023	24.627	12.313.500

3. **Penggunaan Air** [SEOJK F.8]

Air merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan, seperti untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Kebutuhan air untuk kegiatan operasional di kantor pusat bersumber dari air yang dikelola oleh pengelola gedung dan menggunakan sumber air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Oleh karena itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin. Sepanjang tahun 2023, penggunaan air untuk kebutuhan operasional Perseroan belum dapat dihitung dan biaya air dibayarkan dalam bentuk biaya pemeliharaan gedung, sehingga tidak dapat terdeteksi jumlah air yang dipakai.

4. **Penggunaan Energi** [SEOJK F.7]

Dalam penggunaan energi, Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya efisiensi energi di setiap kegiatan operasional. Adira Finance secara berkelanjutan menerapkan berbagai macam inisiatif serta program efisiensi, di antaranya penghematan listrik dengan cara mengurangi jumlah lampu atau tidak menyalakan lampu jika cahaya dari luar masih memadai, mempergunakan peralatan listrik yang hemat energi, mengurangi penggunaan alat-alat yang memerlukan tenaga listrik dan lain-lain. Pada tahun 2023, penggunaan energi yang dilakukan Perseroan menghasilkan CO_2 sebesar 1.089.921,18 kg CO_2.

Perbandingan konsumsi energi kantor pusat Perseroan: [SEOJK F.6][SEOJK F.11][GRI 302-1][GRI 305-1]

Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon Perusahaan						
Total Konsumsi			Faktor Konversi Karbon*	Emisi CO_2 Dihasilkan		
2021	2022	2023		2021	2022	2023
1.784.673	1.958.841	1.815.105	0,6*	1.070.803,80	1.175.304,60	1.089.063,00
23.760	24.000	15.498	0,11319444	2,69	2,72	1,75
1.149	637	321	2,668	3.065,53	1.699,52	856,43
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO_2 eq.)				1.073.872,02	1.177.006,83	1.089.921,18

Keterangan:
*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi dari MUFG.

Tahun	Konsumsi Energi (KWH)	Total (Megajoules)	Biaya
2021	1.784.673	6.424.822,80	2.618.615.208
2022	1.958.841	7.051.827,60	2.828.566.043
2023	1.815.105	6.534.378,00	2.695.397.490

Faktor Konversi energi listrik: 3,6 Megajoule/kwh

5. **Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan**

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap agenda Pemerintah terkait lingkungan dan kegiatan usaha, terlihat dari upaya yang telah dilakukan Perseroan pada layanan pembiayaan untuk kendaraan listrik. Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan untuk 4.311 unit kendaraan listrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp186,5 miliar. [SEOJK F.12]

6. **Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Persyaratan Pembiayaan** [FS2][FS3]

   Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif dalam mempertimbangkan aspek lingkungan dalam persyaratan pembiayaan guna mendukung upaya keberlanjutan lingkungan, di antaranya: [SEOJK F.12]

   a. Memberikan persyaratan maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai, sehingga diharapkan kendaraan yang menggunakan teknologi yang tidak ramah lingkungan akan semakin berkurang. Maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai oleh Adira Finance adalah 12 tahun (mobil penumpang), 10 tahun (mobil komersial), 10 tahun (sepeda motor) pada periode akhir pembiayaan.
   b. Sebagaimana kita ketahui bahwa akhir-akhir ini produsen kendaraan bermotor terus berusaha untuk memenuhi standar ramah lingkungannya agar dapat memasarkan produknya di negara-negara Eropa yang memiliki persyaratan ketat untuk batas maksimal gas buang, dan biasanya akan semakin ketat setiap tahunnya. Dengan membatasi umur kendaraan bermotor, maka diharapkan teknologi mesin yang dipergunakan sudah semakin ramah lingkungan. Di sisi lain, mesin biasanya masih terawat dan masih sesuai dengan persyaratan tingkat maksimum gas buang.
   c. Mewajibkan konsumen untuk selalu memelihara dan merawat barang jaminan yang dalam hal ini berbentuk kendaraan bermotor, sehingga diharapkan dengan pemeliharaan dan perawatan yang baik, maka akan dapat meminimalisir polusi yang dihasilkan baik dalam bentuk polusi udara maupun suara.

Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan [SEOJK F.4][FS8]

Adira Finance telah merancang rencana kegiatan, tenaga yang dibutuhkan, dan biaya untuk investasi di pengelolaan lingkungan. Sepanjang tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp2,85 miliar.

Tanggung Jawab Sosial Pada Konsumen

Adira Finance tidak pernah berhenti untuk terus bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen.

Adira Finance senantiasa menghadirkan produk dan layanan terbaik, serta mengutamakan perlindungan hak-hak konsumen. Pada akhirnya upaya yang telah dilakukan tersebut akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasaan konsumen kepada Perseroan. Bagi Perseroan, hal tersebut menjadi kunci keberlanjutan bisnis di masa yang akan datang.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [FS15]

Adira Finance menyadari bahwa keberlanjutan bisnis ditentukan bagaimana Perusahaan menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas serta menjamin hak-hak konsumen dari produk yang dihasilkan. Perseroan berupaya secara berkelanjutan meningkatkan pelayanan kepada konsumen yang pada akhirnya akan membentuk hubungan jangka panjang (*customer for life*) yang harmonis dan konstruktif sehingga menciptakan keberlanjutan bisnis.

Perseroan senantiasa menjadikan konsumen sebagai sahabat, di mana kehadiran Adira Finance dapat memberikan solusi terkait aspek keuangan. Hal ini selaras dengan misi Perseroan yaitu Adira Finance berkomitmen untuk menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan konsumen melalui sinergi dengan ekosistem. Oleh karena itu, Adira Finance tidak pernah berhenti untuk terus bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen.

Dalam upaya menciptakan hal tersebut, Adira Finance berupaya memberikan layanan dan produk berkualitas sebagai langkah kebijakan strategis dalam menjaga loyalitas konsumen serta keberlangsungan konsumen. Tentunya, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi didasarkan atas semakin luasnya cakupan konsumen yang berdampak pada meningkatnya jumlah pelanggan, beragamnya kebutuhan serta keinginan konsumen yang lebih spesifik kebutuhan di sektor pembiayaan. Selain itu, era teknologi yang semakin berkembang, Adira FInance berupaya menghadirkan produk dan



layanan Inovatif agar pelayanan yang diberikan Perseroan sesuai dengan perkembangan zaman.

Perseroan meyakini tumbuh dan berkembangnya bisnis tidak terlepas dari tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima kepada konsumen untuk meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

ISU-ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN DARI KEGIATAN BISNIS PERUSAHAAN

Sebagai bentuk keberlanjutan aspek bisnis, Adira Finance berkomitmen memberikan pelayanan yang bertanggung jawab kepada para para konsumen sesuai dengan ketentuan perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan. Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan informasi mengenai produk dan/atau layanan produk pembiayaan yang akurat, jujur, jelas dan komprehensif.

Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan antara lain melalui penyediaan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis mengenai manfaat, risiko, biaya produk dan/atau layanan, serta syarat dan ketentuan yang berlaku. Adira Finance juga berkewajiban memberikan pemahaman kepada konsumen mengenai hak dan kewajiban konsumen terkait produk dan/atau layanan pembiayaan yang dipilih.

JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN TERKAIT ISU KONSUMEN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Inovasi produk dan layanan dalam memberikan pelayanan terbaik merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Adira Finance telah menjalankan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mempercepat proses layanan, kemudahan akses, maupun kenyamanan serta keamanan konsumen. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas berbagai layanan yang tersedia sebagai bentuk komitmen kepada para konsumen.

Salah satunya, penanganan terhadap keluhan konsumen menjadi jangkauan dan lingkup tanggung jawab sosial kepada konsumen. Demi memastikan hal tersebut, Adira Finance telah memiliki sarana pengaduan atau keluhan konsumen sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam

menyediakan layanan penanganan terhadap pengaduan konsumen, Adira Finance berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

MEKANISME KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN, PELIBATAN KONSUMEN, DAN PENGADUAN KELUHAN

Bentuk komitmen Perseroan dalam rangka menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat tetap terjaga dengan baik, Adira Finance telah membuat sistem pengaduan bagi para konsumen. Perseroan berkomitmen untuk memastikan pemenuhan ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Untuk itu, Adira Finance telah melakukan beberapa hal seperti:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen;
2. Tidak pernah memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan;
3. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan, yaitu Unit Customer Care;
4. Melakukan penilaian terhadap tingkat pelayanan di seluruh unit usaha Perseroan dengan cara menghitung SLA (waktu yang diperlukan oleh setiap unit untuk menyelesaikan proses di unit tersebut). Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada seluruh unit usaha setiap bulan;
5. Untuk meminimalkan risiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, Adira Finance memiliki Unit Quality Assurance dan Unit Audit Internal;
6. Menyampaikan pelaporan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan OJK;
7. Informasi Produk [SEOJK F.27]
   - Pada setiap pembiayaan, Adira Finance menjelaskan syarat dan ketentuan pembiayaan yang berlaku kepada konsumen. Setiap kontrak pembiayaan dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan di Indonesia. Penjelasan diberikan kepada konsumen untuk menghindari konsumen dirugikan selama masa pembiayaan;
   - Untuk memastikan pelaksanaan prosedur ini, setiap petugas yang berhubungan dengan konsumen telah dibekali dengan pengetahuan tentang produk dan jasa bagi konsumen dan dipastikan mampu menjelaskan persyaratan-persyaratan yang terkandung dalam kontrak pembiayaan jika diminta oleh konsumen.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, Adira Finance telah memiliki sistem pengaduan. Konsumen dapat menghubungi sistem pengaduan selama 6 hari dalam satu minggu, yakni Senin–Jumat, pukul 08.00 – 15.00 dan Sabtu pukul 08.00-12.00 (jam layanan di Kantor Cabang).

Perseroan juga melengkapi layanan pengaduan konsumen melalui Customer Service yang tersedia di setiap kantor Cabang pada jam layanan Kantor Cabang, layanan 'Dering Adira', melalui nomor telepon 1500511 (dari telepon biasa atau ponsel Email Care: customercare@adira.co.id, yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

Selain itu, konsumen maupun masyarakat dapat menyampaikan keluhan ataupun pengaduan secara langsung melalui petugas *Customer Service* yang ada di setiap Kantor Adira Finance atau dengan menghubungi layanan Dering Adira melalui nomor telepon 1500511 (dari telepon biasa atau ponsel) yang dapat dihubungi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam untuk proses tindak lanjut yang dapat dimonitor setiap saat. [SEOJK F.30]

MEKANISME DAN PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT ATAS KESELAMATAN KONSUMEN DAN KONFLIK KONSUMEN

Mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat atas keselamatan konsumen dan konflik konsumen dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga

telah membantu Adira Finance untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perseroan. Sehingga, Adira Finance senantiasa mampu melakukan perbaikan dan peningkatan layanan di masa yang akan datang.

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN 2023

Pada tahun 2023, rencana dan target kegiatan CSR Adira Finance dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen adalah menjalankan operasional bisnis sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang tanggung jawab terhadap konsumen. Selain itu, Adira Finance juga melaksanakan kegiatan CSR lainnya yang meliputi kegiatan *customer engagement*.

KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA KONSUMEN

Adira Finance secara berkelanjutan melaksanakan berbagai kegiatan terkait tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen guna membina hubungan yang harmonis dan konstruktif sepanjang tahun 2023, antara lain: [SEOJK F.17]

A. Pemberdayaan Konsumen

Adira Finance senantiasa berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan pemberdayaan konsumen, sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang menentukan keberlangsungan bisnis usaha di masa mendatang. Perseroan menyadari pentingnya untuk selalu meningkatkan manfaat yang diterima masyarakat dan konsumen.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Adira Finance, Adira Finance telah memiliki rencana dan target CSR sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen. Selain itu, Kami juga melakukan berbagai kegiatan lain seperti kegiatan *customer engagement* untuk memberdayakan konsumen melalui program *creating share value* (CSV). Berbagai kegiatan tersebut meliputi:

- mengadakan Festival Kreatif Lokal dalam *rangka ecosystem engagement*;
- memberikan sosialisasi atau edukasi berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun berkaitan dengan jasa layanan Adira Finance;
- Adira Finance juga memiliki program pelatihan dan pembinaan nasabah yang memiliki usaha di area Jabodetabek. Kami memberikan pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha. Program pelatihan dan Pembinaan ini berlangsung selama 3 bulan melalui beberapa tahapan, yaitu: penentuan peserta, pelatihan, dan pendampingan. Selanjutnya, peserta akan dimonitor untuk dilihat perkembangan usahanya. Dalam pelaksanaan pembinaan nasabah, materi-materi yang diberikan antara lain berupa pengetahuan tentang manajemen berusaha, pemahaman tentang potensi bisnis, pembukuan sederhana, hingga trik-trik pemasaran.

B. Kerahasiaan dan Privasi Konsumen

Komitmen kuat Adira Finance terhadap konsumen, Perseroan bertanggung jawab penuh atas perlindungan data dan informasi konsumen, agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Bagi Perseroan, meyakini kerahasiaan dan privasi konsumen merupakan aspek penting keberlanjutan dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen menuju pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan di masa akan datang.

Perseroan senantiasa memastikan setiap manajemen dan karyawan menjaga kerahasiaan data dan informasi. Kewajiban ini merupakan kode etik bagi setiap karyawan Adira Finance sejak masa pelatihan, masa kerja, maupun bagi karyawan yang telah mengundurkan diri. Termasuk di dalamnya adalah kerahasiaan semua informasi terkait internal Perusahaan, seperti rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional, dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Adira Finance tidak menerima keluhan maupun teguran dari Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan pelanggaran kerahasiaan ataupun privasi konsumen.

C. Kepuasan Konsumen

Adira Finance terus berupaya menciptakan kualitas produk dan layanan terbaik guna meningkatkan kepuasan konsumen melalui masukan, saran, kritik dan pengaduan yang

diterima. Sepanjang tahun 2023, total terdapat 20.710 pengaduan baik yang terkait maupun tidak terkait dengan jasa pembiayaan yang disediakan Perseroan, dan seluruh pengaduan maupun keluhan tersebut telah diselesaikan.

Pengaduan yang diterima	2021	2022	2023
Jumlah	12.255	11.893	20.710

Berikut ini adalah data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen oleh Perseroan sepanjang tahun 2023:[SEOJK F.28][SEOJK F.29]

No	Kategori Permasalahan	Jumlah
1	Adira Quantum/kredit	3
2	Adirapoin	2.680
3	Aplikasi Adiraku	5.507
4	Asuransi	263
5	Autodebit Danamon Lebih Adira	65
6	Balik nama BPKB	15
7	Biaya Administrasi	30
8	Biaya Penyimpanan BPKB	329
9	Biaya Transaksi	225
10	Denda/Penalti	1.210
11	Gagal OTP PDK ACI	2
12	Gagal PDK Adiraku	25
13	Keday	5
14	Kuis Adira Finance	9
15	Pelayanan (sistem dan prosedur)	789
16	Pelayanan Petugas	943
17	Pelunasan Dipercepat	312
18	Pembayaran Online	667
19	Pembiayaan ADMF melalui Online Shop	1
20	Pembiayaan Maxi	227
21	Penanganan Penarikan Unit	299
22	Pengkinian Media Penawaran Konsumen	5
23	Penipuan	32
24	Perbedaan Data Customer	823
25	Perpanjangan STNK	48
26	Produk DG (Elektronik-Furniture) ADMF	16
27	Promo Program	136
28	Rate/Bunga/Margin	16
29	Restrukturisasi	28
30	Status Aplikasi	1.240
31	Status Black List	378
32	Status BPKB	236
33	Status Dokumen Penting	70
34	Status Klaim Asuransi	265
35	Status Pembayaran	3.512
36	STNK	240
37	Total Tagihan	59

Informasi penyebab pengaduan pada tahun 2022 dan 2023:

No	Keterangan	2022	2023
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	805	412
2	Informasi produk kurang memadai	75	-
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	-	2
4	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	-	-
5	Kelalaian Konsumen	2457	2216
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan	-	-
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan	-	-
8	Lainnya: *Dealer*, Pelayanan, Status Dokumen Penting, Klaim Asuransi, Pembayaran dan Total Tagihan	8.197	18.080
Jumlah		**12.255**	**20.710**

Informasi publikasi positif dan negatif tahun 2022 dan 2023:

No	Keterangan	2022	2023
1	Pengaduan Konsumen Pada Media Massa Cetak/Elektronik	16	22
2	Artikel media cetak/Elektronik	-	115
3	Liputan media cetak/Elektronik	39	-
4	Publikasi/tulisan di tempat umum	-	-
5	Media Sosial, Surat Elektronik	-	-
6	Lainnya	-	5
Jumlah		**55**	**142**

Informasi Indeks kepuasan konsumen atau Customer Satisfaction Index (CSI) dan Indeks loyalitas konsumen atau Customer Loyalty Index (CLI):

No	Keterangan	
1	Indeks kepuasan konsumen atau Customer Satisfaction Index (CSI)	86,11
2	Indeks loyalitas konsumen atau Customer Loyalty Index (CLI)	88,33

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG KONSUMEN

Pada tahun 2023, Adira Finance berhasil menerima penghargaan dalam gelaran Indonesia Most Acclaimed Company Awards (IMACO) sebagai Indonesia Most Prestigious Company 2023 with Outstanding Innovation in Creating Customer Experience dalam kategori Multifinance yang diberikan oleh Warta ekonomi pada 6 Juli 2023. Penghargaan yang berhasil didapat ini juga menegaskan akan keberhasilan Adira Finance dalam menciptakan pengalaman pelanggan yang mengesankan, unggul, dan sesuai dengan harapan para pelanggan.

1. Mendapatkan peringkat ke-1 Index Excellent Service Experience Award (ESEA) dari Carre Center untuk kategori Financing 2 Wheels dengan grade “Excellent”;
2. Mendapatkan peringkat ke-3 Index Digital User Experience Award (DUEXA) dari Carre Center untuk kategori Financing 4 Wheels dengan grade “Good”;
3. Mendapatkan peringkat ke-2 Index Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) dari Carre Center untuk kategori Financing dengan grade “Exceptional”;
4. Mendapatkan penghargaan dalam Best 50 Financial Award 2023 untuk kategori Best Customer Service Reputation in Multifinance dari The Iconomics;
5. Mendapatkan penghargaan dalam Indonesia Most Acclaimed Company Award 2023 dalam kategori Multifinance sebagai “Indonesia Most Prestigious Company 2023 with Outstanding Innovation in Creating Customer Experience” dari Warta Ekonomi;
6. Mendapatkan penghargaan dalam Indonesia Customer Service Quality Award (ICSQA) 2023 untuk kategori Pembiayaan Mobil dengan predikat “Excellent”; kategori Pembiayaan Motor dengan predikat “Very Good”; kategori Pembiayaan Elektronik & Perabot Rumah Tangga dengan predikat “Very Good” dari Majalah SWA.

ANGGARAN/BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sepanjang tahun 2023, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap konsumen adalah sebesar Rp4,3 miliar. Sedangkan pada tahun 2022 mencapai Rp3,3 miliar.

IT: Strategi Pengembangan Usaha

Adira Finance telah menjalankan sejumlah strategi baru, menambah layanan, serta memperkuat inisiatif digital untuk memperkokoh dan menjaga kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Tahun 2023 menjadi momentum bagi Adira Finance untuk terus mengembangkan kinerja bisnis di tengah menguatnya perekonomian Indonesia. Dalam pelaksanaannya, beragam target dan strategi direncanakan dengan pendekatan inovatif yang mengedepankan prinsip-prinsip dan nilai berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Adira Finance memastikan bahwa setiap langkah strategis yang dijalankan tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis secara finansial, namun juga berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Sepanjang tahun 2023, Adira Finance telah menjalankan sejumlah strategi baru, menambah layanan, serta memperkuat inisiatif digital untuk memperkokoh dan menjaga kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Pembiayaan kredit bidang otomotif masih menjadi pilar utama bagi Adira Finance dalam menjalankan kegiatan bisnis. Salah satu fokus yang dilakukan Adira Finance pada tahun 2023 adalah memperkuat dan meraih pangsa pasar di bidang otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah. Adira Finance juga menunjukkan komitmen dalam mendukung program Pemerintah dalam *green financing* atau pembiayaan hijau terutama pada kendaraan listrik yang ramah lingkungan.

Selain itu, Adira Finance juga memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, pembiayaan kendaraan alat berat (*heavy equipement*), serta *durable good*. Saat ini Adira Finance juga memiliki produk pembiayaan multiguna yang berlandaskan prinsip syariah. Sementara pengembangan bisnis ke arah pembiayaan kendaraan alat berat dilakukan Adira Finance dengan memanfaatkan peluang atas kebutuhan para nasabah yang bergerak di bidang pertambangan dan beberapa sektor lain yang memang membutuhkan alat berat.



Adira Finance juga terus mengembangkan proses digitalisasi secara internal maupun pada ekosistem bisnis yang dijalankan demi menghasilkan kinerja dan pelayanan lebih efisien dan efektif. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para pengguna untuk menjangkau berbagai layanan Adira Finance melalui ekosistem yang yang mendukung mulai dari aplikasi Adiraku, momobil.id, momotor.id, serta dicicilaja.co.id. Hingga Desember 2023, aplikasi Adiraku tercatat telah diunduh sebanyak 5,1 juta kali di mana terdapat 1,4 juta pengguna telah melakukan registrasi. Selain itu, jumlah pengguna yang terdaftar pada momobil.id sebanyak 25,5 ribu pengguna, momotor.id sebanyak 32,0 ribu pengguna, serta dicicilaja.co.id sebanyak 246,6 ribu pengguna. [SEOJK F.26]

Adira Finance juga terus berupaya mendorong terciptanya inklusi keuangan di Indonesia sehingga mampu mengurangi kesenjangan ekonomi dan mendukung pemerataan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk nyata yang dilakukan adalah dengan melakukan perluasan layanan melalui pembukaan cabang di wilayah-wilayah yang belum terjangkau selama ini mulai dari Papua hingga Aceh. Penambahan cabang terbaru di sebagian wilayah Indonesia juga diharapkan akan semakin menjadi solusi keuangan sesuai kebutuhan nasabah di banyak wilayah serta membuka peluang lapangan kerja bagi warga sekitar.

Adira Finance telah menunjukkan komitmen mendalam terhadap keberlanjutan melalui pendekatan inovatif yang dilakukan dalam perencanaan strategi yang dijalankan. Adira Finance senantiasa mengutamakan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab selaras dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

TESTIMONI

Ibu Ade
Medan

Adira Finance terus menemani setiap perjalanan hidup saya selama sekitar 26 tahun. Berbagai kejadian senantiasa teringat dalam ingatan saya, termasuk menjadi Pemenang Utama Harcilnas, yang semakin membuat saya dekat dengan Adira Finance. Bagi saya, Adira Finance memiliki keunggulan tersendiri dibanding kompetitor lainnya.

Selama ini saya tetap bertahan di Adira Finance karena memang produk dan pelayanan yang dimiliki lebih unggul dibandingkan *leasing* lain. Tidak hanya itu, pelayanan yang diberikan Adira Finance kepada saya adalah yang terbaik. Keluh kesah saya sebagai nasabah kepada Adira Finance didengar, dipahami dan ditindaklanjuti dengan baik. Hal ini yang membuat saya nyaman dan terus terjalin hubungan yang baik.

Saya masih ingat, ketika pandemi COVID-19 berlangsung beberapa tahun lalu saya juga menjadi yang terdampak. Adira Finance memahami hal ini dan memberikan kemudahan bagi saya untuk melakukan penangguhan pembayaran kredit tanpa terkena denda.



Saya berharap biaya admin dapat diturunkan bahkan dihilangkan bagi nasabah lama seperti saya. Saya juga berharap ke depan Adira Finance dapat meningkatkan pelayanan secara berkelanjutan, serta mempertahankan pelayanan terbaik yang sudah ada saat ini, termasuk dalam hal *collection*.

Dealer Honda - Indako

Kami menjalin kerja saya sejak awal tahun 2021, sejak saat itu juga kami merasa produk dan layanan pembiayaan Adira Finance adalah yang terbaik. Adira Finance telah banyak membantu kami dalam menjalankan bisnis dengan program-program yang sangat bagus disertai dengan pelayanan yang cepat tanggap atas setiap permasalahan yang terjadi.

Overall, kerja sama kami dengan Adira Finance telah terjalin dengan baik. Ke depan kami berharap Adira Finance dapat secara konsisten mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produk dan layanan pembiayaan yang dimiliki saat ini.



Ibu Lenny
Medan

Saya menjadi nasabah Adira Finance selama lebih dari 12 tahun. Saya masih ingat ketika pertama kali menjadi nasabah Adira Finance untuk keperluan pembelian sepeda motor waktu saya masih tinggal di Sidikalang, serta pembelian mobil *truck* untuk keperluan usaha pada saat kami sekeluarga sudah tinggal di Medan. Tidak tanggung-tanggung, semua kendaraan yang saya miliki yakni sebanyak 8 mobil *truck* untuk usaha ekspedisi, berasal dari pembiayaan yang diberikan oleh Adira Finance.

Saya memiliki segudang alasan mengapa saya memilih Adira Finance untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Selain pelayanan yang dimiliki, Adira Finance juga memiliki karyawan yang berkompeten di bidangnya yang mampu memahami kebutuhan nasabah seperti saya. Adira Finance juga memiliki kemudahan dalam pembayaran, dengan berbagai metode pembayaran yang nyaman, termasuk melalui kantor cabang, rekening bank, transfer *online*, serta melalui Adiraku.



Saya berharap ke depannya Adira Finance dapat lebih mensosialisasikan berbagai program promosi dan diskon yang diadakan, bahkan lebih banyak lagi sehingga lebih banyak nasabah yang diuntungkan.

Mitsubishi Fuso Authorized Dealer - DIPO SM. Raja

Adira Finance banyak men-*support* bisnis saya dibandingkan kompetitor lainnya. Untuk itu, saya berani mengatakan bahwa saya sangat puas dengan produk dan layanan pembiayaan yang diberikan Adira Finance selama ini. Dan, hingga saat ini hubungan kami dengan Adira Finance telah terjalin dengan sangat baik. Meskipun penggantian *person in charge* selalu ada, tetapi sistem kerja yang Adira Finance miliki telah terbentuk dengan baik sehingga pelayanan yang diberikan senantiasa prima dan *fast respons*.

Pada masa mendatang, saya berharap Adira Finance dapat menambah personil yang dimiliki disertai dengan peningkatan *product knowledge* yang lebih baik lagi. Sehingga, Adira Finance dapat menjadi yang terdepan dibanding kompetitornya.





06

DATA PENUNJANG PERUSAHAAN



WILAYAH OPERASIONAL

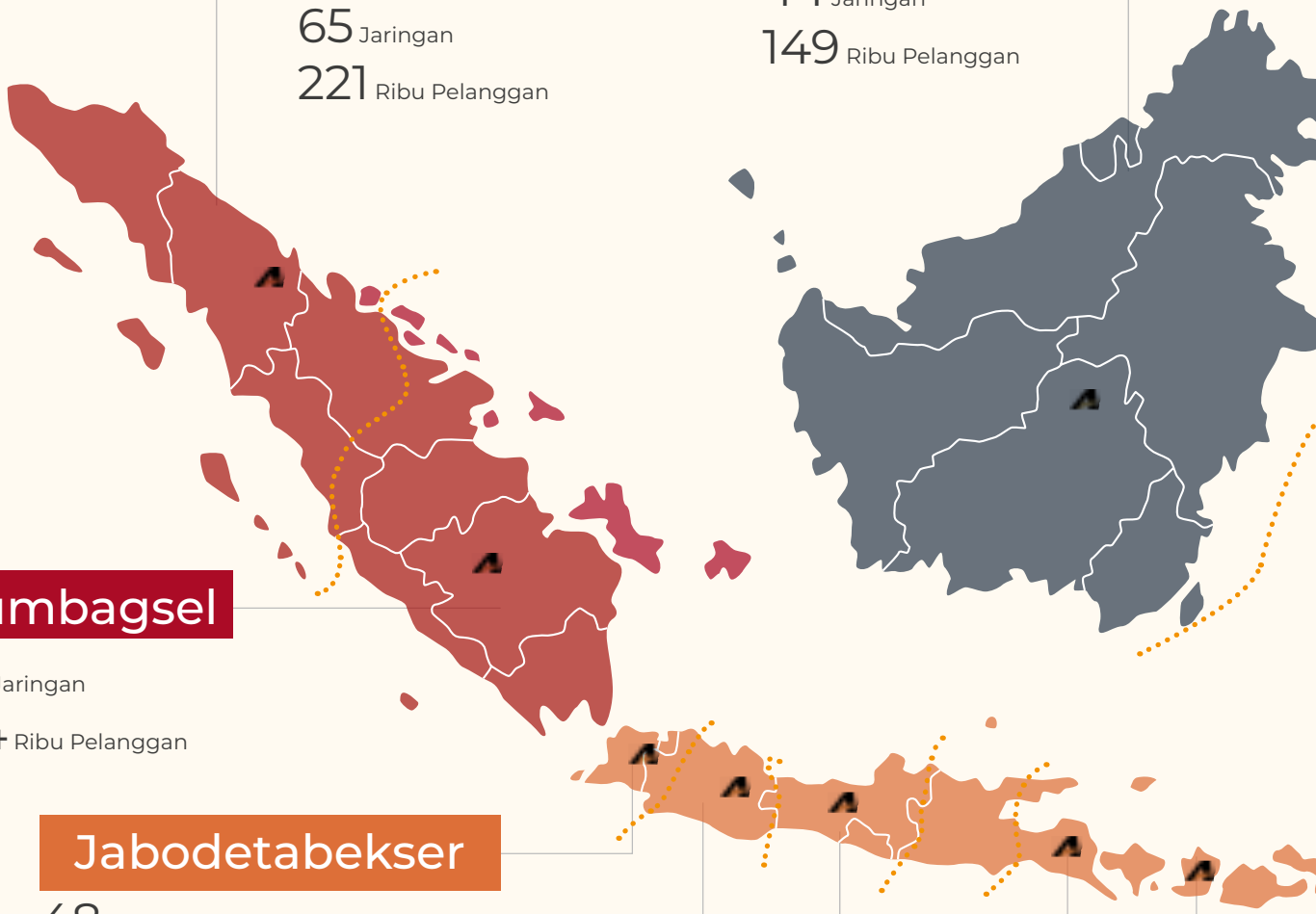

Sumbagut
65 Jaringan
221 Ribu Pelanggan

Kalimantan
44 Jaringan
149 Ribu Pelanggan

Sumbagsel
63 Jaringan
164 Ribu Pelanggan

Jabodetabekser
48 Jaringan
532 Ribu Pelanggan

Jawa Barat
44 Jaringan
205 Ribu Pelanggan

Jawa Tengah
44 Jaringan
233 Ribu Pelanggan

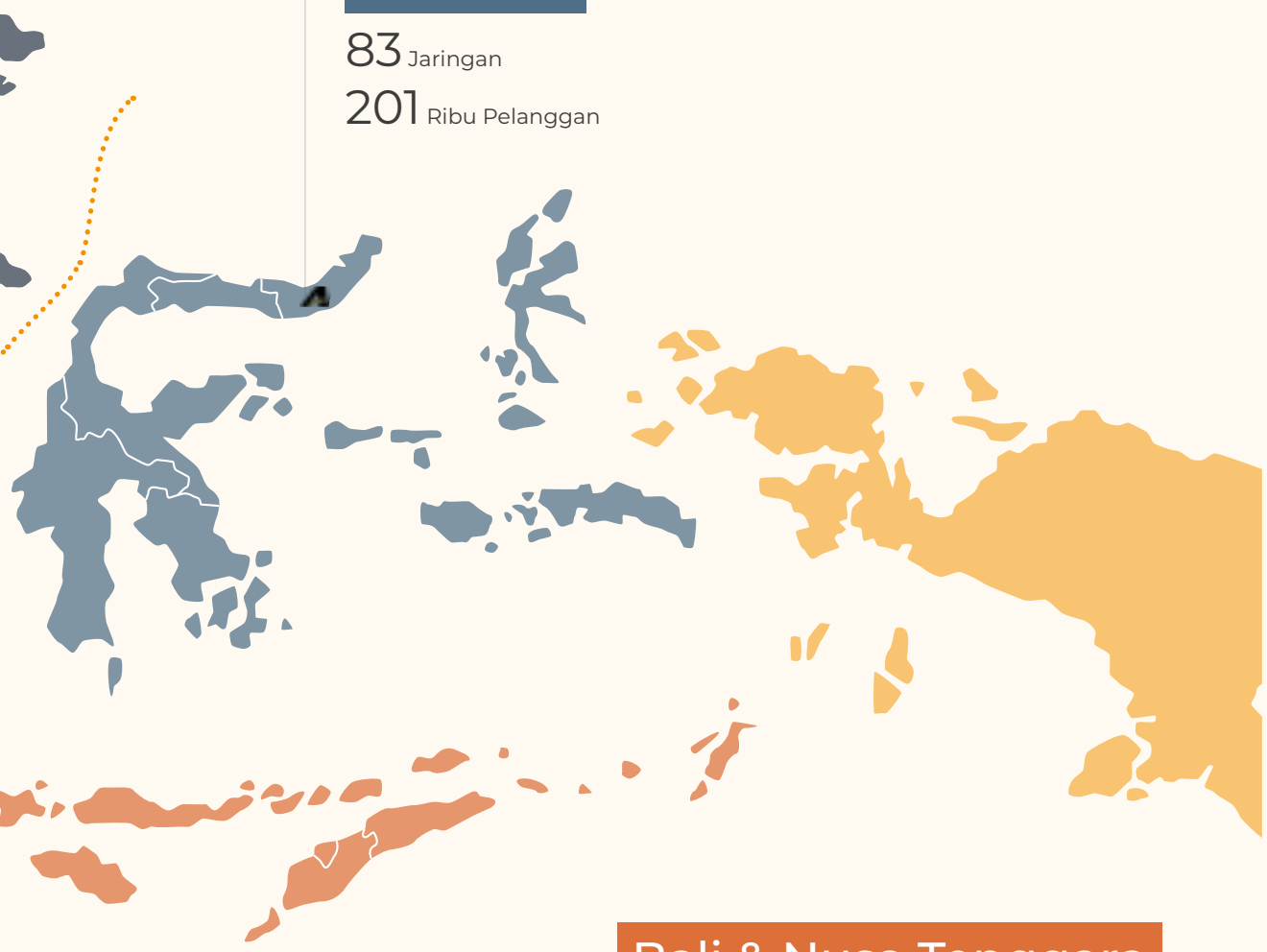

Sulawesi

83 Jaringan

201 Ribu Pelanggan

Jawa Timur

51 Jaringan

197 Ribu Pelanggan

Bali & Nusa Tenggara

24 Jaringan

93 Ribu Pelanggan

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

KANTOR PUSAT

Millenium Centennial Center
Jl. Jend. Sudirman Kav 25, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp : 021- 52963322/3232
Faks : 021-52964159

WILAYAH JABODETABEKSER-KANTOR CABANG

JAKARTA 1 TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT 012 RW 009, Bukit Duri, Tebet Jakarta Selatan
Telp : 021-7902829
Faks : 021-79191878

JAKARTA 3 (MOBIL) - TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT 012/RW 009, Bukit Duri, Tebet Jakarta Selatan
Telp : 021 -79187576
Faks : 021-79191878

CILEDUG - TANGERANG
H.O.S Cokroaminoto (Ciledug Raya) RT 001/RW 006, Sudimara Timur, Ciledug, Tangerang
Telp : 021-73446773
Faks : 021-7323662

CIPUTAT - TANGSEL
Kompleks Ruko Ciputat LOT, Jl. Dewi Sartika Kav 22-23, RT 002/RW 009, Ciputat, Tangerang Selatan
Telp : 021-7415209
Faks : 021-7406974

JAKARTA - KELAPA GADING 1 (MOTOR)
Komp. Ruko Kokan Permata, Kelapa Gading Blok F3A,5,6,7, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp : 021-45851314
Faks : 021-45851321

JAKARTA - KELAPA GADING (MOBIL)
Komp. Ruko Kokan Permata, Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp : 021-45851314
Faks : 021-45851321

KETAPANG - JAKPUS
JL. KH. Zainul Arifin No. 27, Blok A3-A4, RT/RW 002/001, Petojo Utara, Petojo, Jakarta Pusat
Telp : 021-6322707
Faks : 021-6322709

DAAN MOGOT - JAKBAR
Jl. Tanah Lot Blok LC I No 14 - 15, RT 008/RW 012, Kalideres, Jakarta Barat
Telp : 021-54376721
Faks : 021-54376342

JAKARTA 2 (MOBIL) - PONDOK INDAH
Ruko Plaza 5 Pondok Indah Blok C – 6, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp : 021-7233336
Faks : 021-7233337

JAKARTA BARAT (MOBIL) - LATUMENTEN
Ruko Seasons City Blok A07, Jl. Latumenten No. 33, Jembatan Besi, Tambora, Jakarta Barat
Telp : 021-29071301
Faks : 021-29071303

CIKARANG - SENTRA
Komp. Ruko Bagasasi Sentra Cikarang Blok B 20-22, Jl. Raya Cikarang-Cibarusah RT 12 RW 005, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi
Telp : 021-89117744
Faks : 021-89117745

BEKASI 1 - GRAND MALL
Komplek Gran Mall Blok C No. 9-11, No 1, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Harapan Mulya, Medan Satria, Bekasi
Telp : 021-8892107
Faks : 021-88955379

PONDOK GEDE - JATIRAHAYU
Jl. Raya Hankam No. 60A-B, RT 07/RW 05, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi, Jawa Barat
Telp : 021-84995340
Faks : 021-84995042

PONDOK GEDE (MOBIL) - JATIRAHAYU
Jl. Raya Hankam No. 60A-B, RT 07/RW 05, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi, Jawa Barat
Telp : 021-84995340
Faks : 021-84995042

BEKASI 2 - TAMBUN
Ruko Permata Metropolitan Blok A3 No. 31-33, Jl. Sultan Hasanudin, Tambun, Bekasi
Telp : 021-8831881
Faks : 021-88366581

BEKASI 3 (MOBIL) – HARAPAN INDAH
Mega Office Park Blok OP.3 No. 2
Jl. Harapan Indah Bulevar, Medan Satria, Bekasi
Telp : 021-88866352
Faks : -

BEKASI 4 - HARAPAN INDAH
Mega Office Park Blok OP.3 No. 2
Jl. Harapan Indah Bulevar, Medan Satria, Bekasi
Telp : 021-88866352
Faks : -

BEKASI 5 - CIKARANG
Komp. Ruko Cikarang Square
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah Blok B No.12, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi
Telp : 021-89119762
Faks : 021-89119765

TANGERANG - ALAM SUTERA 1
Jl. Raya Serpong Km. 7, Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp : 021-53124573
Faks : 021-53124559

TANGERANG - ALAM SUTERA 2 (MOBIL)
Jl. Raya Serpong Km. 7, Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp : 021-53124573
Faks : 021-53124559

CIKUPA – CITRA RAYA
Perumahan Citra Raya, Boulevard Raya Citra Raya Blok L 01/15 R, Cikupa, Tangerang
Telp : 021-59400382
Faks : -

CIKUPA (MOBIL) – CITRA RAYA
Perumahan Citra Raya, Boulevard Raya Citra Raya Blok L 01/15 R, Cikupa, Tangerang
Telp : 021-59400382
Faks : -

PASAR BARU - TANGERANG
Jl. Mohammad Toha No 14 C & 14 D, Gerendeng, Karawaci, Tangerang
Telp : 021-5537799
Faks : 021-5537798

SERANG - AHMAD YANI
Jl. A. Yani No 157 RT 01/RW 04, Sumur Pucung, Serang
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

SERANG 2 (MOBIL) – AHMAD YANI
Jl. A. Yani No 157 RT 01/RW 04,
Sumur Pucung, Serang
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

CILEGON - AHMAD YANI
Jl. Raya Serang - Cilegon No 40 – 41, Kedaleman, Cibeber, Cilegon, Banten
Telp : 0254-377581
Faks : 0254 377741

RANGKAS BITUNG - LEBAK
Jl. Mutatuli No. 38 A Rangkasbitung Lebak Banten, Muaraciujung Barat, Rangkasbitung, Banten
Telp : 08121117118
Faks : -

CILEUNGSI MALL
Jl. Raya Narogong Komplek Mall Cileungsi Blok C14-17, Cileungsi Kidul, Cileungsi
Telp : 021-82496928
Faks : 021-82480306

CILEUNGSI (MOBIL) MALL
Jl. Raya Narogong Komplek Mall Cileungsi Blok C14-17, Cileungsi Kidul, Cileungsi
Telp : 021-82496928
Faks : 021-82480306

DEPOK - MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kemiri Muka, Beji, Depok
Telp : 021-77204222
Faks : 021-77200022

DEPOK 3 (MOBIL) - MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kemiri Muka, Beji, Depok
Telp : 021-77207408
Faks : 021-77207409

CIMANGGIS - DEPOK
Jl. Raya Jakarta Bogor KM 31,
RT 001/RW 005, Cisalak,
Sukmajaya, Depok
Telp : 021-87714727
Faks : 021-87714730

DEPOK 4 -SAWANGAN
Jl. Raya Sawangan, RT 01/RW 02,
Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok
Telp : 021-77883737
Faks : 021-77886259

BOGOR 1 - TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C RT 01/RW 06, Pakuan, Bogor Selatan, Bogor
Telp : 0251-8390373
Faks : 0251-8384222

BOGOR 2 (MOBIL) - TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 162 D, Pakuan,
Bogor Selatan, Bogor Selatan
Telp : 0251-378862
Faks : 0251-310543

BOGOR 3 – SOLEH ISKANDAR
JL. KH Soleh Iskandar Dinata No 476. A RT 004/RW 009, Kedung Badak, Tanah Sereal,Bogor
Telp : 0251-8362714
Faks : 0251 - 8362807

BOGOR – LEUWILIANG
Ruko Cemplang, Jl. Galuga
RT 002/RW 006, Dukuh, Cempalang, Cibungbulang, Bogor
Telp : 0251-8640084
Faks : -

CIBINONG - BOGOR
Graha Cibinong Block C1 no 21-23
Jln Raya Jakarta-Bogor Km.43, Ciri Mekar, Cibinong, Bogor
Telp : 021-87908409
Faks : 021-87908900

WILAYAH JABODETABEKSER - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

JAKARTA 3 (MOBIL) - TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT 012/RW 009, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan
Telp : 021-7902829/79187576
Faks : 021-79191878

CIPUTAT - TANGSEL
Kompleks Ruko Ciputat Lot, Jl. Dewi Sartika Kav 22-23, RT 002/RW 009, Ciputat, Tangerang Selatan
Telp : 021-7415209
Faks : 021-7406974

BEKASI 1 - GRAND MALL
Komplek Grand Mall Blok C
No. 9-11, No 1, Jl. Jenderal Sudirman, No.1, Harapan Mulya, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

SERANG - AHMAD YANI
Jl. A. Yani No 157 RT 01/RW 04,
Sumur Pecung, Serang, Banten
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

SERANG - AHMAD YANI II
Jl. A. Yani No 157 RT 01/RW 04,
Sumur Pecung, Serang, Banten
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

BOGOR 1 - TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C RT 01/RW 06, Pakuan, Bogor Selatan, Bogor
Telp : 0251-390372
Faks : 0251-384222

WILAYAH JABODETABEKSER - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

RANGKAS BITUNG - LABUAN
Jl. Raya Jendral Sudirman – Labuan (depan SPBU 34 422 03), Sukamaju, Labuan, Banten
Telp : -
Faks : -

RANGKAS BITUNG - MALINGPING
Jl. Raya Malingping - Bayah
Kp. Polotot Tengah Desa Sukaraja, Malingping, Lebak, Banten
Telp : -
Faks : -

CILEUNGSI - JONGGOL
Jl. Raya Jonggol No.9 RT 003/RW 011, Jonggol, Bogor
Telp : -
Faks : -

BOGOR 3 - PARUNG
Jl. Raya Kampung Jati RT 002/RW 006, Parung, Parung Kuda, Bogor
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JABAR- KANTOR CABANG

BANDUNG - SUKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta No. 380,
Situsaeur, Bojong Loa Kidul, Bandung
Telp : 022-5210766
Faks : 022-5210796

BALEENDAH – JAKSANARANATA
Jl. Jaksanaranta No. 7 RT 03/RW 15, Baleendah, Bandung
Telp : 022-88882452
Faks : 022-88882594

BANDUNG (MOBIL) - PETA
Jl. Peta No.156 RT/RW 04, Sukaasih, Bojongloa Kaler, Bandung
Telp : 022-6046331
Faks : 022-6046327

CIMAHI - NGRAMPAH
Jl. Gadobangkong No. 94, RT 02/ RW 03, Ngrampah, Cimahi.
Telp : 022-6632500
Faks : 022-6632530

**BANDUNG -
UJUNG BERUNG**
Komp. Tritanpoint Bandung
Jl. AH Nasution No.B3-19 & B3-20,Cipadung Wetan, Ujung Berung, Bandung, Jawa Barat
Telp : 022-7218491
Faks : 022-7216250

BANDUNG 6 - PUNGKUR
Jl. Pungkur No. 117 RT 006/RW 005,
Balonggede, Regol, Bandung
Telp : 022 - 4241001
Faks : 022 - 4221982

SUMEDANG – MAYOR ABDURAHMAN
Jl. Mayor, Abdurrachman
No. 103, Kotakaler, Sumedang Utara,
Sumedang, Jawa Barat
Telp : 0261-201099
Faks : 0261-208256

SUBANG – OTTO ISKANDAR
Jl. Oto Iskandardinata No 103, RT 40/
RW 10, karanganyar, Subang,
Jawa Barat
Telp : 0260-421172
Faks : 0260-421167

PAMANUKAN - SUBANG
Jl. Raya Eyangtirtapraja No. 45
RT 02/RW 08, Pamanukan Kota,
Pamanukan, Subang, Jawa Barat
Telp : 0260-555070
Faks : 0260-555066

KARAWANG - KERTABUMI
Jl. Kerta Bumi No 29 E - F, RT 003/
RW 009, Nagasari, Karawang Barat,
Karawang
Telp : 0267-411511
Faks : 0267-400274

KARAWANG (MOBIL)- KERTABUMI
Jl. Kerta Bumi No 29 E - F, RT 003/
RW 009, Nagasari, Karawang Barat,
Karawang, Jawa Barat
Telp : 0267-411512
Faks : 0267-400274

CIKAMPEK - PURWAKARTA
Jl. Veteran Blok Cihideung No. 77,
RT 05/RW 02, Ciseureuh, Purwakarta
Telp : 0264-231515
Faks : 0264-231516

TASIKMALAYA - JUANDA
Komp. Ruko TFT, Jl. Ir. H. Juanda
No. 18, RT 001/RW 004, Linggajaya,
Mangkubumi, Tasikmalaya
Telp : -
Faks : -

GARUT - CIKURAY
Jl. Cikuray No. 38, RT 001/RW 006,
Regol, Garut Kota
Telp : 0262-240882
Faks : 0262-243307

BANJAR – DIDI KARTASASMITA
Komp Pertokoan Voctoria Plaza, Jl.
Mayjend. Didi Kartasasmita Blok 8
No 3, 5, 6, Banjar Kolot, Banjar,
Telp : 0265-745288
Faks : 0265-745290

CIREBON - WAHIDIN
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 63
RT 01/RW 01, Sukapura, Kejaksan,
Cirebon
Telp : 0231-230750
Faks : 0231-225672

MAJALENGKA – ABDUL HALIM
Ruko Taman Hana Sakura Jl. Raya
Cigasong Jatiwangi, Cicenang,
Majalengka
Telp : 0233-281223
Faks : 0233-8285130

JATIBARANG – WIDASARI
Jl. Raya Bangkaloa Ilir No. 25,
Jatibarang, Bengkaloa, Widasari,
Indramayu
Telp : 0234-5357330
Faks : 0234-353300

SUKABUMI – SURYA KENCANA
Jl. Surya Kencana No. D5 - D6
RT 003/RW 001, Gunung Parang,
Cikole, Sukabumi
Telp : 0266-215366
Faks : 0266-217203

CIANJUR - JUANDA
Jl. Ir.H. Juanda No. 19B & 19C, RT 01/
RW 13, Pamayoman, Cianjur,
Jawa Barat
Telp : 0263-282723
Faks : 0263-282726

WILAYAH JABAR-KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

BANDUNG (MOBIL) - PETA
Jl. Peta No.156, RT 01/RW 04,
Sukaasih, Bojongloa Kaler, Bandung
Telp : 022-6046331
Faks : 022-6046327

BANDUNG - UJUNG BERUNG
Komp. Tritanpoint Bandung,
Jl. AH Nasution No. B3-19 & B3-20,
Cipadung Wetan, Ujung Berung,
Bandung
Telp : 022-7218491
Faks : 022-7216250

TASIKMALAYA - JUANDA
Komp. Ruko TST, Jl. Ir. H. Juanda
No. 18 RT 001/RW 004, Linggajaya,
Mangkubumi, Tasikmalaya
Telp : -
Faks : -

CIREBON – WAHIDIN
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 63 RT 01/RW 0, Sukapura,
Kejaksan, Cirebon
Telp : 0231-230750
Faks : 0231-225672

WILAYAH JABAR - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

BANDUNG - MAJALAYA
Jl. Raya Majalaya - Cicalengka
Sukasari, RT 001/RW 014,
Mekarpawitan, Paseh, Bandung
Telp : 022-85962066
Faks : 022-85962067

SUMEDANG – TANJUNG SARI
Perumahan Babakan Jati Permai,
Jl. Tanjung Sari No. 154, RT 02/
RW 06, Jatisari, Tanjung Sari,
Sumedang
Telp : 022-7914290
Faks : 022-7914296

KARAWANG - RENGASDENGKLOK
Jl. Amansari, RT 009/RW 003,
Amansari, Rengasdengklok,
Karawang
Telp : 0267-8485191
Faks : 0267-8485207

PURWAKARTA - CIKAMPEK
Jl. Ir. H. Djuanda No. 89 C, Sukaseuri,
RT 005/RW 002, Sarimulya,
Kotabaru, Karawang
Telp : 0264-4304703
Faks : 0264-304580

TASIKMALAYA -SINGAPARNA
Babakan Cianda, RT 01/RW 012,
Cilampung Hilir, Padakembang,
Tasikmalaya
Telp : 0265-545770
Faks : 0265-545783

TASIKMALAYA -KARANG NUNGGAL
Jl. Raya Karangnunggal, RT 01/RW
07, Karangnunggal, Tasikmalaya
Telp : 0265-580469
Faks : -

GARUT - CIKAJANG
Jl. Raya Cikajang, Cibodas, RT 001/
RW 005, Cibodas, Cikajang, Garut
Telp : 0262-577628
Faks : -

GARUT - PAMEUNGPEUK
Jl. Cigodeg, RT 01/RW 02, Paas,
Pameungpeuk, Garut
Telp : -
Faks : -

GARUT - LIMBANGAN
Jl. Raya Limbangan, Lio Barat,
RT 01/RW 07, Limbangan Barat,
Blubur Limbangan
Telp : 0262-438117
Faks : -

BANJAR - CIAMIS
Jl. Mr. Iwa Kusumasomantri, No. 20B,
Kertasari, Ciamis
Telp : 0265-772505
Faks : 0265-2751632

BANJAR - PANGANDARAN
Jl. Raya Babakan, Karanggedang, RT 03/RW 04, Babakan, Pangandaran
Telp : 0265-631585
Faks : 0265-631584

CIREBON - CILEDUG
Jl. Pangeran Walasungsang No. 137, RT 001/RW 001, Jatiseeng, Ciledug, Cirebon
Telp : 0231-663709
Faks : 0231-663712

MAJALENGKA - KUNINGAN
Jl. Pramuka No. 38, RT 007/RW 003, Purnawirangun, Kuningan
Telp : 0232-8881980
Faks : 0232-8882154

JATIBARANG - PATROL
Jl. Raya Patrol RT 004/RW 003 (Depan Kantor Kecamatan Patrol - Indramayu)
Telp : 0234-612816
Faks : 0234-612817

SUKABUMI - PELABUHAN RATU
Jl. Jend. Sudirman No. 99, Citepus, Pelabuhan Ratu
Telp : 0266-434190
Faks : 0266- 435246

SUKABUMI - CICURUG
Leuwi Orok, RT 09/RW 04 Sundawenang, Parung Kuda, Sukabumi
Telp : 0266-654144
Faks : 0266-6541449

CIANJUR - TANGGEUNG
Wangunjaya Tanggeung RT 05/ RW 01, Margaluyu, Tanggeung, Cianjur
Telp : 0263-363862
Faks : 0263-363863

KANTOR WILAYAH JABAR – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

TASIKMALAYA – SINGAPARNA
Babakan Cianda, RT 01/RW 012, Cilampung Hilir, Padakembang, Tasikmalaya
Telp : 0265-545770
Faks : 0265-545783

TASIKMALAYA – KARANG NUNGGAL
Jl. Raya Karangnunggal, RT 01/RW 07, Karangnunggal, Tasikmalaya
Telp : 0265-580469
Faks : -

CIREBON – CILEDUG
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 63 Rt 01/Rw 01, Sukapura, Kejaksan, Bekasi
Telp : 0231-230750
Faks : 0231-225672

WILAYAH JATENG - KANTOR CABANG

SEMARANG I – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono 657 A, Wonodri, Semarang Selatan, Semarang
Telp : 024-8318866
Faks : 024-8416800

SEMARANG 2 (MOBIL) – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono 657 A, Lantai 3, Wonodri, Semarang Selatan
Telp : 024-8318866
Faks : 024-8416800

KENDAL – SOEKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta 346, RT 003/ RW 003, Pekauman, Kendal
Telp : 0294-571013
Faks : -

SALATIGA - OSAMALIKI
Jl. Osamiliki, RT 01/RW 03, No. 34, Mangunsari, Kota Salatiga, Salatiga
Telp : 0298-3429111
Faks : 0298-321902

SEMARANG 3 – SOEKARNO HATTA
Jl. Supriyadi No. 27, RT 01/RW 08, Kalicari, Pedurungan, Semarang
Telp : 024-76729339
Faks : 024-76729199

KUDUS – SUDIRMAN SQUARE
Komp. Sudirman Square
Jl. Sudirman RT 03/RW 01, Rendeng, Kudus Kota.
Telp : 0291-441442
Faks : 0291-444390

PATI – KYAI SALEH
Jl. Kyai Saleh No. 31, RT 006/RW 002, Pati Lor, Pati
Telp : 0295-386400
Faks : 0295-381972

PURWODADI – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani, No. 374 (Lingkungan Nglejok), Kuripan, Purwodadi
Telp : 0292-423884
Faks : 0292-425028

TEGAL – JEND SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 23/25 RT 001/Rw 004, Randugunting, Tegal Selatan, Tegal
Telp : 0283-322383
Faks : 0283-320714

PEKALONGAN – KH MANSUR
Jl. KH. Mansur 108, Bendan, Pekalongan
Telp : 0285-434681
Faks : 0285-431096

PURWOKERTO – JEND SUDIRMAN
JL. Jendral Sudirman, No. 699, RT 003/RW 008, Purwokerto Wetan, Banyumas
Telp : 0281-626028
Faks : 0281-626030

BANJARNEGARA - STADION
JL. Stadion No. 03, Parakancanggah, Banjarnegara
Telp : 0286-5985920
Faks : 0286-5985921

CILACAP – PERINTIS KEMERDEKAAN
Jl. Perintis Kemerdekaan, RT 01/RW 04, Kebonmanis Cilacap Utara, Cilacap
Telp : 0282-548777
Faks : 0282-548133

SOLO – SOLO BARU
Jl. Raya Solo Permai
Jl. No. 7-9, Solo Baru, Grogol
Telp : 0271-626626
Faks : 0271-626623

SRAGEN - SUKOWATI
Jl. Raya Sukowati, No. 412, Sragen Wetan, Sragen
Telp : 0271 894646
Faks : 0271-890913

KLATEN – PEMUDA UTARA
Jl. Pemuda Utara, No. 113, Bareng, Klaten Tengah
Telp : 0272-322561
Faks : 0272-322546

YOGYAKARTA 1 - TEGALREJO
Jl. Jend. Sudirman No.42, Gowongan, Jetis, Yogyakarta
Telp : 0274-555007
Faks : 0274-555062

YOGYAKARTA 2 – UMBUL HARJO
Jl. IPDA TUT Harsono No. 55A, Umbul Harjo Cangkringan, Yogyakarta
Telp : 0274-563131
Faks : 0274-563061

MAGELANG – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 40 Kedungsari, Magelang Utara
Telp : 0293- 363021
Faks : 0293- 361246

WILAYAH JATENG - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

SEMARANG I – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono 657 A, Wonodri, Semarang Selatan, Semarang
Telp : 024-8318866
Faks : 024-8416800

TEGAL – JEND SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman, No. 23/25,
RT 001/RW 004, Randugunting,
Tegal Selatan, Tegal
Telp : 0283-322383
Faks : 0283-320714

SOLO BARU - SOLO
Jl. Ir Soekarno Blok JA No 7-9 Solo
Baru, Madegondo, Grogol, Sukoharjo
Telp : 0271-626626
Faks : 0271-626622

YOGYAKARTA - TEGALREJO
Jl. Jend. Sudirman No.42,
Gowongan, Jetis, Yogyakarta
Telp : 0274-555007
Faks : -

WILAYAH JATENG - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

SALATIGA - UNGARAN
Jl. Muh. Yamin No. 10
Bandarjo, Ungaran Timur, Semarang
Telp : 024-6927039
Faks : -

DEMAK
Jl. Sultan Hadiwijaya RT 05/RW 01,
Mangunjiwan, Demak,
Telp : 0291-682087
Faks : 0291-685699

JEPARA
Jl. Pemuda, No. 10 A, RT 03/RW 07,
Panggang, Jepara
Telp : 0291-598628
Faks : 0291-598659

PATI - REMBANG
Jl. P Sudirman No. 163
RT 01/RW 03, Kabongan Lor,
Rembang
Telp : 0295-6997093
Faks : -

PURWODADI - GUBUG
Jl. A. Yani, RT 05/RW 04, Gubug,
Grobogan
Telp : 0292-5135892
Faks : 0292-5135891

TEGAL - BUMIAYU
Jl. P. Diponegoro No. 72
RT 001/RW 006, Bumiayu, Brebes
Telp : 0289-432599
Faks : 0289-432399

TEGAL - KETANGGUNGAN
Komp. Perdagangan, Jl. RA. Kartini
RT 003/RW 001, Ketanggungan,
Brebes
Telp : 0283-881511
Faks : 0283-881513

PEKALONGAN - PEMALANG
Jl. Jend. Sudirman timur, No. 63
RT 002/RW 006, Wanareja Selatan,
Taman, Pemalang
Telp : 0284-325695
Faks : 0284-324138

PURWOKERTO - PURBALINGGA
Jl. MT Haryono No. 20, Purbalingga
Kulon, Purbalingga
Telp : 0281-894414
Faks : 0281-892967

BANJARNEGARA - WONOSOBO
Jl. RSUD, No. 2, Sedeng Kulon, RT 13/
RW 04, Wonosobo Barat, Wonosobo
Telp : 0286-3326191
Faks : 0286-322871

MAJENANG
Pasar Majenang,
Jl. Matahari, RT 005/RW 006,
Sindangsari, Majenang, Cilacap
Telp : 0280-623796
Faks : -

KEBUMEN
Jl. HM. Sarbini No.13
RT 06/RW 02, Bumirejo, Kebumen
Telp : 0287-385624
Faks : -

SOLO - WONOGIRI
Jl. A. Yani 172 RT 001/RW 002,
Kerdukepik, Giripurwo, Wonogiri
Telp : 0273-323588
Faks : 0273-323926

SRAGEN - KARANG ANYAR
Jl. Lawu No. 31, Karangpandan,
Karang Anyar
Telp : 0271-495911
Faks : 0271-495898

BOYOLALI
Jl. Kates No. 2, Siswodipuran,
Boyolali
Telp : 0276-323038
Faks : -

YOGYAKARTA 2 - WONOSARI
Jl. KH. Agus Salim, No. 71, Kepek,
Wonosari, Kab. Gunung Kidul
Telp : 0274-393382
Faks : 0274-393383

TEMANGGUNG
Jl. Jend. Sudirman
No. 172,Kowanga, Temanggung
Telp : 0293-493511
Faks : 0293-493083

PURWOREJO
Jl. A. Yani, No. 25 A, RT 05/RW 12,
Purworejo
Telp : 0275-322500
Faks : 0275-325075

WILAYAH JATENG -KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

TEGAL – BUMIAYU
Jl. P. Diponegoro No. 72 RT 001/
RW 006, Bumiayu, Brebes
Telp : 0289-432899
Faks : 0289-432399

TEGAL - KETANGGUNGAN
Komp. Perdagangan, Jl. RA. Kartini
003/001, Ketanggungan, Brebes
Telp : 0283-881551
Faks : 0283-881513

SOLO - WONOGIRI
Jl. A. Yani 172 RT 001/RW 002,
Kerdukepik, Giripurwo, Wonogiri
Telp : 0273-323588
Faks : 0273-323926

WILAYAH JATIM – KANTOR CABANG

SURABAYA 1 - MARGOREJO
Jl. Margorejo 63 A – B, Ruko Margo
Indah Shop House, Margorejo,
Wonocolo, Surabaya
Telp : 031 - 8475288
Faks : 031 - 8495477

PAMEKASAN
Jl. Pintu Gerbang, No. 21, RT 02/
RW 03, Bugih, Pamekasan
Telp : 0324-325383
Faks : 0324-325861

SURABAYA 2 – IR SOEKARNO
Ruko Icon 21 Blok S10-11,
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno RT 001/RW 001,
Telp : 031-5049898
Faks : 031-5046633

SURABAYA 3 (MOBIL) – KAYON
Jl. Kayon No. 2 C-D, RT 1/RW 5,
Embong Kaliasin, Surabaya
Telp : 031-5318640
Faks : 031-5318658

SURABAYA 4
Ruko Satellite Town Square
Blok B 16-18, Jl. Sukomanunggal,
Surabaya
Telp : 031-7322000
Faks : 0317-324064

SIDOARJO – HANG TUAH
Jl. Hang Tuah No. 2, RT 007/RW 002,
Sidomekti, Sidoarjo
Telp : 031-8921416
Faks : 031-8921221

GRESIK – KARTINI
Ruko Building Kartini , Jl. R.A. Kartini No. 236/A1, Sidomoro, Kebomas
Telp : 031-3987726
Faks : 031-3990461

TUBAN – LUKMAN HAKIM
Jl. Lukman Hakim No. 43, RT 003/ RW 004, Tuban
Telp : 0356-333066
Faks : 0356-332442

BOJONEGORO – VETERAN
Jl. Veteran, No. 188, RT 038/RW 006, Sukorejo, Bojonegoro
Telp : -
Faks : -

MOJOKERTO – YOS SUDARSO
Jl. Yos Sudarso No. 29-35 Mojokerto, Mentikan, Prajurit Kulon, Mojokerto
Telp : 0321-330393
Faks : 0321-325842

JEMBER – GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada No. 229, RT 004/RW 002, Kaliwates, Jember
Telp : 0331-424666
Faks : -

SITUBONDO – BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat, No. 128, Mimbaan, Panji, Situbondo
Telp : 0338-670730
Faks : 0338-679980

PROBOLINGGO – GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto, No. 65 – 67, Probolinggo, RT 01/RW 03, Mangunharjo, Mayangan, Probolinggo
Telp : 0335-432200
Faks : -

BANYUWANGI – S. PARMAN
Jl. S. Parman, No. 33,
Komp. Perkantoran Gardenia Estate Kav. 5,6,7, Pakis, Banyuwangi
Telp : 0333-411589
Faks : 0333-414163

KEDIRI - ERLANGGA
Jl. Erlangga 39, RT 002/RW 010, Banjaran, Kediri Kota, Kediri
Telp : 0354-690533
Faks : -

MADIUN – AGUS SALIM
Jl. H Salim No. 176, RT 18/RW 05, Nambahan Lor, Mangunhardjo, Madiun
Telp : 0351 - 493101
Faks : 0351 - 493105

PONOROGO – JEND. SUDIRMAN
Jl. Panglima Besar Sudirman, No. 55, Mangkujayan, Ponorogo
Telp : 0352-489241
Faks : 0352-462340

TULUNGAGUNG – HASANUDIN
Panglima Sudirman Trade Centre Blok B5-7, Jl. S. Hasanudin, Kenayan, Tulungagung
Telp : 0355-336270
Faks : 0355-337002

BLITAR – MELATI
Jl. Raya Melati No. 1, Ruko A - D (Simpang Melati Veteran), Kepanjen Kidul, Blitar
Telp : 0342-816178
Faks : 0342-816179

MALANG 1 – JA. SUPRAPTO
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 56, Claket, Klojen, Malang
Telp : 0341-364646
Faks : 0341-364616

MALANG 2 – TUMENGGUNG SURYO
Jl. R Tumenggung Suryo 30 A dan B, Bunulrejo, Blimbing, Malang
Telp : 0341-579901
Faks : 0341-579902

KEPANJEN – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 04, Kavling D1-D4, RT 04/RW 02, Ardirejo, Kepanjen, Malang
Telp : 0341-393844
Faks : 0341-391686

PASURUAN – SOEKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta Pasuruan no 9 A, Gadingrejo, Pasuruan
Telp : 0343-431534
Faks : 0343-411807

WILAYAH JATIM - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

PAMEKASAN – PINTU GERBANG
Jl. Pintu Gerbang No. 21, RT 02/RW 03, Bugih, Pamekasan
Telp : 0324-325383
Faks : 0324-325861

SURABAYA 2 – IR. SOEKARNO
Ruko Icon 21 Blok S10-11,
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno 001/001, Klampisngasem, Sukolilo, Surabaya
Telp : 031-5049898
Faks : 031-5046633

JEMBER – GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada No. 229, RT 004/RW 002, Kel. Kaliwates, Jember
Telp : 0331-424666
Faks : -

KEDIRI - ERLANGGA
Jl. Erlangga 39, RT 002/RW 010, Banjaran, Kediri Kota, Kediri
Telp : 0354-690533
Faks : -

PASURUAN – SOEKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta Pasuruan No. 9A, Gadingrejo, Pasuruan
Telp : 0343-431534
Faks : 0343-411807

WILAYAH JATIM - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

SURABAYA 5 - SURABAYA DRB
Jl. Margorejo 63 A - B (Ruko Margo Indah Shop House), Margorejo, Wonocolo, Surabaya
Telp : 031- 8475288
Faks : -

PAMEKASAN - SUMENEP
Jl. Pahlawan No. 28, Pamolokan, Sumenep
Telp : 032-86760086
Faks : 032-86760085

PAMEKASAN - SAMPANG
Jl. Diponogoro RT 03/RW 03, Banyuanyar, Sampang
Telp : -
Faks : -

SURABAYA 2 - BANGKALAN
Jl. R. E. Martadinata No. 28, Mlajah, Bangkalan
Telp : 031-51161788
Faks : 031-51161755

GRESIK - LAMONGAN
Ruko Lamongan Trade Center Blok B 9-10, Jl. Sunan Giri, Tumenggungan, Lamongan
Telp : 0322-324834
Faks : 0322-324856

MOJOKERTO - MOJOSARI
Komp Ruko Royal RE-2,
Jl. Airlangga, Seduri, Mojosari, Mojokerto
Telp : 0321-595838
Faks : 0321-593263

MOJOKERTO - JOMBANG
Jl. Soekarno Hatta, No. 3,
Komp. Ruko Cempaka Mas Blok A, No. 19-20, Kepuh Kembeng, Peterongan, Jombang
Telp : 0321-871564
Faks : -

JEMBER - BALUNG
Jl. Rambipuji, No. 120, Balung Lor, Balung, Jember
Telp : 0336-621666
Faks : -

SITUBONDO - BONDOWOSO
Ruko Crown Plaza, Wahid Hasyim 168, Blindungan, Bondowoso
Telp : 0332-423135
Faks : 0332-432673

BANYUWANGI - GENTENG
Jl. Gajah Mada, No. 281-287, Dusun Krajan, RT 001/RW 005, Genteng Kulon, Genteng, Banyuwangi
Telp : 0333-842346
Faks : 0333-842198

PROBOLINGGO - LUMAJANG
Jl. Wahid Hasyim 80, Citradiwangsa, Tompokkersan, Lumajang, Jatim
Telp : 0334-891562
Faks : -

KEDIRI - NGANJUK
Jl. Gatot Subroto No. 2b, Kauman, Nganjuk
Telp : 082894064857
Faks : -

MADIUN - NGAWI
Jl. Yos Sudarso No. 28, Margomulyo, Ngawi
Telp : 0351-745522
Faks : 0351-742178

PONOROGO - PACITAN
Jl. Panglima Sudirman No. 151 RT 02/RW 01, Baleharjo, Pacitan
Telp : 0357-885151
Faks : -

TULUNGAGUNG - TRENGGALEK
Ruko Hayam Wuruk Lantai 1 No. 2 & 3 Jl. Soekarno Hatta No. 3, Ngantru, Trenggalek
Telp : 0355-796768
Faks : 0355-796954

BLITAR - WLINGI
Jl. Panglima Sudirman (Samping Laboratorium Kartika), RT 01/RW 05, Beru, Wlingi, Blitar
Telp : 0342-694058
Faks : 0342-694129

PASURUAN - PANDAAN
Jl. Raya Kalitengah No. 11, RT 006/ RW 005, Karangjati, Pandaan, Pasuruan
Telp : 0343-636323
Faks : 0343-634040

WILAYAH JATIM - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

PAMEKASAN - SUMENEP
Jl. Pahlawan No. 28, Pamolokan, Sumenep
Tel : 032-86760086
Fax : 032-86760085

PAMEKASAN - SAMPANG
Jl. Diponogoro RT 03/RW 03, Banyuanyar, Sampang
Tel : -
Fax : -

KEDIRI - NGANJUK
Jl. Gatot Subroto No. 2b, Kauman, Nganjuk
Tel : 082894064857
Fax : -

JEMBER - BALUNG
Jl. Rambipuji, No. 120, Balung Lor, Balung, Jember
Tel : 0336-621666
Fax : -

PASURUAN - PANDAAN
Jl. Raya Kalitengah No. 11, RT 006/ RW 005, Karangjati, Pandaan, Pasuruan
Tel : 0343-636323
Fax : 0343-634040

SURABAYA 2 - BANGKALAN
Jl. R. E. Martadinata No. 28, Mlajah, Bangkalan
Tel : 031-51161788
Fax : 031-51161755

WILAYAH SUMUT - KANTOR CABANG

MEDAN 1 – RING ROAD
Komplek OCBC No. 8,9,10,11, Jl. Ringroad Setiabudi II, Sunggal, Medan Sunggal
Telp : 061-4519991
Faks : 061-4516915

MEDAN 2 (MOBIL) – RING ROAD
Komplek OCBC No. 8,9,10,11, Jl. Ringroad Setiabudi II, Sunggal, Medan Sunggal
Telp : 061-4519991
Faks : 061-4516915

MEDAN 3 - TITI KUNING
Jl. Abdul Haris Nasution No. 88D, Titi Kuning, Medan Johor, Medan
Telp : 061-7873629
Faks : 061- 7873638

TEBINGTINGGI – A YANI
Jl. Ahmad Yani No. 200 A - C, Mandailing Natal, Padang Hulu, Tebing Tinggi
Telp : 0621-328468
Faks : -

KISARAN
Jl. Abdi Setya Bhakti, Komp. Graha Asahan Indah Blok C No. 35 -36, Sei Ranggas, Kisaran Barat, Asahan
Telp : 0623-348239
Faks : 0623-348237

PEMATANG SIANTAR
Jl. Sang Nawaluh Kompleks, Mega Land Blok AA No. 18 – 20, Siopta Suhu, Siantar Timur, Pematang Siantar
Telp : 0622-24375
Faks : 0622-27386

RANTAU PRAPAT
Jl. Sisingamangaraja No. 38-40, Aek Tapa, Bakaran Batu
Telp : 0624-327755
Faks : 0624-327753

PEKANBARU – JEND. SUDIRMAN
Jl. Jend Sudirman, No. 121, RT 001/ RW 005, Pekanbaru
Telp : 0761-855351
Faks : 0761-849000

PERAWANG – TUALANG
Jl. Raya Perawang KM 7, RT 002/RW 003, Perawang Barat, Tualang, Siak
Telp : 0811-7087-82
Faks : -

PEKANBARU 2 (MOBIL) – TAMBUSAI
Jl. Tuanku Tambusai, Jatirejo, Sukajadi, Pekanbaru, Riau
Telp : 0761-7891465
Faks : -

RENGAT – SULTAN IBRAHIM
Jl. Sultan Ibrahim, RT 017/RW 006, Kampung Besar, Rengat
Telp : 0796-324217
Faks : 0769-324218

BANGKINANG
Jl. Teuku Umar, No. 35-36, RT 002/ RW 002, Bangkinang, Kampar
Telp : 0762-322030
Faks : 0762-322444

DUMAI – A YANI
Jl. A Yani, RT 17/RW -, Ratu Sima, Dumai Selatan, Dumai
Telp : 0765-36985
Faks : 0765-37008

BATAM – LAKSAMANA BINTAN
Jl. Laksamana Bintan Komplek Bintang Mas Blok C No 2-3, Sei Panas
Telp : 0778-492051
Faks : 0778-492045

WILAYAH SUMUT - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

BANDA ACEH – TEUKU UMAR
Jl. Dr. Mr. Mohd. Hasan, Batoh, Leung Bata, Banda Aceh
Telp : 0651-40181
Faks : 0651-40162

LANGSA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani No 78 (samping swalayan senyum), Paya Bujuk Blang Pase, Langsa Kota, Langsa
Telp : 0641-7444205
Faks : 0641-7444208

MEULABOH – JOHAN PAHLAWAN
Jl. Manekroo Simpang Geureutee, (Samping Warkop Malaka), Kuta Padang, Johan Pahlawan, Meulaboh
Telp : 0655-7551496
Faks : 0655-7551495

BANGKINANG – TEUKU UMAR
Jl. Teuku Umar No. 35-36, RT 002/ RW 002, Bangkinang, Kampar
Telp : 0762-322030
Faks : 0762-322444

MEDAN – RING ROAD
Jl. Gagak Hitam/Komplek OCBC No A8-A11, Ringroad Setiabudi II, Asam Kumbang, Medan Selayang, Medan
Telp : 061-4519991
Faks : -

WILAYAH SUMUT – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

MEDAN - BINJAI
Jl. Sultan Hasanuddin No. 12A, Satria, Binjai Kota, Binjai, Sumut
Telp : 061-8828880
Faks : 061-8820479

MEDAN - TEMBUNG
Komplek Mega City Tembung Blok A20, Desa Bandar Klippa Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Telp : 061-7381768
Faks : 061-7385970

MEDAN - MARELAN
Jl. Marelan Pasar IV, No. 67, Reggas Pulau, Medan Marelan, Marelan, Sumut
Telp : 061- 6841284
Faks : -

MEDAN - LUBUK PAKAM
Jl. Diponegoro No. III, Lubuk Pakam I - II, Deli Serdang, Sumut
Telp : 061-7955715
Faks : -

MEDAN - KABANJAHE
Jl. Kapten Upah Tendi Sebayang No. 07, RT 005/RW 003, Padang Mas, Kabanjahe, Karo
Telp : 0628-21700
Faks : 0628-20900

TEBING TINGGI - SEI RAMPAH
Jl. Negara Komplek Ruko Asia Bisnis Centre No. 88 DD, Sei Rampah, Serdang Begadai
Telp : 0621-441471
Faks : 0621-441471

KISARAN - AEK KANOPAN
Jl. Besar Aek Loba Pekan, Ledong Barat, Aek Kuasan Asahan
Telp : 0624-92044
Faks : 0624-92847

PEMATANG SIANTAR - BALIGE
Jl. Sisingamaraja No 158, Napitupulu Bagasan, Balige, Toba Samosir
Telp : 0632 – 21565
Faks : 0632 - 21555

RANTAU PRAPAT - KOTA PINANG
Jl. Bukit No. 73A, Komp. Ruko Baru, Kota Pinang, Labuhan Batu
Telp : 0624-496194
Faks : 0624-495831

RANTAU PRAPAT - PADANG SIDEMPUAN
Jl. Sudirman No. 62 B, WEK II, Padang Sidempuan Utara, Sumut
Telp : 0636 – 28908
Faks : -

RANTAU PRAPAT - SIBUHUAN
Jl. K.H. Dewantara Lingkungan VI, Pasar Sibuhuan Barumun, Padang Lawas
Telp : 0636 – 421591
Faks : 0636 – 421421

RANTA PRAPAT - NIAS
Jl. Diponegoro LK IV No. 269, Ilir, Gunung Sitoli, Nias
Telp : 0639 – 22216
Faks : -

PEKANBARU DRB
Jl. Jend Sudirman No.121 Pekanbaru, RT 01/RW 05,Wonorejo, Marpoyan Damai
Telp : 0761-862417
Faks : -

PEKANBARU – LIPAT KAIN
Jl. H.R. Soebrantas Lipat Kain, Km 71, RT 001/RW 011, Lipat Kain, Kampar Kiri, Kampar, Riau
Telp : -
Faks : -

PERAWANG - PANGKALAN KERINCI
Jl. Akasia No. 58 D - E (Samping Kantor PLN), Pangkalan Kerinci, Pelalawan
Telp : 0761-493028
Faks : 0761-493057

PERAWANG - SIAK
Jl. Raja KeciK, RT 012/RW 004, Kampung Dalam Siak
Telp : 0764-320729
Faks : 0764-320729

PERAWANG - SOREK
Jl. Lintas Timur, RT 001/RW 003, Sorek Satu, Pangkalan Kuras Pelalawan, Sorek
Telp : 0761-492176
Faks : 0761-492175

PERAWANG - KANDIS
Jl. Lintas Pekanbaru-Duri Km. 72, RT 001/RW 006, Telaga Sam-Sam, Kandis, Siak
Telp : 0761-598833
Faks : 0761-598833

RENGAT - TALUK KUANTAN
Jl. Jend. Sudirman (Bersebelahan dengan IMFI Taluk Kuantan) Beringin Teluk, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi
Telp : 0760-20245
Faks : 0760-20717

RENGAT - BELILAS
Jl. Lintas Timur Simpang 4, Belilas, RT 15/RW 05, Pangk Kasai, Seberida Indragiri Hulu
Telp : -
Faks : -

RENGAT - AIR MOLEK
Jend. Sudirman, No. 69, RT 003/RW 002, Tanjung Gading, Pasir Penyu Air Molek
Telp : 0769-442730
Faks :0769-442730

RENGAT - TEMBILAHAN
Jl. H. Sadri, RT 02/RW 06, Tembilahan Kota, Tembilahan, Tembilahan, Indragiri Hilir
Telp : 0768-21788
Faks : 0768-21757

BANGKINANG - UJUNG BATU ROKAN
Jl. Jend. Sudirman RT 001/RW 001, Ujungbatu Timur, Ujungbatu Rokan Hulu
Telp : 0762-62177
Faks : 0762-62177

BANGKINANG - PASIR PANGARAYAN
Jl. Tuanku Tambusai Pasir Putih Timur, RT 001/RW 002, Pematang Berangan Rambah, Pasir Pangarayan
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG - DALU-DALU
Jl. Tuanku Tambusai, RT 01/ RW 01, Dalu -Dalu, Tambusai Tengah,Tambusai, Rokan Hulu
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG - FLAMBOYAN
Jl. Lintas Petapahan, Kota Garo, RT 016/RW 005, Tanjung Sawit, Tapung, Kampar, Riau
Telp : -
Faks : -

DUMAI - DURI
Jl. Lintas Duri Dumai KM 125 (Sebelah Hotel Surya), RT 10/RW 03, Balai Makam, Mandau, Duri
Telp : 0765-598404
Faks : 0765-598403

DUMAI - BENGKALIS
Jl. Gatot Subroto, RT 01/RW 04, Rimba Sekampung, Bengkalis
Telp : 0766-22561
Faks : 0766-22563

DUMAI - SELAT PANJANG
Jl. Banglas RT 003/RW 003, Selat Panjang Timur, Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti, Riau
Telp : -
Faks : -

DUMAI OMBAK - BAGAN BATU
Jl. Jend. Sudirman RT 02/RW 02, Bagan Batu, Bagan Sinembah, Riau
Telp : 0765-51777
Faks : 0765-51777

BATAM - TANJUNG PINANG
Jl. Gatot Subroto, Km. 5 Bawah No. 4, Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang
Telp : 0771-314599
Faks : -

WILAYAH SUMUT – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

ACEH – LHOKSEUMAWE
Jl. Samudera Baru, Simpang Empat, Banda Sakti
Telp : -
Faks : -

ACEH – BIREUN
Jl. Laksamana Malahayati No. 5, Bandar Bireuen Kota Juang, Bireun
Telp : -
Faks : -

ACEH – SIGLI
Jl. Prof. A Majid Ibrahim, Gampong Blang Asan, Kota Sigli
Telp :
Faks :

LANGSA – IDI
Jl. Medan Banda Aceh Mansur, Gampong Tanah Anou, Idi Rayeuk
Tel : -
Fax : -

LANGSA – KUTACANE
Jl. Iskandar Muda, Medan Kutacane
Tel : -
Fax : -

MEULABOH – BLANGPIDI
Jl. Kesehatan, Kuta Tuha, Blangpidie
Tel : -
Fax : -

MEULABOH – SUBULUSSALAM
Jl. Teuku Umar, Subussalam, Simpang Kiri
Tel : -
Fax : -

MEDAN-BINJAI
Jl. Sultan Hasanudin 12, Binjai
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG - PASIR PANGARAYAN
Jl. Tuanku Tambusai, RT 01/ RW 02, Pasir Putih Timur, Pematang Berangan, Rambah Pasir, Pangarayan
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG - DALU-DALU
Jl. Tuanku Tambusai, RT 001/ RW 001, Lingkungan Kuba (kubu Baling-Balin), Tambusai Tengah, Tambusai
Telp : -
Faks : -

ACEH - PHANTON LABU
Jl. T Hamzah Bendahara Kota Pantonlabu, Tanah Jambu Aye, Aceh Utara
Telp : -
Faks : -

ACEH – TAKENGON
Jl. Soekarno – Hatta, Baro Kampung Tebet, Bebesaen, Aceh Tengah
Telp : -
Faks : -

LANGSA – KUALA SIMPANG
Jl. Medan, Banda Aceh, (dekat Hotel Moreilisa), Kuala Simpang
Tel : -
Fax : -

BANGKINANG - UJUNG BATU ROKAN
Jl. Jenderal Sudirman Kampung Baru Bawah, Ujung Batu, Ujung Batu, Rokan Huli, Riau
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG – FLAMBOYAN
Jl. Lintas Petapahan, Kota Garo, RT 016/RW 005, Bangkinang
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMSEL – KANTOR CABANG

PADANG - THAMRIN
Jl. Thamrin No. 1, Belakang Pondok, Padang Selatan, Padang
Telp : 0751-812235
Faks : 0751-841411

PADANG 2 (MOBIL) – PATTIMURA
Jl. Pattimura No. 4, RT 03/RW 07, Kampung Jao, Padang Barat, Padang
Telp : 0751-7530558
Faks : 0751-7530557

PARIAMAN – JATI
Jl. Sentot Ali Basa (Depan Masjid Raya Jati Pariaman), Jati Mudik, Pariaman Tengah, Pariaman
Telp :0751-91240
Faks :0751-91280

PASAMAN – SIMPANG EMPAT
Jl. Lintang Selatan Empat Manggopoh Simpang Empat (di samping Simpang Polsek Pasaman) Lingkungan AUA, Pasaman Barat, Pasaman, Pasaman Barat
Telp : 0753-466383
Faks : 0753-466382

SOLOK – PASAR PANDAN
Jl. Pandan Ujung No. 41, RT 01/RW 01 Pasar Pandan Air, Pasar Pandan Air Mati, Tanjung Harapan, Solok
Telp : 0755-21038
Faks : 0755-325150

AGAM – JAMBU AIR
Ruko Panama Jl. Jambu Air KM 2, No.75 & 77, Banuhampu Sungai Puar, Agam
Telp : 0752 628836
Faks : 0752 628836

JAMBI – HAYAM WURUK
Jl. Hayam Wuruk No. 49-51,
Payo Lebar, Jelutung, Jambi
Telp : 0741-27979
Faks : 0741-27979

JAMBI 2 (MOBIL) – HAYAM WURUK
Jl. Hayam Wuruk No. 49-51,
Payo Lebar, Jelutung, Jambi
Telp : 0741-27979
Faks : 0741-27979

MUARA BUNGO
Jl. Jenderal Sudirman No. 65, RT 002/
RW 001, Pasir Putih, Rimbo Tengah,
Bungo
Telp : 08117452128
Faks : -

PALEMBANG - BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat No. 1779 ABCD,
RT 26/RW 10, Pahlawan, Kemuning,
Palembang
Telp : 0711-310022
Faks : 0711-378735

PALEMBANG VETERAN
Kompleks Rajawali, Jl. Veteran
No. 993, RT 16/RW 05, Ilir Timur,
Palembang
Telp : 0711-310511
Faks : 0711-310512

BATU RAJA - OKU
Jl. DR. Moh. Hatta Komp. Simpang
Baku RT 11/RW 05, Komp Simpang
Bakung
Telp : 0735-322200
Faks : 0735-323675

BENGKULU - TENDEAN
Jl. Kapt. Tendean, No. 27A-D RT 004/
RW 002, Jembatan Kecil, Singaraja
Pati, Bengkulu
Telp : 0736-341732
Faks : 0736-345457

BENGKULU 2 (MOBIL) – TENDEAN
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D, RT 004/
RW 002, Jembatan Kecil, Singaraja
Pati, Bengkulu
Telp : 0736-342478
Faks : 0736-345457

LAMPUNG – GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto No. 99 D-H,
Tanjung Gading, Kedamaian, Bandar
Lampung
Telp : 0721-242293
Faks : 0721-242295

LAMPUNG 2 (MOBIL) – GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto No. 99 D-H,
Tanjung Gading, Kedamaian,
Bandar Lampung
Telp : 0721-242293
Faks : 0721-242295

BANDAR JAYA – PLOKAMATOR
Jl. Proklamator Raya No. 23,
Dusun 5, RT 012/RW 005,
Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar,
Lampung Tengah
Telp : 0725-25980
Faks : 0725-25981

WILAYAH SUMSEL - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

PADANG - THAMRIN
Jl. Thamrin No. 1, Belakang Pondok,
Padang Selatan, Padang
Telp : 0751-812235
Faks : 0751-841411

AGAM – JAMBU AIR
Ruko Panama Jl. Jambu Air KM 2,
No.75 & 77, Banuhampu Sungai
Puar, Agam
Telp : 0752 628836
Faks : 0752 628836

JAMBI – HAYAM WURUK
Jl. Hayam Wuruk No. 49 – 51,
Payo Lebar, Jelutung, Jambi
Telp : 0741-27979
Faks : 0741-27979

BENGKULU - TENDEAN
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D,
RT 004/RW 002, Jembatan Kecil,
Singaraja Pati, Bengkulu
Telp : 0736-341732
Faks : 0736-345457

WILAYAH SUMSEL – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

PADANG - AIRHAJI
Jl. Koto Panai, Koto Panai Air Haji,
Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan
Telp : 0757-7344347
Faks :0757-7344350

PARIAMAN - LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukittinggi, Korong
Sungai Abang, Lubuk Alung,
Padang Pariaman
Telp : 0751-698389
Faks : -

PASAMAN - UJUNG GADING
Jl. Flores Jorong Kuamang, Ujung
Gading, Lembah Melintang,
Pasaman Barat
Telp : 0753-470512
Faks : 0753-470140

PASAMAN - LUBUK SIKAPING
Komp. Pasar Lamo, Jl. Sudirman
No. 241, Durian Tinggi, Lubuk
Sikaping
Telp : 0753-321714
Faks : -

SOLOK - SAWAH LUNTO
Jl. Lintas Sumatera Km. 3, Jorong
Padang, Candi Nagari Sei, Dareh,
Pulau Punjung Darmasraya
Telp : 0754-451296
Faks : -

SOLOK - KOTO BARU
Jl. Lintas Sumatera, Pasar Koto
Baru, Palo Padang Koto Baru,
Dharmasraya
Telp : 0754-71851
Faks : -

BUKIT TINGGI - PAYAKUMBUH
Komp Toyota Intercom Payakumbuh,
Jl. Sukarno Hatta No. 1, Pakan
Sinayan, Payakumbuh Barat
Telp : 0752-95460
Faks : -

JAMBI - MUARA BULIAN
Jl. Gajah Mada No. 99, RT 007/
RW 002, Rengas Condong, Muara
Bulian, Jambi
Telp : 0743-22696
Faks : -

JAMBI - SUNGAI BAHAR
Jl. Poros Unit 1, RT 07/RW 00, Suka
Makmur, Sungai Bahar Muara Jambi
Telp : 082882030494
Faks : -

JAMBI - KUALA TUNGKAL
Jl. Ki Hajar Dewantara, Tungkal IV
Kota, Tungkal Ilir, Jambi
Telp : 082882030660
Faks : -

JAMBI - SANGETI
Jl. Lintas Timur, RT 08/RW 03,
Sengeti, Sekernan Muaro, Jambi
Telp : 082882031273
Faks :

JAMBI - MERLUNG
Jl. Lintas Timur, RT 001/RW 000,
Merlung, Tanjung Jabung Barat
Telp : 082882030058
Faks : -

JAMBI - MUARA SABAK
Jl. Imam Bonjol, RT 001/RW 000,
Talang Babat, Muara Sabak Barat,
Tanjung Jabung Timur
Telp : 082882030630
Faks : -

MUARA BUNGO - BANGKO
Jl. Tiga Jalur Lintas Sumatera,
RT. 010/RW 004, Lingkungan
Permata Permai, Sei Ulak, Nalo
Tantum, Marangin,
Telp : 0746-322848
Faks : 0746-322849

MUARA BUNGO - SOROLANGUN
Jl. Lintas Sumatera KM 1, Sukasari, Sorolangun, Jambi
Telp : 0745-91827
Faks : -

MUARA BUNGO - MUARATEBO
Jl. Lintas Tebo – Bungo Km. 3, RT 01/ RW 05, Tebing Tinggi, Tebo Tengah, Muaratebo
Telp : 0744-21687
Faks : -

PANGKAL PINANG – BELITUNG
Jl. Jend. Sudirman No. 18A, Pangkal lalang, Tanjung Pandan, Belitung
Telp : 0719-24884
Faks : 0719-25124

PALEMBANG 1 -SEKAYU
Jl. Kol. Wahid Udin, No. 559 C, RT 02 LK 1, Serasan Jaya, Sekayu, Musi Banyuasin
Telp : 0714-323138
Faks : -

PALEMBANG 3 – PRABUMULIH
Ruko Graha Bumi Damai, Jl. Jend. Sudirman No. 11-12, Gunung Ibul Barat, Prabumulih Timur, Prabumulih
Telp : 0713-3300281
Faks : 0713-3300282

BATURAJA - MUARA ENIM
Jl. A Yani No. 19/35B, RT 001/RW 001, Pasar 1, Muara Enim
Telp : 0734-422165
Faks : 0734-421006

BATURAJA - LAHAT
Jl. Kol H. Burlian Blok D (Singpang Blok C), Bandar Jaya, Lahat
Telp : 0731-324147
Faks : 0731-322431

BATURAJA - BELITANG
Jl. Sudirman, RT 003/RW 005, Gumawang, Oku Timur
Telp : -
Faks : -

BENGKULU 2 – LUBUKLINGGAU
Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, No. 75, RT 006, Margarahayu, Lubuk Linggau Selatan II, Lubuk Linggau
Telp : -
Faks : -

BENGKULU - ARGA MAKMUR
Jl. Ir. Soekarno No. 3, Rama Agung, Kota Argamakmur, Bengkulu Utara
Telp : 0737-522868
Faks : 0737-522868

BENGKULU - MUKO-MUKO
Jl. Jend. Sudirman, Ujung Padang Muko-muko Utara, Mukomuko
Telp : -
Faks :0725-7851034

METRO - JEND SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 76, Imapuro, Metro Pusat, Metro, Lampung
Tel : -
Fax : -

LAMPUNG – KALIANDA
Jl. Kesuma Bangsa No. 88 A, RT002/ RW 001, Kalianda, Lampung Selatan
Telp : 0727 – 31602
Faks : 0727 - 321332

LAMPUNG - KOTA AGUNG
Jl. Ahmad Yani No. 21-22, RT 01/RW 02, Pringsewu Timur, Pringsewu
Telp : 0722-21117
Faks : 0722-21117

LAMPUNG - TANJUNG BINTANG
Jl. Veteran Pasar Tanjung Bintang, Jati Baru, Tanjung Bintang, Lampung Selatan
Telp : 0721-8020346
Faks : 0721-8020349

BANDAR JAYA - TULANG BAWANG
Jl. Lintas Timur Sumatera, Komp. Pasar Unit II, RT 2/RW 2, Tunggal Warga, Banjar Agung, Tulang Bawang
Telp : 0726-750122
Faks : 0726-750925

BANDARJAYA - DAYA MURNI
Jl. Daya Asri No 404, RT 04/ RW 02, Daya Murni, Tumi Jajar, Tulang Bawang Barat
Telp : 0724-351425
Faks : 0724-351465

METRO - WAY JEPARA
Pasar Sribhawono, Jl. Simpang Sribhawono, RT 036/ RW 006, Sri Menanti, Bandar Sribhawono, Lampung Timur
Telp : 0725-660567
Faks : -

WILAYAH SUMSEL – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

BENGKULU – ARGAMAKMUR
Jl. Ir Soekarno No. 3, Rama Agung, Arga Makmur
Telp : -
Faks : -

BENGKULU - MUKO-MUKO
JL. Ujung Padang, Ujung Padang Kota, Mukomuko
Telp : -
Faks : -

PADANG – AIRHAJI
Jl. Koto Panai (Samping Yamaha Air Haji), Koto Panai Air Haji, Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan
Telp : -
Faks : -

BUKIT TINGGI – PAYAKUMBUH
Jl. Soekarno Hatta, RT 03/RW 01, Pakan Sinayan, Payakumbuh Barat Kota, Payakumbuh
Telp : -
Faks : -

JAMBI - MUARA BULIAN
Jl. Gajah Mada, RT 007/RW 002, Rengas Condong, Muara Bullan, Batang Hari, Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI – SUNGAI BAHAR
Jl. Gajah Mada No. 99 RT 07/RW 02, Rengas Condong, Muara Bulian, Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI - KUALA TUNGKAL
Jl. KH Dewantara, RT 15, Tungkal Ilir, Tanjung Jabung Barat, Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI - SANGETI
Jl. Lintas Timur Sangeti, RT 08/RW -, Sangeti, Sekernan, Muaro Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI - MERLUNG
Jl. Lintas Timur, RT 001/RW 000, Merlung, Tanjung Jabung Barat, Jambi
Telp : -
Faks :-

JAMBI - MUARA SABAK
Jl. Imam Bonjol, RT 001/RW 001, Talang Babat, Muara Sabak Barat, Tanjung Jabung Timur, Jambi
Telp : -
Faks : -

WILAYAH KALIMANTAN - KANTOR CABANG

SAMARINDA – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp : 0541-742734
Faks : 0541-738607

SAMARINDA 2 (MOBIL) – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp : 0541-742734
Faks : 0541-738607

BALIKPAPAN – JENDERAL SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 287, Damai, Balikpapan Selatan, Balikpapan
Telp : 0542-744870
Faks : 0542-744890

TARAKAN - MULAWARMAN
Jl. Mulawarman, RT 41/RW -, Karang Anyar, Tarakan Barat Tarakan
Telp : 0551-35999
Faks : 0551-35600

BERAU - PEMUDA
Jl. Pemuda No. 11, RT 6/RW -, Tanjung Redeb, Berau
Telp : 0811 5450 654
Faks : -

BANJARMASIN – AHMAD YANI
Jl. A. Yani, KM 5,5, RT. 17/RW -, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur
Telp : 0511-3270579
Faks : 0511-3274103

MARTAPURA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani KM 37 (Samping SPBU Batas Kota Martapura)
Sungai Pering, Martapura
Telp : 0511-4773008
Faks : 0511-4782475

PALANGKARAYA – LANGKAI
Jl. RTA. Milono Km. 4,3, RT 04/ RW 13, Langkai, Pahandut, Kota Palangkaraya
Telp : 0536-3223701
Faks : -

SAMPIT – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 155A (Depan SDN 6), Mentawa Baru Hulu), Ketapang, Sampit
Telp : 0531-32187
Faks : -

PANGKALAN BUN – PASANAH
Jl. Pasanah No. 04, RT. 23 Madurejo, Arut selatan, Pangkalan Bun
Telp : 0532-2030367
Faks : 0532-2030366

BARABAI – MURAKARTA
Jl. Murakata, RT 06/RW 11, Bukat, Barabai - Hulu Sungai Tengah, Barabai
Telp : 0517-43738
Faks : 0517-44422

TANJUNG – PHM NOOR
Jl. Ir. PHM Noor, RT 05/RW 02, Mabu'un, Murung Pudak, Tabalong-Tanjung, Kalimantan Selatan
Telp : 0526-2022994
Faks : 0526-202995

BATULICIN – KAMPUNG BARU
Jl. Transmigrasi, RT 012, Kampung Baru, Simpang Empat, Tanah Bumbu, Batu Licin, Kalimantan Selatan
Telp : 0518-71535
Faks : -

PONTIANAK – AHMAD DAHLAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 8-8A, RT 001/RW 015, Sei Bangkong, Pontianak
Telp : 0561-732772
Faks : -

PONTIANAK 2 (MOBIL) – AHMAD DAHLAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 8-8A, RT 001/RW 015, Sei Bangkong, Pontianak
Telp : 0561-732772
Faks : -

SINGKAWANG – GM SITUT
Jl. GM Situt No. 68 – 69, RT 04/RW 02, Pasirian, Singkawang Barat, Singkawang
Telp : 0562-634311
Faks : 0562-639789

SINTANG – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono No. 100, RT 11/RW 04, Kapuas kanan hulu, Sintang, Kapuas
Telp : 0565-22279
Faks : 0565-23034

WILAYAH KALIMANTAN - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MARTAPURA – AHMAD YANI
Jl. A . Yani, KM 37 (Samping SPBU Batas Kota Martapura)
Sungai Pering, Martapura
Telp : 0511-4773008
Faks : 0511-4782475

SAMARINDA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani, KM 3A-B, Samarinda, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp : 0541-742734
Faks : 0541-742689

WILAYAH KALIMANTAN – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

SAMARINDA – TENGGARONG
Jl. Patin No. 80, RT 06, Timbau, Tenggarong, Kutai Kartanegara
Telp : 0541-6666080
Faks : -

SAMARINDA - MELAK
Jl. K.H. Dewantara No. 28 (Samping RM Dobby), Melak Ulu, Melak, Kutai Barat
Telp : 0545-41222
Faks : -

SAMARINDA - SANGATA
Karya Etam No.224 A, RT 12, Sangata, Sangata Utara, Kutai Timur
Telp : 08115814135
Faks :

BALIKPAPAN – GROGOT
Jl. Anden Oko, RT 015/RW 006, Tanah Grogot, Tanah Grogot, Paser
Telp : 0542-321543
Faks : 0542-7213924

BALIKPAPAN - HANDIL
Jl. M. Hatta Handil 4, RT 23/RW -, Muara Jawa Ulu, Muara Jawa, Kutai Kartanegara
Telp : 0541-692090
Faks : 0541-692020

TARAKAN - NUNUKAN
Jl. Tien Soeharto, RT 13/RW -, Nunukan Timur, Nunukan, Nunukan
Telp : 0556- 2026318
Faks : -

TARAKAN - TANJUNG SELOR
Jl. Duren, RT 23/RW -, Tanjung Selor Hilir Bulungan
Telp : 0552-2026318
Faks : -

BANJARMASIN - KAPUAS
Jl. Cilik Riwut No. 1, RT 19/RW -, Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kapuas, Kalimantan Tengah
Telp : 0513-24411
Faks : -

MARTAPURA - PELAIHARI
Jl. H. Boeyasin No. 2, RT 021/RW 006, Angsau, Pelaihari
Telp : 0512-23382
Faks : 0512-21978

PALANGKARAYA - KASONGAN
Jl. Kasongan Sampit, KM 1, RT 06/RW 02, Kasongan Lama, Katingan Hilir, Kasongan
Telp : -
Faks : -

SAMPIT - PARENGGEAN
Jl. Kalikasa, RT 003/RW 001, Parenggean, Sampit
Telp : 0531-2051590
Faks : -

SAMPIT - SEI BABI
Jl. Jend. Sudirman, KM 86, RT 010/ RW 01, Sei Babi Telawang, Sampit
Telp : -
Faks : -

LAMANDAU - PANGKALAN BANTENG
Jl. Batu Batanggui, RT 004/RW 000, Nanga Bulik, Bulik, Lamandau
Telp : -
Faks : -

BARABAI - RANTAU
Jl. A. Yani RT 07/RW 02, Kupang, Tapin Utara
Telp : 0517-31646
Faks : 0517-31610

MUARA TEWEH
Jl. Nenas, RT 13/RW 04, Lanjas, Teweh Tengah, Barito Utara
Telp : 0519-22330
Faks : -

BATULICIN - KOTABARU
Jl. H. Hasan Basri No. 7, RT 13/ RW -, Semayap, Pulau Laut Utara, Kotabaru
Telp : 0518-24269
Faks : 0518-23262

BATU LICIN - SUNGAI DANAU
Jl. Propinsi, RT 028/RW -, Sungai Danau, Satui, Sungai Danau - Tanah Bumbu
Telp : 0512-61403
Faks : -

PONTIANAK - SUNGAI PINYUH
Jl. Seliung Blok A No. 8 (Samping Dealer Honda Panca Motor), Sungai Pinyuh, Pontianak
Telp : 0561-654482

PONTIANAK - RASAU JAYA
Jl. Jend, Sudirman, RT 32/RW 08, Dusun IV, Purwodadi Rasau Jaya I, Rasau jaya Kubu Raya
Telp : 0561-573804
Faks : -

PONTIANAK - KETAPANG
Jl. DI Panjaitan No. 04 RT 037/RW 08, Sampit, Delta Pawan, Ketapang
Telp : -
Faks : -

SINGKAWANG - SAMBAS
Jl. Terigas (Samping PLN Sambas), Saing Rambi, Sambas
Telp : 0562-393209
Faks : 0562-393207

SINTANG - NANGAPINOH
Jl. Juang KM 1, No.8 (Depan Klinik Bunda jaya), Paal 8, Nangapinoh, Melawi
Telp : 0568-21406
Faks : 0568-21976

SINTANG – SEKADAU
Jl. Merdeka Timur RT 013/RW 003, Mungguk, Sekadau Hilir, Sekadau
Telp : -
Faks : -

SINTANG - SANGAU
Jl. Jend Sudirman, RT 013/RW 005, Bunut, Kapuas, Sangau
Telp : -
Faks : -

WILAYAH KALIMANTAN – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MARTAPURA – PELAIHARI
Jl. H. Boeyasin, No. 2, RT 021/RW 006, Angsau, Pelahari
Telp : 0512-23382
Faks : 0512-21978

WILAYAH SULAWESI - KANTOR CABANG

MAKASSAR 1
Jl. A. P. Pettarini Kompleks Ruko Delta Ramayana Jade 4-5, Masale, Panakukkang, Makassar
Telp : 0411-421006
Faks : 0411-425109

MAKASSAR 2 - PERINTIS
Komp. Tamalanrea,
Jl. Printis Kemerdekaan RT 002/RW 002, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Kota Makassar
Telp : 0411831054
Faks : 0411831056

MAKASSAR 3 - GOWA
Jl. Sultan Hassanudin, Pandang –pandang, Samba Opu, Gowa, Sungguminasa
Telp : 0411 - 831054
Faks : 0411 - 831056

MAKASSAR 4 (MOBIL) - PERINTIS
Komp. Tamalanrea, Jl. Printis Kemerdekaan, RT 002/RW 002, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Kota Makassar
Telp : 0411831054
Faks : 0411831056

BONE - MT HARYONO
Jl. MT. Haryono, No. 1 (Sebelah BFI Finance), Bulu Tempe, Tanette Rianttang Barat
Telp : 0481 – 23335
Faks : -

BULUKUMBA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani, No.38, Caile, Ujung Bulu, Bulukumba
Telp : 0413-2510035
Faks : 0413-2510037

PALOPO - KELAPA
Jl. Kelapa No. 47 RT 001/RW 008, Legaligo
Wara, Palopo
Telp : 0471-22554
Faks : 0471-23866

PARE-PARE 2 (MOBIL) – BAU MASSEPE
Jl. Veteran, Mallusetasi, Ujung, Pare Pare
Telp : 0421-3312500
Faks : 0421-25599

KENDARI – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani, No. 51A Wua Wua, Kendari, Anaiwoi, Kadai, Kendari
Telp : 0401-396201
Faks : 0401-396202

BAU BAU – AGUS SALIM
JL. KH Agus Salim, Wangkanapi, Wolio, Bau – Bau, Sulawesi Utara
Telp : 0402-2821341
Faks : -

PALU 2 (MOBIL) – SOEKARNO HATTA
Palu City Square,
Jl. Soekarno Hatta, Talise Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah
Telp : 0451-481249
Faks : 0451-481130

POSO - KOTA
Jl. Pulau Bali, No. 4,
Gebang Rejo, Poso Kota Poso
Telp : 0452 - 324748
Faks : 0452 - 324750

LUWUK – BANGGAI MAAHAS
Jl. Urip Sumoharjo, Jole, Luwuk, Banggai
Telp : 0461-23912
Faks : 0461-23914

MANADO – AHMAD YANI
JL. A Yani No 10 D-E, Sario, Manado, Sulawesi Utara
Telp : 0431-8880443
Faks : 0431-8880446

KOTAMOBAGU – SUPRAPTO
Pasar 23 Maret,
Jl. Suprapto, Gogagoman, Kotamobagu
Telp : 0434-22813
Faks : -

GORONTALO – NANI WARTABONE
Jl. Hj. Nani Wartabone, No. 166, RT 003/RW 002 Limbau U1, Kota Selatan Gorontalo
Telp : 0435-824560
Faks : 0435-824965

MAMUJU - URIP SUMOHARJO
Jl. Urip Sumoharjo No. 78 (Depan Kantor Cabang BRI), Karema, Mamuju Sulawesi Barat
Telp : 0811-4600931
Faks : -

AMBON – SETIA BUDI
Jl. Setia Budi No. 26,
Ahusen, Sirimau, Kota Ambon, Maluku Tengah
Telp : 0911- 344641
Faks : 0911-344639

TERNATE - BASTIONG
Jl. Bastiong, No.127 RT 005/RW 003, Bastiong Talangame, Ternate Selatan
Telp : 0921-3125128
Faks : -

JAYAPURA - ENTROP
Jl. Raya Abepura HM 2610 RT 005/ RW 004, Entrop Jayapura Selatan
Telp : 0967 – 522911
Faks : -

SORONG – BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat, KM 8, Klasaman, Sorong Timur Sorong, Papua Barat
Telp : 0951 – 327584
Faks : 0951 – 328993

WILAYAH SULAWESI - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MAKASSAR 1 - AP. PETTARANI
Jl. A. P. Pettarini, Kompleks Ruko Delta Ramayana Jade 4-5, Masale Panakukkang, Makassar
Telp : 0411-421006
Faks : 0411 425109

MAKASSAR 4 (MOBIL) – PERINTIS
Komp. Tamalanrea,
Jl. Printis Kemerdekaan, RT 002/ RW 002, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Kota Makassar
Telp : 0411831054
Faks : 0411831056

GORONTALO – NANI WARTABONE
Jl. Hj. Nani Wartabone, No. 166, RT 003/RW 002, Limbau U1, Kota Selatan Gorontalo
Telp : 0435-824560
Faks : 0435-824965

BONE - MT HARYONO
Jl. MT. Haryono, No. 1, Bulu Tempe, Tanette Rianttang Barat
Telp : 0481 - 23335
Faks : -

PALOPO - KELAPA
Jl. Kelapa, No. 47 RT 001/RW 008, Legaligo, Wara, Palopo
Telp : 0471-22554
Faks : 0471-23866

PARE - PARE 2 (MOBIL) – BAU MASSEPE
Jl. Veteran (Depan Hotel Bumi Indah), Mallusetasi, Ujung, Pare Pare
Telp : 0421-3312500
Faks : 0421-25599

KENDARI – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani, No. 51A Wua Wua, Kendari, Anaiwoi, Kadia Kendari
Telp : 0401-396201
Faks : 0401-396202

PALU 2 (MOBIL) – SOEKARNO HATTA
Palu City Square,
Jl. Soekarno Hatta, Talise Mantikulore, Palu SulawesiTengah
Telp : 0451-481249
Faks : 0451-481130

MAMUJU – URIP SUMOHARJO
Jl. Urip Sumoharjo, No. 78, Karema, Mamuju Sulawesi Barat
Telp : '0811-4600931
Faks : -

TERNATE - BASTIONG
Jl. Raya Bastiong No 127, RT 005/ RW 003, Bastiong Talagame, Ternate Selatan, Ternate
Telp : 0921-3125128
Faks : -

WILAYAH SULAWESI - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

MAKASSAR - PANGKEP
Ruko Abadi,
Jl. Kemakmuran, No. 14 Poros Makassar Pare, Mappasaile, Pangkajene, Pangkep
Telp : 0410-323671
Faks : 0410-323674

MAKASSAR DRB
Jl. Toddopuli Raya Komplek Villa Surya Mas Blok A2, No. 23 - 24, Makassar
Telp : 0411-4663786
Faks : 0411-4663779

MAKASSAR 3 - TAKALAR
Jl. Jend. Sudirman (Samping Kantor Samsat Kalampa), Kallabirang, Pattallassang, Takalar
Telp : 0411 8323552
Faks : 0411 8323551

MAKASSAR 3 - JENEPONTO
Lanto Dg Pasewang No.113, Balang Toa, Binamu, Jeneponto, Sulawesi Selatan
Telp : 0411 842228
Faks : -

BONE WAJO - PANGGARU
Jl. A. Panggaru, No. 16, Teddopu, Tempe, Sengkang Wajo, Sulawesi Selatan
Telp : 0485-22662
Faks : 0485-22663

BULUKUMBA – SINJAI
Jl. AP. Pettarani, Balangnipa, Sinjai Utara, Sinjai, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BULUKUMBA - BANTAENG
Jl. Dr. Sam Ratulangi Letta, Bantaeng, Sulawesi Selatan
Telp : 0413-22073
Faks : -

PALOPO - MANGKUTANAH
Jl. Trans Sulawesi Dusun Kaya'a (Depan Lapangan Bayondo), Beringin Jaya Tomoni, Luwu Timur
Telp : 0473-25080
Faks : -

PALOPO - TORAJA
Jl. Pongtiku, RT 01/RW 03, Tambunan, Mendetek, Makale Utara, Toraja
Telp : 0423-24410
Faks : -

PALOPO - MASAMBA
Jl. Muh. Hatta, Baliase Masamba, Luwu Utara
Telp : 0473-22106
Faks : -

PALOPO-MALILI
Jl. Soekarno Hatta No. 3 Komp. Ruko Cempaka Mas Blok A No. 19-20, Puncak Indah, Malili, Luwu Utara
Telp : -
Faks : -

PARE – PARE - SIDRAP
Jl. Sultan Hasanudin, Wala, Maritenggae, Sidrap
Telp : -
Faks : -

PARE – PARE - PINRANG
Jl. Jend. Sudirman No.221 A, RT 001/ RW 002, Maccorawalie, Watang Sawitto, Pinrang
Telp : 0421-921069
Faks : -

KENDARI - KOLAKA
Jl. Dr Sutomo, Lamokatto, Kolaka
Telp : 0405-21255
Faks : 0405-23910

KENDARI - KONAWE
Jl. Ir Soekarno No.614, RT 001/RW 001, Tumpas, Unaaha, Konawe
Telp : -
Faks : -

KENDARI - KONAWE SELATAN
Jl. Desa Anduna, Anduna, Laeya, Konawe Selatan
Telp : -
Faks : -

BAUBAU - RAHA
Pertokoan Laino, Jl.Lumba-lumba, RT 002/RW 003, Laiworu, Batalaiworu, Muna
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – POLMAS
Jl. Jend. Sudirman No.21, Sidodadi, Wonomulyo, Poelwali Mandar
Telp : -
Faks : -

MAMUJU - TOPOYO
Jl. Poros Mamuju Topoyo, Topoyo Mamuju
Telp : -
Faks : -

MAMUJU - MAJENE
Jl. Poros Trans Sulawesi (Jl. Sultan Hasanuddin, No. 25, Banggae Majene), Banggae Timur, Majena
Telp : 0422-21381
Faks : 0422-21381

PALU - PARIGI
Jl. Trans Sulawesi, Masigi, Parigi, Parigi Moutong
Telp : 0450-21444
Faks : 0450-22376

PALU - BUOL
Jl. MT Haryono, Buol, Biau, Buol
Telp : -
Faks : -

PALU - TOLI TOLI
Jl. Usman Binol, RT 001/RW 001, Baru, Baolan, Toli Toli
Telp : 0453-24131
Faks : 0453-24129

PALU - PASANGKAYU
Jl. Ir Soekarno - Trans Sulawesi, Pasangkayu, Mamuju Utara
Telp : -
Faks : -

POSO - BUNGKU
Jl. Trans Sulawesi, Ipi Bungku Tengah, Morowali
Telp : -
Faks : -

POSO - BETELEME
Jl. Tadulako, Desa Beteleme, Lembo, Morowali Utara
Telp : -
Faks : -

POSO - AMPANA
Jl. Moh Hatta, Uentanaga Bawah, Ratolindo, Tajo Una - Una
Telp : 0464-22303
Faks: -

LUWUK - TOILI
Jl. Trans Toili Sulawesi, Desa Singkoyo, Toili, Banggai
Telp : -
Faks : -

LUWUK - SALAKAN
Jl. Bhayangkara, RT 03/Dusun 5, Baka, Tinangkung, Banggai Kepulauan
Telp : -
Faks : -

MANADO - BITUNG
Jl. Raya Manado Bitung, Manembo – Nembo, Matuari, Bitung
Telp : 0438-35977
Faks : -

MANADO - MANADO DRB
Kawasan Ruko Mega Mas Blok 2F, No. 44, Jl. Piere Tendean, Titiwungan Selatan, Sario, Manado
Telp : 0431-8881582
Faks : 0431-8881580

MANADO – TOMOHON
Jl. Raya Tomohon Tandano, Matani 1, Tomohon Tengah, Tomohon
Telp : 0431-352357
Faks : -

GORONTALO - MARISA
Jl. Blok Plan, Marisa, Pohuwato, Gorontalo
Telp : 0443-210262
Faks : -

AMBON - MASOHI
Jl. Pulau Seram, Namaelo, Masohi, Maluku Utara.
Telp : 0914- 21854
Faks :

TERNATE - SOFIFI
Jl. 40 Barumadoe, Balbar, Oba Utara, Tidore Kepulauan
Telp : -
Faks : -

TERNATE - TOBELO
Jl. Trans Halmahera, Desa Mahia, Wosia, Tobelo Tengah, Halmahera Utara
Telp : -
Faks : -

JAYAPURA - TIMIKA
Jl. Hasanuddin, No.9, Nawaripi, Inauga, Mimika Baru, Papua Barat
Telp : -
Faks : -

JAYAPURA – MERAUKE
Jl. Brawijaya RT 008/RW 002, Mandala, Merauke
Telp : -
Faks : -

SORONG – MANOKWARI
Jl. Trikora Wosi Manokwari Barat, RT 02/RW 14, Sanggeng, Manokwari Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SULAWESI - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MAKASSAR – PANGKEP
Ruko Abadi, Jl. Kemakmuran, No.14, Poros, Makassar Pare
Telp : -
Faks : -

BONE WAJO - PANGGARU
Jl. A. Panggaru, No. 16, Teddopu, Tempe, Sengkang Wajo, Sulawesi Selatan
Telp : 0485-22662
Faks : 0485-22663

PALOPO - TORAJA
Jl. Pongtiku, RT 01/RW 03, Tambunan, Mendetek, Makale Utara, Toraja
Telp : 0423-24410
Faks : -

PALOPO - MASAMBA
Jl. Muh. Hatta, Baliase Masamba, Luwu Utara
Telp : 0473-22106
Faks : -

KENDARI - KOLAKA
Jl. Dr Sutomo, Lamokatto, Kolaka
Telp : 0405-21255
Faks : 0405-23910

KENDARI - KONAWE
Jl. Ir Soekarno No.614, RT 001/RW 001, Tumpas, Unaaha, Konawe
Telp : -
Faks : -

KENDARI - KONAWE SELATAN
Jl. Desa Anduna, Anduna, Laeya, Konawe Selatan
Telp : -
Faks : -

GORONTALO - MARISA
Jl. Blok Plan, Marisa, Pohuwato, Gorontalo
Telp : 0443-210262
Faks : -

MAMUJU – POLMAS
Jl. Jend. Sudirman No.21, Sidodadi, Wonomulyo, Poelwali Mandar
Telp : -
Faks : -

MAMUJU - TOPOYO
Jl. Poros Mamuju Topoyo, Topoyo Mamuju
Telp : -
Faks : -

MAMUJU - MAJENE
Jl. Poros Trans Sulawesi (Jl. Sultan Hasanuddin, No. 25, Banggae Majene), Banggae Timur, Majena
Telp : 0422-21381
Faks : 0422-21381

TERNATE - SOFIFI
Jl. 40 Barumadoe, Balbar, Oba Utara, Tidore Kepulauan
Telp : -
Faks : -

TERNATE - TOBELO
Jl. Trans Halmahera, Desa Mahia, Wosia, Tobelo Tengah, Halmahera Utara
Telp : -
Faks : -

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA - KANTOR CABANG

DENPASAR – DEWATA SQUARE
Komp. Dewata Square, Jl. Letda Tantular, No. 1 Blok A 17-20, Dangin Puri Klod, Denpasar Timur
Telp : 0361-231510
Faks : 0361-256159

TABANAN – IR SOEKARNO
Jl. Ir. Soekarno BR, Tegal Belodan, Daun Peken, Tabanan
Telp : 0365-43276
Faks : -

GIANYAR – DARMA GIRI
By pass Darma Giri, Gianyar, Bali
Telp : 0361-955383
Faks : 0361-955386

SINGARAJA – GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada, No. 112, Singaraja, Banjar Jawa, Buleleng, Bali
Telp : 0362-29050
Faks : 0362-29232

DENPASAR (MOBIL) – GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto Barat, No. 101 X, Ubung, Denpasar Utara
Telp : 0361-428811
Faks : 0361-421132

MATARAM – PENJANGGIK
Jl. Pejanggik, No. 65 A-B, Cakra Barat, Cakranegara Mataram
Telp : 0370-673195
Faks : 0370-673139

SELONG - PANCOR
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid, No. 46, Pancor, Selong
Telp : 0376-21100
Faks : 0376-21400

KUPANG – OEBA
Komp. Oeba, Jl. Irian Jaya No. 1A Blok D, Fatubesi, Kotalama
Telp : 0380-828822
Faks : 0380-824422

SUMBAWA - SEKETENG
Komp. Pertokoan, Jl. Udang 8 C - D, RT 02/RW 02, Seketeng, Sumbawa
Telp : 371625550
Faks : 0371-325324

MAUMERE - SIKKA
Jl. Anggrek No. 18, Maumere, Sikka, Flores
Telp : 0382-22187
Faks : 038222524

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MATARAM – PEJANGGIK
Jl. Pejanggik No. 65 A-B, Cakra Barat, Cakranegara Mataram
Telp : 0370-673195
Faks : 0370-673139

SELONG – PANCOR
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid No. 46, Pancor, Selong
Telp : 0376-21100
Faks : 0376-21400

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

DENPASAR - NUSA DUA
Jl. By Pass Ngurah Rai 168, Tuban, Kuta, Badung
Telp : 0811-3861703
Faks : -

TABANAN – NEGARA
Jl. Ngurah Rai No. 70, Jembrana, Negara, Bali
Telp : 0361-8941670
Faks : -

GIANYAR - KARANG ASEM
Jl. Jend. Sudirman (Dekat Dealer Suzuki Sudirman), Subagan, Karangasem
Telp : 0363-23557
Faks : 0363-22300

LOMBOK – PRAYA
Jl. Jend. Sudirman, No. 60, Komp. Pertokoan Praya Praya, Lombok Tengah
Telp : 0370 – 654906
Faks : -

KUPANG – SOE
Jl. Gajah Mada RT 11/RW 06, Karangsiri, Kota Soe, Timor Tengah Selatan
Telp : 0388 – 22466
Faks : -

SUMBAWA – BIMA
Jl. Hasanuddin, No. 9B, Nae, Rasa Nae, Bima, Nusa Tenggara Barat
Telp : 0374-646087
Faks : 0374-646905

MAUMERE – ENDE
Jl. Kelimutu, No. 093, Ende Tengah, Ende, Flores
Telp : 0381-22018
Faks : 0381-22353

MAUMERE – RUTENG
Jl. Yos Sudarso, RT 005/RW 003, Mbaumaku, Langke Rembong, Nusa Tenggara
Telp : -
Faks : -

MAUMERE - LABUAN BAJO
Jl. Frans Nala, RT 007/RW 002, Batu Cermin, Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

KUPANG - ATAMBUA
Jl. Imam Bonjol No. 3, RT 015/ RW 005, Atambua, Kota Atambua, Belu
Tel : -
Fax : -

SUMBAWA - TALIWANG
Jl. Lingk. Kota Baru B, RT 002/RW 006, Dalam, Taliwang, Sumbawa Barat
Tel : -
Fax : -

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

LOMBOK – PRAYA
Jl. Jend. Sudirman, No. 60, Komp. Pertokoan Praya Praya, Lombok Tengah
Telp : 0370 – 654906
Faks : -



07

LAPORAN KEUANGAN



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Laporan keuangan/
Financial statements

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
As of 31 December 2023 and 2022

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
For the years then ended
With independent auditor's report

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Isi	**Halaman/ *Page***	***Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022	1 - 2	*Statement of Financial Position* *As of 31 December 2023 and 2022*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	3	*Statement of Profit or Loss and* *Other Comprehensive Income* *For The Years Ended* *31 December 2023 and 2022*
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	4 - 5	*Statement of Changes In Equity* *For The Years Ended* *31 December 2023 and 2022*
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	6	*Statement of Cash Flows* *For The Years Ended* *31 December 2023 and 2022*
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	7 - 140	*Notes to The Financial Statements* *For The Years Ended* *31 December 2023 and 2022*
Informasi Keuangan Tambahan - Rasio-rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit) 31 Desember 2023 dan 2022	141	*Supplementary Financial Information - Financial Ratios of Financial Services Authority* *(Unaudited)* *31 December 2023 and 2022*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : I Dewa Made Susila
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Niko Kurniawan Bonggowansito
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40, RT/RW. 006/017, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022,
AND FOR THE YEARS THE ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *I Dewa Made Susila*
   Office address : *Millennium Centennial Center Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   Domicile address/ based on identity : *Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-3973 3232 (hunting)*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Niko Kurniawan Bonggowansito*
   Office address : *Millennium Centennial Center Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   Domicile address/ based on identity : *DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40, RT/RW. 006/017, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat*
   Telephone : *021-3973 3232 (hunting)*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;*
2. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.*

Thus statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



I Dewa Made Susila
Direktur Utama/*President Director*

Niko Kurniawan Bonggowansito
Direktur/*Director*

Jakarta, 12 Februari/*February* 2024

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00011/2.1265/AU.1/09/0849-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00011/2.1265/AU.1/09/0849-2/1/II/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

<u>Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan</u>

Mengacu pada Catatan 2h Kebijakan Akuntansi yang Signifikan – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 7 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 37 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 21.951.219 juta dan Rp 1.505.070 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.270.590 juta dan Rp 60.770 juta. Perseroan menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

<u>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables</u>

Refer to Note 2h Significant Accounting Policies - Allowance for Impairment Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty: Allowance for Impairment Losses on Financial Assets; Note 5 Consumer Financing Receivables; Note 7 Finance Lease Receivables; and Note 37 Financial Risk Management – Credit Risk.

As at December 31, 2023, the Company recorded consumer financing receivables and finance lease receivables of Rp 21,951,219 million and Rp 1,505,070 million, respectively, and the allowance for impairment losses against these consumer financing receivables and finance lease receivables amounts to Rp 1,270,590 million and Rp 60,770 million, respectively. The Company applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for consumer financing receivables and finance lease receivables.

Dalam menentukan KKE, Perseroan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal and eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 71% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini. Hal ini meliputi:

- ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model.

Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), gagal bayar atau eksposur penurunan kredit;
- Peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Keandalan dan keakurasian atas elemen data utama dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;
- Pengujian *(back-testing)* kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- Pengendalian umum dari teknologi informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

In determining the ECL, the Company utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. We focused on this area due to the significance of the carrying value of consumer financing receivables and finance lease receivables, which represented 71% of the total assets of the Company as at December 31, 2023 and the related ECL provided, specifically the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of, ECL against these consumer financing receivables and finance lease receivables. These includes:

- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- Identification of Significant Increase in Credit Risk ("SICR"), default or credit impaired exposures;
- Review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Review and approval of the ECL results;
- Back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami melakukan prosedur secara sampel:

- Mengevaluasi kesesuaian penilaian kriteria SICR dan tata kelola model;
- Menguji pendekatan Perseroan dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi yang diterapkan oleh Perseroan;
- Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD) dan parameter;
- Menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model; dan
- Melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perseroan dalam model KKE; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria and model governance;
- Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios applied by the Company;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the key assumptions used in the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models; and
- Independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models; and
- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

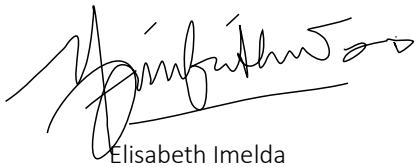

Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

12 Februari 2024/*February 12, 2024*



LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank				*Cash on hand and in banks*
Kas	2d,2e,2u,4,	128.375	111.028	*Cash on hand*
Kas di bank	37,38,40			*Cash in banks*
Pihak ketiga		570.099	675.223	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	737.017	500.111	*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.270.590 (2022: Rp1.252.458)	2d,2f,2g,2h, 5,37,38			*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,270,590 (2022: Rp1,252,458)*
Pihak ketiga		20.675.293	17.200.373	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	5.336	4.348	*Related parties*
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp292.108 (2022: Rp187.860)	2d,2f,2g,2h, 6,37,38			*Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp292,108 (2022: Rp187,860)*
Pihak ketiga		5.519.781	4.033.052	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	281	305	*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.770 (2022: Rp47.448)	2d,2f,2h,7, 37,38	1.444.300	918.005	*Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp60,770 (2022: Rp47,448)*
Beban dibayar dimuka	2j,8			*Prepaid expenses*
Pihak ketiga		104.160	92.233	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	38.904	36.372	*Related party*
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		273.909	205.197	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	67.152	63.024	*Related parties*
Aset derivatif	2d, 2i,10, 37,38	1.006	40.884	*Derivative assets*
Pajak dibayar dimuka	21	64.396	46.112	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2t,11, 36,37,38	386.360	650	*Investment in shares, related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp630.860 (2022: Rp604.357)	2l,12	229.704	161.763	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp630,860 (2022: Rp604,357)*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.343 (2022: Rp199.721)	2v,13	262.482	269.162	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp217,343 (2022: Rp199,721)*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp438.281 (2022: Rp387.791)	2m,14	120.659	128.726	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp438,281 (2022: Rp387,791)*
Aset pajak tangguhan	2q,21	354.965	395.417	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	15	23.043	15.220	*Other assets*
TOTAL ASET		31.007.222	24.897.205	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			*Borrowings*
Pihak ketiga		6.931.541	3.162.251	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	2.381.431	1.910.833	*Related parties*
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38			*Accrued expenses*
Pihak ketiga		874.663	1.198.785	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	53.212	47.459	*Related parties*
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			*Bonds payable - net*
Pihak ketiga		5.716.456	4.920.107	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	168.650	79.100	*Related parties*
Utang lain-lain	2d,19,37,38			*Other payables*
Pihak ketiga		807.304	889.183	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	791.763	815.143	*Related parties*
Liabilitas sewa	2v,20	148.048	168.688	*Lease liabilities*
Utang pajak	2q,21	180.796	302.147	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2d,2i,10, 37,38	-	5.693	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	982.172	924.430	*Employement benefits liabilities*
Sukuk mudharabah	2d,2r,22, 37,38	859.000	441.000	*Mudharabah bonds*
TOTAL LIABILITAS		19.895.036	14.864.819	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorized capital - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	24			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		223.137	207.082	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		10.783.047	9.721.937	*Unappropriated*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(748)	(3.383)	*Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO		11.112.186	10.032.386	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.007.222	24.897.205	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	6.041.776	5.373.674	*Consumer financing*
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	1.482.860	1.195.163	*Murabahah margin*
Sewa pembiayaan	2f,2n,29	147.862	68.220	*Finance leases*
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12, 30,36	1.835.436	1.703.379	*Others*
TOTAL PENDAPATAN		9.507.934	8.340.436	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36	(2.419.732)	(2.304.424)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,16, 18,32,36	(982.199)	(700.133)	*Interest expense and financing charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(1.215.186)	(990.784)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(413.212)	(227.253)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	7	(19.256)	(37.633)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2v, 33,36	(1.338.942)	(1.320.921)	*General and administrative*
Pemasaran		(611.583)	(653.420)	*Marketing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(29.983)	(29.140)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	34	(5.172)	(37.004)	*Others*
TOTAL BEBAN		(7.035.265)	(6.300.712)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.472.669	2.039.724	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	2q,21	(528.622)	(434.169)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		1.944.047	1.605.555	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,35,	(81.900)	37.949	*Remeasurement of post-employment benefits*
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	18.018	(8.348)	*Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	3.378	74.177	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(743)	(16.319)	*Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(61.247)	87.459	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.882.800	1.693.014	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	1.944	1.606	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		100.000	6.750	207.082	9.721.937	(3.383)	10.032.386	*Balance as of 1 January 2023*
Dividen kas	24	-	-	-	(803.000)	-	(803.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	16.055	(16.055)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.944.047	-	1.944.047	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	(63.882)	-	(63.882)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	2.635	2.635	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		100.000	6.750	223.137	10.783.047	(748)	11.112.186	***Balance as of 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372	*Balance as of 1 January 2022*
Dividen kas	24	-	-	-	(607.000)	-	(607.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	12.127	(12.127)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.605.555	-	1.605.555	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	29.601	-	29.601	*Remeasurement of post-employment benefits*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	57.858	57.858	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		100.000	6.750	207.082	9.721.937	(3.383)	10.032.386	***Balance as of 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan		40.813.016	36.816.559	*Financing transactions*
Pembiayaan bersama		20.392.659	15.169.087	*Joint financing*
Bunga bank		25.693	25.087	*Interest from banks*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(42.029.559)	(31.408.947)	*Financing transactions*
Pokok pembiayaan bersama		(13.380.622)	(11.988.671)	*Principal on joint financing*
Bunga pembiayaan bersama		(2.655.890)	(2.376.383)	*Interest on joint financing*
Gaji dan tunjangan		(2.404.629)	(2.175.973)	*Salaries and benefits*
Premi asuransi		(1.829.971)	(1.331.296)	*Insurance premiums*
Beban umum dan administrasi		(1.386.140)	(1.138.734)	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan dan lainnya		(897.180)	(654.018)	*Income and other taxes*
Beban bunga dan provisi bank		(608.207)	(262.241)	*Interest and bank provision expenses*
Beban bunga utang obligasi		(319.947)	(446.615)	*Interest on bonds payable*
Bagi hasil sukuk mudharabah		(23.330)	(31.199)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(19.538)	(21.972)	*Tantiem for Boards of Commissioners and Directors*
Beban bunga liabilitas sewa	42	(12.653)	(14.287)	*Interest on lease liabilities*
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		284.265	668.953	*Cash received from others - net*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		(4.052.033)	829.350	***Net cash provided from/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari likuidasi *investee*	11	1.441	-	*Proceeds from liquidation of investee*
Hasil penjualan aset tetap	12	450	31.217	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian investasi dalam saham	11	(386.360)	-	*Acquisition of investment in shares*
Pembelian aset tetap		(108.595)	(25.958)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud		(40.424)	(21.835)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(533.488)	(16.576)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	42	21.193.215	9.234.167	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	42	2.950.000	1.700.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	42	600.000	300.000	*Proceeds from issuance of mudharabah bonds*
Pembayaran pinjaman bank	42	(16.911.131)	(9.224.112)	*Payments of borrowings*
Pembayaran pokok utang obligasi		(2.058.800)	(2.275.750)	*Payments of principal on bonds payable*
Pembayaran dividen kas	24	(803.000)	(607.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42 42	(182.000)	(261.000)	*Payments of principal on mudharabah bonds*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	42	(26.060)	(20.368)	*Payments of principal on lease liabilities*
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	42	(13.779)	(3.232)	*Payments of borrowings transaction costs*
Pembayaran biaya emisi obligasi	42	(11.037)	(5.538)	*Payments of bonds issuance costs*
Pembayaran biaya emisi sukuk mudharabah		(2.508)	(1.129)	*Payments of mudharabah bonds issuance costs*
Pembayaran biaya transaksi pinjaman mudharabah		(250)	-	*Payments of mudharabah loan transaction costs*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		4.734.650	(1.163.962)	***Net cash proceed from/(used in) financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK		149.129	(351.188)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	4	1.286.362	1.637.550	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4	1.435.491	1.286.362	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan aini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 466 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. adalah pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung sebesar 92,47%.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority (OJK), operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 466 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% direct and indirect share ownership.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2023, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003* (Obligasi I/*Bonds I)*	23 April/ *April* 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006* (Obligasi II/*Bonds II)*	24 Mei/ *May* 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009* (Obligasi III/*Bonds III)*	4 Mei/ *May* 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010* (Obligasi IV/*Bonds IV)*	21 Oktober/ *October* 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011* (Obligasi V/*Bonds V)*	18 Mei/ *May* 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011* (*MTN I)*	-	-	400.000	-	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2023, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2023, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2023, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Bonds V Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Bonds V Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/*Continuing Bonds VI Phase I*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/*Continuing Bonds VI Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Untuk *Medium-Term Notes* I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*.

For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2023, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Mudharaba*h *Bonds I Phase I Year 2013* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2023, mudharabah bonds issued by the Company are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bonds I*					
Seri A/*Serial A*	2003	63.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ *Quarterly from 13th quarter*
Seri B/*Serial B*	2003	437.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi II/*Bonds II*					
Seri A/*Serial A*	2006	570.000	14,40%	8 Juni/*June* 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2006	90.000	14,50%	8 Juni/*June* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2006	90.000	14,60%	8 Juni/*June* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi III/*Bonds III*					
Seri A/*Serial A*	2009	46.000	12,55%	18 Mei/*May* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2009	51.000	13,55%	13 Mei/*May* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2009	403.000	14,60%	13 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi IV/*Bonds IV*					
Seri A/*Serial A*	2010	229.000	7,60%	29 April/*April* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ *October* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2010	577.000	8,70%	29 April/*April* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ *October* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi V/*Bonds V*					
Seri A/*Serial A*	2011	612.000	8,00%	31 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	160.000	8,80%	27 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	567.000	9,60%	27 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Medium Term Notes					
Seri A/*Serial A*	2011	200.000	8,40%	10 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	200.000	8,65%	10 November/ *November* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ *December* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2012	786.000	6,50%	14 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	200.000	7,50%	4 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	864.000	7,75%	4 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	578.000	7,75%	27 September/ *September* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	673.000	8,75%	27 September/ *September* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	157.000	7,30%	1 Maret/*March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	553.000	7,85%	1 Maret/*March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2013	851.000	8,90%	1 Maret/*March* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2013	722.000	9,15%	3 November/ *November* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ *October* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ *October* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2014	687.000	9,60%	24 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	363.000	10,50%	14 Mei/*May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	450.000	10,75%	14 Mei/*May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2014	607.000	9,60%	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	808.000	10,50%	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	88.000	10,75%	12 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	741.000	9,50%	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	238.000	10,25%	30 Juni/*June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2015	492.000	8,75%	5 September/ *September* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ *August* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ *Continuing Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2016	73.000	8,75%	12 Maret/*March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	330.500	9,50%	2 Maret/*March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	697.500	10,25%	2 Maret/*March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ *Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	434.000	8,75%	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	431.000	9,25%	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2017	913.000	7,50%	2 April/*April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ *Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	836.000	6,10%	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ *Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ *August* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ *August* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ *Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ *Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	287.250	8,60%	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ *Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ *October* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ *October* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ *Continuing Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ *Continuing Bonds V Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2021	559.000	4,25%	3 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ *Continuing Bonds V Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	620.000	3,50%	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ *Continuing Bonds VI Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2023	405.000	5,50%	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ *Continuing Bonds VI Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2023	834.390	6,15%	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	385.235	6,50%	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	30.375	6,55%	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ *equivalent to 6.85% per year*)	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ *equivalent to 7.30% per year*)	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ *equivalent to 7.85% per year*)	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ *equivalent to 9.60% per year*)	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ *equivalent to 10.50% per year*)	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	10 Juli/*July* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ *equivalent to 7.90% per year*)	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	2 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ *equivalent to 7.45% per year*)	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ *equivalent to 6.10% per year*)	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ *equivalent to 7.40% per year*)	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ *equivalent to 8.05% per year*)	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III* (lanjutan/*continued*)					
Seri B/*Serial B*	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ *equivalent to 7.75% per year*)	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ *equivalent to 6.90% per year*)	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2021	134.000	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ *equivalent to 4.25% per year*)	3 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II* (lanjutan/*continued*)					
Seri B/*Serial B*	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ *equivalent to 3.50% per year*)	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ *equivalent to 5.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ *equivalent to 6.25% per year*)	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2023	64.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ *equivalent to 6.00% per year*)	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ *equivalent to 6.25% per year*)	7 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities** (continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2023	251.170	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ *equivalent to 6.50% per year*)	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ *equivalent to 6.55% per year*)	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Daisuke Ejima	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*
Komisaris	Hafid Hadeli	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	I Dewa Made Susila	*President Director*
Direktur	Swandajani Gunadi	*Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif	*Director*
Direktur	Jin Yoshida	*Director*
Direktur	Denny Riza Farib	*Director*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors *(continued)*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Yasushi Itagaki	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*
Komisaris	Hafid Hadeli	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	I Dewa Made Susila	*President Director*
Direktur	Swandajani Gunadi	*Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif	*Director*
Direktur	Jin Yoshida	*Director*

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H	*Member*

f. Komite Audit dan Pemantau Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

f. Audit and Risk Monitoring Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Jusuf Sukiman	*Member*
Anggota	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Rio Erriad	*Member*

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Perry Barman Slangor.

g. *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 2022 is Perry Barman Slangor.*

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

h. *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2023 and 2022 is Haryadwi Saputra Kartawidjaja.*

i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mempunyai 14.719 dan 13.863 karyawan tetap; dan 2.518 dan 3.433 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

i. *As of 31 December 2023 and 2022, the Company has 14,719 and 13,863 permanent employees; and 2,518 and 3,433 non-permanent employees (unaudited).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 12 Februari 2024.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

j. *Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 12 February 2024.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2023 and 2022 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Issuer or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, unless otherwise specified.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements *(continued)*

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about material areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of accounting standard

Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) have issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2023 as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement”*
- *Amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment"*
- *Amandment to SFAS 25 “Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate, and Errors”*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/*Categories*		**Golongan/*Classes***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Kas dan kas di bank/*Cash on hand and in banks*	Kas di bank/*Cash in banks*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang pembiayaan murabahah/*Murabahah financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Classification *(continued)*

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below: (continued)

Kategori/*Categories*		Golongan/*Classes*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Piutang lain-lain/*Other receivables*	Piutang karyawan/*Employee receivables*
			Piutang komisi asuransi/*Insurance commission receivables*
			Piutang klaim asuransi/*Insurance claims receivables*
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*	
		Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued mudharabah margin*
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	Utang kepada *dealer*/*Payable to dealers*
			Utang premi asuransi/*Insurance premium payables*
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income*	Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:
- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Classification *(continued)*

Financial assets can only be classified at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:
- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers prepayment and extension terms.

d.2. Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.2. Pengakuan (lanjutan)

d.2. Recognition *(continued)*

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Penghentian pengakuan

d.3. Derecognition

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak lebih dari 180 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.3. Derecognition *(continued)*

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables and finance lease receivables are over 180 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.5. Amortised cost measurement *(continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement *(continued)*

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan

f.1. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement *(continued)*

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables

f.1. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.1. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

f.2. Piutang pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

***f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables** (continued)*

***f.1. Consumer financing receivables** (continued)*

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

f.2. Murabahah financing receivables

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.2. Piutang pembiayaan murabahah (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa)

Pembiayaan sewa Perseroan meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Pembiayaan sewa - konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

***f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables** (continued)*

***f.2. Murabahah financing receivables** (continued)*

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provides payment holiday and tenor extention to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor)

The Company's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Finance lease - conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa) (lanjutan)

IMBT - syariah

Perseroan mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, pokok aset IMBT diamortisasi secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT neto sebesar angsuran IMBT dikurangi dengan amortisasi pokok aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan marjin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut. Arus kas dari pembiayaan bersama disajikan secara bruto di laporan arus kas.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h.1. Aset keuangan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL *lifetime*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

***f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables** (continued)*

***f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor)** (continued)*

IMBT - sharia

The Company recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, principal IMBT asset is amortised on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income, net is based on installment of IMBT less the amortisation of principal IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions. The cash flows from joint financing arrangement are presented at gross in the statement of cash flows.

h. Allowance for impairment losses

h.1. Financial assets

Consumer financing receivables and finance lease receivables

Overall, the Company measures the loss allowance of financial asset based on expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using lifetime ECL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Dalam menghitung ECL, Perseroan memperhitungkan nilai waktu atas uang untuk menghitung nilai kini ECL dari tanggal ekpektasi default terhadap tanggal pelaporan.

ECL 12 bulan & ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

ECL *lifetime* adalah ECL yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kejadian *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah menunggak lebih dari 90 hari atau terdapat informasi yang wajar dan mendukung bahwa kredit telah *impaired* (gagal bayar).

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage* 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage* 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan minimal sebagai *Stage* 2 selama periode tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

In calculating ECL, Company considers time value of money to calculate present value of ECL from expected default date to reporting date.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECL is the ECL that result from default events on a financial aset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected lifetime of the financial asset is less than 12 months).

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected lifetime of the financial asset.

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due or has reasonable and supportable information that the credit has been impaired.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (Stage 1, Stage 2, Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised minimum as Stage 2 during certain period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*Stage* 1) atau ECL *lifetime* (*Stage* 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

Semua konsumen yang terkena dampak COVID-19 sudah membayar angsuran kembali secara normal dan penentuan *stage* berdasarkan hari tunggak konsumen.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

***Probability of Default* (PD)**

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah PD *point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 1, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (PD *lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 2 dan 3.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

***h. Allowance for impairment losses** (continued)*

***h.1. Financial assets** (continued)*

***Consumer financing receivables and finance lease receivables** (continued)*

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consist of obligors that has already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

Installment payments of all customers affected by COVID-19 have been back to normal and stage determination is based on consumer overdue days.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).

Probability of Default (PD)

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in SFAS 71 is point in time PD which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

***Loss Given Default* (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar selama periode observasi dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

***Exposure At Default* (EAD)**

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

***Macro-Economic Variables* (MEV)**

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana Perseroan melakukan evaluasi secara reguler. Adapun MEV, seperti produk domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, dan nilai tukar mata uang asing digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

Pembiayaan murabahah dan IMBT

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

***h. Allowance for impairment losses** (continued)*

***h.1. Financial assets** (continued)*

***Consumer financing receivables and finance lease receivables** (continued)*

Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer during observation period by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

Exposure At Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future and reviewed regularly by the Company. MEV such as gross domestic product (GDP), inflation rate, and exchange rate are used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.

Murabahah financing and IMBT

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan murabahah dan IMBT (lanjutan)

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang jika debitur mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Probabilitas wanprestasi dan tingkat kerugian jika terjadi wanprestasi akan diperbaharui secara berkala untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

h.2. Aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset dan membandingkannya dengan nilai tercatatnya. Aset dianggap mengalami penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

Murabahah financing and IMBT *(continued)*

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan if the borrower have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted using management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Probability of default and loss given default are regularly updated to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

h.2. Non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company review whether there is any impairment indicator exist. If any such indicator exists, the Company will estimate the assets recoverable amount and compare to its carrying value. Assets are considered as impaired when the carrying value of asset exceed the recoverable amount.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.2. Aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai dan dokumentasi apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilaian.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.2. Non-financial assets *(continued)*

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows arediscounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge also documentation whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investee*.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

i. Derivative instrument for risk management purposes *(continued)*

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income since the Company has no significant influence to investee.

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

I. Fixed assets *(continued)*

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ ***Years***	**Persentase/** ***Percentage***	
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	20,00%	*Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan (konvensional), pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan (syariah) yang berasal dari aset ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama masa akad menggunakan metode garis lurus.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, finance leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, murabahah margin, finance leases income (conventional), interest income and interest expense are recognised using the effective interest method. Finance leases income (sharia) from ijarah muntahiyah bittamlik assets is recognised over the term of contract using straight line method.

The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja

o.1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan".

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

***n. Income and expense recognition** (continued)*

***n.1. Consumer financing income, murabahah margin, finance leases income, interest income and interest expenses** (continued)*

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

o. Employees' benefits

o.1. Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation".

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

o. Employees' benefits *(continued)*

o.2. Long-term and post-employment benefits *(continued)*

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

o.3. Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

***q. Taxation** (continued)*

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar Rp15.397 (2022: Rp15.568) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan sebesar Rp109 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang (JPY).

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal insepsi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:
- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepsi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION** (continued)*

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2023, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp15,397 (2022: Rp15,568) (full amount) for 1 United States Dollar (USD) and Rp109 (full amount) for 1 Japanese Yen (JPY).

***v. Lease transaction** (the Company as a lessee)*

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:
- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. At initial recognition, the right-of-use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right-of-use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa) (lanjutan)

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:
- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION *(continued)*

v. Lease transaction *(the Company as a lessee) (continued)*

Interest expense from lease liabilites is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.j or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivabes are described in Note 2h.1.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1*
  Quoted market price in an active market for an identical instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini: (lanjutan)

- Tingkat 2
  Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Tingkat 3
  Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies *(continued)*

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods: (continued)

- *Level 2*
  Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

- *Level 3*
  Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	128.375	111.028	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	300.216	350.831	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	110.071	100.114	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	65.310	58.859	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.435	100.518	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.617	39.669	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	15.096	20.048	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.424	14	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.097	2.534	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta	32	1.798	*JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	225	256	*Others (each below Rp500)*
	569.523	674.641	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40)	576	582	*PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)*
	570.099	675.223	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	736.964	500.063	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	30	17	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	736.994	500.080	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40)	23	31	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)*
	737.017	500.111	
	1.435.491	1.286.362	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 6,00% pada tahun 2023 (2022: 0,75% - 3,85%).

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 6.00% in 2023 (2022: 0.75% - 3.85%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 2,78% (2022: 2,35%).

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2023 was 2.78% (2022: 2.35%).

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2023 and 2022.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			*Consumer financing receivables - gross*
Pihak ketiga	54.543.849	44.078.877	*Third parties*
Pihak berelasi	6.122	4.691	*Related parties*
	54.549.971	44.083.568	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			*Unearned consumer financing income*
Pihak ketiga	(12.673.901)	(9.935.471)	*Third parties*
Pihak berelasi	(679)	(301)	*Related parties*
	(12.674.580)	(9.935.772)	
	41.875.391	34.147.796	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(19.924.172)	(15.690.617)	*Portion of consumer financing receivables financed by related party - net*
	21.951.219	18.457.179	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(1.270.483)	(1.252.416)	*Third parties*
Pihak berelasi	(107)	(42)	*Related parties*
	(1.270.590)	(1.252.458)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	20.680.629	17.204.721	*Consumer financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp981.807 (2022: Rp597.127) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2023, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp981,807 (2022: Rp597,127) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	49 bulan/*months*	46 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	29 bulan/*months*	28 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	22 bulan/*months*	21 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	25.218.835	21.360.560	*< 1 year*
1 - 2 tahun	15.569.412	12.455.729	*1 - 2 years*
> 2 tahun	13.761.724	10.267.279	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	54.549.971	44.083.568	*Total consumer financing receivables - gross*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	17,06%	18,70%	*Cars*
Sepeda motor	34,18%	35,03%	*Motorcycles*
Barang *durable*	61,49%	61,77%	*Durable goods*
Lainnya	32,23%	34,09%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days are as follows:

	2023	2022	
Lancar	43.278.867	35.664.858	*Current*
Dalam perhatian khusus	10.311.862	7.782.504	*Special mention*
Kurang lancar	353.020	228.162	*Substandard*
Diragukan	606.222	408.044	*Doubtful*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	54.549.971	44.083.568	*Consumer financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables based on financing object are as follows:

	2023	2022	
Mobil	26.576.700	22.826.877	*Cars*
Sepeda motor	18.670.727	14.438.920	*Motorcycles*
Barang durable	260.905	204.733	*Durable goods*
Lainnya	9.041.639	6.613.038	*Others*
	54.549.971	44.083.568	

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	2023	2022	
Pembiayaan sendiri	8.946.471	7.273.364	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	3.728.109	2.662.408	*Financed by related parties*
	12.674.580	9.935.772	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	1.252.416	1.218.873	*Third parties*
Pihak berelasi	42	17	*Related parties*
	1.252.458	1.218.890	
Penyisihan selama tahun berjalan			*Provision during the year*
Pihak ketiga	1.215.121	990.759	*Third parties*
Pihak berelasi	65	25	*Related parties*
	1.215.186	990.784	
	2.467.644	2.209.674	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(1.197.054)	(957.216)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	1.270.590	1.252.458	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp426.896 (2022: Rp834.174).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2023 amounted to Rp426,896 (2022: Rp834,174).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp Nihil (2022: Rp392.431) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp562.875 (2022: Rp874.250) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

Consumer financing receivables as of 31 December 2023 amounting to Rp Nil (2022: Rp392,431) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp562,875 (2022: Rp874,250) were used as collateral to bonds payable (see Note 18).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pengambilalihan piutang pembiayaan / ***Take-over of financing receivables***

Pada tanggal 17 April 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transfer Portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") untuk mengakuisisi portfolio Pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kredit Kendaraan Bermotor dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp61.432.

On 17 April 2023, the Company has signed the Portfolio Transfer Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") to acquire SCBI's Conventional Retail Loan portfolio that consists of Auto Loan with the agreed purchase price is Rp61,432.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			*Murabahah financing receivables - gross*
Pihak ketiga	16.159.859	12.417.249	*Third parties*
Pihak berelasi	317	334	*Related parties*
	16.160.176	12.417.583	
Marjin murabahah yang belum diakui			*Unearned murabahah margin*
Pihak ketiga	(3.813.876)	(2.945.116)	*Third parties*
Pihak berelasi	(23)	(20)	*Related parties*
	(3.813.899)	(2.945.136)	
	12.346.277	9.472.447	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(6.534.107)	(5.251.230)	*Portion of murabahah financing receivables financed by related party - net*
	5.812.170	4.221.217	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(292.095)	(187.851)	*Third parties*
Pihak berelasi	(13)	(9)	*Related parties*
	(292.108)	(187.860)	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	5.520.062	4.033.357	*Murabahah financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp325.824 (2022: Rp215.295) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2023, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp325,824 (2022: Rp215,295) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	49 bulan/*months*	48 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	29 bulan/*months*	29 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	24 bulan/*months*	21 bulan/*months*	*Others*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	6.956.085	5.454.204	*< 1 year*
1 - 2 tahun	4.680.746	3.654.751	*1 - 2 years*
> 2 tahun	4.523.345	3.308.628	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.160.176	12.417.583	*Total murabahah financing receivables - gross*

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	17,39%	18,05%	*Cars*
Sepeda Motor	33,55%	34,10%	*Motorcycles*
Barang *durable*	61,87%	63,12%	*Durable goods*
Lainnya	28,11%	31,96%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days are as follows:

	2023	2022	
Lancar	12.912.647	10.209.853	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.967.481	2.045.871	*Special mention*
Kurang lancar	103.689	54.184	*Substandard*
Diragukan	176.359	107.675	*Doubtful*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.160.176	12.417.583	*Murabahah financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross murabahah financing receivables based on financing object are as follows:

	2023	2022	
Mobil	9.935.161	7.389.237	*Cars*
Sepeda motor	6.127.101	4.924.022	*Motorcycles*
Barang *durable*	90.356	77.815	*Durable goods*
Lainnya	7.558	26.509	*Others*
	16.160.176	12.417.583	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah margin are as follows:

	2023	2022	
Pembiayaan sendiri	2.451.409	2.019.255	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	1.362.490	925.881	*Financed by related parties*
	3.813.899	2.945.136	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	187.851	145.667	*Third parties*
Pihak berelasi	9	9	*Related parties*
	187.860	145.676	
Penyisihan selama tahun berjalan			*Provision during the year*
Pihak ketiga	413.208	227.253	*Third parties*
Pihak berelasi	4	-	*Related parties*
	413.212	227.253	
	601.072	372.929	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(308.964)	(185.069)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	292.108	187.860	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp61.005 (2022: Rp88.313).

Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2023 amounted to Rp61,005 (2022: Rp88,313).

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp23.000 (2022: Rp37.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2023 amounting to Rp23,000 (2022: Rp37,500) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 22).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Konvensional	1.212.876	839.335	*Conventional*
Syariah	231.424	78.670	*Sharia*
Piutang sewa pembiayaan	1.444.300	918.005	*Finance leases receivables*

Konvensional: / ***Conventional:***

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.447.447	1.018.194	*Finance leases receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	455.335	321.966	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(184.084)	(133.602)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(455.335)	(321.966)	*Security deposits*
	1.263.363	884.592	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.487)	(45.257)	*Allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.212.876	839.335	*Finance leases receivables - net*

Syariah: / ***Sharia:***

	2023	2022	
Aset IMBT	330.547	97.991	*Asset IMBT*
Akumulasi penyusutan	(88.840)	(17.130)	*Accumulated Depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.283)	(2.191)	*Allowance for impairment losses*
Aset IMBT - neto	231.424	78.670	*Asset IMBT - net*

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp5.421 (2022: Rp1.977) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2023, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp5,421 (2022: Rp1,977) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	40 bulan/*months*	39 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	28 bulan/*months*	30 bulan/*months*	*Motorcycles*
Lainnya	23 bulan/*months*	24 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	919.658	517.865	*< 1 year*
1 - 2 tahun	509.221	397.763	*1 - 2 years*
> 2 tahun	260.275	183.427	*> 2 years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	1.689.154	1.099.055	*Total finance lease receivables - gross*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan (konvensional) per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables (conventional) per annum as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	11,33%	12,61%	*Cars*
Sepeda Motor	25,56%	24,16%	*Motorcycles*
Alat berat dan lainnya	14,07%	13,45%	*Heavy equipment and others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	2023	2022	
Lancar	1.527.941	1.052.943	*Current*
Dalam perhatian khusus	156.096	45.532	*Special mention*
Kurang lancar	2.336	437	*Substandard*
Diragukan	2.781	143	*Doubtful*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.689.154	1.099.055	*Finance lease receivables - gross*

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables based on financing object are as follows:

	2023	2022	
Mobil	635.397	500.041	*Cars*
Sepeda motor	2.326	3.336	*Motorcycles*
Alat berat	464.859	347.688	*Heavy equipment*
Lainnya	586.572	247.990	*Others*
	1.689.154	1.099.055	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	47.448	11.707	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	19.256	37.633	*Provision during the year*
	66.704	49.340	
Penghapusan piutang	(5.934)	(1.892)	*Receivables written-off*
Saldo pada akhir tahun	60.770	47.448	*Balance at end of year*

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.859 (2022: Rp746).

Restructured finance lease receivables as of 31 December 2023 amounted to Rp5,859 (2022: Rp746).

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa	31.954	29.074	*Rent*
Renovasi bangunan	28.750	35.089	*Building renovation*
Tunjangan karyawan	4.865	6.669	*Employees' allowances*
Emisi sukuk mudharabah	2.386	693	*Mudharabah bonds issuance*
Lain-lain	36.205	20.708	*Others*
	104.160	92.233	
Pihak berelasi			*Related party*
Premi asuransi kesehatan, aset tetap dan lainnya	38.904	36.372	*Health, fixed asset and other insurance premium*
	143.064	128.605	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang agen pembayaran	137.909	88.420	*Payment channel receivables*
Piutang karyawan	89.120	67.397	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	15.018	18.064	*Insurance claims receivable*
Piutang komisi asuransi	7.796	10.270	*Insurance commission receivables*
Lain-lain - neto	24.066	21.046	*Others - net*
	273.909	205.197	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang komisi asuransi	53.019	50.882	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	14.133	12.142	*Employee receivables*
	67.152	63.024	
	341.061	268.221	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51 (2022: Rp994) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2023 amounting to Rp51 (2022: Rp994) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

9. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	2023	2022	
Aset derivatif			***Derivative assets***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.006	2.518	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	16.306	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	10.739	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.533	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	2.788	*PT Bank DBS Indonesia*
	1.006	40.884	
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.693	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	-	5.693	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of 31 December 2023, the Company has an outstanding cross currency swap contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in the statement of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Rincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of these contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2023	2022	2023	2022
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	26 Juni/ *June* 2020	26 Juni/ *June* 2023	-	USD 5.000.000	-	6.258
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	-	USD 5.000.000	-	4.481
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	6 April/ *April* 2020	6 April/ *April* 2023	-	USD 5.833.333	-	(5.693)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	29 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	-	USD 5.000.000	-	3.119
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	-	USD 6.250.000	-	5.414
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	28 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	-	USD 4.166.667	-	2.518
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 2.160.000.000	12 Desember/ *December* 2023	11 Desember/ *December* 2026	JPY 2.160.000.000	-	1.006	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 35.000.000	11 Maret/ *March* 2020	10 Maret/ *March* 2023	-	USD 2.916.667	-	4.059
PT Bank UOB Indonesia	USD 30.000.000	19 Februari/ *February* 2020	17 Februari/ *February* 2023	-	USD 2.500.000	-	4.757
PT Bank UOB Indonesia	USD 25.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	-	USD 6.250.000	-	5.477
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	28 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	-	USD 3.333.333	-	2.013

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Rincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2023	2022	2023	2022
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank DBS Indonesia	USD 25.000.000	29 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	-	USD 4.166.667	-	2.788
						1.006	35.191

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES *(continued)*

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp748 (2022: Rp3.383) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2023 amounting to Rp748 (2022: Rp3,383) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the total amount which had been reclassified from equity to the current year statement of profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	(17.010)	146.315	*The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(5.618)	(122.751)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(22.628)	23.564	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah tingkat suku bunga.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in statement of the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the interest rate.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

PT Home Credit Indonesia

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perseroan melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% (sembilan koma delapan puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor HCI. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat investasi dalam saham pada PT Home Credit Indonesia sebesar Rp386.360.

On 2 October 2023, the Company invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% (nine point eighty three percent) of the issued and paid up capital of HCI. As of 31 December 2023, the carrying value of investment in shares on PT Home Credit Indonesia amounting to Rp386,360.

PT Adira Quantum Multifinance

PT Adira Quantum Multifinance

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

As of 31 December 2022, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1% with the carrying value of Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pelaksanaan penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi PT Adira Quantum Multifinance telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Atas proses likuidasi tersebut, Perseroan menerima sebesar Rp1.441.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The implementation of the assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of PT Adira Quantum Multifinance has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Based on the liquidation process, the Company received amounted to Rp1,441.

11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.050	-	-	-	72.050	*Land*
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	647.999	97.875	(22.778)	-	723.096	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	1.525	-	(65)	-	1.460	*Motor vehicles*
	766.120	97.875	(22.843)	-	841.152	
Bangunan dalam penyelesaian	-	19.412	-	-	19.412	*Building in progress*
	766.120	117.287	(22.843)	-	860.564	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(32.274)	(1.973)	-	-	(34.247)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(571.837)	(46.467)	22.133	-	(596.171)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(246)	(261)	65	-	(442)	*Motor vehicles*
	(604.357)	(48.701)	22.198	-	(630.860)	
Nilai buku neto	161.763				229.704	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	(242)	-	72.050	*Land*
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	656.774	24.271	(33.046)	-	647.999	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	50.703	1.300	(50.478)	-	1.525	*Motor vehicles*
	824.315	25.571	(83.766)	-	766.120	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(30.131)	(2.143)	-	-	(32.274)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(559.476)	(45.098)	32.737	-	(571.837)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(25.311)	(25)	25.090	-	(246)	*Motor vehicles*
	(614.918)	(47.266)	57.827	-	(604.357)	
Nilai buku neto	209.397				161.763	***Net book value***

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS *(continued)*

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), *which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Hasil pelepasan aset tetap	450	31.217	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(645)	(25.939)	*Book value of fixed assets*
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap	(195)	5.278	*Gain/(loss) on disposal of fixed assets*

Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain/(loss) on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp149.395 (2022: Rp187.754). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2023, fixed assets, except for land, were insured by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp149,395 (2022: Rp187,754). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp498.260 (2022: Rp440.121) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

As of 31 December 2023, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp498,260 (2022: Rp440,121) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2023 and 2022.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2023 dan 2022.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2023 and 2022.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2023 and 2022.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp177.970 (2022: Rp170.211).

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2023 amounted Rp177,970 (2022: Rp170,211).

Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 31,30% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

As of 31 December 2023 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 31.30% and estimated to be completed in 2024.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as held for sale.

13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data *centre*. Masa sewa berkisar antara 6 bulan - 10 tahun.

The Company leases assets which consist of building and data centre. The lease term ranging from 6 months - 10 years.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan aset hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

The Company has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right-of-use assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	445.893	87.777	(67.589)	466.081	*Buildings*
Data centre	22.990	5.482	(14.728)	13.744	*Data centre*
	468.883	93.259	(82.317)	479.825	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(186.103)	(92.814)	67.589	(211.328)	*Buildings*
Data centre	(13.618)	(7.125)	14.728	(6.015)	*Data centre*
	(199.721)	(99.939)	82.317	(217.343)	
Nilai buku neto	269.162			262.482	***Net book value***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	436.432	70.277	(60.816)	445.893	*Buildings*
Data centre	20.935	8.262	(6.207)	22.990	*Data centre*
	457.367	78.539	(67.023)	468.883	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(154.399)	(92.520)	60.816	(186.103)	*Buildings*
Data centre	(13.372)	(6.453)	6.207	(13.618)	*Data centre*
	(167.771)	(98.973)	67.023	(199.721)	
Nilai buku neto	289.596			269.162	***Net book value***

Jumlah yang diakui pada laba rugi pada tahun 2023 dan 2022 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33); dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32).

The amounts recognised in profit or loss for 2023 and 2022 arising from the lease are depreciation of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses (see Note 33); and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges (see Note 32).

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	499.335	2.165	-	12.469	513.969	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	15.494	40.258	-	(12.469)	43.283	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	516.517	42.423	-	-	558.940	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(386.954)	(50.406)	-	-	(437.360)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(837)	(84)	-	-	(921)	*Extension of land rights*
	(387.791)	(50.490)	-	-	(438.281)	
Nilai buku neto	128.726				120.659	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	486.369	5.705	-	7.261	499.335	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.213	15.542	-	(7.261)	15.494	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	495.270	21.247	-	-	516.517	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(325.219)	(61.735)	-	-	(386.954)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(752)	(85)	-	-	(837)	*Extension of land rights*
	(325.971)	(61.820)	-	-	(387.791)	
Nilai buku neto	169.299				128.726	***Net book value***

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Uang jaminan	13.881	13.881	*Security deposits*
Uang muka	9.162	1.339	*Advance payments*
	23.043	15.220	

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER ASSETS (continued)*

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA / *16. BORROWINGS*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.931.525	773.191	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.727.299	941.699	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.551.605	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.064.698	175.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	233.333	-	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	181.623	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	75.000	487.500	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	91.458	-	*PT Bank DBS Indonesia*
	6.931.541	2.377.390	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BNP Paribas (*Singapore*) - Sindikasi	-	784.861	*BNP Paribas (Singapore) - Syndicated*
	6.931.541	3.162.251	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.154.167	1.265.417	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	992.083	645.416	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	2.146.250	1.910.833	
Yen Jepang			*Japanese Yen*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	235.181	-	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
	2.381.431	1.910.833	
	9.312.972	5.073.084	

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp7.070 (2022: Rp2.436) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2023, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp7,070 (2022: Rp2,436) (see Note 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,97% (2022: 6,09%).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2023 was 6.97% (2022: 6.09%).

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *The details of borrowings are as follows:*

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ *September* 2023	30 Juni/ *June* 2026	4,80% - 7,22%	4,80% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.000.000	29 September/ *September* 2023	9 April/ *April* 2028	6,50% - 7,20%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ *March* 2023	28 Desember/ *December* 2026	7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	23 Juni/ *June* 2023	23 Maret/ *March* 2027	6,50% - 7,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000	23 Juni/ *June* 2023	23 Juni/ *June* 2024	6,00% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	22 September/ *September* 2023	14 Maret/ *March* 2024	6,00% - 6,40%	4,30% - 6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	5 September/ *September* 2022	20 April/ *April* 2026	7,16% - 7,19%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	1.000.000	22 September/ *September* 2023	12 Juni/ *June* 2027	7,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	300.000	26 Juni/ *June* 2023	30 September/ *September* 2029	7,25% - 7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	450.000	6 November/ *November* 2023	31 Januari/ *January* 2024	6,00% - 6,45%	4,15% - 6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.050.000	6 November/ *November* 2023	31 Januari/ *January* 2027	4,90% - 7,35%	4,90% - 5,95%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III		6 November/ *November* 2023	31 Januari/ *January* 2027	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (*Singapore*) – Sindikasi/*Syndicated*	I	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	4,64% - 6,11%	1,02% - 5,64%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	30 Juni/ *June* 2023	30 Desember/ *December* 2024	3,90% - 6,15%	3,90% - 4,56%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	500.000	21 Juni/ *June* 2023	3 Mei/ *May* 2024	4,00% - 4,25%	4,00% - 4,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	800.000	21 Juni/ *June* 2023	3 Februari/ *February* 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	IV	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2024	6,98%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2026	7,25% - 7,30%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	VI	200.000	20 Juli/ *July* 2023	20 Januari/ *January* 2025	6,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (*Equivalent to* ¥14.000.112.000)	21 November/ *November* 2023	21 November/ *November* 2027	0,72%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of borrowings are as follows: (continued)

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2023	2022	
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ *June* 2022	16 September/ *September* 2023	4,95% - 5,10%	4,90% - 5,10%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	500.000	19 Desember/ *December* 2022	19 Juni/ *June* 2024	6,50% - 6,60%	6,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ *November* 2022	14 November/ *November* 2026	6,30% - 7,30%	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	20 Februari/ *February* 2023	20 Februari/ *February* 2027	7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	1.000.000	27 Maret/ *March* 2023	27 Maret/ *March* 2027	6,30% - 7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ *July* 2023	27 April/ *April* 2027	6,60% - 6,65%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ *September* 2023	4 September/ *September* 2027	6,80%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	30 Agustus/ *August* 2023	28 Februari/ *February* 2027	6,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	15 Desember/ *December* 2023	15 Desember/ *December* 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

Untuk pinjaman sindikasi BNP Paribas (*Singapore*), Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners,* BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan antara lain, tidak diperkenankan mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar JPY2.160.000.000 (2022: USD50.416.667) (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 40).

Pada tahun 2023 dan 2022, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

***16. BORROWINGS** (continued)*

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company, among others, is not allowed to act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (outstanding principal) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 31 December 2023, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to JPY2,160,000,000 (2022: USD50,416,667) (full amount), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 40).

In 2023 and 2022, the amortisation of the provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing is secured by consumer financing receivables (see Notes 5).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi	154.566	418.857	*Promotion*
Bunga	85.390	66.558	*Interest*
Perolehan pembiayaan konsumen	63.451	55.255	*Acquisition cost of consumer financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	8.650	1.997	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah	770	-	*Mudharabah margin*
Lain-lain	561.836	656.118	*Others*
	874.663	1.198.785	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi kesehatan	38.398	35.921	*Health insurance premium*
Bunga	14.812	11.485	*Interest*
Premi asuransi aset tetap dan lainnya	2	53	*Insurance premium of fixed assets and others*
	53.212	47.459	
	927.875	1.246.244	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.

18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

	2023	2022	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			***Continuing Bonds IV Phase II***
Pihak ketiga	-	162.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III			***Continuing Bonds IV Phase III***
Pihak ketiga	-	460.750	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV			***Continuing Bonds IV Phase IV***
Pihak ketiga	328.000	328.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V			***Continuing Bonds IV Phase V***
Pihak ketiga	607.750	607.750	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI			***Continuing Bonds IV Phase VI***
Pihak ketiga	190.000	190.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			***Continuing Bonds V Phase I***
Pihak ketiga	-	810.150	*Third parties*
Pihak berelasi	-	5.900	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II			***Continuing Bonds V Phase II***
Pihak ketiga	697.550	698.800	*Third parties*
Pihak berelasi	43.450	42.200	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III			***Continuing Bonds V Phase III***
Pihak ketiga	1.057.800	1.669.000	*Third parties*
Pihak berelasi	22.200	31.000	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I			***Continuing Bonds VI Phase I***
Pihak ketiga	1.597.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	103.000	-	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II			***Continuing Bonds VI Phase II***
Pihak ketiga	1.250.000	-	*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11.644)	(6.343)	*Unamortised bonds issuance costs*
Utang obligasi - neto	5.885.106	4.999.207	*Bonds payable - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.102.380	2.057.377	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.782.726	2.941.830	*Non-current portion*
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32)	5.736	7.227	*Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V dan Obligasi Berkelanjutan VI, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V and Continuing Bonds VI, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2023 sebesar Rp339.467 (2022 : Rp426.997) (lihat Catatan 32).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,54% (2022: 6,91%).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

18. BONDS PAYABLE (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2023 and 2022 amounted to Rp339,467 (2022: Rp426,997) (see Note 32).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2023 was 6.54% (2022: 6.91%).

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada *dealer*	451.577	514.466	*Payables to dealers*
Pendapatan diterima dimuka	223.718	239.567	*Deferred income*
Premi asuransi	28.344	29.915	*Insurance premium*
Titipan konsumen	23.594	23.962	*Customers deposits*
Pengurusan fidusia	6.227	8.113	*Fiduciary fees*
Lain-lain	73.844	73.160	*Others*
	807.304	889.183	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan diterima dimuka	595.333	632.933	*Deferred income*
Premi asuransi	167.237	158.305	*Insurance premium*
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	24.836	19.850	*Recovery of written off receivables from joint financing portion*
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.357	4.055	*Late charges from joint financing portion*
	791.763	815.143	
	1.599.067	1.704.326	

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

19. OTHER PAYABLES (continued)

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp37.600.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, perusahaan induk Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada *dealer* dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumers during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over the year 2023 and 2022 amounted to Rp37,600, respectively.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumers. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	19.999	17.744	*< 1 year*
1-5 tahun	110.665	100.815	*1-5 years*
> 5 tahun	17.384	50.129	*> 5 years*
	148.048	168.688	

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *20. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	31.249	30.540	*< 1 year*
1-5 tahun	135.774	134.433	*1-5 years*
> 5 tahun	17.794	53.381	*> 5 years*
	184.817	218.354	

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun liabilitas sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

Lease liabilities are the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement which is discounted to the incremental borrowing interest rate. The lease obligations consist of buildings and data centre.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2023	2022	
Surat ketetapan pajak	64.396	46.112	*Tax assessment letters*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai dan meterai	8.841	5.915	*Value added tax and duty stamp*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	24.386	24.322	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	5.098	5.488	*Articles 23 and 26*
Pasal 29 tahun 2022	-	265.266	*Article 29 of 2022*
Pasal 25 dan 29 tahun berjalan	141.650	-	*Article 25 and 29 current year*
Pasal 4(2)	821	1.156	*Article 4(2)*
	180.796	302.147	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2023	2022	
Kini	469.261	544.156	*Current*
Tangguhan	57.727	(95.078)	*Deferred*
Surat ketetapan pajak	1.634	(14.909)	*Tax assessment letter*
	528.622	434.169	

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION *(continued)*

c. Income tax expense *(continued)*

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.472.669	2.039.724	*Income before income tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	28.141	40.205	*Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables*
Aset hak guna	26.346	19.295	*Right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	14.849	25.363	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	8.671	31.003	*Provision for impairment losses on finance leases receivables*
Pemasaran	(245.443)	161.302	*Marketing*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	(64.247)	182.521	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Liabilitas sewa	(20.650)	(12.204)	*Lease liabilities*
Imbalan kerja karyawan	(8.839)	(14.300)	*Employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(871)	(1.012)	*Provision for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	(350)	-	*Stock dividend*
	2.210.276	2.471.898	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan penghasilan final lainnya	6.476	6.270	*Final tax of interest income from current accounts and other final income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(51.172)	31.091	*Non-deductible expenses*
Pendapatan jasa giro dan penghasilan final lainnya	(32.573)	(35.821)	*Interest income from current accounts and other final income*
	(77.269)	1.540	
Laba kena pajak	2.133.007	2.473.438	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	469.261	544.156	*Income tax expense*
Dikurangi: estimasi pajak dibayar dimuka	(327.611)	(278.890)	*Less: estimated prepaid taxes*
Estimasi utang pajak penghasilan badan	141.650	265.266	*Estimated corporate income tax payable*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Reconciliation of taxable income which resulted from the year 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2022 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.472.669	2.039.724	*Income before income tax expense*
Dikurangi: pendapatan bunga dan penghasilan final lainnya yang dikenakan pajak final	(26.097)	(29.551)	*Less: net interest income and other final income subjected to final tax*
	2.446.572	2.010.173	
Tarif pajak 22%	538.246	442.238	*Tax rate of 22%*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%	(11.258)	6.840	*Permanent differences at 22%*
Surat ketetapan pajak	1.634	(14.909)	*Tax assessment letter*
Beban pajak penghasilan	528.622	434.169	*Income tax expense*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto / *d. Deferred tax asset/(liabilities) - net*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	118.097	(1.944)	18.018	134.171	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	125.828	(14.135)	-	111.693	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	73.290	8.098	-	81.388	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	91.860	(53.997)	-	37.863	*Marketing*
Lindung nilai arus kas	954	-	(743)	211	*Cash flow hedge*
Liabilitas sewa	37.114	(4.544)	-	32.570	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	255	(192)	-	63	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	77	(77)	-	-	*Stock dividend*
	447.475	(66.791)	17.275	397.959	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(20.786)	3.267	-	(17.519)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	(31.272)	5.797	-	(25.475)	*Right-of-use asset*
	(52.058)	9.064	-	(42.994)	
Aset pajak tangguhan - neto	395.417	(57.727)	17.275	354.965	*Deferred tax assets - net*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net*** *(continued)*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	129.591	(3.146)	(8.348)	118.097	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	85.673	40.155	-	125.828	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	57.624	15.666	-	73.290	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	56.374	35.486	-	91.860	*Marketing*
Lindung nilai arus kas	17.273	-	(16.319)	954	*Cash flow hedge*
Liabilitas sewa	39.799	(2.685)	-	37.114	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	478	(223)	-	255	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	77	-	-	77	*Stock dividend*
	386.889	85.253	(24.667)	447.475	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	(35.517)	4.245	-	(31.272)	*Right-of-use asset*
	(61.883)	9.825	-	(52.058)	
Aset pajak tangguhan - neto	325.006	95.078	(24.667)	395.417	*Deferred tax assets - net*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, Perseroan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dan Perseroan telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan tersebut.

***21. TAXATION** (continued)*

e. Tax disputes

Fiscal year 2016

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged to the statement of proft or loss year 2018.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the Company's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the Company's appeal, amounting to Rp4,407.

For rejected portion on VAT Case of Rp44,967, the Company has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. The Company has received Supreme Court Decisions that granted the Company's Reconsideration Request and the Company has received all of tax refund on the granted portion.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407.

Adapun atas kasus PPN masa Februari 2016 dengan nilai sengketa Rp2.934, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 23 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali Kedua.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding Perseroan sebesar Rp1.245.

Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. Perseroan telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali Perseroan dan Kantor Pajak sehingga Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tanggal 13 Desember 2021 telah final dan memilik kekuatan hukum tetap.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. Perseroan setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

***21. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

***Fiscal year 2016** (continued)*

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407.

As for the VAT case for tax period February 2016 with disputed value of Rp2,934, The Tax Office has filed the Second Reconsideration Request on 23 May 2023. Up to the reporting date, the Company is still waiting the Second Reconsideration result.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on the Company's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of the Company's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of Company's appeal amounting to Rp1,245.

For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. The Company has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, the Company had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. The Company has received Supreme Court Decision rejecting Reconsideration Request filed by Company and Tax Office and hence, Tax Court Decision for CIT case dated 13 December 2021 has been final and has permanent legal force.

Fiscal year 2017

On 28 June 2022, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. The Company agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Articles 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangkan PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, Perseroan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perseroan mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding masih berlangsung.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 5 September 2023, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. Perseroan setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, Perseroan mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, proses keberatan masih berlangsung.

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***21. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

***Fiscal year 2017** (continued)*

On 31 August 2022, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, the Company has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp24,681 to Rp21,976. For CIT case, on 2 May 2023, the Company has received Objection Decision that granted part of the Company's objection, amounting to Rp12,791 out of a total request amounting to Rp17,278. For rejected portion on CIT case of Rp4,487, the company agreed with CIT objection decision amounting to Rp388 which was charged to the statement of proft or loss on June 2023.

On 14 June 2023, the Company filed appeal request to Tax Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976. Up to reporting date, the tax appeal is still ongoing.

Fiscal year 2018

On 5 September 2023, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp38,473. The Company agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). Up to reporting date, the tax objection is still ongoing.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

22. SUKUK MUDHARABAH / *22. MUDHARABAH BONDS*

	2023	2022	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase II***
Pihak ketiga	-	29.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase III***
Pihak ketiga	32.000	32.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV***
Pihak ketiga	14.000	14.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II***
Pihak ketiga	66.000	66.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III***
Pihak ketiga	147.000	300.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds V Phase I***
Pihak ketiga	300.000	-	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds V Phase II***
Pihak ketiga	300.000	-	*Third parties*
Jumlah - neto	859.000	441.000	*Total - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	427.170	182.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	431.830	259.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV and Continuing Mudharabah Bonds V, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

22. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2023 sebesar Rp29.983 (2022: Rp29.140).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

22. MUDHARABAH BONDS (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Company's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2023 amounted to Rp29,983 (2022: Rp29,140).

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/*and* 2022			
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	*Others (each owns below 5%)*
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebersar Rp6.750.

In 2017, there was an additional paid-in capital adjustment related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

24. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 4 April 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp803.000 atau Rp803 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp16.055. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023.

Pada tanggal 30 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp607.000 atau Rp607 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp12.127. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp223.137 (2022: Rp207.082) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 4 April 2023, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp803,000 or Rp803 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp16,055. Cash dividends were paid on 4 May 2023.

On 30 March 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp607,000 or Rp607 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp12,127. Cash dividends were paid on 29 April 2022.

As of 31 December 2023, the Company had a general reserve amounting to Rp223,137 (2022: Rp207,082), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

25. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

The movements of cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(4.337)	(78.514)	*Balance at the beginning of the year - before deferred income tax*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	3.378	74.177	*Effective portion of changes in fair value*
	(959)	(4.337)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21)	211	954	*Deferred tax asset (see Note 21)*
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	(748)	(3.383)	*Balance at the end of the year - after deferred income tax*

26. LABA PER SAHAM – DASAR

26. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	1.944.047	1.605.555	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.944	1.606	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

27. CONSUMER FINANCING INCOME

	2023	2022	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	8.040.934	7.168.961	*Third parties*
Pihak berelasi	436	256	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(1.999.594)	(1.795.543)	*Portion of funds financed by related party in relation to joint financing*
	6.041.776	5.373.674	

Pada tahun 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp586.138 (2022: Rp403.258).

In 2023, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp586,138 (2022: Rp403,258).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

28. MARJIN MURABAHAH / *28. MURABAHAH MARGIN*

	2023	2022	
Marjin murabahah			*Murabahah margin*
Pihak ketiga	2.188.967	1.752.025	*Third parties*
Pihak berelasi	15	44	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(706.122)	(556.906)	*Portion of funds financed by related party in relation to joint financing*
	1.482.860	1.195.163	

Pada tahun 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp194.010 (2022: Rp140.263).

In 2023, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp194,010 (2022: Rp140,263).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *29. FINANCE LEASES INCOME*

	2023	2022	
Pendapatan sewa pembiayaan	147.862	68.220	*Finance leases income*

Pada tahun 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp2.087 (2022: Rp315).

In 2023, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to Rp2,087 (2022: Rp315).

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Administrasi	790.174	523.486	*Administration*
Denda keterlambatan	492.152	568.274	*Late charges*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	261.483	348.780	*Recovery of written-off receivables*
Pinalti	114.075	118.167	*Penalty*
Komisi asuransi	38.433	35.211	*Insurance commission*
Jasa giro	26.656	25.571	*Interest on current accounts*
Lain-lain	38.919	10.106	*Others*
	1.761.892	1.629.595	
Pihak berelasi			*Related parties*
Komisi asuransi, *sponsorship* dan lainnya	67.999	67.993	*Insurance commission, sponsorship and others*
Jasa giro	5.545	5.791	*Interest on current accounts*
	73.544	73.784	
	1.835.436	1.703.379	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	2.109.847	2.046.517	*Salaries and allowance*
Pelatihan dan pendidikan	80.164	64.697	*Training and education*
Imbalan pasca-kerja karyawan	64.692	46.469	*Post-employment benefits*
	2.254.703	2.157.683	
Pihak berelasi			*Related parties*
Gaji dan tunjangan	166.873	126.472	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	(1.844)	20.269	*Post-employment benefits*
	165.029	146.741	
	2.419.732	2.304.424	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2023 sebesar Rp58.090 (2022: Rp68.623). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2023 sebesar Rp7.060 (2022: Rp5.520).

Salaries and benefits expenses for Directors in 2023 amounted to Rp58,090 (2022: Rp68,623). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2023 amounted to Rp7,060 (2022: Rp5,520).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga atas pinjaman yang diterima	463.505	183.735	*Interest on borrowings*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	332.499	419.599	*Interest on bonds payable (see Note 18)*
Bagi hasil pinjaman mudharabah	15.472	-	*Revenue sharing for mudharabah loans*
Bunga atas liabilitas sewa	12.590	14.189	*Interest on lease liabilities*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	815	1.039	*Amortisation of mudharabah bonds issuance cost*
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	250	-	*Provision and administration expenses on mudharabah loan*
	825.131	618.562	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas pinjaman yang diterima	150.100	74.173	*Interest on borrowings*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	6.968	7.398	*Interest on bonds payable (see Note 18)*
	157.068	81.571	
	982.199	700.133	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2023 sebesar Rp5.736 (2022: Rp7.227) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2023 sebesar Rp9.145 (2022: Rp980) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

The amortisation of bonds issuance costs in 2023 amounting to Rp5,736 (2022: Rp7,227) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2023 amounting to Rp9,145 (2022: Rp980), was recorded as part of interest on borrowings.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Beban kantor	579.959	558.125	*Office expenses*
Beban sewa	167.313	143.155	*Rental expenses*
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 13)	99.939	98.973	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	99.464	97.306	*Repairs and maintenance*
Transportasi	71.250	43.830	*Transportation*
Jasa penerimaan angsuran	64.009	61.907	*Installment collection fees*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14)	50.490	61.820	*Intangible assets amortisation (see Note 14)*
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12)	48.701	47.266	*Depreciation of fixed assets (see Note 12)*
Pengiriman, perangko dan materai	46.706	63.254	*Delivery, postage and stamp duties*
Percetakan dan dokumentasi	23.988	18.292	*Printing and documentation*
Administrasi bank	447	325	*Bank administration*
Lain-lain	84.479	124.266	*Others*
	1.336.745	1.318.519	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi aset tetap dan lainnya	2.197	2.402	*Fixed assets and other insurance*
	1.338.942	1.320.921	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

34. BEBAN LAIN-LAIN / *34. OTHER EXPENSES*

	2023	2022	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.529	4.145	*Provision for impairment losses on other receivables*
Lain-lain	2.643	32.859	*Others*
	5.172	37.004	

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	375.621	390.941	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	561.160	492.986	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	45.391	40.503	*Other long-term employment benefits*
	982.172	924.430	

Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits*

	2023	2022	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	375.621	390.941	*Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others*

Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefits*

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 31 December 2023 and 2022, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Pada tahun 2023, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp26.194 (2022: Rp24.916).

In 2023, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp26,194 (2022: Rp24,916).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with applicable Labour Law, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 23 Januari 2024 dan 25 Januari 2023, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary dated 23 January 2024 and 25 January 2023, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	492.986	540.979	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	46.797	44.031	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	*Past service cost*
Beban bunga	33.749	28.241	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	77.453	(47.856)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	4.447	9.907	*Experience adjustment on obligation -*
Imbalan yang di bayar	(28.855)	(13.425)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	561.160	492.986	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	46.797	44.031	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	*Past service cost*
Beban bunga	33.749	28.241	*Interest expense*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	15.129	3.381	*Expense to be recognised in the current year*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2023	2022	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran peserta	9,00% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia 26 tahun berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/*9.00% per annum up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54*		*Resignation rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/*Mortality table Indonesia 2019* (*TMI'19*)		*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI'19/*10% from TMI'19*		*Disability rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,66 tahun (2022: 7,98 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2023 are 8.66 years (2022: 7.98 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/*Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/*Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(45.114)	50.989	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	63.350	(56.794)	*Annual salary growth rate*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/*Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/*Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(36.694)	41.236	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	53.604	(48.178)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu 10 tahun	651.974	621.771	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	1.584.728	1.226.039	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	1.075.341	695.904	*Within 20-30 years*
Dalam waktu 30-40 tahun	29.962	12.420	*Within 30-40 years*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employment benefits***

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 23 Januari 2024 dan 25 Januari 2023, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary dated 23 January 2024 and 25 January 2023, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	40.503	44.759	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	5.426	5.134	*Current service cost*
Beban bunga	2.590	2.906	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	3.898	2.274	*Experience adjustment on obligation -*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	2.810	(5.039)	*Change in financial assumptions -*
Imbalan yang di bayar	(9.836)	(9.531)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	45.391	40.503	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	5.426	5.134	*Current service cost*
Beban bunga	2.590	2.906	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	6.708	(2.765)	*Remeasurements recognised during the year*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	14.724	5.275	*Expense to be recognised in the current year*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. *EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

***Other long-term employment benefits** (continued)*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long-term employment benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.154)	2.361	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.476	(2.299)	*Annual salary growth rate*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.829)	2.001	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.127	(1.977)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu 10 tahun	75.530	67.636	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	53.068	42.985	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	8.472	4.989	*Within 20-30 years*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/*Parent company*	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank dan pembelian obligasi/*Financing cooperation, borrowing, cash in bank and purchase of bonds.*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds.*
PT Adira Quantum Multifinance (proses likuidasi telah selesai pada tanggal 4 April 2023/*liquidation process has been completed on 4 April 2023*)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Investasi dalam saham/*Investment in shares.*
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali perusahaan induk melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited/*Owned by the controlling shareholder of parent company through Bank of Ayudhya Public Company Limited*	Investasi dalam saham/*Investment in shares.*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/*The controlling shareholder of parent company*	Kas di bank dan pinjaman/*Cash in bank and borrowing.*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Owned by associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan syariah/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under sharia financing.*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /*Directors, commissioners and executive employees*	Kontrak pembiayaan konsumen dan murabahah, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/*Consumer and murabahah financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.*

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004, dan diubah pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2023 berkisar antara 10,54% - 16,08% dan (2022: 6,96% - 15,33%).

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 26 June 2023, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2023 ranging from 10.54% - 16.08% (2022: 6.96% - 15.33%).*

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, dan diubah pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2023 berkisar antara 11,80% - 17,46% (2022: 9,58% - 15,02%).

- *Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, which was amended on 26 June 2023, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2023 ranging from 11.80% - 17.46% (2022: 9.58% - 15.02%).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).
- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (lihat Catatan 4).
- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich General Takaful Indonesia untuk meyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor konsumen dengan pembiayaan syariah Perseroan.
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

- *The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).*
- *The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (see Note 4).*
- *Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumers during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.*
- *The Company appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide insurance coverage for fixed assets.*
- *The Company has also appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide health insurance for the Company's employees.*
- *The Company appointed PT Zurich General Takaful Indonesia to provide insurance cover for consumers motor vehicles which are sharia financed by the Company.*
- *Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.*

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4) / ***a. Cash on hand and in banks (see Note 4)***

	2023	2022	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	736.987	500.094	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	30	17	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	737.017	500.111	
Persentase terhadap total aset	2,38%	2,01%	*Percentage to total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) / *b. Consumer financing receivables (see Note 5)*

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.036	2.609	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(337)	(145)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(6)	*Allowance for impairment losses*
	2.684	2.458	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.954	1.829	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(334)	(129)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92)	(35)	*Allowance for impairment losses*
	2.528	1.665	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			*Key management personnel of other related parties:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	132	253	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(8)	(27)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Allowance for impairment losses*
	124	225	
	5.336	4.348	
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	*Percentage to total assets*

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) / *c. Murabahah financing receivables (see Note 6)*

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	310	296	*Murabahah financing receivables - gross*
Margin murabahah yang belum diakui	(23)	(15)	*Unearned murabahah margin*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(7)	*Allowance for impairment losses*
	274	274	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	7	38	*Murabahah margin receivables - gross*
Margin murabahah yang belum diakui	-	(5)	*Unearned murabahah margin*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2)	*Allowance for impairment losses*
	7	31	
	281	305	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8) / *d. Prepaid expenses (see Note 8)*

	2023	2022	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	38.904	36.372	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total aset	0,13%	0,15%	*Percentage to total assets*

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9) / *e. Other receivables (see Note 9)*

	2023	2022	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	39.177	39.007	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Tafakul Indonesia	13.842	11.875	*PT Zurich General Tafakul Indonesia*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	14.133	12.142	*Key management personnel of the Company*
	67.152	63.024	
Persentase terhadap total aset	0,22%	0,25%	*Percentage to total assets*

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11) / *f. Investment in shares (see Note 11)*

	2023	2022	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Adira Quantum Multifinance (proses likuidasi telah selesai pada tanggal 4 April 2023)	-	650	*PT Adira Quantum Multifinance (liquidation process has been completed on 4 April 2023)*
PT Home Credit Indonesia	386.360	-	*PT Home Credit Indonesia*
	386.360	650	
Persentase terhadap total aset	1,25%	0,00%	*Percentage to total assets*

g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) / *g. Borrowings (see Note 16)*

	2023	2022	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	992.083	645.416	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.154.167	1.265.417	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	235.181	-	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
	2.381.431	1.910.833	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11,97%	12,85%	*Percentage to total liabilities*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)

h. Accrued expenses (see Note 17)

	2023	2022	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.590	1.578	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	39.874	35.989	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	9.753	9.769	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	904	-	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	87	100	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	4	23	*Key management personnel of the other related parties*
	53.212	47.459	
Persentase terhadap total liabilitas	0,27%	0,32%	*Percentage to total liabilities*

i. Utang obligasi (lihat Catatan 18)

i. Bonds payable (see Note 18)

	2023	2022	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.650	59.100	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	10.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	6.000	6.000	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	3.000	4.000	*Key management personnel of the other related parties*
	168.650	79.100	
Persentase terhadap total liabilitas	0,85%	0,53%	*Percentage to total liabilities*

j. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)

j. Other payables (see Note 19)

	2023	2022	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	719.170	753.980	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Tafakul Indonesia	43.400	37.258	*PT Zurich General Tafakul Indonesia*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.193	23.905	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	791.763	815.143	
Persentase terhadap total liabilitas	3,98%	5,48%	*Percentage to total liabilities*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)

k. Consumer financing income (see Note 27)

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	243	119	*Key management personnels of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	173	80	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	20	57	*Key management personnel of other related parties*
	436	256	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

l. Marjin murabahah (lihat Catatan 28)

l. Murabahah margin (see Note 28)

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	10	24	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	5	20	*Key management personnels of the Company*
	15	44	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

m. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)

m. Other income (see Note 30)

	2023	2022	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.528	5.926	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	64.458	63.798	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Tafakul Indonesia	1.558	4.060	*PT Zurich General Tafakul Indonesia*
	73.544	73.784	
Persentase terhadap total pendapatan	0,77%	0,88%	*Percentage to total income*

n. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)

n. Salaries and benefits expenses (see Note 31)

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Imbalan kerja jangka pendek	164.321	126.301	*Short-term employees' benefits*
Imbalan pasca-kerja	(1.844)	5	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	2.552	171	*Other long-term employees' benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	20.264	*Termination benefits*
	165.029	146.741	
Persentase terhadap total beban	2,35%	2,33%	*Percentage to total expenses*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

o. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)

o. Interest expense and financing charges (see Note 32)

	2023	2022	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.222	37.678	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	97.640	40.721	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	904	-	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	3.646	2.257	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	447	593	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	113	*Key management personnel of the parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	209	209	*Key management personnel of the other related parties*
	157.068	81.571	
Persentase terhadap total beban	2,23%	1,29%	*Percentage to total expenses*

p. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

p. Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	57	29	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	9	(4)	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	(1)	-	*Key management personnels of the other related parties*
	65	25	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

q. Provision/(reversal) for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	6	3	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(2)	(3)	*Key management personnel of the Company*
	4	-	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

r. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)

	2023	2022	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.197	2.402	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total beban	0,03%	0,04%	*Percentage to total expenses*

s. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2023 sebesar Rp1.243.816 (2022: Rp934.382). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2023 sebesar Rp422.484 (2022: Rp327.589).

t. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2023 sebesar Rp379.990 (2022: Rp280.542). Perseroan memperoleh komisi dari PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2023 sebesar Rp121.198 (2022: Rp88.658).

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

r. General and administrative expenses (see Note 33)

s. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2023 amounted to Rp1,243,816 (2022: Rp934,382). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2023 amounted to Rp422,484 (2022: Rp327,589).*

t. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich General Takaful Indonesia in 2023 amounted to Rp379,990 (2022: Rp280,542). The Company earned commission from PT Zurich General Takaful Indonesia in 2023 amounted to Rp121,198 (2022: Rp88,658).*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tertanggal 12 Juli 2017 dan No. 12/POJK.03/2019 tertanggal 04 April 2019, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, serta POJK No. 45/POJK.03/2020 mengenai konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. Related to the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and No. 12/POJK.03/2019 dated 04 April 2019, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and Circular Letter fo Financial Services Authority (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates, and POJK No. 45/POJK.03/2020 regarding financial conglomeration. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan

- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Manajemen Risiko

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun atas program kredit untuk produk baru (jika ada). Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Risk Management Policy and Procedures, and Limit Setup

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and for new product credit programs (if any). The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows: (continued)

Pillar 3: Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring, and Risk Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control System

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar JPY2.160.000.000 (2022: USD50.416.667) (nilai penuh) atau setara dengan Rp235.181 (2022: Rp784.861) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Market risk *(continued)*

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2023, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to JPY2,160,000,000 (2022: USD50,416,667) (full amount) or equivalent to Rp235,181 (2022: Rp784,861) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Notes 10, 16 and 40).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko pasar (lanjutan) / ***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

	2023							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas di bank	1.307.116	-	-	-	-	-	1.307.116	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.985.036	6.724.899	6.209.351	4.761.343	20.680.629	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	684.646	1.600.292	1.663.135	1.571.989	5.520.062	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	232.316	551.838	435.946	224.200	1.444.300	*Finance leases receivables - net*
	1.307.116	-	3.901.998	8.877.029	8.308.432	6.557.532	28.952.107	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	1.929.182	3.575.808	2.957.164	850.818	9.312.972	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	32.000	395.170	49.000	382.830	859.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	327.985	2.774.395	828.845	1.953.881	5.885.106	*Bonds payable*
	-	-	2.289.167	6.745.373	3.835.009	3.187.529	16.057.078	
	1.307.116	-	1.612.831	2.131.656	4.473.423	3.370.003	12.895.029	

	2022							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas di bank	1.175.334	-	-	-	-	-	1.175.334	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.536.298	5.697.415	5.027.312	3.943.696	17.204.721	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	494.172	1.135.780	1.210.903	1.192.502	4.033.357	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	119.895	301.682	339.429	156.999	918.005	*Finance leases receivables - net*
	1.175.334	-	3.150.365	7.134.877	6.577.644	5.293.197	23.331.417	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	389.187	395.674	1.224.542	1.852.751	886.663	324.267	5.073.084	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	182.000	-	112.000	147.000	441.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	781.479	1.275.898	1.864.577	1.077.253	4.999.207	*Bonds payable*
	389.187	395.674	2.188.021	3.128.649	2.863.240	1.548.520	10.513.291	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(389.187)	(395.674)	389.187	395.674	-	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	1.175.334	-	573.157	3.610.554	3.714.404	3.744.677	12.818.126	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	2023	2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	260.157	211.627	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(260.157)	(211.627)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2023	2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	142.149	89.733	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(142.149)	(89.733)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor, barang *durable*, maupun alat berat. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle, durable goods, and heavy equipment. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko kredit, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit oleh Komite Kredit.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes by the Credit Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh POJK No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau melakukan aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in POJK No. 8 year 2023 about Implementation of Anti Money Laundering, Counter Terrorism Financing Program and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in Financial Services Sector, and SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 about Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	893.692	764.901	*Corporate*
Ritel	19.786.937	16.439.820	*Retail*
	20.680.629	17.204.721	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			*Murabahah financing receivables - net*
Korporasi	160.682	82.933	*Corporate*
Ritel	5.359.380	3.950.424	*Retail*
	5.520.062	4.033.357	
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance leases receivables - net*
Korporasi	995.267	730.061	*Corporate*
Ritel	449.033	187.944	*Retail*
	1.444.300	918.005	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2023 and 2022 based on staging and risk rate:

	2023					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.307.116	-	-	-	1.307.116	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	17.613.797	21.809	-	-	17.635.606	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	3.193.104	633.039	-	-	3.826.143	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	489.470	-	489.470	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	20.806.901	654.848	489.470	-	21.951.219	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(817.839)	(154.022)	(298.729)	-	(1.270.590)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	19.989.062	500.826	190.741	-	20.680.629	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Konvensional						***Conventional***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	969.195	144	-	-	969.339	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	264.844	25.039	-	-	289.883	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	4.141	-	4.141	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	1.234.039	25.183	4.141	-	1.263.363	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.915)	(4.641)	(1.931)	-	(50.487)	*Allowance of impairment loss*
	1.190.124	20.542	2.210	-	1.212.876	
Syariah	-	-	-	231.424	231.424	***Sharia***
Nilai tercatat - bersih	1.190.124	20.542	2.210	231.424	1.444.300	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.006	-	-	-	1.006	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:						***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	15.018	15.018	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	60.815	60.815	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	103.253	103.253	*Employee receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	386.360	386.360	*Investment in shares*
	22.487.308	521.368	192.951	796.870	23.998.497	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko: (lanjutan)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2023 and 2022 based on staging and risk rate: (continued)

	2022					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.175.334	-	-	-	1.175.334	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	14.844.734	8.904	-	-	14.853.638	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	3.013.752	278.354	-	-	3.292.106	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	311.435	-	311.435	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	17.858.486	287.258	311.435	-	18.457.179	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.675)	(82.635)	(282.148)	-	(1.252.458)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	16.970.811	204.623	29.287	-	17.204.721	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Konvensional						***Conventional***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	790.514	1.084	-	-	791.598	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	90.739	1.825	-	-	92.564	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	430	-	430	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	881.253	2.909	430	-	884.592	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.365)	(462)	(430)	-	(45.257)	*Allowance of impairment loss*
	836.888	2.447	-	-	839.335	
Syariah	-	-	-	78.670	78.670	***Sharia***
Nilai tercatat - bersih	836.888	2.447	-	78.670	918.005	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	40.884	-	-	-	40.884	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:						***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	18.064	18.064	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	61.152	61.152	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	79.539	79.539	*Employee receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	*Investment in shares*
	19.023.917	207.070	29.287	238.075	19.498.349	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	1.987.496	472.602	49.522	2.509.620	*New motorcycles*
Motor bekas	129.504	44.586	5.523	179.613	*Used motorcycles*
Mobil baru	1.967.501	322.518	20.434	2.310.453	*New cars*
Mobil bekas	553.369	165.616	10.529	729.514	*Used cars*
Lainnya	64.272	15.589	3.109	82.970	*Others*
	4.702.142	1.020.911	89.117	5.812.170	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(292.108)	*Allowance for impairment losses*
				5.520.062	

	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	1.346.489	269.743	26.496	1.642.728	*New motorcycles*
Motor bekas	119.726	30.269	2.146	152.141	*Used motorcycles*
Mobil baru	1.369.308	259.223	14.393	1.642.924	*New cars*
Mobil bekas	546.133	144.767	4.906	695.806	*Used cars*
Lainnya	68.352	16.655	2.611	87.618	*Others*
	3.450.008	720.657	50.552	4.221.217	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(187.860)	*Allowance for impairment losses*
				4.033.357	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2023 and 2022 are set out below:

	2023						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.308.256	244.248	1.100.172	520.628	682.840	3.856.144	*1-30 days*
30-60 hari	93.074	18.226	49.879	28.570	40.898	230.647	*30-60 days*
61-90 hari	76.838	15.001	56.321	21.708	26.747	196.615	*61-90 days*
	1.478.168	277.475	1.206.372	570.906	750.485	4.283.406	
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)							*Finance lease receivables (conventional)*
1-30 hari	81	-	28.506	2.749	62.694	94.030	*1-30 days*
30-60 hari	52	-	14.392	60	1.237	15.741	*30-60 days*
61-90 hari	-	-	3.058	274	1.389	4.721	*61-90 days*
	133	-	45.956	3.083	65.320	114.492	

	2022						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	839.034	179.986	1.008.597	485.335	465.529	2.978.481	*1-30 days*
30-60 hari	57.497	13.068	39.240	25.683	28.325	163.813	*30-60 days*
61-90 hari	43.302	8.367	27.609	18.066	16.152	113.496	*61-90 days*
	939.833	201.421	1.075.446	529.084	510.006	3.255.790	
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)							*Finance lease receivables (conventional)*
1-30 hari	186	-	36.393	12.135	14.739	63.453	*1-30 days*
30-60 hari	-	-	348	64	480	892	*30-60 days*
61-90 hari	-	-	46	15	243	304	*61-90 days*
	186	-	36.787	12.214	15.462	64.649	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of murabahah financing receivables that are past due but not impaired of 31 December 2023 and 2022 are set out below:

	2023						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	418.820	38.725	293.976	153.480	12.524	917.525	*1-30 days*
30-60 hari	29.502	3.248	15.707	6.818	1.632	56.907	*30-60 days*
61-90 hari	24.280	2.613	12.835	5.318	1.433	46.479	*61-90 days*
	472.602	44.586	322.518	165.616	15.589	1.020.911	

	2022						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	240.303	27.031	239.045	136.317	14.232	656.928	*1-30 days*
30-60 hari	16.551	1.957	12.088	4.250	1.324	36.170	*30-60 days*
61-90 hari	12.889	1.281	8.090	4.200	1.099	27.559	*61-90 days*
	269.743	30.269	259.223	144.767	16.655	720.657	

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian peurunan nilai selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables before deducted allowance for impairment losses during the year and prior year:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	17.858.486	287.258	311.435	18.457.179	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	1.088.472	(976.459)	(112.013)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(2.859.914)	2.953.268	(93.354)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(589.977)	(1.592.508)	2.182.485	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(11.492.161)	216	(704.886)	(12.196.831)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	16.887.925	-	-	16.887.925	*New financial assets originated*
Penghapusan	(85.930)	(16.927)	(1.094.197)	(1.197.054)	*Write-offs*
Saldo akhir	20.806.901	654.848	489.470	21.951.219	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables before deducted allowance for impairment losses during the year and prior year: (continued)

	2023					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	881.253	2.909	430	80.861	965.453	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	24.740	(22.938)	(1.802)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(58.371)	63.948	(5.577)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(1.954)	(17.191)	19.145	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(522.330)	(1.499)	(4.843)	-	(528.672)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	911.354	-	-	-	911.354	*New financial assets originated*
Penghapusan	(653)	(46)	(3.212)	-	(3.911)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	160.846	160.846	*Sharia*
Saldo akhir	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	*Ending Balance*

	2022					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.167	-	18.125.764	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(10.994.441)	(281.957)	(542.226)	-	(11.818.624)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	-	13.107.255	*New financial assets originated*
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	-	(957.216)	*Write-offs*
Saldo akhir	17.858.486	287.258	311.435	-	18.457.179	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(23.945)	24.538	(593)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(590)	(20.627)	21.217	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(244.416)	(14.886)	(18.880)	-	(278.182)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	*New financial assets originated*
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	80.861	80.861	*Sharia*
Saldo akhir	881.253	2.909	430	80.861	965.453	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

	2023					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Saldo awal	887.675	82.635	282.148	-	1.252.458	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	311.272	(237.721)	(73.551)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(393.114)	458.938	(65.824)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(86.388)	(473.392)	559.780	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(82.832)	(37.843)	(65.210)	-	(185.885)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(502.976)	390.988	758.019	-	646.031	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	(95.427)	(12.656)	(2.436)	-	(110.519)	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	865.559	-	-	-	865.559	*New financial assets originated*
Penghapusan	(85.930)	(16.927)	(1.094.197)	-	(1.197.054)	*Write-offs*
Saldo akhir	817.839	154.022	298.729	-	1.270.590	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	44.365	462	430	2.191	47.448	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	5.968	(4.690)	(1.278)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(4.140)	9.278	(5.138)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(280)	(3.386)	3.666	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(2.007)	(611)	(2.998)	-	(5.616)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(49.571)	3.859	10.499	-	(35.213)	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	(7.643)	(225)	(38)	-	(7.906)	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	57.876	-	-	-	57.876	*New financial assets originated*
Penghapusan	(653)	(46)	(3.212)	-	(3.911)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	8.092	8.092	*Sharia*
Saldo akhir	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

	2022					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	-	1.218.890	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(624.316)	312.665	656.450	-	344.799	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	122.073	11.651	7.627	-	141.351	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	*New financial assets originated*
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	-	(957.216)	*Write-offs*
Saldo akhir	887.675	82.635	282.148	-	1.252.458	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	4.997	(4.049)	(948)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(1.250)	1.471	(221)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(72)	(7.977)	8.049	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(30.746)	10.505	8.874	-	(11.367)	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	3.158	291	644	-	4.093	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	*New financial assets originated*
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	2.191	2.191	*Sharia*
Saldo akhir	44.365	462	430	2.191	47.448	*Ending Balance*

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk*** *(continued)*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following table presents the movement of allowance for impairment lossess of murabahah financing receivables under SFAS 55 during the current year and prior year:

	2023						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	117.344	8.948	46.409	9.110	6.049	187.860	*Beginning balance*
Penambahan	171.573	19.444	166.835	41.751	13.609	413.212	*Additions*
Penghapusan piutang	(143.993)	(16.348)	(103.119)	(33.494)	(12.010)	(308.964)	*Written-off receivables*
	144.924	12.044	110.125	17.367	7.648	292.108	

	2022						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	99.116	6.781	25.948	9.398	4.433	145.676	*Beginning balance*
Penambahan	119.805	9.831	77.162	13.826	6.629	227.253	*Additions*
Penghapusan piutang	(101.577)	(7.664)	(56.701)	(14.114)	(5.013)	(185.069)	*Written-off receivables*
	117.344	8.948	46.409	9.110	6.049	187.860	

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022:

	2023						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset derivatif	1.006	-	1.006	-	-	1.006	*Derivative assets*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022: (continued)

	2022						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset derivatif	40.884	-	40.884	-	-	40.884	*Derivative assets*

Dampak pandemik COVID-19

Sejalan dengan penurunan kasus COVID-19 dan kondisi perekonomian yang membaik, sudah tidak ada pengajuan restrukturisasi COVID-19 yang baru dari konsumen dan semua konsumen sudah membayar angsuran kembali secara normal sehingga jumlah piutang pembiayaan restrukturisasi menunjukkan trend penurunan. Jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 5, 6 dan 7.

Effects of the COVID-19 pandemic

Aligning with the decline of COVID-19 cases and improving economic condition, there is no new COVID-19 restructuring applications from consumers and all consumers have already paid the installment back to normal payment, so the financing receivables of restructured consumer has shown declining trend. The amount of restructured consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2023 and 2022 are presented in Notes 5, 6 and 7.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,8 (2022: 1,5). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 0,6.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***Liquidity risk** (continued)*

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2023 is 1.8 (2022: 1.5). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2023 and 2022 are 0.6.

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2023 and 2022:

	2023						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	950.587	1.126.627	3.873.843	3.998.423	-	9.949.480	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	38.467	6.872	431.008	284.694	205.035	966.076	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	389.275	35.112	3.002.416	1.875.840	1.270.057	6.572.700	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	451.577	-	-	-	-	451.577	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	195.581	-	-	-	-	195.581	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	1.817	5.451	14.537	-	21.805	*Derivative liabilities*
	2.025.487	1.170.428	7.312.718	6.173.494	1.475.092	18.157.219	

	2022						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	514.466	-	-	-	-	514.466	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	188.220	-	-	-	-	188.220	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	2.954	-	2.953	-	-	5.907	*Derivative liabilities*
	1.492.279	1.950.159	3.857.822	4.326.271	375.187	12.001.718	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

	2023							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	1.435.491	-	-	-	-	1.435.491	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.620.004	2.796.002	10.518.275	12.660.390	2.321.212	29.915.883	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	385.962	680.301	2.637.254	3.514.154	720.084	7.937.755	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	101.239	167.926	648.356	714.879	51.333	1.683.733	*Finance lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	3.782	7.416	28.514	47.247	16.294	103.253	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	15.018	-	-	-	-	15.018	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	60.815	-	-	-	-	60.815	*Insurance commission receivables*
Investasi dalam saham	386.360	-	-	-	-	-	386.360	*Investment in shares*
	386.360	3.622.311	3.651.645	13.832.399	16.936.670	3.108.923	41.538.308	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	950.587	1.126.627	3.873.843	3.998.423	-	9.949.480	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	38.467	6.872	431.008	284.694	205.035	966.076	*Sukuk mudharabah*
Utang obligasi	-	389.275	35.112	3.002.416	1.875.840	1.270.057	6.572.700	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	451.577	-	-	-	-	451.577	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	195.581	-	-	-	-	195.581	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	-	1.817	5.451	14.537	-	21.805	*Derivative liabilities*
	-	2.025.487	1.170.428	7.312.718	6.173.494	1.475.092	18.157.219	
Perbedaan jatuh tempo	386.360	1.596.824	2.481.217	6.519.681	10.763.176	1.633.831	23.381.089	*Maturity gap*

	2022							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	1.286.362	-	-	-	-	1.286.362	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.356.128	2.421.351	8.951.690	10.433.961	1.970.286	25.133.416	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	287.198	516.467	1.980.956	2.707.259	533.297	6.025.177	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	50.625	94.611	371.964	560.030	19.848	1.097.078	*Finance lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	2.528	4.898	19.652	36.747	15.714	79.539	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	18.064	-	-	-	-	18.064	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	61.152	-	-	-	-	61.152	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	4.851	15.809	16.961	-	-	37.621	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	3.066.908	3.053.136	11.341.223	13.737.997	2.539.145	33.739.059	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	514.466	-	-	-	-	514.466	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	188.220	-	-	-	-	188.220	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	2.954	-	2.953	-	-	5.907	*Derivative liabilities*
	-	1.492.279	1.950.159	3.857.822	4.326.271	375.187	12.001.718	
Perbedaan jatuh tempo	650	1.574.629	1.102.977	7.483.401	9.411.726	2.163.958	21.737.341	*Maturity gap*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risiko operasional

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan
- Memantau risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh fungsi Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perseroan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada manajemen Perseroan. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, sebagai bagian dari Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk.

Operational risk

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations.

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To control risks in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*
- *To monitor risks that have been identified, measured and controlled by the Company in a form of risk documentation by using risk monitoring systems and procedures performed both by the business and operational functions (risk-taking function) and by the Risk Management function on a regular basis and submitted to the Company's management.*

The four steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Company's management. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as part of the Implementation of Integrated Risk Management. ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko operasional (lanjutan)

***Operational risk** (continued)*

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

- **Pengelolaan Kecurangan**

  Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang berkaitan dengan Strategi *Anti-Fraud*, secara umum terangkum sebagai berikut:
  - Pencegahan: Memuat *anti-fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.
  - Pendeteksian: Memuat kegiatan dalam mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
  - Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi : Memuat standar investigasi Perseroan, mekanisme pelaporan kejadian *fraud* kepada internal Perseroan, penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud*.
  - Pemantuan, Evaluasi, dan Tindak lanjut: Memuat pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud*, memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi, mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali.

- ***Fraud Management***

  Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a financing company that has a risk management system, the Company has implemented POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Business Operations of Financing Company related to the Anti-Fraud Strategy, generally summarized as follows:
  - *Prevention: Provide anti-fraud awareness, identification of vulnerabilities, and know your employee.*
  - *Detection: Provide activities to identify and find fraud incidents.*
  - *Investigation, Reporting and Sanctions: Provide the Company's investigative standards, mechanisms for reporting fraud incidents to the Company's internal affairs, implementation of a sanction policy to provide a deterrent effect for perpetrators of fraud.*
  - *Monitoring, Evaluation, and Action Plan: Provide monitoring over the action plan of fraud incidents, maintaining data on fraud incidents (fraud profiling) to support evaluation implementation, action plan mechanisms to prevent fraud incidents from reoccur.*

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Management - BCM)***

  BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

  Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

- ***Business Continuity Management (BCM)***

  BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

  Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian akuisisi, kredit, operasional, penagihan, keuangan, teknologi informasi dan digital, penyimpanan BPKB kendaraan dan pelayanan cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Operational risk** (continued)*

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: acquisition, credit, operational, collection, finance, information technology and digital, custodian for BPKB and branch services. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2023					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan kas di bank	1.435.491	-	-	1.435.491	1.435.491	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	20.680.629	-	-	20.680.629	21.326.541	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	5.520.062	-	-	5.520.062	5.951.171	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.444.300	-	-	1.444.300	1.564.589	*Finance lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	15.018	-	-	15.018	15.018	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	60.815	-	-	60.815	60.815	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	103.253	-	-	103.253	93.616	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	1.006	1.006	1.006	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	386.360	386.360	386.360	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	29.259.568	-	387.366	29.646.934	30.834.607	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	9.312.972	-	-	9.312.972	9.285.089	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	100.202	-	-	100.202	100.202	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	8.650	-	-	8.650	8.650	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	770	-	-	770	770	*Accrued mudharabah margin*
Utang obligasi	5.885.106	-	-	5.885.106	5.879.074	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	451.577	-	-	451.577	451.577	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	195.581	-	-	195.581	195.581	*Insurance premium payables*
Sukuk mudharabah	859.000	-	-	859.000	856.523	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	16.813.858	-	-	16.813.858	16.777.466	*Total financial liabilities*

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan: (lanjutan)

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments: (continued)

	2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan kas di bank	1.286.362	-	-	1.286.362	1.286.362	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.204.721	-	-	17.204.721	17.429.932	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.033.357	-	-	4.033.357	4.150.924	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	918.005	-	-	918.005	975.054	*Finance lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	18.064	-	-	18.064	18.064	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	61.152	-	-	61.152	61.152	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	79.539	-	-	79.539	71.484	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	40.884	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	23.601.200	-	41.534	23.642.734	24.034.506	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	5.073.084	-	-	5.073.084	5.044.518	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	78.043	-	-	78.043	78.043	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	1.997	-	-	1.997	1.997	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Utang obligasi	4.999.207	-	-	4.999.207	5.062.014	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	514.466	-	-	514.466	514.466	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	188.220	-	-	188.220	188.220	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	5.693	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	441.000	442.070	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	11.296.017	-	5.693	11.301.710	11.337.021	*Total financial liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

- *The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing for mudharabah bonds approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.*
- *The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.*

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Nilai wajar investasi dalam saham PT Home Credit Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dinilai sebesar biaya perolehannya karena tidak terdapat perbedaan signifikan antara biaya perolehan saat pembelian dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Investasi tersebut diukur menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 3.
- Nilai wajar investasi dalam saham PT Adira Quantum Multifinance pada tanggal 31 Desember 2022 dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows: (continued)

- *The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2023 and 2022.*
- *The fair value of investment in shares of PT Home Credit Indonesia as of 31 December 2023 is valued at its acquisition cost because there is no significant difference between the acquisition cost at the time of purchase and the fair value at the reporting date. Such investment is measured using level 3 fair value hierarchy.*
- *The fair value of investment in shares of PT Adira Quantum Multifinance as of 31 December 2022 is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.*
- *The Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange. The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are determined using quoted market price from Bloomberg as of 31 December 2023 and 2022.*

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

	2023				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	21.326.541	-	-	21.326.541	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	5.951.171	-	-	5.951.171	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.564.589	-	-	1.564.589	*Finance lease receivables - net*
Piutang karyawan	93.616	-	-	93.616	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	1.006	1.006	*Derivative assets*
	28.935.917	-	1.006	28.936.923	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	5.879.074	-	-	5.879.074	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	856.523	-	-	856.523	*Mudharabah bonds*
	6.735.597	-	-	6.735.597	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	9.285.089	-	-	9.285.089	*Borrowings*

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

***Fair value hierarchy of financial instruments** (continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2023 and 2022: (continued)

	2022				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.429.932	-	-	17.429.932	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.150.924	-	-	4.150.924	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	975.054	-	-	975.054	*Finance lease receivables - net*
Piutang karyawan	71.484	-	-	71.484	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	*Derivative assets*
	22.627.394	-	40.884	22.668.278	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	5.062.014	-	-	5.062.014	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	442.070	-	-	442.070	*Mudharabah bonds*
	5.504.084	-	-	5.504.084	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	5.044.518	-	-	5.044.518	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	*Derivative liability*
	5.044.518	-	5.693	5.050.211	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3 .

39. MANAJEMEN MODAL

39. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Informasi Keuangan Tambahan).

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with POJK No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licesing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Business Operations of Financing Company which have some provisions as follows:

- *The Company's capital ratio minimum 10%,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has complied with those provisions (see Supplementary Financial Information).

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2023	2022	
Kas di bank			***Cash in banks***
USD			***USD***
Nilai penuh	38.889	39.440	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	599	613	*Equivalent (IDR)*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
USD			***USD***
Nilai penuh	-	(50.416.667)	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	-	(784.861)	*Equivalent (IDR)*
JPY			***JPY***
Nilai penuh	(2.160.000.000)	-	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	(235.181)	-	*Equivalent (IDR)*
Dikurangi:			*Less:*
Lindung nilai arus kas			*Cashflow hedge*
USD			***USD***
Nilai penuh	-	50.416.667	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	-	784.861	*Equivalent (IDR)*
JPY			***JPY***
Nilai penuh	2.160.000.000	-	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	235.181	-	*Equivalent (IDR)*
Aset neto USD			***Net asset USD***
Dalam nilai penuh	38.889	39.440	***In full amount***
Dalam IDR ekuivalen	599	613	***In IDR equivalent***
Aset neto JPY			***Net asset JPY***
Dalam nilai penuh	-	-	***In full amount***
Dalam IDR ekuivalen	-	-	***In IDR equivalent***

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah rugi selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2023 sebesar Rp117 (2022: Rp51).

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with/without floating interest rates (see Notes 10 and 16).

For assets denominated in foreign currency, loss on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2023, amounted to Rp117 (2022: Rp51).

41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

41. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2023	2022	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activity:***
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	9.587	895	*Acquisition of fixed asset which is still payable*
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang	2.249	250	*Acquisition of intangible asset which is still payable*
	11.836	1.145	

42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2023					
			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ *Changes in transaction cost and other cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	5.073.084	4.268.305	(37.562)	9.145	9.312.972	*Borrowings*
Utang obligasi	4.999.207	880.163	-	5.736	5.885.106	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	441.000	418.000	-	-	859.000	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	168.688	(38.713)	-	18.073	148.048	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.681.979	5.527.755	(37.562)	32.954	16.205.126	*Total liabilities from financing activities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)

Reconciliation from financing activities are as follows: (continued)

	2022					
			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ *Changes in transaction cost and other cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.954.713	6.823	110.568	980	5.073.084	*Borrowings*
Utang obligasi	5.573.268	(581.288)	-	7.227	4.999.207	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	-	441.000	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	180.892	(34.655)	-	22.451	168.688	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.110.873	(570.120)	110.568	30.658	10.681.979	*Total liabilities from financing activities*

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

**) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with/without floating interest rates (see Notes 10 and 16).*

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada bulan September 2023, Perseroan telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive Perseroan secara selektif dan akan diberikan pada bulan Juli 2025.

Pada tahun 2023, jumlah yang telah diakui dalam laporan laba rugi sebesar Rp2.348.

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In September 2023, the Company has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") in the form of cash which was awarded to the Senior Executives of the Company selectively and will be granted in July 2025.

In 2023, the amount already recognised in the statement of profit or loss amounted to Rp2,348.

44. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

44. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2023 and 2022.

45. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

45. COMMITMENT

The Company has lease agreement as follows:

Pihak lawan/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	16 September/*September* 2019 – 15 September/*September* 2029
PT DCI Indonesia	*Data Centre* di Jakarta/ *Data Centre at Jakarta*	7 Oktober/*October* 2023 – 6 Oktober/*October* 2024
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	*Data Centre* di Surabaya/ *Data Centre at Surabaya*	29 April/*April* 2022 – 28 April/*April* 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH / *46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT*

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Kas di bank	76.285	100.765	*Cash in bank*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.160.176	12.417.583	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.813.899)	(2.945.136)	*Unearned murabahah financing income*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(6.534.107)	(5.251.230)	*Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.108)	(187.860)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	5.520.062	4.033.357	*Murabahah financing receivables - net*
Aset IMBT	330.547	97.991	*Asset IMBT*
Akumulasi penyusutan	(88.840)	(17.130)	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.283)	(2.191)	*Allowance for impairment losses*
Aset IMBT - neto	231.424	78.670	*Asset IMBT - net*
Beban dibayar dimuka	2.573	1.006	*Prepaid expenses*
Piutang dan aset lain-lain - neto	19.963	18.119	*Other receivables and asset - net*
JUMLAH ASET	5.850.307	4.231.917	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana investasi	3.362.417	2.410.667	*Investment funds*
Sukuk mudharabah	859.000	441.000	*Mudharabah bonds*
Beban yang masih harus dibayar	132.606	124.396	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	425.806	350.065	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	4.779.829	3.326.128	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas	1.070.478	905.789	*Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.850.307	4.231.917	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2023	2022	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan marjin	1.482.860	1.195.163	*Margin income*
Pendapatan IMBT - neto	31.328	6.424	*IMBT income - net*
Pendapatan lain-lain	257.271	185.864	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.771.459	1.387.451	***TOTAL OPERATING INCOME***
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(236.204)	(144.019)	*Revenue sharing for mudharabah bonds and loans*
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.535.255	1.243.432	***OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING***
BEBAN			***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(430.250)	(455.797)	*Salaries and benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(423.327)	(229.481)	*Provision for impairment losses on financing receivables*
Administrasi dan umum	(262.074)	(252.904)	*General and administrative*
Pemasaran	(134.757)	(148.808)	*Marketing*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.065)	(1.039)	*Amortisation of mudharabah bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing*
Lain-lain	(622)	(133)	*Others*
JUMLAH BEBAN	(1.252.095)	(1.088.162)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	283.160	155.270	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(57.270)	(32.345)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	225.890	122.925	***NET INCOME FOR THE YEAR***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. SEGMEN OPERASI / *47. OPERATING SEGMENT*

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

	2023				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.883.357	1.873.156	1.285.263	6.041.776	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	883.341	567.488	32.031	1.482.860	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	511	50.859	96.492	147.862	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(360.394)	(471.353)	(137.862)	(969.609)	*Interest expenses and financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(13.546)	(15.882)	(555)	(29.983)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.613.197	942.840	705.235	3.261.272	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(745.078)	(305.772)	(164.336)	(1.215.186)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(191.017)	(208.586)	(13.609)	(413.212)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(75)	(5.467)	(13.714)	(19.256)	*Finance leases*
Aset	10.962.683	12.888.111	3.880.479	27.731.273	*Assets*
Liabilitas	6.755.215	7.924.202	2.473.001	17.152.418	*Liabilities*

	2022				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.456.418	1.920.593	996.663	5.373.674	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	687.874	475.081	32.208	1.195.163	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	651	39.657	27.912	68.220	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(243.091)	(360.587)	(82.266)	(685.944)	*Interest expenses and financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.421)	(15.959)	(760)	(29.140)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.442.149	1.057.905	426.295	2.926.349	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(473.838)	(372.894)	(144.052)	(990.784)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(129.635)	(90.989)	(6.629)	(227.253)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(30)	(14.234)	(23.369)	(37.633)	*Finance leases*
Aset	7.701.470	11.537.844	3.006.607	22.245.921	*Assets*
Liabilitas	4.014.830	6.140.560	1.724.618	11.880.008	*Liabilities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

47. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2023									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.611.009	530.075	471.408	433.340	1.326.876	611.991	677.234	379.843	6.041.776	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	249.750	119.192	110.902	128.606	334.301	59.242	463.858	17.009	1.482.860	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	80.119	4.849	3.662	8.017	34.981	7.084	7.170	1.980	147.862	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(222.363)	(60.164)	(67.631)	(76.449)	(227.581)	(85.777)	(173.290)	(56.354)	(969.609)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(5.045)	(2.325)	(2.071)	(2.651)	(5.352)	(819)	(11.427)	(293)	(29.983)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(2.113)	(2.092)	(1.845)	(1.450)	(3.264)	(1.329)	(2.325)	(843)	(15.261)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	978.601	273.513	243.856	190.865	684.148	271.048	487.841	189.903	3.319.775	*Income for the year*
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai										*Reversal/(provision) for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(317.811)	(122.545)	(116.129)	(100.990)	(282.154)	(111.903)	(96.927)	(66.727)	(1.215.186)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(64.213)	(44.976)	(26.191)	(43.483)	(73.198)	(11.298)	(143.113)	(6.740)	(413.212)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(5.703)	(1.764)	(2.763)	105	(8.835)	1.436	(1.708)	(24)	(19.256)	*Finance leases*
Aset	7.243.154	1.952.529	2.059.675	2.143.270	6.100.051	2.357.937	4.480.566	1.680.182	28.017.364	*Assets*
Liabilitas	4.496.207	1.193.095	1.258.205	1.317.661	3.767.421	1.475.924	2.642.954	1.044.538	17.196.005	*Liabilities*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

***47. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area: (continued)

	2022									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.384.480	482.956	425.672	405.940	1.186.065	523.871	697.590	267.100	5.373.674	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	211.198	107.778	82.804	109.847	247.453	21.143	403.472	11.468	1.195.163	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	32.607	2.111	879	11.046	12.904	2.499	4.474	1.700	68.220	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(130.494)	(43.061)	(45.973)	(58.916)	(163.448)	(62.416)	(147.991)	(33.645)	(685.944)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.485)	(2.062)	(1.589)	(2.793)	(5.250)	(712)	(13.021)	(228)	(29.140)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(3.559)	(2.858)	(2.589)	(2.137)	(4.728)	(1.867)	(3.332)	(1.202)	(22.272)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	880.093	285.373	237.664	168.375	578.109	224.807	469.509	115.493	2.959.423	*Income for the year*
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai										*Reversal/(provision) for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(191.366)	(84.729)	(78.880)	(110.726)	(232.703)	(68.271)	(162.386)	(61.723)	(990.784)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(44.399)	(22.437)	(14.308)	(31.239)	(26.407)	(3.156)	(80.134)	(5.173)	(227.253)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(34.274)	(751)	(100)	5.550	(3.312)	(3.503)	(838)	(405)	(37.633)	*Finance leases*
Aset	4.812.093	1.303.902	1.517.352	1.786.298	5.328.256	1.967.363	4.575.208	1.179.319	22.469.791	*Assets*
Liabilitas	2.665.410	711.346	791.386	939.407	2.856.853	1.046.711	2.245.073	654.467	11.910.653	*Liabilities*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *47. OPERATING SEGMENT (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2023	2022	
Laba untuk segmen dilaporkan	3.261.272	2.926.349	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.317.225)	(1.320.794)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	1.944.047	1.605.555	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	27.731.273	22.245.921	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.275.949	2.651.284	*Unallocated amounts*
Aset	31.007.222	24.897.205	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.152.418	11.880.008	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.742.618	2.984.811	*Unallocated amounts*
Liabilitas	19.895.036	14.864.819	*Liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	2023	2022	
Laba untuk segmen dilaporkan	3.319.775	2.959.423	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.375.728)	(1.353.868)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	1.944.047	1.605.555	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	28.017.364	22.469.791	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.989.858	2.427.414	*Unallocated amounts*
Aset	31.007.222	24.897.205	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.196.005	11.910.653	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.699.031	2.954.166	*Unallocated amounts*
Liabilitas	19.895.036	14.864.819	*Liabilities*

48. SALING HAPUS / *48. OFFSETTING*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

The Company has borrowing and securities issued collaterised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Notes 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and 2022,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

***48. OFFSETTING** (continued)*

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Revisi atas PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"
- Revisi atas PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas "
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

49. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- *Revision on SFAS 109 “Zakat, Infak and Sedekah Accounting"*
- *Revision on SFAS 101 “Presentation of Sharia Financial Statement"*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"*
- *Amendment to SFAS 73 "Lease"*
- *Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures"*

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*
- *SFAS 10 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company’s financial statements.

50. PERIKATAN PENTING

Perseroan akan melakukan investasi pernyertaan modal saham pada PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") yang diperkirakan akan diselesaikan pada awal 2024 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perseroan telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan PT MFIN dengan nilai transaksi sebesar Rp873.700.

50. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company will invest in equity shares of PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") that is expected to be completed in early 2024 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. On 23 June 2023, the Company has signed a conditional sale and purchase agreement in connection with acquisition of 10% (ten percent) of all shares issued by PT MFIN with the transaction price of Rp873,700.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
RASIO-RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Desember 2023 dan 2022

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (UNAUDITED)
31 December 2023 and 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO - RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Business Operation of Financing Company, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	2023	2022	
Financing to asset ratio	89,16%	88,99%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	172,17%	210,74%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	23,84%	24,00%	*Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,49%	0,04%	*Non-performing financing (NPF) ratio*
Rasio permodalan	45,01%	50,73%	*Capital ratio*
Gearing ratio	1,50x	1,05x	*Gearing ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	11.112%	10.032%	*Equity to paid up capital ratio*

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f Direksi:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
2. Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√

Keterangan	Halaman
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	10-13
b. Informasi saham (jika ada);	14-16
c. Laporan Direksi;	47-57
d. Laporan Dewan Komisaris;	37-43
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	65-139
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	148-233
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	237-427
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	431-475
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	498-649
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	60-61
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	10-13
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) Pendapatan/penjualan;	
2) Laba bruto;	12
3) Laba (rugi);	12
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12
5) Total laba (rugi) komprehensif;	12
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12
7) Laba (rugi) per saham;	12
8) Jumlah aset;	11
9) Jumlah liabilitas;	11
10) Jumlah ekuitas;	11
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	13
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	13
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13
14) Rasio lancar;	13
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	13
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	13
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	13
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	14-16
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	14-15
a) Jumlah saham yang beredar;	14-15
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	14-15
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	14-15
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	14-15
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	14-15

Keterangan			Halaman
		Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	14-15
	2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	16
		a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
		b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	
		c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
		d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
		e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
	3)	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	16
	4)	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	16
c.	Laporan Direksi		47-57
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		
	1)	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
		a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	48
		c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	49
		d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	49
		e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	52
	2)	Gambaran tentang prospek usaha;	47-48
	3)	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	52-53
	4)	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	54
d.	Laporan Dewan Komisaris		56-57
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		
	1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	37-43
	2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	38-39
	3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	39-40
	4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	40
	5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	43
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		41
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		43
	1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	65
	2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	65
		a) Alamat;	
		b) Nomor telepon;	
		c) Nomor faksimile;	
		d) Alamat surat elektronik; dan	
		e) Alamat Situs Web;	
	3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	68-71
	4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	76-77
	5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	72
	6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	479

Keterangan				Halaman
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;			74-75
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan			73
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:			99-104
	a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		
	b)	Foto terbaru;		
	c)	Usia;		
	d)	Kewarganegaraan;		
	e)	Riwayat pendidikan;		
	f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
		(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		
	h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:			82-87
	a)	Nama;		
	b)	Foto terbaru;		
	c)	Usia;		
	d)	Kewarganegaraan;		
	e)	Riwayat pendidikan;		
	f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
		(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		
	h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		
	i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;			124
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;			125-126
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:			127-128
	a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		
	b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		
	c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		

Keterangan			Halaman
	14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	128
	15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	128
		a) Kepemilikan institusi lokal;	
		b) Kepemilikan institusi asing;	
		c) Kepemilikan individu lokal; dan	
		d) Kepemilikan individu asing;	
	16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	127
	17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	133
		Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	
	18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	129-131
	19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	132
	20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	135
		a) nama dan alamat;	
		b) periode penugasan;	
		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
		d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
		e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
	21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	136
f.		Analisis dan Pembahasan Manajemen	148-233
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
	1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	150-162
		a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
		b) Pendapatan/penjualan; dan	
		c) Profitabilitas;	
	2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	197-212
		a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
		b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
		c) Ekuitas;	
		d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
		e) Arus kas	
	3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	213-215
	4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	215-216
	5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	215-217
	6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	217
		a) Tujuan dari ikatan tersebut;	
		b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
		c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	

Keterangan			Halaman
	d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		217
	a)	Jenis investasi barang modal;	
	b)	Tujuan investasi barang modal; dan	
	c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);		218
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;		230-233
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		218
	a)	Pendapatan/penjualan;	
	b)	Laba (rugi);	
	c)	Struktur modal (capital structure);	
	d)	Kebijakan dividen; atau	
	e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:		219
	a)	Pendapatan/penjualan;	
	b)	Laba (rugi);	
	c)	Struktur modal (capital structure);	
	d)	Kebijakan dividen; atau	
	e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;		164-168
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:		219-220, 380
	a)	Kebijakan dividen;	
	b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
	c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
	d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		220-221
	a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
	b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:		221-222
	a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
	b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;	
	c)	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
	d)	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
	e)	Pemenuhan ketentuan terkait;	
	f)	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
		1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	
		2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	

Keterangan	Halaman
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	223
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	224
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	237-427
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	242-268
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	280-293
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	269-279
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	

Keterangan			Halaman
	f)	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
		(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		270, 281-282 311-314
	a)	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
	b)	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
		(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
		(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		105-107 413-416
	a)	Nama;	
	b)	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
	c)	Periode penugasan dewan pengawas syariah;	
	d)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
	e)	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:		88-90 315-321
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b)	Usia;	
	c)	Kewarganegaraan;	
	d)	Riwayat pendidikan;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
	g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
	j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		94-96 328-332
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b)	Usia;	
	c)	Kewarganegaraan;	
	d)	Riwayat pendidikan;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g)	Pernyataan independensi komite;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	

Keterangan			Halaman
	l)	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
	m)	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		91-93, 97-98 322-327, 333-336
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b)	Usia;	
	c)	Kewarganegaraan;	
	d)	Riwayat pendidikan;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g)	Pernyataan independensi komite;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
	l)	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		337-338
	a)	Nama;	
	b)	Domisili;	
	c)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d)	Riwayat pendidikan;	
	e)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
	f)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		339-344
	a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	
	b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
	d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
	e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
	f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
	h)	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		349-351
	a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	
	b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
	c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	

Keterangan		Halaman
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	356-379
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	397-405
	a) Pokok perkara/gugatan;	
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	405
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	384-389
	a) Pokok-pokok kode etik;	
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	220
	a) Jumlah saham dan/atau opsi;	
	b) Jangka waktu pelaksanaan;	
	c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	274, 290
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	390-392
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
	b) Perlindungan bagi pelapor;	
	c) Penanganan pengaduan;	
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
	(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	390
	a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam emiten atau perusahaan publik; dan	
	b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan emiten atau perusahaan publik;	
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	406-411
	a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
	b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	

Keterangan			Halaman
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		431-475
	1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
		a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	
		b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
		c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) Penjelasan Direksi;	
		e) Tata kelola keberlanjutan;	
		f) Kinerja keberlanjutan;	
		g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
		h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	
		i) Anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
	2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	431-475
	3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	431-475
		a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
		b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
	4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	
	5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
		a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
		b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
	6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	
	7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		498-649
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		60-61
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI DENGAN REFERENSI [SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	435
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	23
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	23
B.3	Aspek Sosial	23
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	77
C.2 [GRI 2-1]	Alamat Perusahaan	65
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	443
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	65; 441; 443
C.3 [GRI 2-1] [GRI 2-7] [GRI 2-8]	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	65; 79; 125; 134; 454
C.4 [GRI 2-1] [GRI 2-6]	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	65; 72
C.5 [GRI 2-28]	Keanggotaan pada Asosiasi	73
C.6 [GRI 2-2] [GRI 2-4]	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	133; 440; 441
	Penjelasan Direksi	
D.1 [2-22]	Penjelasan Direksi	37-43; 47-57; 435
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1 [GRI 2-14]	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	268; 432; 433; 434; 438
E.2 [GRI 2-17]	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	268; 434
E.3 [GRI 2-18]	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	268; 438
E.4 [GRI 2-29]	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	438-439
E.5 [GRI 2-25]	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
	GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [Tata Kelola | Governance]	
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola	241
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	243
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	267

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	267; 432; 434
GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	267; 433
GRI 2-15	Konflik kepentingan	366
GRI 2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	369
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi	187
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	187
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan	209
	GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [Strategi, kebijakan dan praktik-praktik	
GRI 2-23	Komitmen kebijakan	435
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	435
GRI 2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	390
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	223
GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama	187
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	55; 436-437
	GRI 3: Topik Material 2021	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material	436-437; 438; 441; 442
GRI 3-2	Daftar topik material	436-437; 442
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	11
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	13
	GRI 3: Topik Material 2021	
GRI 3-3	Pengelolaan topik-topik material	226
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	
GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	227
	GRI 3: Topik Material 2021	
GRI 3-3	Pengelolaan topik-topik material	446
	GRI 203:Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	
GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	446
	GRI 205: Antikorupsi	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	395
GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	394; 396
GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	396
	Kinerja Lingkungan Hidup	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	463
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	461
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	462
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	462
	GRI 3: Topik Material 2021	
GRI 3-3	Pengelolaan topik-topik material	462
	GRI 302: Energi 2016	
GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	462
	Aspek Air	

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.8	Penggunaan Air	462
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Tentang wilayah operasional kami yang tidak berdekatan dengan daerah konservasi atau keanekaragaman hayati, kami tetap berkomitmen untuk memahami dan menghormati pentingnya menjaga keanekaragaman hayati. Meskipun tidak secara langsung terlibat dalam usaha konservasi di daerah tersebut, kami mendukung perlindungan spesies flora dan fauna melalui kebijakan perusahaan yang ramah lingkungan.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	462
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	462; 463
	GRI 3: Topik Material 2021	
GRI 3-3	Pengelolaan topik-topik material	462
	GRI 305: Emisi 2016	
GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	462
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	461
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	461
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	-
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	467
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	182
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	182
F.20	Upah Minimum Regional	189
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	457
F.22 [GRI 404-2]	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	126; 138; 181-182; 189; 455
	GRI 3: Topik Material 2021	
GRI 3-3	Pengelolaan topik-topik material	176; 181
	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	
GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	181-182; 455

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
GRI 401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	188
	GRI 3: Topik Material 2021	
GRI 3-3	Pengelolaan topik-topik material	452
	GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	
GRI 403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	452
GRI 403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	456
GRI 403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	457
GRI 403-9	Kecelakaan kerja	457
	GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016	
GRI 404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	184
GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	184
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	444
F.24	Pengaduan Masyarakat	445
F.25 [GRI 413-1]	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	444; 446
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	471
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan	382; 466
F.28	Dampak Produk/Jasa	468
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	468
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	466
	Lain-lain	
G.1 [GRI 2-5]	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	496
G.2	Lembar Umpan Balik	663-664
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	There is no feedback from previous Sustainability Report.
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	659-662

LEMBAR UMPAN BALIK [SEOJK G.2]

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan Laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Alasan
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Adira Finance dan kebijakannya						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/*summary* mengenai kinerja Adira Finance yang sejalan dengan usaha pencapaian *sustainable development*						
3	Laporan ini mudah dimengerti						
4	Informasi pada Laporan ini cukup lengkap (detail)						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggung jawabkan						

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Ragu-ragu T S: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

Informasi yang menarik adalah	Informasi yang kurang menarik adalah
a.	
b.	
c.	

Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain	Informasi yang dapat ditambahkan
a.	
b.	
c.	

PROFIL ANDA		
Nama	:	
Umur (wajib)	:	
Jenis Kelamin (wajib)	:	
Institusi/Perusahaan	:	
Jenis Institusi/Perusahaan	:	
☐ Pemerintah	☐ Industri	☐ Media
☐ LSM	☐ Masyarakat	☐ Lain-lain

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lantai 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Tel. : (62-21) 3973-3322/3232
Faks. : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id



PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Millenium Centennial Center, Lantai 53, 56-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25,
Jakarta Selatan 12920 Indonesia
Phone : (62-21) 3973-3322/3232,
Facsimile : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id